



# EXPANDING NETWORK CREATING SOLUTION

Laporan Tahunan  
Annual Report | 2019

PT MORA TELEMATIKA INDONESIA



#### Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan PT Mora Telematika Indonesia ("Perusahaan"). Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perusahaan serta lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual yang secara material berbeda dari yang dilaporkan. Laporan tahunan ini memuat kata "Perusahaan" didefinisikan sebagai PT Mora Telematika Indonesia yang menjalankan kegiatan usaha utama sebagai penyelenggarra jaringan telekomunikasi. Adakalanya kata "Kami" dan "Moratelindo" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Mora Telematika Indonesia secara umum.

Laporan ini disajikan dalam dua Bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di website resmi Perusahaan yaitu [www.moratelindo.co.id](http://www.moratelindo.co.id).

#### Disclaimer and Limitation of Liability

This annual report contains statement of financial condition, results of operations, policies, projections, plans, strategies and objectives of PT Mora Telematika Indonesia ("Company"). The prospective statements in this annual report are made on the basis of various assumptions regarding the current and future conditions of the Company and the business environment in which it operates. These statements have prospects for risk, uncertainty, and may result in actual developments that are materially different from those reported. This annual report contains the word "Company" defined as PT Mora Telematika Indonesia, which runs the main business activities as telecommunication network providers. Sometimes the words "We" and "Moratelindo" are also used on the basis of convenience to call PT Mora Telematika Indonesia in general.

This report is presented bilingually, in Indonesian language and English, using font type and size that are easy to read and printed with good quality. This Annual Report can be viewed and downloaded on the Company's official website, [www.moratelindo.co.id](http://www.moratelindo.co.id).



#### Laporan Tahunan 2019

PT Mora Telematika Indonesia (Moratelindo)  
dapat diunduh di situs kami atau scan QR code ini

#### 2019 Annual Report

PT Mora Telematika Indonesia (Moratelindo)  
can be downloaded on our site or scan this QR code

Disusun oleh Departemen Corporate Secretary  
Prepared by Corporate Secretary Department



MEMPERLUAS JARINGAN, MENCiptakan SOLUSI

# EXPANDING NETWORK CREATING SOLUTION



Sebagai penyedia jaringan internet terpercaya, Moratelindo senantiasa hadir untuk melayani masyarakat melalui penyediaan infrastruktur telekomunikasi yang andal. Pada 2019, Moratelindo, melalui anak perusahaannya yaitu PT Palapa Timur Telematika, telah menyelesaikan pembangunan Palapa Ring Paket Timur yang dapat menjangkau seluruh wilayah timur Indonesia diantaranya wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat, Maluku, Papua, dan Papua Barat. Kami percaya bahwa beroperasinya jaringan Palapa Ring yang menjangkau 514 Kabupaten Indonesia akan mendukung pertumbuhan ekonomi digital yang lebih cepat sehingga berdampak pada peningkatan penggunaan kapasitas jaringan telekomunikasi yang pada akhirnya akan menaikkan pendapatan Perusahaan.

Kami bertekad untuk terus bergerak maju mengakselerasikan negeri melalui produk dan layanan unggul demi mengembangkan ekosistem digital yang menyeluruh dan berkelanjutan. Kami menyadari bahwa usaha yang kami jalankan berkonsekuensi langsung terhadap kemajuan masyarakat luas. Oleh karena itu, kami tidak berhenti mengupayakan inovasi dengan terus **memperluas jaringan dan menciptakan solusi**. Hal ini menjadi bagian dari komitmen kami dalam memberikan harapan dan jalan baru bagi seluruh pemangku kepentingan untuk menyongsong pertumbuhan bersama-sama.

*As a trusted internet network provider, Moratelindo is always present to serve the society by providing reliable telecommunications infrastructure. In 2019, Moratelindo, through its subsidiary, PT Palapa Timur Telematika, completed the construction of Palapa Ring East Package in order to reach all regions across eastern Indonesia, East Nusa Tenggara, West Nusa Tenggara, Maluku, Papua and West Papua provinces. We believe that the operation of Palapa Ring network that reaches 514 Regions throughout Indonesia will support more rapid digital economic growth so the utilization of telecommunication network capacity will be improved, which ultimately will increase the Company's revenue.*

*We are determined to continue moving forward in accelerating the country through our flagship products and services to develop a comprehensive and sustainable digital ecosystem. We realize that the business we carry out has direct consequences on the progress of the wider community. Therefore, we have been relentlessly striving for innovation while constantly **expanding network and creating solution**. This is part of our commitment in bringing hope and new path for all stakeholders to welcome growth together.*

# Daftar Isi

## Table of Contents

01



### KONSISTEN MENINGKATKAN NILAI TAMBAH SECARA BERKELANJUTAN

*Consistently Increasing Added Value in Sustainable Manner*

- 5 Capaian 2019  
*2019 Achievements*
- 6 Berkontribusi Memajukan Negeri  
*Contribution to Advancing the Nation*
- 8 Jaringan Tulang Punggung (*Backbone*)  
Moratelindo dan Anak Perusahaan  
*Moratelindo and Subsidiary Backbone Network*
- 8 Perkembangan Jaringan Infrastruktur Perusahaan  
*Development of the Company's Infrastructure Network*

02



### KILAS KINERJA 2019

*Performance Overview of 2019*

- 12 Ikhtisar Data Keuangan Penting  
*Key Financial Highlights*
- 13 Grafik Ikhtisar Data Keuangan Penting  
*Financial Highlights Graphic*
- 14 Ikhtisar Operasi per Segmen Usaha  
*Operating Overview per Business Segment*
- 14 Grafik Ikhtisar Operasional  
*Operational Highlights Graph*
- 15 Ikhtisar Saham dan Effe Lainnya  
*Shares and Other Securities Highlights*
- 16 Ikhtisar Obligasi dan Sukuk Moratelindo  
*Moratelindo's Bonds and Sukuk Highlights*
- 16 Penghargaan dan Sertifikasi  
*Awards and Certifications*
- 18 Peristiwa Penting Tahun 2019  
*Event Highlights in 2019*

03



### LAPORAN MANAJEMEN

*Management Reports*

- 20 Laporan Dewan Komisaris  
*Board of Commissioner's Report*
- 26 Laporan Direksi  
*Board of Director's Report*
- 35 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT Mora Telematika Indonesia  
*Statements from the Board of Commissioners and Board of Directors regarding the Responsibility of 2019 Annual Report of PT Mora Telematika Indonesia*

04



### PROFIL MORATELINDO

*Moratelindo Profile*

- 38 Informasi Perusahaan  
*Company Information*
- 39 Dasar Hukum Pendirian  
*Legal Basis of Establishment*
- 40 Sekilas PT Mora Telematika Indonesia  
*PT Mora Telematika Indonesia at a Glance*
- 44 Kegiatan Usaha  
*Business Activities*
- 47 Produk  
*Products*
- 48 Tonggak Sejarah Moratelindo  
*Moratelindo Milestones*
- 50 Visi, Misi & Nilai Moratelindo  
*Vision, Mission & Values of Moratelindo*
- 52 Struktur Organisasi  
*Organizational Structure*
- 54 Profil Dewan Komisaris  
*Profile of the Board of Commissioners*
- 58 Profil Direksi  
*Profile of Board of Directors*
- 60 Pelatihan dan Pendidikan Dewan Komisaris dan Direksi  
*Training and Education of the Board of Commissioners and Directors*
- 61 Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi  
*Concurrent Position of Boards of Commissioners and Directors*
- 61 Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham dan Entitas Anak  
*Affiliation between Members of the Board of Commissioners, Directors, Shareholders, and Subsidiaries*
- 62 Profil Sekretaris Perusahaan  
*Profile of Corporate Secretary*
- 63 Profil Pejabat Eksekutif  
*Profile of Executive Officers*
- 65 Kronologis Pencatatan Obligasi dan Sukuk Bonds and Sukuk Listing Chronology
- 69 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professions
- 72 Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure
- 73 Entitas Anak Perusahaan Subsidiaries
- 74 Sekilas Entitas Anak Perusahaan Subsidiaries at a Glance
- 77 Sumber Daya Manusia Human Resources

05



### ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

*Management's Discussion and Analysis*

- 80 Tinjauan Ekonomi Global  
*Global Economic Overview*
- 81 Tinjauan Ekonomi Nasional  
*National Economic Overview*
- 82 Tinjauan Industri  
*Industry Overview*
- 84 Tinjauan Operasional  
*Operational Overview*
- 84 Alur Skema Kerja  
*Working Scheme Flow*
- 86 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha  
*Operational Overview by Business Segment*

91	Analisis Kinerja Keuangan <i>Analysis of Financial Performance</i>	127	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>
95	Kemampuan Membayar Utang <i>Ability to Settle Debts</i>	130	Penilaian terhadap Kinerja Komite yang mendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris <i>Performance Evaluation of Committees Supporting the Implementation of Board of Commissioners' Duties</i>
97	Tingkat Kolektibilitas Piutang <i>Receivable Collectability Level</i>	130	Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Diversity Policy in the Composition of the Board of Commissioners and Directors</i>
97	Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal <i>Capital Structure and Management Policies on Capital Structure</i>	131	Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Directors</i>
98	Belanja Modal <i>Capital Expenditure</i>	132	Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris <i>Joint Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners</i>
99	Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal <i>Material Binding for Capital Goods Investment</i>	132	Penilaian Kerja Direksi dan Dewan Komisaris <i>Work Assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners</i>
99	Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir <i>Investment of Capital Goods Realized in the Last Financial Year</i>	134	Komite Audit <i>Audit Committee</i>
100	Perbandingan antara Target dan Realisasi 2019 <i>Comparison between the 2019 Target and Realization</i>	140	Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee</i>
100	Proyeksi 2020 <i>2020 Projection</i>	144	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>
100	Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspects</i>	146	Unit Audit Internal <i>Internal Audit Unit</i>
101	Kebijakan Dividen <i>Dividend Policies</i>	151	Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>
102	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal <i>Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merge/Consolidation, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring</i>	153	Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>
102	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi <i>Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest and Related Party Transactions</i>	154	Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>
102	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Perusahaan <i>Amendment to Laws and Regulations that Significantly Affect the Company's Performance</i>	158	Sistem Manajemen Risiko <i>Risk Management System</i>
102	Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan pada Tahun Buku Terakhir <i>Amendment to the Accounting Policies Applied in the Last Financial Year</i>	159	Perkara-Perkara yang dihadapi dan yang berhubungan dengan Perusahaan, Direksi dan Dewan Komisaris di Tahun 2019 <i>Cases Faced by and related to the Company, Board of Commissioners and Board of Directors in 2019</i>
103	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan <i>Material Information and Facts Occurred After the Date of the Accountant's Report</i>	160	Sanksi Administratif yang Dikenakan kepada Perusahaan <i>Administrative Sanctions Imposed on the Company</i>
		160	Akses Informasi <i>Information Access</i>
		160	Kode Etik Perusahaan <i>Company Code of Conduct</i>
		162	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen <i>Employee and Management Stock Option Plan</i>
		162	Whistleblowing System <i>Whistleblowing System</i>
		166	Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik <i>Implementation of Good Corporate Governance Guidelines</i>

## 06



### TATA KELOLA PERUSAHAAN

*Good Corporate Governance*

106	Tata Kelola Perusahaan yang Baik <i>Good Corporate Governance</i>
108	Struktur Tata Kelola Perusahaan <i>The Structure of Corporate Governance</i>
108	Pedoman Tata Kelola Perusahaan <i>Guidelines for Corporate Governance</i>
109	Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>
109	Mekanisme Penyelenggaraan dan Pengambilan Keputusan RUPS <i>Mechanism of Convention and Decision Making of GMS</i>
110	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun 2019 <i>Annual General Meeting of Shareholders in 2019</i>
112	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2019 <i>Extraordinary General Meeting of Shareholders in 2019</i>
123	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2018 (Tahun Buku Sebelumnya) <i>Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders in 2018 (Previous Fiscal Year)</i>
124	Direksi <i>Board of Directors</i>

## 07



### TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

*Corporate Social Responsibility*

171	Tanggung Jawab Lingkungan <i>Environmental Responsibility</i>
171	Tanggung Jawab Ketenagakerjaan <i>Occupational Responsibility</i>
176	Tanggung Jawab Terhadap Konsumen <i>Responsibility to Consumers</i>
177	Tanggung Jawab Sosial Kemasyarakatan <i>Responsibility to Social and Community</i>

## 08



### LAPORAN KEUANGAN

*Financial Statements*

181	Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 <i>Consolidated Financial Statements for the Years Ended December 31, 2019 and 2018</i>
-----	---

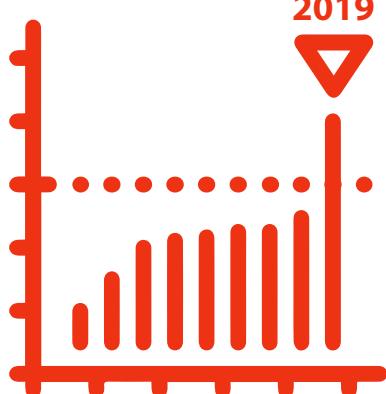


01



# Konsisten Meningkatkan Nilai Tambah Secara Berkelanjutan

Consistently Increasing Added Value  
in Sustainable Manner

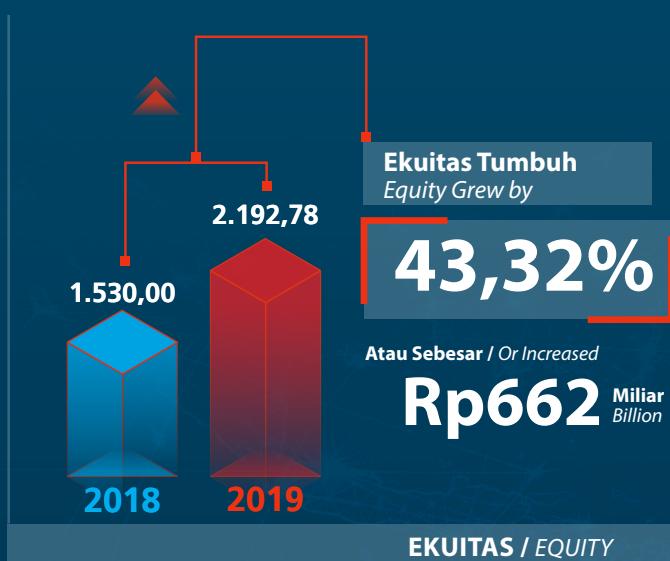
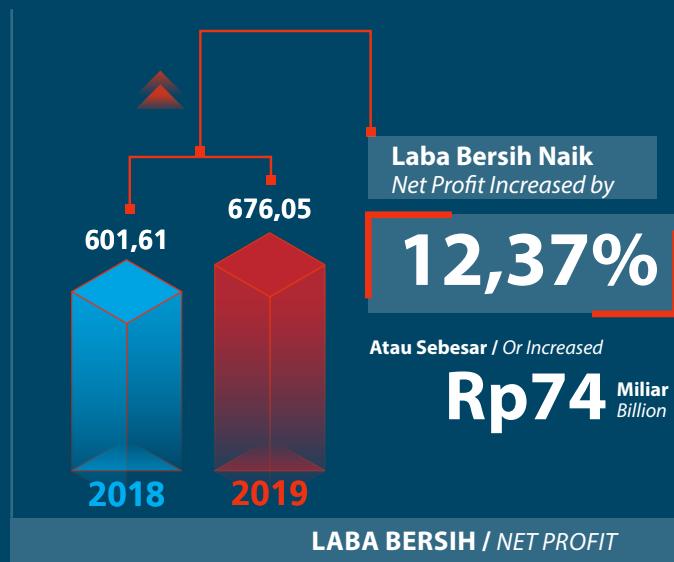
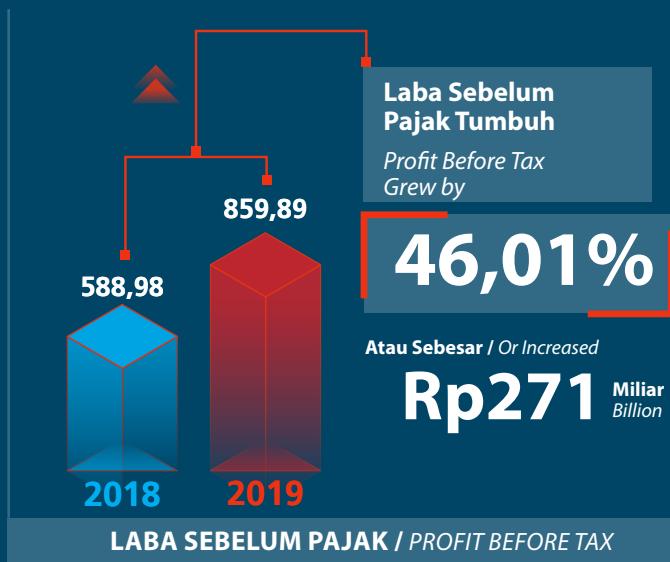


Pada 2019, kami terus mendorong proses kerja berlandaskan **inovasi** dan nilai **integritas** guna menghadirkan produk dan **layanan prima**. Didukung oleh **kerjasama** solid seluruh pihak yang senantiasa **antusias** dalam menghadapi berbagai **perubahan** dan dinamika industri yang ada, kami berhasil mencapai kinerja keuangan dan non-keuangan yang optimal.

*In 2019, we continued to encourage work processes that are driven by **innovation** and **integrity** to deliver **excellent products** and **services**. Supported by solid cooperation of all parties who are always **enthusiastic** in facing various changes and **dynamics** in the industry, we managed to achieve optimal financial and non-financial performance.*

# Capaian 2019

## 2019 Achievements



Melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan sebesar Rp3 triliun, di mana pada tahun 2019 menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap I Tahun 2019 dengan nilai sebesar Rp1 triliun dengan Peringkat Id A (Sy) dari Pefindo.

Conducting Sustainable Sukuk Ijarah Public Offering amounting to Rp3 trillion, where in 2019, Moratelindo Sustainable Sukuk Ijarah I Phase I of 2019 was issued with the value of Rp1 trillion and the rate of Id A (Sy) from Pefindo.

**Beroperasinya Proyek Palapa Ring Paket Timur dengan Potensi Pendapatan Sebesar Rp14 triliun Selama Masa Konsesi 15 Tahun.**

The operations of Palapa Ring East Package with Potential Revenue of Rp14 trillion for Concession Period of 15 Years.



# Berkontribusi Memajukan Negeri

## Contribution to Advancing the Nation

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat mengandaikan ketersediaan infrastruktur telekomunikasi yang memadai. Menjawab kebutuhan ini, Moratelindo berkomitmen untuk terus hadir paling depan dalam turut serta mengembangkan ekosistem digital dalam negeri. Dengan pengalaman dan kompetensi yang kami miliki, Moratelindo akan terus mengembangkan infrastruktur baru guna memperluas jaringan *backbone* domestik maupun internasional yang telah ada.

Pada 2019, Perusahaan melalui anak usahanya, PT Palapa Ring Timur, bersama dengan Pemerintah Indonesia meresmikan beroperasinya Palapa Ring Timur. Proyek ini melengkapi jaringan tulang punggung internet nasional Palapa Ring Barat yang Perusahaan selesaikan melalui anak perusahaannya, PT Palapa Ring Barat, pada 2018. Infrastruktur Palapa Ring, secara bertahap akan memeratakan kecepatan internet di seluruh Indonesia sehingga mendorong terwujudnya pertumbuhan ekonomi, mengakselerasi digitalisasi di berbagai sektor strategis, serta menghubungkan secara adil dan merata seluruh masyarakat terutama di wilayah-wilayah Terluar, Terdepan, Tertinggal (3T) untuk mendapatkan kesempatan dalam meraih kehidupan yang lebih baik.

*The rapid development of information technology and communication largely depends on the availability of adequate telecommunications infrastructure. In response to this need, Moratelindo is committed to always taking the lead in giving its contribution to develop digital ecosystem at home. With our experience and competence, Moratelindo will continue to develop new infrastructure to expand the existing domestic and international backbone networks.*

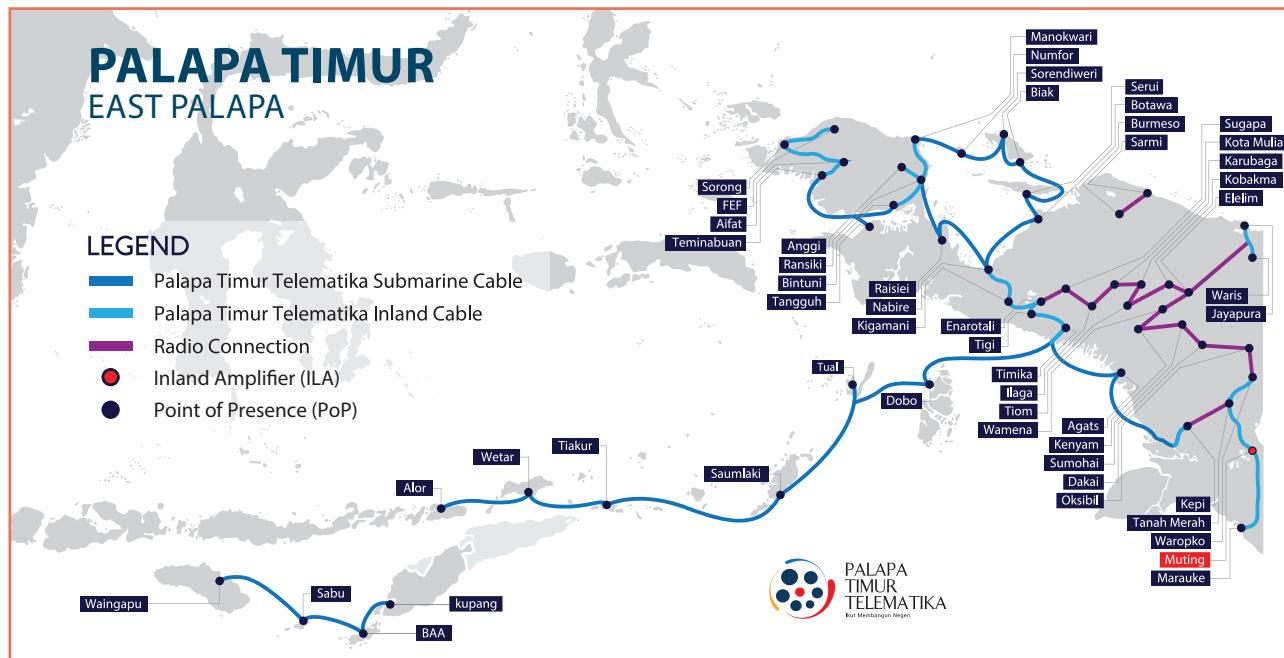
*In 2019, the Company through its subsidiary, PT Palapa Ring Timur, together with the Government of Indonesia inaugurated the operation of the East Palapa Ring. This project complemented the West Palapa Ring national internet backbone network that the Company completed through its subsidiary, PT Palapa Ring Barat, in 2018. The Palapa Ring Infrastructure is expected to gradually realize even spread of internet speed across Indonesia so as to drive economic growth, accelerate digitalization in various strategic sectors, and connect, in equitable and even manner, people all over the archipelago, particularly those living in the Outermost, Frontier, and Disadvantaged (3T) areas, to get the opportunity to achieve a better life.*

## Palapa Ring Paket Timur

- Panjang jaringan *Submarine* sepanjang 4.557 Km dan *Inland* sepanjang 2.446 Km serta 52 *microwave*.
- Menghubungkan wilayah Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat, Maluku, Papua dan Papua Barat.
- Mulai beroperasi tahun 2019.

## Palapa Ring East Package

- The length of Submarine network is 4,557 Km with inland network at 2,446 Km and 52 microwaves.
- Connecting East Nusa Tenggara, West Nusa Tenggara, Maluku, Papua and West Papua regions.
- Began operations in 2019.

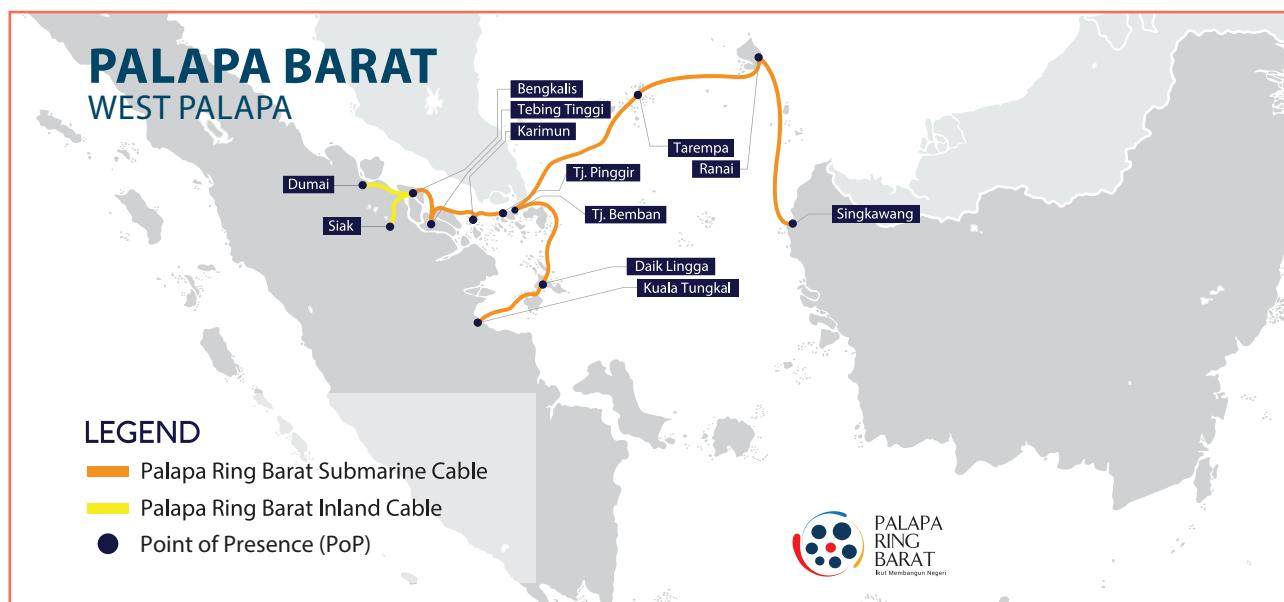


## Palapa Ring Paket Barat

- Panjang jaringan *Submarine* sepanjang 1.727 Km dan *Inland* sepanjang 404 Km.
- Dibagi menjadi 2 (dua) tahap, di antaranya tahap I meliputi segmen Batam-Tarempa, segmen Tarempa-Ranai, segmen Ranai-Singkawang, dan segmen Sekanah Daik Lingga-UQJ Bintan. Tahap II Batam Karimun-Tebing Tinggi-Bengkalis-Siak-serta segmen Daik Lingga-Kuala Tungkal.
- Mulai beroperasi tahun 2018.

## Palapa Ring West Package

- The length of Submarine network reaches 1,727 Km and the Inland reaches 404 Km.
- Divided into 2 (two) stages, including stage 1 covering the Batam-Tarempa segment, Tarempa-Ranai segment, Ranai-Singkawang segment, and Sekanah Daik Lingga-UQJ Bintan segment. The stage 2 covers Batam Karimun-Tebing Tinggi-Bengkalis-Siak, and Daik Lingga-Kuala Tungkal segments.
- Began operations in 2018.





# Jaringan Tulang Punggung (*Backbone*) Moratelindo dan Anak Perusahaan



## LEGEND

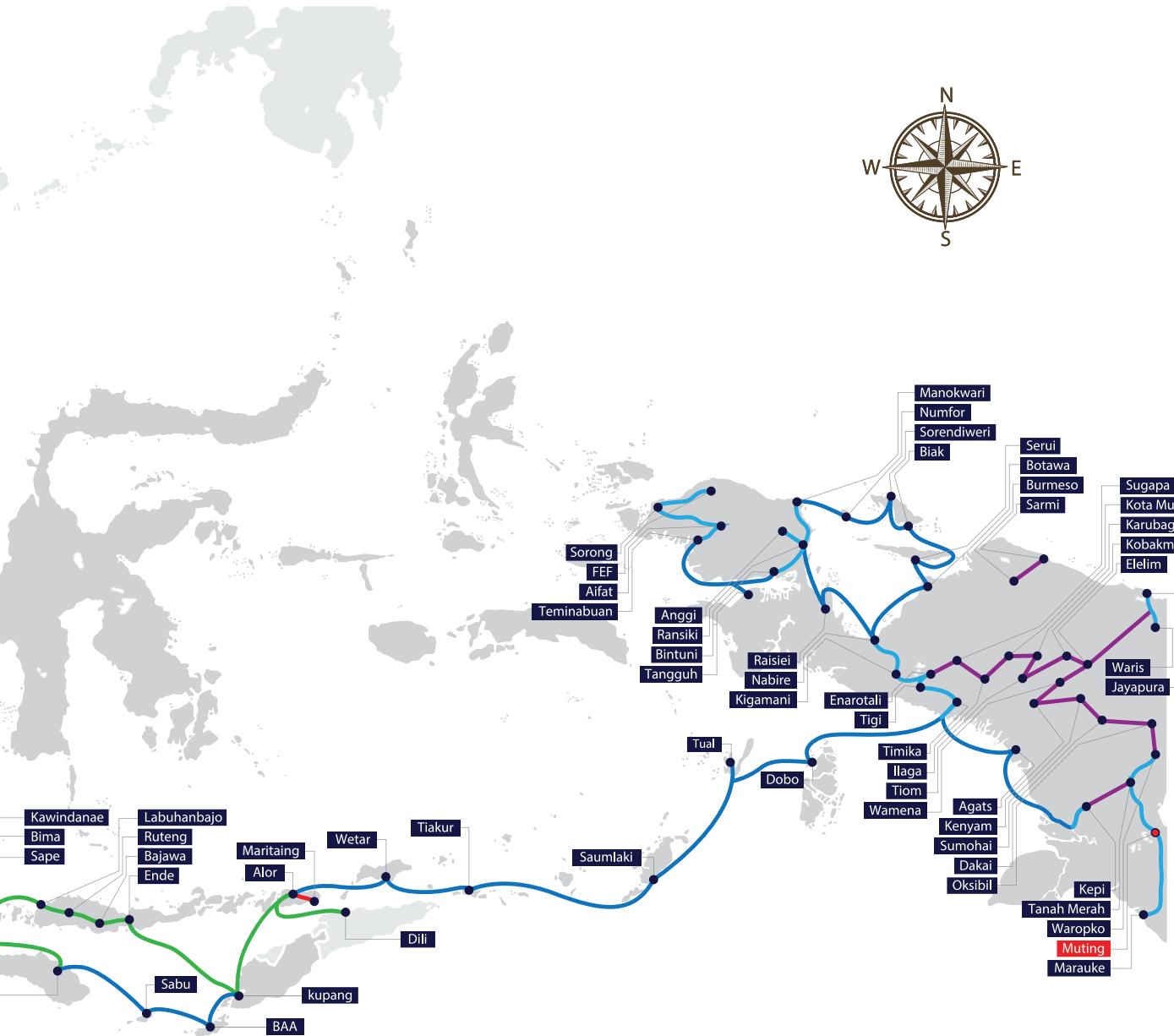
- Moratelindo Submarine Cable
- Moratelindo Inland Cable
- Palapa Ring Barat Submarine Cable
- Palapa Ring Barat Inland Cable

- State Capital
- Point of Presence (PoP)
- Inland Amplifier (ILA)
- Nusantara Data Center (NDC)

- Palapa Timur Telematika Submarine Cable
- Palapa Timur Telematika Inland Cable
- Radio Connection
- Planning

- JIBA** Jambi - Batam Cable-system
- B3JS** Jakarta - Bangka - Batam - Bintan - Singapore
- MIC-1** Moratelindo International Cable-system One
- BDM** Batam - Dumai - Malaka

# Moratelindo and Subsidiary Backbone Network



## Perkembangan Jaringan Infrastruktur Perusahaan

Development of the Company's Infrastructure Network

Uraian / Description	2019	2018	2017
Total Backbone (Km)	23.601	21.953	18.703
Submarine (Km)	11.328	10.429	9.536
Inland (Km)	12.273	11.524	9.167
Total Access (Km)	16.841	14.998	11.315
Metro E (Km)	11.724	10.514	9.831
FTTH (Km)	5.117	4.484	1.484
Total (km)	40.442	36.951	30.018
Capacity (G)	14.220	11.210	1.710



■ Aktivitas pada Network Operation Center dalam melaksanakan **monitoring** layanan telekomunikasi. /  
Activities at the Network Operation Center to monitor the telecommunication service.



**Prestasi dan pencapaian Moratelindo pada 2019 merupakan modal berharga untuk membangun kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, bahwa Perusahaan senantiasa meningkatkan kinerja secara berkelanjutan sebagai entitas bisnis yang menghasilkan laba maupun sebagai ujung tombak penyedia jaringan telekomunikasi nasional terpercaya.**

Moratelindo's achievements and results in 2019 are valuable capital to build the trust of shareholders and other stakeholders, affirming that the Company can consistently improve its performance both as a profitable business entity and as the spearhead of a trusted national telecommunications network provider.

02



# Kilas Kinerja 2019

## Performance Overview of 2019



# Ikhtisar Data Keuangan Penting

## Key Financial Highlights

Dalam miliar Rupiah kecuali persentase

Uraian	2019	2018	2017	Description
Pendapatan	4.062,38	4.663,70	2.659,82	Revenues
Beban Langsung	(2.131,21)	(3.181,50)	(2.128,21)	Direct Costs
Laba Kotor	1.931,16	1.482,19	531,61	Gross Profit
Beban Usaha	(595,94)	(401,66)	(283,19)	Operating Expenses
Laba Usaha	1.335,22	1.080,53	248,42	Profit from Operations
Beban Lain-lain	(475,33)	(491,55)	(145,57)	Other Expenses
Laba (Rugi) Bersih pada Entitas Asosiasi	-	-	2,93	Net Income (Loss) of an Associate
Laba Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan	859,89	588,97	105,77	Profit Before Final Tax and Income Tax
Beban Pajak Final	11,87	6,92	1,79	Final Tax Expenses
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	848,02	582,05	103,98	Profit Before Income Tax
Beban (Penghasilan) Pajak	171,97	(19,55)	(1,18)	Tax Expense (Benefit)
Laba Bersih	676,05	601,61	102,80	Net Profit
Laba Bersih yang dapat Diatribusikan kepada:				Net Profit Attributable to:
Pemilik Induk	591,50	504,51	119,19	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	84,55	97,10	(16,39)	Non-controlling Interests
Laba Komprehensif	662,84	605,74	100,42	Comprehensive Income
Laba Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada:				Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Induk	578,84	508,73	116,81	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	83,99	97,00	(16,38)	Non-controlling Interests
Laba per Saham (dalam rupiah)	1.005,543	857,660	202,623	(in Rupiah) Earnings per Share
<b>Jumlah Aset</b>	<b>12.795,94</b>	<b>9.097,89</b>	<b>6.486,61</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>3.730,07</b>	<b>1.617,83</b>	<b>1.877,90</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>9.065,87</b>	<b>7.480,06</b>	<b>4.608,71</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>10.603,17</b>	<b>7.567,89</b>	<b>5.562,30</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>2.192,77</b>	<b>1.530,01</b>	<b>924,31</b>	<b>Total Equity</b>
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>12.795,94</b>	<b>9.097,89</b>	<b>6.486,61</b>	<b>Total Liabilities and Equity</b>

### RASIO KEUANGAN

### FINANCIAL RATIOS

Uraian	2019	2018	2017	Description
<b>Rasio Pertumbuhan</b>				<b>Growth Ratio</b>
Pendapatan *)	-12,89%	75,34%	135,72%	Revenues
Laba Tahun Berjalan	12,37%	485,22%	903,02%	Profit for the year
Jumlah Aset	40,65%	40,26%	213,01%	Total Assets
Jumlah Liabilitas	40,11%	36,06%	345,55%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	43,32%	65,53%	12,19%	Total Equity
<b>Rasio Usaha</b>				<b>Operating Ratios</b>
Laba Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan / Pendapatan	21,17%	12,63%	3,98%	Profit Before Final Tax and Income Tax / Income
Pendapatan / Jumlah Aset	31,75%	51,26%	41,00%	Revenues / Total Assets
Laba Tahun Berjalan / Pendapatan	16,64%	12,90%	3,86%	Profit for the Year / Revenues
Laba Tahun Berjalan / Jumlah Aset (ROA)	5,28%	6,61%	1,58%	Profit for the Year / Total Assets (ROA)
Laba Tahun Berjalan / Jumlah Ekuitas (ROE)	30,83%	39,32%	11,12%	Profit for the Year / Total Equity (ROE)
EBITDA / Beban Bunga Pinjaman	219,32%	366,08%	242,35%	EBITDA / Loan Interest Expenses
Jumlah Liabilitas / Jumlah Ekuitas	483,55%	494,63%	601,78%	Total Liabilities / Total Equity
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset (debt ratio)	82,86%	83,18%	85,75%	Total Liabilities / Total Assets (debt ratio)

\*) Rasio pertumbuhan pendapatan bernilai negatif dikarenakan penerapan ISAK 16 mengenai konsesi jasa yang dijelaskan pada tinjauan operasi per segmen.  
The growth ratio of revenues was negative due to the implementation of ISAK 16 regarding service concession as explained in the review of each segment operation.

# Grafik Ikhtisar Data Keuangan Penting

## Financial Highlights Graphic

### Pendapatan Usaha

Revenues

dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah



### Laba Bersih

Net Profit

dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah



### Penghasilan Komprehensif

Comprehensive Income

dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah



### Jumlah Aset

Total Assets

dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah



### Jumlah Liabilitas

Total Liabilities

dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah



### Jumlah Ekuitas

Total Equity

dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah



### Laba Bersih Naik

Net Profit Increased by

**12,37%**

Atau Sebesar / Or Increased

**Rp74** Miliar  
Billion





# Ikhtisar Operasi per Segmen Usaha

Operating Overview per Business Segment

Dalam miliar Rupiah kecuali persentase

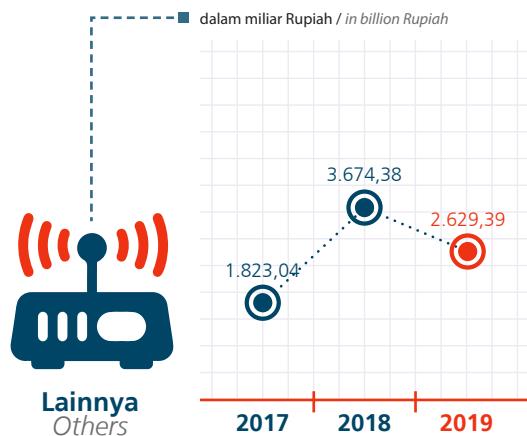
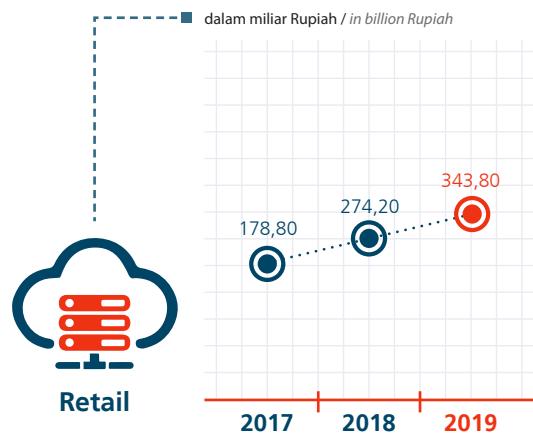
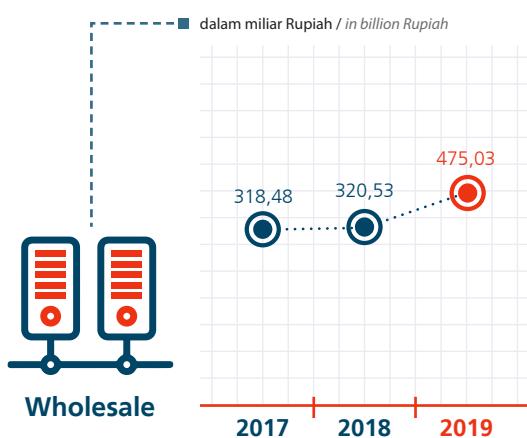
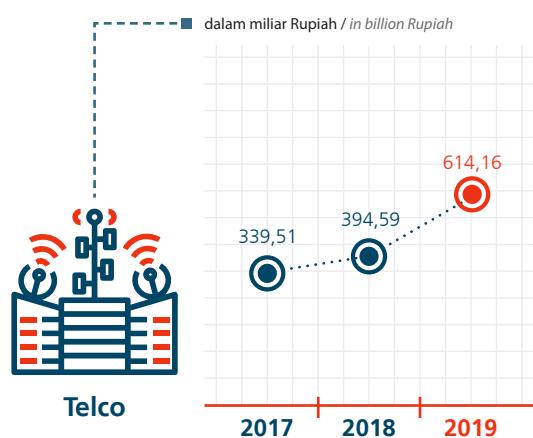
Telco	2019	2018	2017
Pendapatan / Revenues	614,16	394,59	339,51
Percentase terhadap Pendapatan Total / Percentage of Total Revenue	15,12%	8,46%	12,76%
Wholesale	2019	2018	2017
Pendapatan / Revenues	475,03	320,53	318,48
Percentase terhadap Pendapatan Total / Percentage of Total Revenue	11,69%	6,87%	11,97%
Retail	2019	2018	2017
Pendapatan / Revenues	343,80	274,20	178,80
Percentase terhadap Pendapatan Total / Percentage of Total Revenue	8,46%	5,88%	6,72%
Lainnya / Others	2019	2018	2017
Pendapatan / Revenues	2.629,39	3.674,38	1.823,03
Percentase terhadap Pendapatan Total / Percentage of Total Revenue	64,73%	78,79%	68,54%

In billion Rupiah except percentage

	2019	2018	2017
	614,16	394,59	339,51
	15,12%	8,46%	12,76%
	475,03	320,53	318,48
	11,69%	6,87%	11,97%
	343,80	274,20	178,80
	8,46%	5,88%	6,72%
	2.629,39	3.674,38	1.823,03
	64,73%	78,79%	68,54%

## Grafik Ikhtisar Operasional

Operational Highlights Graph



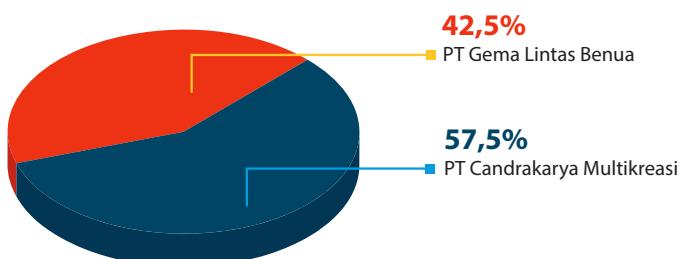
# Ikhtisar Saham dan Efek Lainnya

## Shares and Other Securities Highlights

### PEMEGANG SAHAM

Per 31 Desember 2019, pemegang saham utama dan pengendali PT Mora Telematika Indonesia adalah PT Candrakarya Multikreasi dengan kepemilikan saham sebesar 57,5% dan PT Gema Lintas Benua dengan kepemilikan saham sebesar 42,5%.

### KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PERUSAHAAN



### SHAREHOLDERS

As of December 31, 2019, major and controlling shareholders of PT Mora Telematika Indonesia were PT Candrakarya Multikreasi with share ownership of 57.5% and PT Gema Lintas Benua with share ownership of 42.5%.

### THE COMPANY'S SHAREHOLDER COMPOSITION

No	Pemegang Saham / Shareholders	Klasifikasi Saham / Shares Classification	Nilai per Lembar Saham (Rp) / Value per Share (Rp)	Jumlah Lembar Saham / Number of Shares	Jumlah Nominal Saham (Rp) / Paid-Up Capital Stock (Rp)	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)
1	PT Gema Lintas Benua	Seri A	100.000	250.000	25.000.000.000	42,5%
2	PT Candrakarya Multikreasi	Seri B	809.349	338.235	273.750.159.015	57,5%
<b>Jumlah / Total</b>				<b>588.235</b>	<b>298.750.159.015</b>	<b>100%</b>

No	Pemegang Saham / Shareholders	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership			
		Kepemilikan Institusi / Institution Ownership		Kepemilikan Individu / Individual Ownership	
		Lokal / Local	Asing / Foreign	Lokal / Local	Asing / Foreign
1	PT Gema Lintas Benua	42,5%	X	X	X
2	PT Candrakarya Multikreasi	57,5%	X	X	X

### INFORMASI HARGA SAHAM

Hingga akhir tahun 2019, Perusahaan tidak menerbitkan dan memperdagangkan sahamnya kepada publik dan tidak terdaftar sebagai perusahaan terbuka di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian, Perusahaan tidak menyajikan informasi mengenai jumlah saham yang beredar, harga dan volume perdagangan saham maupun informasi mengenai kapitalisasi pasar selama dua tahun, dalam bentuk tabel maupun grafik pada Laporan Tahunan 2019.

### PENERBITAN SAHAM

Karena Perusahaan tidak menerbitkan dan memperdagangkan sahamnya kepada publik termasuk *private placement* dan/atau pencatatan saham dan Perusahaan tidak terdaftar sebagai perusahaan terbuka di Bursa Efek Indonesia, maka Perusahaan tidak mencantumkan informasi mengenai penerbitan saham dan tindakan korporasi atas saham yang dimiliki di Laporan Tahunan 2019.

### SHARE PRICE INFORMATION

Up until the end of 2019, the Company did not issue nor trade its shares to the public and is not listed as a public company on the Indonesia Stock Exchange. Therefore, the Company does not provide information on the number of shares outstanding, share price and trading volume, or information on market capitalization for two years, either in the form of tables or graphs in the 2019 Annual Report.

### SHARE ISSUANCE

Since the Company does not issue nor trade its shares to the public, including private placement and or share listing, and that the Company is not listed as a public company on the Indonesia Stock Exchange, the Company does not provide information on share issuance and corporate actions on shares owned in the 2019 Annual Report.



# Ikhtisar Obligasi dan Sukuk Moratelindo

## Moratelindo's Bonds and Sukuk Highlights

### IKHTISAR OBLIGASI / BONDS HIGHLIGHTS

Jenis Obligasi / Type of Bonds	Jumlah / Amount	Tingkat Bunga / Interest Rates	Tanggal Terbit / Issuance Date	Tanggal Jatuh Tempo / Due Date	Peringkat Obligasi / Bond Rating
Obligasi I Moratelindo Tahun 2017 Seri A / Moratelindo Bond I Year 2017 Series A	Rp540 miliar / billion	9,90%	7 Desember 2017 / December 7, 2017	6 Desember 2020 / December 6, 2020	Id A (Single A) Pefindo per tanggal 10 Maret 2020 / IdA (Single A) Pefindo per March 10, 2020
Obligasi I Moratelindo Tahun 2017 Seri B / Moratelindo Bond I Year 2017 Series B	Rp460 miliar / billion	10,50%	7 Desember 2017 / December 7, 2017	6 Desember 2022 / December 6, 2022	Id A (Single A) Pefindo per tanggal 10 Maret 2020 / IdA (Single A) Pefindo per March 10, 2020

### IKHTISAR SUKUK / SUKUK HIGHLIGHTS

Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah 3 Triliun / Sustainable Public Offering of 3 Trillion					
Jenis Sukuk / Type of Sukuk	Jumlah / Amount	Cicilan Imbalan/Installment of Return	Tanggal Terbit / Issuance Date	Tanggal Jatuh Tempo / Due Date	Peringkat Sukuk / Sukuk Rating
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap I Tahun 2019 Seri A / Moratelindo Sustainable Sukuk Ijarah I Phase I Year 2019 Series A	Rp347 miliar / billion	Rp34,35 miliar / billion	9 Juli 2019 / July 9, 2019	9 Juli 2022 / July 9, 2022	Id A (Sy) Single A Syariah) Pefindo per tanggal 10 Maret 2020 / Id A (Sy) Single A Syariah Pefindo per March 10, 2020
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap I Tahun 2019 Seri B / Moratelindo Sustainable Sukuk Ijarah I Phase I Year 2019 Series B	Rp653 miliar / billion	Rp68,57 miliar / billion	9 Juli 2019 / July 9, 2019	9 Juli 2024 / July 9, 2024	Id A (Sy) Single A Syariah) Pefindo per tanggal 10 Maret 2020 / Id A (Sy) Single A Syariah Pefindo per March 10, 2020
<b>Total</b>	<b>Rp 1 triliun / trillion</b>				

# Penghargaan dan Sertifikasi

## Awards and Certifications

### PENGHARGAAN / AWARDS

No	Penghargaan / Awards	Jenis Penghargaan / Category of Awards	Pemberi Penghargaan / Bestowed by	Waktu Penerimaan Penghargaan / Received in
1	HR Excellence Award 2019	Penghargaan atas pengelolaan karyawan oleh Departemen HR PT Mora Telematika Indonesia / Employee management award by HR Department of PT Mora Telematika Indonesia	SWA	2019
2	Asia's Best Employer Brand Awards – Award for HR Strategy	Penghargaan atas kebijakan HR dalam manajemen karyawan dalam memfasilitasi pencapaian target perusahaan PT Mora Telematika Indonesia / Award on HR policy related to employee management that facilitates company target achievement of PT Mora Telematika Indonesia	World HRD Congress	2019
3	Indonesia Best Chief Financial Officer	Penghargaan atas prestasi CFO dalam pengelolaan keuangan PT Mora Telematika Indonesia / Award on CFO's achievement in financial management of PT Mora Telematika Indonesia	SWA	2018
4	Indonesia Best Practices of Corporate University	Pengembangan skill & knowledge melalui Moratelindo Learning Center dan Moratelindo Supervisory Development Program / Skill & knowledge development through Moratelindo Learning Center and Moratelindo Supervisory Development Program	Kerja sama antara majalah SWA dan Universitas Indonesia / Cooperation between SWA magazine and University of Indonesia	2016
5	HR Excellent Award	Pengembangan SDM untuk berkontribusi maksimal kepada perusahaan / HR development for maximum contribution to the company	Kerja sama antara majalah SWA dan Universitas Indonesia / Cooperation between SWA magazine and University of Indonesia	2016
6	HR Excellent Award	Transformasi organisasi dan pengembangan SDM / Organizational transformation and HR development	Kerja sama antara majalah SWA dan Universitas Indonesia / Cooperation between SWA magazine and University of Indonesia	2016

## SERTIFIKASI / CERTIFICATION

No	Sertifikat Certificate	Jenis Sertifikasi Type of Certification	Badan Sertifikasi Certification Body	Tanggal Berlaku Effective Date	Tanggal Kadaluarsa Expiry Date
1	ISO 27001:2013	Standar sistem manajemen keamanan informasi / Information security management system standard	Royal Charter	2 November 2019 November 2, 2019	1 November 2022 November 1, 2022
2	ISO/IEC 20000-1:2011	Sistem manajemen layanan Teknologi informasi / Information technology service management system	Royal Charter	18 Oktober 2019 October 18, 2019	29 September 2021 September 29, 2021
3	ISO 45001:2018	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja / Occupational health and safety management system	Royal Charter	27 November 2017 November 27, 2017	26 November 2020 November 26, 2020
4	OHSAS 18001:2007	Standar internasional penerapan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja / International standard of occupational health and safety management system implementation	Royal Charter	27 November 2017 November 27, 2017	26 November 2020 November 26, 2020
5	ISO 9001:2015	Standar sistem manajemen mutu / Quality management system standard	Royal Charter	14 September 2017 September 14, 2017	13 September 2020 September 13, 2020
6	ISO 14001:2015	Sistem manajemen lingkungan / Environmental management system	Royal Charter	4 September 2017 September 4, 2017	3 September 2020 September 3, 2020



ISO 27001:2013

1

ISO 20000-1:2011

2

ISO 45001:2018

3



OHSAS 18001:2007

4

ISO 9001:2015

5

ISO 14001:2015

6



# Peristiwa Penting Tahun 2019

## Event Highlights in 2019

### Juli / July



#### Penerbitan dan Penawaran Sukuk Ijarah Berkelaanjutan I Moratelindo Tahap I Tahun 2019

Moratelindo melakukan Penawaran Umum Berkelaanjutan sebesar Rp3 Triliun, dimana pada tahun 2019 Sukuk Ijarah Berkelaanjutan I Moratelindo Tahap I Tahun 2019 dicatatkan dengan nilai Rp1 Triliun yang diterbitkan tanpa warkat dan ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah, yang terbagi menjadi 2 (dua) seri yang dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*). Sehubungan dengan penawaran Sukuk Ijarah Berkelaanjutan I Moratelindo Tahap I Tahun 2019 ini, Moratelindo telah memperoleh hasil pemeringkatan Sukuk Ijarah idA (sy) (Single A Syariah) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO). Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Berkelaanjutan Sukuk Ijarah Berkelaanjutan I Moratelindo Tahap I Tahun 2019 ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi digunakan untuk : (i) Sekitar 85% (delapan puluh lima persen) digunakan untuk kebutuhan investasi, investasi terhadap *Backbone* termasuk dengan perangkat dan infrastruktur pasif dan aktif termasuk juga akan digunakan untuk pembangunan *Inland Cable*, *Ducting*, dan perangkat penunjang baik aktif maupun pasif infrastruktur; dan (ii) Sekitar 15% (lima belas persen) digunakan untuk kebutuhan modal kerja.

#### Moratelindo Sustainable Sukuk Ijarah I Phase I Year 2019 Issuance and Offering

Moratelindo conducted Sustainable Public Offering amounting to Rp3 Trillion, where in 2019, Sustainable Sukuk Ijarah I Phase I of 2019 was listed with the value of Rp1 Trillion under scripless trading at offering value of 100% (one hundred percent) of the total Remaining Ijarah Return of Rp1 trillion under scripless trading at offering value of 100% (one hundred percent) of the total Remaining Ijarah Return, which was divided into 2 (two) series with full commitment. In connection with Moratelindo Sustainable Sukuk Ijarah I Phase I 2019 Offering, Moratelindo obtained idA (sy) (Single A Syariah) Sukuk Ijarah rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO). All proceeds received from Moratelindo Sustainable Sukuk Ijarah I Phase I Year 2019 Public Offering – net of issuances costs, were used for: (i) Around 85% (eighty-five percent) was used for investment needs, investment in Backbone, including passive and active devices and infrastructure, the construction of Inland Cable, Ducting, and supporting devices, both active and passive infrastructure; and (ii) About 15% (fifteen percent) was used for working capital needs.

### Oktobre / October



#### Presiden Republik Indonesia Meresmikan Proyek Palapa Ring Paket Timur

Proyek Palapa Ring Paket Timur yang dibangun oleh Moratelindo melalui anak perusahaannya, PT Palapa Timur Telematika ("PTT") diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia. Peresmian ditandai dengan penandatanganan prasasti digital yang menandai peresmian pengoperasian Palapa Ring Paket Timur dan proyek Palapa Ring secara keseluruhan. Dengan telah diresmikannya proyek Palapa Ring Paket Timur, PTT akan memperoleh pendapatan melalui skema *Availability Payment* (AP) selama masa konsesi 15 (lima belas) tahun dengan potensi pendapatan sebesar 14,06 Triliun.

#### President of the Republic of Indonesia Inaugurated Palapa Ring East Package Project

The Palapa Ring East Package project developed by Moratelindo through its subsidiary, PT Palapa Timur Telematika ("PTT"), was inaugurated by the President of the Republic of Indonesia. The inauguration began with the signing of a digital inscription which marked the inauguration of the operations of the Palapa Ring East Package and Palapa Ring project as a whole. With the inauguration of the Palapa Ring East Package, PTT will obtain revenue through Availability Payment (AP) scheme that is applied for 15 (fifteen) years of concession period, with the potential revenue of Rp14.06 trillion.



Peristiwa Lain Perusahaan telah kami ungkapkan dalam website Perusahaan dan dapat diakses pada tautan berikut: <http://www.moratelindo.co.id/news-public-announcement.html>

We have disclosed other events of the Company on the Company's website that can be accessed through the following link: <http://www.moratelindo.co.id/news-public-announcement.html>.



■ Acara Penandatangan Perjanjian Kerjasama dengan Pemerintah Kota Semarang pada tanggal 31 Januari 2020 di Gedung Balai Kota Semarang sehubungan dengan Penyediaan Pelayanan Publik Prasarana.  
*The signing of Cooperation Agreement with the Government of the City of Semarang on January 31, 2020 at the Semarang City Hall Building in connection with the Provision of Public Infrastructure Services.*

# Laporan Manajemen Management Reports

03



Tahun 2019 merupakan tonggak baru bagi Perusahaan dalam mewujudkan visi dan misi. Pada tahun ini, Perusahaan berhasil menyelesaikan Proyek Palapa Ring Timur yang merupakan salah satu proyek strategis nasional Pemerintah Pusat dan kembali mencatatkan nama di Bursa Efek Indonesia melalui Penawaran Umum Berkelanjutan sebesar Rp3 triliun, di mana pada tahun 2019 Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap I Tahun 2019 dicatatkan dengan nilai Rp1 triliun.

2019 marked a new milestone for the Company in realizing its vision and mission. This year, the Company successfully completed Palapa Ring East Project, which was one of the national strategic projects of the Central Government and once again was listed on the Indonesia Stock Exchange through Sustainable Public Offering amounting to Rp3 trillion, where in 2019 Moratelindo Sustainable Sukuk Ijarah I Phase I of 2019 was listed at the value of Rp1 trillion.



# Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioner's Report

**"Sepanjang 2019, Dewan Komisaris telah melakukan tugas pengawasan terhadap kebijakan manajemen, mekanisme kepengurusan dan operasional Perusahaan yang dijalankan oleh Direksi serta memberikan arahan kepada Direksi."**

*"Throughout 2019, the Board of Commissioners has carried out supervisory duties on the Company's management policies, management mechanisms, and operations performed by the Board of Directors and provides direction to them."*

**Indra Nathan Kusnadi**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



**Pemegang saham dan segenap pemangku kepentingan yang kami hormati,**  
*Dear shareholders and stakeholders,*

Tahun 2019 merupakan momentum penting bagi Perusahaan. Setelah pada 2017 Perusahaan berhasil mencatatkan penawaran Obligasi di PT Bursa Efek Indonesia (BEI), tahun ini Perusahaan kembali menorehkan prestasi utama dengan mencatatkan penawaran Sukuk Ijarah Berkelanjutan di BEI. Selain itu, capaian dari sisi finansial dan operasional juga sangat menggembirakan. Salah satu keberhasilan finansial Perusahaan tercermin pada tambahan revenue dari Anak Perusahaan yaitu Palapa Timur Telematika sebesar 14,06 triliun. Hal ini menandai kepercayaan yang tumbuh semakin besar dari masyarakat terhadap nama baik Perusahaan. Perusahaan bertekad menjaga kepercayaan ini dengan senantiasa mengoptimalkan kinerja, seraya terus berinovasi guna mewujudkan keunggulan produk dan layanan yang semakin memuaskan.

2019 was the year of milestone of the Company. After successfully listing Bond on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2017, this year the Company once again created another milestone by conducting Continuous Sukuk Ijarah offering on the IDX. This achievement was coupled with impressive financial and operational performances. One of the Company's financial success was reflected in the additional revenue from its subsidiary, Palapa Timur Telematika, amounting to Rp14.06 trillion. This shows the growing trust of the public in the Company's reputation. The Company are determined to maintain this trust by constantly optimizing performance while continuously innovating to create product excellence and satisfying services.

## PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Dalam pandangan Dewan Komisaris, Direksi telah menjalankan tugas pengelolaan dan pengurusan Perusahaan dengan sangat baik. Hal ini terbukti dari capaian yang sangat menggembirakan yang berhasil diraih oleh Perusahaan di sepanjang 2019. Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus meningkatkan kinerja demi mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan di masa-masa mendatang.

Dewan Komisaris melihat terdapat beberapa kinerja penting yang membuat pencapaian pada 2019 menjadi istimewa:

- Pertama, Perusahaan berhasil mencatatkan sukuk ijarah berkelanjutan I Moratelindo Tahap I Tahun 2019 dengan sisa imbalan ijarah sebesar Rp1 triliun dengan target dana yang akan di himpun sebesar Rp3 triliun. Hal ini tentunya semakin mengukuhkan nama Perusahaan di mata para investor, mengingat hanya berselang dua tahun Perusahaan telah kembali tercatat di BEI.
- Kedua, pencapaian kinerja keuangan tahun 2019 mengalami pertumbuhan signifikan dibandingkan dengan tahun 2018. Perusahaan berhasil memenuhi target pencapaian Laba Usaha dan Laba Bersih masing-masing sebesar Rp1.080,53 miliar menjadi Rp1.335,22 miliar dan Rp601,61 miliar menjadi Rp676,05 miliar dibandingkan tahun sebelumnya.

Sejalan dengan menguatnya perekonomian Indonesia dan pesatnya pertumbuhan teknologi digital antara lain kehadiran *shopping online*, *fintech*, serta ekosistem digital lainnya yang telah menjadi bagian dari keseharian masyarakat, dan pembangunan infrastruktur jaringan tulang punggung hingga ke pelosok negeri yang merupakan program pemerintah akan membuka peluang bisnis Perusahaan semakin luas.

Mengingat peluang pertumbuhan sektor industri telekomunikasi begitu tinggi, hal tersebut tentu akan meningkatkan persaingan usaha. Oleh karena itu, Dewan Komisaris senantiasa mendorong jajaran manajemen Perusahaan agar terus melakukan inovasi dan meningkatkan layanan terhadap pelanggan.

- Ketiga, peningkatan kinerja operasional yang menggembirakan. Pada 2019, Perusahaan melalui anak Perusahaan PT Palapa Timur Telematika telah menyelesaikan pembangunan salah satu proyek strategis nasional infrastruktur prioritas Pemerintah Pusat yaitu proyek pembangunan infrastruktur jaringan tulang punggung Palapa Ring Paket Timur, yang mana proyek tersebut berpotensi menghasilkan *revenue* sebesar 14,06 triliun.

## ASSESSMENT ON THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

*The Board of Commissioners views that the Board of Directors has performed its management duty on the Company very well. This is proven by the Company's encouraging attainment throughout 2019. The Board of Commissioners mandate the Board of Directors to continuously increase these positive improvements to realize sustainable growth going forward.*

*The following are performance highlights that the Board of Commissioners considers as the Company's milestones in 2019:*

- *First, the Company's successful offering of Moratelindo Sustainable Sukuk Ijarah Phase I Year 2019 with remaining ijarah return of Rp1 trillion and target proceeds of Rp3 trillion. This activity certainly strengthens the Company's reputation in the eyes of investors, given that the Company has again been listed on the IDX in just after two years following the first offering.*
- *Second, significant financial performance growth in 2019 compared to 2018. The company succeeded in achieving Operating Profit and Net Profit target of Rp1,080.53 billion to Rp1,335.22 billion and Rp601.61 billion to Rp676.05 billion respectively compared to the previous year.*

*In line with Indonesia's economic upturn and the rapid growth of digital technology, i.e., the emergence of online shopping, fintech, and other digital ecosystems that have become part of people's daily lives, as well as backbone network infrastructure development to remote areas across the country as part of the government's program, all this will further open up business opportunities of the Company.*

*High growth opportunities in the telecommunications industry will surely increase business competition. Therefore, the Board of Commissioners always encourages the Company's management to continuously innovate and improve services to customers.*

- *Third, encouraging operational performance improvement. In 2019, the Company through its subsidiary PT Palapa Timur Telematika completed the construction of one of the Central Government's priority national strategic infrastructure projects, namely Palapa Ring East Package backbone infrastructure development with the potential revenue of Rp14.06 trillion.*



## PELAKSANAAN TUGAS PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS

Sepanjang 2019, Dewan Komisaris telah melakukan tugas pengawasan terhadap kebijakan manajemen, mekanisme kepengurusan dan operasional Perusahaan yang dijalankan oleh Direksi serta memberikan arahan kepada Direksi. Dewan Komisaris secara konsisten melaksanakan pengawasan atas pencapaian target yang ditetapkan, peningkatan pertumbuhan Perusahaan, perkembangan proyek strategis dan pelaksanaan berbagai tugas operasional yang dijalankan Direksi melalui pertemuan berkala, penyelenggaraan rapat bersama, maupun kunjungan langsung ke proyek Perusahaan dan anak perusahaan.

Seiring dengan meningkatnya kompleksitas perkembangan industri nasional, Dewan Komisaris juga semakin meningkatkan fungsi pengawasan terutama terkait kinerja Perusahaan secara keseluruhan, antara lain yang berkaitan dengan aspek Kesehatan, Keselamatan, Keamanan dan Lingkungan (K3L), pengembangan kompetensi sumber daya manusia, penggunaan sistem informasi dan teknologi tepat guna dan penerapan manajemen risiko yang efektif.

Dalam melaksanakan tugas pelaksanaannya, Dewan Komisaris senantiasa bekerjasama dengan jajaran Direksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

## PENINGKATAN KUALITAS PENERAPAN PRAKTIK TERBAIK TATA KELOLA

Dewan Komisaris memandang bahwa Perusahaan secara konsisten senantiasa berupaya meningkatkan implementasi tata kelola perusahaan yang baik/*Good Corporate Governance* (GCG) untuk mencapai standar praktik terbaik. Hal ini tercermin dari upaya Perusahaan dalam melakukan setiap kegiatan yang dilakukan dengan cara yang dapat dipertanggungjawabkan.

Perusahaan selalu mendokumentasikan seluruh hasil rapat yang diselenggarakan oleh Pengurus maupun organ pendukung Perusahaan, dan memperoleh persetujuan yang diperlukan dalam hal Perusahaan berencana untuk melakukan aksi korporasi, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan dapat terlindungi.

Sejalan dengan rencana jangka panjang, Dewan Komisaris mendorong dan mengamanatkan Direksi agar senantiasa meningkatkan kualitas praktik GCG di lingkungan Perusahaan, termasuk melakukan sosialisasi terus-menerus dan berjenjang ke seluruh jajaran organisasi tentang penguatan prinsip-prinsip GCG, pedoman kode etik, maupun penjelasan nilai-nilai Perusahaan.

## IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' SUPERVISORY DUTIES

Throughout 2019, the Board of Commissioners has carried out supervisory duties on the Company's management policies, management mechanisms, and operations performed by the Board of Directors and provides direction to them. The Board of Commissioners consistently oversees the Board of Directors' performance in the achievement of the predetermined targets, the increase in the Company's growth, the development of strategic projects and the implementation of various operational tasks carried out by the Board of Directors through periodical meeting, joint meeting, as well as direct visits to project sites of the Company and subsidiary.

Along with the increasingly complex industry development nationwide, the Board of Commissioners also intensifies its supervisory activities, especially in improving the overall performance of the Company which relates to, among others, Health, Safety, Security and Environment (HSSE), development of human resource competencies, appropriate use of information system and technology, as well as effective risk management application.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners always work in harmony with the Board of Directors as part of the compliance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

## QUALITY IMPROVEMENT IN THE IMPLEMENTATION OF GOVERNANCE BEST PRACTICES

The Board of Commissioners assesses that the Company has consistently made efforts to improve the implementation of Good Corporate Governance (GCG) to achieve best practice standards. This is reflected on the Company's attempts in performing every activity in an accountable manner.

The Company always documents decisions made at meetings held by the Company's Management and supporting organs, as well as seek approvals where necessary in the implementation of the Company's corporate action plan with due observance of the provisions stipulated in the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations in order to protect the interests of shareholders and stakeholders.

In line with the long-term plan, the Board of Commissioners encourages and mandates the Board of Directors to continuously improve the quality of GCG practices within the Company, including conducting continuous and tiered dissemination program to all levels of the organization regarding the reinforcement of GCG principles, code of ethics, as well as explanation of corporate values.

Dewan Komisaris memiliki perhatian tinggi terhadap upaya peningkatan kualitas penerapan praktik tata kelola yang baik dengan melakukan berbagai penyesuaian di jajaran perangkat Dewan Komisaris. Dewan Komisaris meyakini peningkatan kualitas penerapan praktik GCG akan memberikan dampak positif terhadap Perusahaan di tahun-tahun mendatang.

## PERAN DALAM PENERAPAN KEBIJAKAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Dewan Komisaris senantiasa meninjau implementasi kebijakan *Whistleblowing System* yang dimiliki. Dewan Komisaris bersama dengan Komite Audit melakukan evaluasi serta menindaklanjuti laporan pelanggaran/indikasi pelanggaran yang diterima melalui koordinasi dengan Unit Audit Internal dan Departemen *Human Resources* Perusahaan. Sepanjang 2019, tidak terdapat laporan pelanggaran/indikasi pelanggaran yang diterima oleh Dewan Komisaris melalui jalur *Whistleblowing System*.

## EVALUASI KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh dua Komite, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Pada 2019, kedua komite telah melaksanakan peran dan tanggung jawab masing-masing dengan baik serta memberikan dukungan yang positif terhadap pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris beserta seluruh komitennya terus mengawal upaya peningkatan kualitas penerapan praktik tata kelola terbaik, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, implementasi sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang efektif. Laporan Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi disampaikan kepada Dewan Komisaris sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas masing-masing komite sesuai dengan pedoman kerja yang ditetapkan.

### Komite Audit

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas pengendalian internal yang dilakukan oleh audit internal maupun auditor eksternal serta memastikan kebenaran dan keandalan laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya dalam rangka memastikan kesesuaian dengan standar dan aturan yang berlaku.

Sepanjang 2019, Komite Audit telah melaksanakan 8 (delapan) kali rapat sesuai program kerja yang direncanakan untuk membahas rencana dan hasil Unit Audit Internal maupun eksternal, serta tindak lanjut arahan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang menjadi lingkup tugas Komite Audit. Seluruh temuan, catatan dan rekomendasi dari hasil pelaksanaan kegiatan, penelaahan dan analisis Komite Audit telah dikomunikasikan dan didiskusikan dengan Manajemen, Unit Audit Internal dan auditor eksternal, serta telah dilaporkan kepada Dewan Komisaris untuk perbaikan dan tindak lanjut oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

*The Board of Commissioners pays high attention to quality improvement efforts related to the implementation of governance best practices. This is done by making various adjustments in the Board of Commissioners' performances and organs internally. The Board of Commissioners believes that the improving quality of GCG practices will give a positive impact on the Company in the coming years.*

## ROLES IN IMPLEMENTING WHISTLEBLOWING SYSTEM POLICY

*The Board of Commissioners constantly reviews the implementation of Whistleblowing System. The Board of Commissioners together with the Audit Committee evaluates and follows up on violation reports/violation indications received through coordination with the Internal Audit Unit and Human Resources Department of the Company. During 2019, there were no violation reports/violation indications received by the Board of Commissioners through the Whistleblowing System channel.*

## EVALUATION OF COMMITTEE PERFORMANCE UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

*In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by 2 Committees, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. In 2019, these two committees carried out their respective roles and responsibilities and provided positive support for the implementation of the supervisory function of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners and all of its committees continue to oversee efforts to improve the quality of best governance practices application, compliance with laws and regulations, as well as the implementation of internal control system and effective risk management. Reports of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee are submitted to the Board of Commissioners as a form of accountability in the performance of duties of each committee in accordance with the established work guidelines.*

### Audit Committee

*The Audit Committee is responsible for assisting the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of internal control carried out by both internal and external auditors as well as ensuring the correctness and reliability of financial statements and other financial information in order to ensure compliance with the applicable standards and regulations.*

*Throughout 2019, the Audit Committee has conducted 4 (four) meetings in accordance with the work program planned to discuss plans and results of Internal Audit Unit and the external one, as well as to follow-up the direction of the General Meeting of Shareholders (GMS) which is the scope of the Audit Committee's duties. All findings, notes and recommendations on the results of activity implementation, reviews, and analysis of the Audit Committee have been communicated and discussed with the Management, Internal Audit Unit and external auditors, and have been reported as well to the Board of Commissioners to be further improved and followed-up by the relevant parties.*



### Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggungjawab untuk menilai dan memberi masukan terhadap kebijakan dan strategi Perusahaan terkait fungsi nominasi dan remunerasi. Sepanjang 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali.

### PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang profesional, andal dengan memiliki integritas yang tinggi, maka Dewan Komisaris terus mendorong dan mengawasi program-program pengembangan SDM. Direksi telah meningkatkan kompetensi SDM melalui program pelatihan yang terencana dan terukur, termasuk perbaikan pengelolaan SDM berbasis kompetensi serta pemberian remunerasi yang kompetitif. Dengan program yang terintegrasi dengan baik, diharapkan seluruh *man power* Perusahaan siap dengan tantangan ke depan yang semakin beragam.

### TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Dewan Komisaris mengingatkan Direksi untuk senantiasa meningkatkan kualitas pelaksanaan program tanggung jawab sosial melalui koordinasi yang semakin baik agar pelaksanaan berbagai program penyaluran dana berlangsung lebih efisien, terukur dan terarah serta menjangkau masyarakat sekitar wilayah operasional dengan baik. Ke depan, Dewan Komisaris mendorong dilakukannya peningkatan atas kualitas program-program CSR ini agar lebih berkelanjutan.

### PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris berpandangan bahwa prospek usaha yang telah disusun Direksi dengan mempertimbangkan berbagai tantangan dan peluang pada masa mendatang akan berjalan dengan baik. Perusahaan memiliki peluang yang luas untuk meningkatkan pertumbuhan di tahun-tahun mendatang.

Penyusunan dan penerapan strategi yang efektif dan tepat sasaran akan menjamin pencapaian pertumbuhan tersebut. Dewan Komisaris selalu mendukung langkah-langkah strategis lebih lanjut menyangkut penyempurnaan mekanisme kerja dan berbagai strategi yang telah disusun oleh Direksi.

Menyangkut prospek industri, Dewan Komisaris berpandangan bahwa perekonomian Indonesia akan terus tumbuh di tahun-tahun mendatang. Hal ini akan turut meningkatkan peluang pertumbuhan Perusahaan, mengingat aktivitas usaha Perusahaan sejalan dengan program-program Pemerintah dalam mengembangkan digital ekonomi. Dalam hal ini, Dewan Komisaris mengamanatkan Direksi agar terus konsisten menerapkan inisiatif strategi jangka panjang, meliputi penguatan citra korporasi, peningkatan kualitas layanan, dan inovasi produk guna memenuhi kebutuhan pelanggan untuk menjaga pertumbuhan kinerja yang berkesinambungan.

### Nomination and Remuneration Committee

In performing its duties, the Nomination and Remuneration Committee is responsible for assessing and providing input on the Company's policies and strategies related to the nomination and remuneration function. During 2019, the Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) meetings.

### HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT

In order to improve the quality of professional and reliable human resources (HR) with high integrity, the Board of Commissioners continues to encourage and oversee HR development programs. The Board of Directors improves HR competencies through the implementation of well-developed and measured training programs, including by improving competency-based HR management and providing competitive remuneration. With well-integrated program, it is hoped that all of the Company's manpower is well-prepared to face the increasingly varied challenges ahead.

### CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The Board of Commissioners continues to remind the Board of Directors to improve its coordination in order to continuously enhance the quality of social responsibility program implementation. This way, it is expected that the Company's donation program can run in more efficient, measured, and focused manner and reaches the community around the operational area. Going forward, the Board of Commissioners will continue to support quality improvements in these CSR programs so as to be more sustainable.

### VIEW OF THE COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS

The Board of Commissioners believes that the Company can realize business prospects that have been well prepared by the Board of Directors in consideration of various challenges and opportunities ahead. The company has ample opportunities to increase growth in the upcoming years.

The formulation and implementation of effective and on-target strategies will guarantee growth achievement. The Board of Commissioners always supports further strategic steps on the improvement of work mechanisms and various strategies devised by the Board of Directors.

In terms of the industry's prospects, the Board of Commissioners believes that the Indonesian economy will continue to grow in the coming years. This will also increase the Company's growth opportunities, given that the Company's business activities are directly related to the Government's programs in developing the digital economy. To that end, the Board of Commissioners requires the Board of Directors to consistently apply long-term strategic initiatives, which consist of the strengthening of corporate image, service quality improvement, and product innovation to meet customer needs to record consistent performance growth.

Dewan Komisaris, bersama dengan komite-komite pendukungnya akan senantiasa mengawasi pelaksanaan program-program rencana aksi serta komponen-komponen penting yang menjadi target Perusahaan yang telah diajukan Direksi dan disepakati bersama, serta akan terus memberikan masukan dan saran guna memastikan tercapainya setiap tahapan pelaksanaan dan target yang telah ditetapkan.

## PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada 2019, tidak terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris. Jumlah Dewan Komisaris sebanyak 3 (tiga) orang yang terdiri dari seorang Komisaris Utama, seorang Komisaris Independen dan seorang anggota Dewan Komisaris. Komposisi tersebut telah mempertimbangkan aspek keberagaman dalam proses pengambilan keputusan agar dapat berjalan secara efektif. Disamping itu, secara berkesinambungan Dewan Komisaris terus meningkatkan soliditas internal, melalui peran aktif pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan untuk meningkatkan pencapaian kinerja Perusahaan di tahun-tahun mendatang.

## APRESIASI

Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada Direksi, jajaran manajemen, dan komite-komite atas upaya dan komitmen yang telah diberikan dalam mencapai kinerja Perusahaan yang positif di sepanjang tahun buku, di mana pada 2019 Perusahaan berhasil menyelesaikan proyek Palapa Ring paket Timur melalui anak perusahaan PT. Palapa Timur Telematika. Di samping itu, Perusahaan juga berhasil melakukan inisiatif-inisiatif strategis dalam sumber-sumber pendapatan baru yang tercermin dalam peningkatan pendapatan segmen telco sebesar (55,64%) dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan semakin meluasnya jaringan fiber optik yang dimiliki Perusahaan.

Tidak lupa, Dewan Komisaris sampaikan terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada seluruh karyawan Perusahaan dan entitas anak atas kerja kerasnya dalam mewujudkan visi dan misi sehingga Perusahaan mampu menjaga keunggulan kompetitifnya hingga saat ini.

Dewan Komisaris juga menyampaikan terimakasih kepada para pemegang saham atas dukungan dan kepercayaannya sehingga Dewan Komisaris dapat menjalankan fungsi pengawasan dan pengarahan di Perusahaan dengan baik. Semoga Perusahaan dapat tumbuh semakin kuat dalam menghadapi tantangan dan terus mengukir prestasi membanggakan di masa yang akan datang.

*The Board of Commissioners, together with its supporting committees, will always oversee the implementation of the action plan programs and important components targeted by the Company as proposed by the Board of Directors and agreed upon. The Board of Commissioners, are also ready to provide input and suggestions to ensure the achievement of each stage of the implementation and targets above.*

## CHANGES IN THE COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS

*In 2019, there was no change in the composition of the Board of Commissioners which consists of 3 (three) people comprising President Commissioner, an Independent Commissioner and a member of the Board of Commissioners. The composition has considered diversity aspect to enable effective decision-making process. In addition, the Board of Commissioners continues to improve internal solidity through its active role in overseeing the management of the Company in order to improve the achievement of the Company's performance in the years to come.*

## APPRECIATION

*The Board of Commissioners expresses its gratitude and appreciation to the Board of Directors, management, and committees for their efforts and commitment in achieving the Company's performance in 2019, where this year the Company successfully completed the Palapa Ring East package through its subsidiary, PT. Palapa Timur Telematika. Furthermore, the Company also managed to undertake strategic initiatives in optimizing new revenue sources as reflected on the increase in telco segment revenue of (55.64%) compared to the previous year. This was attributable to rapid expansion of fiber optic network owned by the Company.*

*Moreover, the Board of Commissioners wish to thank and appreciate all employees of the Company and subsidiaries for their hard work in realizing the Company's vision and mission so that the Company is able to maintain its competitive advantage up until this time.*

*The Board of Commissioners also would like to convey our indebtedness to shareholders for their support and trust so that the Board of Commissioners can carry out our supervisory and advisory functions in the Company properly. We hope that the Company can grow stronger in facing challenges and continue to record impressive achievements in the future.*

Jakarta, April 2020 / Jakarta, April 2020  
Atas nama Dewan Komisaris / On behalf of the Board of Commissioners



**Indra Nathan Kusnadi**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



# Laporan Direksi

Board of Director's Report

**"Pada 2019, Perusahaan kembali mencatatkan berbagai capaian yang membanggakan. Hal ini semakin menyempurnakan langkah Perusahaan menuju pencapaian visi dan misi, di samping mendorong kami untuk terus meningkatkan kinerja."**

*"In 2019, the Company recorded various thriving achievements which further reinforced the Company's steps towards reaching its vision and mission and motivated us to continuously improve our performance."*

**Galumbang Menak**  
Direktur Utama  
*President Director*



**Pemegang saham dan para pemangku kepentingan yang kami hormati,**  
*Dear shareholders and stakeholders,*

K<sup>e</sup>berhasilan meraih target pertumbuhan telah memacu kami untuk terus meningkatkan keunggulan kompetitif yang Perusahaan miliki. Pada 2019, Perusahaan kembali mencatatkan berbagai capaian yang membanggakan. Hal ini semakin menyempurnakan langkah Perusahaan menuju pencapaian visi dan misi, di samping mendorong kami untuk terus meningkatkan kinerja.

Atas nama Direksi, perkenankan kami menyampaikan ringkasan kinerja Perusahaan untuk tahun buku 2019. Direksi bersama segenap jajaran telah melaksanakan amanah pengelolaan Perusahaan secara optimal guna meraih tujuan dan sasaran yang ditetapkan. Kami bertekad untuk terus menjaga dan meningkatkan capaian ini demi memberikan nilai tambah yang berkelanjutan di masa mendatang.

*Our successful efforts to achieve growth targets have encouraged us to continuously leverage the Company's competitive advantage. In 2019, the Company recorded various thriving achievements which further reinforced the Company's steps towards reaching its vision and mission and motivated us to continuously improve our performance.*

*On behalf of the Board of Directors, allow us to report a summary of the Company's performance for the 2019 fiscal year. The Board of Directors has optimally carried out the Company's management duty in order to achieve the goals and objectives set. We are determined to continuously maintain and improve this achievement in order to provide sustainable added value in the future.*

## MAKRO EKONOMI 2019

### Pandangan atas Perekonomian Global Tahun 2019

Sepanjang 2019, kondisi perekonomian dunia cenderung mengalami perlambatan di kisaran 3,0%, menurun dari 3,6% pada 2018 yang didorong oleh risiko ketidakpastian dari perang dagang dan dinamika geopolitik global. Beberapa faktor yang mendasari hal ini di antaranya adalah karena terbatasnya pertumbuhan ekonomi negara maju seperti Amerika Serikat (AS), Tiongkok, Jepang, hingga negara-negara kawasan Eropa. Aktivitas pasar komoditas global yang masih dalam tahap pemulihan juga menjadi penyebab lainnya. (*sumber: Laporan Tinjauan Kebijakan Moneter Bank Indonesia Desember 2019*).

Namun demikian, laporan Tinjauan Kebijakan Moneter Bank Indonesia Desember 2019 mengungkap bahwa pertumbuhan ekonomi negara berkembang serta membaiknya pasar keuangan global pada akhirnya berhasil mendorong perbaikan ekonomi dunia. Beberapa indikator dini global terkait indeks manufaktur, indeks pemesanan eksport, indeks produksi, dan indeks keyakinan terpantau membaik dalam dua bulan terakhir tahun 2019. Menurunnya risiko di pasar keuangan global yang merupakan dampak dari kemajuan dalam perundungan perdagangan AS-Tiongkok pada kuartal III 2019 juga telah mendorong berlanjutnya aliran masuk modal asing ke negara berkembang.

### Pandangan atas Perekonomian Nasional Tahun 2019

Kondisi perlambatan ekonomi dunia secara paralel memberi dampak bagi perekonomian nasional. Data Bank Indonesia menunjukkan bahwa sepanjang 2019, pertumbuhan ekonomi nasional berada di kisaran 5,1%, mengalami stagnasi dan sedikit menurun dari tahun 2018 sebesar 5,17%. Faktor pendorong utama dari stagnasi ini di antaranya ialah imbas dari melemahnya aktivitas perdagangan internasional yang menyebabkan turunnya intensitas eksport, melemahnya harga beberapa produk, serta iklim geopolitik global yang masih dipenuhi ketidakpastian. (*sumber: Laporan Tinjauan Kebijakan Moneter Bank Indonesia Desember 2019*).

Adapun beberapa indikator utama yang mendasari terjadinya pertumbuhan ekonomi Indonesia sehingga tetap berada dalam kisaran 5% ialah terjadinya permintaan domestik, konsumsi pemerintah, serta investasi. Optimisme konsumsi rumah tangga menguat, tercermin dari Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) yang meningkat menjadi 126,4 pada Desember 2019 dari IKK sebelumnya sebesar 124,2. (*sumber: Laporan Tinjauan Kebijakan Moneter Bank Indonesia Desember 2019*).

### Pandangan atas Industri Telekomunikasi Tahun 2019

Industri Telekomunikasi Nasional tengah mengalami transformasi didalam sektor produk dan pendapatan, yang mana sebelumnya didominasi oleh layanan *voice* dan *short message service* menjadi beralih ke layanan data, yang tentunya berdampak langsung pada pertumbuhan penggunaan kapasitas jaringan serat optik.

## MACRO ECONOMY 2019

### Overview of Global Economy in 2019

*Over the course of 2019, global economy decelerated at around 3.0%, down from 3.6% in 2018 due to uncertainty risk arising from trade war and global geopolitical dynamics. Among the factors that underlined these situations were economic growth slowdown in advanced economies such as the United States (US), China, Japan, and European countries, as well global commodity market activities that have not yet fully recovered. (source: Bank Indonesia Monetary Policy Review Report December 2019).*

*However, according to Bank Indonesia Monetary Policy Review report in December 2019, economic growth of emerging markets and improving global financial market ultimately contributed to help recover the world's economy. Several early warning indicators globally related to manufacturing, export order, production, and confidence indices were observed to improve in the last two months of 2019. The declining risk on global financial markets as a result of progress in US-China trade negotiations in the third quarter of 2019 had also driven continued inflows of foreign capital into developing countries.*

### Overview of National Economy in 2019

*The world's economic downturn directly affected Indonesia's economy. Bank Indonesia data shows that throughout 2019, national economic growth was booked at around 5.1%, indicating stagnation and a slight decrease from 5.17% growth recorded in 2018. This was driven mainly because of weakened international trade activities which caused a decrease in export intensity, falling prices of several products, and global geopolitical climate rife with uncertainties. (source: Bank Indonesia Monetary Policy Review Report December 2019).*

*On the other hand, one of the main indicators that supported the stability of Indonesia's economic growth of around 5% was stable domestic demand, government consumption, and investment. Optimism for household consumption strengthened, as reflected on the Consumer Confidence Index (CCI) which increased to 126.4 in December 2019 from the previous CCI of 124.2. (source: Bank Indonesia Monetary Policy Review Report December 2019).*

### Overview of Telecommunications Industry in 2019

*National Telecommunications Industry was undergoing a transformation in terms of product sectors and revenue, which previously was dominated by voice service and short message service, shifting to data service. This condition certainly affected the growth of utilization of optical fiber network capacity.*



Namun demikian, kami juga melihat bahwa penurunan pendapatan pada *voice* dan *short message service*, ternyata belum diimbangi dengan kenaikan pendapatan pada segmen data, sehingga kondisi ini mengakibatkan penyelenggaran telekomunikasi akan bertumbuh di bawah satu digit, pada kisaran 5% hingga 7% mengutip pernyataan Ketua Umum Asosiasi Penyelenggara Telekomunikasi Seluruh Indonesia (ATSI) pada 10 Januari 2020.

Pertumbuhan data tentunya berdampak positif bagi pertumbuhan revenue Perusahaan yang layanannya didominasi dari penyelenggaraan jaringan telekomunikasi serat optik, sehingga Perusahaan tetap konsisten pada produk-produk seperti internet, *bandwidth* dan *data center*, selain itu pengembangan tahap awal dari jaringan telekomunikasi ke perumahan berupa *Fiber To The Home* (FTTH) dan ke *small medium enterprise* (FTTx) disertai dengan layanan televisi berbayar akan terus dilakukan Perusahaan.

Kami juga berupaya untuk melakukan diversifikasi dengan mencari sumber-sumber pendapatan baru guna mengurangi ketergantungan terhadap pendapatan dari segmen operator selular maupun penyelenggara jaringan lainnya. Hal ini kami jalankan seraya mengupayakan penambahan jaringan maupun perluasan area layanan operasional di beberapa kota dengan menetapkan skala prioritas berdasarkan efektivitas dan efisiensi dari segi prospek pendapatan maupun biaya.

Ke depan, peran internet di era digital akan menjadi semakin dominan pada berbagai sektor industri, selain itu penetrasi internet di Indonesia khususnya ke perumahan (FTTH) masih sangat rendah, yang mana masih terdapat ruang yang cukup luas dalam hal peningkatan ketersediaan internet di Indonesia dari segi kualitas jaringan dan kecepatan akses baik *mobile* maupun *fixed*, sehingga hal-hal tersebut menyebabkan kesempatan yang begitu besar bagi kami untuk terus bertumbuh di masa-masa yang akan datang.

## KINERJA PERUSAHAAN TAHUN 2019

Tahun 2019 merupakan tonggak baru bagi Perusahaan dalam mewujudkan visi sebagai perusahaan *broadband* terkemuka. Pada tahun ini, Perusahaan berhasil menyelesaikan salah satu proyek strategis nasional infrastruktur prioritas dari Pemerintah Pusat, yaitu Palapa Ring Timur. Selain itu, Perusahaan juga kembali mencatatkan efek di Bursa Efek Indonesia melalui Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap I. Seiring dengan dukungan seluruh pihak, kami berkeyakinan bahwa Perusahaan akan dapat terus berkontribusi dan memberikan nilai tambah demi mewujudkan pembangunan nasional yang berkelanjutan.

### Tantangan Tahun 2019

Perlambatan pertumbuhan ekonomi yang diakibatkan adanya sentimen global dari perang dagang dan secara domestik tantangan pada kondisi geografis beberapa wilayah di Indonesia khusunya di Papua, gangguan keamanan kelompok kriminal

However, we also found out that the decrease in revenues from the voice and short message services was not offset by the increase in revenues of the data segment. Given this situation, the operator segment is projected to only grow below one digit in the range of 5-7%, quoting the statement of the Chairperson of Indonesian Telecommunications Providers Association (ATSI) on January 10, 2020.

The growing data will absolutely create positive impact on the revenue growth of the Company, which the service is dominated by operating optical fiber telecommunication network, so that the Company remained consistent on the products, such as internet, bandwidth, and data center. Furthermore, the initial development stage from telecommunication network to houses in the form of *Fiber To The Home* (FTTH) and to *small medium enterprise* (FTTx), along with paid television service, will be carried out by the Company continuously.

We also endeavoured to create diversification by seeking new revenue sources to reduce dependence on revenues from the cellular operator segment and other network operators. We did this by constantly striving to expand networks and operational service areas in several cities by setting priority scale based on effectiveness and efficiency in terms of revenue and cost prospects.

Going forward, the role of internet in digital era will be more dominant in various industrial sectors. However, the internet penetration in Indonesia, particularly to houses (FTTH) was still vastly low, there are broad areas in order to improve the availability of internet in Indonesia, in terms of network quality and access speed both mobile and fixed. Thus, this conditions lead to considerable opportunities for us to keep growing in the future.

## PERFORMANCE OF THE COMPANY IN 2019

2019 marked a new milestone for the Company in realizing its vision as a leading broadband company. This year, the Company successfully completed one of the national infrastructure strategic projects prioritized by the Central Government, namely the East Palapa Ring. In addition, the Company once again conducted listing of bonds on the Indonesian Stock Exchange through Continuous Public Offering of Moratelindo Sustainable Sukuk Ijarah I Phase I. Along with the support of all parties, we believe the Company will be able to constantly contribute and provide new added values to realize sustainable national development.

### Challenges in 2019

The sluggish economic growth, as a result of the global sentiment of the trade war and domestic challenges in terms of geographic conditions in several areas in Indonesia, particularly Papua, security disturbance by criminal armed groups, permit issues to develop cross-

bersenjata, permasalahan perijinan pembangunan kabel lintas kabupaten/kota dan provinsi, bencana alam, hingga kondisi cuaca yang tidak menentu, menjadi tantangan tersendiri bagi Perusahaan pada tahun 2019, khususnya pada pembangunan Palapa Ring melalui anak usahanya PT Palapa Timur Telematika. Tantangan-tantangan tersebut telah diatasi dengan baik oleh Perusahaan yang dijawab dengan telah beroperasinya proyek Palapa Ring Timur di Indonesia Timur.

Guna menghadapi tantangan-tantangan di atas, maka Perusahaan terus mendorong peningkatan kualitas dari Sumber Daya Manusia (SDM) untuk mewujudkan keunggulan kompetitif dan mempertahankan daya saing. Dalam hal pengelolaan SDM, Perusahaan menerapkan organisasi yang dinamis dan adaptif untuk menghadapi perubahan-perubahan cepat yang terjadi, antara lain alokasi SDM yang handal pada saat penyelesaian proyek strategis Palapa Ring paket Timur.

### **Kebijakan Strategis**

Menghadapi berbagai tantangan di sepanjang 2019, Perusahaan telah menetapkan dua strategi utama yakni meningkatkan kualitas kinerja dan melakukan ekspansi jaringan ke beberapa kota potensial. Selain itu, kami juga senantiasa menjunjung tinggi prinsip kehati-hatian terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setiap tantangan sesungguhnya membutuhkan solusi yang unik sesuai dengan tingkat kesulitan yang menyertainya. Namun kami percaya bahwa perbaikan kinerja secara terus-menerus dan optimal serta fokus pada target jangka panjang pasti akan mengokohkan Perusahaan sebagai salah satu pemain utama dalam industri telekomunikasi.

Sejalan dengan strategi utama, beberapa inisiatif strategis yang Perusahaan jalankan di 2019 di antaranya:

#### **1. Pengembangan SDM**

Sebagai salah satu aset utama, Perusahaan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas karyawan yang dimiliki. Dalam hal ini, Perusahaan secara berkesinambungan menerapkan *Integrated Management System* sesuai dengan *best practices*. Dengan langkah ini, diharapkan mampu menghasilkan kinerja prima sehingga mendorong pengembangan kapabilitas dan kapasitas individu untuk mengoptimalkan pengembangan organisasi demi tercapainya target dan pertumbuhan pendapatan.

Kompetensi dan jumlah SDM juga senantiasa kami tingkatkan seiring dengan perkembangan terkini sehingga dapat bersaing dalam hal keahlian teknis dan keterampilan lainnya. Perusahaan pada 2019 telah melakukan akselerasi kompetensi, optimalisasi dan mutasi karyawan sehingga terjadi penyesuaian di beberapa bagian level jabatan. Pengembangan SDM secara berkesinambungan antara lain kami jalankan melalui program-program pelatihan, sertifikasi, penugasan, maupun *mentoring*.

*regency/city and province wire, natural disasters, and uncertain weather condition, was a challenge for the Company in 2019, particularly for the development of Palapa Ring through its subsidiary, PT Palapa Timur Telematika. The Company managed to cope with the challenges as shown in the operation of Palapa Ring East project in Eastern Indonesia.*

*In facing the above challenges, the Company continues to encourage the improvement of the quality of Human Resources (HR) to realize competitive advantage and maintain competitiveness. In terms of HR management, the Company implements a dynamic and adaptive organization to deal with the ongoing rapid changes, including the allocation of reliable HR when the Palapa Ring East Package project is completed.*

### **Strategic Policy**

*In addressing challenges throughout 2019, the Company have established two main strategies, i.e. improving performance quality and expanding network to several potential cities. Furthermore, we continue to uphold the prudence principle as part of our compliance with the provisions and regulations in force. As a matter of fact, each challenge actually requires a unique solution according to its level of difficulty. However, we believe that through continuous and optimum performance improvement as well as focused efforts to reach long-term targets, will strengthen the Company as one of the main players in the telecommunications industry.*

*In line with the main strategies, several strategic initiatives that the Company undertook in 2019 include:*

#### **1. HR Development**

*As one of the main assets, the Company always strives to improve the quality of its employees. In this case, the Company continuously implements an Integrated Management System in accordance with best practices. This initiative is expected to produce excellent performance so as to encourage the development of individual capabilities and capacities in order to optimize organizational development for the achievement of targets and revenue growth.*

*We also continue to increase both competency and number of our employees to adapt with the latest development in order to remain competitive in terms of technical expertise and other skills. In 2019, the Company held accelerated competency program, optimization, and employee transfer that caused adjustments in selected position level. We conduct continuous HR development through, among others, training sessions, certification, assignment, and mentoring activities.*



Program pendidikan dan pelatihan diselenggarakan guna memastikan karyawan mampu melakukan pekerjaannya secara baik, yaitu untuk memenuhi kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan jabatan sehingga tercipta kinerja prima. Sepanjang 2019, Perusahaan terus meningkatkan program pengembangan SDM dan senantiasa meningkatkan anggaran terkait program pengembangan karyawan setiap tahunnya.

## 2. Ekspansi Jaringan

Guna meningkatkan penetrasi pasar, kami senantiasa fokus pada penciptaan nilai bisnis eksisting yang lebih optimal. Hal ini kami lakukan dengan menjaga kapasitas jaringan yang telah terpasang agar sesuai dengan kebutuhan pasar. Upaya ini kami jalankan dengan menyediakan jaringan tulang punggung (*backbone*) yang terproteksi guna menjaga standar layanan yang telah ditetapkan baik pada saat mengalami kerusakan, menghadapi kendala, maupun dalam saat melakukan pemeliharaan jaringan.

Selain itu, kami juga melakukan ekspansi terhadap jaringan telekomunikasi di daerah potensial. Selain pengembangan jaringan di pasar utama Singapura (Internasional), Jawa, Bali, dan Sumatera, kami juga melakukan pengembangan jaringan di wilayah Timur Indonesia seperti Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Papua, dan Kalimantan. Peningkatan kualitas jaringan di wilayah yang memiliki *demand* yang tinggi juga terus kami kembangkan melalui pembangunan *alternative route* sehingga Perusahaan mampu meningkatkan layanan yang lebih baik dari tahun ke tahun.

## 3. Penerapan Sistem Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko

Dalam rangka mendukung implementasi dan efektivitas sistem pengendalian internal secara menyeluruh, Perusahaan telah mengadopsi prinsip COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*). Hal ini dilakukan agar proses pencatatan dan pelaporan keuangan didukung dengan pengendalian internal yang efektif. Dalam rangka meningkatkan pengendalian internal Perusahaan, Internal Audit senantiasa melakukan evaluasi rutin atas kepatuhan terhadap peraturan Perusahaan maupun perundang-undangan yang berlaku.

Sebagai salah satu pilar GCG, manajemen risiko diperlukan untuk memberikan jaminan yang wajar dalam pencapaian sasaran Perusahaan dalam jangka panjang. Implementasi Manajemen risiko terus ditingkatkan, baik dari sisi kualitas maupun cakupan pengelolaannya. Tahun ini, dapat kami sampaikan bahwa pengelolaan risiko telah dijalankan dengan baik hingga tingkat operasional.

*Education and training programs are held to ensure that employees are able to do their jobs properly, on the other words, to upgrade their competencies in line with their job needs so as to generate performance excellence. Throughout 2019, the Company continues to improve the quality of its HR development programs as well as constantly increasing the budget related to employee development programs every year.*

### 2. Network Expansion

*To increase market penetration, we continue to focus on creating more optimal values in our existing businesses. We do this by maintaining installed network capacity to meet market needs to meet market needs. We carry out this effort by providing a protected backbone network to maintain the established service standard in the event of damages, problems, and during network maintenance.*

*In addition, we also expand telecommunications networks in potential areas. Besides developing networks in the main markets of Singapore (International), Java, Bali and Sumatera, we also develop the network in Eastern Indonesia regions such as West Nusa Tenggara, East Nusa Tenggara, Papua and Kalimantan. The Company also continues to increase network quality in high-demand areas in order to support the Company in improving its services from year to year.*

### 3. Implementation of Internal Control and Risk Management System

*In order to support the implementation and effectiveness of the overall internal control system, the Company has adopted COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission) principles. This is done to support financial recording and reporting processes with effective internal control. In order to improve the Company's internal control, Internal Audit always conducts periodical evaluation of compliance with the Company's rules and applicable laws and regulations.*

*As one of the pillars of GCG, risk management is needed to provide reasonable assurance in the achievement of the Company's goals in the long run. The implementation of risk management is continuously improved, both in terms of quality and scope of its management. This year, it is safe to say that risk management has been carried out properly up to the operational level.*

## KINERJA TAHUN 2019

Secara keseluruhan, Perusahaan pada 2019 berhasil membukukan kinerja yang baik sebagaimana tercermin dari capaian operasional dan finansial yang lebih tinggi dari tahun 2018.

Pada 2019, pendapatan Perusahaan dari penyelenggaraan telekomunikasi meningkat 45,34% menjadi Rp1.403 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya kebutuhan pasar khususnya di segmen *telco, wholesale* dan *retail*. Pendapatan non-penyelenggaraan telekomunikasi mengalami penurunan sebesar 28,10% dikarenakan pengakuan pendapatan konstruksi konsesi jasa menurut ISAK 16 atas proyek Palapa Ring di mana pendapatan tersebut diakui selama masa konstruksi berdasarkan persentase penyelesaian pekerjaan proyek.

Selain itu, Laba Usaha dan Laba Bersih Perusahaan juga mengalami peningkatan masing-masing sebesar 23,57% menjadi Rp1.335,22 miliar dan 12,37% menjadi Rp676,05 miliar dibandingkan tahun sebelumnya.

Sepanjang 2019, Perusahaan juga telah berhasil menyelesaikan proyek Palapa Ring paket Timur melalui anak perusahaan PT Palapa Telematika Timur dan memperluas jaringan serat optik Perusahaan menjadi sepanjang 40.442 km

Capaian lain yang membanggakan dapat dilihat pada peningkatan kualitas layanan Perusahaan yang signifikan. Di mana jumlah kabel putus pada 2019 berkangur dari jumlah kabel putus pada 2018. Hal ini dikarenakan Perusahaan selalu mempertahankan standar international SLA yakni 99,5% dan terus mencanangkan lebih baik dari *best practice international* dari 21 hari menjadi 14 hari. Melihat berbagai capaian kinerja pada 2019, Perusahaan optimis dapat terus mempertahankan eksistensinya sebagai penyedia premium *broadband service* terbaik yang mampu merebut *market share* melebihi pemain-pemain lainnya.

## PENINGKATAN KUALITAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Kami meyakini bahwa pencapaian target dan kinerja yang baik hanya dapat dipertahankan secara berkesinambungan melalui implementasi praktik tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten. Oleh karena itu, penerapan GCG menjadi bagian dari rencana strategis Perusahaan dalam mewujudkan kinerja yang profesional, transparan, dan efisien dengan cara meningkatkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas pertanggungjawaban, kemandirian, dan kewajaran.

Sepanjang 2019, kami senantiasa berupaya menerapkan seluruh prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perusahaan dengan mengacu pada *best practices* dan perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kami terus melakukan evaluasi dan monitoring atas kualitas penerapan GCG di lingkungan Perusahaan untuk menjamin pelaksanaan dan pencapaian praktik terbaik dimana seluruh aturan menyangkut tata kelola organisasi kami pahami dan jalankan di seluruh lapisan organisasi.

## PERFORMANCE IN 2019

Broadly speaking, in 2019 the Company managed to record encouraging performance as reflected on both operational and financial achievements that were better than that of in 2018.

In 2019, the Company's telecommunication operation revenue grew by 45.34% to Rp1,403 billion. The increase was mainly due to the increasing market demand especially in telco, wholesale and retail business segments. Revenue from non-telecommunication operations decreased by 28.10% due to revenue recognition of service concession construction according to ISAK 16 for palapa ring project, in which the revenue was recognized during construction period based on percentage of work project completion.

In addition, the Company's Operating Profit and Net Income also increased by 23.57% to Rp1,335.22 billion and 12.37% to Rp676.05 billion compared to the previous year.

Throughout 2019, the Company has successfully completed the Palapa Ring East Package project through its subsidiary, namely PT Palapa Telematika Timur, and expanded fiber optic network of the Company to 40,442 km.

Another outstanding achievement can be seen from significant improvement of the Company's services quality, where total disconnected wire in 2019 decreased from that of in 2018. This is attributable to the Company's consistency in maintaining SLA international standard, which reached 99.5%, and in continuously improving its target way beyond the international best practice standard, from 21 days to 14 days. Given these performance achievements in 2019, the Company is optimistic about its capability in constantly maintaining its existence as the best premium broadband service provider capable of winning market share over other players.

## QUALITY IMPROVEMENT OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

We believe that the achievement of targets and good performance can only be continuously maintained through consistent implementation of good corporate governance or *Good Corporate Governance* (GCG) practices. Therefore, GCG application is part of the Company's strategic plan in realizing professional, transparent and efficient performance by improving transparency, accountability, responsibility, independency and fairness principles.

Throughout 2019, we always strive to apply all GCG principles in the Company's environment by referring to best practices and the development of applicable laws and regulations. We continue to evaluate and monitor the quality of GCG implementation in the Company to ensure the implementation and achievement of best practices where all the rules regarding governance of our organization are understood and implemented across all levels of the organization.



Kami telah melakukan peninjauan, penyusunan, dan pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan serta memperhatikan perkembangan terkini. Selain itu, kami secara konsisten juga melaksanakan program sosialisasi internal dalam rangka meningkatkan awareness terhadap GCG guna menjamin implementasi GCG dilaksanakan secara optimal di seluruh lapisan organisasi.

Perusahaan juga menyadari arti penting kepemimpinan dalam proses implementasi GCG ini. Oleh karena itu, Direksi, Dewan Komisaris dan pejabat eksekutif senantiasa berperan aktif memberikan teladan dan komitmen praktik tata kelola perusahaan pada tingkatan organisasi masing-masing. Hubungan kerja antara Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat eksekutif juga dibangun atas dasar prinsip saling menghormati dan memahami tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku maupun Anggaran Dasar Perusahaan.

Dalam upaya mewujudkan komitmen kami terhadap pelaksanaan GCG, Perusahaan senantiasa melakukan peninjauan, penyesuaian dan penyempurnaan atas *soft structure* Perusahaan, di antaranya:

1. Piagam Dewan Komisaris
2. Piagam Direksi
3. Piagam Sekretaris Perusahaan
4. Pedoman Tingkah Laku/Kode Etik Perusahaan
5. Piagam Komite Audit
6. Piagam Internal Audit
7. Pedoman Keterbukaan Informasi
8. Prinsip-prinsip tata kelola perusahaan
9. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi
10. Kebijakan Sistem Pelaporan pelanggaran (*Whistle Blowing System*)

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Kami meyakini bahwa pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan/*Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan wujud komitmen dan kontribusi Perusahaan untuk pembangunan berkelanjutan yang meliputi aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Penerapan CSR ini diharapkan mampu memberikan dampak baik secara langsung maupun tidak langsung bagi seluruh pemangku kepentingan, sehingga menciptakan hubungan yang harmonis untuk menjamin keberlangsungan usaha jangka panjang Perusahaan.

*We have reviewed, prepared, and implemented GCG principles based on the laws and regulations as well as by taking into account the latest developments. In addition, we consistently carry out internal dissemination programs in order to increase awareness of GCG to ensure that GCG implementation is carried out optimally at all levels of the organization.*

*The Company also realizes the importance of leadership in the GCG implementation process. Therefore, the Board of Directors, Board of Commissioners and executive officers always play an active role in providing role models and commitment to corporate governance practices at their respective organizational levels. The working relationship between the Board of Commissioners, the Board of Directors, and executive officers is also built on the principle of mutual respect and understanding of the duties, responsibilities and authority of each according to the prevailing laws and regulations as well as the Company's Articles of Association.*

*In an effort to realize our commitment to the implementation of GCG, the Company always reviews, adjusts and improves the Company's soft structures, namely:*

1. *Board of Commissioners Charter*
2. *Board of Directors Charter*
3. *Corporate Secretary Charter*
4. *Company Code of Conduct/Code of Ethics*
5. *Audit Committee Charter*
6. *Internal Audit Charter*
7. *Information Disclosure Guidelines*
8. *Corporate Governance Principles*
9. *Nomination and Remuneration Committee Charter*
10. *Whistle Blowing System Policy*

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

*We believe that the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) is a form of the Company's commitment and contribution to sustainable development that includes economic, social and environmental aspects. The implementation of CSR is expected to be able to have a direct and indirect impact on all stakeholders, thereby creating harmonious relationship to ensure long-term sustainability of the Company's business.*

Fokus implementasi program CSR pada 2019 di antaranya:

1. Di bidang lingkungan, terutama diarahkan untuk memastikan pengelolaan operasional Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, di samping turut serta aktif dalam menjaga kelestarian sekitar;
2. Di bidang pengembangan sosial kemasyarakatan, dijalankan melalui penyediaan dukungan dan bantuan untuk kegiatan yang melibatkan masyarakat di sekitar Perusahaan beroperasi;
3. Di bidang praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan, dijalankan dengan menerapkan K3 secara konsisten dan meningkatkan kesejahteraan karyawan; dan
4. Di bidang tanggung jawab produk, dijalankan dengan mengembangkan kualitas produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan dan perkembangan terkini serta memberikan kemudahan penyampaian complain pelanggan/customer terkait dengan kualitas produk dan pemberian layanan oleh Perusahaan yang dirasa tidak sesuai.

## PROSPEK USAHA

Pertumbuhan industri telekomunikasi tidak akan berhenti seiring dengan pertumbuhan penggunaan data akibat digitalisasi di setiap lini kehidupan masyarakat, yang mana menuntut industri telekomunikasi dalam menyediakan pelayanan yang baik dan ketersediaan kapasitas jaringan yang besar yang hanya dapat dijawab dengan jaringan serat optik, oleh karena itu Perusahaan melihat prospek usaha kedepannya akan terus mengalami pertumbuhan yang signifikan, dimana peluang dimasa mendatang akan tetap terbuka lebar. Seiring dengan selesainya pembangunan Palapa Ring Timur, kami berkeyakinan kuat bahwa Perusahaan akan mampu memanfaatkan peluang yang ada, sehingga Perusahaan dapat memberikan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan dan masyarakat luas.

Prospek Usaha yang disusun oleh Direksi juga telah mempertimbangkan berbagai faktor baik eksternal maupun tantangan yang mungkin akan dihadapi sehingga menjamin terciptanya kesinambungan nilai Perusahaan di masa mendatang. Dalam rangka menjawab peluang dan tantangan tersebut, kami akan melanjutkan strategi utama, yaitu fokus untuk perluasan jaringan dan meningkatkan pengembangan kompetensi karyawan sebagai pendukung bisnis inti Perusahaan.

## PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Sepanjang 2019 komposisi Direksi Perusahaan tidak mengalami perubahan. Dalam pelaksanaan perannya, Direksi terus berkomitmen untuk melaksanaan tugas dan tanggung jawab secara independen, akuntabel serta meningkatkan soliditas internal agar dapat meningkatkan capaian kinerja yang lebih besar dan lebih bernilai. Lebih dari itu, memberikan yang terbaik adalah komitmen kami kepada seluruh pemegang saham dan segenap pemangku kepentingan.

*The focus of the implementation of CSR program in 2019 is as follows:*

- 1. In the environmental sector, CSR is mainly directed to ensure the management of the Company's operations in accordance with applicable regulations, besides being actively involved in preserving the surrounding environment;*
- 2. In the field of social community development, CSR is carried out by providing support and aid related to community activities in which the Company operates.*
- 3. In the field of manpower, health and safety practices, CSR is implemented by implementing OHS consistently and improving employee welfare; and*
- 4. In the field of product responsibility, CSR is carried out by developing quality products and services that are in accordance with customer needs and the latest developments as well as facilitating customers' complaints related to product quality and service provision by the Company that is considered to not meet expectation.*

## BUSINESS PROSPECT

*The growth of telecommunication industry will not end in line with the growth of data utilization as a result of the digitalization in every line of the community, which the requires telecommunication industry to provide better service and large network capacity. This can only be responded with optical fiber network. Thus, the Company views future business prospects that will increase significantly and opportunities will be open broadly in the future. Along with the completion of the construction of the East Palapa Ring, we firmly believe that the Company will be able to capitalize on the existing opportunities, so that the Company can provide added value to all stakeholders and the wider public.*

*Business Prospects prepared by the Board of Directors have also considered various factors, both external aspects and potential challenges so as to ensure the continuity of the Company's value creation in the long run. In order to respond to these opportunities and challenges, we will continue the main strategy, which is to focus on network expansion and improvement of employee competency development as a catalyst of the Company's core business.*

## CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

*The Company's Board of Directors composition did not change in 2019. In implementing its role, the Board of Directors is continuously committed to carrying out its duties and responsibilities independently and accountably while strengthening internal solidity in order to record greater and more valuable performance achievements. All the more, giving the best is our commitment to all shareholders and all stakeholders.*



## APRESIASI

Pencapaian Perusahaan sepanjang 2019 merupakan hasil dari sinergi dan kerja keras semua pihak. Atas nama Direksi, kami menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan kepada kami. Kami juga mengucapkan terima kasih dan penghargaan tertinggi kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan sehingga Perusahaan berhasil meraih berbagai prestasi membanggakan sepanjang 2019.

Kepada segenap pelanggan dan mitra usaha, kami sampaikan terimakasih atas kerjasama dan dukungannya. Penghargaan dan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan atas kerja keras, dedikasi dan kontribusinya sehingga mengantarkan Perusahaan kepada posisi yang kuat saat ini. Ke depan, melalui kesungguhan dan kerjasama yang solid seluruh pihak, kami yakin Perusahaan akan semakin tumbuh lebih baik.

## APPRECIATION

The Company's achievements in 2019 were the result of the synergy and hard work of all parties. On behalf of the Board of Directors, we thank our shareholders for the trust and support given to us. We also express our highest gratitude and appreciation to the Board of Commissioners for providing guidance and direction so that the Company succeeded in achieving a wide range of encouraging achievements throughout 2019.

To all customers and business partners, we wish to thank you for your cooperation and support. Our appreciation and gratitude also go to all employees for their hard work, dedication and contribution that bring the Company to a strong position like today. Going forward, through determination and solid cooperation of all parties, we believe that the Company will grow even better.

Jakarta, April 2020 / Jakarta, April 2020

Atas nama Direksi / On behalf of the Board of Directors



**Galumbang Menak**

Direktur Utama

President Director

# Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT Mora Telematika Indonesia

Statements from the Board of Commissioners and Board of Directors regarding the Responsibility of 2019 Annual Report of PT Mora Telematika Indonesia.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Mora Telematika Indonesia tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perusahaan.

Laporan tahunan ini juga memuat Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 April 2020

We, the undersigned, declare that all information in the 2019 Annual Report of PT Mora Telematika Indonesia are presented in its entirety, and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Company's Annual Report.

This Annual Report also includes the Company's Consolidated Financial Statements for the year ending on December 31, 2019 and 2018.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 30, 2020

## Dewan Komisaris Board of Commissioners



**Indra Nathan Kusnadi**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

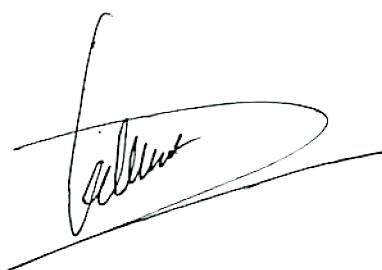


**Karim Panjaitan**  
Komisaris  
Commissioner



**Kanaka Puradiredja**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

## Direksi Board of Directors



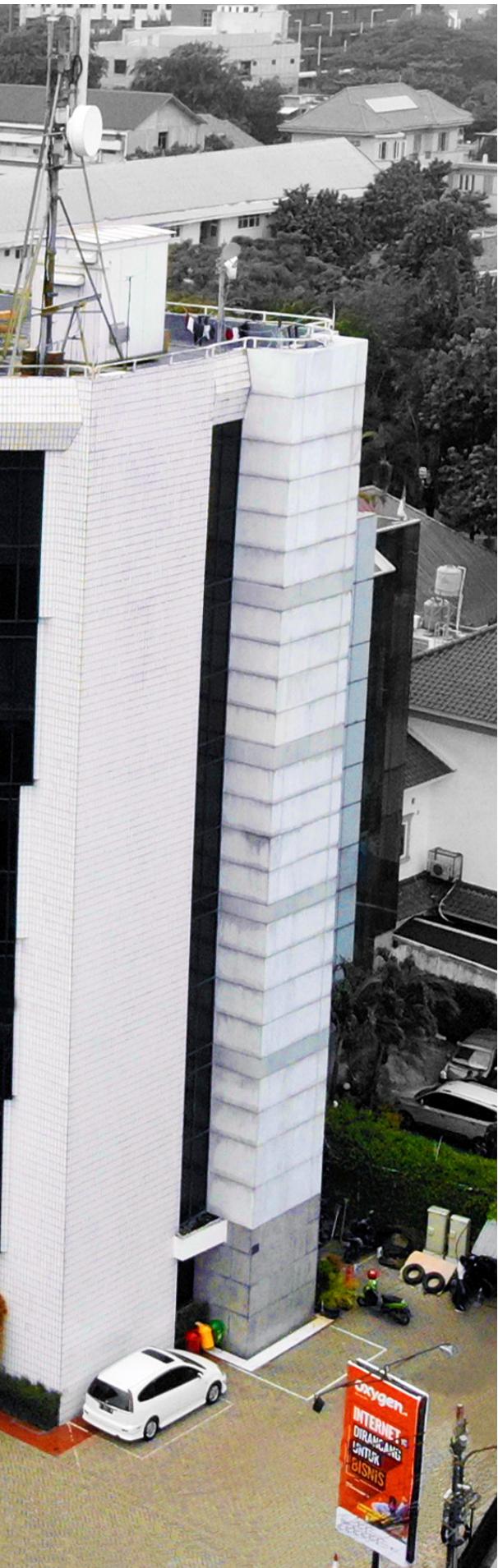
**Galumbang Menak**  
Direktur Utama  
President Director



**Jimmy Kady**  
Wakil Direktur Utama  
Vice President Director



■ Kantor Pusat PT Mora Telematika Indonesia. /  
Headquarter of PT Mora Telematika Indonesia.



**Sejalan dengan perkembangan terkini, Moratelindo berperan penting dalam mengakselerasi ekonomi digital Indonesia. Moratelindo berkomitmen menjadi ujung tombak penyedia jaringan infrastruktur telekomunikasi nasional terpercaya yang pada gilirannya dapat turut membuka berbagai peluang ekonomi di dalam negeri.**

*In line with the latest developments, Moratelindo has a pivotal role in accelerating Indonesia's digital economy. Moratelindo is committed to becoming the spearhead of a trusted national telecommunications infrastructure network provider which is expected to ultimately help open up various economic opportunities in the country.*

04



# Profil Moratelindo

## Moratelindo Profile



# Informasi Perusahaan

## Company Information



	<b>Nama Perusahaan</b> <i>Company Name</i>	▶▶▶▶▶	PT Mora Telematika Indonesia
	<b>Kegiatan Usaha Utama</b> <i>Main Business Activities</i>	▶▶▶▶▶	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyedia jasa internet</li> <li>Penyedia pusat data</li> <li>Penyedia jaringan interkoneksi domestik dan internasional</li> </ul> <p><i>Internet service providers</i> <i>Data center providers</i> <i>Domestic and international interconnection networks provider</i></p>
	<b>Tanggal Pendirian</b> <i>Date of Establishment</i>	▶▶▶▶▶	8 Agustus 2000 August 8, 2000
	<b>Modal Dasar</b> <i>Authorized Capital</i>	▶▶▶▶▶	Rp298.750.159.015
	<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> <i>Paid-up Capital</i>	▶▶▶▶▶	Rp298.750.159.015
	<b>Alamat</b> <i>Address</i>	▶▶▶▶▶	Grha 9 Jalan Panataran No. 9 Proklamasi Jakarta 10320 Indonesia
	<b>Telepon</b> <i>Telephone</i>	▶▶▶▶▶	(+62 21) 3199 8600
	<b>Faksimili</b> <i>Facsimile</i>	▶▶▶▶▶	(+62 21) 314 2882
	<b>Website</b>	▶▶▶▶▶	<a href="http://www.moratelindo.co.id">www.moratelindo.co.id</a>
	<b>E-mail</b>	▶▶▶▶▶	<a href="mailto:info@moratelindo.co.id">info@moratelindo.co.id</a>



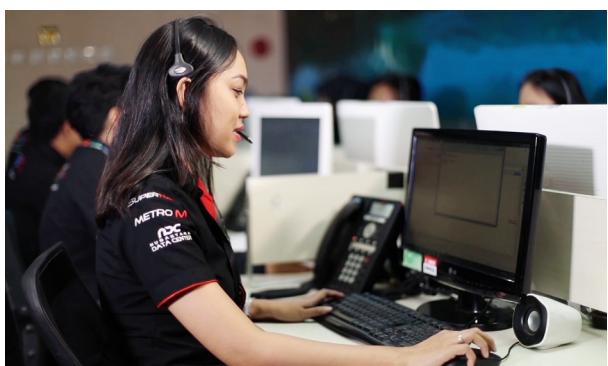
@moratelindo



@moratelindo



@moratelindo



■ Customer Service Moratelindo. / Moratelindo Customer Service.

**Jumlah Karyawan Tetap Perusahaan dan Entitas Anak**  
*Number of Permanent Employees in the Company and its Subsidiaries*

**1.359 karyawan**  
*employees*

**Jumlah Karyawan Tetap Perusahaan**  
*Number of Permanent Employees in the Company*

**511 karyawan**  
*employees*



# Dasar Hukum Pendirian

## Legal Basis of Establishment

PT Mora Telematika Indonesia didirikan berdasarkan Akta No. 30 tanggal 8 Agustus 2000 dibuat dihadapan Daniel Parganda Marpaung, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-25621. HT.01-01.TH.2000 tanggal 21 Desember 2000, diumumkan dalam Berita Negara No. 58 tertanggal 20 Juli 2007, Tambahan No. 7264. Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 5 tanggal 11 Februari 2008, dibuat dihadapan Tahir Kamilli, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta mana telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Keputusan No. AHU-26803.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 21 Mei 2008 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan No. AHU-0039229.AH.01.09. Tahun 2008 tanggal 21 Mei 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dan perubahan terakhirnya adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Edaran Seluruh Pemegang Saham No. 3 tanggal 6 Januari 2020, dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, SH, SE, Notaris di Jakarta, dan telah diterima dan dicatat didalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Keputusan No. AHU-AH.01.03-0004362 tanggal 7 Januari 2020.

*PT Mora Telematika Indonesia (Company) was established based on Deed No. 30 dated August 8, 2000, drawn up before Daniel Parganda Marpaung, S.H., Notary in Jakarta. This deed of establishment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through his Decision Letter no. C-25621.HT.01-01.TH.2000 dated December 21, 2000. announced in State Gazette No. 58 dated July 20, 2007, Supplement No. 7264. The Company's Articles of Association have been adjusted to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies pursuant to Deed of Meeting Resolution No. 5 dated February 11, 2008, drawn up before Tahir Kamilli, S.H., M.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on Decree No. AHU-26803. AH.01.02 Year 2008 dated May 21, 2008 and has been registered in the Register of Companies No. AHU-0039229.AH.01.09. Year 2008 dated May 21, 2008.*

*The Company's Articles of Association were amended several times, most recently with the Articles as stated in the Deed of Circular Shareholder Resolution No. 63 dated August 24, 2010, drawn up No. 3 dated January 6, 2020, made before Darmawan Tjoa, SH, SE, Notary in Jakarta, and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System by the Minister of Law and Human Rights based on Decree No. AHU-AH.01.03-0004362 dated January 7, 2020.*





# Sekilas PT Mora Telematika Indonesia

## PT Mora Telematika Indonesia at a Glance

### DI BIDANG TELEKOMUNIKASI

PT Mora Telematika Indonesia didirikan pada 2000, dan memulai usahanya sebagai penyedia layanan internet dan kartu telepon. Saat ini, Perusahaan telah menjadi salah satu perusahaan independen penyedia jaringan telekomunikasi terbesar di Indonesia.

Pada 2007, Perusahaan bertransformasi menjadi perusahaan penyedia jasa infrastruktur telekomunikasi dengan membangun jaringan kabel serat optik sepanjang 7,5 km di pulau Jawa.

Perusahaan memiliki keunggulan dalam infrastruktur jaringan serat optik dan industri telekomunikasi. Keunggulan ini mengantarkan Perusahaan terus berkembang hingga ke tingkat global.

Satu tahun setelah pembangunan jaringan kabel serat optik sepanjang 7,5 km di Pulau Jawa, Perusahaan membuka kantor internasional di Singapura serta membangun kabel laut *Moratelindo International Cable-System One* (MIC-1) yang menghubungkan Jakarta dengan Singapura.

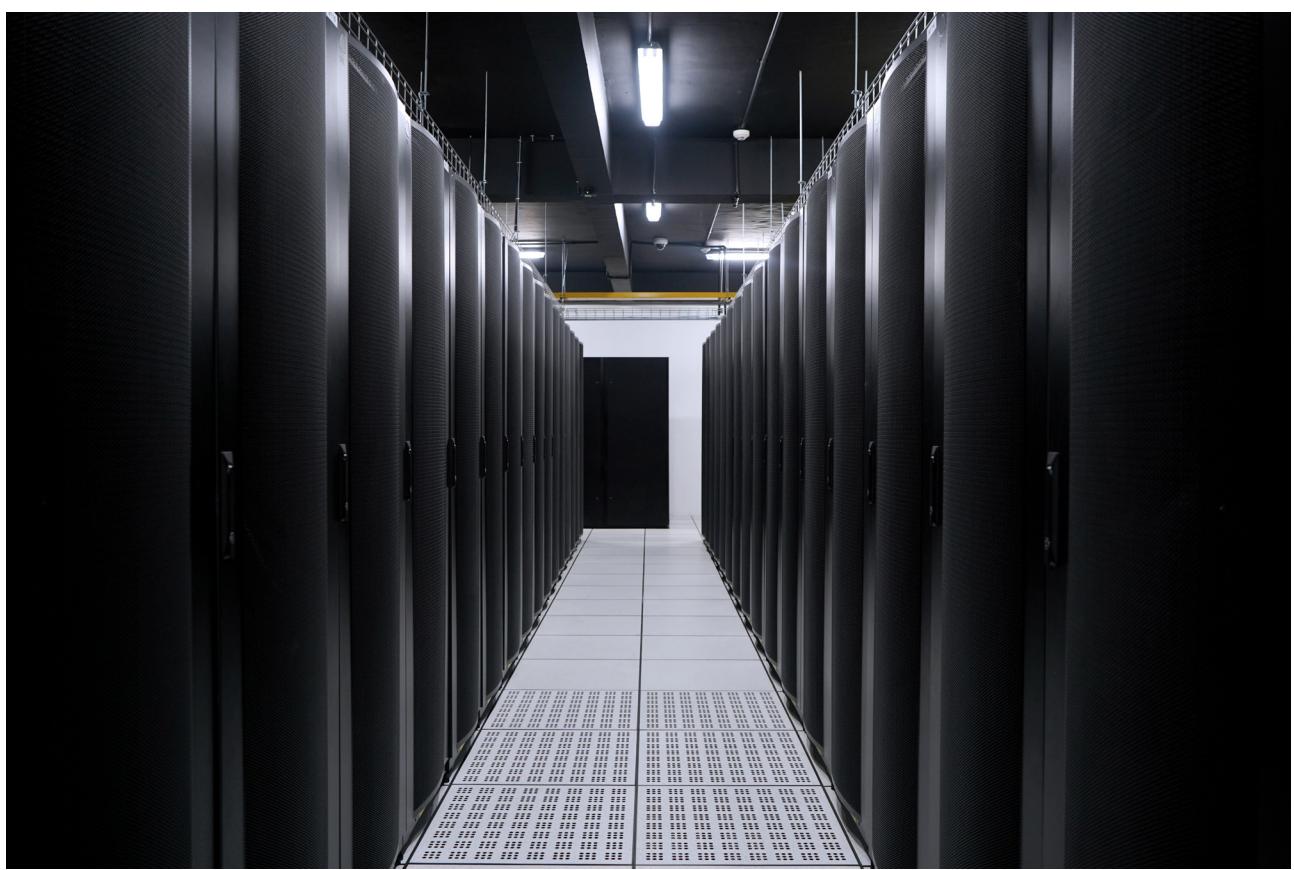
### IN THE TELECOMMUNICATIONS SECTOR

*PT Mora Telematika Indonesia was established in 2000 and started its business as an internet service and phone card provider. Currently, the Company has grown into one of the largest independent operators of wholesale telecommunications network in Indonesia.*

*In 2007, the Company transformed into a telecommunication infrastructure service provider with the construction of a 7.5 km fiber optic network in Java.*

*The Company boasts its excellence in the fiber optic network infrastructure and telecommunications industry, which further ushers itself to continuously expand at a global level.*

*A year after the completion of the 7.5 km fiber optic cable network, the Company opened an international office in Singapore and built the Moratelindo International Cable - System One (MIC -1) marine cable connecting Jakarta and Singapore.*



■ **Rack collocation di Nusantara Data Center Batam.** /  
Rack collocation in Nusantara Data Center Batam.

Pada 2010, seiring dengan kepercayaan yang tumbuh kuat kepada Perusahaan, Pemerintah Singapura memberikan lisensi *Facilities-Based Operations* (FBO) sebagai *gateway* untuk layanan *leased line* internasional.

Pemerintah Republik Indonesia juga mempercayakan Perusahaan untuk mendukung pengembangan infrastruktur lokal nasional dengan memberikan izin-izin dan lisensi usaha telekomunikasi seperti JARTUP (Jaringan Tetap Tertutup), NAP (*Network Access Point*), ISP (*Internet Service Provider*), JARTAPLOK (Jaringan Tetap Lokal), serta Perusahaan dipercaya untuk membangun dan mengoperasikan pusat data nasional yaitu *Nusantara Internet Exchange* (NIX).

Sepanjang tahun 2010 hingga tahun 2012, Perusahaan aktif mengembangkan jaringan internasional dengan membangun jaringan kabel serat optik bawah lau BDM (Batam-Dumai-Malaka) dan B3JS (Jakarta-Bangka-Bintan-Batam-Singapura), sehingga jaringan kabel serat optik yang telah berhasil dibangun hingga tahun 2012 mencapai sepanjang 7.600 km. Pada sisi domestik, Perusahaan memperkuat jaringannya dengan membangun *Sumatera Backbone* pada 2010, dan infrastruktur *metro-e* pada 2014, sehingga total jaringan yang dimiliki pada 2014 mencapai sepanjang 9.700 km.

Pada 2018, Perusahaan mengeksekusi pembangunan jaringan serat optik dengan jumlah kabel terpanjang kedua di Indonesia yang membentang dari Denpasar-Jawa-Sumatera, hingga Singapura. Tidak hanya mencangkup sektor telekomunikasi, Perusahaan juga menciptakan inovasi baru pada 2016 dengan merambah pasar retail (FTTx) melalui brand "Oxygen.id".

Pengalaman panjang sebagai perusahaan terpercaya telah menempatkan Perusahaan sebagai penyelenggara infrastruktur telekomunikasi terkemuka di Indonesia. Berkat keunggulan yang dimiliki Perusahaan, Pemerintah Indonesia mempercayakan Perusahaan untuk menjalankan proyek strategis nasional infrastruktur prioritas Pemerintah Pusat dengan menunjuk Perusahaan sebagai pemenang tender Proyek Palapa Ring Barat dan Palapa Ring Timur pada 2016. Proyek Palapa Ring merupakan proyek antara Pemerintah Pusat dengan anak Perusahaan PT Palapa Ring Barat dan PT Palapa Timur Telematika yang diluncurkan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) Republik Indonesia yang bertujuan untuk membangun infrastruktur telekomunikasi berupa pembangunan serat optik di seluruh Indonesia.

*Along with the growing trust in the Company, the Government of Singapore subsequently granted it the Facilities-Based Operations (FBO) license in 2010 as a gateway for international leased line services.*

*The Government of Indonesia also entrusted the Company to support the development of national local infrastructure by granting permissions and telecommunication business licenses, such as JARTUP (Closed Network), NAP (Network Access Point), ISP (Internet Service Provider), and JARTAPLOK (Local Fixed Network). The Company was then mandated to build and operate national data center called Nusantara Internet Exchange (NIX).*

*From 2010 to 2012, the Company has been aggressively developing international networks by completing the construction of BDM (Batam-Dumai-Malacca) and B3JS (Jakarta-Bangka-Bintan-Batam-Singapore) submarine fiber optic cable networks, which reached 7,600 km in total up to 2012. On the domestic front, Moratelindo strengthened its network by building Sumatra Backbone in 2010 and metro-e infrastructure in 2014. As a result, the total length of the network owned by the Company in 2014 reached 9,700 km.*

*In 2018, the Company was developing the second longest fiber optic network in Indonesia stretching from Denpasar-Java-Sumatra to Singapore. Not only does the Company cover the telecommunications sector, the Company also creates new innovations in 2016 by penetrating into the retail market (FTTx) through "Oxygen.id" brand.*

*The extensive experience as a reputable company has led Moratelindo to become the prominent telecommunication infrastructure provider in Indonesia. Thanks to the Company's superiority, the Indonesian Government entrusted the Company to execute the Central Government's national strategic infrastructure priority project by appointing the Company as the winner of the West and East Palapa Ring project tenders in 2016. The Palapa Ring project is a project between the the Central Government and the subsidiaries, PT Palapa Ring Barat and PT Palapa Timur Telematika, launched by the Ministry of Communication and Information (Kominfo) of the Republic of Indonesia which aims to build telecommunication infrastructure in the form of optical fiber development throughout Indonesia.*



Proyek Palapa Ring mengintegrasikan jaringan yang sudah ada dengan jaringan baru. Jaringan yang direncanakan tersebut akan menjadi tumpuan semua penyelenggara telekomunikasi dan pengguna jasa telekomunikasi di Indonesia dan terintegrasi dengan jaringan yang telah dimiliki oleh penyelenggara telekomunikasi.

Proyek Palapa Ring Paket Barat telah beroperasi sejak Maret 2018, sedangkan Palapa Ring Paket Timur beroperasi sejak Agustus 2019.

Setelah sukses melaksanakan proyek Palapa Ring Barat dan Palapa Ring Timur, yang keduanya merupakan proyek strategis nasional infrastruktur prioritas Pemerintah Pusat, pada 31 Januari 2020, Perusahaan melalui KSO BPS-MORATELINDO yang merupakan *joint operation* yang dibentuk oleh dan antara Moratelindo dengan PT Bhumi Pandanaran Sejahtera (Perseroda) ("BPS") berdasarkan hasil seleksi mitra kerja sama operasi Proyek Kerjasama Penyediaan Pelayanan Publik Prasarana Pasif Telekomunikasi yang diselenggarakan oleh BPS, berhasil kembali memperoleh kepercayaan Pemerintah Kota Semarang untuk bekerja sama dalam proyek pembangunan, pengoperasian, pengusahaan dan penyediaan pelayanan infrastruktur pasif telekomunikasi di wilayah Kota Semarang dengan nilai investasi sebesar Rp617 miliar. Melalui proyek ini, KSO BPS-MORATELINDO akan melaksanakan pembangunan pekerjaan *ducting* Bersama dengan perkiraan sepanjang 506.064-meter *U-ditch* dan/atau *Makroduct* dan sebanyaknya 361 *Microcell pole* di ruas jalan milik pemerintah kota Semarang. Dengan pelaksanaan proyek ini, dari sudut pandang desain jaringan dan estetika infrastruktur suatu kota akan mampu mempersiapkan Kota Semarang menuju *smart city* yang mendukung pembangunan ekonomi digital.

## DI BIDANG PASAR MODAL

Perusahaan berhasil mencatatkan efek pertamanya di pasar modal melalui Penawaran Umum Obligasi I Moratelindo Tahun 2017 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1 Triliun. Obligasi ini terdiri dari 2 (dua) seri, yaitu Obligasi Seri A yang ditawarkan sebesar Rp540 miliar dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal emisi dan akan jatuh tempo pada 6 Desember 2020 dan Obligasi Seri B yang ditawarkan sebesar Rp460 miliar dengan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal emisi dan akan jatuh tempo pada 6 Desember 2022. Penawaran Umum Obligasi I Moratelindo tahun 2017 ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi I Moratelindo Tahun 2017 ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, digunakan untuk: (i) Sekitar 85% (delapan puluh lima persen) digunakan untuk investasi terhadap *Backbone* termasuk dengan perangkat terkait; (ii) Sekitar 5% (lima persen) digunakan untuk investasi

*The Palapa Ring project integrates between existing and new network, which is expected to become the foundation of all telecommunications operators and users of telecommunications services in Indonesia, and be integrated with the network owned by telecommunications operators.*

*The Palapa Ring West Package project commenced operations since March 2018, while the Palapa Ring East Package started operating since August 2019.*

*After successfully implementing the West Palapa Ring and East Palapa Ring projects, both of which are national priority infrastructure projects of the Central Government, in January 31, 2020, through BPS-MORATELINDO Joint Operation established by and between Moratelindo and PT Bhumi Pandanaran Sejahtera (Perseroda) ("BPS"), and based on the selection results of Joint Operations partners of the Provision of Public Services for Passive Telecommunications Infrastructure held by BPS, the Company once again was entrusted by the Semarang City Government to cooperate in the development, operation, implementation, and provision of passive telecommunications infrastructure in the Semarang City with an investment of Rp617 billion. Through this project, BPS-MORATELINDO Joint Operation will together conduct the construction of ducting with an estimated 506,064-meter U-ditch and/or Makroduct as well as 361 Microcell poles at maximum on Semarang roads. Network design and aesthetic infrastructure-wise, with the implementation of this project, a city will be able to prepare Semarang City for a smart city that supports digital economic development.*

## IN THE CAPITAL MARKET SECTOR

*The Company managed to list its first bonds in the capital market through Moratelindo Bond I Year 2017 Public Offering with total bonds of Rp1 Trillion. The bonds consist of 2 (two) series, namely Series A Bonds offered at Rp540 billion with 3 (three) years of tenor from the date of issuance and will mature on December 6, 2020 and Series B Bonds offered at Rp460 billion with 5 (five) years of tenor from the date of issuance and will mature on December 6, 2022. This Moratelindo Bond I Year 2017 Public Offering was listed on the Indonesia Stock Exchange. All proceeds obtained from Moratelindo Bond I Year 2017 Public Offering, net of issuances costs, were used for: (i) Around 85% (eighty-five percent) was used for investment needs, investment in Backbone, including related equipment; (ii) About 5% (five percent) was used for investment in the FTTX Project; and (iii) About 10% (ten percent) is used for working capital needs. For this Bond Public Offering, the Company obtained idA (Single A) rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia.*

terhadap Proyek FTTX; dan (iii) Sekitar 10% (sepuluh persen) digunakan untuk kebutuhan modal kerja. Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi ini, Perusahaan telah memperoleh hasil pemeringkatan idA (*Single A*) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia.

Pada Juli 2019, Perusahaan mengumumkan keberhasilan dalam mencatatkan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo sebesar Rp3 triliun, di mana tahun 2019 Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap I Tahun 2019 dicatatkan dengan nilai Rp1 triliun. Sukuk Ijarah dengan nilai Rp1 triliun yang telah memperoleh hasil pemeringkatan Sukuk Ijarah idA(sy) (*Single A Syariah*) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) mendapat tanggapan yang positif dari para investor. Sukuk Ijarah yang diterbitkan oleh Moratelindo terdiri dari; (i) Seri A dengan Jumlah Sisa Imbalan Ijarah sebesar Rp347 miliar dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi dan (ii) Seri B dengan Jumlah Sisa Imbalan Ijarah sebesar Rp653 miliar dengan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi. Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap I Tahun 2019 ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi digunakan untuk: (i) Sekitar 85% (delapan puluh lima persen) digunakan untuk kebutuhan investasi, investasi terhadap *Backbone* termasuk dengan perangkat dan infrastruktur pasif dan aktif termasuk juga akan digunakan untuk pembangunan *Inland Cable*, *Ducting*, dan perangkat penunjang baik aktif maupun pasif infrastruktur; dan (ii) Sekitar 15% (lima belas persen) digunakan untuk kebutuhan modal kerja.

*In July 2019, the Company successfully conducted Moratelindo Sustainable Sukuk Ijarah I Phase I Year 2019 Public Offering on amounting to Rp3 trillion, where in 2019, Moratelindo Sustainable Sukuk Ijarah I Phase I of 2019 was listed at the value of Rp1 trillion. This Rp1 trillion worth of Sukuk Ijarah that was rated idA Sukuk Ijarah (sy) (*Single A Syariah*) by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) received positive responses from investors. Sukuk Ijarah issued by Moratelindo consists of; (i) Series A with Ijarah Return amounting to Rp347 billion with 3 (three) years of tenor from the Issuance Date and (ii) Series B with Ijarah Return amounting to Rp653 billion with 5 (five) years of tenor from the Issuance Date. All proceeds received from Moratelindo Sustainable Sukuk Ijarah I Phase I Year 2019 Public Offering – net of issuances costs, were used for: (i) Around 85% (eighty-five percent) was used for investment needs, investment in Backbone, including passive and active devices and infrastructure, the construction of Inland Cable, Ducting, and supporting devices, both active and passive infrastructure; and (ii) About 15% (fifteen percent) was used for working capital needs.*



- **Public Expose Penawaran Umum Berkelanjutan sebesar Rp. 3 T, dimana pada tahun 2019 Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap I Tahun 2019 di catatkan dengan nilai Rp 1 T. Public Expose dilakukan pada tanggal 12 Juni 2019 bertempat di Hotel Grand Hyatt, Jakarta.**

*Public Expose of Sustainable Public Offering amounting to Rp3 trillion, where in 2019, Moratelindo Sustainable Sukuk Ijarah I Phase I of 2019 was listed at the value of Rp1 trillion. The Public Expose was conducted on June 12, 2019 at Grand Hyatt Hotel, Jakarta.*



# Kegiatan Usaha

## Business Activities

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang Konstruksi Bangunan Sipil, Konstruksi Khusus, Perdagangan Besar, Bukan Mobil dan Sepeda Motor, Telekomunikasi, Aktivitas Jasa Informasi, *Real Estate*, Aktivitas Kantor Pusat dan Konsultasi Manajemen, Aktivitas Administrasi Kantor, Aktivitas Penunjang Kantor dan Aktivitas Penunjang Usaha Lainnya. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha antara lain:

1. Konstruksi Sentral Telekomunikasi, mencakup kegiatan pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan konstruksi bangunan sentral telekomunikasi beserta perlengkapannya, seperti bangunan sentral telepon, telegraf, bangunan menara pemancar, penerima radar gelombang mikro, bangunan stasiun bumi kecil dan stasiun satelit. Termasuk jaringan pipa komunikasi lokal dan jarak jauh (Kode KBLI 42217);
2. Instalasi Telekomunikasi, mencakup pemasangan instalasi telekomunikasi pada bangunan gedung baik untuk tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal, seperti pemasangan antena, kegiatan pemasangan, pemeliharaan dan perbaikan instalasi telekomunikasi pada sentral telepon/telegraf, stasiun pemancar radar gelombang mikro, stasiun bumi kecil/stasiun satelit dan sejenisnya. Termasuk kegiatan pemasangan transmisi dan jaringan telekomunikasi (Kode KBLI 43212);
3. Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi, mencakup usaha perdagangan besar peralatan telekomunikasi, seperti perlengkapan telepon dan komunikasi (Kode KBLI 46523);
4. Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel, mencakup kegiatan pengoperasian, pemeliharaan atau penyediaan akses pada fasilitas untuk pengiriman suara, data, teks, bunyi dan video dengan menggunakan infrastruktur kabel telekomunikasi, seperti pengoperasian dan perawatan fasilitas pengubahan dan pengiriman untuk menyediakan komunikasi titik ke titik melalui saluran darat, gelombang mikro atau perhubungan saluran data dan satelit, pengoperasian sistem pendistribusian kabel (yaitu untuk pendistribusian data dan sinyal televisi) dan pelengkapan telegraf dan komunikasi *non vocal* lainnya yang menggunakan fasilitas sendiri. Di mana fasilitas transmisi yang melakukan kegiatan ini, bisa berdasarkan teknologi tunggal atau kombinasi dari berbagai teknologi. Termasuk pembelian akses dan jaringan kapasitas dari pemilik dan operator dari jaringan dan menyediakan jasa

*In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of business activities includes carrying out businesses in the following fields; Civil Building Construction, Special Construction, Wholesale, Non-Car and Motorcycle, Telecommunications, Information Services Activities, Real Estate, Head Office Activities and Management Consultancy, Office Administration Activities, Office Support Activities and Other Business Support Activities. To achieve the purposes and objectives above, the Company carries the following business activities:*

1. *Telecommunications Central Construction, covering development, maintenance, and construction repair of telecommunications central building and its equipment, such as telephone central buildings, telegraph buildings, transmitter tower buildings, microwave radar receivers, small earth station buildings and satellite stations. This includes local and long-distance communication pipelines (KBLI Code 42217);*
2. *Telecommunications Installation, covering installation of telecommunications installations in both residential and non-residential buildings, such as antenna installation, installation activity, maintenance and repair of telecommunications installations in telephone/telegraph centers, microwave radar transmitter stations, small earth stations/satellite stations and the like. This includes the installation of telecommunications networks and transmissions (KBLI Code 43212);*
3. *Telecommunications equipment wholesale, covering telecommunications equipment wholesale, such as telephone and communication equipment (KBLI Code 46523);*
4. *Wired telecommunications activities, including operations, maintenance or provision of access to facilities for the transmission of voice, data, text, sound and video using wired telecommunications infrastructure, i.e. the operation and maintenance of conversion and delivery facilities to provide point-to-point communication through land channels, microwaves, or satellite and data channels connection, operation of cable distribution systems (i.e. to distribute data and television signals), and telegraph equipment as well as other non-vocal communications using their own facilities. Where the transmission facilities that carry out this activity, can be based on a single or a combination of various technologies. This includes purchasing of access and network capacity from owners and operators of the network and providing telecommunications services that use this capacity for the purpose of business and household activities*

telekomunikasi yang menggunakan kapasitas ini untuk usaha dan rumah tangga dan penyediaan akses internet melalui operator infrastruktur dengan kabel. Kegiatan penyelenggaraan jaringan untuk telekomunikasi tetap yang dimaksudkan bagi terselenggaranya telekomunikasi publik dan sirkuit sewa. Termasuk kegiatan sambungan komunikasi data yang pengirimannya dilakukan secara paket, melalui suatu sentral atau melalui jaringan lain, seperti *Public Switched Telephone Network (PSTN)*. Termasuk juga kegiatan penyelenggaraan jaringan terestrial yang melayani pelanggan bergerak tertentu antara lain jasa *radio trunking* dan jasa radio panggil untuk umum (Kode KBLI 61100);

5. *Internet Service Provider*, mencakup usaha jasa pelayanan yang ditawarkan suatu perusahaan kepada pelanggannya untuk mengakses internet, atau bisa disebut sebagai pintu gerbang ke internet (Kode KBLI 61921);
6. Jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik (ITKP), mencakup usaha jasa untuk mentransmisi panggilan melalui jaringan *Internet Protocol (IP)*. Kegiatan ini menyelenggarakan internet teleponi yang bersifat komersial, dihubungkan ke jaringan telekomunikasi (Kode KBLI 61923);
7. Jasa Interkoneksi Internet (NAP), mencakup kegiatan menyelenggarakan akses dan atau *routing* bagi penyelenggara jasa akses internet. Dalam menyelenggarakan akses bagi penyelenggara jasa akses internet, penyelenggara jasa interkoneksi internet dapat menyediakan jaringan untuk transmisi internet. Penyelenggara jasa interkoneksi internet wajib saling terhubung melalui interkoneksi. Penyelenggara jasa interkoneksi melakukan pengaturan trafik penyelenggaraan jasa akses internet (Kode KBLI 61924);
8. Jasa Multimedia Lainnya, mencakup kegiatan jasa multimedia lainnya yang belum termasuk dalam kelompok 61921 sampai dengan 61924 (Kode KBLI 61929);
9. Aktivitas Pengelolaan Data, mencakup kegiatan pengolahan dan tabulasi semua jenis data. Kegiatan ini bisa meliputi keseluruhan tahap pengolahan dan penulisan laporan dari data yang disediakan pelanggan, atau hanya sebagian dari tahapan pengolahan. Termasuk pembagian fasilitas *mainframe* ke klien dan penyediaan entri data dan kegiatan pengelolaan data besar (*big data*) (Kode KBLI 63111);
10. Aktivitas *Hosting* dan YBDI, mencakup usaha jasa pelayanan yang berkaitan dengan penyediaan infrastruktur *hosting*, layanan pemrosesan data dan kegiatan ybdi dan spesialisasi dari *hosting*, seperti *web-hosting*, jasa *streaming* dan aplikasi *hosting*. Termasuk di sini penyimpanan *Cloud Computing* seperti *DropBox*, *Google Drive*, *4shared* (Kode KBLI 63112);

*and providing internet access through wired infrastructure operators. Network operations of fixed telecommunications intended for the provision of public telecommunications and rental circuits. This includes data communication connection sent in packages, through a central or other networks, such as the Public Switched Telephone Network (PSTN), as well as the operation of terrestrial networks that serve certain mobile customers, including radio trunking and paging services (KBLI Code 61100);*

5. *Internet Service Provider*, covering services offered by a company to its customers to access the internet, or known as internet gateway (KBLI Code 61921);
6. *Internet telephony services for public use (ITKP)*, covering services to transmit calls over the Internet Protocol (IP) network. This activity provides commercial telephony internet that is connected to telecommunications networks (KBLI Code 61923);
7. *Internet Interconnection Services (NAP)*, covering activities to provide access and/or routing for internet access service providers. In providing access for internet access service providers, internet interconnection service providers can provide networks for internet transmission. Internet interconnection service providers must be interconnected through interconnection facility. Interconnection service providers manage traffic over the implementation of internet access service (KBLI Code 61924);
8. *Other Multimedia Services*, covering other multimedia services activities that have not been included in groups 61921 to 61924 (KBLI Code 61929);
9. *Data Management Activities*, covering processing and tabulation activities of all types of data. This activity can include the entire processing phase and report writing of data provided by the customer, or only a part of the processing stage. This includes distribution of mainframe facilities to clients and the provision of data entry and big data management activities (KBLI Code 63111);
10. *Hosting and YBDI activities*, covering provision of services related to provision of hosting infrastructure, data processing services, and ybdi activities and specialization of hosting, such as web-hosting, streaming services, and hosting application. This includes Cloud Computing storage such as DropBox, Google Drive, and 4shared (KBLI Code 63112);



11. Portal Web dan/atau *Platform Digital* dengan Tujuan Komersial, mencakup pengoperasian situs web dengan tujuan komersial yang menggunakan mesin pencari untuk menghasilkan dan memelihara basis data (*database*) besar dari alamat dan isi internet dalam format yang mudah dicari. Pengoperasian situs web yang bertindak sebagai portal ke internet, seperti situs media yang menyediakan isi yang diperbarui secara berkala, baik secara langsung ataupun tidak langsung dengan tujuan komersial. Pengoperasian platform digital dan/atau situs/portal web yang melakukan transaksi elektronik berupa kegiatan usaha fasilitasi dan/atau mediasi pemindahan kepemilikan barang dan/atau jasa dan/atau layanan lainnya melalui internet dan/atau perangkat elektronik dan/atau cara sistem elektronik lainnya yang dilakukan dengan tujuan komersial (*profit*) yang mencakup aktivitas baik salah satu sebagian ataupun keseluruhan transaksi elektronik yaitu: 1. pemesanan dan/atau 2. Pembayaran dan/atau 3. Pengiriman atas kegiatan tersebut. Termasuk dalam kelompok ini adalah situs/portal web dan/atau platform digital yang bertujuan komersial (*profit*) merupakan aplikasi yang digunakan untuk fasilitasi dan/atau mediasi layanan-layanan transaksi elektronik seperti namun tidak terbatas pada: pengumpul pedagang (*marketplace*), *digital advertising*, *financial technology (FinTech)* dan *on demand online services* (Kode KBLI 63122);
12. *Real Estate* yang dimiliki Sendiri atau disewa, mencakup usaha pembelian, penjualan, persewaan dan pengoperasian *real estate* baik yang dimiliki sendiri maupun disewa, seperti bangunan apartemen, bangunan tempat tinggal dan bangunan bukan tempat tinggal (seperti tempat pameran, fasilitas penyimpanan pribadi, *mall*, pusat perbelanjaan dan lainnya) serta penyediaan rumah dan *flat* atau apartemen dengan atau tanpa perabotan untuk digunakan secara permanen, baik dalam bulanan atau tahunan. Termasuk kegiatan penjualan tanah, pengembangan gedung untuk dioperasikan sendiri (untuk penyewaan ruang-ruang di gedung tersebut), pembagian *real estate* menjadi tanah kapling tanpa pengembangan lahan dan pengoperasian kawasan tempat tinggal untuk rumah yang bisa dipindah-pindah (Kode KBLI 68110);
13. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya, mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah *agronomist* dan *agricultural economist* pada bidang
11. *Web Portal and/or Digital Platforms with Commercial Purposes*, covering the operation of websites for commercial purposes that use search engines to produce and maintain large databases of internet addresses and contents in an easily searchable format. The operation of web sites that serve as internet portals, such as media sites that provide regularly updated content, either directly or indirectly for commercial purposes. The operation of digital platforms and/or sites/web portals that conduct electronic transactions in the form of facilitation and/or mediation business activities of transfer of ownership of goods and/or services and/or other services through internet and/or electronic devices and/or other means of electronic system carried out for commercial (*profit*) purposes that includes either a part or all of the electronic transactions, namely: 1. order and/or 2. Payment and/or 3. Delivery of the activity. Included in this group are web sites/portals and/or digital platforms for commercial (*profit*) purposes, which are applications used for the facilitation and/or mediation of electronic transaction services, including but not limited to: *marketplace*, *digital advertising*, *financial technology (FinTech)* and *on demand online services* (KBLI Code 63122);
12. *Owned or leased real estate*, covering purchase, sell, lease, and operation of real estate, either owned or leased, such as apartment buildings, residential and non-residential buildings (such as exhibition halls, private storage facilities, malls, shopping centers, and others) and the provision of both furnished and unfurnished houses and flats or apartments to be used permanently, either monthly or annually. This includes the sale of land, the development of buildings for self-operation (for lease of spaces in the building), the distribution of real estate into land lots without land development, and the operation of residential areas for movable houses (KBLI Code 68110);
13. *Other Management Consulting Activities*, covering provision of advice, guidance and business operations and other organizational and management issues, such as strategic and organizational planning; financial decisions; marketing objectives and policies; human resource planning, practices, and policies; scheduling planning and production control. The provision of these business services can include provision of advice, guidance, and operations of various management functions, management consultancy by agronomist and agricultural economist in agriculture field and the like, accounting methods and procedures planning,

pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain (Kode KBLI 70209);

14. *Aktivitas Call Centre*, mencakup usaha jasa *call center*, seperti *Inbound Call Centre* (panggilan ke dalam), menjawab panggilan dari pelanggan oleh operator manusia, distribusi panggilan otomatis, integrasi telepon dan komputer, sistem respon suara interaktif atau metode yang sejenis untuk menerima permintaan, menyediakan produk informasi yang berkaitan dengan permintaan bantuan pelanggan atau menyalurkan keluhan atau complain dari pelanggan; *Outbond Call Centre* (panggilan ke luar), menggunakan metode yang sejenis untuk menjual atau memasarkan barang atau jasa kepada pelanggan potensial, melakukan penelitian pasar atau jajak pendapat masyarakat dan kegiatan yang sejenis kepada pelanggan (Kode KBLI 82200).

*cost accounting programs, budget monitoring procedures, provision of advice and assistance for business and community services in planning, organizing, efficiency and supervision, management information, and others (KBLI Code 70209);*

14. *Call Center Activities, covering call center service businesses, such as Inbound Call Centers, answering calls from customers by human operators, automated call distribution, telephone and computer integration, interactive voice response systems or similar methods to receive requests, provision of information product relating to requests for customer help or channeling complaints from customers; Outbound Call Center, using similar methods to sell or market goods or services to potential customers, conduct market research or public polls and similar activities to customers (KBLI Code 82200).*

## Produk

### Products

Sejak didirikan pada 2000 sampai dengan saat ini, Perusahaan merupakan penyelenggara jaringan jasa telekomunikasi domestik yang menjalankan usahanya dalam bidang ekosistem *broadband*, yaitu internet, pusat data, sewa jaringan interkoneksi, domestik maupun internasional. Berikut adalah uraian umum untuk masing-masing segmen usaha/jasa yang ditawarkan oleh Perusahaan:

*Since its establishment in 2000 up to the present, the Company is a domestic telecommunications service network operator that runs its business in the broadband ecosystem field, namely internet, data centers, and interconnection network leases, both domestic and international. The following are general descriptions of each business segment/ service offered by the Company:*

Konektivitas Connectivity	Jasa Internet Internet Services	Jasa Pusat Data Data Center Service
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>International Private Leased Circuit (IPLC - SuperNAP)</i></li> <li>• <i>Domestic Leased Circuit (DLC - MetroM)</i></li> <li>• <i>Local Loop (Inner City)</i></li> <li>• <i>Dark Fiber</i></li> <li>• <i>Oxygen.id METRO</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>IP Transit International (SuperNET &amp; SuperNET MIX)</i></li> <li>• <i>IP Transit Domestic (Super IIX)</i></li> <li>• <i>Internet Exchange (Mora-IXP)</i></li> <li>• <i>IP-VPN</i></li> <li>• <i>NET-Hosting</i></li> <li>• <i>Broadband Internet (Oxygen.id Dedicated, Oxygen.id SOHO, Oxygen.id HOME)</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Rack Colocation</i></li> <li>• <i>DRC (Disaster Recovery Center)</i></li> <li>• <i>VPS (Virtual Private Server)</i></li> <li>• <i>Shared Hosting</i></li> <li>• <i>Cloud Hosting (Private Cloud &amp; Public Cloud-MORA CLOUD)</i></li> <li>• <i>Mora Cloud Express Connect (Direct Connect to Azure, AWS, Google Cloud)</i></li> </ul>

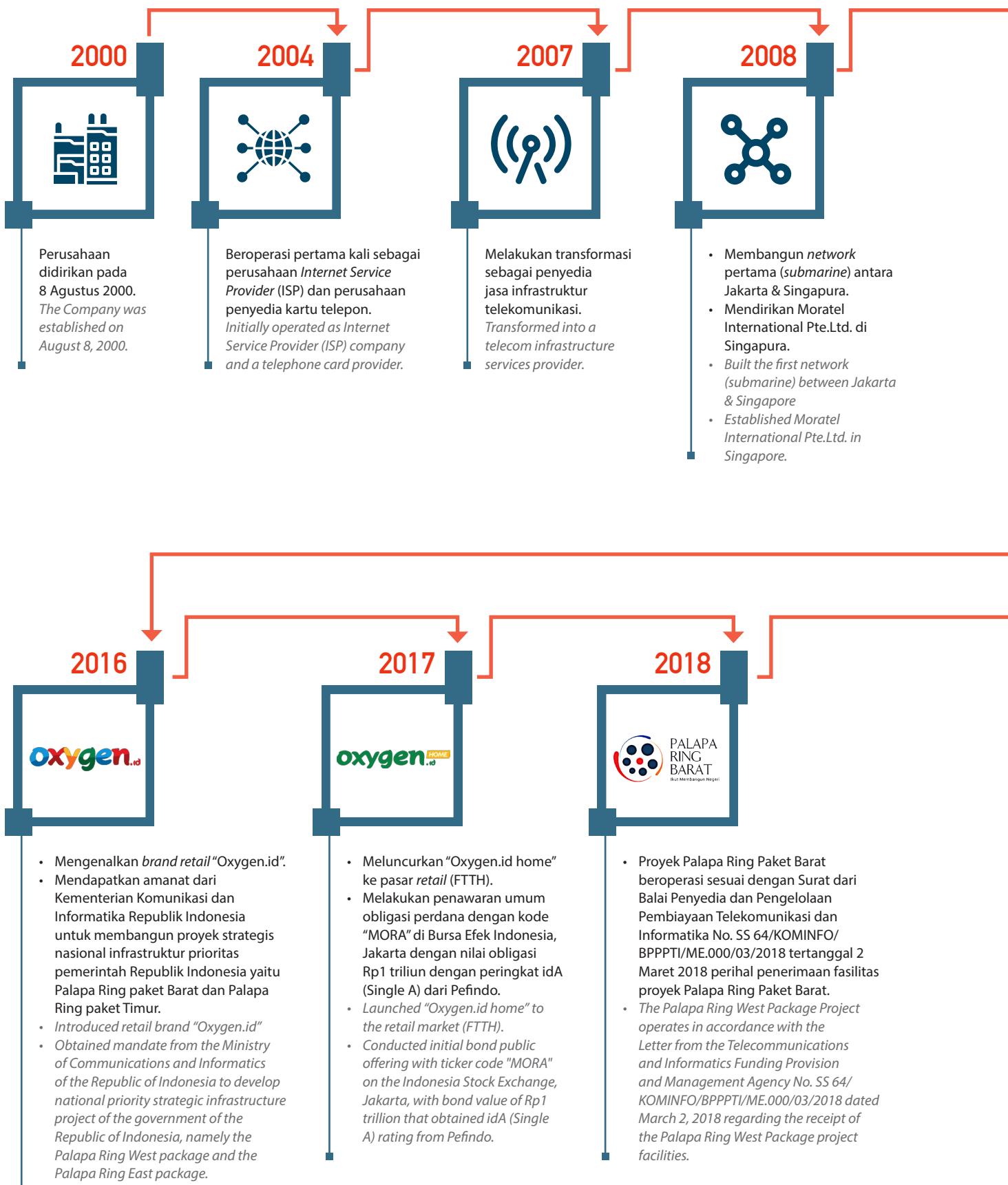
Kegiatan usaha Perusahaan didukung oleh 6 (enam) Nusantara Data Center (NDC) di Medan, Batam, Palembang, Jakarta, Surabaya, Bali. Semua NDC Perusahaan terhubung dengan jaringan lokal (IIX-APJII dan Open IXP) dan jaringan internasional (Equinix dan Global Switch di Singapura) serta jaringan infrastruktur *backbone* telekomunikasi yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia.

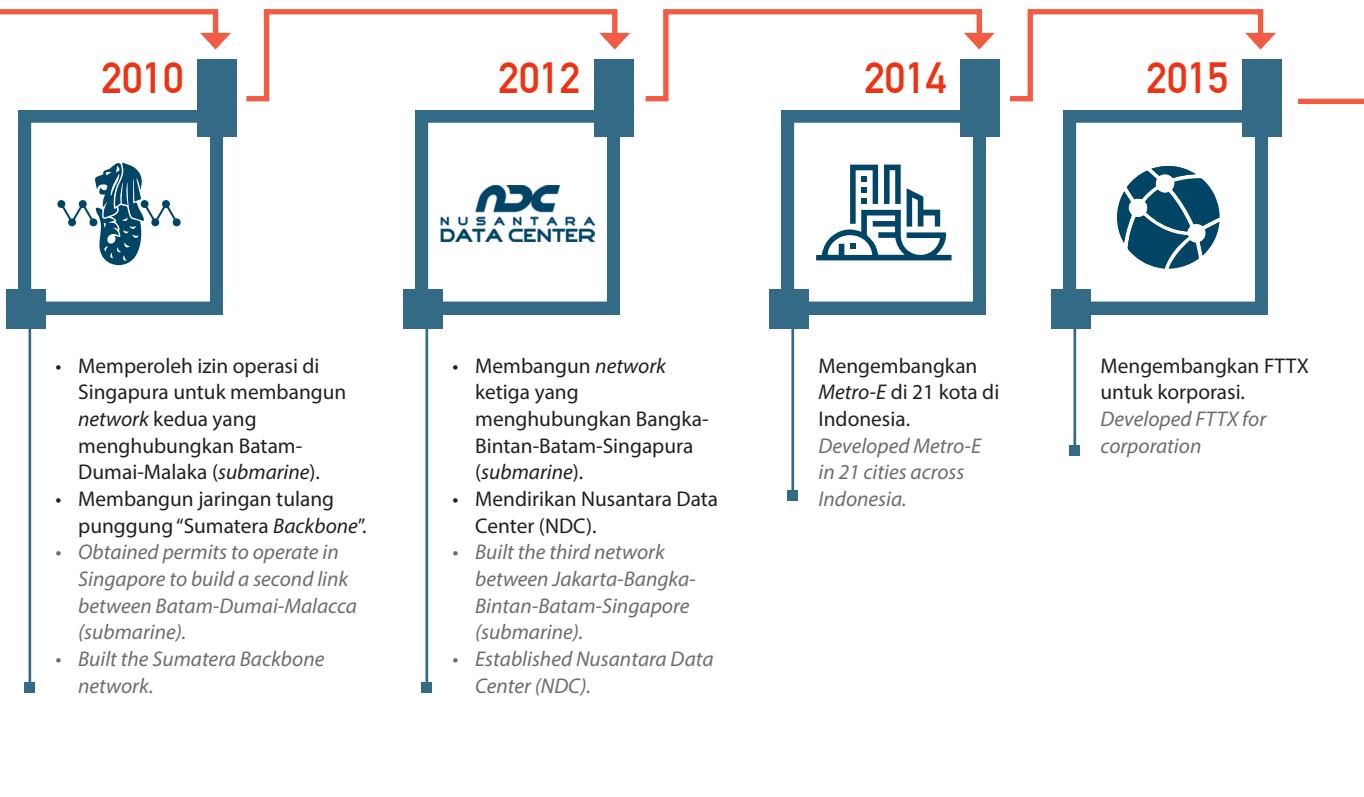
*The Company's business is supported by 6 Nusantara Data Centers (NDC) in Medan, Batam, Palembang, Jakarta, Surabaya and Bali. The entire Company's NDC is connected to the local network (IIX-APJII and Open IXP) and international networks (Equinix and Global Switch Singapore), as well as the telecommunications backbone infrastructure network spread across various regions across Indonesia.*



## Tonggak Sejarah Moratelindo

### Moratelindo Milestones





## 2020

- Bersama-sama dengan PT Bhumi Pandanaran Sejahtera (Perseroda) melalui joint operation yaitu KSO BPS-Moratelindo menandatangani Perjanjian Kerja Sama dengan Pemerintah Kota Semarang tentang Penyediaan Pelayanan Publik Prasarana Pasif Telekomunikasi di Kota Semarang dengan nilai investasi sebesar Rp 617 Miliar dan dengan masa periode kerja selama 20 (dua puluh) tahun.
- Together with PT Bhumi Pandanaran Sejahtera (Perseroda) through joint operation between BPS-Moratelindo, the Company signed a Cooperation Agreement with the Semarang City Government on the Provision of Public Services for Passive Telecommunications Infrastructure in Semarang City with the investment value of Rp617 billion and the working term of 20 (twenty) years.



## Visi, Misi & Nilai Moratelindo

Vision, Mission & Values of Moratelindo

### VISI VISION

**Menjadi Perusahaan  
*Broadband* terkemuka  
di Indonesia.**

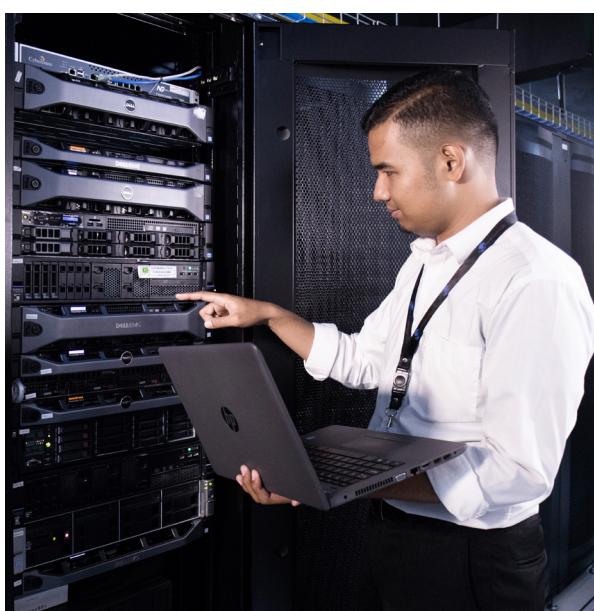
*To become the best Broadband provider  
in Indonesia.*

### MISI MISSION

- Memberikan pengalaman yang luar biasa dan inovatif terbaik bagi jasa infrastruktur telekomunikasi
- Menjadi *partner* bisnis yang dapat diandalkan yang berkembang bersama-sama dengan *stakeholder*.
- *To provide exceptional and innovative experience to customers in the Telecommunication Services and Infrastructures industries.*
- *To become a reliable business partner flourishing along with its stakeholders.*

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan telah bersama-sama membahas, mengkaji, dan menyetujui Visi dan Misi Perusahaan, serta berkomitmen untuk melaksanakan Visi dan Misi tersebut dalam menghadapi dinamika bisnis yang selalu berubah.

*The Company's Board of Commissioners and the Board of Directors have discussed, reviewed and approved the Company's Vision and Mission, and are committed to implementing the Company's Vision and Mission amid the ever-changing business dynamics.*



■ Nusantara Data Center Jatinegara. /  
Nusantara Data Center Jatinegara.

## NILAI MORATELINDO

1. Memberikan pengalaman terbaik bagi pelanggan melalui layanan prima.
  - Selalu memberikan yang terbaik bagi kepuasan pelanggan dan berusaha selalu memahami kebutuhan pelanggan yang dinamis.
  - Fokus terhadap **SERVICE EXCELLENCE**.
2. Merangkul dan mendorong perubahan.
  - Mampu menyiapkan tindakan penyesuaian dan perbaikan dalam rangka menyikapi tuntutan perubahan teknologi dan lingkungan bisnis.
  - Fokus terhadap **CHANGE**.
3. Membangun semangat tim yang positif dan komunikasi yang terbuka.
  - Menjaga kesatuan tim dengan mengedepankan kebersamaan dan komunikasi yang baik.
  - Fokus terhadap **TEAM WORK**.
4. Inovatif dan berpikiran terbuka.
  - Selalu mencari cara dan ide baru dalam rangka mencapai tujuan.
  - Fokus terhadap **INNOVATIVE**.
5. Penuh antusias.
  - Menjalankan tugas dan kewajiban dengan antusias sehingga mampu meraih hasil yang optimum.
  - Fokus terhadap **BE PASSIONATE**.
6. Rendah hati dan bertindak penuh integritas.
  - Menjunjung nilai-nilai kejujuran dan menggiatkan perilaku profesional dan selalu memberikan yang terbaik.
  - Fokus terhadap **INTEGRITY**.

## MORATELINDO VALUES

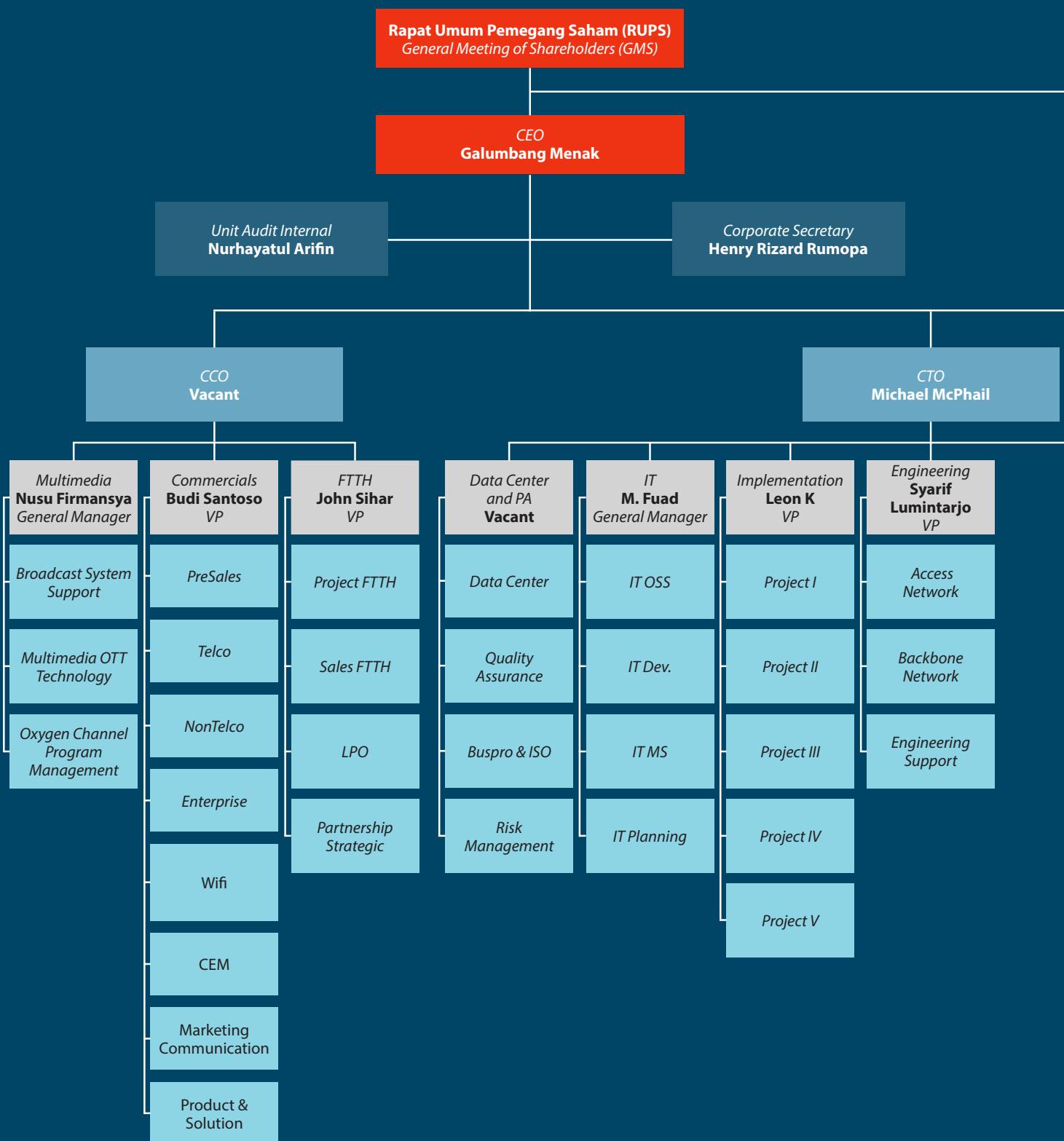
1. *Provide the best experience for customers through excellent service.*
  - Always aim for customer satisfaction and strive to understand the desires of dynamic customers.
  - Focus on **SERVICE EXCELLENCE**.
2. *Embrace and encourage change.*
  - Prepare measures to adapt and improve in response to the changing technology demands and business environment.
  - Focus on **CHANGE**.
3. *Build a positive team spirit and open communication.*
  - Maintain team unity by promoting togetherness and good communication.
  - Focus on **TEAM WORK**.
4. *Innovative and open-minded.*
  - Explore new ways and ideas to achieve goals.
  - Focus on **INNOVATION**.
5. *Enthusiasm.*
  - Carrying out duties and obligations with enthusiasm in order to achieve optimum results.
  - Focus on **PASSION**.
6. *Humble and full of integrity.*
  - Upholding honesty and encourage professional behavior.
  - Focus on **INTEGRITY**.

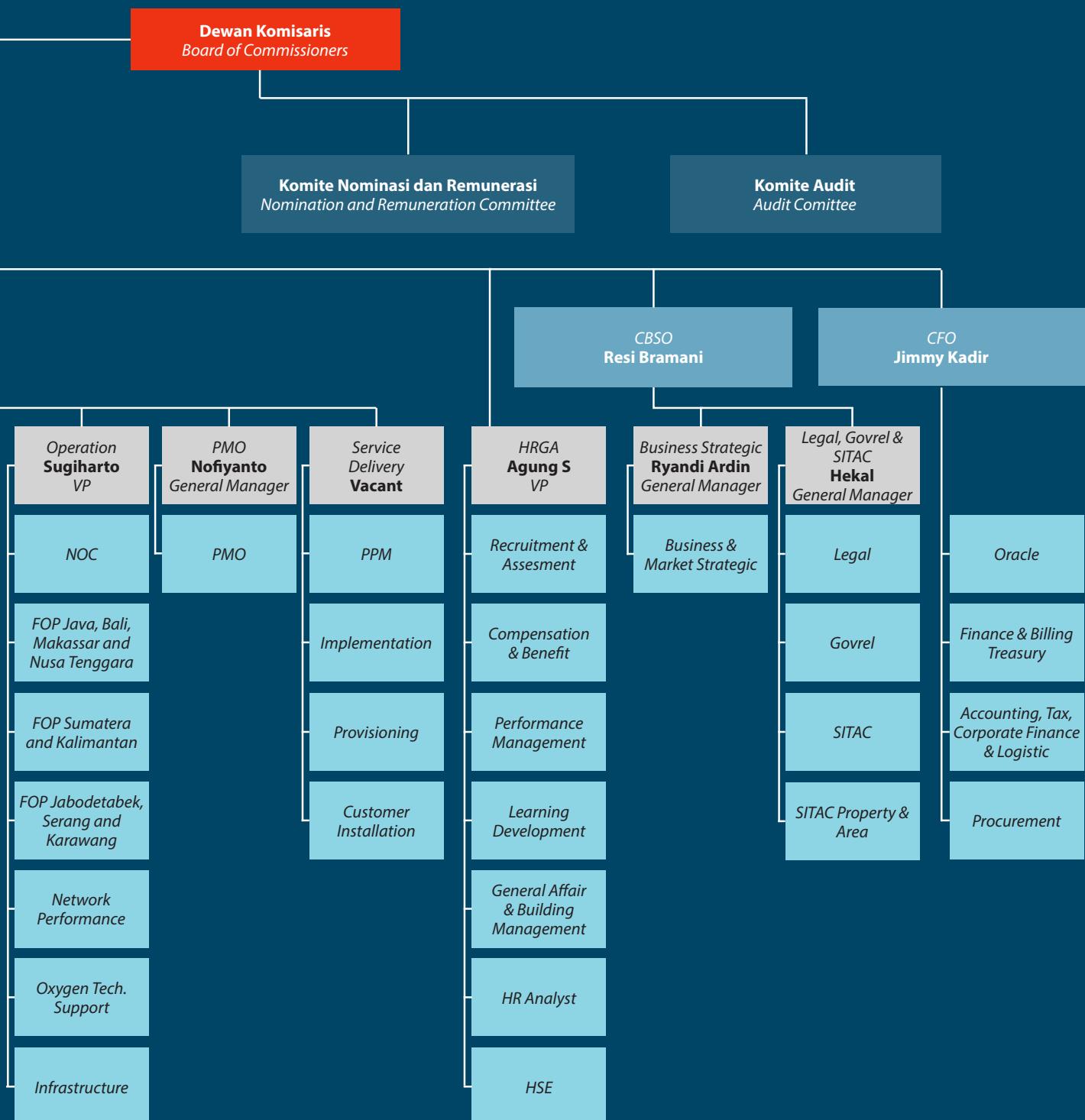




# Struktur Organisasi

## Organizational Structure





# Dewan Komisaris

## Board of Commissioners

- 1** Indra Nathan Kusnadi  
Komisaris Utama / President Commissioner
- 2** Karim Panjaitan  
Komisaris / Commissioner
- 3** Kanaka Puradiredja  
Komisaris Independen / Independent Commissioner



# Profil Dewan Komisaris

## Profile of the Board of Commissioners



**Indra Nathan Kusnadi**

Komisaris Utama  
President Commissioner

Periode Jabatan / Term of Office: 2017-2022

Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta, Indonesia. Saat ini berusia 44 tahun.

An Indonesian citizen, domiciles in Jakarta, Indonesia. Currently 44 years old.

### Riwayat Penunjukan Sebagai Komisaris Utama Perusahaan

Menjabat sebagai Komisaris Utama Perusahaan sejak 15 April 2016, berdasarkan Akta Pernyataan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham No. 8 tanggal 15 April 2016, kemudian ditunjuk terakhir kali pada 18 Oktober 2017 berdasarkan Akta Pernyataan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham No. 37 tanggal 18 Oktober 2017.

### Appointment History as the Company's President Commissioner

Served as the Company's President Commissioner since April 15, 2016 based on Deed of Shareholders' Decision No. 8 dated April 15, 2016 and most recently appointed for the position based on Deed of Circular Decision of All Shareholders in lieu of General Meeting of Shareholders No. 37 dated October 18, 2017.

### Riwayat Profesi

Memulai karirnya sebagai Paralegal pada Albert Hasibuan & Rekan (1998-1999). Beliau kemudian bergabung dengan Kusnandar & Co sebagai pengacara, dengan keahlian di bidang General Corporate and Commercial Law, Banking and Finance, Mergers, Acquisitions dan Intellectual Property Right (1999-2004). Pada Oktober 2004 beliau bergabung dengan Adnan Buyung Nasution & Partners dengan keahlian di bidang Civil and Criminal Litigation, Arbitration, General Corporate, Commercial Law, Banking and Finance, Mining, Intellectual Property Right and Labor Dispute sebagai Lawyer (2004-2008), Senior Lawyers (2008-2013), Associate (Rekan) 2014-2015 dan terakhir sebagai Equity Partner (2015 s.d sekarang). Beliau menjadi Komisaris Utama Perusahaan pada 2016.

### Professional History

He initiated his career as a Paralegal (Assistant Lawyer) at Albert Hasibuan & Rekan (1998 - 1999). He then became an associate with Kusnandar & Co as a lawyer, specializing in General Corporate and Commercial Law, Banking and Finance, Mergers, Acquisitions and Intellectual Property Rights (1999-2004). In October 2004, he joined Adnan Buyung Nasution & Partners, specializing in Civil and Criminal Litigation, Arbitration, General Corporate, Commercial Law, Banking and Finance, Mining, Intellectual Property Right and Labor Dispute as lawyer (2004-2008), Senior Lawyers (2008-2013), Associate (Rekan) 2014-2015, and most recently as Equity Partner (2015-present). He served as the Company's President Commissioner since 2016.

### Pendidikan

Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Trisakti, Jakarta, jurusan Litigasi dan Hukum Bisnis pada 1999 dan gelar Magister Hukum dari Universitas Indonesia, Jakarta, jurusan Hukum Bisnis pada 2012.

### Education

He earned a Bachelor of Law degree in 1999 from Trisakti University, Jakarta, majoring in Litigation and Business Law; and a Master of Law degree in 2012 from the University of Indonesia, Jakarta, majoring in Business Law.



# Profil Dewan Komisaris

## Profile of the Board of Commissioners



**Karim Panjaitan**

Komisaris  
Commissioner

Periode Jabatan / Term of Office: 2017-2022

Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta, Indonesia. Saat ini berusia 63 tahun.

### Riwayat Penunjukan Sebagai Komisaris Perusahaan

Menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sejak 10 April 2015, berdasarkan Akta Pernyataan Persetujuan Para Pemegang Saham No. 3 tanggal 10 April 2015, kemudian ditunjuk terakhir kali pada 18 Oktober 2017 berdasarkan Akta Pernyataan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham No. 37 tanggal 18 Oktober 2017.

### Riwayat Profesi

Beliau memulai karirnya sebagai *Section Chief of Telecommunication Rates* pada Ditjen Postel-Kementerian Perhubungan (1992-2001) dan sebagai *Head of Sub Directorate of Telecommunication Rates* pada Ditjen Postel-Kominfo (2002-2008), *Head of Sub Directorate of Universal Tariffs and Obligations* pada Ditjen Postel-Kominfo (2008-2011), dan *Head of Sub Directorate of Universal Postal Service* pada Ditjen Postel-Kominfo (2011-2013). Beliau bergabung bersama Perusahaan sebagai Komisaris pada 2015.

### Pendidikan

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas WiraSwasta Indonesia pada 1989 dan gelar Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen Labora pada 2005.

An Indonesian citizen, domiciles in Jakarta, Indonesia. Currently 63 years old.

### Appointment History as the Company's Commissioner

Served as the Company's Commissioner since April 10, 2015 based on Deed of Shareholders' Decision No. 3 dated April 10, 2015 and most recently appointed for the position based on Deed of Circular Decision of All Shareholders in lieu of General Meeting of Shareholders No. 37 dated October 18, 2017.

### Professional History

He started his career as a Section Chief of Telecommunication Rates at the Directorate General of Post and Telecommunication-the Ministry of Transportation (1992-2001) and Head of Sub Directorate of Telecommunication Rates at Directorate General of Post and Telecommunication-the Ministry of Telecommunications and Informatics (2002-2008), Head of Sub Directorate of Universal Tariffs and Obligations at the Directorate General of Post and Telecommunication-the Ministry of Telecommunications and Informatics (2008 - 2011), and Head of Sub Directorate of Universal Postal Services at the Directorate General of Post and Telecommunication-the Ministry of Telecommunications and Informatics (2011 - 2013). He joined the Company as a Commissioner in 2015.

### Education

He earned a Bachelor of Economics degree in 1989 from Universitas WiraSwasta Indonesia, and a Master degree in Management in 2005 from Sekolah Tinggi Manajemen Labora.

# Profil Dewan Komisaris

## Profile of the Board of Commissioners



**Kanaka Puradiredja**

Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*

Periode Jabatan / Term of Office: 2017-2022

Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta, Indonesia. Saat ini berusia 76 tahun.

An Indonesian citizen, domiciles in Jakarta, Indonesia. Currently 76 years old.

### Riwayat Penunjukan Sebagai Komisaris Independen Perusahaan

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan sejak 18 Oktober 2017 berdasarkan Akta Pernyataan Bersama Seluruh Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham No. 37 tanggal 18 Oktober 2017.

### Appointment History as the Company's Independent Commissioner

Served as the Company's Independent Commissioner since October 18, 2017 based on Deed of Circular Decision of All Shareholders in lieu of General Meeting of Shareholders No. 37 dated October 18, 2017.

### Riwayat Profesi

Beliau merupakan mantan *Managing Partner* dan *Chairman KPMG Indonesia* dan mantan Senior Partner KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono, Ketua Majelis Kehormatan Ikatan Akuntan Indonesia (2002-2010), Ketua Dewan Pengurus Ikatan Komite Audit Indonesia (2004-2010), Ketua Dewan Kehormatan Ikatan Komite Audit Indonesia (2010-2016), anggota Dewan Pengawasan Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Aceh dan Nias (2005-2009), anggota Dewan Pengurus Transparansi Internasional Indonesia (2004-2005), serta anggota atau pernah menjadi anggota Komite Audit dan Komisaris Independen di berbagai perusahaan publik. Beliau bergabung bersama Perusahaan sebagai Komisaris Independen pada 2017.

### Professional History

He was a former *Managing Partner* and *Chairman of KPMG Indonesia* and former Senior Partner of KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono, and Chairman of the Honorary Board of the Indonesian Institute of Accountants (2002-2010), Chairman of the Board of Trustees of the Indonesian Institute of Audit Committee (2004-2010), Chairman of the Honorary Board of the Indonesian Institute of Audit Committee (2010-2016), member of the Supervisory Board of the Agency for the Rehabilitation and Reconstruction of Aceh and Nias (2005-2009). Member of Indonesia International Transparency Board (2004-2005) and member of Audit Committee and Independent Commissioner in various Public Companies. He joined the Company as Independent Commissioner in 2017.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Anggota Dewan Kehormatan Profesionals in Risk Management Association (PRIMA), anggota Komite Nasional Kebijakan Governance, Ketua Tim Perumus Kebijakan Korporat Governance Nasional, Ketua Lembaga Komisaris dan Direksi Indonesia (LKDI), dan Ketua Dewan Sertifikasi Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI).

He currently serves as Member of the Honorary Board of Professionals in Risk Management Association (PRIMA), member of National Committee on Governance, Chairman of the National Corporate Governance Policy Formulating Team, Chairman of the Indonesian Institute for Commissioners and Directors (LKDI), Chairman of the Board of Certification of the Indonesian Institute of Audit Committee (IKAI).

### Pendidikan

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Padjadjaran, Bandung pada 1971, mendapatkan Sertifikasi Risk Management Profesional dan Praktisi Komite Audit, Chartered member Lembaga Komisaris dan Indonesia (LKDI), Certified Risk Management Professional, and Certified Audit Committee Practices pada 2018.

### Education

He earned his Bachelor of Economics degree majoring in Accounting from Padjadjaran University, Bandung, in 1971, received Certifications as Professional Risk Management and Audit Committee Practitioner, Chartered member of Indonesian Institute for Commissioners and Directors (LKDI), Certified Risk Management Professional, and Certified Audit Committee Practices in 2018.

# Direksi

## Board of Directors

1 Galumbang Menak

Direktur Utama / President Director

2 Jimmy Kadir

Wakil Direktur Utama / Vice President Director

1

2

# Profil Direksi

## Profile of Board of Directors

**Galumbang Menak**Direktur Utama  
President Director

Periode Jabatan / Term of Office: 2017-2022

Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta, Indonesia. Saat ini berusia 54 tahun.

An Indonesian citizen, domiciles in Jakarta, Indonesia. Currently 54 years old.

**Riwayat Penunjukan Sebagai Direktur Utama Perusahaan**

Menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan sejak 6 Desember 2001 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 13 tanggal 6 Desember 2001, dan ditunjuk terakhir kali pada 18 Oktober 2017 berdasarkan Akta Pernyataan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham No. 37 tanggal 18 Oktober 2017.

**Appointment History as the Company's President Director**

Served as the Company's President Director since December 6, 2001 based on Deed of Shareholders' Decision No. 13 dated December 6, 2001 and most recently appointed for the position based on Deed of Circular Decision of All Shareholders in lieu of General Meeting of Shareholders No. 37 dated October 18, 2017.

**Riwayat Profesi**

Beliau memulai karir sebagai *engineering* pada PT Telekomunikasi Indonesia dari tahun 1992 hingga 1996. Kemudian beliau bergabung dengan berbagai perusahaan Rajawali Group di antaranya: PT Telekomindo Primabhakti (1996-2000) sebagai Senior Manager Business Development, PT Wahana Lintas Sentral Komunikasindo-Telkom Group (2001-2004) sebagai direktur operasional. Pada 2012, beliau mendirikan perusahaan e-commerce Nusatrip.Com dan saat ini menduduki jabatan sebagai Komisaris. Beliau merupakan Direktur Utama Perusahaan sejak Perusahaan didirikan pada tahun 2001 hingga sekarang.

**Professional History**

He began his career as an engineer at PT Telekomunikasi Indonesia (1992-1996). Afterwards, he worked with various Rajawali Group companies, including PT Telekomindo Primabhakti (1996-2000) as Senior Manager of Business Development and PT Wahana Lintas Sentral Komunikasindo-Telkom Group (2001-2004) as Operations Director. In 2012, he founded the e-commerce company Nusatrip.com and currently serves as Commissioner. He serves as the Company's President Director since the Company's establishment in 2001 up to now.

**Pendidikan**

Memperoleh gelar Sarjana Teknik dari Universitas Indonesia fakultas teknik jurusan elektro pada 1992.

**Education**

He obtained a Bachelor of Engineering degree from University of Indonesia majoring in electrical engineering in 1992.



## Profil Direksi

### Profile of Board of Directors



**Jimmy Kadir**

Wakil Direktur Utama  
Vice President Director

Periode Jabatan / Term of Office: 2018-2023

Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta, Indonesia. Saat ini berusia 40 tahun.

#### Riwayat Penunjukan Sebagai Wakil Direktur Utama Perusahaan

Menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perusahaan sejak 2018 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 215 tanggal 29 Agustus 2018.

#### Riwayat Profesi

Beliau bekerja sebagai *Senior Manager* di Kantor Akuntan Publik (KAP) pada 2013-2014. Beliau bekerja sebagai *Accounting Manager* PT ABM Investama Tbk pada 2011-2013, PT Kapal Api Global pada 2010-2011, PT Gemala Kempa Daya tahun 2009-2010. Beliau memulai karir sebagai *staff* PT Astra Komponen Indonesia pada 2002-2003 dan bergabung bersama PT Astra Otoparts Tbk sebagai *Head of Accounting Division* pada 2003-2004, *Assistant of Accounting Manager* pada 2004-2008 dan *Assistant of Internal Audit Manager* pada 2008-2009. Beliau menjadi Direktur Independen PT Inti Bangun Sejahtera Tbk sejak 23 Mei 2014. Pada 2016, menjabat sebagai Direktur Perusahaan setelah sebelumnya menjadi Komisaris. Pada 2018, beliau menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perusahaan.

#### Pendidikan

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti pada 2001.

An Indonesian citizen, domiciles in Jakarta, Indonesia. Currently 40 years old.

#### Appointment History as the Company's Vice President Director

Served as the Company's Vice President Director since 2018 based on Deed of Shareholders' Decision No. 215 dated August 29, 2018.

#### Professional History

He worked as Senior Manager at Public Accounting Firm (KAP) in 2013-2014, as Accounting Manager at PT ABM Investama Tbk in 2011 - 2013, PT Kapal Api Global in 2010-2011, PT Gemala Kempa Daya in 2009-2010. He started his career as a staff at PT Astra Komponen Indonesia in 2002-2003 and joined PT Astra Otoparts Tbk as Head of Accounting Division in 2003-2004, Assistant of Accounting Manager in 2004-2008 and Assistant of Internal Audit Manager in 2008-2009. He became Independent Director of PT Inti Bangun Sejahtera Tbk since May 23, 2014. In 2016, he served as the Company's Director after previously holding position as Commissioner. He then serves as the Company's Vice President Director since 2018.

#### Education

He earned his Bachelor of Economics degree from Trisakti University in 2001.

## Pelatihan dan Pendidikan Dewan Komisaris dan Direksi

### Training and Education of the Board of Commissioners and Directors

Selama tahun buku 2019, Galumbang Menak selaku Direktur Utama telah mengikuti workshop Dialog Nasional 2019 yang diselenggarakan oleh Indonesia Internet Governance Forum pada 9 Oktober 2019 dan Jimmy Kadir selaku Wakil Direktur Utama telah mengikuti Workshop Diskusi Panel Peranan dan Tanggung Jawab Komisaris Independen sebagai Ketua Komite pada 27 November 2019 yang diselenggarakan oleh Lembaga Komisaris dan Direksi Indonesia. Selama tahun buku 2019, tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti oleh Dewan Komisaris Perusahaan.

During the fiscal year 2019, Galumbang Menak as President Director participated in the National Dialogue workshop 2019 held by the Indonesia Internet Governance Forum on October 9, 2019 and Jimmy Kadir as Vice President Director participated in the Panel Discussion Workshop on the Role and Responsibilities of Independent Commissioner as Head of Committee on November 27, 2019 held by the Indonesian Institute of Commissioners and Directors. Throughout the fiscal year 2019, there was no education and/or training attended by the Company's Board of Commissioners.

# Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

## Concurrent Position of Boards of Commissioners and Directors

Selain menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, beberapa anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan juga menjabat di beberapa posisi lain dalam organ Perusahaan, Entitas Anak Perusahaan, dan Pemegang Saham Perusahaan. Informasi mengenai rangkap jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

*In addition to serving as members of the Board of Commissioners and Directors, several members of the Company's Board of Commissioners and Directors also hold several other positions within the Company's organs, Subsidiaries, and Shareholders. Information on concurrent positions of members of the Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:*

Nama / Name	Jabatan / Position	Jabatan Lain di Organ Perusahaan / Other Positions in the Company's Organ	Jabatan Lain di Entitas Anak Perusahaan dan Pemegang Saham Perusahaan / Other Positions in Subsidiaries and Shareholders of the Company
Indra Nathan Kusnadi	Komisaris Utama / President Commissioner	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee Member	1. Komisaris CKM / Commissioner of CKM 2. Komisaris Utama OII / President Commissioner of OII 3. Komisaris Utama OMI / President Commissioner of OMI 4. Komisaris PRB / Commissioner of PRB
Karim Panjaitan	Komisaris / Commissioner	X	1. Komisaris OII / Commissioner of OII 2. Komisaris OMI / Commissioner of OMI
Kanaka Puradiredja	Komisaris Independen / Independent Commissioner	• Ketua Komite Audit / Head of Audit Committee	X
		• Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi / Head of Nomination and Remuneration Committee Member	
Galumbang Menak	Direktur Utama / President Director	X	1. Direktur GLB / Director of GLB 2. Direktur Utama OII / President Director of OII 3. Direktur Utama OMI / President Director of OMI 4. Komisaris Utama PRB / President Commissioner of PRB
Jimmy Kadir	Wakil Direktur Utama / Vice President Director	X	1. Direktur CKM / Director of CKM 2. Direktur PTT / Director of PTT 3. Wakil Direktur Utama OII / Vice President Director of OII 4. Wakil Direktur Utama PRB / Vice President Director of PRB 5. Wakil Direktur Utama OMI / Vice President Director of OMI
<b>Keterangan / Notes:</b>			
CKM : PT Candrakarya Multikreasi		PRB : PT Palapa Ring Barat	
OII : PT Oxygen Infrastruktur Indonesia		GLB : PT Gema Lintas Benua	
OMI : PT Oxygen Multimedia Indonesia		PTT : PT Palapa Timur Telematika	

## Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham dan Entitas Anak

Affiliation between Members of the Board of Commissioners, Directors, Shareholders, and Subsidiaries

Nama / Name	Perusahaan / Company	Dewan Komisaris / Board of Commissioners			Direksi / Board of Directors		Pemegang Saham / Shareholders		Entitas Anak / Subsidiaries					
		INK	KP	KNP	GM	JK	GLB	CKM	PTT	PRB	OMI	OII	MIP	
Indra Nathan Kusnadi	KU		X	X	X	X	X	K	X	K	KU	KU	X	
Karim Panjaitan	K	X		X	X	X	X	X	X	X	K	K	K	X
Kanaka Puradiredja	KI	X	X		X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
Galumbang Menak	DU	X	X	X		X	D&PS	X	X	KU	DU	DU	DU	X
Jimmy Kadir	WDU	X	X	X	X		X	D	D	WDU	WDU	WDU	WDU	X
<b>Catatan / Notes:</b>				GLB : PT Gema Lintas Benua CKM : PT Candrakarya Multikreasi PTT : PT Palapa Timur Telematika PRB : PT Palapa Ring Barat OMI : PT Oxygen Multimedia Indonesia OII : PT Oxygen Infrastruktur Indonesia MIP : Moratel Internasional Pte. Ltd.						INK : Indra Nathan Kusnadi KP : Karim Panjaitan KNP : Kanaka Puradiredja GM : Galumbang Menak JK : Jimmy Kadir				
KU : Komisaris Utama / President Commissioner K : Komisaris / Commissioner KI : Komisaris Independen / Independent Commissioner DU : Direktur Utama / President Director WDU : Wakil Direktur Utama / Vice President Director D : Direktur / Director PS : Pemegang Saham / Shareholders														

# Profil Sekretaris Perusahaan

## Profile of Corporate Secretary



### Henry Rizard Rumopa

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

Periode Jabatan / Term of Office: 2017-2022

Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta, Indonesia. Saat ini berusia 36 tahun.

Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 2017 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.143/MTI/PD-DIR/X/2017 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan PT Mora Telematika Indonesia tanggal 19 Oktober 2017. Beliau mendapatkan gelar Sarjana Hukum dari Universitas Katholik Atmajaya Jakarta pada tahun 2007 dan gelar Magister Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 2010. Beliau memulai karirnya sebagai Legal Staff di Kantor Notaris Misahardi Wilamarta pada tahun 2007. Beliau kemudian bergabung dengan Perusahaan sebagai Senior Legal Officer (2011-2013), Assistant Legal Manager (2013-2014), Legal Manager (2014-2016), Senior Legal Manager (2016-2017), dan General Manager Corporate Legal (2017).

An Indonesian citizen, domiciles in Jakarta, Indonesia. Currently 36 years old.

Serves as Corporate Secretary since 2017 based on Decision Letter of Board of Directors No.143/MTI/PD-DIR/X/2017 regarding the Appointment of Corporate Secretary of PT Mora Telematika Indonesia on October 19, 2017. He obtained his Bachelor of Law from the Atmajaya Catholic University in Jakarta in 2007 and his Master of Law from the University of Indonesia in 2010. He began his career as a Legal Staff in the Notary Office of Misahardi Wilamarta in 2007. He then joined the Company as Senior Legal Officer (2011-2013), Assistant Legal Manager (2013-2014), Legal Manager (2014-2016), Senior Legal Manager (2016-2017), and Corporate Legal General Manager (2017).

\*) Bahasan mengenai tugas dan tanggung jawab, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, pelatihan, dan informasi lainnya tentang Sekretaris Perusahaan disajikan pada bab GCG, halaman 144.

Discussions on duties and responsibilities, implementation of duties and responsibilities, training, and other information about Corporate Secretary are presented in the GCG chapter, page 144.

# Profil Pejabat Eksekutif

## Profile of Executive Officers



### Michael C Mcphail

**Chief Technology Officer (CTO)**

Periode Jabatan / Term of Office: 4 November 2019 – 4 November 2020

Warga Negara Inggris, bertempat tinggal di Jakarta, Indonesia. Saat ini berusia 46 tahun.

#### Riwayat Profesi

Sebelum bergabung bersama Perusahaan, beliau menjabat sebagai SVP Demand Management & Technology Strategy di PT XL Axiata Tbk-Indonesia (2014-2015) dan sebagai Chief of Technology Officer di PT Axis Telekom Indonesia (2011-2013).

#### Pendidikan

Beliau menyelesaikan pasca sarjana di Heriot-Watt University, Edinburgh dengan gelar M. Eng pada jurusan teknik sipil dengan nilai memuaskan (*with merit*).

#### Pelatihan di 2019

Sepanjang 2019, beliau pernah mengikuti beberapa pelatihan/seminar/ workshop di antaranya Cisco 5G Ready Network Transformation Tech Day pada 23 Januari 2019 dan Smartfren-Enterprise GTM Workshop pada 12-13 April 2019.

*British citizen, domiciles in Jakarta, Indonesia. Currently 46 years old.*

#### Professional History

*Prior to joining the Company, he served as SVP Demand Management & Technology Strategy at PT XL Axiata Tbk-Indonesia (2014-2015) and as Chief of Technology Officer at PT Axis Telekom Indonesia (2011-2013).*

#### Education

*He completed his postgraduate study at Heriot-Watt University, Edinburgh, and earning the degree of M. Eng majoring in civil engineering with merit.*

#### Training in 2019

*Throughout 2019, he has participated in numerous training/seminars/ workshops, including Cisco 5G Ready Network Transformation Tech Day on January 23, 2019 and the Smartfren-Enterprise GTM Workshop on April 12-13, 2019.*

# Profil Pejabat Eksekutif

## Profile of Executive Officers



### Resi Y. Bramani

**Chief Strategic Business Officer (CSBO)**

**Periode Jabatan / Term of Office: 2019-2020**

Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta, Indonesia, saat ini berusia 42 Tahun.

#### Riwayat Penunjukan Sebagai **Chief Strategic Business Officer (CSBO)**

Menjabat sebagai **Chief Strategic Business Officer (CSBO)** Perusahaan sejak 2019.

#### Riwayat Profesi

Sebelum bergabung bersama Perusahaan, beliau memimpin berbagai posisi strategis di PT XL Axiata Tbk di antaranya sebagai *Head Frequency & Government Management* (2018-2019), *General Manager Frequency & Government Management* (2015-2017), *Manager* (2012-2015), *Senior Account Manager* (2009-2012), *Account Manager* (2007-2009), *Field Representative* (2006-2007), dan *Recruitment Officer* (2005-2006). Pada 2018, beliau mendapatkan Tanda Kehormatan Satyalancana Pembangunan dari Presiden Republik Indonesia atas jasa beliau terhadap negara dan masyarakat dalam lapangan pembangunan di bidang telekomunikasi, informasi, dan jaringan.

#### Pendidikan

Beliau meraih gelar Master of Management (MBA) di bidang *Strategic Management* dari Universitas Prasetiya Mulya, Jakarta pada 2018, Sarjana di bidang *Social Psychology* dari Universitas Indonesia pada 2003, dan *Bachelor of Arts* dari Universitas Queensland, Brisbane, Australia pada 2003.

#### Pelatihan di 2019

Tidak mengikuti pelatihan di sepanjang tahun 2019.

*An Indonesian citizen, residing in Jakarta, Indonesia, currently 42 years old.*

*History of Appointment as Chief Strategic Business Officer (CSBO)  
Served as the Company's Chief Strategic Business Officer (CSBO) since 2019.*

#### Professional History

*Prior to joining the Company, he led various strategic positions at PT XL Axiata Tbk, including as Head of Frequency & Government Management (2018-2019), General Manager of Frequency & Government Management (2015-2017), Manager (2012-2015), Senior Account Manager (2009-2012), Account Manager (2007-2009), Field Representative (2006-2007), and Recruitment Officer (2005-2006). In 2018, he received Satyalancana Pembangunan (Medal of Honor of Development) from the President of the Republic of Indonesia for his services to the country and the society in the of development of the telecommunications, information, and network sector.*

#### Education

*He earned his Master of Management (MBA) in Strategic Management from Prasetiya Mulya University, Jakarta in 2018, Bachelor in Social Psychology from the University of Indonesia in 2003, and Bachelor of Arts from Queensland University, Brisbane, Australia in 2003.*

#### Training in 2019

*Did not attend training throughout 2019.*

# Kronologis Pencatatan Obligasi dan Sukuk

## Bonds and Sukuk Listing Chronology

Perusahaan pada 7 Desember 2017 resmi mencatatkan Penawaran Umum Obligasi I Moratelindo tahun 2017 sebesar Rp1 triliun perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI). Lalu pada Juli 2019, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap I sebesar Rp3 triliun, di mana pada tahun 2019 Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap I Tahun 2019 dicatatkan dengan nilai Rp1 triliun.

### A. Obligasi I Moratelindo tahun 2017

Obligasi I Moratelindo tahun 2017 bernilai Rp1 triliun dengan peringkat idA (*single A*) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) per tanggal 11 Maret 2020 berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat nomor RC-261/PEF-DIR/III/2020 tentang Sertifikat Pemeringkatan atas Obligasi I Seri A dan Seri B Tahun 2017. Masa penawaran umum obligasi berlangsung pada 29-30 November 2017 dan mendapatkan sambutan positif dari investor dengan kelebihan permintaan hingga 1,4 kali.

Obligasi I Morateindo tahun 2017 terdiri dari Seri A dan Seri B. Seri A berjumlah pokok obligasi sebesar Rp540 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,90% (sembilan koma sembilan nol persen) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi. Sedangkan Seri B berjumlah pokok obligasi sebesar Rp460 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% (sepuluh koma lima nol persen) per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.

Berdasarkan Peraturan yang berlaku di pasar modal, Perusahaan telah melakukan pemeringkatan tahunan sebagaimana Surat Nomor RC-261/PEF-DIR/III/2020 tentang Sertifikat Pemantauan Pemeringkatan atas Obligasi I Seri A dan Seri B Tahun 2017 PT Mora Telematika Indonesia periode 10 Maret 2020 sampai dengan 1 Maret 2021, yang dikeluarkan oleh Lembaga pemeringkatan Pefindo di mana Perusahaan memperoleh peringkat idA (*Single A*).

Perusahaan selalu melaporkan secara berkala kepada OJK terkait dengan realisasi penggunaan dana penawaran umum sebagaimana diamanatkan dalam POJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum. Laporan realisasi penggunaan Dana Penawaran Umum Obligasi I Moratelindo Tahun 2017 terakhir kali Perusahaan sampaikan kepada OJK melalui

*The Company officially listed its initial Initial Public Offering of Moratelindo Bonds I of 2017 amounting to Rp1 trillion on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on December 7, 2017. Then in July 2019, the Company conducted Moratelindo Sustainable Sukuk Ijarah I Phase I 2019 Public Offering amounting to Rp3 trillion, where in 2019, Moratelindo Sustainable Sukuk Ijarah I Phase I of 2019 was listed at the value of Rp1 trillion.*

### A. Moratelindo Bond I 2017

*Moratelindo Bond I year 2017 is worth Rp1 trillion with idA (*single A*) rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) as of March 11, 2020 based on the proceeds of the long-term notes pursuant to Letter number RC-261/PEF-DIR/III/2020 concerning Rating Certificate for Bonds Series I and Series B Year 2017. The public offering of bonds took place on November 29-30, 2017 and received a positive response from investors with a 1.4 excess demand.*

*The bonds issued consist of: Series A, with a total principal amount of Rp540 billion at a fixed interest rate of 9.90% (nine point nine zero percent) per annum, with a term of 3 (three) years from the Issuance Date, and Series B with a total amount of Rp460 billion with a fixed coupon rate of 10.50% (ten point five zero percent) per annum, with a term of 5 (five) years from the date of the issuance.*

*In compliance with the prevailing capital market regulations, the Company's bond has undergone annual ranking, as stated in Letter Number RC-261/PEF-DIR/III/2020 concerning Certificate of Rating Monitoring on Series A and Series B Bonds I of 2017 of PT Mora Telematika Indonesia for the period of March 10, 2020 up to March 1, 2021, issued by Pefindo rating agency, in which the Company obtained idA (*Single A* rating).*

*The Company always regularly reports to OJK related to the realization of use of proceeds as specified in POJK No. 30/POJK.04/2015 concerning Report of Realization of Use of Proceeds from Public Offering. The last report on realization of use of proceeds of Moratelindo Bonds I of 2017 was submitted by the Company to OJK through Company Letter No.008/MTI/CORSEC/EXT/I/2020 dated January 17, 2020 concerning*



Surat Perusahaan No.008/MTI/CORSEC/EXT/I/2020 tanggal 17 Januari 2020 perihal Laporan Realisasi Penggunaan Dana Obligasi I Moratelindo Tahun 2017 per 31 Desember 2019.

*Report on the Realization of Use of Proceeds from Moratelindo Bond I Year 2017 as of December 31 2019.*

### Ikhtisar Obligasi I Moratelindo

### Moratelindo Bond I Highlights

Jenis Obligasi / Types of Bond	Jumlah / Amount	Tingkat Bunga / Interest Rate	Tanggal Terbit / Issuance Date	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	Peringkat Obligasi / Bond Rating
Obligasi I Moratelindo Tahun 2017 Seri A / Moratelindo Bond I Year 2017 Series A	Rp540 miliar / billion	9,90%	7 Desember 2017 December 7, 2017	6 Desember 2020 December 6, 2020	Id A (Single A) Pefindo per tanggal 10 Maret 2020 / Id A (Single A) Pefindo per March 10, 2020
Obligasi I Moratelindo Tahun 2017 Seri B / Moratelindo Bond I Year 2017 Series B	Rp460 miliar / billion	10,50%	7 Desember 2017 December 7, 2017	6 Desember 2022 December 6, 2022	Id A (Single A) Pefindo per tanggal 10 Maret 2020 / Id A (Single A) Pefindo per March 10, 2020

### Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

#### Obligasi

Pada saat penyampaian laporan ini, realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi I Moratelindo per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

### Realization of Use of Proceeds from Bond Public Offering

*At the time of submission of this report, the realization of use of proceeds from Moratelindo Bond I Public Offering as of December 31, 2019 was as follows:*

Dalam Rupiah kecuali disebut lain

*In IDR unless otherwise stated*

Per 31 Desember 2019 / As of December 31, 2019										
Jenis Penawaran / Type of Offering	Tanggal Terbit / Issuance Date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum / Amount of Realization of Public Offering Proceeds			Realisasi Penggunaan Dana / Use of Proceeds Realization					
		Jumlah Hasil Penawaran Umum / Proceeds of Public Offering	Biaya Penawaran Umum / Public Offering Cost	Hasil Bersih / Net Proceeds	Backbone 85%	Jaringan Akses 70% / 70% Access Network	Equipment	Modal Kerja 10% / 10% Working Capital	Total	Sisa Dana Hasil Penawaran Umum / Remaining Proceeds from Public Offering
Obligasi Seri A dan Seri B / Series A and Series B Bonds	27 November 2017 November 27, 2017	Rp1 triliun / trillion	Rp12,46 miliar / billion	Rp987,54 miliar / billion	Rp839,41 miliar / billion	Rp34,56 miliar / billion	Rp14,81 miliar / billion	Rp98,75 miliar / billion	Rp987,54 miliar / billion	-
Jumlah / Total			Rp987,54 miliar / billion	Rp839,41 miliar / billion	Rp34,56 miliar / billion	Rp14,81 miliar / billion	Rp98,75 miliar / billion	Rp987,54 miliar / billion	-	-

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi I Moratelindo Tahun 2017 per 31 Desember 2019, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, telah digunakan seluruhnya (100%) oleh Perusahaan sesuai dengan Rencana Penggunaan Dana yang disampaikan dalam prospektus.

*All proceeds from Moratelindo Bond I Year 2017 Public Offering as of December 31, 2019, net of issuance costs, have been fully used (100%) by the Company in accordance with the Fund Usage Plan submitted in the prospectus.*

## B. Sukuk Ijarah Berkelanjutan | Moratelindo Tahap I Tahun 2019

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap I Tahun 2019 bernilai sebesar Rp1 triliun dengan peringkat idA (sy) (*Single A Syariah*) dari Pefindo Surat nomor RC-260/PEF-DIR/III/2020 tertanggal 11 Maret 2020 tentang Sertifikat Pemeringkatan atas Sukuk Ijarah Berkelanjutan Tahun 2019 PT. Mora Telematika Indonesia. Masa penawaran umum obligasi berlangsung pada 1-3 Juli 2019 dan mendapatkan sambutan positif dari investor.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap I Tahun 2019 terdiri dari dua seri. Seri A dengan Jumlah Sisa Imbalan Ijarah sebesar Rp347 miliar, dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp34,35 miliar per tahun, berjangka waktu tiga tahun sejak Tanggal Emisi. Sedangkan Seri B dengan Jumlah Sisa Imbalan Ijarah sebesar Rp653 miliar dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp68,57 miliar per tahun, berjangka waktu lima tahun sejak Tanggal Emisi.

Perusahaan selalu melaporkan secara berkala kepada OJK terkait dengan realisasi penggunaan dana penawaran umum sebagaimana diamanatkan dalam POJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum. Laporan realisasi penggunaan Dana Penawaran Umum Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap I Tahun 2019 terakhir kali Perusahaan sampaikan kepada OJK melalui Surat Perusahaan No.007/MTI/CORSEC/EXT/I/2020 tanggal 13 Januari 2020 perihal Laporan Realisasi Penggunaan Dana Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap I Tahun 2019 per 31 Desember 2019.

### Ikhtisar Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap I Tahun 2019

## B. Moratelindo Sustainable Sukuk Ijarah I Phase I Year 2019

*Moratelindo Sustainable Sukuk Ijarah I Phase I of 2019 was at the value of Rp1 trillion with the rating of idA (sy) (Single A Syariah) according to Pefindo's Letter Number RC-260/PEF-DIR/III/2020 dated March 11, 2020 concerning Rating Certificate for Sustainable Sukuk Ijarah Year 2019 of PT Mora Telematika Indonesia. The bonds public offering period took place on July 1-3, 2019 and earned a positive response from investors.*

*Moratelindo Sustainable Sukuk Ijarah I Phase I Year 2019 consists of two series. Series A with Remaining Ijarah Return of Rp347 billion and Ijarah Return Installment of Rp34.35 billion per year as well as three years of tenor from the Issuance Date. While Series B with Remaining Ijarah Return of Rp653 billion and Ijarah Installment of Rp68.57 billion per year as well as five years of tenor from the Issuance Date.*

*The Company always regularly reports to OJK related to the realization of use of proceed as specified in POJK No. 30/POJK.04/2015 concerning Report of Realization of Use of Proceeds from Public Offering. The last report on realization of use of proceeds of Moratelindo Sustainable Sukuk Ijarah I Phase I of 2019 was submitted by the Company to OJK through Company Letter No.007/MTI/CORSEC/EXT/I/2020 dated January 13, 2020 regarding the Realization of Use of Proceeds of Moratelindo Sustainable Sukuk Ijarah Phase I Year 2019 as of December 31, 2019.*

### Moratelindo Sustainable Sukuk Ijarah I Phase I Year 2019 Highlights

Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah 3 Triliun / Sustainable Public Offering of 3 Trillion					
Jenis Sukuk / Types of Sukuk	Jumlah / Amount	Cicilan Imbalan / Installment of Return	Tanggal Terbit / Issuance Date	Tanggal Jatuh Tempo / Due Date	Peringkat Sukuk / Sukuk Rating
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap I Tahun 2019 Seri A / Moratelindo Sustainable Sukuk Ijarah I Phase I Year 2019 Series A	Rp347 miliar / billion	Rp34,35 miliar / billion	9 Juli 2019 / July 9, 2019	9 Juli 2022 July 9, 2022	Id A (Sy) Single A Syariah Pefindo per tanggal 10 Maret 2020 / Id A (Sy) Single A Syariah Pefindo per March 10, 2020
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap I Tahun 2019 Seri B / Moratelindo Sustainable Sukuk Ijarah I Phase I Year 2019 Series B	Rp653 miliar / billion	Rp68,57 miliar / billion	9 Juli 2019 / July 9, 2019	9 Juli 2024 July 9, 2024	Id A (Sy) Single A Syariah Pefindo per tanggal 10 Maret 2020 / Id A (Sy) Single A Syariah Pefindo per March 10, 2020
<b>Total</b>		<b>Rp 1 triliun / trillion</b>			



### Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Pada saat penyampaian laporan ini, realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Bersebesar Rp3 triliun, di mana tahun 2019 Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap I Tahun 2019 dicatatkan dengan nilai Rp1 triliun adalah sebagai berikut:

Dalam Rupiah kecuali disebut lain

Per 31 Desember 2019 / As of December 31, 2019

In IDR unless otherwise stated

Jenis Penawaran / Type of Offering	Tanggal Efektif / Effective Date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum / Amount of Realization of Public Offering Proceeds			Realisasi Penggunaan Dana / Use of Proceeds Realization			Sisa Dana Hasil Penawaran Umum / Remaining Proceeds from Public Offering
		Jumlah Hasil Penawaran Umum / Proceeds of Public Offering	Biaya Penawaran Umum / Public Offering Cost	Hasil Bersih / Net Proceeds	Backbone 85%	Modal Kerja 15% / 15% Working Capital	Total	
Sukuk Ijarah / Sukuk Ijarah	27 Juni 2019 / June 27, 2019	Rp1 triliun / trillion	Rp12,24 miliar / billion	Rp987,47 miliar / billion	Rp463,31 miliar / billion	Rp148,12 miliar / billion	Rp613,43 miliar / billion	Rp374,04 miliar / billion
Jumlah / Total				Rp987,47 miliar / billion	Rp463,31 miliar / billion	Rp148,12 miliar / billion	Rp613,43 miliar / billion	Rp374,04 miliar / billion

### Catatan:

- Sisa Dana Penawaran Umum Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap I Tahun 2019 belum dipergunakan karena menyesuaikan progress pembangunan Proyek Backbone Serat Optik, Ducting.
- Rate yang digunakan adalah kurs tengah BI per 31 Desember 2019 sebesar Rp13.901.

### Realization of Use of Proceeds from Public Offering

At the time of submission of this report, the realization of use of proceeds from the Public Offering of 2019, where in 2019, Moratelindo Sustainable Sukuk Ijarah I Phase I of 2019 was listed at the value of Rp1 trillion, was as follows:

### Notes:

- The remaining Moratelindo Sustainable Sukuk Ijarah I Phase I Year 2019 fund has not been used in order to adjust to the development progress of the Fiber Optic Backbone Project, Ducting.
- The rate used was BI middle rate as of December 31, 2019 amounting to Rp13,901.



■ **Proses penanaman kabel serat optik darat di Bintuni - Papua Barat pada Proyek Palapa Ring Timur. / Installation of wire network to the Network Operation Center at the Palapa Ring East project.**

# Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

## Capital Market Supporting Institutions and Professions

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Perusahaan pada saat Penawaran Umum Obligasi I Moratelindo Tahun 2017 (untuk selanjutnya disebut sebagai "Penawaran Umum Obligasi") dan Penawaran Umum Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap I Tahun 2019 (untuk selanjutnya disebut sebagai "Penawaran Umum Sukuk Ijarah") ialah sebagai berikut:

*Capital Market Supporting Institutions and Professions that periodically provide services to the Company during Moratelindo Bond I Public Offering Year 2017 (hereinafter referred to as "Bond Public Offering") and Moratelindo Sustainable Sukuk Ijarah I Phase I Year 2019 Public Offering (hereinafter referred to as "Public Offering of Sukuk Ijarah") are as follows:*

### WALI AMANAT / TRUSTEE

#### Penawaran Umum Obligasi / Bond Public Offering

##### PT Bank Mega Tbk.

Alamat / Address	: Menara Bank Mega, Lantai 16, Jalan Kapten Tendean Kav. 12 – 12 A Jakarta 12790
Surat Penunjukan / Appointment Letter	: Surat Perusahaan No. 165/MTI/FIN-DIR/IX/2017, tanggal 20 September 2017 / Company Letter No. 165/MTI/FIN-DIR/IX/2017 dated September 20, 2017
Jasa yang Diberikan / Services Rendered	: Mewakili kepentingan Pemegang Obligasi baik di dalam maupun di luar pengadilan dalam melakukan tindakan hukum yang berkaitan dengan hak dan kewajiban Pemegang Obligasi sesuai dengan syarat-syarat Emisi, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia khususnya peraturan di bidang Pasar Modal. / Representing the interest of the Bondholders, both in and out of court, in taking legal action relating to the rights and obligations of the Bondholders in accordance with the terms of the bond Issuance, taking into account the provisions contained in the Trustee Agreement, and the laws and regulations applicable in the Republic of Indonesia, and in particular the regulations on the Capital Market.
Komisi / Commission	: Rp150 juta per tahun / Rp150 million per year
Periode Penugasan / Assignment Period	: 2018-2022 (Berkala) / (Periodical)

#### Penawaran Umum Sukuk Ijarah / Sukuk Ijarah Public Offering

##### PT Bank Bukopin Tbk.

Alamat / Address	: Gedung Bank Bukopin Lantai 8, JL. MT. Haryono Kav. 50 – 51, Jakarta 12770, Indonesia
Surat Penunjukan / Appointment Letter	: 0304/MTI/PD-DIR/I/2019 tanggal 3 Januari 2019 / 0304/MTI/PD-DIR/I/2019 dated January 3, 2019
Jasa yang Diberikan / Services Rendered	: Mewakili kepentingan Pemegang Sukuk Ijarah baik di dalam maupun di luar pengadilan dalam melakukan tindakan hukum yang berkaitan dengan hak dan kewajiban Pemegang Sukuk Ijarah sesuai dengan syarat-syarat Emisi, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia khususnya peraturan di bidang Pasar Modal. / Representing the interest of the Sukuk Ijarah holders, both in and out of court, in taking legal action relating to the rights and obligations of the Sukuk Ijarah holders in accordance with the terms of Issuance, taking into account the provisions contained in the Trustee Agreement, and the laws and regulations applicable in the Republic of Indonesia, and in particular the regulations on the Capital Market.
Komisi / Commission	: Rp175 juta per tahun / Rp175 million per year
Periode Penugasan / Assignment Period	: 2019-2024

### BIRO ADMINISTRASI EFEK / SHARE REGISTRAR

#### Penawaran Umum Obligasi / Bond Public Offering

##### PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Alamat / Address	: Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lantai 5 Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190
Jasa yang Diberikan / Services Rendered	: Membantu melakukan pencatatan, menerbitkan, dan menjamin efek serta melaksanakan pembayaran jumlah bunga dan/atau pokok Efek Bersifat Utang kepada Pemegang Efek Bersifat Utang melalui Pemegang Rekening untuk dan atas nama Perusahaan. / To assist in the registration, issuance, guaranteeing securities, and the making of interest and/or principal of Debt Securities payments to the Debt Securities Holders through Account Holders for, and on behalf of, the Company. To assist in the registration, issuance, guaranteeing securities, and the making of interest and/or principal of Debt Securities payments to the Debt Securities Holders through Account Holders for, and on behalf of, the Company.
Komisi / Commission	: Rp20 juta per tahun / Rp20 million per year
Jasa Pelaksana Pembayaran / Implementation Services	: Rp12,720 juta per 3 bulan / Rp12.720 million per 3 months
Bunga / Interest	: 0,05% dari nilai bunga obligasi / 0.05% of bond interest value
Periode Penugasan / Assignment Period	: 2018-2022 (Berkala) / (Periodical)



## BIRO ADMINISTRASI EFEK / SHARE REGISTRAR

### Penawaran Umum Sukuk Ijarah / Sukuk Ijarah Public Offering

#### PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Alamat / Address	: Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lantai 5 Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190
Jasa yang Diberikan / Services Rendered	: Membantu melakukan pencatatan, menerbitkan, dan menjamin efek serta melaksanakan pembayaran jumlah bunga dan/atau pokok Efek Bersifat Utang kepada Pemegang Efek Bersifat Utang melalui Pemegang Rekening untuk dan atas nama Perusahaan. / To assist in the registration, issuance, guaranteeing securities, and the making of interest and/or principal of Debt Securities payments to the Debt Securities Holders through Account Holders for, and on behalf of, the Company. To assist in the registration, issuance, guaranteeing securities, and the making of interest and/or principal of Debt Securities payments to the Debt Securities Holders through Account Holders for, and on behalf of, the Company.
Komisi / Commission	: Rp20 juta per tahun / Rp20 million per year
Jasa Pelaksana Pembayaran / Implementation Services	: Rp51,459 juta per tahun / Rp51.459 million per year
Cicilan Imbalan Ijarah / Ijarah Return Installment	: Rp25,726 juta per 3 bulan / RP25.726 million per 3 months
Periode Penugasan / Assignment Period	: 2019-2024

## LEMBAGA PEMERINKAT / RATING AGENCY

### Penawaran Umum Obligasi / Bond Public Offering

#### PT Pemerinkat Efek Indonesia

Alamat / Address	: Panin Tower, Senayan City, Lantai 17, Jalan Asia Afrika Lot 19, Jakarta
Surat Penunjukan / Appointment Letter	: Perjanjian Pekerjaan Jasa Pemerinkatan atas Perusahaan dan/atau Obligasi I PT Mora Telematika Indonesia Tanggal 4 September 2017 No.105/PPJP/PEF-DIR/IX/2017; / Rating Services on the Company and/or Bonds of PT Mora Telematika Indonesia Agreement dated September 4, 2017 No.105/PPJP/PEF-DIR/IX/2017.
Jasa yang Diberikan / Services Rendered	: Menyediakan suatu peringkat atas risiko kredit yang objektif, independen serta dapat dipertanggungjawabkan atas penerbitan surat hutang yang diperdagangkan kepada masyarakat luas. / Provide an objective, independent and accountable credit risk rating on the issuance of bonds/securities offered to the public.
Komisi / Commission	: Rp100 juta per tahun / Rp100 million per year
Periode Penugasan / Assignment Period	: 2017-2022 (Berkala) / (Periodical)

### Penawaran Umum Sukuk Ijarah / Sukuk Ijarah Public Offering

#### PT Pemerinkat Efek Indonesia

Alamat / Address	: Panin Tower, Senayan City, Lantai 17, Jalan Asia Afrika Lot 19, Jakarta
Surat Penunjukan / Appointment Letter	: Surat Perusahaan No. 582/MTI/FIN-DIR/XII/2018 tanggal 14 Desember 2018; / Company Letter No. 582/MTI/FIN-DIR/XII/2018 dated December 14, 2018.
Jasa yang Diberikan / Services Rendered	: Melakukan Pemerikatan atas Sukuk Ijarah dan Perusahaan. / Conducted Rating on Sukuk Ijarah and the Company.
Komisi / Commission	: Rp150 juta per tahun / Rp150 million per year
Periode Penugasan / Assignment Period	: 2019-2024

## AKUNTAN PUBLIK / PUBLIC ACCOUNTANT

### KAP Mirawati Sensi Idris (an Independent Member of Moore Stephens International Limited)

Alamat / Address	: Intiland Tower lantai 7, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 32 Jakarta 10220
STTD	: - Penawaran Umum Obligasi / Bond Public Offering No. 173/BL/STTD-AP/2011 - Penawaran Umum Sukuk Ijarah / Sukuk Ijarah Public Offering No. STTD.AP-100/PM.22/2018
Keanggotaan Asosiasi / Association Membership	: Institut Akuntan Publik Indonesia dengan Nomor Registrasi IAPI 1699 dan Institut Akuntan Publik Indonesia dengan No. Reg IAI 1903 / Indonesian Institute of Certified Public Accountants with IAPI Registration Number 1699 and Indonesian Institute of Certified Public Accountants with No. Reg IAI 1903
Pedoman Kerja / Working Guidelines	: Standar Akuntan Publik / Public Accountant Standard
Surat Penunjukan / Appointment Letter	: - Penawaran Umum Obligasi / Bond Public Offering 205/VII/2017/MSId - Penawaran Umum Sukuk Ijarah / Sukuk Ijarah Public Offering 336/IX/2018/GA/AS/MSId
Tugas dan Kewajiban Pokok / Principal Duties and Obligations	: Melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, 2017, 2016 dan 2015, serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019, 2018, 2017, 2016 dan 2015. / Auditing the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries on December 31, 2019, 2018, 2017, 2016, and 2015, and for the years ended on December 31, 2019, 2018, 2017, 2016, and 2015.

Selain daripada Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang memberikan jasa berkala sebagaimana telah disebutkan diatas, pada saat Penawaran Umum Obligasi dan Penawaran Umum Sukuk Ijarah, lembaga dan profesi penunjang pasar modal yang juga terlibat adalah sebagai berikut:

*In addition to the above Capital Market Supporting Institutions and Professions that provide periodical services, at the time of Bond Public Offering and Sukuk Ijarah Public Offering, the Company was also engaged with the following capital market supporting institutions and professions:*

### KONSULTAN HUKUM / LEGAL CONSULTANT

#### Makes & Partners

Alamat / Address	: Menara Batavia, lantai 7, jalan KH. Mas Mansyur Kav. 126, Karet Tengsin, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10220
Surat Penunjukan / Appointment Letter	: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penawaran Umum Obligasi / Bond Public Offering Surat Perusahaan No. 129/MTI/PD-DIR/VIII/2017, tanggal 10 Agustus 2017 / Company Letter No. 129/MTI/PD-DIR/VIII/2017 dated August 10, 2017</li> <li>- Penawaran Umum Sukuk Ijarah / Sukuk Ijarah Public Offering Surat Perusahaan No. 0301/MTI/PD-DIR/XII/2018 tanggal 30 Desember 2018 / Company Letter No. 0301/MTI/PD-DIR/XII/2018 dated December 30, 2018</li> </ul>
Jasa yang Diberikan / Services Rendered	: <p>Melakukan pemeriksaan dan penelitian dengan kemampuan terbaik yang dimilikinya atas fakta dari segi hukum yang ada mengenai Perusahaan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu sebagaimana disampaikan oleh Perusahaan. Hasil pemeriksaan dan penelitian mana telah dimuat dalam Laporan Uji Tuntas Dari Segi Hukum yang menjadi dasar dari Pendapat segi Hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri serta guna meneliti informasi yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi Hukum. Tugas dan fungsi Konsultan Hukum yang diuraikan di sini adalah sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku guna melaksanakan prinsip keterbukaan. / Conducting examination and research on the existing legal facts regarding the Company and other relevant information as submitted by the Company. The results of the examination and research, which are published in the Legal Due Diligence Report, become the basis of the objective and independent Legal Opinion. To examine any law-related information contained in the Prospectus. The duties and functions of the Legal Consultant described herein are in accordance with the applicable Professional Standards and Capital Market Regulations in order to implement transparency principles.</p>

### NOTARIS / NOTARY

#### Fathiah Helmi, S.H.

Alamat / Address	: Graha Irama, lantai 6, Suite C Jalan HR. Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1&2 Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia
Surat Penunjukan / Appointment Letter	: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penawaran Umum Obligasi / Bond Public Offering Surat Perusahaan No. 099A/MTI/PD-DIR/VII/2017, tanggal 10 Agustus 2017 / Company Letter No. 099A/MTI/PD-DIR/VII/2017 dated August 10, 2017</li> <li>- Penawaran Umum Sukuk Ijarah / Sukuk Ijarah Public Offering Surat Perusahaan No. 0302/MTI/PD-DIR/XII/2018 tanggal 30 Desember 2018 / Company Letter No. 0302/MTI/PD-DIR/XII/2018 dated December 30, 2018</li> </ul>
Tugas dan Kewajiban Pokok / Principal Duties and Obligations	: <p>Membuat akta-akta, antara lain Perjanjian Perwalianamanatan, Pengakuan Utang, Pernyataan Penawaran Umum dan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, serta akta-akta pengubahannya. / Preparing deeds, including Trustee Agreements, Debt Recognition and Securities Underwriting Agreements, and deeds of amendment.</p>

### TIM AHLI SYARIAH PASAR MODAL / CAPITAL MARKET SHARIA EXPERT TEAM

#### Penawaran Umum Sukuk Ijarah / Sukuk Ijarah Public Offering

#### Irfan Syauqi Beik, Ketua Tim Ahli Syariah / Sharia Team Leader

Izin Ahli Syariah Pasar Modal / Capital Market Sharia Expert License : KEP-22/D.04/ASPM-P/2016

#### Mohammad Bagus Teguh Perwira, Anggota Tim Ahli Syariah / Sharia Team Member

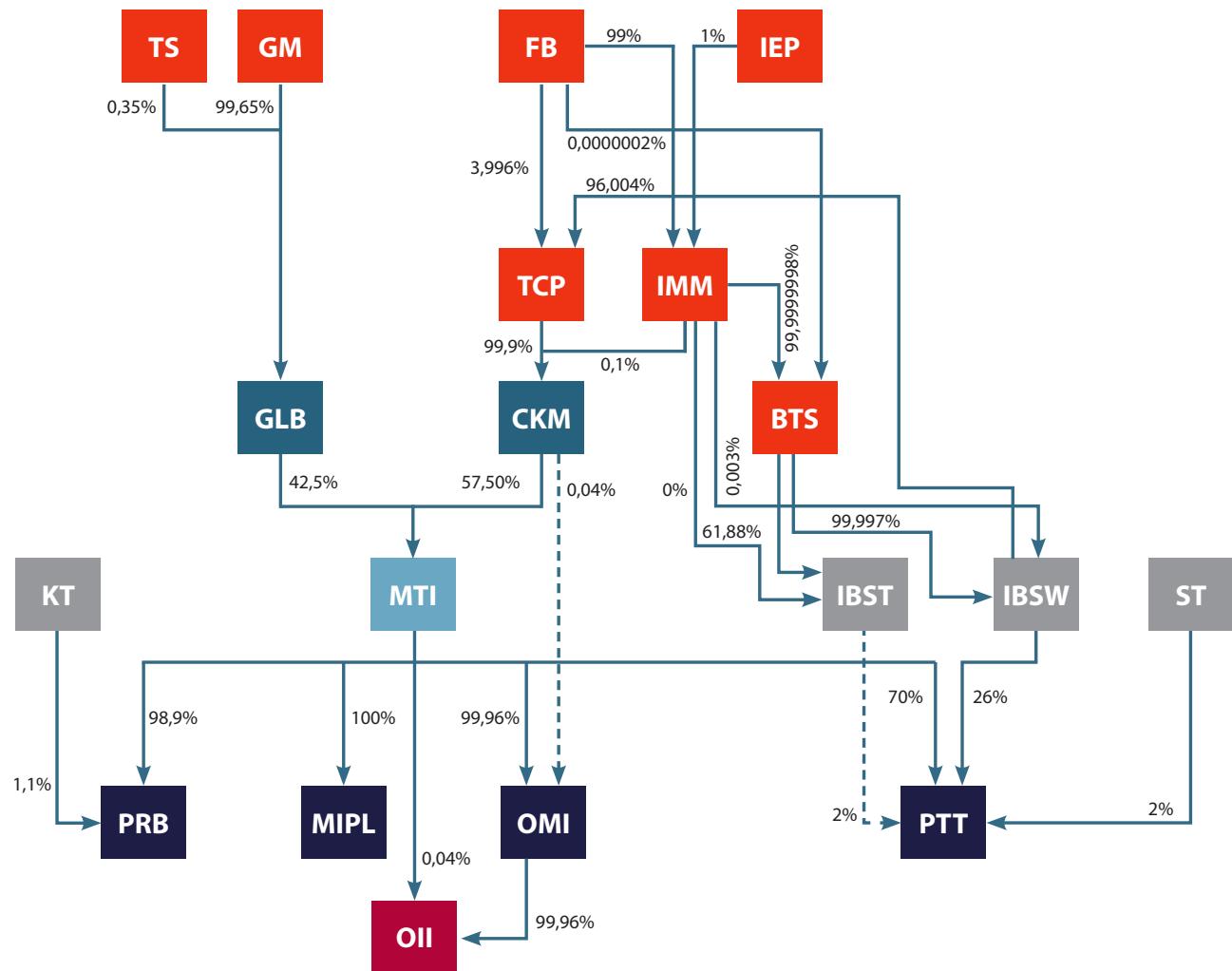
Izin Ahli Syariah Pasar Modal / Capital Market Sharia Expert License : KEP-03/D.04/ASPM-P/2016

Tugas dan Kewajiban Pokok / Principal Duties and Obligations	: <p>Mendampingi Perusahaan dalam membuat skema Sukuk Ijarah serta memberikan Pernyataan Kesesuaian Syariah atas penerbitan Sukuk Ijarah Perusahaan. / Assist the Company in preparing Sukuk Ijarah Scheme and to provide the Sharian Compliance Statement on the issuance of the Company's Sukuk Ijarah.</p>
--	---



# Struktur Grup Perusahaan

## Company Group Structure



### Keterangan / Notes:

- MTI : PT Mora Telematika Indonesia
- PRB : PT Palapa Ring Barat
- PTT : PT Palapa Timur Telematika
- OMI : PT Oxygen Multimedia Indonesia
- MIPL : Moratel International Pte, Ltd.
- OII : PT Oxygen Infrastruktur Indonesia
- KT : PT Ketrosden Triasmitra
- IBST : PT Inti Bangun Sejahtera, Tbk.
- IBSW : PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera
- ST : PT Smart Telecom
- GLB : PT Gema Lintas Benua
- CKM : PT Candrakarya Multikreasi
- TCP : PT Tunas Citra Persada
- TS : Tagor Simanjuntak
- GM : Galumbang Menak
- FB : Farida Bau
- IMM : Inovasi Mas Mobilitas
- IEP : Immanuel Eka Putra
- BTS : Bakti Taruna Sejati

## Entitas Anak Perusahaan Subsidiaries

No	Nama Perusahaan / Company Name	Domisili / Domicile	Bidang Usaha / Line of Business	Kepemilikan Saham / Share Ownership	Status Perusahaan / Company Status	Tahun Investasi Perseroan / Company Investment Year	Total Asset / Total Assets
<b>Entitas Anak Langsung / Direct Subsidiaries</b>							
1	Moratel International Pte, Ltd. (MIPL)	Singapura Singapore	Jasa Teknologi dan Telekomunikasi / Technology and Telecommunications Services	100%	Beroperasi sejak 2008 / Operating since 2008	2008	Rp118,10 miliar / billion
2	PT Oxygen Multimedia Indonesia	Indonesia	Televisi Kabel / Cable TV	99,96%	Beroperasi sejak 2015 / Operating since 2015	2015	Rp269,38 miliar / billion
3	PT Palapa Ring Barat	Indonesia	Jasa Teknologi dan Telekomunikasi / Technology and Telecommunications Services	98,9%	Beroperasi sejak 2016 / Operating since 2016	2016	Rp1,28 triliun / trillion
4	PT Palapa Timur Telematika	Indonesia	Jasa Teknologi dan Telekomunikasi / Technology and Telecommunications Services	70%	Beroperasi sejak 2016 / Operating since 2016	2016	Rp5,74 triliun / trillion
<b>Entitas Anak Tidak Langsung / Indirect Subsidiaries</b>							
5	PT Oxygen Infrastruktur Indonesia	Indonesia	Pembangunan Sarana dan Prasarana Jaringan Telekomunikasi / Telecommunications Network Facility and Infrastructure Development	100% (99,96% melalui OMI dan 0,04% langsung) / 100% (99.96% through OMI and direct 0.04%)	Beroperasi sejak 2016 / Operating since 2016	2016	Rp229,10 miliar / billion

### Informasi Alamat Entitas Anak Perusahaan / Information on Addresses of Subsidiaries

No	Entitas Anak / Subsidiaries	Alamat / Address
<b>Entitas Anak Langsung / Direct Subsidiaries</b>		
1	Moratel International Pte, Ltd. (MIPL)	2 Venture Drive #11 -16, Vision Exchange, Singapura – 608526
2	PT Oxygen Multimedia Indonesia	Gedung Grha 9, Lantai 4, Jalan Panataran No. 9, Kelurahan Pegangsaan, Kecamatan Menteng, Kota Administrasi Jakarta Pusat
3	PT Palapa Ring Barat	Gedung Grha 9, Lantai 5, Jalan Panataran No. 9, Kelurahan Pegangsaan, Kecamatan Menteng, Kota Administrasi Jakarta Pusat
4	PT Palapa Timur Telematika	Gedung Grha 9, Lantai 1, Jalan Panataran No. 9, Kelurahan Pegangsaan, Kecamatan Menteng, Kota Administrasi Jakarta Pusat
<b>Entitas Anak Tidak Langsung / Indirect Subsidiaries</b>		
5	PT Oxygen Infrastruktur Indonesia	Jalan Jatinegara Barat No. 44, Kelurahan Kampung Melayu, Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur



## Sekilas Entitas Anak Perusahaan

### Subsidiaries at a Glance

#### **Moratel International Pte, Ltd. (“MIPL”)**

MIPL didirikan pada 26 Maret 2008 dan berkedudukan di Singapura, yaitu di 2 Venture Drive #11-16, Vision Exchange, Singapura-608526 dengan Nomor Perusahaan: 200805835W.

MIPL didirikan berdasarkan ketentuan hukum *Companies Act* (Cap.50). Berdasarkan anggaran dasar, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha MIPL adalah menyediakan layanan telekomunikasi, internet dan jasa teknologi informasi (TI).

MIPL menjalankan kegiatan usaha utama di bidang infrastruktur telekomunikasi yang menyediakan layanan telekomunikasi, internet dan jasa teknologi informasi.

#### **Struktur Kepengurusan MIPL**

Nama / Name	
Lim Hock Koon	
Alex Irwanto	

#### **Moratel International Pte, Ltd. (“MIPL”)**

MIPL was established on March 26, 2008 and is domiciled in the Republic of Singapore, namely at 2 Venture Drive #11-16, Vision Exchange, Singapura-608526 with Company Number: 200805835W.

MIPL was established under the Companies Act (Cap.50). Based on the Articles of Association, MIPL's purpose and objectives are to provide telecommunication services, and internet and information technology services (IT).

MIPL is primarily engaged in developing telecommunication infrastructure to provide telecommunication, internet and IT services.

#### **MIPL Management Structure**

Jabatan / Position	
Direktur / Director	
Direktur / Director	

#### **PT Oxygen Multimedia Indonesia (“OMI”)**

OMI didirikan pada 9 September 2015, berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas OMI No. 38 tanggal 9 September 2015 yang dibuat di hadapan Lanawaty Darmadi, S.H.,M.M,M. Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (“Menkumham”) berdasarkan Keputusan No. AHU-2457946.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 25 September 2015. Telah didaftarkan dalam daftar Perseroan sesuai UUPT no. AHU-3448455.AH.01.11 Tahun 2015 tanggal 25 September 2015.

OMI beralamat di Gedung Grha 9 Lt. 4, Jl. Panataran No. 9, Jakarta Pusat 10320.

Ruang lingkup kegiatan OMI adalah menyelenggarakan siaran televisi berlangganan melalui kabel, retribusi program-program televisi melalui kabel, memasarkan program televisi baik lokal maupun internasional dan memberikan jasa pengelolaan pelanggan.

#### **PT Oxygen Multimedia Indonesia (“OMI”)**

OMI was established on September 9, 2015, based on the Deed of Establishment of OMI Limited Liability Company No. 38 dated September 9, 2015, drawn up before Lanawaty Darmadi, S.H., M.M, M.Kn., a Notary in the Tangerang Regency. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (“Menkumham”) through the Decree no. AHU-2457946.AH.01.01. Year 2015 dated September 25, 2015. Has been registered in Company Register according to Indonesia Company Law no. AHU-3448455.AH.01.11 Tahun 2015 dated September 25, 2015.

OMI's office is located at Gedung Grha 9 Lt. 4, Jl. Panataran No. 9, Jakarta Pusat 10320.

The scope of OMI's activities is to conduct cable television broadcasting, cable television programs, and market television programs both locally and internationally and provide customer management.

### Struktur Kepengurusan OMI

Nama / Name	OMI Management Structure
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Jabatan / Position
Indra Nathan Kusnadi	Komisaris Utama / President Commissioner
Karim Panjaitan	Komisaris / Commissioner
Direksi / Board of Directors	
Galumbang Menak	Direktur Utama / President Director
Jimmy Kadir	Wakil Direktur Utama / Vice President Director

### PT Oxygen Infrastruktur Indonesia ("OII")

OII didirikan pada 26 Mei 2016, berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas OII No. 18 tanggal 26 Mei 2016 yang dibuat di hadapan Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., Notaris di Tangerang. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menkumham berdasarkan Keputusan No. AHU-0026273. AH.01.01.TAHUN 2016 tanggal 30 Mei 2016. telah didaftarkan dalam daftar Perusahaan sesuai UUPT No. AHU-0066215. AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 30 Mei 2016.

OII beralamat di Jl. Jatinegara Barat No. 44, Kelurahan Kampung Melayu, Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur.

Ruang lingkup kegiatan usaha utama OII adalah menjalankan usaha dalam bidang konstruksi Gedung, konstruksi bangunan sipil, konstruksi khusus, *real estate* dan aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen.

### Struktur Kepengurusan OII

Nama / Name	OII Management Structure
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Jabatan / Position
Indra Nathan Kusnadi	Komisaris Utama / President Commissioner
Karim Panjaitan	Komisaris / Commissioner
Direksi / Board of Directors	
Galumbang Menak	Direktur Utama / President Director
Jimmy Kadir	Wakil Direktur Utama / Vice President Director

### PT Palapa Ring Barat ("PRB")

PRB didirikan pada 10 Februari 2016, berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PRB No. 38 tanggal 10 Februari 2016 yang dibuat di hadapan I Nyoman Satria Wijaya, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang. Akta tersebut telah didaftarkan dalam daftar Perseroan sesuai UUPT No. AHU-0018596.AH.01.11 Tahun 2016 tanggal 11 Februari 2016.

PRB beralamat di Gedung Grha 9 Lt. 5, Jl. Panataran No. 9, Jakarta Pusat 10320.

### PT Oxygen Infrastruktur Indonesia ("OII")

OII was established on May 26, 2016, based on the Deed of Establishment of OII Limited Liability Company No. 18 dated May 26, 2016, drawn up before Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., a Notary in Tangerang. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia ("Menkumham") through the Decree no. AHU-0026273.AH.01.01. TAHUN 2016 dated May 30, 2016, which has been registered in Company Register according to Indonesia Company Law AHU-0066215.AH.01.11.Tahun 2016 dated May 30, 2016.

OII's office is located at Jl. Jatinegara Barat No. 44, Kelurahan Kampung Melayu, Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur.

The scope of OII's main business activities is to conduct business in the fields of Building construction, civil building construction, special construction, real estate and head office activities, as well as management consulting.

### PRB Management Structure

Nama / Name	PRB Management Structure
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Jabatan / Position
Indra Nathan Kusnadi	Komisaris Utama / President Commissioner
Karim Panjaitan	Komisaris / Commissioner
Direksi / Board of Directors	
Galumbang Menak	Direktur Utama / President Director
Jimmy Kadir	Wakil Direktur Utama / Vice President Director

### PT Palapa Ring Barat ("PRB")

PRB was established on February 10, 2016, based on the Deed of PRB Limited Liability Company No. 38 dated February 10, 2016, draw up before I Nyoman Satria Wijaya, S.H., M.Kn., a Notary in Tangerang. The deed has been registered in Company Register according to Indonesia Company Law No. AHU-0018596.AH.01.11 Tahun 2016 dated February 11, 2016.

PRB's office is located at Gedung Grha 9 Lt. 5, Jl. Panataran No. 9, Jakarta Pusat 10320.



Ruang lingkup kegiatan usaha utama PRB adalah menjalankan usaha di bidang konstruksi bangunan sipil, konstruksi khusus, telekomunikasi dan aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen.

*The scope of PRB's main business activities is to conduct business in the fields of Building construction, civil building construction, special construction, real estate and head office activities, as well as management consulting.*

#### Struktur Kepengurusan PRB

Nama / Name	Jabatan / Position
<b>Dewan Komisaris / Board of Commissioners</b>	
Galumbang Menak	Komisaris Utama / President Commissioner
Indra Nathan Kusnadi	Komisaris / Commissioner
<b>Direksi / Board of Directors</b>	
Syarif Lumintarjo	Direktur Utama / President Director
Jimmy Kadir	Wakil Direktur Utama / Vice President Director

#### PT Palapa Timur Telematika (“PTT”)

PTT didirikan pada 16 Agustus 2016 berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PTT No. 83 tanggal 16 Agustus 2016 yang dibuat di hadapan I Nyoman Satria Wijaya, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang. Akta tersebut telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan keputusan No. AHU-0036614. AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 18 Agustus 2016.

#### PT Palapa Timur Telematika (“PTT”)

*PTT was established on August 16, 2016 based on the Deed of Establishment of PTT Limited Liability Company No. 83 dated August 16, 2016, drawn up before I Nyoman Satria Wijaya, S.H., M.Kn., a Notary in the Tangerang Regency. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights through the Decision No. AHU-0036614.AH.01.01.Tahun 2016 dated August 18, 2016.*

PTT beralamat di Gedung Grha 9 Lt. 1, Jl. Panataran No. 9, Jakarta Pusat 10320.

*PTT's office is located at Gedung Grha 9 Lt. 1, Jl. Panataran No. 9, Jakarta Pusat 10320.*

Ruang lingkup kegiatan usaha utama PTT adalah menjalankan usaha di konstruksi Gedung, konstruksi bangunan sipil, konstruksi khusus, *real estate* dan aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen.

*The scope of PTT's main business activities is to conduct business in the fields of Building construction, civil building construction, special construction, real estate and head office activities, as well as management consulting.*

#### Struktur Kepengurusan PTT

Nama / Name	Jabatan / Position
<b>Dewan Komisaris / Board of Commissioners</b>	
Immanuel Eka Putra	Komisaris / Commissioner
<b>Direksi / Board of Directors</b>	
Leon Maximilian Kakisina	Direktur Utama / President Director
Jimmy Kadir	Direktur / Director

# Sumber Daya Manusia

## Human Resources

Perusahaan meyakini bahwa kekuatan Sumber Daya Manusia (SDM) sangat dibutuhkan untuk mendorong usaha demi menciptakan daya saing yang tinggi dalam industri telekomunikasi di tanah air. Perusahaan senantiasa menyelaraskan peningkatan kapasitas dan kapabilitas SDM seiring dengan rencana pengembangan Perusahaan di masa depan.

Bagi Perseroan, SDM merupakan mitra usaha strategis. Kehadiran karyawan yang profesional, kompeten, berdedikasi tinggi, dan berintegritas akan membuat Perusahaan memiliki dasar yang kuat untuk terus tumbuh dan berkembang mewujudkan visi dan misi. Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa menjalankan pengelolaan SDM dengan fokus pada peningkatan kompetensi seraya berupaya keras memenuhi harapan seluruh karyawan.

### PROFIL SDM TAHUN 2019

Profil SDM Perusahaan pada 2019 adalah sebagai berikut:

#### Komposisi Karyawan Perusahaan berdasarkan Pendidikan (Karyawan Tetap)

Pendidikan / Education	2019	2018
S3	–	–
S2	22	21
S1	300	254
Diploma	125	106
Lain – lain / Other	64	59
<b>Jumlah / Total</b>	<b>511</b>	<b>440</b>

#### Komposisi Karyawan Perusahaan berdasarkan Usia (Karyawan Tetap)

Usia / Age	2019	2018
> 55	7	6
51 – 55	6	6
46 – 50	23	22
41 – 45	63	47
36 – 40	122	97
31 – 35	137	137
26 – 30	130	110
20 – 25	23	15
<b>Jumlah / Total</b>	<b>511</b>	<b>440</b>

#### Tenaga Kerja Asing

The Company believes that HR strength is highly needed in encouraging business growth to create high competitiveness in Indonesian telecommunication industry. The Company continuously synergizes the improvement of HR capacity and capability in line with the Company's future development plans.

The Company also views HR as a strategic business partner. The presence of professional, competent, and dedicated employees with integrity will build the Company's strong foundation to continuously grow and develop in achieving its goals. Therefore, the Company continues to manage HR with a focus on improving competency while striving to meet the expectation of all employees at the same time.

### HR PROFILE IN 2019

Profile of the Company's HR in 2019 is as follows:

#### The Company's Employee Composition Based on Education (Permanent Employees)

#### Foreign Workers

No.	Nama / Name	Warga Negara / Citizenship	Jabatan / Position	No. ITAS/ITAP	Masa Berlaku / Validity Period	No. IMTA	Masa Berlaku / Validity Period
1.	Michael Mc Phail	Inggris	CTO	IM2QBL32337	16 Mei 2022 / May 16, 2022	142071/PPTK/PTA/NOTIF/2019	3 November 2020 / November 3, 2020
2.	Pamir Raza Mojiz	Pakistan	Research Development Advisor	2C21JE8267AT	5 Oktober 2020 / October 5, 2020	KEP 31451/PPTK/PTA/2019	31 Oktober 2020 / October 31, 2020

Total Tenaga Kerja Asing / Total foreign workers: 2





**Moratelindo berhasil mempertahankan kinerja yang kuat di 2019. Kinerja operasional dan finansial tumbuh positif dengan hasil yang menggembirakan.**

*Moratelindo managed to maintain solid performance in 2019. Operational and financial performance grew positively with encouraging results.*

**Pendapatan / Revenues**  
**Rp4.063,38** miliar  
billion

**Laba Bersih / Net Profit**  
**Rp676,06** miliar  
billion

**Jumlah Aset / Total Assets**  
**Rp12.795,93** miliar  
billion

**Jumlah Ekuitas / Total Equity**  
**Rp2.193,77** miliar  
billion

05



# **Analisis dan Pembahasan Manajemen**

**Management's Discussion  
and Analysis**



# Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management's Discussion and Analysis



■ **Pembangunan menara telekomunikasi di site C7, Proyek Palapa Ring Timur, pada ketinggian 4.200 mdpl berada di Kabupaten Nduga, Wamena.** | *The construction of telecommunications tower at site C7, East Palapa Ring Project, at an altitude of 4,200 meters above sea level, located in Nduga Regency, Wamena.*

## TINJAUAN EKONOMI GLOBAL

Pada 2019, pertumbuhan ekonomi global menguat seiring dengan dukungan stimulus kebijakan ekonomi Tiongkok, peningkatan sentimen pasar keuangan global, hambatan pertumbuhan di kawasan Eropa yang melemah, dan stabilisasi ekonomi di negara berkembang termasuk Argentina dan Turki. Kondisi ini diperkirakan akan berlanjut hingga 2020 dengan target pertumbuhan ekonomi global meningkat di angka 3,6%. (Sumber: bps.go.id)

Sementara itu, pertumbuhan ekonomi negara maju diperkirakan akan terus melambat hingga 2020 sebagai dampak stimulus fiskal Amerika Serikat dan pertumbuhan produktivitas yang rendah. Sedangkan pertumbuhan ekonomi di negara berkembang diperkirakan masih stabil pada posisi 4-5%, dengan variasi yang cukup besar antar negara sebagai akibat harga komoditas yang lemah dan konflik yang terjadi di beberapa negara. (Sumber: bps.go.id)

## GLOBAL ECONOMIC OVERVIEW

In 2019, the global economic growth strengthened in line with the support of Chinese economic policy stimulus, the increase of sentiment in the global financial market, the weakening obstacles of growth in the European region, and the economic stabilization in developing countries, including Argentine and Turkey. This condition was expected to continue up to 2020 with the increasing global economic growth target at the rate of 3.6%. (Source: bps.go.id)

On one hand, the economic growth of developed countries would continue to slow down up to 2020 as the impact of the United States fiscal stimulus and low productivity growth. On the other hand, the economic growth of developing countries was estimated to be stable at the position of 4-5%, with quite large variation among the countries due to the weak commodity prices and conflict occurred in several countries. (Source: bps.go.id)

Perlambatan laju pertumbuhan ekonomi di negara-negara ASEAN juga akan tetap berlangsung akibat investasi dan prospek ekspor yang masih lemah seiring dengan perlambatan aktivitas perdagangan dunia sehingga berimbas pada penurunan siklus perdagangan elektronik global. Selain itu, penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) di awal semester tahun 2020 juga memberikan dampak negatif terhadap pasar finansial utama di dunia. Peristiwa ini telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil, volatilitas nilai tukar mata uang asing, dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri Telekomunikasi, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Perusahaan. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Perusahaan.

*The slow economic growth rate in ASEAN countries would continue because of the weak investment and export prospect in line with the slow global trading activities, which then affected the decrease in global electronic trading cycle. In addition, the spread of the Corona virus pandemic (Covid-19) in the early half of 2020 also had adversely affected global major financial markets, caused high volatility in the fair value of financial instruments, trade cessation, disruption of company operations, volatile stock markets, volatility in foreign exchange rates, and tight liquidity in certain economic sectors in Indonesia, including the Telecommunications industry. All these impacts may continue and further affect the Company's finance and operations. Indonesia's ability to minimize the impact of global economic slowdown on national economy is highly dependent on the actions to eradicate the Covid-19 threat, as well as the fiscal and other measures that are being taken and will be undertaken by the government authorities. These measures, actions and events are beyond the Group's control.*

#### Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi dan Laju Inflasi Dunia

Kelompok / Group	Pertumbuhan Ekonomi / Economic Growth		Inflasi / Inflation	
	2019	2020	2019	2020
A Dunia / Global	3,3	3,6	3,6	3,6
B Negara-negara maju / Developed countries	1,8	1,7	1,6	2,1
C Negara-negara berkembang / Developing countries	4,4	4,8	4,9	4,7
D Negara-negara ASEAN / ASEAN countries	4,9	5,0	2,6	2,7

Sumber: [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)

#### Projection of Global Economic Growth and Inflation Rate

Source: [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)

## TINJAUAN EKONOMI NASIONAL

Kendati menghadapi kondisi perekonomian global yang masih belum kondusif, perekonomian Indonesia di tahun 2019 tetap mampu menunjukkan pertumbuhan yang moderat, yaitu sebesar 5,05%. Angka pertumbuhan tersebut lebih rendah dari angka pertumbuhan tahun sebelumnya sebagaimana telah disampaikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dalam laporannya di [bps.go.id](http://bps.go.id), adalah sebesar 5,07%. Angka pertumbuhan tersebut juga masih dibawah target 5,3% seperti yang diharapkan dalam APBN 2019, yang mencerminkan beratnya kondisi perekonomian global yang dihadapi.

Namun demikian kondisi makro ekonomi Indonesia tetap terjaga, berkat konsistensi penerapan kebijakan makroprudensial oleh Bank Indonesia bersama-sama dengan Kementerian Keuangan. Laju inflasi di sepanjang tahun 2019 stabil dan terkendali, berada pada kisaran 2,72%, lebih baik dari tingkat inflasi sebesar 3,13% di tahun sebelumnya. Sedangkan cadangan devisa cukup kuat, mencapai nilai sebesar US\$129,2 miliar di akhir tahun 2019. (Sumber: [bps.go.id](http://bps.go.id))

## NATIONAL ECONOMIC OVERVIEW

Although encountering unconducive global economic condition, the economy of Indonesia in 2019 was able to show moderate growth at the rate of 5.05%. The growth was lower than the previous year, as reported by the Statistics Indonesia (BPS) in its report at [bps.go.id](http://bps.go.id). Furthermore, such figure was still under the target of 5.3% as expected in the 2019 State Budget, which reflected the tough global economic condition.

However, the macro economic condition of Indonesia was still well-maintained due to the consistent joint implementation of macroprudential policy by Bank Indonesia and the Ministry of Finance. The inflation rate during 2019 was stable and controlled, at the range of 2.72%, which was better than the inflation at the previous year at 3.13%. Meanwhile, the foreign exchange reserves were quite strong, reaching the value of US\$129.2 billion at the end of 2019. (Source: [bps.go.id](http://bps.go.id))



Tantangan terbesar perekonomian Indonesia di tahun 2019 tetaplah pada pengelolaan defisit neraca berjalan, terutama pada neraca jasa. Kebijakan makroprudensial yang diterapkan berhasil meminimalisir kondisi defisit tersebut. Suku bunga acuan 7 Hari Repo BI berhasil diturunkan, membaik dari 6,00% menjadi 5,00%, demikian pula dengan suku bunga kredit di perbankan nasional. Kondisi tersebut membuat nilai tukar Rupiah berhasil menguat. Sebagaimana ditunjukkan oleh data *Jakarta Interbank Spot Dollar Rate* (JISDOR), nilai tukar Rupiah mengalami penguatan 4,00%, dari sebesar Rp14.481/USD di akhir tahun 2018, menjadi sebesar Rp13.901/USD. (*Sumber: bps.go.id*)

## **TINJAUAN INDUSTRI**

Perkembangan teknologi informasi telah mentransformasi industri telekomunikasi sedemikian rupa. Perubahan ini tampak dari pergeseran industri telekomunikasi berbasis *legacy* (voice dan SMS) yang kini berubah menjadi telekomunikasi berbasis data, yang didukung oleh perkembangan internet yang masif. Hal ini menjadikan ketersediaan infrastruktur dan akses telekomunikasi yang andal menjadi penting guna mendukung pertumbuhan penggunaan internet yang pesat sejalan dengan permintaan akses *wireless* yang terus meningkat. (*Sumber: balitbangsdm.kominfo.go.id*)

Perkembangan digital ekonomi Indonesia juga mengalami perkembangan yang pesat. Ditambah dengan tren meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap internet, akan turut membuka peluang pertumbuhan baru dari sisi pasar ritel. Hal ini sejalan dengan komitmen Pemerintah yang terus mendorong perekonomian Indonesia ke arah digital dalam rangka revolusi industri 4.0, yang juga akan memastikan semakin terbukanya peluang industri telekomunikasi di masa-masa mendatang.

Sejalan dengan perkembangan tersebut, prospek industri telekomunikasi nasional pada tahun-tahun mendatang dipandang optimistis. Namun, seiring dengan munculnya pandemi COVID 19 yang memberikan dampak terhadap pasar global dan domestik, ketidakpastian dan tantangan yang ditimbulkan oleh peristiwa tersebut harus selalu diperhatikan.

Meski demikian, di tengah pandemi yang terjadi, beberapa operator telekomunikasi justru melaporkan adanya peningkatan permintaan data. Hal ini mengonfirmasi laporan Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia yang menyatakan bahwa di tengah pandemi COVID 19, industri telekomunikasi menjadi salah satu industri yang tercatat memiliki kinerja positif dibandingkan dengan industri-industri lainnya. (*Sumber: www.kadin.id*)

*The greatest challenge of the Indonesian economy in 2019 was at the management of current account deficit, mainly on the balance of service account. The macroprudential policy implemented has succeeded to minimize the deficit condition. The benchmark interest of 7-day Repo Rate of Bank Indonesia was successfully lowered, improving from 6.00% to 5.00%. The same also applied to the credit interest rate at national banking. This condition caused the strengthening of Rupiah exchange rate. As shown in the data of *Jakarta Interbank Spot Dollar Rate* (JISDOR), the foreign exchange of Rupiah strengthened by 4.00% from IDR14,481/USD in the end of 2018, to IDR13,901/USD. (Source: bps.go.id)*

## **INDUSTRY OVERVIEW**

*The development of information technology has transformed the telecommunications industry as evidenced in the shift in the legacy-based telecommunications industry (voice and SMS) where it now transformed into data-based telecommunications, supported by massive internet developments. Given this situation, the availability of reliable telecommunications infrastructure and access is crucial to support rapid growth of internet usage in line with the growing demand for wireless access. (Source: balitbangsdm.kominfo.go.id)*

*Indonesia's digital economy also shows tremendous growth. The rising demand for internet will in turn open up new growth opportunities in the retail sector. This is in line with the Government's commitment to continuously direct the Indonesian economy toward digitization in order to address industrial revolution 4.0 which certainly offers more opportunities for the telecommunications industry in the future.*

*Along with these developments, we are optimistic about national telecommunications industry outlook in the coming years. However, as the COVID 19 pandemic occurs and heavily affects global and domestic markets, we need to be cautiously aware of any challenges and uncertainties arising from this event.*

*Despite this situation, it is worth noting that several telecommunications operators reported an increase in data demand during the outbreak period. This confirms the report of the Chairman of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (Kadin) which stated that in the midst of COVID 19 pandemic, the telecommunications industry was one of the industries that recorded positive performance compared to other industrial industries. (Source: www.kadin.id)*

## Prospek Usaha

Prospek pertumbuhan industri telekomunikasi di Indonesia masih sangat potensial untuk dikembangkan, terutama untuk sarana dan infrastruktur telekomunikasi. Faktor-faktor yang mendukung hal tersebut antara lain:

- a. Kondisi demografi Indonesia dengan populasi terbesar keempat di dunia dengan lebih dari 250 juta jiwa, dan kelas menengah yang tumbuh pesat, serta ekonomi Indonesia yang memperlihatkan pertumbuhan yang baik dan stabil dalam tahun-tahun belakangan ini, diharapkan akan terus mendorong permintaan akan layanan telekomunikasi dan data.
- b. Luas wilayah Indonesia sebesar 1,9 juta km<sup>2</sup> dan posisi strategis yang berada di antara dua samudera dan dua benua, Indonesia dapat menjadi pusat transit trafik Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (TIK) regional dan global. Saat ini, distribusi ketersediaan layanan internet di Indonesia masih belum merata. Pemanfaatan / Pengoptimalisasian penggunaan jaringan tulang punggung (*backbone*) serat optik nasional (Ring Palapa) yang menghubungkan seluruh pulau besar dan seluruh kabupaten/kota di Indonesia merupakan salah satu langkah untuk mewujudkan tujuan tersebut.
- c. Penetrasi internet yang relatif masih rendah dibandingkan negara-negara lain terutama di kawasan Asia, sementara di sisi lain masyarakat semakin terbuka terhadap globalisasi gaya hidup digital, yang berujung pada meningkat pesatnya penggunaan perangkat ponsel cerdas dengan harga yang semakin terjangkau, tingginya aktivitas di jejaring sosial, *Internet of Things*, *Artificial Intelligence* (AI) maupun semakin meningkatnya bisnis *e-commerce*, yang diharapkan akan mendorong pertumbuhan layanan *mobile internet*. Perusahaan berharap pertumbuhan layanan *mobile internet* ini akan terus berlanjut seiring dengan meningkatnya popularitas ponsel cerdas, tablet dan perangkat *mobile* lain yang memiliki akses internet, semakin cepatnya transmisi data jaringan nirkabel dan bertambahnya perangkat cerdas dan layanan internet yang terjangkau. Hal ini juga akan berdampak pada meningkatnya kebutuhan *bandwidth*.

## Business Prospects

Indonesia's telecommunications industry has a great growth potential to be further developed, particularly in the telecommunications facilities and infrastructure segment. The following are the factors to support the above prospect:

- a. *Indonesia's demographic condition coupled with the fact that the country is the fourth largest population in the world with more than 250 million people, a rapidly growing middle class, as well as good and stable Indonesia's growth in the past few years; all are expected to continuously increase demand for telecommunications and data services.*
- b. *Indonesia's total area is 1.9 million km<sup>2</sup> and with a strategic position between two oceans and two continents, Indonesia can become a regional and global Technology, Information and Communication (ICT) traffic transit center. Currently, the distribution of internet services access in Indonesia is still uneven. The optimization of use of national fiber optic backbone network (Palapa Ring) that connects all major islands and all regencies/cities in Indonesia is one of the many steps that needs to be accelerated to realize this goal.*
- c. *Internet penetration is still relatively low compared to other countries, especially in the Asian region. On the other hand, people are increasingly open to the globalization of digital lifestyles, which leads to rapid increase in the use of smart phone devices at increasingly affordable prices, highly intense activities in social media, Internet of Things, Artificial Intelligence (AI), as well as the increasing e-commerce business, all is expected to drive the growth of mobile internet services. The company hopes that the growth of mobile internet services will continue along with the increasing popularity of smartphones, tablets and other mobile devices that have internet access, faster wireless network data transmission, and the increasing number of smart devices and affordable internet services. This will also have an impact on increasing bandwidth requirements.*



## TINJAUAN OPERASIONAL

Perusahaan menjalankan usaha bidang ekosistem *broadband* meliputi internet, sewa jaringan interkoneksi domestik dan regional, serta jasa pusat data. Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan didukung oleh 6 Nusantara Data Center (NDC) di Medan, Batam, Palembang, Jakarta, Surabaya, dan Bali. Seluruh NDC Perusahaan terhubung dengan jaringan lokal (IIX-APJII dan Open IXP), jaringan internasional (Equinix dan Global Switch di Singapura) dan jaringan infrastruktur *backbone* telekomunikasi yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia.

Jasa Peseroan meliputi:

### 1. Jasa Internet

- IP Transit
- Mora Internet Exchange (MoralX)
- Net Housing

### 2. Jasa Sewa Jaringan Interkoneksi Domestik dan Internasional

- International Private Leased Circuit (IPLC)
- Domestic Leased Circuit (DLC)
- Local Loop dan Metro-e
- Interconnection Mobile Operator

### 3. Jasa Pusat Data (Data Center)

- Collocation Service
- Hosting-Shared, Web and Mail
- Virtual Private Server
- Cloud Storage

## ALUR SKEMA KERJA

Alur skema kerja segmen Telco dan Wholesale adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan menerima *Purchase Order/Surat Perintah Kerja* dari Pelanggan yang ingin berlangganan layanan.
2. Perusahaan membuat *Sales Order* pada sistem.
3. Perusahaan membuat *Execution Work Order* untuk proses instalasi.
4. Perusahaan melakukan proses instalasi dan aktivasi pada pelanggan.
5. Tutup *Execution Work Order* dan *Sales Order* pada sistem jika instalasi dan aktivasi telah selesai.
6. Proses instalasi dan aktivasi selesai maka pelanggan menandatangani Berita Acara Aktivasi dan Berita Acara Serah Terima.
7. Perusahaan membuat *Invoice* untuk penagihan ke Pelanggan.
8. Pelanggan melakukan pembayaran sesuai dengan *invoice* yang diterima.

## OPERATIONAL OVERVIEW

The Company performs business in broadband ecosystem, including internet, lease of domestic and regional interconnection network, and data center service. In carrying out its business, the Company is supported by 6 Nusantara Data Centers (NDC) in Medan, Batam, Palembang, Jakarta, Surabaya, and Bali. All of the Company's NDCs are connected with the local network (IIX-APJII and Open IXP), international network (Equinix and Global Switch in Singapore) and telecommunication backbone infrastructure network deployed in various areas in Indonesia. The Company's services cover:

### 1. Internet Service

- IP Transit
- Mora Internet Exchange (MoralX)
- Net Housing

### 2. Domestic and International Interconnection Network Lease Service

- International Private Leased Circuit (IPLC)
- Domestic Leased Circuit (DLC)
- Local Loop dan Metro-e
- Interconnection Mobile Operator

### 3. Data Center Service

- Collocation Service
- Hosting-Shared, Web, and Mail
- Virtual Private Server
- Cloud Storage

## WORKING SCHEME FLOW

The working flow of Telco and Wholesale is as follows:

1. The Company receives *Purchase Order/Work Order Letter* from Customers who want to subscribe for the service.
2. The Company prepares *Sales Order* in the system.
3. The Company prepares *Execution Work Order* for the installation process.
4. The Company performs installation and activation process for the customers.
5. Close the *Execution Work Order* and *Sales Order* in the system if the installation and activation have completed.
6. The installation and activation process completes, then the customers sign the Minutes of Activation and Minutes of Handover.
7. The Company prepares *Invoice* for billing to the customers.
8. The customers make payment based on the invoice received.

## MANAGEMENT ORDER CORPORATE



Alur kerja segmen *Enterprise* dan *Retail* adalah sebagai berikut:

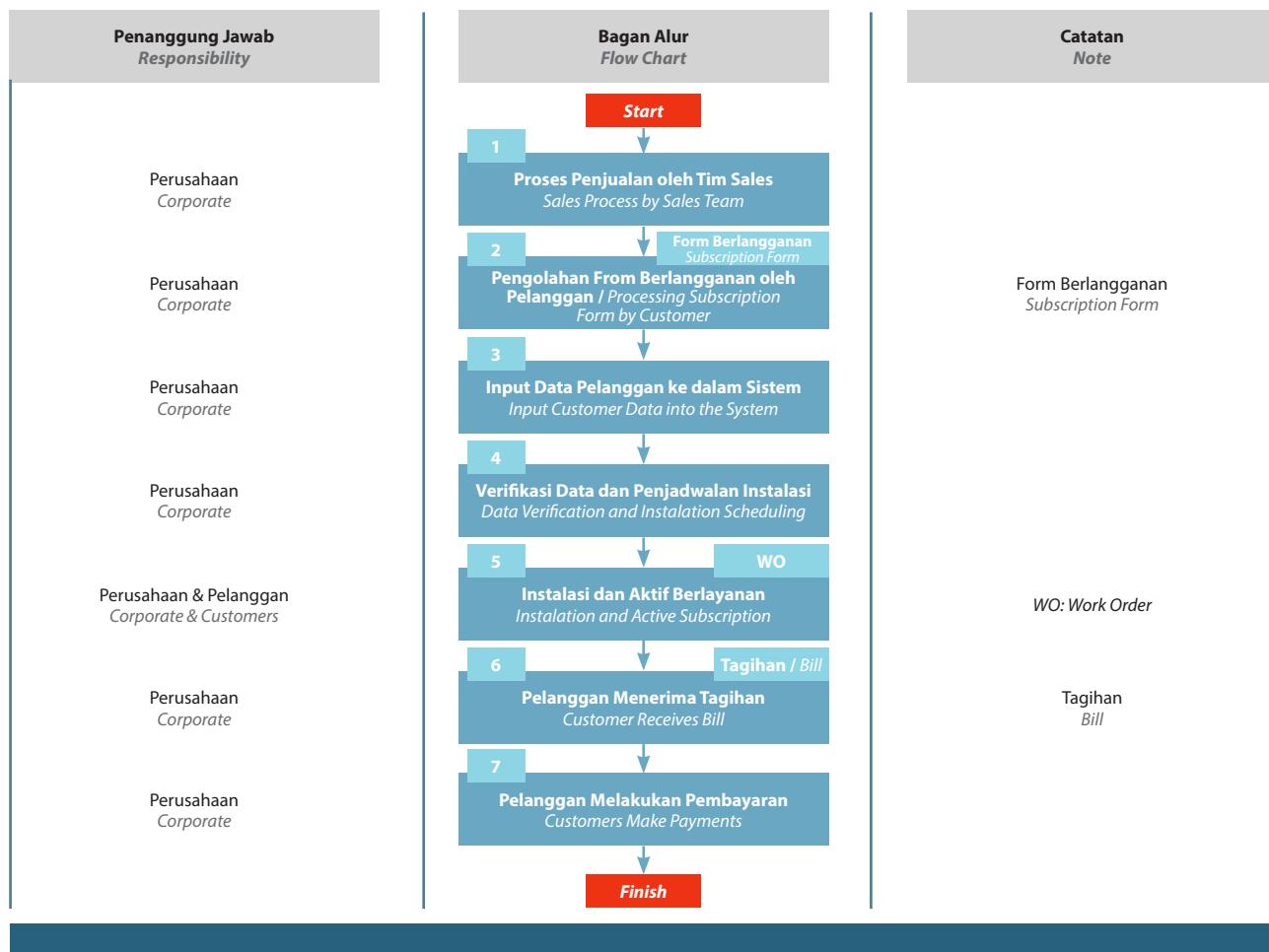
1. Perusahaan melakukan proses penjualan ke calon pelanggan *retail* (perumahan).
2. Calon Pelanggan yang ingin berlangganan akan mengisi data pribadi pada Formulir Berlangganan.
3. Perusahaan melakukan penginputan data pelanggan pada sistem.
4. Perusahaan melakukan proses verifikasi data dan proses penjadwalan untuk instalasi.
5. Perusahaan melakukan proses instalasi dan aktivasi di rumah pelanggan.
6. Pelanggan menerima tagihan setelah proses aktivasi dilakukan.
7. Pelanggan melakukan pembayaran sesuai dengan tagihan yang diterima.

*The working flow of the Enterprise and Retail Segment is as follows:*

1. *The Company performs sales process to potential retail customers (housing).*
2. *The potential customers who intend to subscribe for the service will fill out their personal data in the Subscription Form.*
3. *The Company inputs the customers' data in the system.*
4. *The Company performs data verification process and scheduling process for installation.*
5. *The Company performs installation and activation process in the customers' house.*
6. *The customers receive invoice after the activation process is conducted.*
7. *The customers make payment based on the invoice received.*



## MANAGEMENT ORDER RETAIL



### TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Sepanjang 2019, kinerja operasional membukukan pendapatan yang optimal. Hal ini terlihat dari capaian segmen usaha yang mengalami peningkatan dari tahun 2018 sebagaimana berikut:

### OPERATIONAL OVERVIEW BY BUSINESS SEGMENT

During 2019, the operational performance booked optimum revenue. This can be seen from the increasing achievement of the business segment from 2018 as follows:

Dalam Miliar Rupiah

In Billion IDR

Segmen / Segment	2019	2018
Telco	614,16	394,59
Wholesale	475,03	320,53
Retail	343,80	274,20
Lainnya / Others	2.629,40	3.674,38
<b>Total</b>	<b>4.062,39</b>	<b>4.663,70</b>

Tabel Kinerja segmen

Table of Performance by Segment

Per 31 Desember 2019, segmen Lainnya memberikan kontribusi terbesar terhadap pendapatan Perusahaan, yakni sebesar 64,73% atau senilai dengan Rp2,62 triliun. Segmen penyumbang terbesar kedua terhadap total pendapatan Perusahaan adalah segmen Telco yang mencapai 15,12% atau sebesar Rp614,15 miliar. Segmen Wholesale menyumbang

As of December 31, 2019, Other segment contributed 64.73% or amounting to Rp2.62 trillion to the Company's revenue. The second largest contribution to the Company's total revenue originated from Telco segment at a rate of 15.12% or amounting to Rp614.15 billion. The Wholesale segment contributed 11.69% to the Company's total revenue or amounting to Rp475.03 billion.

11,69% terhadap total pendapatan Perusahaan atau sebesar Rp475,03 miliar. Segmen penyumbang terkecil terhadap total pendapatan Perusahaan di 2019 adalah segmen *Retail* yakni sebesar 8,46% atau sebesar Rp343,80 miliar.

*The smallest contribution to the Company's revenue in 2019 was from the Retail segment, which was at a rate of 8.46% or amounting to Rp343.80 billion.*

Dalam persentase

Segmen / Segment	2019	2018
Telco	15,12	8,46
Wholesale	11,69	6,87
Enterprise & Retail	8,46	5,88
Lainnya / Others	64,73	78,79

Tabel Kontribusi Segmen terhadap Total Pendapatan Perusahaan

*Table of Contribution to the Company's Total Revenue by Segment*

### Segmen Telco

Telco merupakan layanan *leased line* untuk konektivitas domestik dan internasional yang beroperasi sesuai dengan kebutuhan operator telekomunikasi. Solusi bernilai tinggi Perusahaan memungkinkan operator telekomunikasi untuk mengikuti perkembangan teknologi terkini, meningkatkan kualitas layanan terutama dalam hal *Service Level Agreement* (SLA), serta memberikan tingkat keamanan yang tinggi.

Produk Perusahaan dari segmen Telco meliputi IP Transit, *data center*, *backbone*, *leased line domestic* (DLC), dan *international* (IPLC). Pelanggan utama Perusahaan dalam segmen Telco di antaranya:

1. PT Smartfren Telecom Tbk.
2. PT Smart Telecom
3. PT XL Axiata Tbk.
4. PT Hutchison 3 Indonesia
5. PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
6. PT Indosat Tbk.
7. PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia
8. PT Global Inti Corporatama
9. PT Telekomunikasi Selular
10. HKT Global Singapore

### Profitabilitas Segmen Telco

Pendapatan yang berasal dari segmen Telco pada tahun 2019 mencapai Rp614,16 miliar atau meningkat 55,64% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp394,59 miliar. Pertumbuhan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya kebutuhan pasar segmen Telco.

Beban langsung pada periode yang sama juga meningkat 110,18% menjadi Rp385,03 miliar dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp183,19 miliar. Hal ini disebabkan oleh penyewaan *back up* untuk meningkatkan kualitas jaringan telekomunikasi.

### Telco Segment

*Telco is a leased line service for domestic and international connectivity that operates in accordance with the needs of the telecommunication operator. The Company's high-valued solution enables telecommunication operator to follow the latest technology development, to increase the service quality, particularly in case of Service Level Agreement (SLA), as well as to provide high level of security.*

*The Company's products from the Telco Segment include IP Transit, data center, backbone, leased line domestic (DLC), and international (IPLC). The Company's main customers in Telco segment are, among others:*

1. PT Smartfren Telecom Tbk.
2. PT Smart Telecom
3. PT XL Axiata Tbk.
4. PT Hutchison 3 Indonesia
5. PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
6. PT Indosat Tbk.
7. PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia
8. PT Global Inti Corporatama
9. PT Telekomunikasi Selular
10. HKT Global Singapore

### Profitability of Telco Segment

*The revenue originating from Telco segment in 2019 was Rp614.16 billion or increasing by 55.64% compared to 2018 amounting to Rp394.59 billion. The growth was mainly due to the increase in the market needs of Telco segment.*

*The direct costs in the same period also increased by 110.18% to Rp385.03 billion, compared to 2018 amounting to Rp183.19 billion. This was the result of back-up lease to improve the telecommunication network quality.*



Laba Kotor tercatat Rp229,13 miliar atau meningkat 8.39% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp211,40 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan pendapatan yang lebih besar dibandingkan dengan peningkatan pada beban langsung.

### **Segmen Wholesale**

Segmen *Wholesale* fokus sebagai Penyedia Layanan Internet (ISP) dengan menawarkan grosir di *leased line* dan koneksi kapasitas di dalam negeri dan internasional, terutama melalui skema penjualan *Business-to-Business* (B2B).

Produk dan jasa di segmen Wholesale meliputi *IP Transit*, *data center*, *backbone*, *leased line domestic* (DLC) dan *international* (IPLC). Pelanggan dari segmen ini terdiri dari operator telekomunikasi di antaranya seperti XL dan Indosat untuk domestik, serta SingTel, Telstra, Equinix dan SGIX untuk pelanggan internasional. Pelanggan utama Perusahaan untuk segmen *Wholesale* di antaranya:

1. PT Innovate Mas Indonesia
2. PT Eka Mas Republik
3. PT MNC Kabel Mediacom
4. PT NTT Indonesia
5. Indonesia Comnets Plus
6. Blueberry Telecom Ltd.
7. PT Aplikanusa Lintasarta
8. PT Nap Info Lintas Nusa
9. PT Artha Telekomindo
10. PT Powertel Indonesia

### **Profitabilitas Segmen Wholesale**

Pendapatan yang berasal dari segmen *Wholesale* pada tahun 2019 meningkat sebesar 48,20% menjadi Rp475,03 miliar, dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp320,53 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh kebutuhan pasar yang meningkat dari segmen *Wholesale*.

Beban langsung pada periode yang sama juga meningkat sebesar 35,54% atau sebesar Rp175,18 miliar, dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp129,25 miliar. Hal ini disebabkan oleh penyewaan *back up* untuk meningkatkan kualitas jaringan telekomunikasi.

Laba kotor meningkat 56,76% atau sebesar Rp299,85 miliar, dibandingkan dengan 2018 sebesar Rp191,28 miliar. Pertumbuhan ini disebabkan oleh adanya peningkatan pada pendapatan yang lebih besar jika dibandingkan dengan peningkatan pada beban langsung.

The gross profit was recorded at Rp29.13 billion or increased by 8.39% compared to 2018 amounting to Rp211.40 billion. Such increase occurred because of the higher growth of revenue compared to the increase in direct costs.

### **Wholesale Segment**

Wholesale segment focuses on Internet Service Provider (ISP) by providing wholesale in leased line and capacity connection domestically and internationally, particularly through the *Business-to-Business* (B2B) sales scheme.

The products and services in Wholesale segment covered *IP Transit*, *datacenter*, *backbone*, *leased line domestic* (DLC), and *international* (IPLC). The customers of this segment included telecommunication operator, such as XL and Indosat for domestic, as well as SingTel, Telstra, Equinix, and SGIX for international customers. The Company's main customers for Wholesale segment included:

1. PT Innovate Mas Indonesia
2. PT Eka Mas Republik
3. PT MNC Kabel Mediacom
4. PT NTT Indonesia
5. Indonesia Comnets Plus
6. Blueberry Telecom Ltd.
7. PT Aplikanusa Lintasarta
8. PT Nap Info Lintas Nusa
9. PT Artha Telekomindo
10. PT Powertel Indonesia

### **Profitability of Wholesale Segment**

The revenue originating from the Wholesale segment in 2019 increased by 48.20% to Rp475.03 billion, compared to 2018 amounting to Rp320.53 billion. This increase was a result of the increasing market needs of the Wholesale segment.

The direct costs in the same period also increased by 35.54% or amounting to Rp175.18 billion, compared to 2018 amounting to Rp129.25 billion. This was due to the back-up lease to improve the telecommunication network quality.

Gross profit grew by 56.76% or amounting to Rp299.85 billion, compared to 2018 amounting to Rp191.28 billion. Such growth occurred because of the higher increase in revenue compared to the increase in direct costs.

### **Segmen Enterprise & Retail**

Segmen *Enterprise & Retail* merupakan segmen untuk pasar perusahaan swasta dan pemerintahan non-telekomunikasi/*provider*. Produk atau jasa yang ditawarkan meliputi *internet dedicated*, *internet broadband Oxygen.id Soho*, *data center*, dan *leased line domestic (Metro)*.

Sedangkan segmen *Retail* merupakan segmen untuk pasar perumahan dan apartemen. Produk yang ditawarkan meliputi layanan *triple play*, meliputi *Internet*, *Telephony* dan *TV Cable* dengan merk dagang *Oxygen.id*.

Layanan *Oxygen.id* pertama kali diperkenalkan pada tahun 2016. *Oxygen.id* menawarkan pilihan utama layanan internet yang seluruhnya menggunakan jaringan serat optik dengan mengedepankan kualitas layanan yang cepat hingga 1 Gbps dengan harga yang terjangkau.

Pada 2019, total jumlah *homepass* yang sudah terbangun mencapai 111.589 dengan jumlah *subscriber* sebanyak 48.761. Pelanggan utama Perusahaan di segmen *Enterprise* di antaranya:

1. Pusat Komunikasi Kementerian Luar Negeri RI
2. Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
3. Badan Nasional Penanggulangan Terorisme
4. Cnooc Ses Ltd
5. Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang atau Jasa Pemerintah
6. Yayasan British School Jakarta
7. PT Sumber Alfaria Trijaya
8. PT Gameloft Indonesia
9. BPH Migas
10. Unika Soegijapranata

### **Profitabilitas Segmen Enterprise & Retail**

Pendapatan yang berasal dari segmen *Enterprise & Retail* pada 2019 meningkat sebesar 25,38% atau sebesar Rp343,80 miliar, dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp274,20 miliar. Hal ini disebabkan oleh adanya perluasan area segmen pasar retail yang dilakukan oleh Perusahaan untuk layanan produk internet kepada pelanggan.

Beban langsung pada periode yang sama juga meningkat sebesar 16,60% atau sebesar Rp142,31 miliar, dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp122,04 miliar. Hal ini dikarenakan untuk sementara, Perusahaan masih melakukan sewa jaringan *last mile* kepada pihak ketiga untuk memenuhi kebutuhan pelanggan retail yang terus meningkat, seiring pembangunan jaringan fiber optik *last mile* masih dalam proses.

### **Enterprise & Retail Segment**

*Enterprise & Retail segment is the segment for the market of private and government non-telecommunication companies/operation. The products and services offered included internet dedicated, internet broadband Oxygen.id Soho, data center, and leased line domestic (Metro).*

*Meanwhile the Retail segment is a segment for housing and apartment market. The products offered covered triple play, including Internet, Telephony, and TV Cable with the trademark of Oxygen.id.*

*Oxygen.id service was introduced for the first time in 2016. Oxygen.id offers the main option of internet service that entirely uses optical fiber by prioritizing fast service quality up to 1 Gbps with affordable price.*

*In 2019, the total homepass that had been established was 111.589 with the number of subscribers reaching 48,761. The Company's main customers for the Enterprise segment, among others:*

1. Communication Center of the Ministry of Foreign Affairs of the Republic of Indonesia
2. Agricultural Data Center and Information System
3. National Counter Terrorism Agency
4. Cnooc Ses Ltd
5. National Public Procurement Agency (LKPP)
6. Yayasan British School Jakarta
7. PT Sumber Alfaria Trijaya
8. PT Gameloft Indonesia
9. BPH Migas
10. Unika Soegijapranata

### **Profitability of Enterprise & Retail Segment**

*The revenue originating from the Enterprise & Retail segment in 2019 increased by 25.38% or amounting to Rp343.80 billion, compared to 2018 amounting to Rp274.20 billion. This was caused by the expansion of retail market segment area conducted by the Company for internet product service to customers.*

*The direct costs in the same period also increased by 16.60% or amounting to Rp142.31 billion, compared to 2018 amounting to Rp122.04 billion. This was because the Company temporarily still leased the last mile network from a third party to fulfill the increasing retail customers' needs, in line with the development of last mile optical fiber network that was still on going.*



Laba kotor turut meningkat sebesar 32,42% menjadi Rp201,49 miliar, dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp152,16 miliar yang disebabkan oleh adanya peningkatan pada pendapatan yang lebih besar jika dibandingkan dengan peningkatan pada beban langsung.

### Segmen Lain

Segmen terdiri dari pendapatan proyek fiberisasi dan juga pengakuan pendapatan konsesi sesuai ISAK 16 pada Proyek Palapa Ring Paket Barat dan Timur.

### Profitabilitas Segmen Lain

Pendapatan yang berasal dari segmen lainnya pada 2019 mengalami penurunan sebesar 28,44% menjadi Rp2,63 triliun, dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp3,67 triliun. Hal ini disebabkan oleh adanya penurunan pendapatan konstruksi dari konsesi jasa karena proyek palapa ring barat sudah selesai pada tahun 2018, sehingga Perusahaan hanya mengakui pendapatan konstruksi dari proyek palapa ring timur pada tahun 2019 sesuai dengan penerapan ISAK 16.

Beban langsung pada periode yang sama juga mengalami penurunan sebesar 47,99% menjadi Rp1,43 triliun, dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp2,75 triliun. Hal ini dikarenakan pengakuan penurunan beban konstruksi dari konsesi jasa karena proyek palapa ring barat sudah selesai pada tahun 2018, sehingga Perusahaan hanya mengakui beban konstruksi dari proyek palapa ring timur pada tahun 2019 sesuai dengan penerapan ISAK 16.

Laba kotor meningkat sebesar 29,47% menjadi Rp1,20 triliun, dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp927,35 miliar yang disebabkan oleh jumlah pendapatan yang lebih besar dibandingkan dengan jumlah beban.

The gross profit also increased by 32.42% to Rp201.49 billion, compared to 2018 amounting to Rp152.16 billion. This condition occurred because of the higher increase in revenues compared to the increase in direct costs.

### Other Segment

This segment consists of the revenue of fiberization process and also concession revenue recognition based on ISAK 16 in the Palapa Ring for Western and Eastern Package Project.

### Profitability of Other Segment

The revenue originating from Other segment in 2019 decreased by 28.44% to Rp2.63 trillion, compared to 2018 amounting to Rp3.67 trillion. This was a result of the decrease in construction revenue from the service concession because the Palapa Ring West project was completed in 2018, so the Company only recognized the construction revenue from the Palapa Ring East project in 2019 in accordance with the implementation of ISAK 16.

The direct costs in the same period also decreased by 47.99% to Rp1.43 trillion, compared to 2018 amounting to Rp2.75 trillion. This was due to decrease in construction cost from the service concession because the Palapa Ring West project was completed in 2018, so the Company only recognized the construction cost from the Palapa Ring East project in 2019 in accordance with the implementation of ISAK 16.

The gross profit increased by 29.47% to Rp1.20 trillion, compared to 2018 amounting to Rp927.35 billion, which was caused by the higher amount of revenue compared to the amount of costs.

Dalam Miliar Rupiah, kecuali persentase

Pendapatan (Rp) / Revenues (IDR)	2019	2018	In Billion IDR, except the percentage
Telco	614,16	394,59	55,64
Wholesale	475,03	320,53	48,20
Retail	343,80	274,20	25,38
Lainnya / Others	2.629,39	3.674,38	(28,44)
<b>Jumlah / Total</b>	<b>4.062,38</b>	<b>4.663,70</b>	<b>(12,89)</b>

Dalam Miliar Rupiah, kecuali persentase

Beban Langsung (Rp) / Direct Costs (IDR)	2019	2018	In Billion IDR, except the percentage
Telco	385,03	183,19	110.18
Wholesale	175,18	129,25	35,54
Retail	142,31	122,04	16.60
Lainnya / Others	1.428,70	2.747,02	(47,99)
<b>Jumlah / Total</b>	<b>2.131,22</b>	<b>3.181,50</b>	<b>(33,01)</b>

Dalam Miliar Rupiah, kecuali persentase

In Billion IDR, except the percentage

Laba Kotor (Rp) / Gross Profit (IDR)	2019	2018	%
Telco	229,13	211,40	8,39
Wholesale	299,86	191,28	56,76
Retail	201,49	152,16	32,42
Lainnya / Others	1.200,69	927,35	29,47
<b>Jumlah / Total</b>	<b>1.931,17</b>	<b>1.482,19</b>	<b>30,29</b>

## ANALISIS KINERJA KEUANGAN

### Laporan Posisi Keuangan

Dalam Miliar Rupiah, kecuali persentase

In Billion IDR, except the percentage

Deskripsi / Description	2019	2018	Perubahan (%) / Change (%)
Aset Lancar / Current Assets	3.730,07	1.617,83	130,56
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	9.065,87	7.480,06	21,20
Total Aset / Total Assets	12.795,94	9.097,89	40,65
Liabilitas Jangka Pendek / Short-Term Liabilities	3.178,35	892,69	256,04
Liabilitas Jangka Panjang / Long-Term Liabilities	7.424,82	6.675,19	11,23
Total Liabilitas / Total Liabilities	10.603,17	7.567,89	40,11
Total Ekuitas / Total Capital	2.192,77	1.530,00	43,32

Tabel Laporan Posisi Keuangan

## ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE

### Statements of Financial Position

In Billion IDR, except the percentage

Table of Statements of Financial Position

#### Total Aset

Per 31 Desember 2019, total aset Perusahaan mengalami peningkatan sebesar Rp3,70 triliun, atau setara dengan 40,65% menjadi sebesar Rp12,80 triliun bila dibandingkan dengan posisi per 31 Desember 2018 sebesar Rp9,10 triliun. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan piutang konsesi jasa sesuai ISAK 16 terkait dengan proyek Palapa Ring Paket Timur serta kenaikan aset tetap atas proyek pembangunan jaringan backbone fiber optik.

#### Total Assets

As of December 31, 2019, the Company's total assets increased by Rp3.70 trillion, or equal to 40.65% to Rp12.80 trillion compared to the position as of December 31, 2018 amounting to Rp9.10 trillion. Such increase was a result of the rising service concession receivable based on ISAK 16 related to the Palapa Ring for Eastern Package project and the increase in fixed assets on the development project of optical fiber backbone network.

#### Aset Lancar

Per 31 Desember 2019, aset lancar Perusahaan mengalami peningkatan sebesar Rp2,11 triliun, atau setara dengan 130,56% menjadi sebesar Rp3,73 triliun bila dibandingkan dengan posisi per 31 Desember 2018 sebesar Rp1,62 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan piutang konsesi jasa yang akan jatuh tempo dalam satu tahun untuk entitas anak Perusahaan yaitu PT. Palapa Timur Telematika.

#### Current Assets

As of December 31, 2019, the Company's current assets increased by Rp2.11 trillion, or equal to 130.56% to Rp3.73 trillion compared to the position as of December 31, 2018 amounting to Rp1.62 trillion. Such increase was a result of the rising service concession receivable that would be due in one year for the subsidiary, i.e., PT. Palapa Timur Telematika.

#### Aset tidak lancar

Per 31 Desember 2019, aset tidak lancar Perusahaan mengalami peningkatan sebesar Rp1,59 triliun, atau setara dengan 21,20% menjadi sebesar Rp9,07 triliun bila dibandingkan dengan posisi per 31 Desember 2018 sebesar Rp7,48 triliun. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan aset tetap atas proyek pembangunan jaringan backbone fiber optik.

#### Non-Current Assets

As of December 31, 2019, the Company's non-current assets increased by Rp1.59 trillion, or equal to 21.20% to Rp9.07 trillion compared to the position as of December 31, 2018 amounting to Rp7.48 trillion. This increase was mainly because of the increase in fixed assets on the development project of optical fiber backbone network.



### **Liabilitas**

Per 31 Desember 2018, total liabilitas Perusahaan mengalami peningkatan sebesar Rp3,04 triliun, atau setara dengan 40,11% menjadi sebesar Rp10,60 triliun bila dibandingkan dengan posisi per 31 Desember 2018 sebesar Rp7,57 triliun. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan utang bank terkait dengan pembiayaan proyek Perusahaan dan Perusahaan melakukan penawaran umum Sukuk Ijarah.

#### **Liabilitas Jangka Pendek**

Per 31 Desember 2019, liabilitas jangka pendek Perusahaan mengalami peningkatan sebesar Rp2,29 triliun, atau setara dengan 256,04% menjadi sebesar Rp3,18 triliun bila dibandingkan dengan posisi per 31 Desember 2018 sebesar Rp892,69 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan utang bank bagian jangka pendek terkait pembiayaan proyek Palapa Ring Paket Barat dan Timur serta kenaikan atas pembiayaan proyek jaringan *backbone fiber optik*. Dan juga penambahan adanya fasilitas penawaran umum Obligasi Seri A yang akan jatuh tempo.

#### **Liabilitas Jangka Panjang**

Per 31 Desember 2019, liabilitas jangka Panjang Perusahaan mengalami peningkatan sebesar Rp749,63 miliar, atau setara dengan 11,23% menjadi sebesar Rp7,43 triliun bila dibandingkan dengan posisi per 31 Desember 2018 sebesar Rp6,68 triliun. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh Perusahaan menerbitkan penawaran umum Sukuk Ijarah dan kenaikan utang bank bagian jangka panjang terkait pembiayaan proyek Palapa Ring Paket Barat dan Timur serta kenaikan atas pembiayaan proyek jaringan *backbone fiber optik*.

### **Ekuitas**

Per 31 Desember 2019, Perusahaan mencatat total ekuitas sebesar Rp2,19 triliun, atau mengalami peningkatan sebesar Rp662,77 miliar atau setara dengan 43,32% dibandingkan dengan posisi per 31 Desember 2018 sebesar Rp1,53 triliun. Hal ini disebabkan oleh kenaikan laba di tahun berjalan yang meningkat sebesar 12,37% pada tahun 2019 dibanding tahun 2018.

### **Liabilities**

*As of December 31, 2018, the Company's total liabilities increased by Rp3.04 trillion, or equal to 40.11% to Rp10.60 trillion compared to the position as of December 31, 2018 amounting to Rp7.57 trillion. The increase was caused by the rising bank loans related to the Company's project financing and the public offering of Sukuk Ijarah.*

#### **Short-Term Liabilities**

*As of December 31, 2019, the Company's short-term liabilities increased by Rp2.29 trillion, or equal to 256.04% to Rp3.18 trillion compared to the position as of December 31, 2018 amounting to Rp892.69 billion. The increase was caused by the rising current portion of bank loans related to the project financing of Palapa Ring for Western and Eastern Package as well as the increase in project financing of optical fiber backbone network project. In addition, there was a public offering facility of Series A Bonds that would be due.*

#### **Long-Term Liabilities**

*As of December 31, 2019, the Company's long-term liabilities increased by Rp749.63 billion, or equal to 11.23% to Rp7.43 trillion compared to the position as of December 31, 2018 amounting to Rp6.68 trillion. Such increase occurred because the Company conducted the public offering of Sukuk Ijarah and an increase in long-term bank loans related to the financing of Palapa Ring West and East Package project and the increase in financing for the optical fiber backbone network project.*

### **Capital**

*As of December 31, 2019, the Company recorded the total capital of Rp2.19 trillion, or increased by Rp662.77 billion or equal to 43.32% compared to the position as of December 31, 2018 amounting to Rp1.53 trillion. This was because of the increasing profit for the year that grew by 12.37% in 2019 compared to 2018.*

## Laporan Laba Rugi

Dalam Miliar Rupiah, kecuali persentase

Deskripsi / Description	2019	2018	In Billion IDR, except the percentage Perubahan (%) / Change (%)
Pendapatan / Revenues	4.062,38	4.663,70	(12,89)
Beban Langsung / Direct costs	(2.131,22)	(3.181,50)	(33,01)
Laba Kotor / Gross Profit	1.931,17	1.482,19	30,29
Beban Usaha / Operating Expense	(595,94)	(401,66)	48,37
Laba Usaha / Operating Profit	1.335,23	1.080,53	23,57
Beban Lain-Lain Bersih / Other Expenses Net	(475,33)	(491,55)	(3,30)
Bagian Laba Bersih pada Entitas Asosiasi / Share in Net Profit on Associated Entity	-	-	-
Laba Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan / Profit Before Final Tax and Income Tax	859,89	588,98	46,00
Beban (Penghasilan) Pajak Bersih / Tax Expense (benefit) - Net	171,97	(19,55)	979,65
Laba Bersih / Net Profit	676,05	601,61	12,37
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income for the year	662,84	605,74	9,63
Laba per Saham (dalam Rupiah) / Earnings Per Share (in Rupiah)	1.005.543	857.660	17,24

Tabel Laporan Laba Rugi

Table of Income Statements

## Revenues

For the period ended on December 31, 2019, the Company's revenues decreased by Rp601.31 billion, or equal to -12.89% to Rp4.06 trillion compared to the revenues for the period ended on December 31, 2018 amounting to Rp4.66 trillion. The decrease was mainly due to the declining revenues from the non-telecommunication operations, decrease in construction revenue from the service concession because the Palapa Ring West project was completed in 2018, so the Company only recognized the construction revenue from the Palapa Ring East project in 2019 in accordance with the implementation of ISAK 16.

## Pendapatan

Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019, pendapatan usaha Perusahaan mengalami penurunan sebesar Rp601,31 miliar, atau setara dengan -12,89% menjadi sebesar Rp4,06 triliun bila dibandingkan dengan pendapatan usaha untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp4,66 triliun. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan Non-Penyelenggara telekomunikasi yaitu penurunan pendapatan konstruksi dari konsesi jasa karena proyek palapa ring barat sudah selesai pada tahun 2018, sehingga Perusahaan hanya mengakui pendapatan konstruksi dari proyek palapa ring timur pada tahun 2019 sesuai dengan penerapan ISAK 16.

## Beban Langsung

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, beban langsung Perusahaan mengalami penurunan sebesar Rp1,06 triliun, atau setara dengan -33,01% menjadi sebesar Rp2,13 triliun bila dibandingkan dengan beban langsung untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 sebesar Rp3,18 triliun. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan biaya Non-Penyelenggara telekomunikasi yaitu penurunan beban konstruksi dari konsesi jasa karena proyek palapa ring barat sudah selesai pada tahun 2018, sehingga Perusahaan hanya mengakui beban konstruksi dari proyek palapa ring timur pada tahun 2019 sesuai dengan penerapan ISAK 16.

## Direct Costs

For the year ended on December 31, 2019, the Company's direct costs decreased by Rp1.06 trillion, or equal to -33.01% to Rp2.13 trillion compared to the direct costs for the year ended on December 31, 2019 amounting to Rp3.18 trillion. The decrease was mainly due to the declining cost from the non-telecommunication operations, decrease in construction cost from the service concession because the Palapa Ring West project was completed in 2018, so the Company only recognized the construction cost from the Palapa Ring East project in 2019 in accordance with the implementation of ISAK 16.



### Beban lain-lain Bersih

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, beban lain-lain Perusahaan mengalami penurunan sebesar Rp16,22 miliar, atau setara dengan -3,30% menjadi sebesar Rp475,33 miliar bila dibandingkan dengan beban lain-lain untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 sebesar Rp491,56 miliar. Meskipun adanya peningkatan beban bunga dan provisi atas utang bank yang meningkat serta bertambahnya beban bunga atas Sukuk Ijarah Perusahaan tetapi Penurunan tersebut juga disebabkan *net off* antara beban lain-lain dan diiringi juga dengan peningkatan pada pendapatan lain-lain.

### Laba Bersih

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, laba bersih Perusahaan mengalami peningkatan sebesar Rp74,44 miliar atau setara dengan 12,37% menjadi sebesar Rp676,05 miliar bila dibandingkan dengan laba bersih untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 sebesar Rp601,61 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan pada sektor penyelanggaraan jaringan telekomunikasi dan juga mengalami penurunan pada biaya Non-Penyelenggara telekomunikasi yaitu pengakuan pendapatan bunga dan kontruksi dari konsesi jasa sesuai ISAK 16 atas proyek Palapa Ring Barat dan Palapa Ring Timur.

### Jumlah Penghasilan Komprehensif

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, jumlah penghasilan komprehensif Perusahaan mengalami peningkatan sebesar Rp57,10 miliar, atau setara dengan 9,43% menjadi sebesar Rp662,84 miliar bila dibandingkan dengan jumlah penghasilan komprehensif untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 sebesar Rp605,74 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan pada sektor penyelanggaraan jaringan telekomunikasi dan juga mengalami penurunan pada biaya Non-Penyelenggara telekomunikasi yaitu pengakuan pendapatan bunga dan kontruksi dari konsesi jasa sesuai ISAK 16 atas proyek Palapa Ring Barat dan Palapa Ring Timur.

### Laporan Arus Kas

Dalam Miliar Rupiah, kecuali persentase

<b>Uraian / Description</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>	<b>Perubahan (%) / Changes (%)</b>
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi / <i>Cash flows used for operational activities</i>	873,41	982,22	(11,07)
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi / <i>Cash flows used for investment activities</i>	(2.823,82)	(2.436,92)	15,88
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan / <i>Cash flows used for financing activities</i>	2.637,30	1.190,27	121,57
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas / <i>Net increase (decrease) in cash and cash equivalents</i>	686,90	(264,43)	(359,76)
Pengaruh perubahan kurs / <i>Effect of exchange rate changes</i>	(1,17)	(1,78)	(33,92)
Kas dan setara kas awal tahun / <i>Cash and cash equivalents at beginning of year</i>	746,44	1.012,64	(26,29)
Kas dan setara kas akhir tahun / <i>Cash and cash equivalents at end of year</i>	1.432,16	746,44	91,87

Tabel Laporan Arus Kas

### Other Expenses Net

For the year ended on December 31, 2019, the Company's other expenses decreased by Rp16.22 billion, or equal to -3.30% to Rp475.33 billion compared to the other expenses in the year ended on December 31, 2018 amounting to Rp491.56 billion. Although there was an increase in the interest expense and increase in provision on bank loans as well as addition of interest expense on the Company's Sukuk Ijarah, but the decrease was also the result of net off between other expenses and in line with the increase in other revenues.

### Net Profit

For the year ended on December 31, 2019, the Company's net profit increased by Rp74.44 billion or equal to 12.37% to Rp676.05 billion compared to the net profit for the year ended on December 31, 2018 amounting to Rp601.61 billion. The increase was mainly due to the increase in revenues from the telecommunication network operation sector and also the decrease in the non-telecommunication operations, which was the recognition of interest revenue and construction from service concession based on ISAK 16 on the Palapa Ring for Western and Palapa Ring for Eastern project.

### Total Comprehensive Income

For the year ended on December 31, 2019, the Company's total comprehensive income increased by Rp57.10 billion, or equal to 9.43% to Rp662.84 billion compared to the total comprehensive income for the year ended on December 31, 2018 amounting to Rp605.74 billion. The increase was mainly due to the increase in revenues from the telecommunication network operation sector and also the decrease in the non-telecommunication operations, which was the recognition of interest revenue and construction from service concession based on ISAK 16 on the Palapa Ring for Western and Palapa Ring for Eastern project.

### Statements of Cash Flow

In Billion IDR, except the percentage

Table of Statements of Cash Flows

### **Arus Kas dari Aktivitas operasi**

Per 31 Desember 2019, total arus kas dari kegiatan operasi Perusahaan mengalami penurunan sebesar Rp108,81 miliar, atau setara dengan -11,07% menjadi sebesar Rp873,41 miliar bila dibandingkan dengan posisi per 31 Desember 2018 sebesar Rp982,22 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya beban bunga perusahaan dan penurunan penerimaan dari pengembalian pajak atas pajak pertambahan nilai.

### **Arus Kas dari Aktivitas investasi**

Per 31 Desember 2019, total arus kas yang digunakan untuk kegiatan investasi dari Perusahaan mengalami peningkatan sebesar Rp386,90 miliar, atau setara dengan 15.88% menjadi sebesar Rp2,82 triliun bila dibandingkan dengan posisi per 31 Desember 2018 sebesar Rp2,44 triliun. Hal ini disebabkan oleh pembangunan jaringan *backbone* fiber optik selama tahun 2019.

### **Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan**

Per 31 Desember 2019, total arus kas yang diperoleh dari kegiatan pendanaan dari Perusahaan mengalami peningkatan sebesar Rp1,45 triliun, atau setara dengan 121.57% menjadi sebesar Rp2,64 triliun bila dibandingkan dengan posisi per 31 Desember 2018 sebesar Rp1,19 triliun. Hal ini disebabkan oleh kenaikan penerimaan utang bank Perusahaan dan penambahan utang atas penawaran umum Sukuk Ijarah.

## **KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG**

Perusahaan menggunakan rasio likuiditas untuk mengukur kemampuan dalam melunasi utang, sedangkan rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya.

### **Rasio Likuiditas**

Deskripsi / Description	2019	2018
Rasio Lancar / Current Ratio	117,36%	181,23%
Rasio Kas / Cash Ratio	45,06%	83,62%
<i>Table of the Company's Liquidity Ratio</i>		

Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka pendek digambarkan dengan rasio lancar dan rasio kas. Rasio kas dihitung dengan cara membandingkan kas yang dimiliki dengan jumlah liabilitas jangka pendek, sedangkan rasio lancar dihitung dengan cara membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek. Tingkat likuiditas Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar 117,36% dan 181,23%.

### **Cash Flow from Operational Activities**

As of December 31, 2019, the Company's total cash flow from operational activities decreased by Rp108.81 billion, or equal to -11.07% to Rp873.41 billion compared to the position as of December 31, 2018 amounting to Rp982.22 billion. Such condition was mainly due to the increase in the Company's interest expense and decrease of tax refund on value added tax.

### **Cash Flow from Investment Activities**

As of December 31, 2019, the total cash flow used for the Company's investment activities increased by Rp386.90 billion, or equal to 15.88% to Rp2.82 trillion compared to the position as of December 31, 2018 amounting to Rp2.44 trillion. Such condition was mainly due to the development of optical fiber of backbone network in 2019.

### **Cash Flow from Funding Activities**

As of December 31, 2019, the total cash flow obtained from the Company's funding activities increased by Rp1.45 trillion, or equal to 121.57% to Rp2.64 trillion compared to the position as of December 31, 2018 amounting to Rp1.19 trillion. Such condition was mainly due to the increase in the receipt of bank loans of the Company and the addition of public offering of Sukuk Ijarah.

## **ABILITY TO SETTLE DEBTS**

The Company has liquidity ratio to measure its ability in settling its debts, while the solvability ratio to measure the Company's ability in fulfilling its liabilities.

### **Liquidity Ratio**

2019	2018
117,36%	181,23%
45,06%	83,62%

*Table of the Company's Liquidity Ratio*

The liquidity ratio indicates the Company's ability in fulfilling its financial liabilities in short term, which is described by the current ratio and cash ratio. Cash ratio is calculated by comparing the cash owned with the total short-term liabilities, while the current ratio is calculated by comparing the total current assets and the total short-term liabilities. The Company's liquidity ratios for the years ended on December 31, 2019 and 2018 were 117.36% and 181.23%, respectively.



Per 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki kas dan setara kas sebesar Rp1,43 triliun dan memiliki fasilitas pinjaman dari bank yang belum ditarik sebesar Rp293,07 miliar secara Grup. Tidak terdapat sumber likuiditas yang material yang belum digunakan. Sejauh ini, tidak terdapat kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan dan komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin dapat mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perusahaan. Perusahaan menyatakan memiliki kecukupan modal kerja.

*As of December 31, 2019, the Company's cash and cash equivalents amounted to Rp1.43 trillion and it had bank loan facilities that had not been withdrawn amounting to Rp293.07 billion in terms of group. There was no material liquidity source that has not been used. So far, there is no unknown tendency, request, binding and commitment, events and/or uncertainty that may cause a significant increase or decrease in the Company's liquidity. The Company states that it has sufficient working capital.*

#### Rasio Solvabilitas

Deskripsi / Description	2019	2018
Solvabilitas terhadap Ekuitas / Solvability against equity	483,55%	494,63%
Solvabilitas terhadap Aset / Solvability against assets	82,86%	83,18%

Tabel Rasio Solvabilitas Perusahaan

#### Solvability Ratio

Table of the Company's Solvability Ratio

Solvabilitas adalah kemampuan Perusahaan dalam memenuhi seluruh liabilitasnya, yang dihitung dari rasio jumlah seluruh liabilitas perusahaan masing-masing terhadap jumlah aset dan terhadap ekuitas. Rasio Solvabilitas digunakan untuk menghitung perbandingan dana yang tersedia dengan dana yang dipinjam sehingga dapat menunjukkan tingkat keamanan aset dan ekuitas dari jumlah pinjaman. Perhitungan rasio ini ditunjukan dengan membandingkan rasio liabilitas terhadap ekuitas dan rasio liabilitas terhadap aset.

*Solvability is the Company's ability to fulfil all of the liabilities, calculated from the ratio of the entire Company's liabilities amount against assets and equity. The solvability ratio is used to calculate the comparison of the fund available and the fund borrowed, so it is able to show the asset and equity security level from the amount of loan. The ratio calculation is shown by comparing the ratio of liabilities against equity and ratio of liabilities against assets.*



**Aktivitas pembangunan radio microwave pada proyek Palapa Ring Timur di Lereh, Jayapura. /**  
*Microwave radio network construction activity at the East Palapa Ring project in Lereh, Jayapura.*

Rasio seluruh liabilitas terhadap jumlah aset Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar 82,86% dan 83,18%. Sedangkan rasio seluruh liabilitas terhadap ekuitas Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar 483,55% dan 494,63%.

## TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Tingkat Pengembalian Ekuitas (*Return on Equity/ROE*) menggambarkan kemampuan Perusahaan untuk memperoleh pendapatan dari ekuitasnya. Tingkat kolektibilitas piutang Perusahaan dapat dilihat melalui rasio lama penagihan rata-rata (*average collection period*). Rasio tersebut dapat menunjukkan waktu rata-rata yang dibutuhkan Perusahaan dalam menagih piutangnya dan rasio perputaran piutang (*receivable turnover*) yang menunjukkan berapa kali dana yang ditanam dalam piutang berputar dalam setahun.

ROE Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar 31,44% dan 39,32%.

Pada tahun 2019 dan 2018, tingkat kolektibilitas piutang perusahaan adalah masing-masing sebesar 32 hari dan 23 hari. Sedangkan rasio perputaran piutang pada tahun 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar 11,07 kali dan 15,33 kali.

### Tingkat Pengembalian Aset

Tingkat Pengembalian Aset (*Return on Asset/ ROA*) menggambarkan kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan pendapatan dari asetnya. ROA Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar 5,28% dan 6,61%.

## STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

### Struktur Modal

Struktur modal merupakan penggabungan antara modal sendiri (ekuitas) dan utang (liabilitas). Struktur modal dengan minimum biaya penggunaan dana dapat berpengaruh terhadap peningkatan nilai saham Perusahaan, tetapi tidak meningkatkan laba bersih per saham.

Pada 2019, struktur modal Perusahaan terdiri dari liabilitas sebesar 82,86% dan ekuitas sebesar 17,14%. Persentase tersebut mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun 2018 dengan liabilitas sebesar 83,18% dan ekuitas sebesar 16,82%.

*The ratios of the entire liabilities against the Company's assets for the year ended on December 31, 2019 and 2018 were 82.86% and 83.18%, respectively. Meanwhile, the ratios of the entire liabilities against the Company's equity for the year ended on December 31, 2019 and 2018 were 483.55% and 494.63%.*

## RECEIVABLE COLLECTABILITY LEVEL

*The Return on Equity (ROE) describes the Company's ability to obtain revenues from its equity. The Company's receivable collectability can be seen from the ratio of the average collection period. The ratio indicates the average time needed by the Company in collecting its receivables and the receivable turnover ratio that shows how many times of turnover of the fund invested in receivable in a year.*

*The Company's ROE for the years ended on December 31, 2019 and 2018 were 31.44% and 39.32%, respectively.*

*In 2019 and 2018, the company's collectibility level was recorded at 32 days and 23 days, respectively. Meanwhile the turnover receivable ratio in 2019 and 2018 was 11.07 times and 15.33 times, respectively.*

### Return on Asset

*Return on Asset (ROA) describes the Company's ability to generate revenues from its assets. The Company's ROA for the years ended on December 31, 2019 and 2018 were 5.28% and 6.61%, respectively.*

## CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICIES ON CAPITAL STRUCTURE

### Capital Structure

*A capital structure is a combination of equity and debts (liabilities). A capital structure with minimum cost of fund utilization can affect the increase in the Company's share values, but it does not increase the net profit of each share.*

*In 2019, the Company's capital structure consisted of liabilities of 82.86% and equity of 17.14%. The percentage has changed compared to 2018 with the liabilities of 83.18% and equity of 16.82%.*



Dalam Miliar Rupiah, kecuali Persentase

Uraian / Description	2019	2018	%
Liabilitas / Liabilities	10.603,17	7.567,89	82,66
Ekuitas / Equity	2.192,77	1.530,00	17,34
Modal / Capital	12.795,94	9.097,89	100,00

Tabel Struktur Modal Perusahaan

In Billion IDR, except the percentage

Table of the Company's Capital Structure

### Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perusahaan berupaya mengintensifikasi struktur modal dengan mengoptimalkan modal rata-rata tertimbang yang minimum. Meningkatnya nilai saham Perusahaan dapat dipengaruhi oleh struktur modal dengan minimum biaya penggunaan dana. Namun demikian, hal tersebut tetap tidak dapat meningkatkan laba bersih per saham.

Tujuan kebijakan struktur modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan dapat mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Kebijakan struktur modal juga ditujukan kepada pemegang saham dengan menentukan harga produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko.

Sebagaimana praktik yang berlaku secara umum, Perusahaan melakukan evaluasi struktur permodalan melalui rasio liabilitas terhadap modal (*gearing ratio*) yang dikalkulasikan melalui pembagian antara liabilitas bersih dengan modal. Liabilitas bersih adalah jumlah liabilitas konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sementara, modal dapat melingkupi semua komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian per 31 Desember 2019 dan 2018.

Pada 2019, kebijakan manajemen atas struktur modal yakni dengan rasio liabilitas terhadap modal sebesar 389,15%, lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar 367,17%. Hal ini mengisyaratkan bahwa Perusahaan memiliki risiko keuangan yang tinggi pada tahun 2019.

### BELANJA MODAL

Perusahaan secara berkala mengeluarkan investasi barang modal guna mendanai ekspansi usaha Perusahaan, pemeliharaan peralatan dan meningkatkan efisiensi kegiatan operasional. Sepanjang 2019, sebagian besar investasi barang modal berhubungan dengan peralatan telekomunikasi dan pekerjaan pelaksanaan infrastruktur telekomunikasi.

Kebutuhan investasi barang modal diperlukan untuk mewujudkan ekspansi usaha dengan cara perluasan jaringan yang ada serta memperluas market yang baru. Kebutuhan investasi ini telah di dukung dari kegiatan usaha dan sumber-

### Management Policies on Capital Structure

The Company attempts to intensify the capital structure by optimizing minimum weighted average capital. The increase in the Company's share value can be affected by the capital structure with minimum cost fund utilization. However, this matter still cannot increase the net profit of each share.

The objective of the Company's capital structure policies is to ensure that the Company can maintain healthy capital ratio in order to support the business and maximize the shareholders' values. The capital structure is also intended to shareholders by determining the prices of goods and services that are worth the risk level.

As the common practice, the Company evaluates the capital structure through the ratio of liabilities against capital (*gearing ratio*), which is calculated through the division of net liabilities and capital. Net liabilities are the amount of consolidated liabilities deducted by the amount of cash and cash equivalents. Meanwhile, the capital can include all components of equity in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2019 and 2018.

In 2019, the management policies on capital structure, as shown with the ratio of liabilities against capital was at the rate of 389,15%, higher than 2018 at a rate of 367,17%. This indicates that the Company had high financial risk in 2019.

### CAPITAL EXPENDITURE

The Company regularly invested on capital goods in order to fund the Company's business expansion, equipment maintenance, and to increase the operational activities efficiency. During 2019, most of the capital goods investment was related to the telecommunication equipment and telecommunication infrastructure operation work.

Capital goods investment is needed to realize business expansion by expanding the existing network and expanding new market. The needs for investment has been supported by the business activities and financing sources. The Company's financing sources

sumber pembiayaan. Sumber Pembiayaan Perusahaan saat ini terdiri dari Fasilitas Perbankan senilai Rp6,67 triliun, Obligasi senilai Rp1 triliun, Sukuk Ijarah Rp1 triliun, *Vendor financing* sebesar USD5,32 juta dan *leasing* senilai Rp107,99 miliar, dukungan keuangan dari pemegang saham (uang muka setoran modal) sebesar Rp844,41 miliar serta laba bersih Perusahaan pada tahun berjalan sebesar Rp676,05 miliar. Pembiayaan ini akan cukup untuk memenuhi kebutuhan dana yang telah diantisipasi untuk pengeluaran barang modal yang telah di rencanakan.

Selain itu, perusahaan juga menggunakan denominasi mata uang Rupiah. Hal ini selaras dengan pendapatan perusahaan dan pengeluaran barang modal Perusahaan. Untuk mengantisipasi likuiditas Perusahaan, saat ini Perusahaan menerapkan lindung nilai namun nilai nya sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan nilainya tidak signifikan. Pinjaman Perusahaan dalam denominasi USD nilainya tidak material atau sebesar 0,86% dari *revenue* dan hal ini sudah diantisipasi dengan lindung nilai selama 6 bulan yang dilakukan oleh Perusahaan sebesar USD500 - 600 ribu.

Belanja modal Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Dalam Miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain

Uraian / Description	31 Desember 2019 / December 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	In Billion IDR, except stated otherwise
Tanah / Land	208,27	1,41	
Bangunan / Building	19,60	13,13	
Perangkat dan Peralatan Kantor / Office Furniture and Fixture	14,67	6,85	
Peralatan Komunikasi / Communication Facilities	546,71	68,06	
Kendaraan / Vehicles	1,88	0,04	
Pekerjaan dalam Pelaksanaan / Construction in Progress	107,73	724,19	
Aset sewaan-peralatan / Leased Equipment	-	107,73	
<b>Total</b>	<b>1.864,33</b>	<b>921,41</b>	

Tabel Belanja Modal Perusahaan Tahun 2019 dan 2018

Table of the Company's Capital Expenditure in 2019 and 2018

## IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada 2019, tidak terdapat ikatan material untuk investasi barang modal.

## INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Perusahaan tidak mencatatkan transaksi investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir.

currently consist of Banking Facilities amounting to Rp6.67 trillion, Bonds of Rp1 trillion, Sukuk Ijarah of Rp1 trillion, Vendor financing of USD5.32 million, and leasing of Rp107,99 billion, financial support from the shareholders (capital down payment) of Rp844,41 billion, as well as net profit of the Company for the year of Rp676,05 billion. The financing would be sufficient to fulfil the needs of fund that have been anticipated for capital goods expenditure planned.

Furthermore, the Company also uses the denomination of Rupiah. This is in line with the Company's revenues and capital goods expenditure. In order to anticipate the Company's liquidity, the Company currently applies hedging but the value is based on the Company's needs and it is not significant. The Company's loan is denominated in USD with immaterial value or 0.86% of the revenue. This has been anticipated by hedging for 6 months conducted by the Company amounting to USD500 - 600 thousand.

The Company's capital expenditure for the fiscal years ended on December 31, 2019 and 2018 is as follows:

## MATERIAL BINDING FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2019, there was no material binding for capital goods investment.

## INVESTMENT OF CAPITAL GOODS REALIZED IN THE LAST FINANCIAL YEAR

The Company did not record any investment on capital goods realized in the last financial year.



## PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI 2019

Perusahaan memiliki tolak ukur untuk menghitung perbandingan target dan realisasi yang dicapai setiap tahunnya yang berfungsi untuk menilai kinerja Perusahaan serta memberikan gambaran bagi Perusahaan untuk menetapkan strategi kinerja usaha di tahun mendatang. Selain itu, Perusahaan juga memiliki komponen lainnya yang menunjang perhitungan perbandingan target dan realisasi Perusahaan.

Pada dasarnya, realisasi tahun 2019 telah sesuai dengan target yang ditetapkan manajemen.

Dalam Rupiah

Deskripsi / Description	Target 2019 / 2019 Target	Realisasi / Realization	In IDR
Pendapatan / Revenues	Sejalan dengan industri / In line with the Industry	Di atas industri / Above the Industry	
Laba Kotor / Gross Profit	High 50s / High 50s	Tercapai / Achieved	
Laba Bersih / Net Profit	Tidak ada / None	-	
Struktur Modal / Capital Structure	Tidak ada / None	-	

Tabel perbandingan antara target 2019 dan realisasi

## COMPARISON BETWEEN THE 2019 TARGET AND REALIZATION

The Company has a benchmark to calculate the comparison between the target and realization achieved every year that functions to assess the Company's performance and to provide an overview for the Company to determine the business performance strategies in the next year. Furthermore, the Company has also other components that support the calculation of comparison between the Company's target and realization.

Basically, the 2019 realization has been in accordance with the target determined by the management.

In IDR

Table of Comparison between 2019 Target and Realization

## PROYEKSI 2020

Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

Deskripsi / Description	Target 2020 / 2020 Target	In IDR, except stated otherwise
Pendapatan / Revenues	Sejalan dengan industri / In line with the Industry	
Laba Kotor / Gross Profit	High 60s / High 60s	
Laba Bersih / Net Profit	Tidak ada / None	
Struktur Modal / Capital Structure	Tidak ada / None	

Tabel Proyeksi 2020

## 2020 PROJECTION

In IDR, except stated otherwise

Table of 2020 Projection

## ASPEK PEMASARAN

Bidang usaha Perusahaan adalah pengembangan infrastruktur jaringan *backbone* baru untuk memperkuat jaringan *backbone* domestik maupun internasional. Infrastruktur yang semakin kuat dan luas akan memudahkan Perusahaan untuk masuk ke dalam pasar retail dimana tipe pelanggan yang ada di dalamnya cukup sensitif terhadap kualitas layanan yang diberikan. Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan diharapkan mampu menawarkan produk-produk berkualitas tinggi dengan mengedepankan kestabilan dari jaringan, sehingga keunggulan kompetitif Perusahaan dapat lebih terlihat dibandingkan dengan kompetitornya.

### Pangsa Pasar

Pada 2019, pangsa pasar Perusahaan mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya terutama disebabkan oleh bertumbuhnya aktivitas operasional Perusahaan. Seiring dengan penerapan langkah-langkah strategis, Perusahaan berkeyakinan bahwa ke depan Perusahaan dapat meningkatkan kinerja yang berkelanjutan.

## MARKETING ASPECTS

The Company's business is the development of new backbone network infrastructure to strengthen the backbone network domestically and internationally. Stronger and broader infrastructure will ease the Company to enter retail market, where the customer type is quite sensitive to the quality of the service provided. Related to such matter, the Company is expected to offer high-quality products by prioritizing the stability of network, so that the Company's competitive advantage can be more visible than its competitors.

### Market Share

In 2019, the Company's market share increased compared to previous years mainly due to the growth of the Company's operational activities. Along with the implementation of strategic steps, the Company believes that the Company can continuously improve its performance going forward.

### **Strategi Pemasaran**

Perusahaan mencanangkan strategi untuk memelihara kapasitas jaringan yang telah terpasang agar sesuai dengan kebutuhan pasar dengan cara menyediakan cadangan jaringan tulang punggung (*backbone*) agar tiap jaringan tulang punggung dapat terjaga dengan baik apabila terjadi kerusakan, kendala maupun perawatan jaringan. Perusahaan dapat mencapai hal tersebut dengan merancang dan menjaga kapasitas jaringan tetap optimum dari kapasitas jaringan yang terpasang. Perusahaan juga memiliki strategi yang berkaitan dengan wilayah tempat jaringan tulang punggung (*backbone*) kabel serat optik terpasang. Wilayah operasional Perusahaan merupakan wilayah yang padat penduduk yang memiliki tingkat aktivitas yang tinggi.

Ditinjau dari segmen *retail*, Perusahaan melakukan intrusi terhadap perumahan-perumahan. Perusahaan berokus pada daerah yang telah memiliki jaringan tulang punggung/*existing backbone* kabel serat optik yang telah dimiliki Perusahaan. Pada segmen *retail* ini, Perusahaan berupaya untuk terus melakukan kegiatan promosi di media, seperti radio, majalah, media sosial, media *online* (*Google ads*), dan lain-lain.

Dalam mempromosikan penjualannya, Perusahaan juga menawarkan promosi penjualan dengan memberikan paket bundling dengan TV kabel, harga promo untuk pembayaran satu tahun, dan *add ons* lainnya. Tidak hanya itu, agar *product awareness* semakin meningkat, Perusahaan terlibat dalam pameran teknologi yang diselenggarakan baik oleh pihak swasta maupun pemerintah.

### **KEBIJAKAN DIVIDEN**

Sesuai dengan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") dan Anggaran Dasar Perusahaan, seluruh laba bersih Perseroan setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 ayat (1) UUPT dapat dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen kecuali ditentukan lain dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar, Perusahaan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir berdasarkan keputusan Direksi setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris dengan ketentuan bahwa dividen sementara tersebut akan diperhitungkan dengan dividen yang akan dibagikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya yang diambil sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar.

### **Marketing Strategies**

The Company declared strategies to maintain the network capacity that has been installed in order to be in accordance with the market needs by providing a back-up for the backbone network, so that each backbone network can be maintained well if there is any damage, obstacle, and network maintenance. The Company can achieve it by designing and maintaining optimum network capacity of the installed network capacity. The Company also has strategies related to the area where the optical fiber cable of the backbone network is installed. The Company's operational area is densely-populated area with high activity level.

Based on the retail segment, the Company must conduct intrusion to housings. The Company focuses on areas that have optical fiber cable of the existing backbone network owned by the Company. In the retail segment, the Company puts an effort to continuously carry out promotional activities in the media, such as radios, magazines, social media, online media (*Google ads*), and others.

In promoting its sales, the Company also offers sales promotion by providing bundling package with cable TV, promotion price for a year, and other add-ons. Moreover, in order to increase the product awareness, the Company is involved in technology exhibition held both private and government parties.

### **DIVIDEND POLICIES**

In accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company and the Company's Articles of Association, all of the Company's net profit after deducted by allowance for reserves as referred to in Article 70 paragraph (1) of Limited Liability Company Law can be distributed to shareholders as dividend, unless determined otherwise in the General Meeting of Shareholders.

In accordance with the provisions of the Articles of Association, the Company may distribute interim dividend prior to the end of the Company's financial year based on the decision of the Board of Directors after obtaining approval of the Board of Commissioners given that the temporary dividend will be included in the dividend distributed based on the resolution of the following Annual General Meeting of Shareholders in accordance with the provisions in the Articles of Association.



Besaran dividen serta kemampuan Perusahaan untuk membayar dividen pada masa mendatang akan bergantung kepada arus kas, laba ditahan, kondisi keuangan, kebutuhan modal kerja dan rencana investasi di masa mendatang, serta pembatasan yang ditetapkan oleh Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan persyaratan lainnya. Sampai dengan saat ini, belum ada keputusan Perusahaan untuk membagikan dividen kepada Para Pemegang Saham Perusahaan.

### **INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL**

Sepanjang 2019, Perusahaan tidak melakukan transaksi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, atau restrukturisasi utang/modal, sehingga informasi ini tidak dapat disajikan.

### **INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI**

Perusahaan merupakan emiten dengan efek bersifat utang, sehingga tidak tunduk pada Peraturan IX.E 1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu IX E 1.

Informasi tentang rekening-rekening dan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berkaitan dapat dilihat pada Catatan Nomor 37 Laporan Keuangan Perusahaan sebagaimana terlampir dalam Laporan Tahunan ini.

### **PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN**

Sepanjang 2019, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perusahaan, sehingga informasi ini tidak dapat disajikan.

### **PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR**

Perusahaan telah menerapkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

*The amount of dividend and the Company's ability to pay dividend in the future shall depend on the cash flows, retained earnings, financial conditions, working capital needs, and investment plan in the future, as well as the limitation specified by the prevailing laws and regulations and other requirements. To date, the Company has not yet decided to distribute dividends to its Shareholders.*

### **MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGE/CONSOLIDATION, ACQUISITION, OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING**

*During 2019, the Company did not carry out any material transactions on investment, expansion, divestment, acquisition, or debt/capital restructuring, so the information cannot be provided.*

### **INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND RELATED PARTY TRANSACTIONS**

*The Company is an issuer with debt securities, so it does not comply with Regulation IX.E1 regarding Related Party Transactions and Conflict of Interest of Certain Transactions IX E 1.*

*Information on the accounts and transactions with related parties can be seen in Note Number 37 of the Company's Financial Statements as attached in this Annual Report.*

### **AMENDMENT TO LAWS AND REGULATIONS THAT SIGNIFICANTLY AFFECT THE COMPANY'S PERFORMANCE**

*During 2019, there was no amendment to the laws and regulations that significantly affect the Company's performance, so the information cannot be provided.*

### **AMENDMENT TO THE ACCOUNTING POLICIES APPLIED IN THE LAST FINANCIAL YEAR**

*The Company has adopted the following amended Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs), and new Interpretation Financial Accounting Standards (ISAKs), which did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the consolidated financial statements:*

## **PSAK**

1. Amandemen PSAK No. 24, Imbalan Kerja, tentang Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program

## **ISAK**

1. ISAK No. 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Di Muka
2. ISAK No. 34, Ketidakpastian Perlakuan Pajak Penghasilan

Informasi lebih lanjut tentang PSAK dapat merujuk laporan keuangan halaman 103 yang dilampirkan dalam laporan tahunan ini.

## **INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN**

Terdapat beberapa kejadian/fakta setelah tanggal laporan akuntan untuk tahun buku 2019. Informasi atau Fakta Material yang terjadi pada 2020 dapat dilihat pada website Perusahaan. Beberapa kejadian tersebut di antaranya penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS LB"). Pada saat penyampaian Laporan Tahunan ini, Perusahaan telah menyelenggarakan RUPS LB. Informasi tentang RUPS LB 2020 telah disajikan di bab GCG pada laporan tahunan ini.

Kejadian/fakta setelah tanggal laporan akuntan dari sisi keuangan dapat merujuk laporan keuangan halaman 101 yang dilampirkan dalam laporan tahunan ini.

## **PSAK**

1. Amendment to PSAK No. 24 Employee Benefits, regarding Plan Amendment, Curtailment, or Settlement

## **ISAK**

1. ISAK No. 33, Foreign Currency Transaction and Advance Consideration
2. ISAK No. 34 Uncertainty Over Income Tax Treatments

*Further information about PSAK is available on page 103, namely financial statements attached to this annual report.*

## **MATERIAL INFORMATION AND FACTS OCCURRED AFTER THE DATE OF THE ACCOUNTANT'S REPORT**

*There were several events/facts after the date of the Accountant's report in financial year 2019. The material information or facts in 2020 can be seen in the Company's website. The events include, among others convention of Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS"). During the submission of this Annual Report, the Company has convened Extraordinary General Meeting of Shareholders. Information on the 2020 Extraordinary General Meeting of Shareholders has been presented in the GCG chapter of this Annual Report.*

*Subsequent event can refer to information of the financial statements on page 101 attached to this annual report.*





**Moratelindo secara konsisten senantiasa berupaya meningkatkan implementasi GCG untuk mencapai standar praktik terbaik. Komitmen ini dibuktikan dengan upaya sungguh-sungguh dalam melaksanakan setiap kegiatannya dengan cara yang dapat dipertanggungjawabkan.**

*Moratelindo has consistently made efforts to improve the implementation of GCG to achieve best practice standards. This commitment is evidenced by serious efforts in performing every activity in an accountable manner.*

06



# Tata Kelola Perusahaan

## Good Corporate Governance



# Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance



■ Proses docking kabel serat optik bawah laut kedalam Kapal SBSS pada Proyek Palapa Ring Barat. /  
Submarine fiber optic cable docking process into SBSS Vessel in the West Palapa Ring Project.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) menjadi salah satu faktor penting dalam keberlangsungan bisnis Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan menerapkan praktik GCG dengan berlandaskan pada 5 (lima) prinsip GCG yang berlaku di Indonesia, yaitu:

## 1. Transparansi

Perusahaan menjalankan aktivitas usaha secara transparan dengan melakukan keterbukaan informasi kepada seluruh pemangku kepentingan, menjunjung tinggi nilai kejujuran dalam membuat laporan usaha, dan menjalankan proses pengambilan keputusan yang dilandasi oleh kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

## 2. Akuntabilitas

Perusahaan mengelola bisnis secara efektif dan efisien dengan melakukan pembagian tugas yang jelas antar

*The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is one of the important factors in the Company's business sustainability. Therefore, the Company implements GCG practice based on the 5 (five) GCG principles prevailing in Indonesia, which are:*

### 1. Transparency

*The Company performs its activities transparently by information transparency to all stakeholders, upholding honesty in preparing business reports, and carrying out decision making based on the compliance with the prevailing laws and regulations.*

### 2. Accountability

*The Company manages the business effectively and efficiently by dividing the works clearly between the Company's*

organ Perusahaan. Perusahaan senantiasa membuat deskripsi pekerjaan yang terukur di setiap level jabatan untuk memastikan seluruh karyawan memiliki hak dan kewajiban, fungsi dan tanggung jawab, serta kewenangan yang selaras dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

### **3. Responsibilitas**

Perusahaan menyadari adanya aspek usaha yang membawa dampak pada lingkungan, masyarakat, karyawan, serta seluruh pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu, Perusahaan berupaya untuk senantiasa menjaga kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

### **4. Independensi**

Perusahaan menjalankan usaha secara profesional tanpa adanya benturan kepentingan dan tekanan dari pihak lain dan melakukan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kepentingan Perusahaan tanpa intervensi pihak manapun.

### **5. Kewajaran**

Perusahaan menjunjung tinggi kesetaraan dan perlakuan adil dalam memenuhi hak dan kewajiban seluruh pemangku kepentingan berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan melaksanakan usaha secara adil, serta menaati seluruh peraturan yang ada guna melindungi pemangku kepentingan dalam keberlangsungan bisnis Perusahaan.

Dengan penerapan kelima prinsip tersebut, maka terbentuklah sebuah struktur GCG Perusahaan yang berfungsi sebagai *check and balances* guna mengeliminasi adanya benturan kepentingan, *fraud*, dan pelanggaran lainnya di Perusahaan sehingga kinerja Perusahaan dapat tumbuh semaksimal mungkin.

Moratelindo meyakini bahwa penerapan GCG secara maksimal akan mendorong Perusahaan untuk meraih tujuannya, di antaranya:

1. Mencapai pertumbuhan dan timbal hasil yang maksimal, serta mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang tanpa mengabaikan pemangku kepentingan lainnya;
2. Mengendalikan dan mengarahkan hubungan yang baik antara pemegang saham, Direksi, Dewan Komisaris dan seluruh pemangku kepentingan Perseroan;
3. Mendukung aktivitas pengendalian internal dan pengembangan Perusahaan;
4. Meningkatkan pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan;
5. Memperbaiki budaya kerja Perusahaan;

organs. The Company continuously makes measurable work description at every level to ensure that all employees have the rights and obligations, functions and responsibilities, and authorities that are in line with the prevailing laws and regulations.

### **3. Responsibility**

The Company realizes the aspect of business that creates an impact toward the environment, society, employees, and all stakeholders. Therefore, the Company endeavors to continuously comply with the prevailing laws and regulations.

### **4. Independency**

The Company performs business professionally without any conflict of interests and pressure from any other parties and makes decision related to the Company's interest without intervention from any parties.

### **5. Fairness**

The Company upholds equality and fair treatment in fulfilling the rights and obligations of all stakeholders based on the prevailing agreements and laws and regulations. The Company carries out its business fairly, as well as complying with the regulations in order to protect the stakeholders in the continuity of the Company's business.

By applying the five principles, the Company's GCG structure as check and balances is established to eliminate any conflict of interest, fraud, and other violations in the Company, so that the Company is able to grow as much as possible.

Moratelindo believes that the maximum GCG implementation will encourage the Company to reach its objectives, among others:

1. Reaching maximum growth and yield, as well as realizing the shareholders' values in long term without ignoring the interest of other stakeholders;
2. Controlling and directing good relations among the shareholders, Board of Directors, Board of Commissioners, and all stakeholders of the Company;
3. Supporting the Company's internal control and development activities;
4. Enhancing the accountability to the stakeholders;
5. Improving the Company's working culture;



- Menjadikan Perusahaan bernilai tambah sehingga turut meningkatkan kesejahteraan seluruh insan Perusahaan dan segenap pemangku kepentingan lainnya.

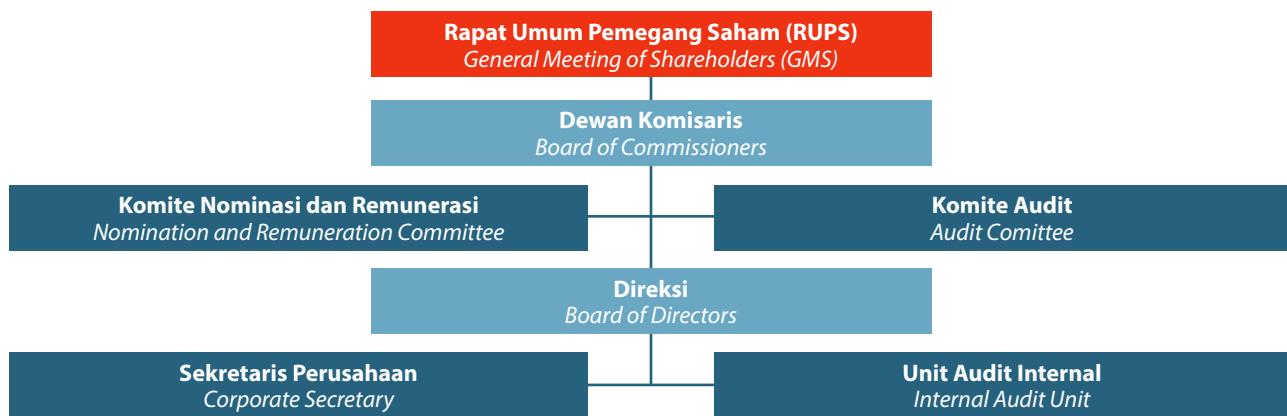
## STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Guna menyempurnakan komitmen terhadap penerapan GCG, Perusahaan membentuk perangkat-perangkat yang akan menunjang pelaksanaan GCG Perusahaan. Dalam hal ini, RUPS, Direksi, dan Dewan Komisaris menjadi organ GCG yang utama. Dalam pelaksanaannya organ GCG dibantu dengan organ pendukung GCG yang terdiri dari Komite Audit, Komite Nominasi & Remunerasi, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal yang secara bersama-sama unit kerja yang turut mengendalikan, mengawal, dan bertanggung jawab atas implementasi dan keberhasilan dalam menciptakan GCG di Perusahaan.

- Adding value to the Company, so it will improve the prosperity of all persons in the Company and all other stakeholders.

## THE STRUCTURE OF CORPORATE GOVERNANCE

In order to refine the commitment of GCG implementation, the Company establishes some organs that will support the Company's GCG. In this case, the GMS, Board of Directors, and Board of Commissioners become the main GCG organs. In the practice, the GCG organs are assisted by the GCG supporting organs, consisting of Audit Committee, Nomination & Remuneration Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit, collectively with the working unit that controls, oversees, and is responsible for the implementation and success of the GCG in the Company.



Bagan Struktur Tata Kelola Perusahaan

Diagram of Corporate Governance Structure

## PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Guna meningkatkan kualitas penerapan prinsip-prinsip GCG, Perusahaan telah melengkapi infrastruktur tata kelola yang dibutuhkan dan senantiasa melakukan peninjauan serta penyempurnaan terhadap *soft structure* yang Perusahaan miliki di masa mendatang. Kerangka kebijakan infrastruktur dan *soft structure* tersebut di antaranya:

## GUIDELINES FOR CORPORATE GOVERNANCE

In order to improve the qualities of GCG principles implementation, the Company has equipped the necessary governance infrastructure and has continuously reviewed and refined the soft structure of the Company in the future. The framework of the infrastructure and soft structure policies is as follows:

Infrastruktur / Infrastructure	Soft Structure
1 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) / General Meeting of Shareholders (GMS)	1 Prinsip Tata kelola Perusahaan / Corporate Governance Principles
2 Direksi / Board of Directors	2 Piagam Direksi / Charter of the Board of Directors
3 Dewan Komisaris / Board of Commissioners	3 Piagam Dewan Komisaris / Charter of the Board of Commissioners
4 Komite Audit / Audit Committee	4 Piagam Komite Audit / Charter of the Audit Committee
5 Komite Nominasi & Remunerasi / Nomination & Remuneration Committee	5 Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi / Charter of the Nomination & Remuneration Committee
6 Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	6 Piagam Sekretaris Perusahaan / Charter of the Corporate Secretary
7 Unit Audit Internal / Internal Audit Unit	7 Piagam Audit Internal / Charter of Internal Audit
	8 Pedoman Tingkah Laku / Code of Conduct
	9 Kebijakan Whistleblowing / Whistleblowing Policies
	10 Pedoman Terhadap Karyawan Mengenai Keterbukaan Informasi Kepada Publik / Guidelines for Employees regarding Information Disclosure to the Public

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tata kelola Perusahaan tertinggi di Perusahaan. RUPS berperan sebagai wadah para Pemegang Saham untuk mengambil keputusan-keputusan strategis dimana berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, kewenangan pengambilan keputusan-keputusan strategis sebagaimana dimaksud tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. Keputusan yang diambil dalam RUPS dilakukan secara wajar dan transparan dan didasari oleh kepentingan jangka pendek, menengah dan panjang Perusahaan.

Perusahaan menyelenggarakan RUPS yang terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB).

Perusahaan menyelenggarakan RUPST dengan agenda di antaranya:

1. Laporan Direksi Perusahaan yang memuat:
  - Laporan tahunan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan RUPST; dan
  - Laporan keuangan untuk mendapat pengesahan rapat.
2. Penetapan laba, jika Perusahaan mempunyai saldo laba yang positif.
3. Penetapan mata acara lainnya yang telah diajukan sebagaimana mestinya dengan memperhatikan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sementara RUPSLB diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk membicarakan dan memutuskan mata acara rapat kecuali mata acara RUPST, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan.

## MEKANISME PENYELENGGARAAN DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN RUPS

Berdasarkan Anggaran Dasar, RUPS diadakan di tempat kedudukan Perusahaan. Perusahaan menyelenggarakan RUPS dengan terlebih dahulu melakukan pemanggilan kepada para pemegang saham melalui surat tercatat dan/atau melalui iklan dalam surat kabar. Pemanggilan ini dilakukan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal RUPS diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS. RUPS dipimpin oleh Direktur Utama. Apabila Direktur Utama berhalangan karena sebab apapun, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang Direktur Perusahaan. Jika seluruh Direktur tidak dapat hadir karena sebab apapun, RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Komisaris. Dan apabila semua anggota Dewan Komisaris tidak dapat hadir atau berhalangan karena sebab apapun, RUPS dipimpin oleh salah

## GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

*General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest corporate governance organ of the Company. GMS is the channel for Shareholders to make strategic decisions, where based on the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations, the authority of strategic decision making as mentioned above is not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners. The decisions made in the GMS are carried out reasonably and transparently and are based on the short-, mid-, and long-term interest of the Company.*

*The Company convenes GMS, which consists of Annual GMS and Extraordinary GMS.*

*The Company convenes Annual GMS with the Agenda as follows:*

1. *Report of the Board of Directors, which contains:*
  - *Annual Report that has been reviewed by the Board of Commissioners to be approved by the GMS; and*
  - *Financial Statements to be approved by the meeting.*
2. *Stipulation of profits, if the Company's has positive profit balance.*
3. *Stipulation of other agendas that have been applied by considering the provisions of the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.*

*Meanwhile, the Extraordinary GMS is convened at any time based on the necessities to discuss and decide the meeting agendas, except the agendas of Annual GMS, by considering the laws and regulations and the Company's Articles of Association.*

## MECHANISM OF CONVENTION AND DECISION MAKING OF GMS

*Based on the Articles of Association, GMS is convened at the Company's domicile. The Company convenes GMS by initially notifying the shareholders through a recorded letter and/or advertisements in the newspapers. The notice is given at least 14 (fourteen) days before the date of the GMS convened, not including the notice date and the GMS date. The GMS is chaired by the President Director. If the President Director is unavailable due to any reasons, the GMS is chaired by one of the Company's Board of Directors. If all Directors cannot attend the GMS due to any reasons, the GMS is chaired by a member of the Board of Commissioners. Furthermore, if all members of the Board of Commissioners cannot attend the GMS due to any reasons, the GMS is chaired by an individual selected among the participants attended the meeting. The GMS may make a decision based on*



seorang yang dipilih di antara peserta yang hadir dalam rapat. RUPS dapat mengambil keputusan berdasarkan musyawarah dan mufakat atau berdasarkan suara setuju dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam RUPS sebagaimana ditentukan dalam Undang-undang.

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN TAHUN 2019

Pelaksanaan RUPST Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Undang-Undang nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), Peraturan PT Bursa Efek Surabaya Nomor I.A.3 tentang Kewajiban Pelaporan Emiten dan Anggaran Dasar Perusahaan, dimana sebelumnya telah dilakukan pengumuman dan pemanggilan kepada Para Pemegang Saham. Pada 2019, Perusahaan telah menyelenggarakan RUPST pada 29 Mei 2019, bertempat di Kantor Pusat Perusahaan, Grha 9 Lantai 6, Jl Panataran, No. 9, Proklamasi, Jakarta Pusat dan RUPST 2019 tersebut telah dimuat kedalam akta Pernyataan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Untuk Tahun Buku 2018 Perseroan nomor 78 tertanggal 29 Mei 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Darmawan Tjoa SH., SE. Keputusan RUPST 2019 adalah sebagai berikut:

*deliberation and consensus or based on the affirmative vote of the total votes issues in the GMS as specified in the Laws.*

## ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS IN 2019

*The Company's Annual GMS has been convened in accordance with Law Number 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, Surabaya Stock Exchange Regulation Number I.A.3, concerning Issuer Reporting Obligation and the Company's Articles of Association, which the Annual GMS has been announced and notified to the Shareholders. In 2019, the Company convened the Annual GMS on May 29, 2019, located at the Company's Headquarter, Grha 9 6th Floor, Jl. Panataran, No. 9, Proklamasi, Jakarta Pusat and the 2019 Annual GMS has been contained in the Deed of Statement of Minutes of General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2018 of the Company Number 78 dated May 29, 2019, drawn up before the Notary Darmawan Tjoa, S.H., S.E. The resolutions of the Annual GMS are as follows:*



■ Aktivitas penggelaran kabel serat optik bawah laut pada proyek Palapa Ring Timur menggunakan kapal jenis Barge Nostag 10. / Deployment of submarine fiber-optic cable in the Palapa Ring East project using the Barge Nostag 10 vessel.

Agenda	Keputusan / Resolution	Realisasi / Realization
Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perusahaan termasuk Laporan Keuangan Perusahaan yang memuat neraca dan laporan laba rugi Perusahaan, Laporan pertanggungjawaban Direksi dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018. / <i>Granting consent and approval on the Company's Annual Report, including the Company's Financial Statements which include the Company balance sheet and income statements, the accountability report of the Board of Directors, and report on the supervisory duty of the Board of Commissioners for fiscal year ended on December 31, 2018.</i>	Menyetujui dan menerima dengan baik isi laporan Direksi dan pengawasan Dewan Komisaris mengenai keadaan dan jalannya Perusahaan untuk periode 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018 sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan untuk Tahun Buku 2018. Menerima dan mengesahkan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan untuk tahun buku 2018 yang terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi Perusahaan tahun buku 2018 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris, dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material sebagaimana diuraikan dalam laporan No. 0090/2.1090/AU.1/06/0153-1/II/2019 tertanggal 28 Februari 2019. / <i>Approving and accepting well the content of the report of the Board of Directors and supervisory of the Board of Commissioners regarding the Company's condition and performance for the period of January 1, 2018 up to December 31, 2018 as disclosed in the Company's Annual Report for Fiscal Year 2018. Accepting and approving the Company's consolidated financial statements for fiscal year 2018, which consisted of the Company's balance sheet and calculation of profit and loss for fiscal year 2018, which ended on December 31, 2018 and it has been audited by the Public Accounting Firm of Mirawati Sensi Idris, with unqualified opinion in all material items as explained in Report No. 0090/2.1090/AU.1/06/0153-1/II/2019 dated February 28, 2019.</i>	Terealisasi / Realized
Persetujuan penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018 / <i>Approval on the stipulation of the Company's net profit appropriation for fiscal year ended December 31, 2018</i>	<p>Menyetujui untuk tidak membagikan dividen untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018, dan laba bersih yang diperoleh Perusahaan selama tahun buku 2018 akan dipergunakan sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Disisihkan sebesar Rp25.000.000.000 (<i>dua puluh lima miliar Rupiah</i>) untuk Dana Cadangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 ayat (1) Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;</li> <li>b. Sisa laba tahun buku 2018 sebesar Rp180.625.183.952 (<i>seratus delapan puluh miliar enam ratus dua puluh lima juta seratus delapan puluh tiga ribu sembilan ratus lima puluh dua Rupiah</i>) akan dicatat sebagai laba ditahan Perusahaan yang penggunaannya untuk mendukung operasional dan Pengembangan usaha Perusahaan.</li> </ul> <p><i>Approving to not distribute the dividend for the fiscal year ended on December 31, 2018 and the net profit obtained by the Company during the fiscal year 2018 will be utilized as follows:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Allocating IDR25,000,000,000 (twenty-five billion Rupiah) as Reserve Fund as referred to in Article 70 paragraph (1) of Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies;</i></li> <li>b. <i>The remaining profit for fiscal year 2018 amounting to IDR180,625,183,952 (one hundred eighty billion six hundred twenty five million one hundred eighty three thousand nine hundred and fifty two Rupiah) will be recorded as the Company's retained earnings, which are utilized to support the Company's business operation and development.</i></li> </ul>	Terealisasi / Realized
Penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019 serta menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut. / <i>Appointment of the Public Accounting Firm that will audit the Company's financial statements for fiscal year ended December 31, 2019, as well as stipulation of the honorarium for the Public Accountant.</i>	Menyetujui untuk mendekleksikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen Perusahaan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki reputasi yang baik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang akan berakhir pada 31 Desember 2019 dan memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan besarnya honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan tersebut. / <i>Approving to delegate the authority to the Company's Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accounting Firm that is listed in the Financial Services Authority and has good reputation to perform an audit on the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2019 and to grant authority to the Company's Board of Commissioners to stipulate the honorarium for the Public Accounting Firm and other requirements related to the appointment.</i>	Terealisasi / Realized
Persetujuan atas rencana kerja Perusahaan selama tahun buku 2019 / <i>Approval on the Company's work plan during the fiscal year 2019</i>	Menyetujui Rencana Kerja Perusahaan selama tahun buku 2019 / <i>Approving the Company's work plan during the fiscal year 2019</i>	Terealisasi / Realized
Persetujuan untuk menetapkan besarnya gaji/honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku 2019. / <i>Approval on the stipulation of salary/honorarium and/or other allowances for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for fiscal year 2019</i>	Menyetujui dan menetapkan gaji/honorarium dan/atau tunjangan/remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Komisaris Perusahaan untuk Tahun buku 2019 yaitu untuk anggota Direksi sebanyak Rp11.254.164.402 ( <i>sebelas miliar dua ratus lima puluh empat juta seratus enam puluh empat ribu empat ratus dua Rupiah</i> ) dan untuk Dewan Komisaris sebanyak Rp2.580.412.368 ( <i>dua miliar lima ratus delapan puluh juta empat ratus dua belas ribu tiga ratus enam puluh delapan Rupiah</i> ). / <i>Approving and stipulating the salary/honorarium and/or other allowances/remuneration for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for Fiscal Year 2019, which were for members of the Board of Directors amounting to IDR11,254,164,402 (eleven billion two hundred fifty four million one hundred sixty four thousand four hundred and two Rupiah) and for the Board of Commissioners amounting to IDR2,580,412,368 (two billion five hundred eighty million four hundred twelve thousand three hundred and sixty eight Rupiah).</i>	Terealisasi / Realized



## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA 2019

Pada 2019, Perusahaan telah menyelenggarakan sebanyak 2 (dua) kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dimana seluruh agenda dan keputusan yang memerlukan persetujuan dan ketetapan pemegang saham melalui RUPSLB diputuskan dalam Keputusan Edaran Seluruh Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham. Sesuai dengan pasal 91 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), Pemegang Saham dapat juga mengambil keputusan yang mengikat di Luar RUPS apabila mendapatkan persetujuan secara penuh dari seluruh pemegang saham. Adapun rincian RUPSLB yang diselenggarakan Perusahaan selama tahun 2019 adalah sebagai berikut:

## EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS IN 2019

In 2019, the Company has convened Extraordinary General Meeting of Shareholders (Extraordinary GMS) for 2 (two) times, which all agendas and resolutions that need approval and stipulations of the shareholders through the Extraordinary GMS are decided through the Circular Resolution of All Shareholders Out of the General Meeting of Shareholders. Based on Article 91 of Law Number 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, Shareholders can also make binding decisions out of the GMS if it is fully approved by all shareholders. The details of the Extraordinary GMS held by the Company in 2019 are as follows:

Tanggal RUPSLB / Date of Extraordinary GMS	Akta / Deed	Keputusan / Resolutions	Realisasi Keputusan / Realization of Resolution
29 April 2019 / April 29, 2019	-	<p>1. Menyetujui rencana pemberian jaminan kekayaan sebesar 50% lebih kekayaan bersih Perusahaan kepada Bank atau lembaga keuangan yang akan memberikan fasilitas pembiayaan dalam bentuk apapun kepada Perusahaan yang terjadi dalam tahun buku yang berakhir 31 Desember 2019 baik dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.</p> <p>2. Memberikan kuasa penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perusahaan sehubungan dengan keputusan tersebut diatas untuk mendatangkan setiap dan semua akta, perjanjian dan dokumen termasuk namun tidak terbatas pada akta, perjanjian penjaminan dan/atau dokumen terkait lainnya seperti surat kuasa, surat pernyataan, dokumen yang mungkin diperlukan untuk penjaminan kekayaan berdasarkan persyaratan dan ketentuan sebagaimana dianggap perlu dan sesuai oleh Direksi Perusahaan tanpa pengecualian. Oleh karenanya segala tindakan yang diambil oleh Direksi Perusahaan tersebut adalah sah dan mengikat tanpa ada yang dikecualikan.</p> <p>1. Approving the plan for granting wealth collateral of 50% more of the Company net wealth to the Bank or financial institutions that will provide financing facilities in any form to the Company in the fiscal year ended December 31, 2019, either in 1 (one) transaction or more, both related one another and not.</p> <p>2. Granting full power with substitution right to the Company's Board of Directors related to the decision above to enter into each and all deeds, agreements, and documents, including but not limited to deeds, guarantee agreements, and/or other relevant documents, such as power of attorney, statement letters, documents that may be needed for wealth collateral based on the requirements and provisions as considered necessary and appropriate by the Company's Board of Directors without any exception. Therefore, any actions taken by the Company's Board of Directors are legal and binding without any exception.</p>	Terealisasi / Realized

Tanggal RUPSLB / Date of Extraordinary GMS	Akta / Deed	Keputusan / Resolutions	Realisasi Keputusan / Realization of Resolution
		<p>3. Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perusahaan dengan hak substitusi, baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri, untuk menghadap pejabat berwenang, termasuk hadir dihadapan notaris dan untuk membuat atau menyebabkan dibuatnya dan/atau menyatakan seluruh atau sebagian dari keputusan ini menjadi keputusan pemegang saham dalam bentuk akta notaris (apabila diperlukan), untuk selanjutnya ditindaklanjuti sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk tetapi tidak terbatas untuk memperoleh persetujuan dari atau memberitahukan kepada ataumendaftarkan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, mengubah atau menambah kata-kata dalam anggaran dasar apabila dianggap perlu dan/atau diusulkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, menandatangani akta-akta, menyampaikan keterangan-keterangan, membuat dan menandatangani dokumen-dokumen yang diperlukan, untuk hadir dihadapan institusi dan badan pemerintah yang terkait untuk melakukan seluruh permohonan atau pendaftaran yang diperlukan sebagaimana dipersyaratkan berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia, dan untuk mengambil dan melakukan setiap dan seluruh tindakan lain atau untuk melakukan tindakan lain apapun juga yang diperlukan atau sepatutnya diperlukan atau dianggap perlu, dalam pelaksanaan Keputusan tersebut, tanpa ada yang dikecualikan.</p> <p>3. <i>Granting power and authority to the Company's Board of Directors with substitution right, both collectively and individually, to appear before the authorized officials, including notary, and to prepare or cause the preparation and/or state the entire or part of the resolution into the resolution of shareholders in the form notarial deed (if needed), to be further followed up in accordance with the prevailing laws and regulations, including but not limited to obtaining approval from or notifying to or registering at the Ministry of Law and Human Rights, amending or adding words in the articles of association if considered necessary and/or suggested by the Ministry of Law and Human Rights, signing deeds, providing information, preparing and signing documents needed, to appear before an institution or relevant government bodies to carry out all requests or registration needed as required based on the prevailing laws in the Republic of Indonesia, and to take and perform every and all other actions necessary or duly necessary or considered necessary, in implementing such Resolution, without any exception.</i></p>	
17 September 2019 / September 17, 2019	<p>RUPSLB ini telah dimuat di dalam akta nomor 111 tertanggal 18 September 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Ryan Bayu Candra SH., MKn., dan telah mendapatkan pengesahan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan nomor AHU-0071564. AH.01.02. TAHUN 2019 tanggal 18 September 2019. / The Extraordinary GMS has been listed in the Deed Number 111 dated September 18, 2019 drawn up before the Notary Ryan Bayu Candra SH., MKn., and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter Number AHU-0071564.AH.01.02. TAHUN 2019 dated September 18, 2019.</p>	<p>1. Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, sehingga Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan diubah menjadi sebagai berikut:</p> <p><b>Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha</b></p> <p><b>Pasal 3</b></p> <p>1) Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Konstruksi Bangunan Sipil (kode KBLI 42);</li> <li>b. Konstruksi Khusus (kode KBLI 43);</li> <li>c. Perdagangan Besar, Bukan Mobil dan Sepeda Motor (kode KBLI 46);</li> <li>d. Telekomunikasi (kode KBLI 61);</li> <li>e. Aktivitas Jasa Informasi (kode KBLI 63);</li> <li>f. Real Estat (kode KBLI 68);</li> <li>g. Aktivitas Kantor Pusat dan Konsultasi Manajemen (kode KBLI 70); dan</li> <li>h. Aktivitas Administrasi Kantor, Aktivitas Penunjang Kantor dan Aktivitas Penunjang Usaha Lainnya (kode KBLI 82).</li> </ul> <p>1) <i>Approving the amendment to Article 3 of the Articles of Association, so that Article 3 of the Articles of Association is changed as follows:</i></p> <p><b>Purposes, Objectives, and Business Activities</b></p> <p><b>Article 3</b></p> <p>1. <i>The Company's purposes and objectives are having business in the following fields:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Civil Engineering Construction (KBLI Code 42);</li> <li>b. Specialized construction (KBLI Code 43);</li> <li>c. Large Trading, Not Automobile and Motorcycle (KBLI Code 46);</li> <li>d. Telecommunication (KBLI Code 61);</li> <li>e. Information Service Activity (KBLI Code 63);</li> <li>f. Real Estate (KBLI Code 68);</li> <li>g. Headquarter Activities and Management Consulting (KBLI Code 70); and</li> <li>h. Office Administration Activities, Office Supporting Activities, and Other Business Supporting Activities (KBLI Code 82).</li> </ul>	Terealisasi / Realized



Tanggal RUPSLB / Date of Extraordinary GMS	Akta / Deed	Keputusan / Resolutions	Realisasi Keputusan / Realization of Resolution
		<p>2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha antara lain:</p> <p><b>1) Konstruksi Sentral Telekomunikasi</b>, mencakup kegiatan pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan konstruksi bangunan sentral telekomunikasi beserta perlengkapannya, seperti bangunan sentral telepon, telegraf, bangunan menara pemancar, penerima radar gelombang mikro, bangunan stasiun bumi kecil dan stasiun satelit. Termasuk jaringan pipa komunikasi lokal dan jarak jauh (Kode KBLI 42217);</p> <p><b>2) Instalasi Telekomunikasi</b>, mencakup pemasangan instalasi telekomunikasi pada bangunan gedung baik untuk tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal, seperti pemasangan antenna, kegiatan pemasangan, pemeliharaan dan perbaikan instalasi telekomunikasi pada sentral telepon/telegraf, stasiun pemancar radar gelombang mikro, stasiun bumi kecil/stasiun satelit dan sejenisnya. Termasuk kegiatan pemasangan transmisi dan jaringan telekomunikasi (Kode KBLI 43212);</p> <p><b>3) Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi</b>, mencakup usaha perdagangan besar peralatan telekomunikasi, seperti perlengkapan telepon dan komunikasi (Kode KBLI 46523);</p> <p>2. In order to achieve such purposes and objectives, the Company can perform business activities as follows:</p> <p><b>1) Central Communication Construction</b>, including the activities of constructing, maintaining, and repairing the construction of central communication building and its equipment, such as telephone central building, telegraph, transmitter tower building, microwave radar receiver, small earth station and satellite stations. Including local and long-distance communication pipelines. (KBLI Code 42217);</p> <p><b>2) Telecommunication Installation</b>, including telecommunication installations in buildings both for residence and non-residence, such as antenna installation, the installation, maintenance and repair of telecommunication installations on the telephone/telegraph central, microwave radar transmitter station, small earth station/satellite stations and others. Including transmission and telecommunication networks installation activities (KBLI Code 43212);</p> <p><b>3) Large Trading of Telecommunication Equipment</b>, including large trading businesses of telecommunications equipment, such as telephone and communication equipment (KBLI Code 46523);</p>	

Tanggal RUPSLB / Date of Extraordinary GMS	Akta / Deed	Keputusan / Resolutions	Realisasi Keputusan / Realization of Resolution
		<p><b>4) Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel</b>, mencakup kegiatan pengoperasian, pemeliharaan atau penyediaan akses pada fasilitas untuk pengiriman suara, data, teks, bunyi dan video dengan menggunakan infrastruktur kabel telekomunikasi, seperti pengoperasian dan perawatan fasilitas pengubahan dan pengiriman untuk menyediakan komunikasi titik ke titik melalui saluran darat, gelombang mikro atau perhubungan saluran data dan satelit, pengoperasian sistem pendistribusian kabel (yaitu untuk pendistribusian data dan sinyal televisi) dan pelengkapan telegraf dan komunikasi <i>non vocal</i> lainnya yang menggunakan fasilitas sendiri. Dimana fasilitas transmisi yang melakukan kegiatan ini, bisa berdasarkan teknologi tunggal atau kombinasi dari berbagai teknologi. Termasuk pembelian akses dan jaringan kapasitas dari pemilik dan operator dari jaringan dan menyediakan jasa telekomunikasi yang menggunakan kapasitas ini untuk usaha dan rumah tangga dan penyediaan akses internet melalui operator infrastruktur dengan kabel. Kegiatan penyelenggaraan jaringan untuk telekomunikasi tetap yang dimaksudkan bagi terselenggaranya telekomunikasi publik dan sirkuit sewa. Termasuk kegiatan sambungan komunikasi data yang pengirimannya dilakukan secara paket, melalui suatu sentral atau melalui jaringan lain, seperti <i>Public Switched Telephone Network (PSTN)</i>. Termasuk juga kegiatan penyelenggaraan jaringan teristerial yang melayani pelanggan bergerak tertentu antara lain jasa <i>radio trunking</i> dan jasa radio panggil untuk umum (Kode KBLI 61100);</p> <p><b>5) Internet Service Provider</b>, mencakup usaha jasa pelayanan yang ditawarkan suatu perusahaan kepada pelanggannya untuk mengakses internet, atau bisa disebut sebagai pintu gerbang ke internet (Kode KBLI 61921);</p> <p><b>6) Jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik (ITKP)</b>, mencakup usaha jasa untuk mentransmisi panggilan melalui jaringan <i>Internet Protocol (IP)</i>. Kegiatan ini menyelenggarakan internet teleponi yang bersifat komersial, dihubungkan ke jaringan telekomunikasi (Kode KBLI 61923);</p> <p><b>4) Telecommunication Activities with Cables</b>, including operating, maintenance or providing access to facilities for voice, data, text, sound, and video using telecommunication cable infrastructure, such as the operation and maintenance of conversion and delivery facilities to provide point to point communication through land lines, microwaves or data and satellite channel connection, operation of cable distribution systems (for distribution of data and television signals) and additional for telegraph equipment and other non-vocal communications using its own facilities. Where the transmission facilities that carry out this activity, can be based on a single technology or combination of various technologies. This includes purchasing access and network capacity from network operators and providing telecommunications services which using this capacity for businesses and households and providing internet access through operator cable infrastructure. Network operations for fixed telecommunications intended for the implementation of public telecommunication and rental circuits. Including data connection activities that are sent in package, through a central or through other networks, such as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It also includes the operation of terrestrial networks that serve a certain mobile customers, including trunking radio services and radio calling services for public (KBLI Code 61100);</p> <p><b>5) Internet Service Provider</b>, including business services offered by a company to its customers for internet access or can be called getaway to the internet (KBLI Code 61921);</p> <p><b>6) Internet Telephony Service for Public Purpose</b>, including service business to transmit call through Internet Protocol network. This activity organizes commercial internet telephony, connected to telecommunication network (KBLI Code 61923);</p>	



Tanggal RUPSLB / Date of Extraordinary GMS	Akta / Deed	Keputusan / Resolutions	Realisasi Keputusan / Realization of Resolution
		<p>7) <b>Jasa Interkoneksi Internet (NAP)</b>, mencakup kegiatan menyelenggarakan akses dan atau ruting bagi penyelenggara jasa akses internet. Dalam menyelenggarakan akses bagi penyelenggara jasa akses internet, penyelenggara jasa interkoneksi internet dapat menyediakan jaringan untuk transmisi internet. Penyelenggara jasa interkoneksi internet wajib saling terhubung melalui interkoneksi. Penyelenggara jasa interkoneksi melelukkan pengaturan trafik penyelenggaraan jasa akses internet (Kode KBLI 61924);</p> <p>8) <b>Jasa Multimedia Lainnya</b>, mencakup kegiatan jasa multimedia lainnya yang belum tercakup dalam kelompok 61921 sampai dengan 61924 (Kode KBLI 61929);</p> <p>9) <b>Aktivitas Pengelolaan Data</b>, mencakup kegiatan pengolahan dan tabulasi semua jenis data. Kegiatan ini bisa meliputi keseluruhan tahap pengolahan dan penulisan laporan dari data yang disediakan pelanggan, atau hanya sebagian dari tahapan pengolahan. Termasuk pembagian fasilitas <i>mainframe</i> ke klien dan penyediaan entri data dan kegiatan pengelolaan data besar (big data) (Kode KBLI 63111);</p> <p>10) <b>Aktivitas Hosting dan YBDI</b>, mencakup usaha jasa pelayanan yang berkaitan dengan penyediaan infrastruktur <i>hosting</i>, layanan pemrosesan data dan kegiatan YBDI dan spesialisasi dari <i>hosting</i>, seperti <i>web-hosting</i>, jasa <i>streaming</i> dan aplikasi <i>hosting</i>. Termasuk di sini penyimpanan <i>Cloud Computing</i> seperti DropBox, Google Drive, 4shared (Kode KBLI 63112);</p> <p>7) <b>Internet Interconnection Service</b>, including activities to organize internet access services. In organizing access for internet access service provided, the internet interconnection service provide can provide network for internet transmission. The provider of internet interconnection service must be related through interconnection. The provider of interconnection service arranges the traffic of internet access service (KBLI Code 61924);</p> <p>8) <b>Other Multimedia Services</b>, including other multimedia service activities that have not been included in the group 61921 up to 61924 (KBLI Code 61929);</p> <p>9) <b>Data Processing Activities</b>, including processing and tabulation of all types of data. This activity can include the entire processing and writing of reports from data provided by the customer, or only part of the processing. This includes sharing mainframe facilities with clients and providing data entry and big data management activities (KBLI Code 63111);</p> <p>10) <b>Hosting and YBDI Activities</b>, including services related to provision of hosting infrastructure, data processing services, and YBDI and specialization activities from hosting, such as web-hosting, streaming services, and hosting application. This includes Cloud Computing Storage, such as DropBox, Google Drive, 4shared (KBLI Code 63112);</p>	

Tanggal RUPSLB / Date of Extraordinary GMS	Akta / Deed	Keputusan / Resolutions	Realisasi Keputusan / Realization of Resolution
		<p><b>11) Portal Web dan/atau Platform Digital dengan Tujuan Komersial</b>, mencakup pengoperasian situs web dengan tujuan komersial yang menggunakan mesin pencari untuk menghasilkan dan memelihara basis data (<i>database</i>) besar dari alamat dan isi internet dalam format yang mudah dicari. Pengoperasian situs web yang bertindak sebagai portal ke internet, seperti situs media yang menyediakan isi yang diperbarui secara berkala, baik secara langsung ataupun tidak langsung dengan tujuan komersial. Pengoperasian platform digital dan/atau situs/portal web yang melakukan transaksi elektronik berupa kegiatan usaha fasilitasi dan/atau mediasi pemindahan kepemilikan barang dan/atau jasa dan/atau layanan lainnya melalui internet dan/atau perangkat elektronik dan/atau cara sistem elektronik lainnya yang dilakukan dengan tujuan komersial (<i>profit</i>) yang mencakup aktivitas baik salah satu sebagian ataupun keseluruhan transaksi elektronik yaitu: 1. pemesanan dan/atau 2. Pembayaran dan/atau 3. Pengiriman atas kegiatan tersebut. Termasuk dalam kelompok ini adalah situs/portal web dan/atau platform digital yang bertujuan komersial (<i>profit</i>) merupakan aplikasi yang digunakan untuk fasilitasi dan/atau mediasi layanan-layanan transaksi elektronik seperti namun tidak terbatas pada: pengumpul pedagang (<i>marketplace</i>), <i>digital advertising</i>, <i>financial technology</i> (FinTech) dan <i>on demand online services</i> (Kode KBLI 63122);</p> <p><b>12) Real Estate yang Dimiliki Sendiri atau Disewa</b>, mencakup usaha pembelian, penjualan, persewaan dan pengoperasian <i>real estate</i> baik yang dimiliki sendiri maupun disewa, seperti bangunan apartemen, bangunan tempat tinggal dan bangunan bukan tempat tinggal (seperti tempat pameran, fasilitas penyimpanan pribadi, mall, pusat perbelanjaan dan lainnya) serta penyediaan rumah dan flat atau apartemen dengan atau tanpa perabotan untuk digunakan secara permanen, baik dalam bulanan atau tahunan. Termasuk kegiatan penjualan tanah, pengembangan gedung untuk dioperasikan sendiri (untuk penyewaan ruang-ruang di gedung tersebut), pembagian real estate menjadi tanah kapling tanpa pengembangan lahan dan pengoperasian kawasan tempat tinggal untuk rumah yang bisa dipindah-pindah (Kode KBLI 68110);</p> <p><b>11) Portal Web and/or Digital Platform for Commercial Purposes, including operating websites for commercial purposes using search engine to result in and maintain large database from the address and internet content in the format that is easily searched. Operation of website that acts as a portal to the internet, such as media site that provides regularly-updated content, both directly and indirectly with commercial purpose. Operation of digital platform and/or website/portal that performs electronic transactions in the form of business activities for facilitating and/or mediation of ownership transfer of goods and/or services and/or other services through internet and/or electronic devices and/or other electronic systems conducted with commercial purposes (<i>profit</i>) which cover either a part or entire electronic transaction activities, which are 1. order and/or 2. payment and/or 3. Delivery of the activities. This group includes website/portal and/or digital platform with commercial purpose (<i>profit</i>), which is the application used to facilitate and/or mediate electronic transaction services, such as but not limited to marketplace, <i>digital advertising</i>, <i>financial technology</i> (FinTech), and <i>on demand online services</i> (KBLI Code 63122);</b></p> <p><b>12) Self-Owned or Rented Real Estate</b>, including the business of purchasing, selling, renting out, and operating real estate both self-owned and rented, such as apartment buildings, residence buildings, and non-residence building (such as exhibition, private storage facilities, mall, shopping center, and others) as well as provision of houses and flats or apartments with or without furniture to be used permanently, either in months or years. Including the activities of selling land, building development to be self-operated (for rental of rooms in the building), division of real estate into land plots without land development, and operation of areas for residences for houses that can be moved (KBLI Code 68110);</p>	



Tanggal RUPSLB / Date of Extraordinary GMS	Akta / Deed	Keputusan / Resolutions	Realisasi Keputusan / Realization of Resolution
		<p><b>13)Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya</b>, mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen oleh agronomist dan <i>agricultural economist</i> pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain (Kode KBLI 70209);</p> <p><b>14)Aktivitas Call Centre</b>, mencakup usaha jasa <i>call center</i>, seperti Inbound <i>Call Centre</i> (panggilan ke dalam), menjawab panggilan dari pelanggan oleh operator manusia, distribusi panggilan otomatis, integrasi telepon dan komputer, sistem respon suara interaktif atau metode yang sejenis untuk menerima permintaan, menyediakan produk informasi yang berkaitan dengan permintaan bantuan pelanggan atau menyalurkan keluhan atau komplain dari pelanggan; <i>Outbond Call Centre</i> (panggilan ke luar), menggunakan metode yang sejenis untuk menjual atau memasarkan barang atau jasa kepada pelanggan potensial, melakukan penelitian pasar atau jajak pendapat masyarakat dan kegiatan yang sejenis kepada pelanggan (Kode KBLI 82200).</p> <p><b>13)Other Management Consulting Activities</b>, including the provision of advisory assistance, guidance and business operation and organizational and other management issues, such as strategic planning and organization; marketing purposes and policies; planning, practice, and human resources policies; scheduling planning and production control. The provision of business services may cover advisory assistance, guidance, and operational of various management function, agronomist management consulting, and economic agricultural in agriculture and the like, designs of accounting methods and procedures, cost accounting program, spending budget control procedure, provision of advices and assistance for business and public service in planning, organization, efficiency and monitoring, management information and others (KBLI Code 70209);</p> <p><b>14)Call Centre Activities</b>, including call center service business, such as Inbound <i>Call Centre</i>, answering call from customers by human operators, automatic call distribution, integration of phones and computers, interactive voice response system or similar methods to receive requests, provide information products related to the request for customer assistance or distributing complaints from customers; <i>Outbound Call Centre</i>, using similar methods to sell or market goods or services to potential customers, perform market research or community poll and similar activities to customers (KBLI Code 82200).</p>	

Tanggal RUPSLB / Date of Extraordinary GMS	Akta / Deed	Keputusan / Resolutions	Realisasi Keputusan / Realization of Resolution
		<p>3. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal-hal yang diputuskan dalam Keputusan ini dan dalam rangka pelaksanaan serta efektifnya keputusan-keputusan yang tercantum dalam Keputusan ini, seluruhnya tanpa ada yang dikecualikan, termasuk tetapi tidak terbatas pada, membuat atau meminta dibuatkan segala dokumen, perjanjian dan/atau akta yang diperlukan serta menyatakan kembali Keputusan ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dalam bentuk akta notaris, menghadap dihadapan pihak, pejabat, badan dan/atau instansi yang berwenang termasuk notaris, melakukan pelaporan, pendaftaran dan/atau mengajukan permohonan persetujuan kepada dan/atau dari pihak yang berwenang dan/atau pihak-pihak terkait lainnya.</p> <p>4. Keputusan ini dapat ditandatangani secara terpisah oleh masing-masing Para Pemegang Saham Perseroan, dimana masing-masing merupakan dokumen asli dan keseluruhan Keputusan yang ditandatangani secara terpisah oleh masing-masing Para Pemegang Saham Perseroan merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dan merupakan dokumen yang sama.</p> <p>5. Menyatakan bahwa sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan jo. Undang Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, keputusan ini memiliki kekuatan mengikat yang sama dengan keputusan yang diambil dalam suatu Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan dan keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal terakhir ditandatanganinya Keputusan ini.</p> <p>3. <i>Granting authority to the Company's Board of Directors with substitution right to carry out all actions necessary related to the matters decided in this Resolution and in the event of its implementation and the prevailing decisions listed in this Resolution, entirely without any exception, including but not limited to, preparing or requesting to prepare all documents, agreements, and/or deeds needed and restating this Resolution, both partly and entirely, in the form of notarial deed, appear before the authorized parties, officials, bodies, and/or institutions, including notaries, reporting, registering, and/or submitting request for approval to and/or from the authorized parties and/or other related parties.</i></p> <p>4. <i>This Resolution can be signed separately by each of the Company's Shareholder, where each is an original document and the all Resolutions signed separately by each of the Company's Shareholder constitute an integrated part that is inseparable and the same document.</i></p> <p>5. <i>Stating that in accordance with the Company's Articles of Association jo. Law Number 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, this Resolution has binding power as the decision made in the Company's General Meeting of Shareholders and this decision is effective since the last date of the sign of this Resolution.</i></p>	



Setelah berakhirnya tahun buku 2019 dan sebelum disampaikannya Laporan Tahunan ini, Perusahaan juga telah menyelenggarakan RUPSLB pada 6 Januari 2020. Seluruh agenda dan keputusan yang memerlukan persetujuan dan ketetapan pemegang saham melalui RUPSLB diputuskan dalam Keputusan Edaran Seluruh Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham. Sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 91 UUPT, Pemegang Saham dapat juga mengambil keputusan yang mengikat di Luar RUPS apabila mendapatkan persetujuan secara penuh dari seluruh pemegang saham.

Rincian hasil RUPSLB ini adalah sebagai berikut:

*After the end of the 2019 fiscal year and before the submission of this Annual Report, the Company also held an EGMS on January 6, 2020. All agendas and decisions requiring the approval and determination of shareholders through the EGMS were decided in the Circular Decision of All Shareholders in lieu of the General Meeting of Shareholders. In accordance with the provisions in Article 91 of the Indonesian Company Law, Shareholders can also make binding decisions outside the GMS if they obtain full approval from all shareholders. The details of the results of this EGMS are as follows:*

<b>Tanggal RUPSLB / EGMS Date</b>	<b>Akta / Deed</b>	<b>Keputusan / Resolution</b>	<b>Realisasi Keputusan / Realization of Resolutions</b>
6 Januari 2020 January 6, 2020	<p>RUPSLB ini telah dimuat di dalam akta nomor 3 tertanggal 6 Januari 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Darmawan Tjoa SH., SE., dan telah dicatat kedalam sistem database Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat pemberitahuan nomor AHU-AH.01.03-0004362 tanggal 7 Januari 2020.</p> <p><i>The Extraordinary General Meeting of Shareholders has been included in Deed Number 3 dated January 6, 2020 drawn up before the Notary of Darmawan Tjoa S.H., S.E., and has been recorded into the database system of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Notification Letter Number AHU-AH.01.03-0004362 dated January 7, 2020.</i></p>	<p>1. Menambahkan ketentuan dalam Pasal 18 ayat (3) dan (4) Anggaran Dasar Perseroan yang mengatur mengenai pembagian dividen dan dividen interim, sehingga keseluruhan Pasal 18 Anggaran Dasar Perseroan, menjadi berbunyi sebagai berikut:</p> <p><b>Penggunaan Laba dan Pembagian Dividen Pasal 18</b></p> <p>1) Laba bersih Perseroan dalam suatu tahun buku seperti tercantum dalam neraca dan perhitungan laba rugi yang telah disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, dibagi menurut cara pengunaanya yang ditentukan oleh rapat tersebut.</p> <p>2) Jika perhitungan laba rugi pada suatu tahun buku menunjukkan kerugian yang tidak dapat ditutup dengan dana cadangan, maka kerugian itu akan tetap dicatat dan dimasukkan dalam perhitungan laba rugi dan dalam tahun buku selanjutnya Perseroan dianggap tidak mendapat laba selama kerugian yang tercatat dan dimaksudkan dalam perhitungan laba rugi belum sama sekali tertutup.</p> <p>3) Seluruh laba bersih Perseroan setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 ayat (1) UUPT dapat dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen, kecuali ditentukan lain dalam Rapat Umum Pemegang Saham.</p> <p>4) Perseroan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir berdasarkan keputusan direksi setelah memperoleh persetujuan dewan komisaris dengan ketentuan bahwa dividen sementara tersebut akan diperhitungkan dengan dividen yang akan dibagikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya yang diambil sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar.</p> <p>1. Adding the provisions in Article 18 paragraphs (3) and (4) of the Company's Articles of Association regulating the distribution of dividends and interim dividend, so that the entire Article 18 of the Company's Articles of Association shall be read as follows:</p> <p><b>Appropriation of Profit and Distribution of Dividends Article 18</b></p> <p>1) The Company's net profit in a financial year as set out in the balance sheet and the calculation of profit and loss ratified by the Annual General Meeting of Shareholders shall be distributed in accordance with the manner of its appropriation determined in the meeting.</p> <p>2) If the calculation of profit and loss in a financial year shows that the loss cannot be covered by the reserve funds, the loss shall be still recorded and included in the calculation of profit and loss and in the next financial year, the Company shall be considered to not acquire any profit provided that the loss recorded and included in the calculation of loss and profit has not been covered at all.</p> <p>3) The entire net profit of the Company after deducted by the provisions for reserves as referred to in Article 70 paragraph (1) of the Limited Liability Company Law can be distributed to shareholders as dividend, unless determined otherwise in the General Meeting of Shareholders.</p> <p>4) The Company may distribute the interim dividend before the end of the Company's financial year based on the decision of the board of directors after obtaining approval of the board of commissioners provided that the temporary dividend shall be calculated with the dividend that will be distributed based on the resolution of the next Annual General Meeting of Shareholders, which is made in accordance with the provisions in the Articles of Association.</p>	Terealisasi Realized

Tanggal RUPSLB / EGMS Date	Akta / Deed	Keputusan / Resolution	Realisasi Keputusan / Realization of Resolutions
		<p>2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perusahaan dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal-hal yang diputuskan dalam Keputusan ini dan dalam rangka pelaksanaan serta efektifnya keputusan-keputusan yang tercantum dalam Keputusan ini, seluruhnya tanpa ada yang dikecualikan, termasuk tetapi tidak terbatas pada, membuat atau meminta dibuatkan segala dokumen, perjanjian dan/atau akta yang diperlukan serta menyatakan kembali Keputusan ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dalam bentuk akta notaris, menghadap dihadapan pihak, pejabat, badan dan/atau instansi yang berwenang termasuk notaris, melakukan pelaporan, pendaftaran dan/atau mengajukan permohonan persetujuan kepada dan/atau dari pihak yang berwenang dan/atau pihak-pihak terkait lainnya.</p> <p>3. Keputusan ini dapat ditandatangani secara terpisah oleh masing-masing Para Pemegang Saham Perusahaan, dimana masing-masing merupakan dokumen asli dan keseluruhan Keputusan yang ditandatangani secara terpisah oleh masing-masing Para Pemegang Saham Perusahaan merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dan merupakan dokumen yang sama.</p> <p>4. Menyatakan bahwa sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan jo. Undang Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, keputusan ini memiliki kekuatan mengikat yang sama dengan keputusan yang diambil dalam suatu Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan dan keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal terakhir ditandatanganinya Keputusan ini.</p> <p>2. Authorizing the Company's Board of Directors with substitution rights to take all measures necessary related to the matters decided in this Resolution and in the event of implementation and effectiveness of the decisions set out in this Resolution, entirely without any exception, including but not limited to, prepare or request to prepare of all documents, agreements, and/or deeds needed and restate this Resolution, both partly and entirely, in the form of notarial deed, appear before authorized parties, officials, agencies, and/or institutions, including notary, to report, register, and/or submit application for approval to and/or from the authorized parties and/or other relevant parties.</p> <p>3. This resolution can be signed separately by each of the Company's Shareholder, where each shall be an original document and the entire Resolution that is signed separately by each of the Company's Shareholder is an integrated and inseparable part and it is the same document.</p> <p>4. Stating that pursuant to the provisions in the Company's Articles of Association jo. Law Number 40 of 2007 regarding Limited Liability Company, this Resolution shall have the same binding power as the resolution made in the Company's General Meeting of Shareholders and this Resolution shall come into effect from the last date of signing.</p>	
18 Maret 2020 March 18, 2020	-	<p>1. Menyetujui rencana pemberian jaminan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perusahaan kepada Bank atau Lembaga Keuangan manapun lainnya yang akan memberikan fasilitas pembiayaan dalam bentuk apapun kepada Perusahaan, yang terjadi dalam 1 (satu) tahun buku terhitung sejak 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 baik dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.</p> <p>1. Approving plan for granting guarantee, which is more than 50% (fifty percent) of the Company's total net assets to the bank or any other Financial Institutions that shall provide financing facilities in any form to the Company, which occurs in 1 (one) financial year from January 1, 2020 up to December 31, 2020, either in 1 (one) transaction or more, either related to one another or not.</p>	Terealisasi Realized



Tanggal RUPSLB / EGMS Date	Akta / Deed	Keputusan / Resolution	Realisasi Keputusan / Realization of Resolutions
		<p>2. Memberikan kuasa penuh dengan hak subtitusi kepada Direksi Perusahaan sehubungan dengan keputusan tersebut diatas, untuk menandatangani setiap dan semua akta, perjanjian dan dokumen, termasuk namun tidak terbatas pada akta, perjanjian penjaminan dan/atau dokumen lainnya seperti surat kuasa, surat pernyataan, dokumen yang mungkin diperlukan untuk penjaminan kekayaan berdasarkan persyaratan dan ketentuan sebagaimana dianggap perlu dan sesuai oleh Direksi Perusahaan tanpa pengecualian. Oleh karenanya segala tindakan yang diambil oleh Direksi Perusahaan tersebut adalah sah dan mengikat tanpa ada yang dikecualikan.</p> <p>3. Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perusahaan dengan hak subtitusi, baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri, untuk menghadap pejabat yang berwenang termasuk hadir dihadapan Notaris dan untuk membuat atau menyebabkan dibuatnya dan/atau menyatakan seluruh atau sebagian dari Keputusan ini menjadi keputusan Pemegang Saham dalam bentuk akta notaris (apabila diperlukan) untuk selanjutnya ditindaklanjuti sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk tetapi tidak terbatas untuk memperoleh persetujuan dari atau memberitahukan kepada atau mendaftarkan di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, mengubah atau menambah kata-kata dalam anggaran dasar apabila dianggap perlu dan/atau diusulkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, menandatangani akta-akta, menyampaikan keterangan-keterangan, membuat dan menandatangani dokumen-dokumen yang diperlukan, untuk hadir dihadapan institusi dan badan pemerintah yang terkait untuk melakukan seluruh permohonan atau pendaftaran yang diperlukan sebagaimana dipersyaratkan berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia, dan untuk mengambil dan melakukan setiap dan seluruh tindakan lain atau untuk melakukan tindakan lain apapun juga yang diperlukan atau sepatutnya diperlukan atau dianggap perlu, dalam pelaksanaan Keputusan tersebut, tanpa ada yang dikecualikan.</p> <p>4. Menyatakan bahwa sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan jo. Undang Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Keputusan ini memiliki kekuatan mengikat yang sama dengan keputusan yang diambil dalam suatu Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan dan keputusan ini berlaku efektif sejak tanggal terakhir ditandatanganinya Keputusan ini dan Perusahaan telah mendapatkan persetujuan yang diperlukan sebagaimana disyaratkan dalam peraturan perundang-undangan dan perjanjian antara Perusahaan dan pihak ketiga lainnya.</p> <p>2. Granting full power with substitution right to the Company's Board of Directors related to the above Resolution, to sign each and all deeds, agreements, and documents, including but not limited to deeds, guarantee agreements, and/or other documents, such as power of attorney, statement letter, document that may be needed for asset guarantee based on the requirements and provisions as required necessary and appropriate by the Company's Board of Directors without any exception. Therefore, any measures taken by the Company's Board of Directors shall be legal and binding without any exception.</p> <p>3. Granting power and authority to the Company's Board of Directors with substitution rights, both collectively and individually, to appear before the authorized officials, including before the Notary and to prepare or to cause to prepare and/or state the entire or part of this Resolution into the Resolution of Shareholders, in the form of notarial deed (if needed) to be followed up further in accordance with the prevailing laws and regulations, including but not limited to obtaining approval from or notifying to or registering at the Ministry of Laws and Human Rights, amending or adding words in the articles of association, if considered necessary and/or suggested by the Ministry of Law and Human Rights, signing deeds, providing information, preparing and signing the documents necessary, to appear before relevant institutions and government agencies to perform any application or registration needed as required based on the prevailing laws and regulations Indonesia, and to take and perform any and all other measures or to perform any other actions that are needed or duly necessary or considered necessary, in implementing the Resolution, without any exception.</p> <p>4. Stating that pursuant to the provision in the Company's Articles of Association jo. Law Number 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, the Resolution shall have the same binding power as the resolution made in the Company's General Meeting of Shareholders and this Resolution shall come into effect from the last date of signing. The Company has obtained approval needed as required in the laws and regulations and the agreements between the Company and other third parties.</p>	

## KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN 2018 (TAHUN BUKU SEBELUMNYA)

Pada 2018, Perusahaan mengadakan RUPS Tahunan yang keputusannya diputuskan dan ditandatangani dalam Keputusan Edaran Seluruh Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham pada 20 Juni 2018 dan telah dimuat kedalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan nomor 46 tertanggal 20 Juni 2018 yang dibuat dihadapan Notaris Ryan Bayu Candra SH., MKn. Kemudian sesuai dengan pasal 91 UUPT, Pemegang Saham dapat juga mengambil keputusan yang mengikat di Luar RUPS apabila mendapatkan persetujuan secara penuh dari seluruh pemegang saham. Keputusan RUPST 2018 adalah sebagai berikut:

## RESOLUTION OF THE ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS IN 2018 (PREVIOUS FISCAL YEAR)

*In 2018, the Company convened General Meeting of Shareholders, which the resolution was decided and signed in the Circular Resolution of All Shareholders Out of the General Meeting of Shareholders on June 20, 2018 and it has been listed in the Statement Deed of Resolution of the Company's General Meeting of Shareholders Number 46 dated June 20, 2018, drawn up before the Notary Ryan Bayu Candra SH., MKn. Then, in accordance with Article 91 of Limited Liability Company Law, Shareholders can also make binding decisions out of the GMS if it is fully approved by all shareholders. The resolutions of the Annual GMS in 2018 are as follows:*

Agenda	Keputusan / Resolution	Realisasi Keputusan / Realization of Resolutions
Persetujuan atas laporan tahunan Perusahaan untuk Tahun Buku 2017 serta pengesahan Neraca dan laporan laba rugi Perusahaan untuk tahun buku 2017, sekaligus pembebasan tanggung jawab pengurusan para anggota Direksi dan tanggung jawab pengawasan anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2017.  Approval on the Company's annual report for Fiscal Year 2017 and the ratification of Balance Sheet and income statements of the Company for fiscal year 2017, as well as discharge of management liabilities to all members of the Board of Directors and supervisory responsibilities of members of the Board of Commissioners for fiscal year 2017.	1. Menerima, menyetujui isi laporan Direksi mengenai keadaan dan jalanya Perusahaan untuk periode 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017 dan penjelasan atas kaporan keuangan yang terdiri dari Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perusahaan tahun buku 2017 yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris;  2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2017 dab menerima pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas kepengurusan dan pengawasan Perusahaan untuk tahun buku 2017, dan oleh karenanya memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya ( <i>acquit et de charge</i> ) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas kepengurusan dan pengawasan yang telah dijanjikan selama tahun buku 2017 sebagaimana telah dilaporkan di dalam Rapat ini.  1. Approving and accepting the content of the report of the Board of Directors regarding the Company's condition and performance for the period of January 1, 2017 up to December 31, 2017 and explanation on the financial statements, consisting of Balance Sheet and Income Statements of the Company for the fiscal year 2017, which was ended on December 31, 2017, and has been audited by the Public Accounting Firm of Mirawati Sensi Idris;  2. Approving the Company's Financial Statements for fiscal year 2017 and accepting the accountability of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory of the Company for fiscal year 2017, and therefore, granting full acquittal and discharge ( <i>acquit et de charge</i> ) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory carried out during the fiscal year of 2017 as reported in the Meeting.	Terealisasi / Realized
Persetujuan penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku 2017.  Approval on the stipulation of the Company's net profit appropriation for fiscal year 2017.	Menyetujui besaran laba bersih Perusahaan untuk tahun buku 2017 sebesar Rp102.801.061.835 (seratus dua miliar delapan ratus satu juta enam puluh satu ribu delapan ratus tiga puluh enam Rupiah) digunakan sebagai saldo laba ditahan untuk mendukung operasional dan pengembangan usaha Perusahaan, dengan demikian pembagian dividen kepada para Pemegang Saham untuk tahun buku 2017 adalah nihil.  Approving the Company's net profit for the fiscal year 2017 amounting to IDR102,801,061,835 (one hundred two billion eight hundred one million sixty one thousand eight hundred thirty six Rupiah) to be used as the retained earnings balance to support the Company's business operation and development. Thus, the distribution of dividend to all shareholders for the fiscal year of 2017 was nil.	Terealisasi / Realized
Persetujuan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2018 dan menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut.  Approval on the appointment of the Public Accounting Firm that will audit the Company's financial statements for fiscal year 2018 and the stipulation of the honorarium for the Public Accountant.	Menyetujui pendeklegasian wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk menunjuk kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2018 dan menetapkan besarnya honorarium Akuntan Publik tersebut.  Approving to delegate the authority to the Company's Board of Directors to appoint a Public Accounting Firm to perform an audit on the Company's Financial Statements for the fiscal year 2018 and to stipulate the honorarium for the Public Accounting Firm.	Terealisasi / Realized



Agenda	Keputusan / Resolution	Realisasi Keputusan / Realization of Resolutions
Persetujuan atas rencana Kerja Perusahaan tahun buku 2018.  <i>Approval on the Company's work plan during the fiscal year 2018.</i>	Para Pemegang Saham dengan suara bulat menyetujui Rencana Kerja Perusahaan untuk Tahun Buku 2018  <i>All Shareholders unanimously agreed with the Company's Work Plan for Fiscal Year 2018</i>	Terealisasi / Realized
Persetujuan untuk menetapkan gaji/honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku 2018.  <i>Approval on the stipulation of salary/honorarium and/or other allowances for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for fiscal year 2018.</i>	Menyetujui dan menetapkan gaji/honorarium dan/atau tunjangan/remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Komisaris Perusahaan untuk Tahun buku 2018 sesuai dengan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai surat No. 060/MTI.KNR/VI/2018 tanggal 6 Juni 2018  <i>Approving and stipulating the salary/honorarium and/or other allowances/remuneration for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for Fiscal Year 2018 with the recommendation from the Nomination and Remuneration Committee based on Letter No. 060/MTI.KNR/VI/2018 dated June 6, 2018</i>	Terealisasi / Realized
Lain-lain  <i>Others</i>	Rapat memberi kuasa dan wewenang penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan keputusan-keputusan yang telah diambil dalam Rapat, memberi keterangan-keterangan, membuat surat-surat, permohonan-permohonan kepada pihak yang berwenang serta menyatakan keputusan Rapat di hadapan Notaris, selanjutnya membuat, minta dibuatkan dan menandatangani akta, perjanjian dan dokumen serta surat-surat yang diperlukan, meminta dan karenanya mengajukan dan/atau mengambil persetujuan kepada dan/atau pihak yang berwenang, mendaftarkan dan selanjutnya membuat pengumuman di Berita Negara Republik Indonesia (bila diperlukan) serta pada umumnya melakukan tindakan-tindakan apapun yang diperlukan untuk melaksanakan kuasa dan wewenang tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan.  <i>The Meeting grants full power and authority with substitution right to the Company's Board of Directors to implement the resolutions made in the Meeting, provide information, preparing letters, requests to the authorized parties, and stating the Meeting resolutions before the Notary, then preparing, requesting to prepare, and signing the deeds, agreements, and documents and letters needed, requesting and as a result submitting and/or taking approval to and/or from the authorized party, registering and then making an announcement in the Official Gazette of the Republic of Indonesia (if necessary), as well as in general taking any actions needed to perform the power and authority mentioned above without any exception.</i>	Terealisasi / Realized

## DIREKSI

Secara umum Direksi bertanggung jawab atas keseluruhan pengelolaan Perusahaan melalui kewenangan dan tanggung jawabnya yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Fungsi Direksi dilaksanakan melalui penyusunan strategi bisnis, anggaran, dan rencana kerja sesuai dengan visi dan misi serta maksud dan tujuan Perusahaan. Direksi juga bertanggung jawab atas pengawasan pelaksanaan Audit Internal dan pengambilan tindakan atas temuan-temuan sesuai dengan arahan Dewan Komisaris.

Anggota Direksi Perusahaan diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Penetapan jumlah anggota Direksi saat ini telah mempertimbangkan kondisi dan kebutuhan serta efektifitas pengambilan keputusan Perusahaan.

## BOARD OF DIRECTORS

In general, the Board of Directors is responsible for the entire Company's management through its authority and responsibilities that are regulated in the Company's Articles of Association in accordance with the prevailing laws and regulations. The functions of the Board of Directors are performed through the formulation of business strategies, budget, and work plans in accordance with the Company's vision and mission, as well as the purposes and objectives. The Board of Directors is also responsible for the monitoring of the Internal Audit performance and actions taken on the findings based on the direction of the Board of Commissioners.

Members of the Company's Board of Directors are appointed by the GMS for a period of 5 (five) years without prejudice to the GMS right to terminate at any time. The number of members of the Board of Directors is stipulated by considering the condition and needs, as well as the effectiveness of the Company's decision making.

### Komposisi Direksi

Direksi Perusahaan telah melalui uji kepatutan dan kelayakan oleh Pemegang Saham guna menjamin calon Direksi memiliki integritas, kompetensi, reputasi, bebas dari afiliasi maupun benturan kepentingan lainnya dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing. Selanjutnya Direksi terpilih diangkat dan diberhentikan oleh RUPS melalui proses yang transparan. Adapun komposisi dan susunan Direksi sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Masa Jabatan / Term of Office
Galumbang Menak	Direktur Utama / President Director	2017-2022
Jimmy Kadir	Wakil Direktur Utama / Vice President Director	2018-2023

### Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Untuk melaksanakan pengelolaan Perusahaan secara profesional, efisien dan efektif, Direksi Perusahaan dibagi untuk membawahi masing-masing divisi, dengan pembagian tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Direksi berhak mewakili Perusahaan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perusahaan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:
  - a. Setiap transaksi atau tindakan-tindakan lainnya yang menyebabkan terjadinya perubahan komposisi pemegang saham Perusahaan dan/atau anak perusahaan Perusahaan;
  - b. Setiap pembebanan hak tanggungan, gadai, atau pembebanan lainnya atau hak jaminan atas harga kekayaan Perusahaan, tidak terbatas kepada harta kekayaan dan/atau saham milik Perusahaan;
  - c. Setiap tindakan untuk memberikan pernyataan dan/ atau jaminan perusahaan oleh Perusahaan untuk menjamin kewajiban pembayaran utang pihak lain atau kewajiban-kewajiban lainnya;
  - d. Setiap penerimaan pinjaman atau pemberian pinjaman uang untuk dan atas nama Perusahaan (tidak termasuk mengambil uang Perusahaan di bank untuk kegiatan sehari-hari Perusahaan);
  - e. Setiap tindakan untuk mendirikan anak perusahaan baik di wilayah Indonesia maupun di luar negeri; dan
  - f. Setiap tindakan untuk melakukan perubahan terhadap kegiatan-kegiatan usaha yang utama dari Perusahaan.

Harus dengan persetujuan dari, atau dengan surat-surat/dokumen/anggaran yang telah disetujui oleh, Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris dari waktu ke waktu atau bilamana diperlukan dengan ditandatangani oleh Dewan Komisaris.

### Composition of the Board of Directors

The Company's Board of Directors have passed through the fit and proper test by the Shareholders to guarantee that candidates of Board of Directors have the integrity, competence, reputation, being free of any affiliations and other conflict of interests, as well as the experiences and skills needed in order to perform each function and duty. Furthermore, the selected Board of Directors is appointed and terminated by the GMS through a transparent process. The composition of the Board of Directors is as follows:

### Duties and Responsibilities of Board of Directors

In order to manage the Company professionally, efficiently, and effectively, the Company's Board of Directors is divided to lead each division, with the division of duties and responsibilities as follows:

1. The Board of Directors is entitled to represent the Company in and out of the Court regarding any matters and in any events, binding the Company with other parties and other parties with the Company, as well as taking all actions, both for management and ownership, but with the limitation for:
  - a. Any transaction or other action that cause the change of composition of the Company's shareholders and/or the Company's subsidiaries;
  - b. Any registered mortgage, security, or other charges or guarantee rights on the Company's assets, not limited to the assets and/or shares of the Company;
  - c. Any action to provide corporate statement and/or guarantee of the Company to guarantee the obligations to settle payables to other parties or other obligations;
  - d. Any loan received or fund loan granted to and on behalf of the Company (not including taking the Company's fund in the bank for the Company's daily activities);
  - e. Any action to establish a subsidiary in Indonesia and abroad; and
  - f. Any action to make change to the Company's main business activities.

It must be with the approval from, or letters/documents/budgets approved by the Board of Commissioners in the meeting of the Board of Commissioners from time to time or as needed by signing the Board of Commissioners.



2. 2 (dua) orang anggota Direksi, dimana satu orang adalah Direktur Utama dan satu orang yang lain adalah Wakil Direktur Utama dimana keduanya bertindak untuk dan atas nama Perusahaan.
3. Dalam hal Direktur Utama atau Wakil Direktur Utama berhalangan karena sebab apapun tanpa perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Direktur Utama atau Wakil Direktur Utama bersama-sama dengan satu orang Direktur lain yang diangkat dari calon yang diajukan oleh pemegang saham Seri B berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan

Untuk melaksanakan pengelolaan Perusahaan secara profesional, efisien dan efektif, pembagian tugas Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

<b>Nama / Name</b>	<b>Jabatan / Position</b>	<b>Lingkup Tanggung Jawab / Scope of Responsible</b>
Galumbang Menak	Direktur Utama / President Director	Menjalankan tugas dan fungsi di bidang operasional dan komersial. / Performing duties and functions in the operational and commercial fields.
Jimmy Kadir	Wakil Direktur Utama / Vice President Director	Menjalankan tugas dan fungsi di bidang keuangan. / Performing duties and functions in the financial field.

### **Piagam Direksi**

Dalam menjalankan peran dan fungsi pengelolaan Perusahaan untuk meningkatkan kualitas penerapan praktik GCG, Perusahaan telah membentuk Piagam Direksi pada 29 Maret 2018. Piagam Direksi merupakan acuan pedoman kerja dan tata tertib kerja Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Isi Piagam Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Bab 1 : Landasan Hukum
- Bab 2 : Ketentuan Umum
- Bab 3 : Struktur dan Keanggotaan
- Bab 4 : Kriteria
- Bab 5 : Masa Jabatan
- Bab 6 : Tugas dan Tanggung Jawab
- Bab 7 : Kewenangan
- Bab 8 : Nilai Kerja
- Bab 9 : Waktu Kerja
- Bab 10 : Rapat Direksi
- Bab 11 : Pelaporan dan Pertanggungjawaban
- Bab 12 : Aspek Transparansi
- Bab 13 : Larangan
- Bab 14 : Ketentuan Penutup

Pedoman Kerja Direksi tersebut senantiasa disempurnakan dengan tujuan agar GCG Perusahaan dapat berjalan lebih baik lagi dimasa yang akan datang.

2. 2 (two) members of the Board of Directors, where one person is the President Director and other person is the Vice President Director and both acts for and on behalf of the Company.
3. In the event that the President Director and Vice President Director are unavailable due to any reasons without the need to prove to the third parties, then the President Director or Vice President Director together with another Director appointed from the candidates submitted by the shareholders of Serial B have the right and are authorized for and on behalf of the Board of Directors and representing the Company.

To perform the Company's management professionally, efficiently, and effectively, the division of duties of the Company's Board of Directors is as follows:

<b>Lingkup Tanggung Jawab / Scope of Responsible</b>
Menjalankan tugas dan fungsi di bidang operasional dan komersial. / Performing duties and functions in the operational and commercial fields.
Menjalankan tugas dan fungsi di bidang keuangan. / Performing duties and functions in the financial field.

### **Charter of the Board of Directors**

In performing the role and function of the Company's management to increase the quality of GCG implementation, the Company has established the Charter of the Board of Directors on March 29, 2018. The Charter of the Board of Directors is a reference for work guidelines and code of conduct for the Board of Directors in performing its duties and responsibilities. The content of the Charter of the Company's Board of Directors is as follows:

- Chapter 1 : Legal Basis
- Chapter 2 : General Provisions
- Chapter 3 : Structure and membership
- Chapter 4 : Criteria
- Chapter 5 : Term of Office
- Chapter 6 : Duties and Responsibilities
- Chapter 7 : Authority
- Chapter 8 : Work Values
- Chapter 9 : Working Time
- Chapter 10 : Meeting of the Board of Directors
- Chapter 11 : Reporting and Accountability
- Chapter 12 : Transparency Aspect
- Chapter 13 : Prohibition
- Chapter 14 : Closing Provisions

The working guidance of the Board of Directors is continuously improved, so that the Company's GC can be implemented better in the future.

### Pelaksanaan Tugas Direksi pada 2019

Direksi telah melaksanakan serangkaian kegiatan sesuai dengan amanat pemegang saham serta melakukan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

### Rapat Direksi

Dengan tunduk pada peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, sepanjang 2019, Direksi menyelenggarakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Number of Meetings	Kehadiran / Attendance	Percentase Kehadiran / Percentage of Attendance
Galumbang Menak	Direktur Utama / President Director	12	12	100%
Jimmy Kadir	Wakil Direktur Utama / Vice President Director	12	12	100%

### Penilaian atas Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Direksi

Bawa dalam melaksanakan tugasnya, Direksi didukung oleh komite-komite yang telah dibentuk dalam Perusahaan guna memenuhi ketentuan peraturan di bidang pasar modal yaitu dalam hal ini Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan, dimana Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan tersebut telah melakukan kinerja yang baik dalam mendukung pelaksanaan tugas Direksi agar sesuai dengan ketentuan GCG, code of conduct dan piagam-piagam yang menjadi pedoman kerja masing-masing komite tersebut serta Peraturan Perusahaan.

### DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola Perusahaan yang bertanggung jawab mengawasi seluruh kebijakan Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha Perusahaan, seperti melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, serta kebijakan yang ditetapkan dalam RUPS dan Anggaran Dasar Perusahaan. Selain itu, Dewan Komisaris bertanggung jawab secara kolektif untuk memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Anggota Dewan Komisaris Perusahaan diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

### Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2019 terdiri dari 3 orang yang diantaranya adalah seorang Komisaris Utama, seorang Komisaris dan seorang Komisaris Independen. Dewan Komisaris telah melalui uji kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*) oleh Pemegang Saham guna menjamin calon

### Performance of Duties of the Board of Directors in 2019

The Board of Directors has performed a series of activities in accordance with the mandate of the shareholders and carried out its duties and responsibilities as listed in the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

### Meeting of the Board of Directors

In accordance with the laws and regulations in the capital market and the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Company, during 2019, the Board of Directors have held meetings for 12 (twelve) times with the attendance rate as follows:

### Assessment of the Committee Performance that Supports the Duties of the Board of Directors

Whereas in performing its duties, the Board of Directors is supported by committees that have been established in the Company in order to fulfill the regulations in the capital market, which in this case are the Internal Audit and Corporate Secretary. The Internal Audit and Corporate Secretary have done good performance in order to support the duties of the Board of Directors to be in accordance with the GCG provisions, code of conduct, and charters that are the working guidance of each committee and the Company's Regulations.

### BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners is a corporate governance organ responsible for overseeing all policies of the Board of Directors and providing advice to the Board in carrying out the Company's business activities, such as conducting oversight of the implementation of Work Plan and Company Budget, as well as policies set out in the GMS and the Company's Articles of Association. In addition, the Board of Commissioners is collectively responsible for ensuring that the Company implements GCG at all organizational levels. Members of the Company's Board of Commissioners are appointed by GMS for term of office of 5 (five) years without prejudice to the right of the GMS to terminate them at any time.

### Board of Commissioners Composition

As of December 31, 2019, the Company's Board of Commissioners consisted of 3 people, i.e. President Commissioner, Commissioner and Independent Commissioner. The Board of Commissioners has passed fit and proper test conducted by the Shareholders to ensure that the candidates for the Board of Commissioners have integrity,



Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi, reputasi, bebas dari afiliasi maupun benturan kepentingan lainnya dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing. Adapun komposisi dan susunan Dewan Komisaris Perusahaan sebagai berikut:

<b>Nama / Name</b>	<b>Jabatan / Position</b>	<b>Masa Jabatan / Term of Office</b>
Indra Nathan Kusnadi	Komisaris Utama / President Commissioner	2017-2022
Karim Panjaitan	Komisaris / Commissioner	2017-2022
Kanaka Puradiredja	Komisaris Independen / Independent Commissioner	2017-2022

#### **Kriteria Penentuan Komisaris Independen**

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata untuk kepentingan Perusahaan sebagaimana dijelaskan dalam Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Sesuai dengan Pasal 21 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/04.POKJ/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris, Komisaris Independen Perusahaan memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emitter atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
- b. tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emitter atau Perusahaan Publik tersebut;
- c. tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emitter atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emitter atau Perusahaan Publik tersebut; dan
- d. tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emitter atau Perusahaan Publik tersebut.

#### **Pernyataan Komisaris Independen mengenai Pernyataan Independensi dan Potensi Benturan Kepentingan**

Komisaris Independen Perusahaan telah menandatangani Surat Pernyataan Independensi yang menyatakan bahwa Komisaris Independen senantiasa bersikap independen dan profesional dalam menjalankan fungsi dan tugasnya. Pernyataan ini diberikan dan diperbarui oleh Komisaris Independen dari tahun ke tahun, yang mana terakhir kali pernyataan tersebut dinyatakan dalam Surat Pernyataan Independensi tertanggal 20 Desember 2019.

*competence, reputation, are free from affiliation or other conflict of interests, and possess experience and expertise required in carrying out their respective functions and duties. The composition and structure of the Company's Board of Commissioners are as follows:*

#### **Appointment Criteria of Independent Commissioner**

*Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who is not affiliated with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and controlling shareholders, and does not have business or other relationships that can affect their ability to act independently or dedicatedly for the interest of the Company as explained in Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. In accordance with Article 21 of the Financial Services Authority Regulation No. 33/04.POKJ/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners, the Company's Independent Commissioner shall have the following criteria:*

- a. not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or oversee activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Issuer or Public Company in the following period;*
- b. have no shares either directly or indirectly in the Issuer or Public Company;*
- c. have no affiliation with the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Issuer or Public Company; and*
- d. have no business relationship either directly or indirectly related to business activities of the Issuer or Public Company.*

#### **Statement of Independent Commissioner on the Statement of Independency and Conflict of Interest Potential**

*The Company's Independent Commissioner has signed Statement of Independency stating that the Independent Commissioner is always independent and professional in carrying out its functions and duties. This statement is given and renewed by the Independent Commissioner every year, which most recently is stated in the Statement of Independency on December 20, 2019.*

### **Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris**

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, tugas, tanggung jawab dan kewenangan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain, serta berhak mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;
2. Dewan Komisaris berhak mendapatkan penjelasan dari setiap anggota Direksi tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris;
3. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perusahaan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi, maka untuk sementara Dewan Komisaris wajib untuk mengurus Perusahaan. Dalam hal ini, Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seseorang atau lebih diantara anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris; dan
4. Dalam hal hanya ada seorang Komisaris, seluruh tugas dan wewenang yang diberikan kepada Komisaris Utama atau anggota Dewan Komisaris, juga berlaku bagi Komisaris tersebut.

### **Piagam Dewan Komisaris**

Dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian saran atas pengelolaan Perusahaan, Perusahaan telah menyusun Piagam Dewan Komisaris pada 29 Maret 2018. Piagam Dewan Komisaris merupakan acuan pedoman kerja dan tata tertib kerja Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Isi Piagam Dewan Komisaris mencakup sebagai berikut:

- Bab 1 : Landasan Hukum
- Bab 2 : Ketentuan Umum
- Bab 3 : Struktur dan Keanggotaan
- Bab 4 : Kriteria
- Bab 5 : Komisaris Independen
- Bab 6 : Masa Jabatan
- Bab 7 : Tugas dan Tanggung Jawab
- Bab 8 : Kewenangan
- Bab 9 : Nilai Kerja
- Bab 10 : Waktu Kerja
- Bab 11 : Rapat Dewan Komisaris
- Bab 12 : Pelaporan dan Pertanggungjawaban
- Bab 13 : Aspek Transparansi
- Bab 14 : Larangan
- Bab 15 : Ketentuan Penutup

Pedoman Kerja Dewan Komisaris tersebut senantiasa disempurnakan dengan tujuan agar GCG Perusahaan dapat berjalan lebih baik lagi pada masa yang akan datang.

### **Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners**

Based on the Company's Articles of Association, duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners are as follows:

1. *The Board of Commissioners has the right to inspect all books, letters and other evidence, examine and cross check the actual cash and others, as well as be informed of all actions taken by the Board of Directors;*
2. *The Board of Commissioners reserves the right to obtain explanation from each member of the Board of Directors regarding all matters asked by the Board of Commissioners;*
3. *If all members of the Board of Directors are suspended and there is no acting member of the Board of Directors left, the Board of Commissioners must temporarily manage the Company. In this case, the Board of Commissioners has the right to give temporary authority to one or more members of the Board of Commissioners upon the responsibility of the Board of Commissioners; and*
4. *In the event that there is only one Commissioner, all duties and authorities given to the President Commissioner or members of the Board of Commissioners, also apply to the Commissioner.*

### **Board of Commissioners Charter**

In carrying out its supervisory and advisory roles in respect of the Company's management, the Company has prepared Board of Commissioners Charter since March 29, 2018. The Board of Commissioners Charter serves as a reference to work guidelines and rules of the Board of Commissioners in performing its supervisory and advisory duties to the Board of Directors. The contents of the Board of Commissioners Charter include the following:

- Chapter 1 : Legal Basis
- Chapter 2 : General Provisions
- Chapter 3 : Structure and Membership
- Chapter 4 : Criteria
- Chapter 5 : Independent Commissioner
- Chapter 6 : Term of Office
- Chapter 7 : Duties and Responsibilities
- Chapter 8 : Authority
- Chapter 9 : Work Value
- Chapter 10 : Office Hours
- Chapter 11 : Board of Commissioners Meeting
- Chapter 12 : Reporting and Accountability
- Chapter 13 : Transparency Aspects
- Chapter 14 : Prohibition
- Chapter 15 : Closing Provisions

The Board of Commissioners' Work Guidelines are continuously improved to further enhance the implementation of the Company's GCG going forward.



### Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang 2019, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 6 (enam) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Kehadiran / Attendance	Persentase Kehadiran / Attendance Percentage
Indra Nathan Kusnadi	Komisaris Utama / President Commissioner	6	6	100%
Karim Panjaitan	Komisaris / Commissioner	6	6	100%
Kanaka Puradiredja	Komisaris Independen / Independent Commissioner	6	6	100%

### PENILAIAN TERHADAP KINERJA KOMITE YANG MENDUKUNG PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah membentuk komite-komite untuk mendukung fungsinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komite-komite tersebut adalah Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Sepanjang 2019, kedua komite ini telah melakukan kinerja yang memuaskan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG, kode etik Perusahaan, peraturan Perusahaan yang berlaku, serta piagam-piagam yang menjadi pedoman kerja dari masing-masing komite tersebut.

### KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang beragam diharapkan dapat memberikan alternatif pemecahan masalah dan mendorong pengambilan keputusan yang lebih objektif dan komprehensif. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan dari berbagai bidang keilmuan dan kompetensi yang dimiliki oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi agar paradigma dalam pengambilan keputusan menjadi lebih luas.

Kebijakan keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2019 mengacu pada Anggaran Dasar dan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan mempertimbangkan unsur keberagaman dari sisi pendidikan, keahlian, pengalaman kerja, jenis kelamin dan usia.

### Board of Commissioners Meeting

During 2019, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings with the following attendance:

### PERFORMANCE EVALUATION OF COMMITTEES SUPPORTING THE IMPLEMENTATION OF BOARD OF COMMISSIONERS' DUTIES

In order to support the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners has established committees to support its functions in accordance with the applicable laws and regulations. These committees are the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. During 2019, these two committees performed satisfactorily in accordance with GCG principles, the Company's code of ethics, applicable Company regulations, as well as charters as work guidelines of each committee.

### DIVERSITY POLICY IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Diverse composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is expected to provide alternative problem solutions and encourage more objective and comprehensive decision-making, which requires approach from various disciplines and competencies possessed by each member of the Board of Commissioners and Directors. This way, it is hoped that the Company has wider perspectives in decision-making process.

Diversity policy of the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 refers to the Articles of Association and has complied with applicable laws and regulations and prepared by taking into account diversity elements in terms of education, expertise, work experience, gender and age.

**Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang beragam diharapkan dapat memberikan alternatif pemecahan masalah dan mendorong pengambilan keputusan yang lebih objektif dan komprehensif.**

*Diverse composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is expected to provide alternative problem solutions and encourage more objective and comprehensive decision-making.*



## **KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**

### **Prosedur & Dasar Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**

Remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dengan mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan. Penetapan remunerasi dilakukan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, dan ditetapkan serta disahkan dalam RUPST Perusahaan.

### **Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, komponen remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari:

- a. Gaji;
- b. Honorarium;
- c. Incentif dan/ atau;
- d. Tunjangan tetap dan/atau variabel

### **Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**

Komponen remunerasi Direksi yang mencakup gaji, honorarium, insentif dan tunjangan tetap dan/atau variabel telah ditetapkan dan disetujui oleh para pemegang saham dengan total remunerasi dan tunjangan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris pada 2019 adalah sebesar Rp2,58 miliar. Sedangkan total remunerasi dan tunjangan yang diberikan kepada anggota Direksi pada tahun 2019 adalah sebesar Rp11,25 miliar.

## **REMUNERATION POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS**

### **Procedure & Basis of Remuneration Determination for the Board of Commissioners and Directors**

The remuneration of members of the Board of Commissioners and Directors is determined by referring to the provisions of the Company's Articles of Association. Remuneration determination is done by taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee and is determined and approved at the Company's AGMS.

### **Remuneration Structure of the Board of Commissioners and Directors**

Based on the Company's Articles of Association and the Nomination and Remuneration Committee Charter, the remuneration component of members of the Board of Commissioners and Directors consists of the following:

- a. Salary;
- b. Honorarium;
- c. Incentives and/or;
- d. Fixed and/or variable rate allowances

### **Total Remuneration for the Board of Commissioners and Directors**

Remuneration components of the Board of Directors consisting of salary, honorarium, incentives, and fixed and/or variable rate allowances have been determined and approved by shareholders with the total remuneration and allowances provided to members of the Board of Commissioners in 2019 amounting to Rp2.58 billion. While total remuneration and allowances for members of the Board of Directors in 2019 amounted to Rp11.25 billion.



## RAPAT GABUNGAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Sepanjang 2019, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan Rapat Gabungan sebanyak 5 (lima) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Kehadiran / Attendance	Persentase Kehadiran / Attendance Percentage
Galumbang Menak	Direktur Utama / President Director	5	5	100%
Jimmy Kadir	Wakil Direktur Utama / Vice President Director	5	5	100%
Indra Nathan Kusnadi	Komisaris Utama / President Commissioner	5	5	100%
Karim Panjaitan	Komisaris / Commissioner	5	4	80%
Kanaka Puradiredja	Komisaris Independen / Independent Commissioner	5	5	100%

## PENILAIAN KERJA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

### Penilaian atas Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara rutin setiap tahun sebagai evaluasi atas pelaksanaan tugas Direksi. Penilaian kinerja Direksi tahun 2019 telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan RUPS berdasarkan Laporan Keuangan, Laporan realisasi RKAP (Manajemen), dan Laporan Tahunan serta Realisasi Key Performance Indicators (KPI) Direksi. Pengukuran keberhasilan kinerja Direksi merupakan hasil kerja kolegial dari seluruh Direksi.

## JOINT MEETING OF BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2019, in accordance with the provisions of the Articles of Association and prevailing regulations, the Board of Commissioners and Directors held 5 (five) Joint Meeting with attendance as follows:

## WORK ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

### Performance Assessment of the Board of Directors

The performance of the Board of Directors is assessed annually as an evaluation of the duties performed by the Board of Directors. The performance assessment of the Board of Directors in 2019 has been conducted by the Board of Commissioners and the GMS based on the Financial Statements, Report of RKAP Realization (Management), and Annual Report, as well as Realization of Key Performance Indicators of the Board of Directors. The measurement of the Board of Directors' performance is a collegial work result of all members of the Board of Directors.



■ Proses docking kabel serat optik bawah laut di Cilegon pada proyek Palapa Ring Timur. /  
Submarine fiber optic cable docking process in Cilegon in the East Palapa Ring project.

# Penilaian kinerja Dewan Komisaris pada 2019 telah dilaksanakan oleh RUPS berdasarkan Laporan Tugas Pengawasan dan Realisasi *Key Performance Indicators (KPI) Dewan Komisaris.*

*The Board of Commissioners' performance evaluation in 2019 was done by the GMS based on the Report of Supervisory Task and Realization of Key Performance Indicators (KPI) of the Board of Commissioners.*



Kriteria penilaian kinerja Direksi di antaranya:

- 1) Keuangan dan Pasar;
- 2) Fokus Pelanggan;
- 3) Efektifitas Produk dan Proses;
- 4) Fokus Tenaga Kerja; dan
- 5) Kepimimpinan, tata kelola dan tanggung jawab kemasyarakatan.

## Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara rutin setiap tahun sebagai evaluasi atas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Penilaian kinerja Dewan Komisaris pada 2019 telah dilaksanakan oleh RUPS berdasarkan Laporan Tugas Pengawasan dan Realisasi Key Performance Indicators (KPI) Dewan Komisaris. Pengukuran keberhasilan kinerja Dewan Komisaris merupakan hasil kerja kolegial dari seluruh Dewan Komisaris.

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris, antara lain:

- Aspek Pengawasan dan Pengarahan;
- Aspek Pelaporan;
- Aspek Dinamis (peningkatan kompetensi).

Criteria for the performance assessment of the Board of Directors include:

- 1) Financial and Market;
- 2) Focus of Customers;
- 3) Effectiveness of Products and Process;
- 4) Focus of Employees; and
- 5) Leadership governance, and public responsibility.

## Performance Evaluation of the Board of Commissioners

Performance evaluation of the Board of Commissioners is conducted regularly every year as an evaluation of the implementation of the Board of Commissioners' duties. The Board of Commissioners' performance evaluation in 2019 was done by the GMS based on the Report of Supervisory Task and Realization of Key Performance Indicators (KPI) of the Board of Commissioners. The success of the Board of Commissioners' performance is measured through collective work of the Board of Commissioners.

Performance evaluation criteria of the Board of Commissioners:

- Supervision and Guidance Aspects;
- Reporting Aspects;
- Dynamic aspects (competency improvement).



## KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas pelaksanaan fungsi Direksi dalam pengelolaan Perusahaan yang baik dan anggota Komite Audit memiliki masa tugas yang tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris. Ketentuan Komite Audit mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, susunan keanggotaan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Masa Jabatan / Term of Office	Periode Jabatan / Period of Service	Dasar Penunjukan/Pengangkatan / Basis of Appointment
Kanaka Puradiredja	Komisaris Independen Perusahaan/Ketua Komite Audit / Independent Commissioner/Head of Audit Committee	5 Tahun / Years	2018-2023	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 026/MTI/PD-DIR/IV/2018 tentang Perubahan atas Surat Keputusan Dewan Komisaris No.139/MTI/PD-DIR/X/2017 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit / Decision Letter of the Board of Commissioners No. 026/MTI/PD-DIR/IV/2018 concerning Amendments to the Decision Letter of the Board of Commissioners No.139/MTI/PD-DIR/X/2017 concerning Appointment of Audit Committee Members
Nenden Purwitasari	Anggota Komite Audit / Audit Committee Member	5 Tahun / Years	2018-2023	
Drs. Mulyadi, M.Sc	Anggota Komite Audit / Audit Committee Member	5 Tahun / Years	2018-2023	

### Profil Komite Audit

#### Kanaka Puradiredja

##### Ketua

Per 31 Desember 2019, Kanaka Puradiredja juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan. Profil beliau telah disajikan pada profil Komisaris Independen yang dapat dilihat pada pembahasan profil Dewan Komisaris di halaman 57.



**Nenden Purwitasari**

Anggota  
Member

Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta, Indonesia. Saat ini berusia 56 tahun.

An Indonesian citizen, domiciles in Jakarta, Indonesia. Currently 56 years old.

Beliau memperoleh gelar sarjana ekonomi dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung pada tahun 1989. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Nusa Danata Mahaloka sejak April 2016. Sebelumnya, beliau telah berpengalaman memimpin berbagai posisi penting di beberapa perusahaan di antaranya sebagai Advisor di PT Anugerah Mitra Sentosa (2015-2016).

She obtained her Bachelor's degree in Economics from Parahyangan Catholic University, Bandung in 1989. Currently, she also serves as a Director of PT Nusa Danata Mahaloka since April 2016. Previously, she is well-experienced in leading various key positions in several companies, among others as the Advisor of PT Anugerah Mitra Sentosa (2015-2016).



## Drs. Mulyadi, M.Sc

Anggota  
Member

Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta, Indonesia. Saat ini berusia 73 tahun.

*An Indonesian citizen, domiciles in Jakarta, Indonesia. Currently 73 years old.*

Beliau memperoleh gelar Sarjana Muda Ekonomi Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Gadjah Mada pada tahun 1969, Sarjana Ekonomi (Drs), Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Gadjah Mada pada tahun 1971, dan *Master of Science in Management and Administrative Science, University of Texas* di Dallas, USA pada tahun 1983.

*He obtained his Bachelor's degree in Economics, majoring in Accounting, Faculty of Economics, Gadjah Mada University in 1969, Bachelor of Economics (Drs), Departement of Accounting, Faculty of Economics, Gadjah Mada University in 1971, and Master of Science in Management and Administrative Science, University of Texas at Dallas, USA in 1983.*

Saat ini, beliau juga merupakan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta sejak tahun 2009, Dosen Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta sejak tahun 1972, Partner Kantor Akuntan Publik S. Mannan, Ardiansyah, dan Rekan, Jakarta sejak tahun 2000, Anggota Komite Audit PT Bumi Resources Tbk. sejak tahun 2012, anggota Komite Audit PT Bumi Resource Mineral, Jakarta sejak tahun 2017, dan Anggota Komite Audit PT China Construction Bank Indonesia Tbk. (d.h Bank Windu Kentjana International Tbk.), Jakarta sejak tahun 2014.

*Currently, he is also a Lecturer at the Faculty of Economics and Business, Gadjah Mada University, Yogyakarta since 2009, Post Graduate Lecturer of Gadjah Mada University, Yogyakarta since 1972, Partner of the Public Accounting Firm of S. Mannan, Ardiansyah, and Partner, Jakarta since 2000, Member of the Audit Committee of PT Bumi Resources Tbk. since 2012, a member of the Audit Committee of PT Bumi Resource Mineral, Jakarta since 2017, and a member of the Audit Committee of PT China Construction Bank Indonesia Tbk. (formerly Bank Windu Kentjana International Tbk.), Jakarta since 2014.*

Selain itu, beliau juga berpengalaman menjabat berbagai profesi lainnya di antaranya sebagai Anggota Komite Audit PT Darma Henwa Tbk., Jakarta (2007-2017), Anggota Komite Audit PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero), Yogyakarta (2013-2016), Asisten Direktur Pusat Antar-Universitas, Universitas Gadjah Mada (1985-1990), dan Direktur Sekolah Tinggi Ilmu ekonomi, YKPN, Yogyakarta (1994-1997).

*In addition, he also has experience in serving various other professions including as a Member of the Audit Committee of PT Darma Henwa Tbk., Jakarta (2007-2017), a Member of the Audit Committee at PT Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero), Yogyakarta (2013-2016), Assistant Director of the Inter-University Center, Gadjah Mada University (1985-1990), and Director of Sekolah Tinggi Ilmu ekonomi, YKPN, Yogyakarta (1994-1997).*

### Independensi Komite Audit

Komite Audit Perusahaan telah menandatangani Surat Pernyataan Independensi yang menyatakan bahwa Komite Audit senantiasa bersikap independen dan profesional dalam menjalankan fungsi dan tugasnya. Pernyataan ini diberikan dan diperbarui oleh Komite Audit dari tahun ke tahun, yang mana terakhir kali pernyataan tersebut dinyatakan dalam Surat Pernyataan Independensi tertanggal 20 Desember 2019.

### Independency of the Audit Committee

*The Company's Audit Committee has signed Statement of Independency stating that the Audit Committee always is always independent and professional in carrying out its functions and duties. This statement is given and renewed by the Audit Committee every year, which most recently is stated in the Statement of Independency on December 20, 2019.*



Komite Audit Perusahaan diketuai oleh Komisaris Independen dan dua anggota profesional lainnya yang berasal dari luar Perusahaan. Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit bertindak secara profesional dan independen. Independensi Komite Audit Perusahaan diwujudkan dalam bentuk sebagai berikut:

- Komite Audit paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak dari luar Perusahaan;
- Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen Perusahaan yang ditetapkan dan diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan;
- Memiliki keahlian dan pengalaman di bidang akuntansi dan/atau keuangan;
- Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali Komisaris Independen;
- Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan;
- Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan tersebut; dan
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan tersebut.

#### Piagam Komite Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit telah dilengkapi pedoman kerja yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit No. 001/MTI/ PKA/I/2019 pada 22 Januari 2019 di mana Piagam tersebut merupakan Piagam yang telah disempurnakan dan diperbarui dari Piagam Komite Audit sebelumnya No. 148/MTI/PD-DIR/X/2017 tanggal 19 Oktober 2017. Piagam Komite Audit Perusahaan disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan senantiasa ditinjau ulang secara berkala.

#### Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Audit

Berdasarkan Piagam Komite Audit Perusahaan, Komite Audit memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang sebagai berikut:

The Company's Audit Committee is led by an Independent Commissioner and two other professional members external to the Company. In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee acts professionally and independently. The independency of the Company's Audit Committee is assured through the following criteria:

- The Audit Committee consists of at least 3 (three) members from Independent Commissioners and external parties to the Company;
- The Audit Committee is led by the Company's Independent Commissioners who are appointed based on the Decision of the Company's Board of Commissioners;
- Has expertise and experience in accounting and/or finance;
- Not a person working at the Public Accounting Firm, Legal Consultant Office within the last 6 (six) months;
- Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months except for Independent Commissioners;
- Has no direct or indirect shares in the Company;
- Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Major Shareholders of the Company; and
- Has no direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.

#### Audit Committee Charter

In performing its duties and responsibilities, the Audit Committee has been equipped with the work guidelines set forth in the Audit Committee Charter No. 001/MTI/PKA/I/2019 on January 22, 2019 where the Charter is a Charter that has been improved and updated from the previous Audit Committee Charter No. 148/MTI/PD-DIR/X/2017 dated October 19, 2017. The Charter is prepared based on applicable laws and regulations and is reviewed regularly.

#### Duties, Authorities, and Responsibilities of Audit Committees

Pursuant to the Company's Audit Committee Charter, the Audit Committee has duties, responsibilities, and authorities as follows:

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit meliputi:

1. Laporan Keuangan dan Kegiatan Assurance
  - a. Melakukan penelaahan atas keandalan informasi keuangan yang akan diterbitkan oleh Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan;
  - b. Melalui hasil kerja auditor eksternal, melakukan penelaahan atas efektivitas pengendalian internal yang diterapkan oleh manajemen dalam proses penyusunan laporan keuangan untuk mencegah salah saji dalam laporan keuangan Perusahaan;
  - c. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan;
  - d. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor eksternal atas jasa yang diberikannya;
  - e. Melakukan kajian atas rencana dan hasil atas aktivitas yang dilakukan oleh auditor eksternal dalam meyakinkan bahwa laporan keuangan telah bebas dari salah saji material;
  - f. Melakukan kajian obyektivitas dan independensi auditor eksternal; dan
  - g. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan auditor eksternal yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa.
2. Manajemen Risiko
  - a. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, dalam hal Perusahaan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris; dan
  - b. Melakukan penelaahan atas risiko-risiko yang diidentifikasi oleh manajemen dan memastikan bahwa risiko-risiko tersebut telah dikelola dengan memadai.
3. Auditor Internal
  - a. Melakukan penelaahan atas rencana, pelaksanaan dan hasil pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tidak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal; dan
  - b. Melakukan kajian atas obyektivitas dan independensi auditor internal.
4. Tata Kelola dan Kepatuhan
  - a. Melakukan penelaahan atas ketatanurut terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan, dengan memperhatikan prinsip-prinsip GCG;
  - b. Melakukan monitor atas terlaksananya penerapan praktik GCG di Perusahaan, termasuk program penerapan CSR;

*Duties and responsibilities of the Audit Committee:*

1. *Financial Statements and Assurance Activities*
  - a. *Reviewing the reliability of financial information to be published by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;*
  - b. *Through the results of external auditors, reviewing the effectiveness of internal controls implemented by the management in the process of preparing financial statements to prevent misstatements in the Company's financial statements;*
  - c. *Reviewing complaints relating to the Company's accounting and financial reporting processes;*
  - d. *Providing independent opinions in the event of any disagreement between the management and external auditors for the provision of services;*
  - e. *Reviewing the plans and results of activities performed by external auditors in ensuring that the financial statements are free from material misstatements;*
  - f. *Performing objectivity and independency review of external auditors; and*
  - g. *Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of external auditors based on independency, the scope of the assignment, and remuneration.*
2. *Risk Management*
  - a. *Reviewing the risk management activities conducted by the Board of Directors, in the event the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;*
  - b. *Reviewing the risks identified by the Management and ensuring that the risks have been adequately addressed.*
3. *Internal Auditor*
  - a. *Reviewing the audit plans, implementation, and results by internal auditors and overseeing the Board of Directors' follow-ups on the findings of the internal auditors; and*
  - b. *Reviewing the objectivity and independency of internal auditors.*
4. *Governance and Compliance*
  - a. *Reviewing the compliance with laws and regulations associated with the activities of the Company, taking into account GCG principles;*
  - b. *Monitoring the implementation of GCG practices in the Company, including the implementation of CSR programs;*



- c. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan; dan
- d. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perusahaan.

Wewenang Komite Audit meliputi:

1. Mengakses dokumen, data dan informasi Perusahaan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perusahaan yang diperlukan;
2. Berkommunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko dan auditor eksternal terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

### Rapat Komite Audit

Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, Piagam Komite Audit, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Rapat Komite Audit diselenggarakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan yang hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota. Komite Audit mengambil keputusan atas dasar musyawarah untuk mufakat, yang dituangkan dalam risalah rapat, serta disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Sepanjang 2019, Komite Audit telah menyelenggarakan 8 (delapan) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Komite Audit / Audit Committee	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Kehadiran / Attendance	Persentase Kehadiran / Attendance Percentage
Kanaka Puradiredja	Ketua / Head	8	8	100%
Nenden Purwitasari	Anggota / Member	8	8	100%
Drs. Mulyadi, M.Sc	Anggota / Member	8	7	87,5%

### Pelatihan Komite Audit

Komite Audit / Audit Committee	Pelatihan/Training/Seminar	Waktu / Date	Lokasi Pelatihan / Training Location
Nenden Purwitasari	a. Seminar "Membangun Rantai Pasok Nasional Terintegrasi Berbasis Platform Logistik 4.0" / "Building an Integrated National Supply Chain Based on Logistics Platform 4.0" seminar.	16 Oktober 2019 October 16, 2019	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, Jakarta. <i>Ministry of Industry of the Republic of Indonesia, Jakarta</i>
	b. Seminar Nasional Membangun Budaya Mutu "Dalam Rangka Membangun Industri Berdikari dan Sejahtera Memasuki Era Industri 4.0. / Building Independent and Prosperous Industries Entering the Industrial Era 4.0.	27 November 2019 November 27, 2019	Grand Sahid, Jakarta
Drs. Mulyadi, M.Sc	Menyongsong Penerapan Standar Auditing (SA) 701-Komunikasi Key Audit Matters / Welcoming the Application of Auditing Standards (SA) 701 - Communication of Key Audit Matters	28 Agustus 2019 August 28, 2019	Hotel Le Meridian, Jakarta

- c. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding the potential conflicts of interest of the Company;
- d. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data and information.

Audit Committee Authorities include:

1. Access the Company's documents, data, and information regarding the Company's employees, funds, assets, and resources required;
2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and parties performing the internal audit function, risk management, and external auditor, related to the duties and responsibilities of the Audit Committee;
3. Involve independent parties outside the members of the Audit Committee who are required to assist in the execution of its duties (if necessary); and
4. Exercise other authorities granted by the Board of Commissioners.

### Audit Committee Meeting

Based on the provisions of the Company's Articles of Association, Audit Committee Charter, and Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Implementation of Audit Committee Work, Audit Committee Meetings are held periodically at least once in 3 (three) months which can only be held if attended by more than ½ (one-half) of the total members. The Audit Committee makes decisions by deliberation to reach consensus, which is set forth in the minutes of meetings and submitted to the Board of Commissioners.

During 2019, the Audit Committee held 8 (eight) meetings with attendance as follows:

### Pelaksanaan Tugas Anggota Komite Audit di 2019

Sepanjang 2019, Komite Audit telah melakukan tugas sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan Auditoreksternal yang bertanggung jawab untuk mengaudit laporan keuangan sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik yang berlaku di Indonesia dan memberikan opini apakah laporan keuangan tersebut telah disajikan secara wajar, dalam seluruh aspek-aspek yang material, posisi keuangan, dan hasil kegiatan dan arus kas perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia;
2. Melakukan peninjauan berkala informasi keuangan, yang terdiri dari laporan keuangan triwulan dan laporan keuangan akhir tahun untuk dipublikasikan. Pelaksanaan penelaahan laporan keuangan mencakup identifikasi hal-hal yang perlu mendapat perhatian manajemen dan rekomendasi-rekomendasi untuk pengembangan usaha; dan
3. Melakukan evaluasi atas sumber daya manusia, struktur organisasi, pelaporan pelaksanaan audit internal dan tindak lanjut atas temuannya. Komite Audit telah mereview hasil pekerjaan yang dilakukan oleh Internal Audit.

### Implementation of Duties of Audit Committee Members in 2019

Throughout 2019, the Audit Committee has performed the following duties:

1. Supervise external auditor who is responsible for auditing the financial statements in accordance with the applicable Professional Standards of Public Accountants in Indonesia and providing opinion whether the financial statements have been presented fairly, in all material respects, financial position, and activity results, as well as cash flow of the Company in accordance with the generally accepted Financial Accounting Standards in Indonesia;
2. Conduct periodic reviews of financial information, consisting of quarterly financial reports and year-end financial statements for publication. The implementation of the review of financial statements includes the identification of matters that require attention from the management and recommendations for business development; and
3. Evaluate human resources, organizational structure, reporting of the implementation of internal audit, and follow up of their findings. The Audit Committee has reviewed work results of the Internal Audit.



**Aktivitas pembangunan radio microwave pada proyek Palapa Ring Paket Timur di area pegunungan Papua. /**  
Development of microwave radio in the Palapa Ring East Package project at a mountain area in Papua.



### Evaluasi Kinerja Komite Audit

Evaluasi kinerja Komite Audit serta evaluasi kinerja masing-masing Anggota Komite Audit merupakan penilaian berdasarkan kriteria berupa pencapaian target-target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Tahunan Komite Audit yang meliputi:

1. Kontribusi terhadap pencapaian target Tim;
2. Jumlah Kajian, Analisis, Rekomendasi;
3. Tingkat keaktifan dalam kegiatan Tim;
4. Kerjasama dalam Tim; dan
5. Mutu dan Kualitas Konsep.

Dewan Komisaris menilai kinerja Komite dan kinerja masing-masing Anggota Komite Audit yang bukan anggota Komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun sekali. Hasil Evaluasi tersebut selanjutnya digunakan untuk menyusun langkah-langkah perbaikan, pengembangan dan penyempurnaan yang diperlukan dalam mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris menilai Komite Audit telah bekerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya secara maksimal.

### KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite nominasi dan remunerasi sepanjang 2019 dijalankan oleh Perusahaan dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 Tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 141/ MTI/PD-DIR/X/2017 tanggal 19 Oktober 2017, tentang Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk Dewan Komisaris dalam rangka pelaksanaan fungsi terkait nominasi dan remunerasi dengan komposisi sebagai berikut;

Nama / Name	Jabatan / Position	Masa Jabatan / Term of Office	Periode Jabatan / Period of Service
Kanaka Puradiredja	Ketua / Head	5 Tahun / Years	2017 – 2022
Indra Nathan Kusnadi	Anggota / Member	5 Tahun / Years	2017 – 2022
Agung Santoso	Anggota / Member	5 Tahun / Years	2017 – 2022

### Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

#### Kanaka Puradiredja

##### Ketua

Per 31 Desember 2019, Kanaka Puradiredja juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan. Profil beliau telah disajikan pada profil Komisaris Independen yang dapat dilihat pada pembahasan profil Dewan Komisaris di halaman 57.

### Performance Evaluation of Audit Committee

*Performance evaluation of the Audit Committee and each of Audit Committee Members is an assessment based on criteria that includes target achievement set in the Annual Audit Committee Work Plan which covers:*

1. Contribution to the achievement of Team targets;
2. Number of studies, analyses, recommendations;
3. Level of activity in Team activities;
4. Teamwork; and
5. Quality and Concept Quality.

*The Board of Commissioners assesses the performance of the Committee and the performance of each Audit Committee Member who is not a member of the Commissioners at least once a year. The evaluation results are then used to prepare steps for improvement, development and improvement needed to support the implementation of the duties of the Board of Commissioners. Throughout 2019, the Board of Commissioners assessed that the Audit Committee worked in accordance with its duties and responsibilities to its best efforts.*

### NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

*The Company's nomination and remuneration committee performed in 2019 in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.*

*Through Decision Letter of the Company's Board of Commissioners No. 141/MTI/PD-DIR/X/2017 dated October 19, 2017 concerning the Appointment of Members of the Nomination and Remuneration Committee, the Nomination and Remuneration Committee was formed by the Board of Commissioners to carry out functions related to nomination and remuneration with the following composition;*

Nama / Name	Jabatan / Position	Masa Jabatan / Term of Office	Periode Jabatan / Period of Service
Kanaka Puradiredja	Ketua / Head	5 Tahun / Years	2017 – 2022
Indra Nathan Kusnadi	Anggota / Member	5 Tahun / Years	2017 – 2022
Agung Santoso	Anggota / Member	5 Tahun / Years	2017 – 2022

### Nomination and Remuneration Committee Profile

#### Kanaka Puradiredja

##### Head

*As of December 31, 2019, Kanaka Puradiredja also serves as the Company's Independent Commissioner. His profile has been presented in the Board of Commissioners' Profile in the Company Profile Chapter on page 57.*

**Indra Nathan Kusnadi****Anggota**

Per 31 Desember 2019, Indra Nathan Kusnadi juga menjabat sebagai Komisaris Utama Perusahaan. Profil beliau telah disajikan pada profil Komisaris yang dapat dilihat pada pembahasan profil Dewan Komisaris di halaman 55.

**Indra Nathan Kusnadi****Member**

As of December 31, 2019, Indra Nathan Kusnadi also serves as the Company's President Commissioner. His profile has been presented in the Board of Commissioners' Profile in the Company Profile Chapter on page 55.

**Agung Santoso**Anggota  
Member

Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta, Indonesia. Saat ini berusia 49 tahun.

An Indonesian citizen, domiciles in Jakarta, Indonesia. Currently 49 years old.

Beliau mendapatkan gelar Sarjana Hukum dari Universitas Muhammadiyah Malang pada tahun 1993 dan gelar Magister Manajemen dari Sekolah Bisnis PPM. Beliau memulai karirnya sebagai *HR Officer* di Sentrarfood Indonesia Corporation (1993 -1998). Beliau kemudian menjabat sebagai *HR Assistant Manager* PT Yamaha Electronic Manufacturing Indonesia (1998-2001), *HR Manager Regional East* PT Makro Indonesia (2001-2005), *Director of Human Resource Imperial Duta Hotel & Country Club* (2005-2008), dan *Vice President Human Resource* PT Kreatip Komunikacitra/PT. Trikomsel Oke, Tbk. / PT. Sitcomindo (2008-2010). Pada 2010, beliau kemudian bergabung dengan Perusahaan.

He obtained Bachelor's degree of Law from Universitas Muhammadiyah Malang in 1993 and Master of Management from PPM Business School. He commenced his career as HR Officer at PT Sentrarfood Indonesia Corporation (1993-1998). He, later served as HR Assistant Manager at PT Yamaha Electronic Manufacturing Indonesia (1998-2001), HR Manager of East Region of PT Makro Indonesia (2001-2005), Director of Human Resource Imperial Duta Hotel & Country Club (2005-2008), and Vice President Human Resource of PT Kreatip Komunikacitra/PT Trikomsel Oke, Tbk. / PT Sitcomindo (2008-2010). In 2010, he joined the Company.



## Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

### A. Fungsi Nominasi

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Perusahaan dalam menjalankan Fungsi Nominasi, adalah sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi mengenai:
  - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
  - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
  - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Membantu melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Menelaah dan memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
5. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai struktur, jumlah, sistem dan prosedur pemilihan dan/ atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris;
6. Melakukan evaluasi kinerja individu dan kolektif Direksi.

### B. Fungsi Remunerasi

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Perusahaan dalam menjalankan Fungsi Remunerasi, adalah sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi Perusahaan;
2. Memberikan rekomendasi mengenai Kebijakan remunerasi (termasuk fasilitas-fasilitas dan tunjangan-tunjangan) bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan, dengan memperhatikan kinerja keuangan, prestasi kerja individual, kewajaran dengan *peer group*, nilai tambah bagi pemegang saham, pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan;
3. Melaksanakan tugas lain yang berkaitan dengan kebijakan remunerasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

## Duties and Responsibilities of Nomination & Remuneration Committee

### A. Nomination function

*Duties and Responsibilities of the Company's Board of Commissioners in performing the Nomination Function are as follows:*

1. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
  - a. *Membership composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;*
  - b. *Policy and criteria required in the Nomination process; and*
  - c. *Policy of performance evaluation for members of the Board of Directors and/ or members of the Board of Commissioners;*
2. *Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/ or members of the Board of Commissioners based on the established benchmarks as evaluation materials;*
3. *Provide recommendations to the Board of Commissioners on the capacity development program for members of the Board of Directors and/ or members of the Board of Commissioners; and*
4. *Provide proposals of eligible candidates as members of the Board of Directors and/ or members of the Board of Commissioners to be submitted to the GMS;*
5. *Prepare and provide recommendation on structure, number, system and procedure of appointment and/or replacement of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to the Board of Commissioners;*
6. *Perform performance evaluation individually and collectively as Board of Directors.*

### B. Remuneration Function

*Duties and Responsibilities of the Company's Board of Commissioners in carrying out the Remuneration Function are as follows:*

1. *Evaluate the Company's remuneration policy;*
2. *Provide recommendations on remuneration policies (including facilities and allowances) for the Board of Commissioners and Directors to be submitted to the General Meeting of Shareholders of the Company, taking into account financial performance, individual work performance, fairness against peer groups, added value for shareholders, consideration of the Company's long-term goals and strategies;*
3. *Carry out other tasks related to remuneration policies in accordance with the applicable regulations.*

### Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi telah dilengkapi pedoman kerja yang ditetapkan dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tertanggal 29 Maret 2018. Piagam tersebut disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan senantiasa ditinjau ulang secara berkala.

### Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan senantiasa bersikap independen dan mampu melaksanakan tugasnya secara independen, terlepas dari pengaruh berbagai pihak yang memiliki kepentingan yang dapat berbenturan dengan kepentingan Perusahaan.

Guna menjaga independensi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan telah sesuai dengan kriteria berikut:

1. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan;
2. Bukan pemegang saham mayoritas Perusahaan atau pegawai yang berhubungan langsung dengan pemegang saham mayoritas Perusahaan;
3. Bukan pemasok atau pelanggan utama dari Perusahaan atau perusahaan afiliasi atau pegawai dari/atau yang berhubungan langsung atau tidak langsung dengan pemasok atau pelanggan utama; dan
4. Tidak memiliki hubungan perjanjian dengan Perusahaan atau perusahaan afiliasi lainnya sebagai Direksi

### Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sejak diundangkan pada 8 Desember 2014, berdasarkan ketentuan POJK No. 34/POJK.04/2014, Perusahaan telah menyesuaikan ketentuan tersebut dengan menyelenggarakan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi pada 2019, dengan frekuensi kehadiran dalam rapat sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Kehadiran / Attendance	Persentase Kehadiran / Attendance Percentage
Kanaka Puradiredja	Ketua / Head	3	3	100%
Indra Nathan Kusnadi	Anggota / Member	3	3	100%
Agung Santoso	Anggota / Member	3	3	100%

### Nomination and Remuneration Committee Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee has been equipped with the work guidelines specified in the Nomination and Remuneration Committee Charter on March 29, 2018. The Charter is prepared based on applicable laws and regulations and is regularly reviewed.

### Independency of Nomination and Remuneration Committee

The Company's Nomination and Remuneration Committee is always independent and able to carry out its duties independently, free from the influence of various parties who have conflict of interests with the Company.

To maintain the independency of the Nomination and Remuneration Committee members, all members of the Company's Nomination and Remuneration Committee have met the following criteria:

1. Has no Affiliation with the Company, members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Major Shareholders of the Company;
2. Not the majority shareholder of the Company or an employee directly related to the Company's majority shareholder;
3. Not the main supplier or customer of the Company or affiliated company or employee from/or who is directly or indirectly related to the main supplier or customer; and
4. Has no agreement with the Company or other affiliated companies as Directors

### Nomination and Remuneration Committee Meeting

Since law enforcement on December 8, 2014, based on POJK No. 34/POJK.04/2014, the Company has complied with these provisions by establishing Nomination and Remuneration Committee Meeting in 2019, with meeting attendance frequency as follows:



### Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi pada 2019

Pada 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan beberapa kegiatan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab serta kewenangan Komite sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Nominasi dan Remunerasi senantiasa memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai nominasi dan remunerasi dari para anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

### Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengikuti workshop/pelatihan/seminar sepanjang 2019 guna meningkatkan kompetensinya, di antaranya *Certified Leadership Coach* yang diselenggarakan oleh Vanaya Coaching International pada 19-29 September di Tower 88, Jakarta.

### SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi antar organ Perusahaan. Salah satu tanggung jawab yang diemban adalah mengikuti perkembangan peraturan yang berlaku di Pasar Modal. Mengacu pada persyaratan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa No. 35/POJK.04/2015 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan, Perusahaan mengangkat Henry Rizard Rumopa S.H., M.H. sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.143/ MTI/PD-DIR/X/2017 tanggal 19 Oktober 2017.

### Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan telah mengikuti workshop/pelatihan/seminar sepanjang 2019 guna meningkatkan kompetensinya, antara lain:

No.	Pelatihan/Training/Seminar	Penyelenggara / Organizer	Tanggal / Date	Tempat / Place
1.	Sosialisasi POJK No.36/POJK.04/2018 tentang Tata Cara Pemeriksaan di Sektor Pasar Modal / <i>Dissemination of POJK No.36/POJK.04/2018 concerning Procedures for Investigation in the Capital Market Sector</i>	PT Bursa Efek Indonesia bekerjasama dengan Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA) / PT Indonesia Stock Exchange in collaboration with the Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	12 Februari 2019 / February 12, 2019	Jakarta
2.	Seminar "Strategi Implementasi GCG yang efektif dengan tugas Corporate Secretary dan POJK Nomor 21/POJK.04/2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka" / "Effective GCG Implementation Strategy with the tasks of Corporate Secretary and POJK Number 21/POJK.04/2014 concerning the Implementation of Governance Guidelines for Public Company" seminar.	PT Bursa Efek Indonesia bekerjasama dengan Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA) / PT Indonesia Stock Exchange in collaboration with the Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	2 Juli 2019 / July 2, 2019	Jakarta
3.	Seminar "Next Step in Sustainability Reporting: How to Start and Common Technical Issues in Reporting?"	PT Bursa Efek Indonesia bekerjasama dengan Global Reporting Initiative (GRI) / PT Bursa Efek Indonesia in collaboration with the Global Reporting Initiative (GRI)	11 Maret 2019 / March 11, 2019	Jakarta

### Implementation of the Nomination and Remuneration Committee's Duties in 2019

In 2019, the Nomination and Remuneration Committee has carried out several activities in accordance with the duties and responsibilities and authorities of the Committee as stipulated in the Nomination and Remuneration Committee Charter. The Nomination and Remuneration Committee always provides advice and recommendations to the Board of Commissioners regarding the nomination and remuneration of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

### Nomination and Remuneration Committee Training

The Nomination and Remuneration Committee has participated in workshops/training/seminars throughout 2019 to improve its competence, i.e. the Certified Leadership Coach held by Vanaya Coaching International on September 19-29 at Tower 88, Jakarta.

### CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary has an important role in facilitating communication among the Company's organs. One of the responsibilities carried is to keep up to date with the development of regulations that apply in the Capital Market. Referring to the requirements stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2015 dated December 8, 2014 concerning Corporate Secretary, the Company appointed Henry Rizard Rumopa S.H., M.H. as Corporate Secretary based on Decision Letter of Board of Directors No.143/MTI/PD-DIR/X/2017 dated October 19, 2017.

### Corporate Secretary Training

The Corporate Secretary has participated in workshops/training/seminars throughout 2019 to improve his competence, covering:

No.	Pelatihan/Training/Seminar	Penyelenggara / Organizer	Tanggal / Date	Tempat / Place
4.	Seminar "How to Report Gender Equality, Water, Occupational Health and Safety in Sustainability Report?"	PT Bursa Efek Indonesia bekerjasama dengan Global Reporting Initiative (GRI) / PT Bursa Efek Indonesia in collaboration with the Global Reporting Initiative (GRI)	28 Maret 2019 / March 28, 2019	Jakarta
5.	Seminar "Business Reporting on the Sustainability Development Goals"	PT Bursa Efek Indonesia bekerjasama dengan Global Reporting Initiative (GRI) / PT Bursa Efek Indonesia in collaboration with the Global Reporting Initiative (GRI)	25 April 2019 / April 25, 2019	Jakarta
6.	Seminar "Digitalization & Corporate Strategy"	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	23 April 2019 / April 23, 2019	Jakarta
7.	ICSA CG Officer Workshop Series	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	17-18 Juli 2019 / July 17-18, 2019	Jakarta
8.	Seminar "How to Organize Memorable Corporate Events"	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	31 Juli 2019 / July 31, 2019	Jakarta
9.	Seminar "Memahami Peraturan Buyback Saham sesuai POJK Nomor 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kemabali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka." / "Understanding the Stock Buyback Rules in accordance with POJK Number 30/POJK.04/2017 concerning the Purchase of Shares Issued by Public Company" seminar.	PT Bursa Efek Indonesia bekerjasama dengan Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA) / PT Indonesia Stock Exchange in collaboration with the Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	13 Agustus 2019 / August 13, 2019	Jakarta
10.	Seminar "POJK Nomor 74/POJK.04/2016 tentang Penggabungan Usaha atau Peleburan Usaha Perusahaan Terbuka." / "POJK Number 74/POJK.04/2016 on Merger or Consolidation of Public Company" seminar.	PT Bursa Efek Indonesia bekerjasama dengan Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA) / PT Indonesia Stock Exchange in collaboration with the Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	10 September 2019 / September 10, 2019	Jakarta
11.	Seminar Online Single Submission / Online Single Submission seminar	PT Bursa Efek Indonesia bekerjasama dengan Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA) / PT Indonesia Stock Exchange in collaboration with the Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	8 Oktober 2019 / October 8, 2019	Jakarta

### Piagam Sekretaris Perusahaan

Guna menjalankan peran dan tanggung jawab sebagaimana mestinya, maka diperlukan Piagam Sekretaris Perusahaan sebagai pedoman untuk melaksanakan tugas dan wewenangnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Piagam Sekretaris Perusahaan telah berlaku efektif sejak 29 Maret 2018. Cakupan Piagam Sekretaris Perusahaan terdiri dari:

1. Landasan Hukum
2. Ketentuan Umum
3. Persyaratan Sekretaris Perusahaan
4. Pengangkatan dan Pemberhentian
5. Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan
6. Program Pengembangan
7. Nilai Kerja
8. Pelaporan

### Corporate Secretary Charter

In order to carry out roles and responsibilities properly, Corporate Secretary Charter is required as a guideline to carry out its duties and authorities in accordance with applicable laws and regulations.

The Corporate Secretary Charter is effective since March 29, 2018.

The scope of the Corporate Secretary Charter consists of:

1. Legal Basis
2. General Provisions
3. Requirements of Corporate Secretary
4. Appointment and Termination
5. Duties and Responsibilities of Corporate Secretary
6. Development Program
7. Work Value
8. Reporting

### Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan mengemban tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. mengikuti dan menginformasikan dengan baik mengenai perkembangan pasar modal, OJK dan peraturan perundang-undangan berlaku khususnya dibidang pasar modal serta bertindak sebagai penghubung antara Perusahaan, regulator dan publik;

### Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

Corporate Secretary has the following duties and responsibilities:

- a. properly follow and inform the development of the capital market, OJK, and the applicable laws and regulations, especially in the field of capital market, and act as a liaison between the Company, regulators, and the public;



- b. memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
  - c. membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
    - keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perusahaan;
    - penyampaian laporan kepada Otoritas terkait tepat waktu;
    - penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
    - penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/ atau Dewan Komisaris; dan
    - pelaksanaan program orientasi bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
  - d. sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.
- b. provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Company to comply with the provisions of laws and regulations in the Capital Market sector;
- c. assist the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance which includes:
  - disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company Website;
  - timely submission of reports to relevant authorities;
  - implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders;
  - implementation and documentation of Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings; and
  - implementation of orientation programs for Board of Directors and/or Board of Commissioners.
- d. as a liaison between the Company and shareholders and other stakeholders.

#### Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan di 2019

Sepanjang tahun 2019, Sekretaris Perusahaan telah melakukan korespondensi terkait pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan pasar modal yang berlaku kepada otoritas dan lembaga pasar modal, diantaranya mengenai:

- laporan bulanan data utang;
- laporan keuangan tahunan dan triwulan;
- laporan tahunan;
- laporan rencana dan agenda Rapat Umum Pemegang Saham berikut iklan pengumumannya;
- laporan materi dan hasil *public expose*; dan
- laporan keterbukaan informasi berkenaan dengan informasi yang perlu disampaikan kepada publik.

#### UNIT AUDIT INTERNAL

Pembentukan Unit Audit Internal Perusahaan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.56/POJK.04/2015, tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (sebelumnya Peraturan No.IX.I.7, Lampiran keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-496/ BL/2008 tanggal 28 November 2008).

Pada saat penyampaian laporan tahunan ini, berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 106/MTI/PD-DIR/VIII/2019 tanggal 1 Agustus 2019 tentang Pengangkatan Unit Audit Internal yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris, telah terjadi perubahan Kepala Unit Audit Internal Perusahaan, dimana Kepala Unit Audit Internal sebelumnya ialah Robertus Suratno digantikan oleh Nurhayatul Arifin.

#### Implementation of Duties of Corporate Secretary in 2019

Throughout 2019, Corporate Secretary has conducted correspondence regarding compliance with capital market regulations with the capital market authorities and institutions. The content of correspondence includes:

- monthly debt data report;
- annual and quarterly financial reports;
- annual report;
- report on the plan and agenda of the General Meeting of Shareholders and the advertisement announcement;
- material reports and public expose results; and
- information disclosure reports relating to information that requires public disclosure.

#### INTERNAL AUDIT UNIT

The establishment of the Company's Internal Audit Unit refers to the Regulation of the Financial Services Authority Regulation No.56/ POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter (formerly Regulation No.IX.I.7, Appendix to the decision of the Chairman of Bapepam and LK No. Kep-496/BL/2008 dated November 28, 2008).

At the time of submission of this annual report, based on Decision Letter of the Company's Board of Directors No. 106/MTI/PD-DIR/VIII/2019 dated August 1, 2019 concerning the Appointment of Internal Audit Unit which was approved by the Board of Commissioners, there has been a change in the Head of the Company's Internal Audit Unit, in which Robertus Suratno who previously served as the Head of the Internal Audit Unit was replaced by Nurhayatul Arifin.

Sehubungan dengan perubahan tersebut, Perusahaan telah melakukan keterbukaan informasi melalui surat Perusahaan nomor 062/MTI/CORSEC/EXT/VIII/2019 tertanggal 2 Agustus 2019.

*Related to the change, the Company has disclosed the information through Company's Letter Number 062/MTI/CORSEC/EXT/VIII/2019 dated August 2, 2019.*

### Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Unit Audit Internal

Sesuai dengan Piagam Audit Internal, Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Nurhayatul Arifin diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor 106/MTI/PD-DIR/VIII/2019 tertanggal 1 Agustus 2019 yang sebelumnya pengangkatan tersebut telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris melalui Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris tertanggal 31 Juli 2019.

### Appointment and Dismissal of Head of Internal Audit Unit

*In accordance with the Internal Audit Charter, the Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. Nurhayatul Arifin was appointed as Head of Internal Audit based on Decision of Board of Directors number 106/MTI/PD-DIR/VIII/2019 dated August 1, 2019, the appointment of which was previously obtained approval by the Board of Commissioners through a Circular Decision in lieu of a Board of Commissioners Meeting on July 31, 2019.*

### Profil Kepala Audit Internal



### Profile of the Head of Internal Audit

Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta, Indonesia. Saat ini berusia 37 tahun.

**Nurhayatul Arifin**

Ketua  
Head

*An Indonesian citizen, domiciles in Jakarta, Indonesia. Currently 37 years old.*

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komputer dari Universitas Islam Negeri Jakarta pada tahun 2008. Beliau memulai karirnya sebagai Teknisi Voice Over IP (VoIP) di Netponic System, Nukom (2006-2009), Network Engineer Prestasi Piranti Informasi (Neuviz) (2009-2010). Kemudian, beliau bergabung dengan Perusahaan sebagai IP Core Engineer (2010-2012), Head of NOC (2012-2013), Head of Nusantara Data Center (2013-2017), dan Head of Planning (2017-2018), VP Network & Monitoring Palapa Timur Telematika, Performance & Analysis dan NDC.

*He earned his Bachelor of Computer Science degree from Universitas Islam Negeri Jakarta in 2008. He began his career as a Voice Over IP (VoIP) Technician in the Netponic System, Nukom (2006-2009), Network Engineer of Prestasi Piranti Informasi (Neuviz) (2009-2010). Then, he joined the Company as IP Core Engineer (2010-2012), Head of NOC (2012-2013), Head of Nusantara Data Center (2013-2017), and Head of Planning (2017-2018), VP Network & Monitoring of Palapa Timur Telematika, Performance & Analysis and NDC.*

### Kualifikasi Profesi Audit Internal

Untuk memastikan pelaksanaan audit internal yang efektif, Perusahaan telah menetapkan standar kualifikasi staf Audit Internal, antara lain:

1. Memiliki integritas dan perilaku profesional, independen, jujur, dan obyektif dalam melaksanakan tugasnya;

### Qualification of Internal Audit Profession

*To ensure an effective internal audit implementation, the Company has established qualification standards for the Internal Audit staff, among others:*

1. *Have the integrity and professional behavior, be independent, honest, and objective in performing its duties.*



2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dalam bidang dan tugasnya;
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan yang terkait lainnya;
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
5. Wajib memenuhi kode etik audit internal;
6. Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab unit audit internal terkecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan putusan pengadilan;
7. Memahami prinsip-prinsip GCG; dan
8. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalismenya secara terus menerus.

#### Pelatihan dan Sertifikasi Unit Audit Internal

Guna mendorong optimalisasi kinerja dan pengembangan kompetensi Unit Audit Internal, Unit Audit Internal telah memperoleh sertifikasi *Tools & Techniques II Lead Auditor* yang dikeluarkan oleh *The Institute of Internal Auditors Indonesia* pada 14-16 Oktober 2019 di Gedung Bina Sentra Jakarta.

#### Kedudukan Unit Audit Internal dalam Struktur Perusahaan

Unit Audit Internal merupakan tim pemeriksa independen yang dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan ditunjuk serta diberhentikan atas persetujuan dari Dewan Komisaris. Kepala Audit Internal dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh Unit Audit Internal.

#### Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Ruang lingkup pekerjaan Unit Audit Internal adalah melakukan audit pada seluruh aspek kegiatan Perusahaan yang secara langsung maupun tidak langsung diperkirakan dapat mempengaruhi terselenggaranya operasional dan kepentingan Perusahaan, para pemegang saham, serta *stakeholder*. Dalam pelaksanaan audit, selain meliputi pemeriksaan dan penilaian atas kesesuaian dengan standar, juga mencangkup efektivitas struktur pengendalian internal Perusahaan sehingga mampu menunjang analisis yang optimal dalam membantu proses pengambilan keputusan oleh manajemen.

Sesuai dengan Piagam Audit Internal, tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal Perusahaan secara umum meliputi:

2. Possess knowledge and experience on technical audit and other relevant disciplines in its field and duties.
3. Possess knowledge on the laws and regulations in the field of capital market and other related laws and regulations.
4. Have the ability to interact and communicate, both orally and in writing effectively.
5. Shall comply with code of conduct of the internal audit.
6. Shall maintain the confidentiality of the Company's information and/ or data related to the implementation of duties and responsibilities of the internal audit unit unless required by law or court decision.
7. Understand GCG principles.
8. Willing to improve knowledge, expertise, and professionalism ability in a continuous manner.

#### Training and Certification of Internal Audit Unit

In order to support performance optimization and competence development of the Internal Audit Unit, the Internal Audit Unit has obtained certification of *Tools & Techniques II Lead Auditor* published by *The Institute of Internal Auditors of Indonesia* on October 14-16, 2019 at Gedung Bina Sentra Jakarta.

#### Position of Internal Audit in the Company's Structure

The Internal Audit Unit is an independent audit team led by a Head of Internal Audit who reports directly to the President Director and is appointed and dismissed with the approval of the Board of Commissioners. In carrying out its duties, the Head of Internal Audit is assisted by the Internal Audit Unit.

#### Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

The scope of work of the Internal Audit Unit is to conduct audit on all aspects of the Company's activities which are expected to directly or indirectly affect the implementation of the operations and interests of the Company, shareholders, and stakeholders. In conducting audits, aside from examining and evaluating compliance with the standards, it also covers the effectiveness of the Company's internal control structure so as to support optimal analysis in assisting the decision making process by management.

As stated in the Internal Audit Charter, the duties and responsibilities of the Company's Internal Audit Unit generally include:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah dilaksanakan;
7. Bekerjasama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

#### **Wewenang Unit Audit Internal**

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit; dan
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

#### **Kode Etik Unit Audit Internal**

Standar atau Kode Etik Unit Audit Internal Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Menunjukkan kejujuran, obyektivitas dan kesungguhan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya;
2. Menunjukkan loyalitas terhadap organisasi namun tidak boleh secara sadar terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang menyimpang atau melanggar hukum;
3. Dapat menahan diri dan tidak terlibat dengan kegiatan-kegiatan yang menimbulkan konflik kepentingan organisasi atau kegiatan yang dapat meragukan kemampuannya untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab profesionalnya secara obyektif;
4. Dilarang menerima sesuatu dalam bentuk apapun dari karyawan, pelanggan, pemasok, ataupun mitra bisnis organisasi yang dapat atau patut dapat memengaruhi pertimbangan profesionalnya;
5. Hanya melakukan jasa-jasa yang dapat disesuaikan dengan menggunakan kompetensi profesional yang dimilikinya;

1. Develop and implement the annual Internal Audit plan;
2. Test and evaluate the implementation of internal control and internal control system and risk management system according to the company's policies;
3. Examine and assess efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Provide suggestions for improvements and objective information regarding the activities being examined at all levels of the management;
5. Develop the audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze, and report the implementation of improvement follow-ups that have been implemented;
7. Work closely with the Audit Committee;
8. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities conducted; and
9. Conduct a special audit if required.

#### **Authorities of the Internal Audit Unit**

1. To have access to all relevant information related to its duties and functions;
2. To communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Audit Committee.
3. To conduct regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Audit Committee.
4. Coordinate its activities with the activities of the external auditors

#### **Code of Conduct of the Internal Audit Unit**

The Standard or Code of Conduct of the Company's Internal Audit Unit is as follows:

1. Demonstrate honesty, objectivity, and sincerity in carrying out its duties and responsibilities;
2. Show loyalty to the organization and shall not be consciously involved in deviant or unlawful activities;
3. Able to refrain from and not engage in activities that cause conflict of interest in the organization or activities that may compromise its ability to perform its duties and responsibilities objectively;
4. Prohibited from receiving anything in any form from employees, customers, suppliers, or business partners of the organization that may or may reasonably affect its professional judgment;
5. Only perform services that can be resolved using its professional competence;



6. Bersikap hati-hati dan bijaksana dalam menggunakan informasi yang diperoleh dalam pelaksanaan tugasnya;
  7. Dilarang untuk menggunakan informasi rahasia:
    - Untuk mendapatkan keuntungan pribadi
    - Melanggar hukum, atau
    - Yang dapat menimbulkan kerugian terhadap organisasi
  8. Dalam melaporkan hasil pekerjaannya, auditor internal harus mengungkapkan semua fakta-fakta penting yang diketahuinya, yaitu fakta-fakta yang jika tidak diungkap dapat:
    - Mendistorsi laporan atau kegiatan yang ditelaah, atau
    - Menutupi adanya praktik-praktik yang melanggar hukum
  9. Senantiasa meningkatkan kompetensi serta efektivitas dan kualitas pelaksanaan tugasnya. Auditor internal wajib mengikuti pendidikan profesional berkelanjutan; dan
  10. Menjunjung tinggi prinsip-prinsip integritas, obyektivitas, kerahasiaan, dan kompetensi.
6. Be wise and prudent in using the information obtained in the implementation of its duties;
  7. Prohibited to use confidential information:
    - For personal gain
    - Violate the law, or
    - Which may cause harm to the organization
  8. In reporting its work results, internal auditors shall disclose all important facts it finds, namely facts that if not disclosed may lead to:
    - Distortion of report or activity being reviewed, or
    - Covering of unlawful practices
  9. Always improve the competencies as well as the effectiveness and quality of the implementation of its duties. Internal auditors are required to continuously attend professional education; and
  10. Uphold the principles of integrity, objectivity, confidentiality, and competency.

### Piagam Audit Internal

Dalam rangka meningkatkan efektivitas manajemen risiko dan tata kelola Perusahaan, Unit Audit Internal diharapkan dapat meningkatkan nilai dan perbaikan operasional Perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola Perusahaan.

Agar Unit Audit Internal dapat menjalankan peran dan tanggung jawab sebagaimana mestinya, maka diperlukan Piagam Audit Internal sebagai pedoman bagi Unit Audit Internal Perusahaan untuk melaksanakan tugas dan wewenangnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Piagam Unit Audit Internal Perusahaan telah berlaku efektif sejak 19 Oktober 2017. Cakupan Piagam Audit internal terdiri dari:

1. Struktur dan Kedudukan
2. Tujuan dan Ruang Lingkup
3. Wewenang, Tugas dan Tanggung Jawab
4. Pertanggungjawaban dan Pelaporan
5. Kode Etik
6. Persyaratan
7. Standar Efektivitas

Sepanjang 2019, Piagam Audit Internal menjadi acuan dalam meningkatkan efektifitas manajemen risiko dan tata kelola Perusahaan.

### Internal Audit Charter

In order to improve the effectiveness of risk management and corporate governance, the Internal Audit is expected to increase the operation and the Company value through a systematic approach by evaluating and increasing the effectiveness of risk management, control and corporate governance processes.

To ensure the Internal Audit Unit is able to perform its roles and responsibilities properly, an Internal Audit Charter is required as a guideline for the Company's Internal Audit Unit to perform its duties and authorities in accordance with the prevailing laws and regulations.

The Internal Audit Charter has been in effect since October 19, 2017. The scope of the Internal Audit Charter consists of:

1. Structure and Position
2. Objectives and Scope
3. Authorities, Duties and Responsibilities
4. Accountability and Reporting
5. Code of Conduct
6. Requirements
7. Effectiveness Standard

Throughout 2019, Internal Audit Charter has become the benchmark in increasing the effectiveness of risk management and corporate governance.

## Pelaksanaan Tugas Audit Internal pada 2019

Sepanjang 2019, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam melakukan pengecekan dan monitoring terhadap prosedur dan sistem pengendalian internal sesuai dengan peraturan yang berlaku. Adapun tugas yang telah terlaksana yaitu:

### 1. Audit atas Proses Pembayaran

Melaksanakan pemeriksaan internal untuk me-review tata laksana kerja yang berlaku saat ini terhadap proses pembayaran guna memperoleh informasi yang memadai apakah proses pembayaran yang ada telah sesuai dengan Prosedur dan Kebijakan yang berlaku serta untuk memperoleh informasi apakah ada kelemahan yang mungkin timbul dalam tata laksana kerja tersebut untuk dilakukan perbaikan secara berkelanjutan.

### 2. Audit atas Proses Pembelian

Melaksanakan pemeriksaan internal untuk me-review tata laksana kerja yang berlaku saat ini terhadap proses pembelian guna memperoleh informasi yang memadai apakah proses pembelian yang ada telah sesuai dengan Prosedur dan Kebijakan yang berlaku serta untuk memperoleh informasi apakah ada kelemahan yang mungkin timbul dalam tata laksana kerja tersebut untuk dilakukan secara berkelanjutan.

### 3. Audit atas Inventori

Melaksanakan pemeriksaan internal untuk memastikan semua persediaan, baik yang ada di dalam gudang Perusahaan dan juga persediaan yang ada dalam perjalanan benar-benar ada secara fisik pada tanggal neraca dan merupakan milik Perusahaan.

## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal di Perusahaan dilaksanakan melalui penerapan *Standard Operating Procedure* (SOP) untuk mengelola dan mengendalikan laporan keuangan, distribusi, dan pelaksanaan operasional. Perusahaan juga melaksanakan peninjauan berkala operasi masing-masing unit usaha untuk memastikan bahwa tingkat pengendalian internal yang didefinisikan oleh sistem yang sesuai dengan standar yang berlaku umum dan diterapkan secara efektif.

Tujuan dari sistem pengendalian Internal adalah memberikan keyakinan (*assurance*) kepada pemangku kepentingan bahwa segala sistem, prosedur, kaidah dan norma dijalankan dengan tepat dan benar. Pengendalian yang efektif akan meningkatkan keterandalan dari informasi keuangan, efisiensi, dan efektifitas dari kegiatan operasional, serta kepatuhan Perusahaan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Pengendalian internal dapat mengarahkan Perusahaan guna mencapai *Good Corporate Government* (GCG), yang diwujudkan dengan prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independen dan kewajajaran.

## The Implementation of Internal Audit Duties in 2019

*Throughout 2019, the Internal Audit Unit has carried out its duties and responsibilities in checking and monitoring procedures and internal control system in accordance with the prevailing regulations. The tasks that have been carried out are as follows:*

### 1. Audit of the Payment Process

*Perform internal audit to review the work procedures currently applicable on the payment process in order to obtain adequate information whether the existing payment process is in accordance with applicable procedures and policies and to obtain information whether there are weaknesses that may arise in the work procedures for continuous improvement.*

### 2. Audit of the Purchasing Process

*Perform internal audit to review the work procedures currently applicable on the purchasing process in order to obtain adequate information whether the existing purchase process is in accordance with applicable procedures and policies and to obtain information whether there are weaknesses that may arise in the work procedures for continuous improvement.*

### 3. Audit of Inventories

*Perform internal audit to ensure that all supplies, both those in the Company's warehouse and also the inventory that is on the trip, actually exist physically at the balance sheet date and are the property of the Company.*

## INTERNAL CONTROL SYSTEM

*Internal control system in the Company is implemented through the implementation of Standard Operating Procedures (SOP) to manage and control financial statements, distribution, and operational performance. The company also carries out periodic review of the operations of each business unit to ensure that the level of internal control defined by the system is in accordance with the generally accepted standards and is effectively implemented.*

*The purpose of Internal control system is to provide assurance to stakeholders that all systems, procedures, rules and norms are implemented properly and correctly. Effective control will increase the reliability of financial information, the efficiency and effectiveness of operational activities, as well as the Company's compliance with prevailing laws and regulations. Internal control can guide the Company to achieve Good Corporate Government (GCG), which is realized by adopting Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness principles.*



Penerapan sistem pengendalian internal meliputi;

1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*);
2. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*);
3. Kegiatan Pengendalian (*Control Activities*);
4. Informasi dan Komunikasi (*Information & Communication*);  
dan
5. Pemantauan (*Monitoring*).

Secara umum pengendalian internal dijalankan oleh Unit Audit Internal sesuai dengan perintah dari Direktur Utama dengan scope audit berbasis keuangan, operasional, kepatuhan, dan Risiko. Dalam melakukan audit, informasi ditelaah kemudian dilakukan pengujian sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam pelaksanaan audit yang berlaku secara umum sehingga mampu meyakinkan bahwa sistem pengendalian internal tidak dilanggar oleh organ dalam Perusahaan.

#### **Sistem Pengendalian Operasional dan Keuangan**

Dalam organ tata kelola Perusahaan, pengendalian operasional dan keuangan Perusahaan telah diselenggarakan secara berkesinambungan, merujuk kepada kerangka kerja dari *Committee of Sponsoring Organization of Treadway Commissions* (COSO).

Berdasarkan kerangka kerja COSO, ada 5 elemen Sistem Pengendalian Internal yang telah diadopsi oleh Perusahaan, yaitu:

1. Lingkungan Pengendalian
2. Penilaian Risiko
3. Informasi dan Komunikasi
4. Aktivitas Pengendalian
5. Pengawasan

Pada 2019, Sistem Pengendalian Internal yang diterapkan di Perusahaan telah sesuai dengan kebutuhan. Melalui lingkungan pengendalian yang mendukung, pengelolaan risiko yang berkesinambungan, perangkat SOP yang memadai dan didukung sumber daya manusia yang kompeten, sistem

*The application of internal control system includes;*

1. *Control Environment*;
2. *Risk Assessment*;
3. *Control Activities*;
4. *Information and Communication*; and

5. *Monitoring*.

*In general, internal control is carried out by Internal Audit Unit in accordance with instruction from the President Director with a scope of audit that is based on financial, operational, compliance, and risk aspects. In conducting audit, information is reviewed and further tested according to the generally applicable standards adopted in the implementation of audit so as to ensure that the internal control system is not violated by organs within the Company.*

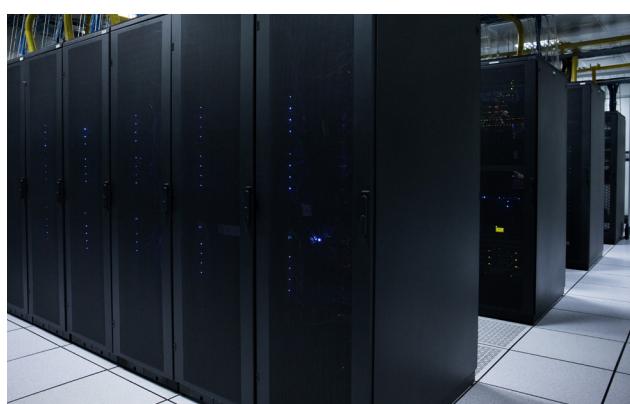
#### **Operational and Financial Control System**

*In the corporate governance organ, the Company's operational and financial controls have been carried out continuously, referring to the framework of the Committee of Sponsoring Organizations of Treadway Commissions (COSO).*

*Based on the COSO framework, there are 5 elements of the Internal Control System that have been adopted by the Company, namely:*

1. *Control Environment*
2. *Risk Assessment*
3. *Information and Communication*
4. *Control Activities*
5. *Supervision*

*In 2019, Internal Control System implemented in the Company was in accordance with needs. Through a supportive control environment, continuous risk management, adequate SOP infrastructure and supported by competent human resources, reliable information and technology system as well as good*



■ **Nusantara Data Center Batam.** / Nusantara Data Center Batam.



informasi dan teknologi yang andal serta fungsi pengawasan yang baik, Perusahaan yakin dapat melakukan perbaikan operasional secara terus-menerus.

#### Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Evaluasi efektivitas penerapan sistem pengendalian internal Perusahaan dilakukan oleh Unit Audit Internal. Untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal Perusahaan diaplikasikan secara efektif dan efisien dalam Perusahaan, maka Manajemen Perusahaan sudah memutuskan untuk dilaksanakan pemeriksaan atau audit atas beberapa fungsi dan divisi yang ada di Perusahaan. Pelaksanaan audit diantaranya adalah *compliance audit/review* atas pelaksanaan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan Perusahaan, dan dalam pelaksanaannya, audit internal akan dilakukan oleh seorang Auditor Internal.

#### AKUNTAN PUBLIK

Tugas dan fungsi Akuntan Publik adalah melaksanakan audit berdasarkan standar auditing. Akuntan Publik diharuskan untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar diperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Dalam hal ini Akuntan Publik bertanggung jawab atas pendapat yang diberikan terhadap laporan keuangan yang diauditnya.

Perusahaan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Mirawati, Sensi, Idris sebagai pihak yang melaksanakan audit untuk Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan tahun 2019, berdasarkan Surat Penunjukan No.0201/MTI/BOC/INT/IV/2019.

Audit yang dilakukan Akuntan Publik mencakup pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Selain itu, audit juga dilakukan dalam lingkup penilaian atas prinsip-prinsip akuntansi yang dipergunakan dan estimasi yang signifikan yang dibuat oleh manajemen serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Dengan memperhatikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam kegiatan Jasa Keuangan, berikut adalah informasi mengenai KAP dan AP Perusahaan selama 3 tahun terakhir:

Tahun Periode / Year Period	Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm	Akuntan / Accountant
2019	Mirawati, Sensi, Idris	Ahmad Syakir
2018	Mirawati, Sensi, Idris	Ahmad Syakir
2017	Mirawati, Sensi, Idris	Jacinta Mirawati

supervisory function, the Company believes that it can continuously make operational improvements.

#### Evaluation of the Effectiveness of Internal Control System

Evaluation of the effectiveness of the Company's internal control system implementation is performed by the Internal Audit Unit. To ensure that the Company's internal control system is applied effectively and efficiently within the Company, the Company's Management has decided to conduct audit on several functions and divisions in the Company. The audit implementation includes compliance audit/review of the implementation of policies and procedures determined by the Company, and in its implementation, internal audit will be carried out by an Internal Auditor.

#### PUBLIC ACCOUNTANT

Duties and functions of Public Accountant is to carry out audit based on audit standards. Public accountants are required to plan and carry out audit in order to obtain adequate confidence that the financial statements are free from material misstatements. In this case, Public Accountant is held accountable to the opinion given on the audited financial statements.

The Company has appointed Public Accountant Firm of Mirawati, Sensi, Idris as the party that audits the 2019 Annual Financial Statements of the Company based on Letter of Appointment No. 0201/MTI/BOC/INT/IV/2019.

An audit conducted by a Public Accountant includes audit of testing on the evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. In addition, audit is also carried out within the scope of evaluation of the accounting principles used and significant estimates made by management as well as evaluation of the overall financial statement presentation.

In adherence to the Financial Services Authority Regulation number 13/POJK.03/2017 regarding the Use of Public Accountant and Public Accounting Firm Services in Financial Services activities, the following is information about Public Accountant and Public Accounting Firm Services of the Company for the last 3 years:



## MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan senantiasa melakukan proses manajemen risiko guna mengantisipasi risiko-risiko usaha yang dapat mengakibatkan timbulnya dampak negatif bagi kelangsungan usaha Perusahaan. Dalam pengelolaan risiko, Perusahaan melakukan kegiatannya sesuai dengan kebijakan, standar, dan prosedur operasional yang telah ditetapkan oleh Perusahaan.

Risiko yang dihadapi Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha antara lain sebagai berikut:

### 1. Risiko Utama

#### Risiko Gangguan Jaringan Kabel Serat Optik

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam usaha penyelenggara jaringan telekomunikasi dibidang ekosistem *broadband*, infrastruktur telekomunikasi dalam hal ini Jaringan Kabel Serat Optik adalah aset utama Perseroan. Gangguan yang terjadi pada Jaringan Kabel Serat Optik akan mengganggu kelangsungan bisnis dan usaha Perseroan secara signifikan. Letak dari Jaringan Kabel Serat Optik yang membentang di lautan lepas hingga daratan memiliki risiko-risiko yang tidak dapat dihindari baik risiko karena bencana alam atau kecelakaan. Beberapa hal yang mungkin terjadi, antara lain pelepasan jangkar kapal dan penambangan bawah laut secara ilegal, perlintasan pipa-pipa/jaringan utilitas bawah laut, gempa bumi, konstruksi di darat akibat pelebaran jalan, pemasangan jaringan utilitas baru di tempat yang sama oleh pihak ketiga dan pencurian.

## RISK MANAGEMENT

The Company continues to carry out risk management process to anticipate business risks that may bring negative impacts on the Company's business continuity. In managing risk, the Company performs its activities in accordance with policies, standards and operational procedures established by the Company.

The following are risks faced by the Company in conducting its business activities:

### 1. Main Risk

#### Optical Fiber Network Interference Risk

As a company engaged in telecommunication network operator for broadband ecosystem, telecommunications infrastructure, in this case Fiber-Optic Cable Network, is the Company's main asset. Any damages on the Fiber-Optic Cable Network will significantly harm the business continuity and the Company's business. Locations of the Fiber-Optic Cable Network extended in the ocean to the land are exposed to unavoidable risks, either natural disasters or accidents. Several events that can happen include release of ship anchors and illegal underwater mining, underwater pipes/utility network crossing, earthquake, construction on the land due to road expansion, installation of new utilities network at the same place by a third party, and theft.



■ Nusantara Data Center Batam, yang berlokasi di Gedung Batam Techno Park, Kepulauan Riau. /  
Nusantara Data Center Batam, located at Batam Techno Park Building, Riau Island.

## 2. Risiko Usaha

### A. Risiko Perizinan

Perseroan merupakan perusahaan yang bisnis intinya melakukan penyelenggaraan telekomunikasi, yang terdiri dari penyelenggaraan jaringan telekomunikasi dan penyelenggaraan jasa telekomunikasi. Penyelenggaraan telekomunikasi diatur dengan beberapa ketentuan perundang-undangan, salah satunya adalah Undang-Undang No. 36 Tahun 1999 tentang Telekomunikasi, serta kebijakan lainnya yang terkait. Perseroan menjalankan kegiatan usaha berdasarkan peraturan tersebut melalui izin-izin yang diberikan. Perubahan peraturan dan ketentuan perundangan-perundangan terkadang menuntut Perseroan menyesuaikan izin-izin yang diperoleh.

Dalam hal Perseroan tidak dapat memenuhi ketentuan sebagaimana diamanatkan dalam peraturan perundangan yang berlaku, atau melakukan kegiatan usaha yang bertentangan terhadap izin/peraturan perundangan yang berlaku oleh instansi pemerintah yang berwenang, maka izin-izin Perseroan dapat sewaktu-waktu dihentikan dan/atau dicabut. Apabila hal ini terjadi, dapat mempengaruhi kinerja Perseroan.

### B. Risiko Perubahan Teknologi Kabel Serat Optik

Perubahan teknologi transmisi melalui kabel dalam industri telekomunikasi telah mengalami perubahan, di mana sebelumnya menggunakan kabel tembaga kemudian berubah menjadi kombinasi antara kabel tembaga dan serat optik (*Hybrid Fiber Coaxial - HFC*). Teknologi terbaru adalah seluruhnya menggunakan kabel serat optik, yang merupakan teknologi yang belum tergantikan sampai saat ini. Meskipun Perseroan telah menggunakan teknologi kabel serat optik ini untuk pembangunan jaringannya, akan tetapi seiring dengan berjalannya waktu teknologi akan terus berkembang dan Perseroan harus tetap beradaptasi akan perkembangan tersebut.

### C. Risiko Investasi Infrastruktur Telekomunikasi

Kegiatan bisnis dan usaha Infrastruktur Telekomunikasi merupakan industri padat modal yang menuntut Perseroan untuk melakukan investasi pada barang modal atau aset yang mampu memberikan kontribusi secara signifikan terhadap pendapatan Perseroan. Infrastruktur telekomunikasi melalui Jaringan Kabel Serat Optik adalah sumber pendapatan Perseroan yang membutuhkan dana investasi yang cukup Besar dan waktu pembangunan yang memakan waktu cukup

## 2. Business Risk

### A. Licensing Risk

The Company's core business is operating telecommunications, consisting of telecommunication network operation and telecommunication service operation. Telecommunication operation is regulated in several laws and regulations, one of which is Law Number 36 of 1999 concerning Telecommunication, and other related policies. The Company carries out business activities based on the regulations through the permits granted. Any amendments to the laws and regulations sometimes require the Company to adjust the permits obtained.

*In the event that the Company is not able to fulfill the provisions as mandated by the prevailing laws and regulations, or to perform business activities that contradict with the prevailing permits/laws and regulations applied by the authorized government institutions, the Company's permits can be terminated and/or revoked at any time. If such condition happens, it will affect the Company's performance.*

### B. Risk of Changes in Optical Fibre Technology

*The transmission technology through cable in the telecommunications industry has changed, from previous using copper wire to the combination of copper wire and optical fiber (*Hybrid Fiber Coaxial - HFC*). The latest technology is entirely using fiber-optic cables, which is the technology that has not been replaced up to now. Although the Company has applied this fiber-optic cable technology to develop its network, the technology will keep advancing as time goes by and the Company must adapt with the advancement.*

### C. Risiko Investasi Infrastruktur Telekomunikasi

*The business activities of telecommunications infrastructure is a capital-intensive business, which requires the Company to invest on capital goods or assets that are able to contribute significantly to the Company's revenue. Telecommunications infrastructure through Fiber-Optic Cable Network is a source of revenue for the Company that needs relatively large investment fund and lengthy period of development. Therefore, long and systematic review and analysis is necessary to carry*



lama. Untuk itu, dibutuhkan kajian dan analisis yang panjang dan sistematis untuk melakukan pembangunan dan menentukan posisi Kabel Serat Optik Perseroan.

#### D. Risiko Persaingan Usaha

Pertumbuhan ekonomi dan prospek pembangunan ekonomi di Indonesia, mendorong persaingan yang semakin ketat pada bidang usaha jasa telekomunikasi dan infrastruktur pendukungnya, baik bagi perusahaan yang dimiliki oleh swasta maupun Pemerintah. Dengan jumlah pelaku usaha di sektor jasa telekomunikasi yang relatif semakin banyak, terdapat kemungkinan salah satu atau beberapa pelaku usaha akan memberikan harga yang kompetitif bahkan harga yang lebih rendah daripada harga yang ditawarkan oleh Perseroan, sehingga hal tersebut berpotensi untuk mengurangi permintaan terhadap jasa Perseroan. Selain dari segi harga, para pesaing Perseroan dapat meningkatkan nilai kompetitif mereka dengan memberikan kualitas layanan yang lebih baik dengan harga yang relatif sama dengan harga pasar.

Keterlambatan atau ketidakmampuan Perseroan dalam mengantisipasi dan/atau mencermati persaingan usaha di sektor jasa telekomunikasi, akan mengakibatkan beralihnya pelanggan ke pesaing yang lebih kompetitif baik dari segi harga maupun kualitas. Hal ini dapat memberikan dampak negatif terhadap kegiatan usaha, kinerja operasional, kondisi keuangan dan prospek usaha Perseroan.

### 3. Risiko Umum

#### A. Risiko Makro Ekonomi

Kondisi perekonomian global juga berpengaruh terhadap kinerja berbagai perusahaan di Indonesia, termasuk juga bagi Perseroan. Penguatan ataupun pelemahan perekonomian di suatu negara akan memberikan dampak langsung terhadap permintaan dan penawaran atau daya beli yang terjadi di suatu negara dan secara tidak langsung akan berdampak pada negara yang mempunyai hubungan kerjasama dengan negara yang mengalami perubahan kondisi perekonomian tersebut. Dalam hal ini, apabila terjadi perubahan kondisi perekonomian di Indonesia beserta negara lainnya yang mempunyai hubungan kerjasama dengan Indonesia, maka hal tersebut dapat berdampak bagi kinerja usaha Perseroan.

#### B. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Exposure yang ada saat ini terutama berasal

*out the development and determine the position of the Company's Fiber-Optic position.*

#### D. Business Competition Risk

*The economic growth and economic development prospect in Indonesia encourages intense competition in the telecommunication services business and its supporting infrastructure, both owned by the private party and the Government. Due to the relatively higher number of business players in the telecommunication service sectors, there is a possibility that one or more business player will give competitive price and even lower price than the price offered by the Company. This may potentially lead to decreasing demand for the Company's service. Besides the price, the Company's competitors can increase their competitive values by providing better service quality with relatively same price as the market price.*

*The Company's late response or inability to anticipate and/or identify the business competition in the telecommunication service sector will cause the customers shift to the competitors who are more competitive in terms of price and quality. This can cause negative impact to the business activities, operational performance, financial conditions, and business prospect of the Company.*

#### 3. General Risk

##### A. Macroeconomic Risk

*The global economic condition also affects the performance of various companies in Indonesia, including the Company. Strengthening or weakening of the economy in a country will have a direct impact on the demand and supply or purchasing power that occurs in a country and will indirectly affect the country that has a relationship with the country that experienced changes in its economic conditions. In this case, if there is a change of economic conditions in Indonesia and other countries that have cooperative relations with Indonesia, it may affect the Company's business performance.*

##### B. Interest Rate Risk

*The risk occurs at which the fair value of future cash flows will fluctuate due to changes in interest rates on the market. The current exposure mainly derives from*

dari utang bank yang digunakan untuk modal kerja dan investasi. Perseroan mengantisipasi risiko suku bunga dengan melakukan evaluasi secara periodik perbandingan tingkat suku bunga dengan perubahan suku bunga di pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk perikatan utang.

#### **C. Risiko atas Kebijakan atau Peraturan Pemerintah Terkait Bidang Usaha Perseroan**

Hukum dan peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh Pemerintah dapat mempengaruhi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Meskipun Perseroan memiliki keyakinan bahwa dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan telah mematuhi seluruh peraturan yang berlaku, pemenuhan kewajiban atas peraturan-peraturan baru atau perubahannya atau interpretasinya maupun pelaksanaannya, serta perubahan terhadap interpretasi atau pelaksanaan hukum dan peraturan perundang-undangan yang telah ada, dapat berdampak material terhadap kegiatan dan kinerja operasional Perseroan. Apabila Perseroan tidak mematuhi hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka Perseroan dapat dikenakan sanksi perdata, termasuk denda, hukuman serta sanksi-sanksi pidana lainnya. Selain itu perubahan hukum, peraturan ketenagakerjaan dan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai upah minimum dan kebebasan serikat pekerja juga dapat mengakibatkan meningkatnya permasalahan dalam hubungan industrial, sehingga dapat berdampak material pada kegiatan operasional Perseroan.

#### **D. Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum**

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak terlepas dari adanya gugatan hukum. Gugatan hukum yang dihadapi antara lain pelanggaran kesepakatan dalam kontrak oleh salah satu pihak. Gugatan hukum dapat berasal dari pelanggan, pemasok, kreditur, pemegang saham Perseroan, instansi pemerintah, maupun masyarakat sekitar lokasi proyek. Bila pelanggaran kontrak tersebut tidak dapat diselesaikan dengan hasil yang memuaskan setiap pihak yang terlibat dalam kontrak, maka salah satu pihak dapat mengajukan gugatan hukum kepada pihak lainnya dan hal ini dapat merugikan para pihak yang terlibat, termasuk Perseroan.

*bank debt used for working capital and investment. The Company anticipates the interest rate risk by conducting periodic evaluations of interest rate comparison with interest rate changes in the market. The management also conducts a review on the various interest rates offered by creditors to obtain favorable interest rates prior to making a decision to engage the debt.*

#### **C. Risk of Government Policies or Regulations Related to the Company's Business**

*Legal and regulatory legislation issued by the Government may affect the Company in conducting its business activities. Although the Company believes that it has complied with all applicable regulations in conducting its business activities, the fulfillment of its obligations under the new regulations or its amendment or interpretation or implementation, and changes to the interpretation or implementation of the existing laws and regulations may have material impacts on the Company's operational activities and performance. In the event that the Company does not comply with the applicable laws and regulations, the Company may be subject to civil sanctions, including fines, penalties, and other criminal sanctions. In addition, legal changes, labor regulations, and legislation governing minimum wages and union freedom may also result in increased industrial relations issues, which may have material impacts on the Company's operational activities.*

#### **D. Risk of Claim or Lawsuit**

*In conducting its business activities, the Company is not free from any lawsuit. The lawsuits faced include, among others, breaches of agreements in contracts by one of the parties. Lawsuits can come from customers, suppliers, creditors, shareholders of the Company, government agencies, and communities in the vicinity of the project site. In the event that a breach of contract cannot be settled with satisfactory results for any party involved in the contract, either party may file a lawsuit against the other party and this may be detrimental to the parties involved, including the Company.*



## SISTEM MANAJAMEN RISIKO

Sejak awal berdiri, Perusahaan telah membangun Sistem Manajemen Risiko dan terus dikembangkan sejalan dengan pertumbuhan usaha. Sistem ini dijalankan sesuai dengan arahan Direksi dan di bawah pengawasan Dewan Komisaris untuk memastikan pelaksanaan yang efektif, memadai, dan sesuai dengan karakteristik kompleksitas, dan profil risiko perusahaan.

Pada 2019, seperti tahun sebelumnya, Perusahaan terus menerus melakukan penguatan Sistem Manajemen Risiko yang dilaksanakan oleh Unit Audit Internal, yang merupakan unit pendukung pencapaian target yang telah ditentukan untuk menghasilkan kualitas aset yang sehat. Ada beberapa aspek penerapan manajemen risiko untuk memastikan pengawasan risiko yang berkelanjutan, yaitu:

1. Pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Penetapan dan pengembangan secara terus menerus atas kebijakan serta prosedur manajemen risiko yang jelas dan menyeluruh; dan
3. Pengawasan agar proses identifikasi pengukuran dan pemantauan, dan pengendalian risiko dijalankan sesuai dengan perkembangan usaha dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

Perusahaan senantiasa berupaya untuk menerapkan manajemen risiko secara menyeluruh, terintegrasi, dan efektif dengan tujuan:

1. Mendukung pelaksanaan usaha sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
2. Membantu manajemen dengan menyediakan informasi yang dapat dipakai untuk mengambil keputusan yang tepat dan berbasis risiko;
3. Membantu dalam menetapkan pencadangan yang memadai untuk mengantisipasi risiko yang terukur;
4. Menghindari potensi kerugian yang relatif lebih besar; dan
5. Mengidentifikasi dan memaksimalkan peluang yang ada.

### Tinjauan dan Hasil Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Tahun 2019

Identifikasi dan evaluasi atas risiko senantiasa dilakukan Perusahaan melalui masing-masing departemen. Direksi bersama-sama dengan Unit Audit Internal dan Dewan Komisaris melakukan kajian dan merumuskan strategi pengelolaan dan mitigasi yang diperlukan. Dewan Komisaris mengambil peran memonitor pelaksanaan aktivitas manajemen risiko namun memberikan wewenang penuh kepada manajemen untuk mengelola risiko karena manajemen yang paling mengetahui risiko-risiko yang ada dalam proses bisnis Perusahaan.

## RISK MANAGEMENT SYSTEM

*The Company has established a Risk Management System since the beginning of the Company's establishment and continues to be developed in line with business growth. The system is run in accordance with the directives of the Board of Directors and under the supervision of the Board of Commissioners to ensure effective, adequate, and appropriate implementation of the Company's characteristics, complexity, and risk profile.*

*In 2019, just like in the previous year, the Company continuously strengthened the Risk Management System that is implemented by the Internal Audit Unit, and which is a support unit for achieving the predetermined targets to produce sound asset quality. There are several aspects of risk management implementation to ensure continuous risk control, namely:*

1. Active supervision by the Boards of Commissioners and Directors;
2. The continuous establishment and development of clear and comprehensive risk management policies and procedures; and
3. Supervision to ensure the processes of identification, measurement, monitoring, and risk control are carried out in accordance with business development and the prevailing laws and regulations;

*The Company continuously strives to implement risk management in a comprehensive, integrated, and effective manner with the following objectives:*

1. Supporting the implementation of business in accordance with the purposes and objectives of the Company.
2. Assisting the management by providing information that can be used to make informed and risk-based decisions.
3. Assisting in establishing adequate reserves to anticipate measured risks.
4. Avoiding the potential for greater loss.
5. Identifying and maximizing the existing business opportunities.

### Review and Evaluation Results of the Effectiveness of the Risk Management System in 2019

*Identification and evaluation of risks is continuously carried out by the Company through each department. The Board of Directors together with the Internal Audit Unit and the Board of Commissioners reviews and formulate strategies and the required mitigation steps. The Board of Commissioners is responsible for monitoring the implementation of risk management activities, yet gives full authority to the management to manage risks because the management is most aware of the risks that exist in the Company's business processes.*

Sepanjang 2019, telah dilakukan evaluasi atas hal-hal penting sebagai berikut:

1. Terkait manajemen risiko, termasuk pelaksanaan kebijakan manajemen risiko, Perusahaan berhasil memitigasi dan mengelola risiko secara baik;
2. Mempertahankan kualitas aset yang sangat baik;
3. Penetapan wewenang dan tanggung jawab fungsi pemantauan manajemen risiko;
4. Kecukupan kebijakan dan prosedur; dan
5. Verifikasi serta tinjauan berkala atas penanganan risiko.

## **PERKARA-PERKARA YANG DIHADAPI DAN YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERUSAHAAN, DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS DI TAHUN 2019**

Sepanjang 2019, tidak terdapat perkara atau gugatan, baik perdata maupun pidana, dan/atau perselisihan di lembaga peradilan dan/atau di lembaga perwasitan baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau tidak pernah dinyatakan pailit yang dihadapi dan diterima Perusahaan, Komisaris, dan Direksi yang dapat mempengaruhi secara material kegiatan usaha dan/atau kelangsungan kegiatan usaha Perusahaan.

*Throughout 2019, evaluations have been conducted on the following important matters:*

1. In relation to risk management, including the implementation of risk management policy, the Company successfully mitigates and manages risk well.
2. Maintaining excellent asset quality.
3. Determination of authority and responsibility of the risk management monitoring function.
4. Adequacy of policies and procedures.
5. Periodic verification and review of risk handling.

## **CASES FACED BY AND RELATED TO THE COMPANY, BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS IN 2019**

*Throughout 2019, the Company, the Board of Commissioners, and the Board of Directors did not involve in any civil, criminal, and/or dispute cases at the judiciary and/or in refereeing institutions in Indonesia or overseas or administrative disputes with competent government agencies, including disputes in respect of taxation or labor disputes relating to labor/industrial relations matters or never declared to be bankrupt, which may materially affect the business activities and/ or continuity of the Company's business activities.*



**■ Proses docking kabel serat optik bawah laut kedalam Kapal Teliri pada Proyek Palapa Ring Timur. /**  
*Submarine fiber optic cable docking process into Teliri Vessel in the East Palapa Ring Project.*



## SANKSI ADMINISTRATIF YANG DIKENAKAN KEPADA PERUSAHAAN

Sepanjang 2019, Perusahaan tidak mendapatkan sanksi administratif yang dikenakan kepada Perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi oleh regulator.

## AKSES INFORMASI

Untuk memastikan pelaksanaan usaha yang mengedepankan asas keterbukaan sebagaimana juga diamanatkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten, Perusahaan berusaha untuk menyediakan akses informasi dan data resmi Perusahaan yang mudah kepada publik melalui website resmi Perusahaan yang tersedia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan alamat [www.moratelindo.co.id](http://www.moratelindo.co.id).

## KODE ETIK PERUSAHAAN

Perusahaan telah menyusun dan menetapkan pedoman etika bagi seluruh karyawan Perusahaan yang dituangkan dalam dokumen Pedoman Tingkah Laku PT Mora Telematika Indonesia ("Pedoman Tingkah Laku").

Pedoman Tingkah Laku merupakan wujud komitmen Perusahaan untuk senantiasa mengedepankan etika usaha dan etika perilaku dalam menjalankan usaha dengan tujuan sebagai berikut:

1. Melembagakan nilai-nilai Perusahaan dengan mengacu pada standar internasional;
2. Senantiasa meningkatkan akuntabilitas dan transparansi; dan
3. Senantiasa patuh terhadap segala peraturan dan ketentuan hukum yang berlaku.

Isi Pedoman Tingkah Laku Perusahaan sebagai berikut:

### 1. Integritas

Setiap karyawan harus memberikan jasa profesional dengan penuh integritas dan kejujuran yang tidak dapat ditempatkan di bawah keuntungan dan/atau kenikmatan pribadi.

### 2. Hadiah dan Pemberian lainnya

Setiap karyawan, karena jabatan dan pekerjaannya, tidak diperkenankan meminta maupun menerima hadiah dan pemberian lainnya untuk kepentingan pribadi baik dalam bentuk tunai maupun non tunai, jasa kepentingan pribadi lainnya, baik yang diberikan secara langsung dari pembeli, pemasok, operator, vendor, dealer, broker atau pihak-pihak lain manapun yang mempunyai usaha dengan Perusahaan. Dalam hal ini, hadiah dan pemberian lainnya juga termasuk janji memberikan atau menerima hadiah dan pemberian lainnya di kemudian hari. Demikian pula, termasuk hadiah

## ADMINISTRATIVE SANCTIONS IMPOSED ON THE COMPANY

Up to the end of 2019, there were no administrative sanctions imposed on the Company, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors by the regulators.

## INFORMATION ACCESS

To ensure business implementation that promotes transparency principles as mandated in Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.04/2015 about Public Disclosure and Material facts by Issuers, the Company strives to provide easy access to official information and data to the public through the Company official website at [www.moratelindo.co.id](http://www.moratelindo.co.id) which is available in two languages, namely Indonesian Language and English.

## COMPANY CODE OF CONDUCT

The Company has formulated and established code of ethics for all employees of the Company as outlined in the Code of Conduct of PT Mora Telematika Indonesia ("Code of Conduct").

The Code of Conduct is a manifestation of the Company's commitment to consistently emphasize on business ethics and conduct ethics in conducting business with the following objectives:

1. Institutionalizing the values of the Company with reference to international standards;
2. Continuously improving accountability and transparency; and
3. Always complying with all prevailing laws and regulations.

Contents of the Company's Code of Conduct include:

### 1. Integrity

Each employee must provide professional services with integrity and honesty that cannot be placed under personal gain and/or enjoyment

### 2. Gifts and other Rewards

Every employee, due to his/her position and work, is prohibited to request and receive any gifts and other rewards for personal interest in the form of cash and non-cash, other personal interest services either provided directly by the buyers, suppliers, operators, vendors, dealers, brokers, or any other parties having business with the Company. In this case, gifts and other rewards also include the promise to give or receive gifts and other rewards in the future. Similarly, gifts and other rewards given indirectly to an employee through his/her family and relatives and/or third party are also included.

dan pemberian lainnya yang diberikan secara tidak langsung kepada seorang karyawan melalui keluarga dan sanak saudara/atau pihak ketiga.

Setiap hadiah dan pemberian lainnya dalam bentuk apapun yang diterima setiap karyawan Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung wajib diserahkan/dilaporkan kepada departemen *Human Capital* untuk kemudian dimanfaatkan bagi kepentingan seluruh karyawan. *Human Resources and General Affair ("HRGA")* bersama-sama dengan *Board of Management* menentukan penggunaan hadiah tersebut.

Pada setiap kejadian, karyawan wajib pada waktunya untuk membuat laporan tertulis kepada Direksi dalam rangka keterbukaan informasi atas pemberian ataupun tawaran hadiah, termasuk yang dikecualikan. Pengecualian terhadap peraturan ini akan dipertimbangkan dan disetujui oleh Direksi.

### **3. Benturan Kepentingan**

Setiap karyawan Perusahaan wajib menghindari situasi di mana kepentingan pribadinya mempunyai kemungkinan benturan kepentingan dengan jabatan dan pekerjaannya pada Perusahaan. Situasi tersebut dapat meliputi namun tidak terbatas pada hal-hal berikut:

- i. Karyawan memberikan kontrak atau pekerjaan kepada perusahaan yang dimilikinya dan/atau mengandung benturan kepentingan dari pribadi dan/atau keluarga;
- ii. Karyawan memiliki kepentingan keuangan (selain pada perusahaan publik) terhadap pembeli, pemasok, operator, dealer, broker, vendor, atau pihak-pihak lain manapun yang mempunyai hubungan usaha dengan Perusahaan;
- iii. Karyawan mengoperasikan, mengendalikan dan/atau memiliki usaha lain;
- iv. Penggunaan aset Perusahaan (di luar tunjangan dan sarana resmi karyawan yang bersangkutan) untuk kepentingan pribadi, keluarga, ataupun teman;
- v. Karyawan yang melakukan usaha tertentu untuk kepentingan pribadinya dari pada melakukan hal yang sama untuk kepentingan Perusahaan.

Bila karyawan terlibat pada situasi di atas, karyawan tersebut wajib untuk melaporkan setiap kejadian kepada *HRGA Department*, untuk mendapatkan persetujuan dari Direksi.

### **4. Sumber Daya Manusia**

- i. Kebijakan Perusahaan adalah untuk selalu memperlakukan seluruh karyawan secara adil, tanpa memihak dan menjunjung tinggi harkat dan hak karyawan tanpa membedakan latar belakang karyawan;

*Every gift and other rewards in any form received by the Company's employees both directly and indirectly must be handed over/reported to the Human Capital department to be utilized for the benefit of all employees. The Human Resources and General Affair ("HRGA") and the Board of Management will jointly decide on the use of the gifts.*

*In any event, the employee is required to prepare a written report at a time to the Board of Directors for information transparency on any gifts or reward offers, including the exception. An exception to this regulation will be considered and approved by the Board of Directors.*

### **3. Conflicts of Interest**

*Every employee of the Company must avoid situations where his personal interests have a possible conflict of interest with his position and work with that of the Company. Such situations may include but are not limited to the following:*

- i. *Employees give contracts or jobs to companies that they own and/or contain conflicts of interest from individuals and/or families;*
- ii. *Employees have a financial interest (other than a public company) towards buyers, suppliers, operators, dealers, brokers, vendors, or any other parties that have business relationships with the Company;*
- iii. *Employees operate, control and/or have other businesses.*
- iv. *Use of Company assets (outside of the employee's official allowances and facilities) for personal, family or friend's interests.*
- v. *Employees who conduct certain businesses for their personal interests rather than do the same for the benefit of the Company.*

*If employees are involved in the situation above, the employee is obliged to report every incident to the HRGA Department, to obtain approval from the Board of Directors.*

### **4. Human Resources**

- i. *It is the Company's policy to always treat all employees fairly, impartially and uphold the values and rights of employees regardless of the employees' backgrounds.*



- ii. Menciptakan suasana kerja yang positif dan berusaha mengurangi dampak negatif yang disebabkan oleh komentar-komentar yang besifat destruktif dan pesimistik;
- iii. Perusahaan tidak menganjurkan untuk mempekerjakan karyawan yang mempunyai hubungan keluarga langsung (pasangan, anak sah, orang tua atau saudara sekandung atau tidak langsung, mertua dan ipar) dari karyawan yang sudah ada.

## 5. Kerahasiaan Informasi

Karyawan dilarang untuk memberitahukan, membocorkan atau membuka informasi rahasia Perusahaan.

Pelanggaran atas hal-hal yang diatur dalam Pedoman Tingkah Laku, bisa dikenakan sanksi berupa surat peringatan atau pemutusan hubungan kerja terhadap karyawan. Tim Internal Audit juga secara berkala akan memeriksa atau memonitor kewajaran transaksi-transaksi yang dilakukan.

### Pemberlakuan Kode Etik

Kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan karyawan, oleh karena itu setiap komponen wajib mematuhi kode etik untuk memastikan keadilan dan keseimbangan dapat tercipta diantara seluruh pemangku kepentingan meliputi karyawan, pelanggan, mitra kerja, kreditur, pemerintah dan komunitas tempat dimana Perusahaan beroperasi. Pada saat pelaporan laporan tahunan ini, seluruh Dewan Komisaris, Direksi dan segenap karyawan telah menandatangani komitmen penerapan Pedoman Tingkah Laku.

### Sosialisasi Penyebarluasan dan Penegakan Kode Etik

Perusahaan melakukan sosialisasi, internalisasi, dan pemantauan atas Pedoman Tingkah Laku Perusahaan kepada seluruh karyawan dan pejabat dengan tujuan agar setiap individu memahami, mengerti, dan mengimplementasikan Pedoman tersebut. Sosialisasi dan Internalisasi Pedoman Tingkah Laku akan dilaksanakan secara efektif dan menyeluruh setelah ditetapkan dan dilakukan secara berkala di tahun-tahun mendatang.

## PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN MANAJEMEN

Perusahaan tidak mengadakan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen (ESOP/MSOP).

## WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perusahaan berkomitmen untuk terus membangun pelaksanaan usaha yang sehat dan berkelanjutan sebagai bagian integral dari budaya keseluruhan. Untuk memastikan peran serta seluruh jajaran Perusahaan dalam mengupayakan pelaksanaan usaha tanpa kecurangan dan praktik-praktik korupsi, kolusi,

- ii. Create a positive work atmosphere and try to reduce the negative effects caused by destructive and pessimistic comments.
- iii. The company does not recommend employing employees who have direct family relationships (spouse, legal child, parent or sibling or indirect sibling, in-laws and brother-in-law) of existing employees.

## 5. Information Confidentiality

Employees are prohibited from notifying, divulging or disclosing confidential Company information.

Violations to matters regulated in the Code of Conduct may be subject to sanctions in the form of a warning letter or termination of employment against employees. The Internal Audit Team will also periodically check or monitor the reasonableness of the transactions made.

### Implementation of Code of Conduct

The code of conduct applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and employees. Therefore, each component must comply with code of ethics to ensure fairness and balance can be created among all stakeholders, including employees, customers, business partners, creditors, the government and the communities where the Company operates. At the time of reporting this annual report, Board of Commissioners, Directors and all employees had signed a commitment to implement the Code of Conduct.

### Dissemination and Enforcement of Code of Conduct

The Company performs dissemination, internalization, and monitoring of the Company's Code of Conduct to all employees and officers with the objectives to ensure that each individual comprehends, understands and implements the Guidelines. The Dissemination and Internalization of the Behavior Guidelines will be implemented in an effective and comprehensive manner after being established and conducted periodically in the coming years.

## EMPLOYEE AND MANAGEMENT STOCK OPTION PLAN

The company does not have employee and/or management stock option plan(ESOP/MSOP).

## WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company's commitment to the implementation of a sound and sustainable business continues to be developed as an integral part of the overall culture. To ensure the participation of the Company as a whole in conducting business without fraud and the practices of corruption, collusion, nepotism, and violations to the Code of

nepotisme, dan pelanggaran atas Kode Etik, Perusahaan telah mengembangkan sistem pelaporan (*whistleblowing system*) yang didasari prinsip transparansi dan keterbukaan.

### **Keberadaan dan Tujuan Whistleblowing System**

Dalam melaksanakan seluruh kegiatan, Perusahaan senantiasa mendorong setiap karyawan untuk berperilaku secara adil dan terbuka dengan mengedepankan nilai-nilai profesionalisme, kejujuran, integritas, dan etika yang tinggi. Pada lingkup lingkungan Perusahaan, upaya ini mendapatkan penekanan melalui serangkaian kebijakan terkait prinsip-prinsip dan standar tingkah laku yang ditetapkan bagi seluruh karyawan dalam Kode Etik Perusahaan.

Pada 16 Juli 2017, Perusahaan membentuk *Whistleblower Policy* PT Mora Telematika Indonesia seiring dengan penegakkan nilai-nilai yang terkandung dalam Kode Etik Perusahaan. Selama tahun 2018, kebijakan *Whistleblower* ini terus berfungsi sebagai panduan kebijakan dan mekanisme bagi seluruh karyawan dalam melaporkan setiap perilaku tidak etis, baik telah terjadi maupun masih berupa kecurigaan, kecurangan, atau pelanggaran atas Kode Etik Perusahaan.

### **Jenis Pelanggaran yang Dapat Dilaporkan**

Jenis laporan yang dapat ditindaklanjuti disebut dengan "Pengungkapan yang dilindungi". Pengaduan ini terutama berkaitan dengan pelanggaran Kode Etik Perusahaan dan pelanggaran lainnya seperti:

1. Penyalahgunaan fasilitas;
2. Pengancaman;
3. Dugaan penyelewengan uang Perusahaan;
4. Penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan pribadi atau golongan atau kepentingan lain di luar Perusahaan;
5. Penggelapan aset Perusahaan;
6. Penerimaan, pemberian dan permintaan gratifikasi;
7. Pelanggaran etika dan perbuatan asusila;
8. Pembocoran rahasia Perusahaan;
9. Pemerasan;
10. Pencurian;
11. Penipuan;
12. Kecurangan;
13. Pelanggaran disiplin;
14. Benturan kepentingan;
15. Korupsi;
16. Kolusi; dan
17. Nepotisme.

### **Pengelola Laporan Pengaduan**

Setiap laporan atas "Pengungkapan yang dilindungi" ditindaklanjuti oleh Ketua Komite Audit, Direktur Human Resources, dan General Manager Human Resources. Dalam

*Conduct, the Company has developed a whistleblowing system that is based on the principles of transparency and openness.*

### **Existence and Objectives of Whistleblowing System**

*In conducting all of its business activities, the Company constantly encourages every employee to behave in an open and fair manner in performing all activities by promoting high values of professionalism, clarity, integrity, and ethics. Within the scope of the Company's environment, this effort is emphasized through a set of policies regarding the principles and standards of conduct established for all employees in the Company's Code of Conduct.*

*On July 16, 2017, the Company established Whistleblower Policy of PT Mora Telematika Indonesia In line with the commitment to upholding the values contained in the Company's Code of Conduct. Throughout 2018, the Whistleblower Policies continued to function as a policy guideline and mechanism for all employees in reporting any unethical behavior, whether or not there has been suspicion, fraud, or violation of the Company's Code of Ethics.*

### **Types of Violations that can be Reported**

*The type of reports that can be followed-up is called "Protected disclosure". These complaints mainly relate to violations of the Company's Code of Conduct and other violations, such as*

1. Misuse of facilities;
2. Threats;
3. Suspicion of misappropriation of the Company's money;
4. Abuse of position for personal interest or other groups or interests outside the Company;
5. Embezzlement of the Company's assets;
6. Acceptance, granting, and request of gratuities;
7. Ethical violations and immorality;
8. Disclosure of Company's secret;
9. Extortion;
10. Theft;
11. Fraud;
12. Cheating;
13. Breach of discipline;
14. Conflicts of interest;
15. Corruption;
16. Collusion; and
17. Nepotism.

### **Complaint Handling Management**

*Each report on "Protected Disclosure" is followed-up by the Chairman of the Audit Committee, Director of Human Resources, and General Manager of Human Resources. In performing its*



melakukan tugasnya, Pengelola juga dapat melibatkan penyidik dari pihak lain apabila diperlukan.

### Penyampaian Laporan Pelanggaran

Penyampaian laporan dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh Pelapor harus memberikan informasi, bukti atau dugaan yang jelas atas terjadinya pelanggaran yang dilaporkan, bukan merupakan hal-hal spekulatif, dan berisi informasi spesifik yang memenuhi unsur-unsur 4W 1H, yaitu sebagai berikut:

- a. What : apa dugaan pelanggaran yang diketahui Pelapor?
- b. Where : dimana perbuatan pelanggaran tersebut terjadi dilakukan?
- c. When : kapan perbuatan pelanggaran tersebut dilakukan?
- d. Who : siapa saja yang terlibat dalam perbuatan pelanggaran tersebut?
- e. How : bagaimana perbuatan pelanggaran tersebut dilakukan?

Laporan disampaikan secara tertulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa lain. Laporan juga dapat disampaikan secara lisan, tetapi harus direkam. Laporan secara lisan akan didokumentasikan oleh Pengelola Laporan, yaitu Ketua Komite Audit Perusahaan dan Direktur/General Manager Human Resource, untuk kemudian dibuatkan transkrip tertulisnya.

Dalam menyampaikan laporannya, Pelapor harus menyertakan identitas secara jelas. Pengelola Laporan akan menjaga kerahasiaan identitas Pelapor, dan apabila laporan diteruskan ke pihak lain, maka identitas Pelapor tidak akan disebutkan.

Penyampaian laporan pelanggaran dapat dilakukan melalui:

1. Semua laporan terkait keuangan/akunting ditujukan kepada Ketua Komite Audit untuk diselidiki lebih lanjut;
2. Semua laporan terkait Direktur atau level di atas Direksi disampaikan kepada Ketua Komite Audit;
3. Laporan selain poin (1) dan (2) dapat ditujukan kepada Direktur/General Manager Human Resources;
4. Apabila laporan ternyata diterima oleh pihak eksekutif Perusahaan selain Ketua Komite Audit atau Direktur/General Manager Human Resource, maka laporan harus disampaikan kepada Ketua Komite Audit dan/atau Direktur/General Manager Human Resource untuk dilakukan penindakan lebih lanjut. General Manager Human Resource, maka laporan harus disampaikan kepada Ketua Komite Audit dan/atau Direktur/General Manager Human Resource untuk dilakukan penindakan lebih lanjut.

duties, the Manager may also involve investigators of other parties if necessary.

### Submission of Violation Report

Submission of reports of alleged violations committed by the Complainant shall provide clear information, evidence, or allegations of the reported violations, not speculative items, and contain specific information that meets the 4W 1H elements, as follows:

- a. What : what alleged violations the Complainant know?
- b. Where : the place the violation occurred/conducted?
- c. When : the time the violation was conducted?
- d. Who : parties involved in the violation?
- e. How : methods the violation was conducted?

The reports are submitted in writing in Indonesian or other languages. The reports can also be submitted verbally, but it shall be recorded. The verbal report will be documented by the Reporting Managers, namely the Chairman of the Audit Committee of the Company and the Director/General Manager of Human Resource, to have the written transcript made.

In submitting its report, the Complainant shall provide clear identification. The Report Managers shall maintain the confidentiality of the Identity of the Complainant, and if the report is forwarded to other parties, the identity of the Complainant will not be mentioned.

Submission of violation report can be performed through:

1. All financial/ accounting related reports are addressed to the Chairman of the Audit Committee for further investigation;
2. All reports concerning the Board of Director or the level above the Board of Directors shall be submitted to the Chairman of the Audit Committee;
3. Reports other than points (1) and (2) may be directed to the Director/ General Manager of Human Resources;
4. In the event the report is received by the executive of the Company other than the Chairman of the Audit Committee or the Director/General Manager of Human Resource, the report shall be submitted to the Chairman of the Audit Committee and/or Director/General Manager of Human Resource for further action;

### Perlindungan Bagi 'Whistleblower'

Perusahaan memberikan perlindungan kepada Pelapor meliputi jaminan terhadap kerahasiaan identitas Pelapor dan isi laporan sesuai dengan Undang-undang, serta jaminan keamanan bagi Pelapor dari Perusahaan terhadap perlakuan yang merugikan, seperti pemutusan hubungan kerja yang tidak adil, pemindahan tugas, demosi, penolakan promosi, penurunan jabatan atau pangkat, intimidasi, ancaman, pelecehan atau diskriminasi dan praktik ketidakadilan di tempat kerja dalam segala bentuk lainnya.

### Penyidik

1. Penyelidik disyaratkan untuk melakukan proses pencarian fakta dan menganalisisnya. Penyidik mendapatkan otoritas dan hak akses dari Komite Audit saat melaksanakan tugasnya dalam proses penyelidikan.
2. Hal-hal teknis dan sumber-sumber lainnya akan diberikan apabila diperlukan untuk mendukung proses penyelidikan. Penyelidik harus memposisikan tidak memihak dan tidak bias dalam menyampaikan fakta dan kesimpulan. Penyelidik wajib untuk berlaku adil, objektif, seksama, berlaku etis, dan melaksanakan standar legal profesional.
3. Proses penyelidikan akan dilakukan setelah adanya peninjauan pendahuluan oleh Ketua Komite Audit dalam hal:
  1. Tuduhan menunjukkan adanya aktivitas yang tidak sesuai atau tidak etis; dan
  2. Tuduhan yang didukung dengan informasi yang cukup spesifik untuk dilakukan penyelidikan atau dalam kasus di mana tuduhan tidak didukung oleh informasi spesifik, namun dirasa cukup pantas untuk ditinjau oleh manajemen.

### Sosialisasi 'Whistleblowing System'

Perusahaan melakukan sosialisasi Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) kepada seluruh karyawan Perusahaan untuk memberikan pemahaman atas kebijakan dan mekanisme pelaporan pelanggaran. Perusahaan juga melakukan sosialisasi kepada stakeholders lainnya.

### Penanganan Pengaduan

Proses pengelolaan laporan adalah sebagai berikut:

1. Setiap laporan "Pengungkapan yang dilindungi" akan dilakukan penyelidikan secara seksama oleh Ketua Komite Audit Perusahaan dengan mengedepankan asas praduga tak bersalah;
2. Ketua Komite Audit sesuai dengan pertimbangannya, dapat melibatkan penyelidik lain dalam melakukan penyelidikan;

### Protection for Whistleblower

The Company provides protection to the Complainant covering the confidentiality of the identity of the Complainant and the contents of the report in accordance with the Law, as well as the security guarantee of the Complainant against harmful treatments, such as unfair termination, assignment transfer, demotion, rejection of promotion, or downgrade of position or ranks, intimidation, threats, harassment or discrimination, and practices of workplace injustice in all other forms.

### Investigator

1. The investigator is required to conduct the fact-finding process and analyze it. Investigators obtain the authority and have the right to access from the Audit Committee when carrying out their duties in the investigation process.
2. Technical matters and other sources will be provided as needed, so as to support the investigation process. The investigator shall be unbiased in conveying facts and conclusions. Investigators must be fair, objective, thorough, ethical, and apply professional legal standards.
3. The investigation process will be conducted upon the preliminary review by the Chairman of the Audit Committee in the event that:
  1. Allegations indicate there is inappropriate or unethical activity; and
  2. Allegations are supported by information that is specific enough to be investigated or in the event that the allegations are not supported by specific information, but it is deemed appropriate to be reviewed by the management.

### Dissemination of Whistleblowing System

The Company disseminates the Whistleblowing System to all employees of the Company to provide an understanding on the violation reporting policies and mechanisms. The Company also conducted dissemination to other stakeholders.

### Handling of Complaints

The report handling process is as follows:

1. Any "Protected disclosure" report will be thoroughly investigated by the Head of the Audit Committee of the Company by promoting the presumption of innocence principle;
2. The Head of the Audit Committee in accordance with its consideration may involve other investigators in conducting the investigation;



3. Keputusan untuk melakukan penyelidikan oleh Ketua Komite Audit Perusahaan tidak berarti bahwa tuduhan telah diputuskan, melainkan hanya bagian dari proses pencarian fakta;
  4. Subjek Terlapor dapat diinformasikan mengenai tuduhan yang ditujukan kepadanya dan diberikan kesempatan untuk memberikan klarifikasi selama proses penyelidikan;
  5. Subyek Terlapor wajib bekerja sama dengan Pengelola Laporan selama proses penyelidikan berlangsung;
  6. Subyek Terlapor memiliki hak untuk berkonsultasi dengan pihak-pihak lain sesuai dengan pilihannya, di luar Penyelidik dan/atau anggota Komite Audit dan/atau Pelapor. Subyek Terlapor diperbolehkan untuk mendapat pendampingan dari penasihat hukum dengan biaya sendiri selama proses penyelidikan berlangsung;
  7. Apabila tuduhan terhadap Subyek Terlapor tidak terbukti, maka Perusahaan akan mengganti biaya penasihat hukum tersebut;
  8. Subyek Terlapor tidak diperbolehkan mengganggu proses penyelidikan, memusnahkan, menyembunyikan, atau merubah bukti-bukti laporan, dan mempengaruhi, mengancam, atau mengintimidasi saksi.
  9. Kecuali terdapat alasan yang memaksa untuk tidak melakukannya, Subyek Terlapor akan diberikan kesempatan untuk merespon hasil temuan yang tercantum dalam laporan penyelidikan. Tidak ada tuduhan yang dapat ditujukan kepada Subyek Terlapor kecuali terdapat bukti-bukti kuat yang mendukung tuduhan tersebut;
  10. Subyek Terlapor memiliki hak untuk mendapatkan informasi mengenai hasil penyelidikan. Jika tuduhan tidak dilanjutkan, maka Subyek Terlapor berhak untuk menolak atau menerima apakah hasil penyelidikan dapat dipublikasikan demi kepentingan Subyek Terlapor dan Perusahaan.
  11. Penyelidikan harus diselesaikan dalam jangka waktu 45 hari sejak diterimanya laporan "Pengungkapan yang dilindungi".
3. *The decision to conduct an investigation by the Head of the Audit Committee of the Company does not mean that the allegations have been decided. Yet, it is just part of the fact-finding process;*
  4. *The Reported subject can be informed regarding the allegations addressed to him/her and provided the opportunity for clarification during the investigation process;*
  5. *The Reported subject shall cooperate with the Report Managers during the investigation process;*
  6. *The Reported subject has the right to consult with other parties in accordance with its choice, outside of the Investigator and/or members of the Audit Committee and/or Reporting Party. The Reported subject is allowed to obtain assistance from legal advisors at his/her own expense during the investigation process;*
  7. *In the event the allegation against the Reported subject is not proven, the Company shall reimburse the cost of the legal counsel;*
  8. *The Reported subject shall not interfere with the investigation process, destroy, hide, or alter the evidence of the report, and affect, threaten, or intimidate witnesses.*
  9. *Unless there is a compelling reason to do otherwise, the Reported subject will be provided the opportunity to respond to the findings contained in the investigation report. No allegations can be directed to the Reported subject unless there is strong evidence to support the allegations;*
  10. *The Reported subject has the right to obtain information on the results of the investigation. In the event the allegation is not continued, the Reported subject has the right to refuse or accept whether the result of the investigation can be published in the interest of the reported subject and the Company;*
  11. *The investigation shall be concluded within 45 days of receipt of the "Protected disclosure" report.*

### Pengaduan pada 2019

Sepanjang 2019, tidak terdapat laporan pelanggaran atas "Pengungkapan yang dilindungi".

### PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Sebagai Perusahaan yang telah melakukan penawaran umum efek bersifat utang yaitu Obligasi dan Sukuk di pasar modal, Perusahaan patuh dan tunduk pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Kepatuhan ini juga membuat Perusahaan secara bertahap dan konsisten melakukan penerapan atas pedoman tata kelola perusahaan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

### Complaints in 2019

During 2019, there were no reports of violations of "Protected disclosures".

### IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

As a Company that has conducted equity securities public offering, i.e. Bonds and Sukuk in the capital market, the Company complies with and is subject to applicable laws and regulations. This compliance also makes the Company gradually and consistently implement the corporate governance guidelines issued by the Financial Services Authority.

Sebagai wujud implementasi tata kelola perusahaan yang baik, Perusahaan menjamin telah menjalankan prinsip-prinsip GCG secara berkelanjutan melalui website Perusahaan dan korespondensi dengan Otoritas Jasa Keuangan serta patuh pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Beberapa rekomendasi penerapan pedoman tata kelola perusahaan yang baik telah diimplementasikan oleh Perusahaan sebagai berikut:

1. Hubungan Perusahaan Dengan Pemegang efek bersifat utang Dalam Menjamin Hak-Hak pemegang efek:
  - Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Obligasi dan Sukuk Ijarah.
  - Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan dengan Pemegang Obligasi dan Sukuk Ijarah.
2. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris:
  - Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.
  - Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.
3. Fungsi dan Peran Direksi:
  - Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.
  - Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.
4. Partisipasi Pemangku Kepentingan:
  - Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.
5. Keterbukaan Informasi:
  - Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.

*As a form of good corporate governance implementation, the Company guarantees that it has continuously implemented GCG principles through the Company's website and correspondence with the Financial Services Authority and complies with applicable laws and regulations.*

*Several recommendations for the implementation of good corporate governance guidelines have been adopted by the Company, namely:*

1. *Company Relations with Debt Securities Holders in Guaranteeing the Rights of Securities Holders:*
  - *Increase the Value of the General Meeting of Bondholders and Sukuk Ijarah Holders.*
  - *Improve the Quality of the Company's Communication with Bond and Sukuk Ijarah Holders.*
2. *Functions and Roles of the Board of Commissioners:*
  - *Strengthen the Membership and Composition of the Board of Commissioners.*
  - *Improve the Quality of Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.*
3. *Functions and Roles of Board of Directors:*
  - *Strengthen the Membership and Composition of Board of Directors.*
  - *Improve the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of Board of Directors.*
4. *Stakeholder Participation:*
  - *Improve Corporate Governance Aspects through Stakeholder Engagement.*
5. *Information Disclosure:*
  - *Improve the Implementation of Information Disclosure.*



■ Kegiatan donor darah rutin tahunan yang bertempat di Kantor Pusat Moratelindo pada 24 Januari 2019. /  
Annual routine blood donor activity at Moratelindo Headquarters on January 24, 2019.



**Moratelindo berupaya untuk hadir di tengah masyarakat tidak saja dalam kapasitasnya sebagai penyedia jaringan infrastruktur telekomunikasi terpercaya, tetapi juga sebagai bagian yang aktif dalam mendorong perkembangan sosial dan lingkungan yang lebih baik.**

*Moratelindo makes the best effort to be present in the community not only in its capacity as a trusted telecommunication infrastructure network provider, but also as an active participant in promoting better social and environmental development.*

07



# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

## Corporate Social Responsibility



# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



■ Kegiatan buka bersama dan penyaluran infaq pada acara Super Ramadhan-Infaq yang diselenggarakan di kantor Pusat Moratelindo pada 24 Mei 2019. / Mass break fasting and infaq distribution at the Super Ramadhan-Infaq event held at Moratelindo Headquarters on May 24, 2019.

Sebagai perusahaan yang bersentuhan langsung dengan kegiatan masyarakat secara luas, Perusahaan berupaya untuk hadir di tengah masyarakat tidak saja dalam kapasitasnya sebagai penyedia jaringan infrastruktur telekomunikasi terpercaya, tetapi juga sebagai bagian yang aktif dalam mendorong perkembangan sosial dan lingkungan yang lebih baik. Hal ini terutama akan Perusahaan wujudkan dalam komitmen melaksanakan program-program tanggung jawab sosial perusahaan/corporate social responsibility (CSR) secara berkala.

Pada 2019, program-program CSR Perusahaan dan anak perusahaan diwujudkan dalam bidang lingkungan, sosial kemasyarakatan, ketenagakerjaan, dan pelayanan terhadap konsumen. Seiring dengan pertumbuhan usahanya, Perusahaan akan terus menyempurnakan kebijakan-kebijakan terkait program-program CSR untuk diterapkan di masa-masa mendatang sebagai upaya mewujudkan tanggung jawab sosial yang berkesinambungan.

*As a company that has a direct involvement with the community activities, the Company makes the best effort to be present in the community not only in its capacity as a trusted telecommunication infrastructure network provider, but also as an active participant in promoting better social and environmental development. This will be especially manifested by the Company through the commitment to implement corporate social responsibility (CSR) programs periodically.*

*In 2019, the CSR programs of the Company and its subsidiaries were realized in the environmental, social, occupational, and customer services areas. In accordance with the business growth, the Company will continue refining the policies relating to CSR programs to be implemented in the future as an effort in achieving sustainable social responsibility.*

## TANGGUNG JAWAB LINGKUNGAN

Program CSR di bidang lingkungan dijalankan sebagai bagian dari komitmen Perusahaan dalam menjaga dan turut serta melestarikan alam dalam skala kecil namun konsisten. Kebijakan CSR di bidang lingkungan fokus pada penerapan, pemeliharaan, dan pengelolaan lingkungan kantor dan lokasi sekitar beroperasinya Perusahaan untuk meminimalisasi kemungkinan dampak lingkungan negatif, mengembangkan dampak positif, serta memanfaatkan sumber daya alam secara bijak.

Perusahaan juga telah meraih sertifikasi lingkungan Hidup ISO 140001:2015, serta sertifikat Dokumen Pengelolaan Lingkungan Hidup (DPLH) yang wajib dilaporkan selama 6 bulan sekali kepada Kantor Pengelola Lingkungan Hidup Kota Administrasi Jakarta Pusat.

Program-program CSR di bidang lingkungan yang Perusahaan jalankan di 2019 di antaranya:

1. Mengantisipasi kemungkinan dampak lingkungan atas aktivitas Perusahaan terutama dalam membangun jaringan infrastruktur telekomunikasi dengan memastikan kegiatan yang dilakukan telah sesuai dengan ketentuan dan regulasi di bidang lingkungan hidup. Hal ini diwujudkan melalui berbagai perizinan yang berhubungan dengan aktivitas operasi.
2. Kebijakan memanfaatkan air, listrik, dan kertas di kantor Perusahaan secara tidak berlebihan.
3. Larangan merokok, kecuali di tempat-tempat tertentu yang ditetapkan oleh Perusahaan.
4. Pengelolaan sampah secara baik dan benar di kantor Perusahaan, dengan memisahkan sampah organik dan non organik disertai anjuran yang keras kepada seluruh karyawan untuk senantiasa menjaga kebersihan lingkungan dimanapun berada.

## TANGGUNG JAWAB KETENAGAKERJAAN

Tanggung jawab di bidang ketenagakerjaan dijalankan guna menjaga hubungan industrial yang baik antara Perusahaan dengan seluruh karyawan sebagai kunci untuk menunjang pencapaian berbagai target Perusahaan. Di bidang ketenagakerjaan, Perusahaan senantiasa berusaha memenuhi hak-hak karyawan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Peraturan Perusahaan, serta memberikan berbagai fasilitas kesehatan dan keselamatan kerja bagi segenap karyawan.

## ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

The CSR program in the environmental field is implemented as part of the Company's commitment in maintaining and participating to the nature conservation on a small yet consistent scale. The CSR policy in the environmental field focuses on the implementation, maintenance, and management of the office environment and surrounding the Company's operational areas to minimize the possibility of negative environmental impacts, develop positive impacts, as well as utilize natural resources wisely.

The Company has received Environmental Certification of ISO 140001:2015, as well as Environmental Management Document (DPLH) certificate that must be reported once every six months to Environmental Management Office of City Administration of Central Jakarta.

The programs implemented by the Company are as follows:

1. Anticipating the potential environmental impacts due to the Company's activities, particularly in building telecommunication infrastructure networks by ensuring that the activities are in compliance with the environmental provisions and regulations. This is actualised through the various permits related to operating activities.
2. The policy of utilizing water, electricity and paper in the Company's office wisely.
3. A smoking ban, except in certain places designated by the Company.
4. Proper and correct waste management in the Company's offices by separating organic and non-organic waste along with strict advice to all employees to keep the environment clean in all areas.

## OCCUPATIONAL RESPONSIBILITY

The responsibility in the employment field is implemented to maintain a good industrial relationship between the Company and all employees as the key in supporting the achievement of the Company's targets. In the employment field, the Company continuously strives to fulfill the employee rights in accordance with the laws and Company Regulations, as well as providing various health and safety facilities for all employees.



Program-program CSR di bidang ketenagakerjaan yang Perusahaan jalankan di 2019 di antaranya:

**1. Rekrutmen karyawan dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia**

Dalam hal kesempatan kerja, Perusahaan secara adil merekrut karyawan tanpa memandang suku, agama, ras, antar golongan, maupun tingkat sosial. Proses perekrutan dijalankan dengan menjunjung tinggi asas kesetaraan, tidak diskriminatif, dan transparan. Selain itu, hubungan industrial yang tercipta di lingkungan Perusahaan antara karyawan dengan Perusahaan adalah hubungan kemitraan, sehingga tercipta hubungan harmonis yang kuat antara Perusahaan dengan seluruh karyawan. Hal ini menjadi salah satu fondasi dalam membentuk bisnis yang berkelanjutan.

**2. Pemberian kompensasi dan manfaat sesuai dengan ketentuan**

Perusahaan memberikan kompensasi dan manfaat kepada setiap karyawan sesuai dengan kontribusinya terhadap Perusahaan, yang terdiri dari gaji pokok, tunjangan kesejahteraan, fasilitas, dan jaminan masa depan yang nilainya disesuaikan dengan jabatan masing-masing.

Gaji terendah yang diterima oleh karyawan baru memperhatikan ketentuan upah minimum yang telah ditetapkan oleh Pemerintah. Sementara itu, tunjangan yang Perusahaan berikan meliputi tunjangan hari raya keagamaan, perawatan kesehatan, kematian & uang duka, hadiah pernikahan, bonus tahunan, dan insentif yang diberikan kepada Divisi tertentu atas pencapaian target dan performanya yang besarnya ditentukan berdasarkan keputusan Manajemen.

Selain itu, setiap karyawan juga berhak terhadap jatah hari cuti yang diatur sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Peraturan Perusahaan.

**3. Program kesejahteraan Karyawan**

Sesuai dengan Undang-undang No. 24 tahun 2011, Perusahaan mengikuti sertakan seluruh karyawan pada program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) ketenagakerjaan yang terdiri dari jaminan kecelakaan kerja, jaminan kematian, jaminan hari tua, jaminan pensiun dan BPJS kesehatan.

**4. Program pendidikan dan pelatihan**

Perusahaan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan secara berkala guna memenuhi kebutuhan keahlian karyawan di posisi tertentu serta meningkatkan kompetensi karyawan. Perusahaan membentuk secara khusus

*The programs implemented by the Company are as follows:*

**1. Employee recruitment by upholding the human rights**

*In the employment opportunities, the Company conducts employee recruitment fairly regardless of ethnicity, religion, race, inter-group, and social status. The recruitment process is carried out by upholding the principles of equality, non-discrimination, and transparency. In addition, the industrial relationship created within the Company between the employees and the Company is a partnership, resulting in a strong harmonious relationship between the Company and all employees. This results in becoming one of the foundations to create the sustainable business.*

**2. Giving the proper compensation and benefits in accordance with provisions**

*The Company provides compensation and benefits to each employee corresponding to their contribution to the Company. It consists of basic salaries, welfare benefits, facilities and future guarantees which value adjusted to their respective positions.*

*The lowest salary received by a new employee is equal to the minimum wage set by the Government. Meanwhile, the benefits that the Company provides including religious holiday allowances, health care, death & condolences allowance, wedding gifts, annual bonuses, and incentives provided to certain Divisions for achieving targets and their performance which amount determined by the decisions of the Management.*

*In addition, every employee is also entitled to a day of leave allowance, which is regulated corresponding to the applicable laws and regulations and Company Regulations.*

**3. Employee Welfare Program**

*In accordance with Law No. 24 of 2011, the Company registers all employees in the Employment Social Security Administrator for Health (BPJS), which consists of work accident insurance, death insurance, retirement insurance, pension insurance, and health insurance.*

**4. Education and training program**

*The Company organizes education and training on a regular basis to meet the needs of employee skills in certain positions as well as to improve the employee competence. The company specifically formed the Learning Department as a form of the*

Departemen *Learning* sebagai bentuk fokus Perusahaan dalam menjaga dan meningkatkan kualitas Karyawannya. Pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh Departemen Learning tersebut meliputi seluruh aspek yang dibutuhkan dalam bisnis, baik *soft skill* maupun *hard skill*.

Pada 2019, Perusahaan menyelenggarakan program promosi jabatan yang diantaranya ialah:

- *Moratelindo Associate Degree Program (MADP)*  
MADP adalah program yang di desain bagi para *fresh graduate* dengan jenjang lulusan minimal Strata 1. Program ini dilaksanakan dalam jangka waktu 12 bulan, selama periode tersebut peserta MADP akan menjalani runtutan aktivitas pembelajaran yang dimulai dengan pelatihan *soft skills* dan *hard skills*. Selanjutnya peserta akan mengikuti *on the job training* di Divisi/Department yang ditentukan perusahaan. Peserta juga diwajibkan membuat sebuah *project improvement* di Divisi/Department tempat peserta melakukan *on the job training*. *Project improvement* yang dilakukan oleh peserta, akan dipresentasikan ke HRD dan Atasan peserta di akhir periode pelaksanaan program, dan akan menjadi dasar penilaian kelulusan peserta.
- *Supervisory Development Program (SDP)*  
SDP adalah program yang di desain bagi para karyawan *existing* dengan posisi *supervisor* yang akan dipromosikan untuk menempati posisi *Assistant Manager*. Program ini dilaksanakan dalam jangka waktu 6 bulan, dan selama periode tersebut peserta SDP akan diberikan pelatihan *soft skills* dan *hard skills* untuk melengkapi kompetensi peserta saat ia menempati posisi barunya. Pada akhir program peserta akan melakukan presentasi terkait *project improvement* yang mereka buat, dan akan menjadi dasar penilaian kelulusan peserta.
- *Managerial Development Program (MDP)*  
MDP adalah program yang di desain bagi para karyawan *existing* dengan posisi *Assistant Manager* yang akan dipromosikan untuk menempati posisi *Manager*. Program ini dilaksanakan dalam jangka waktu 6 bulan, dan selama periode tersebut peserta MDP akan diberikan pelatihan *soft skills* dan *hard skills* untuk melengkapi kompetensi peserta saat ia menempati posisi barunya. Pada akhir program peserta akan melakukan presentasi terkait *project improvement* yang mereka buat, dan akan menjadi dasar penilaian kelulusan peserta.

*Company's focus in maintaining and improving the quality of its employees. The education and training covers all the aspects needed in the business, both soft skills and hard skills.*

*In 2019, the Company has held position promotional program, among others:*

- *Moratelindo Associate Degree Program (MADP)*  
*MADP is a program designed for fresh graduate with the minimum bachelor degree. This program is carried out in a period of 12 months, in which MADP participants will perform a series of learning activities, starting from soft skill and hard skill trainings. Furthermore, the participants will also join on-the-job training in the division/department as set out by the Company. The participants are also required to prepare an improvement project in the division/department where the participants are taking their on-the-job training. The improvement project carried out by the participants will be presented to the HRD and their superiors at the end of the program and it will be a basis for the passing rating of the participants.*
- *Supervisory Development Program (SDP)*  
*SDP is a program designed for existing employees in the position of supervisor who will be promoted to assistant manager position. This program is carried out in a period of 6 months, and during the period, the SDP participants will join soft skill and hard skill trainings to acquire the competence of participants for their new position. At the end of the program, the participants will present their improvement project, and it will be a basis for the passing rating of the participants.*
- *Managerial Development Program (MDP)*  
*MDP is a program designed for existing employees in the position of assistant manager who will be promoted to manager position. This program is carried out in a period of 6 months, and during the period, MDP participants will joint soft skill and hard skill trainings to acquire the competence of participants for their new position. At the end of the program, the participants will present their improvement project, and it will be a basis for the passing rating of the participants.*



Selain program promosi jabatan di atas, untuk meningkatkan kompetensi karyawan, Perusahaan juga menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan sebagai berikut

- *English Short Course*

Program pembelajaran ini berangkat dari Perusahaan, yang menyadari bahwa adanya kebutuhan bagi para karyawan dalam berkomunikasi dengan Bahasa Inggris. Sehingga mampu memaksimalkan kerjasama dengan Vendor dan Customer. *English Short Case* yang dilaksanakan di Perusahaan, terdiri dari lima kelas dimana setiap kelas memiliki jadwal pertemuan 1 minggu 2 kali. Program ini berjalan selama 3 bulan, dan saat satu periode *English Short Course* selesai, maka akan dibuka kembali kelas berikutnya dengan periode pembelajaran yang sama.

- *Knowledge Sharing Forum*

Perusahaan memiliki banyak Divisi dan Department dengan spesialisasi pekerjaan yang berbeda-beda. Berdasarkan hal tersebut terbentuklah *Knowledge Sharing Forum*, sebagai wadah karyawan untuk saling *sharing* informasi mengenai pengetahuan dalam pekerjaan mereka. *Knowledge Sharing Forum* dilaksanakan setiap minggu, dimana setiap minggu *Knowledge Sharing Forum* memiliki tema yang berbeda-beda, sesuai dengan Department/Divisi yang menjadi pemateri *Knowledge Sharing Forum* di minggu tersebut.

## 5. Keselamatan dan kesehatan kerja (K3)

Perusahaan senantiasa menjunjung tinggi hak karyawan untuk bekerja di lingkungan yang baik. Oleh karena itu, Perusahaan berupaya untuk menjalankan program K3 di lingkungan Perusahaan dengan menjaga dan menciptakan kondisi lingkungan kerja yang sehat dan aman.

Pada 2019, terjadi 3 (tiga) kasus kecelakaan kerja yang mana ketiganya merupakan kategori kasus *Lost Time Injury* (LTI). Jumlah kasus kecelakaan kerja di 2019 lebih sedikit dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini tidak lepas dari komitmen Perusahaan yang senantiasa melakukan sosialisasi dan memberikan pelatihan-pelatihan kepada karyawannya, seperti:

### 1. Pelatihan HSE

Pada 2019, guna meningkatkan kesadaran karyawan terkait Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), Perusahaan telah melakukan pelatihan *Health, Safety and Environment* (HSE) sebanyak 11 kali. Selain itu untuk menjaga kinerja para karyawan dan juga penerapan

*Besides the position promotional program above, in order to develop the employees' competence, the Company also holds education and trainings as follows:*

- *English Short Course*

*This learning program is initiated by the Company, realizing that there is a need for employees to communicate in English in order to maximize cooperation with vendors and customers. The English Short Case implemented in the Company consists of five classes in which each class is scheduled to be held twice a week. The program runs for 3 months, and when one English Short Course period is completed, the next class will reopen with the same learning period.*

- *Knowledge Sharing Forum*

*The Company has many Divisions and Departments with different job descriptions. Therefore, Knowledge Sharing Forum was formed as a forum for employees to share information about knowledge in their work. The Knowledge Sharing Forum is held every week which raises a different theme in each week according to the Department/Division that would contribute as the speaker on the Knowledge Sharing Forum that week.*

## 5. Occupational health and safety (OHS)

*The Company always upholds the employee right to work in a proper environment. Therefore, the Company implements the OHS program within the Company by maintaining and creating a healthy and safe workplace.*

*In 2019, there were 3 (three) work accident cases, all were categorized as Lost Time Injury (LTI). The number of work accident cases in 2019 decreased compared to the previous year. This was inseparable from the Company's commitment to always conduct dissemination sessions and provide training to its employees, for instance:*

### 1. HSE Training

*In 2019, in order to increase employee awareness related to Occupational Health and Safety (K3), the Company has conducted Health, Safety and Environment (HSE) training 11 times. In addition, to maintain the performance of employees and the application of the K3 system, the*

sistem K3, Perusahaan telah melakukan Safety Patrol sebanyak 12 kali di lokasi kerja atau lingkungan kerja Perusahaan.

## 2. Pelatihan Tanggap Darurat

Perusahaan juga telah melaksanakan pelatihan keadaan tanggap darurat sebanyak 2 kali pada 2019 dengan melibatkan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana untuk mempersiapkan kesiagaan karyawan apabila terjadi keadaan berbahaya seperti kebakaran atau gempa bumi.

Sepanjang 2019, Nilai *Frequency Rate* (NFR) sebesar 1,0%, turun jika dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar 1,4%. Sementara Nilai *Severity Rate* (SR) berada dikisaran (1,9), lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 3,6.

Sepanjang 2019, *turnover* karyawan Perusahaan mencapai (21%). *Turnover* ini biasanya terjadi pada perkerjaan dengan ruang lingkup proyek (3%), perpindahan karyawan ke anak perusahaan (5%), serta hal-hal lainnya (13%).

Dalam hal mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan dan tata kelola hubungan antara Perusahaan dan karyawan, Perusahaan merujuk pada peraturan Perusahaan yang disahkan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta No. 100/PP/L/II/SP/2019 tertanggal 13 Februari 2019. Dengan demikian, penyelesaian permasalahan ketenagakerjaan mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan di Indonesia.

*Company has conducted 12 Safety Patrol activities at the work location or the Company's work environment.*

## 2. Emergency Response Training

*The company has also conducted 2 emergency response training activities in 2019 involving the Fire and Disaster Management Agency to prepare employee preparedness in the event of danger such as fire or earthquake.*

*During 2019, the Frequency Rate (FR) was 1.0%, a decrease as compared to 2018 with the FR of 1.4. Meanwhile, the Severity Rate (SR) stood at 1.9 or lower than the previous year at 3.6.*

*Throughout 2019, the Company's employee turnover reached 21%. The turnover occurred usually for the scope of project (3%), employee relocation to subsidiary (5%), and other matters (13%).*

*In terms of complaint mechanism on manpower and government issues on the relations between the Company and its employees, the Company refers this to the Company's regulation that has been authorized by the Manpower and Transmigration Agency of Jakarta province No. 100/PP/L/II/SP/2019 dated February 13, 2019. Thus, the settling of the manpower issues follow the provisions of applicable legislation in the manpower sector in Indonesia.*



■ **Kegiatan donor darah rutin tahunan yang bertempat di Kantor Pusat Moratelindo pada 24 Januari 2019. /**  
*Annual routine blood donor activity at Moratelindo Headquarters on January 24, 2019.*



## TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN

Perusahaan senantiasa mengutamakan kepuasan pelanggan dengan melakukan peningkatan kualitas produk dan layanan. Perusahaan menyadari bahwa kepuasan pelanggan secara tidak langsung akan membawa dampak pada peningkatan kepercayaan yang berujung pada pertumbuhan usaha.

Sepanjang 2019, Perusahaan telah mengambil langkah inisiatif dalam rangka meningkatkan kualitas layanan, di antaranya:

- Melakukan ulasan kinerja dan pertemuan bulanan;
- Menyelenggarakan survei kepuasan pelanggan

Perusahaan selama tahun berjalan juga menanggapi berbagai isu yang berkaitan dengan pengaduan konsumen, seperti:

a. Menyediakan sarana-sarana untuk menanggulangi pengaduan konsumen, seperti Hotline Customer Care, yang terbagi dalam 3 (tiga) segmen:

- Untuk Segmen *Wholesale/Telco/Dark Core* bisa menghubungi 021-40700700
- Untuk Segmen *Enterprise* bisa menghubungi 021-4000888
- Untuk Segmen *Retail (Oxygen Home)* bisa menghubungi 021-50551155

b. *Email*:

- cs@moratelindo.co.id
- cs@oxygen.id
- ccare@oxygen.id
- info@moratelindo.co.id

c. *Social media*:

- Grup WhatsApp (WA)
- Facebook: oxygen.id.Home
- Instagram: moratelindo
- Twitter: @oxygendifhome

Sepanjang 2019 terdapat sebanyak 88.387 *Trouble Ticket* untuk pengaduan konsumen. Jumlah yang sama, yaitu sebanyak 88.387 *Trouble Ticket* untuk penanggulangan pengaduan konsumen.

## RESPONSIBILITY TO CONSUMERS

The Company always prioritizes customer satisfaction by improving the quality of products and services. The Company realizes that customer satisfaction will indirectly give an impact on the increase of trust that will ultimately result in business growth.

Throughout 2019, the Company has taken initiative so as to increase the service quality, among others are:

- Having performance review and monthly meeting
- Conducting customer satisfaction survey

The Company during the current year also handled various issues that relate to consumer complaints, such as:

a. Providing facilities to resolve consumer complaints, such as Hotline Customer Care, which includes the following three segments:

- For Wholesale/Telco/Dark Core Segment can be contacted at 021-40700700
- For Enterprise Segment can be contacted at 021-4000888
- For Retail (Oxygen Home) Segment can be contacted at 021-50551155

b. *Emails*:

- cs@moratelindo.co.id
- cs@oxygen.id
- ccare@oxygen.id
- info@moratelindo.co.id

c. *Social media*:

- WhatsApp (WA) Group
- Facebook: oxygen.id.Home
- Instagram: moratelindo
- Twitter: @oxygendifhome

Throughout 2019, there were 88,387 *Trouble Tickets* for consumer complaints. As for the handling of consumer complaints as many as 88,387 *Trouble Ticket*.

■ Kegiatan penanaman 1.000 batang pohon mangrove di Pesisir Marunda, Cilincing, Jakarta Utara pada 10 Januari 2019. /  
Planting of 1,000 mangrove trees in Marunda Coastal Area, Cilincing, North Jakarta on January 10, 2019.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL KEMASYARAKATAN

Tanggung jawab sosial di bidang sosial kemasyarakatan dilaksanakan melalui program-program bantuan dalam kegiatan masyarakat sekitar seperti kegiatan keagamaan dan program kesehatan masyarakat.

Pada 2019, program-program yang Perusahaan jalankan di bidang sosial kemasyarakatan di antaranya:

### 1. Ayo Tanam Mangrove

Sebagai wujud partisipasi dan kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat, Perusahaan melakukan kegiatan penanaman 1000 batang pohon mangrove di Pesisir Marunda, Cilincing, Jakarta Utara pada 10 Januari 2019. Penanaman ini terutama berfungsi untuk mengurangi proses abrasi yang terjadi di wilayah pesisir. Selain itu, mangrove juga mampu mengeluarkan oksigen yang baik untuk masyarakat, terutama di kota.

### 2. Donor Darah

Perusahaan kembali melakukan kegiatan donor darah pada 24 Januari 2019 di Kantor Pusat Perusahaan, yang mana sebelumnya telah dilakukan secara rutin guna mendonorkan darah kepada yang membutuhkan.

### 3. Super Ramadhan-Infaq

Pada 24 Mei 2019 Perusahaan menyelenggarakan acara buka bersama di Kantor Pusat. Dalam acara ini, Perusahaan sekaligus menyalurkan infaq kepada Yayasan al-Istiqomah Tenggulun.

## Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan selalu mengembangkan nilai-nilai sosial kemasyarakatan di antaranya penggunaan tenaga kerja lokal yang lebih diutamakan Perusahaan dibanding dengan menggunakan tenaga kerja asing, dimana pada 2019, jumlah tenaga kerja asing yang dipekerjakan oleh Perusahaan hanya sebanyak 2 (dua) orang, dan penggunaan tenaga kerja asing tersebut telah memenuhi perizinan-perizinan yang dipersyaratkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## Komunikasi mengenai Kebijakan dan Prosedur Anti Korupsi

Kebijakan anti korupsi Perusahaan pada saat ini secara umum tercermin dalam *Code of Conduct* Perusahaan, di mana setiap karyawan tidak diperkenankan menerima atau meminta hadiah dan pemberian lainnya untuk kepentingan pribadi baik dalam bentuk tunai maupun non tunai, jasa kepentingan pribadi lainnya, baik yang diberikan secara langsung dari pembeli, pemasok, operator, vendor, dealer, broker, atau pihak-pihak lain manapun yang mempunyai usaha dengan Perusahaan. Departemen Human Resource and General Affair bersama-sama dengan *Board of Management* memastikan kebijakan ini berlaku dan dijalankan dengan baik.

## RESPONSIBILITY TO SOCIAL AND COMMUNITY

*Social responsibility in the social community field is performed through various assistance programs in the local community activities, such as religious activities and public health programs.*

*In 2019, the programs implemented by the Company in the social community field were as follows:*

### 1. Let's Plant Mangroves

*As a form of participation and care about the environment and society, the Company has planted 1,000 mangrove trees in Marunda Coastal areas, Cilincing, North Jakarta, on January 10, 2019. This planting activity mainly aims to reduce the abrasion process that occurs in coastal areas. In addition, mangroves are also able to release that is good for the community, especially the cities.*

### 2. Blood Donation

*The company once again held blood donor activities on January 24, 2019 at the Company's Head Office. This activity has been routinely carried out to donate blood to those in need.*

### 3. Super Ramadan-Infaq

*On May 24, 2019, the Company held mass break fasting at the Head Office. In this event, the Company also distributed infaq to the al-Istiqomah Tenggulun Foundation.*

## Use of Local Workers

*In carrying out its business activities, the Company always develops social values including the Company preferred the use of local labor to use foreign workers. In 2019, the Company's total foreign workers is only 2 (two) people, it has fulfilled the permit required by prevailing regulations.*

## Communication on Anti-Corruption Policies and Procedures

*In general, The current company's anti-corruption policy is reflected in the Company's Code of Conduct, as every employee is not permitted to accept or request gifts and other benefits for personal gain, both in cash and noncash, other personal services, both directly given from buyers, suppliers, operators, vendors, dealers, brokers, or any other parties that have involvement with the Company business. The Human Resource and General Affair Department, along with the Board of Management, ensures that this policy is valid and well run.*



■ Penerbitan dan Penawaran Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap I tahun 2019. /  
*Issuance and Offering of Moratelindo Continuous Sukuk Ijarah I Phase I year 2019.*



**Setelah mencatatkan prestasi dan kinerja yang baik di 2018, Moratelindo kembali membukukan kinerja finansial yang kuat di 2019. Seiring dengan langkah-langkah strategis yang dijalankan, Perusahaan berkomitmen untuk terus menjaga budaya bertumbuh di masa-masa mendatang.**

*After recording encouraging achievements and performance in 2018, Moratelindo again showed robust financial performance in 2019. Along with the strategic steps taken, the Company is committed to continuously maintaining growth culture in the future.*

08

# Laporan Keuangan

## Financial Statements

Halaman ini sengaja dikosongkan.

*This page is intentionally left blank.*

## **PT Mora Telematika Indonesia dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian/  
*Consolidated Financial Statements*  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018/  
*For the Years Ended*  
*December 31, 2019 and 2018*



**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**  
**DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS**

---

	Halaman/ Page
<b>Laporan Auditor Independen/Independent Auditor's Report</b>	
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Mora Telematika Indonesia dan Entitas Anak Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018/ <i>The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Mora Telematika Indonesia and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2019 and 2018</i>	
<b>LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018/ CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2019 and 2018</b>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

**Lampiran/Attachments**

Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk/ <i>Statements of Financial Position Parent Entity</i>	i.1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk/ <i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income Parent Entity</i>	i.3
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk/ <i>Statements of Changes in Equity Parent Entity</i>	i.4
Laporan Arus Kas Entitas Induk/ <i>Statements of Cash Flows Parent Entity</i>	i.5

## MIRAWATI SENSI IDRIS

Registered Public Accountants  
Business License No. 1353/KM.1/2016  
Intiland Tower, 7th Floor  
Jl. Jenderal Sudirman, Kav 32  
Jakarta - 10220  
INDONESIA

T : 62-21-570 8111  
F : 62-21-572 2737

## MOORE STEPHENS

### Laporan Auditor Independen

No. 00464/2.1090/AU.1/06/0153-2/1/III/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi  
PT Mora Telematika Indonesia

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mora Telematika Indonesia dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

#### **Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

#### **Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

### Independent Auditors' Report

No. 00464/2.1090/AU.1/06/0153-2/1/III/2020

The Stockholders, Board of Commissioners,  
and Directors  
PT Mora Telematika Indonesia

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Mora Telematika Indonesia and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

#### **Management's responsibility for the financial statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

#### **Auditors' responsibility**

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audits. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An independent member of  
Moore Stephens International Limited -  
members in principal cities throughout the world



## MIRAWATI SENSI IDRIS

MOORE STEPHENS

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### *Opini*

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Mora Telematika Indonesia dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasianya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### *Hal lain*

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Mora Telematika Indonesia (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

### *Opinion*

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Mora Telematika Indonesia and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

### *Other Matter*

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2019 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Mora Telematika Indonesia (parent entity), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on

MIRAWATI SENSI IDRIS

**MOORE STEPHENS**

Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Ahmad Syakir

Izin Akuntan Publik No. AP.0153/Certified Public Accountant License No. AP.0153

23 Maret 2020/March 23, 2020



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
serta untuk tahun-tahun yang  
berakhir 31 Desember 2019 dan 2018**

**DIRECTOR'S STATEMENT  
ON THE RESPONSIBILITY FOR  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name  
Alamat Kantor/Office Address  
  
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Iain/Residential Address  
*/in accordance with Personal Identity Card*  
Nomor Telepon/Telephone Number  
Jabatan/Title
  
2. Nama/Name  
Alamat Kantor/Office Address  
  
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Iain/Residential Address  
*/in accordance with Personal Identity Card*  
Nomor Telepon/Telephone Number  
Jabatan/Title

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan  
  
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

- : Ir. Galumbang Menak  
Grha 9, Jl. Penataran No. 9 Menteng,  
Jakarta Pusat 10320
- : Jl. Denpasar Barat Blok C-6/18,  
Jakarta Selatan
- : 021-31998600  
Direktur Utama / President Director
  
- : Jimmy Kadir  
Grha 9, Jl. Penataran No. 9 Menteng,  
Jakarta Pusat 10320
- : Jl. Gading Elok Timur V  
RT 011 RW 009, Kelapa Gading Timur,  
Jakarta Utara
- : 021-31998600  
Wakil Direktur Utama / Vice President Director

State that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company consolidated financial statements As of December 31, 2019 and 2018 and for the Years Ended December 31, 2019 and 2018.
2. The Company consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements, and  
  
b. The Company consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company internal control system.

This statement has been made truthfully.

23 Maret 2020/March 23, 2020



**METERAI TEMPEL**  
D3108AHF354018762  
6.000  
ENAM RIBU RUPIAH

**Ir. Galumbang Menak**  
Direktur Utama/President Director

**Jimmy Kadir**  
Wakil Direktur Utama / Vice President Director

**PT. Mora Telematika Indonesia**

Grha 9 6<sup>th</sup> floor, Jl. Panataran No. 9 Proklamasi, Jakarta Pusat 10320, Indonesia  
Tel : +62-21-31998600 Fax : +62-21-314 2882 http://www.moratelindo.co.id

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA DAN ENTITAS ANAK**  
**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Consolidated Statements of Financial Position**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	5	1.432.164.203.492	746.439.069.086	Cash and cash equivalents
Aset pengampunan pajak	4	100.000.000	100.000.000	Tax amnesty assets
Piutang usaha	6			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	41	2.662.085.347	2.628.284.768	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 12.139.756.573 dan Rp 7.600.134.998 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018		365.489.488.383	363.025.929.002	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 12,139,756,573 and Rp 7,600,134,998 as of December 31, 2019 and 2018, respectively
Piutang lain-lain		12.096.550.469	5.188.358.320	Other accounts receivable
Bagian aset tidak lancar yang jatuh tempo dalam setahun:				Current portion of noncurrent asset:
Piutang konsesi jasa	7	1.506.164.758.920	304.165.014.996	Service concession receivable
Uang muka	8	33.367.942.282	10.480.355.461	Advances
Biaya dibayar dimuka	9	76.569.478.392	42.548.508.217	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	10	276.773.611.239	120.613.496.161	Prepaid taxes
Aset lancar lain-lain		24.678.441.461	22.639.753.408	Other current assets
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>3.730.066.559.985</b>	<b>1.617.828.769.419</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NONCURRENT ASSETS</b>
Aset yang dibatasi penggunaannya	11	5.904.094.734	3.036.558.129	Restricted assets
Piutang dari pihak berelasi	12, 41	-	6.032.914.954	Due from a related party
Investasi	13	-	-	Investments
Aset tidak lancar - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Noncurrent asset - net of current portion:
Piutang konsesi jasa	7	4.985.198.283.185	4.557.237.438.182	Service concession receivable
Uang muka	8	-	395.795.655.330	Advances
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 763.833.897.971 dan Rp 577.169.187.956 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	14	4.036.546.371.044	2.366.367.495.240	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 763,833,897,971 and Rp 577,169,187,956 as of December 31, 2019 and 2018, respectively
Aset pengampunan pajak - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 405.314.696 dan Rp 273.861.281 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	4	2.515.872.304	2.647.325.719	Tax amnesty assets - net of accumulated depreciation of Rp 405,314,696 and Rp 273,861,281 December 31, 2019 and 2018, respectively
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 5.352.578.476 dan Rp 5.221.400.788 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	15	190.784.834	321.962.522	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp 5,352,578,476 and Rp 5,221,400,788 December 31, 2019 and 2018, respectively
Aset pajak tangguhan	37	7.250.865.308	96.182.903.951	Deferred tax assets
Aset lain-lain	16	<b>28.265.065.487</b>	<b>52.435.087.588</b>	Other assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>9.065.871.336.896</b>	<b>7.480.057.341.615</b>	<b>Total Noncurrent Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>12.795.937.896.881</b>	<b>9.097.886.111.034</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA DAN ENTITAS ANAK**  
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES**  
Consolidated Statements of Financial Position  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>	
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>	
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>	
Utang usaha	17		Trade accounts payable	
Pihak berelasi	41	6.005.330.539	Related parties	
Pihak ketiga		605.694.751.292	Third parties	
Utang lain-lain	18		Other accounts payable	
Pihak berelasi	41	34.907.117	Related parties	
Pihak ketiga		116.453.885.870	Third parties	
Utang pajak	19	29.549.539.781	Taxes payable	
Beban akrual		38.169.028.516	Accrued expenses	
Uang muka penjualan	20	26.350.846.961	Advances from customers	
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Current portion of long-term liabilities:	
Utang bank	23	1.760.476.321.040	Bank loans	
Utang obligasi	25	537.996.897.073	Bonds payable	
Liabilitas sewa pembiayaan	24	19.266.814.917	Lease liabilities	
Utang pinjaman	22	13.482.391.473	Loans payable	
Pendapatan ditangguhkan	21	24.668.597.797	Deferred income	
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>3.178.349.312.376</b>	<b>892.694.269.855</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NONCURRENT LIABILITIES</b>	
Utang usaha - pihak ketiga	17	62.630.784.684	Trade account payable - third parties	
Liabilitas pajak tangguhan	37	2.090.170.498	Deferred tax liabilities	
Uang muka penjualan	20	135.809.718.725	Advances from customers	
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term liabilities - net of current portion:	
Utang bank	23	4.661.859.827.918	Bank loans	
Utang obligasi	25	456.931.511.211	Bonds payable	
Sukuk ijarah	26	991.684.251.202	Sukuk ijarah	
Liabilitas sewa pembiayaan	24	69.829.464.033	Lease liabilities	
Utang pinjaman	22	21.672.416.669	Loans payable	
Pendapatan ditangguhkan	21	111.872.251.761	Deferred income	
Utang kepada pemegang saham	27	844.408.372.000	Shareholder loan	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	38	66.028.777.663	Long-term employee benefits liability	
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>7.424.817.546.364</b>	<b>6.675.191.742.197</b>	<b>Total Noncurrent Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>			<b>TOTAL LIABILITIES</b>	
<b>Ekuitas yang Dapat Distributions ke Pemilik Entitas Induk</b>			<b>Equity Attributable to Owners of the Company</b>	
Modal Saham			Capital Stock	
Modal dasar - 250.000 saham seri A dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham dan 338.235 saham seri B dengan nilai nominal Rp 809.349 per saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018			Authorized - 250,000 series A shares with Rp 100,000 par value per share and 338,235 series B shares with Rp 809,349 par value per share as of December 31, 2019 and 2018	
Modal dasar ditempatkan dan disetor - 250.000 saham seri A dan 338.235 saham seri B pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	29	298.750.159.015	Authorized issued and paid-up - 250,000 series A shares and 338,235 series B shares as of December 31, 2019 and 2018	
Tambahan modal disetor	30	(2.530.088.912)	Additional paid-in capital	
Surplus revaluasi aset		104.324.191.232	Revaluation surplus of property and equipment	
Cadangan umum	39	25.000.000.000	General reserve	
Saldo laba		1.576.248.449.298	Retained earnings	
Komponen ekuitas lainnya		22.847.979.351	Others equity component	
<b>Jumlah Ekuitas yang Dapat Distributions ke Pemilik Entitas Induk</b>		<b>2.024.640.689.984</b>	<b>Total Equity Attributable to Owners of the Company</b>	
<b>Kepentingan Nonpengendali</b>	31	<b>168.130.348.157</b>	<b>Non-controlling interest</b>	
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>2.192.771.038.141</b>	<b>Total Equity</b>	
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>12.795.937.896.881</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA DAN ENTITAS ANAK**  
**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income**  
**For the Years Ended December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	
<b>PENDAPATAN</b>	32	4.062.381.551.751	4.663.695.339.921	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN LANGSUNG</b>	33	(2.131.216.394.841)	(3.181.504.364.490)	<b>DIRECT COSTS</b>
<b>LABA KOTOR</b>		1.931.165.156.910	1.482.190.975.431	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	34	(595.939.695.578)	(401.660.522.077)	<b>OPERATING EXPENSES</b>
<b>LABA USAHA</b>		1.335.225.461.332	1.080.530.453.354	<b>PROFIT FROM OPERATIONS</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Penghasilan bunga		27.305.806.455	42.793.917.382	Interest income
Laba (rugi) selisih kurs - bersih		1.753.620.682	(7.082.589.978)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Kerugian penjualan aset tetap	14	(73.715.924)	(5.998.268.960)	Loss on sale of property and equipment
Beban bunga dan keuangan	35	(696.107.558.682)	(528.194.277.571)	Interest expense and financial charges
Lain-lain - bersih	36	191.789.866.531	6.926.714.102	Others - net
Beban Lain-Lain - Bersih		(475.331.980.938)	(491.554.505.025)	Other Expenses - Net
<b>LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN</b>		859.893.480.394	588.975.948.329	<b>PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX</b>
Beban pajak final		11.873.736.387	6.918.143.033	Final tax expense
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		848.019.744.007	582.057.805.296	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK</b>	37			<b>TAX EXPENSE (BENEFIT)</b>
Pajak kini		81.428.362.483	39.380.660.884	Current tax
Pajak tangguhan		90.541.288.125	(58.930.388.716)	Deferred tax
Beban (Penghasilan) Pajak - Bersih		171.969.650.608	(19.549.727.832)	Tax Expense (Benefit) - Net
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		676.050.093.399	601.607.533.128	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	38	(12.759.760.988)	(749.246.863)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	37	2.999.939.100	170.001.428	Tax relating to item that will not be reclassified
		(9.759.821.888)	(579.245.435)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit and loss -
Selisih kura penjabaran kegiatan usaha luar negeri		(3.446.655.747)	4.712.096.460	Exchange difference on translation of foreign operation
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK</b>		(13.206.477.635)	4.132.851.025	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>		662.843.615.764	605.740.384.153	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		591.495.494.441	504.505.553.520	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	31	84.554.598.958	97.101.979.608	Non-controlling interests
		676.050.093.399	601.607.533.128	
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: diatribusikan kepada:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		578.843.815.708	508.731.921.820	attributable to: Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	31	83.999.800.056	97.008.462.333	Non-controlling interests
		662.843.615.764	605.740.384.153	
<b>LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM</b>				<b>EARNING PER SHARE FROM PROFIT FOR THE YEAR</b>
Dasar	40	1.005.543	857.660	Basic

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan  
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements  
which are an integral part of the consolidated financial statements.

**Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Company**

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahkan Modal di sifat/ Additional paid in Capital	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation of Property and Equipment	Komponen Ekuitas Lainnya/ Others Equity Component	Cadangan Umum/ General Reserve	Saldo Labai/ Retained Earnings	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Surplus			
								Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2018	298.750.159.015	(2.530.088.912)	155.713.639.349	21.582.538.638	-	462.548.704.366	937.084.952.456	(12.759.237.627)	924.315.714.829	Balance as of January 1, 2018	
Penghasilan komprehensif Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	504.505.553.520	504.505.553.520	57.101.979.608	601.607.533.128	Comprehensive income Profit for the year	
Penghasilan ( rugi) komprehensif lain Selisih kurs penjabaran kegiatan usaha luar negeri	-	-	-	-	-	4.712.096.460	-	4.712.096.460	4.712.096.460	Other comprehensive income (loss) Exchange difference on translation of foreign operation	
Pengikuran kembali labilas imbalan kerja jangka panjang bersifat non pengendali	38	-	-	-	-	(485.728.160)	(485.728.160)	(83.517.275)	(57.924.513)	Re-measurement of long-term employee benefits liability - net	
Jumlah penghasilan ( rugi) komprehensif	-	-	-	-	-	860.598.529.726	1.445.786.874.276	84.249.224.706	1.330.046.098.982	Total comprehensive income (loss)	
Transfer surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	-	-	(2.530.088.912)	155.713.639.349	-	26.294.635.098	-	-	-	Transfer from surplus revaluation to retained earnings	
Transaksi dengan pemilik Dividen dari entitas anak	-	-	-	(29.060.758.382)	-	29.060.758.382	-	-	-	Transactions with owners Dividends from subsidiary	
Non pengendali	-	-	-	-	-	-	(46.000.000)	-	(46.000.000)	Non controlling interest	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	298.750.159.015	(2.530.088.912)	127.652.880.967	26.294.635.098	-	986.629.288.108	1.445.786.874.276	84.203.224.706	1.330.000.098.982	Balance as of December 31, 2018	
Penghasilan komprehensif Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	591.495.494.441	591.495.494.441	84.554.598.958	676.050.093.399	Comprehensive income Profit for the year	
Penghasilan ( rugi) komprehensif lain Selisih kurs penjabaran kegiatan usaha luar negeri	-	-	-	(3.446.655.747)	-	(3.446.655.747)	-	(3.446.655.747)	(3.446.655.747)	Other comprehensive income (loss) Exchange difference on translation of foreign operation	
Pengikuran kembali labilas imbalan kerja jangka panjang bersifat non pengendali	38	-	-	-	-	(9.205.022.986)	(9.205.022.986)	(554.789.902)	(9.759.821.889)	Re-measurement of long-term employee benefits liability - net	
Jumlah penghasilan ( rugi) komprehensif	-	-	-	-	-	1.517.919.759.563	2.024.640.689.984	168.203.024.762	2.192.843.714.746	Total comprehensive income (loss)	
Transfer surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	-	-	-	(23.328.689.735)	-	23.328.689.735	-	-	-	Transfer from surplus revaluation to retained earnings	
Transaksi dengan pemilik Dividen dari entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Transactions with owners Dividends from subsidiary	
Pembentukan cadangan umum	39	-	-	-	-	-	25.000.000.000	(25.000.000.000)	(72.676.605)	(72.676.605)	Dividends from subsidiary to non controlling interest Appropriation for general reserve
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	298.750.159.015	(2.530.088.912)	104.324.191.232	22.847.979.351	25.000.000.000	1.516.248.449.298	2.024.640.689.984	168.130.348.157	2.192.771.038.141	Balance as of December 31, 2019	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan  
bagian yang tidak lepas dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements  
which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA DAN ENTITAS ANAK**  
**Laporan Arus Kas Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Consolidated Statements of Cash Flows**  
**For the Years Ended December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	2.370.410.365.766	1.836.505.988.480	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	<u>(883.621.269.879)</u>	<u>(890.040.864.975)</u>	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi bersih	1.486.789.095.888	946.465.123.505	Net cash generated from operations
Penerimaan dari pengembalian pajak - Pajak Pertambahan Nilai	57.271.918.246	403.506.933.946	Cash receipt from tax refund - Value Added Tax
Penerimaan bunga	27.280.117.346	43.118.238.415	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(62.352.817.518)</u>	<u>(74.431.367.057)</u>	Income tax paid
Pembayaran bunga dan beban keuangan	<u>(635.576.840.559)</u>	<u>(336.440.030.966)</u>	Interest and financial charges paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>873.411.473.403</u>	<u>982.218.897.843</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan aset tetap	55.570.797	-	Proceeds from sale of property and equipment
Pembayaran uang muka	<u>(959.532.265.884)</u>	<u>(1.526.458.768.736)</u>	Advance payment
Perolehhan aset tetap dan aset lain-lain	<u>(1.864.342.424.568)</u>	<u>(910.460.511.310)</u>	Acquisitions of property and equipment and other assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(2.823.819.119.655)</u>	<u>(2.436.919.280.046)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank	2.107.881.073.175	1.217.787.839.702	Proceeds from bank loans
Penerimaan utang sukuk	1.000.000.000.000	-	Proceeds from issuance of sukuk jarak
Pembayaran utang sewa pembiayaan	<u>(17.201.666.860)</u>	<u>(1.698.223.025)</u>	Payment of lease liabilities
Pembayaran utang pinjaman	<u>(67.247.824.396)</u>	<u>(13.701.090.547)</u>	Payment of loans payable
Pembayaran utang bank	<u>(386.127.660.382)</u>	<u>(169.555.448.880)</u>	Payments of bank loans
Penerimaan liabilitas sewa pembiayaan	-	107.996.168.835	Proceeds from lease liabilities
Penerimaan utang kepada pemegang saham	-	47.408.372.000	Proceeds from shareholder loan
Penerimaan utang pinjaman	-	2.031.770.716	Proceeds from loans
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>2.637.303.921.536</u>	<u>1.190.269.388.801</u>	Net Cash Provided by Financing Activities
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>			<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
SETARA KAS	686.896.275.284	(264.430.993.402)	
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	746.439.069.086	1.012.642.439.578	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
Selisih transaksi dalam mata uang asing	<u>(1.171.140.878)</u>	<u>(1.772.377.090)</u>	Effect of changes in foreign exchange rates
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<u>1.432.164.203.492</u>	<u>746.439.069.086</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**1. Umum**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Mora Telematika Indonesia (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 30 tanggal 8 Agustus 2000 dari Daniel Parganda Marpaung, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-25621.HT.01-01.TH.2000 tanggal 21 Desember 2000 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 58 tertanggal 20 Juli 2007. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 111 tanggal 18 September 2019 dari Ryan Bayu Chandra, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan ruang lingkup kegiatan Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No.AHU-0071564.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 18 September 2019.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang jasa teknologi dan telekomunikasi, pengembang, perdagangan, industri komputer, pertambangan, transportasi, pertanian, percetakan dan perbengkelan. Saat ini Perusahaan menjalankan bidang usaha internet, sewa jaringan interkoneksi, domestik maupun internasional. Perusahaan menjual produknya di pasar lokal dan luar negeri.

Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 2001. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan alamat kantor di Graha 9 Lantai 1, 2, dan 6, Jalan Penataran No. 9 Menteng, Jakarta Pusat 10320.

Entitas Induk Perusahaan adalah PT Candrakarya Multikreasi. Pemegang saham akhir Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut sebagai Grup) adalah Ir. Galumbang Menak dan Farida Bau. Grup didirikan di Indonesia dan melakukan kegiatan operasionalnya di Indonesia dan Singapura.

**1. General**

**a. Establishment and General Information**

PT Mora Telematika Indonesia (the Company) was established based on the Notarial Deed No. 30 dated August 8, 2000 of Daniel Parganda Marpaung, S.H., a public notary in Jakarta. The deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-25621.HT.01-01.TH.2000 dated December 21, 2000 and published in the State Gazette No. 58 dated July 20, 2007. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 111 dated September 18, 2019 of Ryan Bayu Chandra, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, concerning the changes of activities of the Company. These amendments have been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0071564.AH.01.02 Tahun 2019 dated September 18, 2019.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly to engage in the business of technology and telecommunication services, developer, trading, computer industry, mining, transportation, agricultural, printing and maintenance. The Company is currently engaged in the internet, rental link of interconnection, domestic and international. The Company sells its products in domestic and foreign markets.

The Company started its commercial operations in 2001. The Company is domiciled in Jakarta and its office is located at Graha 9 Building 1st, 2nd, and 6th floor, Jalan Penataran No. 9 Menteng, Jakarta Pusat 10320.

Parent company is PT Candrakarya Multikreasi. Ir. Galumbang Menak and Farida Bau are the ultimate shareholders of the Company and its subsidiaries (hereinafter referred to as the Group). The Group are incorporated in Indonesia and conduct their operations in Indonesia and Singapore.

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**b. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan, adalah sebagai berikut:

**b. Consolidated Subsidiaries**

As of December 31, 2019 and 2018, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domicili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun awal Operasi/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				2019	2018	2019	2018
<i>Entitas anak langsung/ Directly subsidiaries</i>							
Moratel International Pte, Ltd. (MIPIL)	Singapura/ Singapore	Jasa teknologi dan telekomunikasi/ <i>Technology and telecommunication services</i>	2008	100%	100%	118.102.234.451	111.737.146.174
PT Palapa Ring Barat	Indonesia/ Indonesia	Jasa teknologi dan telekomunikasi/ <i>Technology and telecommunication services</i>	2016	98,9%	98,9%	1.276.996.351.179	1.328.408.343.487
PT Palapa Timur Telematika	Indonesia/ Indonesia	Jasa teknologi dan telekomunikasi/ <i>Technology and telecommunication services</i>	2016	70%	70%	5.743.598.042.305	4.225.862.360.537
PT Oxygen Multimedia Indonesia	Indonesia/ Indonesia	Televisi kabel/ Cable television	2015	99,96%	99,96%	269.382.530.768	603.983.696.569
<i>Entitas anak tidak langsung melalui OMI/Indirectly subsidiary through OMI</i>							
PT Oxygen Infrastruktur Indonesia	Indonesia/ Indonesia	Pembangunan sarana dan prasarana jaringan telekomunikasi/ <i>Construction of facilities and infrastructure of communication networks</i>	2016	0,04%	0,04%	229.102.967.199	571.313.894.687

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Financial information of a subsidiary that has material non-controlling interest as of December 31, 2019 and 2018 follows:

31 Desember/December 31, 2019			
Kepentingan Nonpengendali yang material/ Material Non-controlling Interest			
Nama entitas anak Name of Subsidiary	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ Equity Interest Held	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balance	Bagian laba/ Share in Profit
	%		
PT Palapa Timur Telematika (PTT): PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera	26	143.906.204.900	72.520.198.567



**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

31 Desember/December 31, 2018			
Nama entitas anak <i>Name of Subsidiary</i>	Kepemilikan/ <i>Equity Interest Held</i>	Bagian Kepentingan <i>Share of Interests</i>	Bagian laba/ <i>Share in Profit</i>
	%		
PT Palapa Timur Telematika (PTT):			
PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera	26	71.993.885.515	83.686.425.439

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari PTT. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The summarized financial information of PTT is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Summarized statements of financial position as of December 31, 2019 and 2018:

	2019	2018	
Jumlah aset	5.743.598.042.304	4.225.862.360.537	Total assets
Jumlah liabilitas	5.192.478.934.810	3.951.836.007.763	Total liabilities
Jumlah ekuitas	551.119.107.494	274.026.352.774	Total equity
Teratribusikan pada:			Attributable to:
Pemilik entitas induk	385.783.375.246	191.818.446.942	Owners of parent company
Kepentingan nonpengendali	165.335.732.248	82.207.905.832	Non-controlling interest
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:			Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income for 2019 and 2018 are as follows:
	2019	2018	
Pendapatan	1.962.176.222.054	2.977.001.072.650	Revenues
Laba sebelum pajak	389.657.052.559	248.432.171.161	Profit before tax
Penghasilan komprehensif lain	(1.831.085.924)	(276.141.701)	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif	277.092.754.720	321.594.725.371	Total comprehensive income
Teratribusikan pada kepentingan non pengendali	83.127.826.416	96.478.417.611	Attributable to non-controlling interests

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA**
**DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA**
**AND ITS SUBSIDIARIES**

Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Ringkasan informasi arus kas pada tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Operasi	113.036.676.195	152.392.453.526	Operating
Investasi	(959.058.764.819)	(1.435.235.544.252)	Investing
Pendanaan	1.101.896.749.099	1.313.660.991.351	Financing
Kenaikan bersih kas dan bank	<u>255.874.660.475</u>	<u>30.817.900.625</u>	Net increase in cash on hand and in banks

Summarized cash flow information for 2019 and 2018 are as follows:

**c. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang diadakan tanggal 29 Agustus 2018, yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 215 dari Ryan Chandra, S.H.,Mkn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

**c. Board of Commissioners, Directors, and Employees**

As of December 31, 2019 and 2018, based on a resolution during the Extraordinary Stockholders Meeting hold on August 29, 2018, as documented in Notarial Deed No. 215, of Ryan Chandra, S.H.,Mkn., a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Komisaris

Komisaris Utama :	Indra Nathan Kusnadi
Komisaris :	Doktorandus Karim Panjaitan
Komisaris Independen :	Kanaka Puradiredja

Board of Commissioners

:	President Commissioner
:	Commissioner
:	Independent Commissioner

Direktur

Direktur Utama :	Ir.Galumbang Menak
Wakil Direktur Utama :	Jimmy Kadir

Directors

:	President Director
:	Vice President Director

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki masing-masing 1.359 dan 1.003 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and its subsidiaries have 1,359 and 1,003 employees, respectively (unaudited).

Entitas anak memiliki karyawan (tidak diaudit) dengan rincian sebagai berikut:

The subsidiaries have employees (unaudited) with details are as follow:

Entitas Anak/ Subsidiaries	2019	2018
PT Oxygen Multimedia Indonesia	247	235
PT Oxygen Infrastruktur Indonesia	193	175
PT Palapa Ring Barat	38	25
PT Palapa Timur Telematika	231	50
Moratel International Pte, Ltd.	4	4



**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Laporan keuangan konsolidasian PT Mora Telematika Indonesia dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019, telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 23 Maret 2020 oleh Direksi Perusahaan yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting**

**a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018.

The consolidated financial statements of PT Mora Telematika Indonesia and its subsidiaries for the year ended December 31, 2019 were completed and authorized for issuance on March 23, 2020 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

**2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies**

**a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI), Board of Sharia Accountants of IAI, and OJK Regulation No. VIII.G.7. Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018.

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA**

**DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2019 dan 2018

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA**

**AND ITS SUBSIDIARIES**

Notes to Consolidated Financial Statements

For the Years Ended

December 31, 2019 and 2018

(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**b. Prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

The currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Company.

**b. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.



**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

**c. Penjabaran Mata Uang Asing**

***Mata Uang Fungsional dan Pelaporan***

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

***Transaksi dan Saldo***

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Dolar Amerika Serikat (USD)	13.901	14.481	United States Dollar (USD)
Dolar Singapura (SGD)	10.321	10.603	Singapore Dollar (SGD)
Euro (EUR)	15.589	16.560	Euro (EUR)

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

**c. Foreign Currency Translation**

***Functional and Reporting Currencies***

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

***Transactions and Balances***

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2019 and 2018, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**Kelompok Usaha Grup**

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

- a. aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
- b. penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
- c. seluruh selisih kurs yang timbul diakui sebagai komponen ekuitas yang terpisah.

Mata uang fungsional dari Moratel International Pte. Ltd. (MIPL) adalah Dolar Amerika Serikat. Laporan keuangan MIPL telah dijabarkan kedalam mata uang pelaporan dengan menggunakan kurs berikut ini:

	2019	2018	
Akun-akun laporan posisi keuangan			Statement of financial position accounts
Dolar Amerika Serikat (USD)	13.901	14.481	United States Dollar (USD)
Akun-akun laporan laba rugi dan			Statement of profit or loss and other
penghasilan komprehensif lain			comprehensive income accounts
Dolar Amerika Serikat (USD)	14.191	14.015	United States Dollar (USD)

Selisih kurs yang timbul dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri disajikan dalam ekuitas. Jika kegiatan usaha luar negeri tersebut dilepaskan, maka selisih kurs yang berasal dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri tersebut, yang sebelumnya disajikan dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi, sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian penjualan.

**d. Transaksi Pihak Berelasi**

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**Group's Companies**

The results and financial position of all the Group's companies that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

- a. assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;
- b. income and expenses for each statement of income are translated at average exchange rates; and
- c. all resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

The functional currency of Moratel International Pte. Ltd. (MIPL) is U.S. Dollar. The financial statements of MIPL was translated into reporting currency using the following exchange rates:

The translation of the net investment in foreign entity is taken to equity. When a foreign operation is sold, exchange differences arising from the translation of the net investment in such foreign operation taken to equity are recognized in profit or loss, as part of the gain or loss on sale.

**d. Transactions with Related Parties**

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.



**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**e. Kas dan Setara Kas**

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi pencairannya.

**f. Aset yang dibatasi penggunaannya**

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sejak tanggal penempatan yang digunakan Grup sebagai dana jaminan dicatat sebagai Aset yang Dibatasi Penggunaannya.

**g. Instrumen Keuangan**

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan tingkat bagi hasil pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

**e. Cash and Cash Equivalents**

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

**f. Restricted assets**

Time deposits with restricted usage from the date of placement, are used by the Group as collateral fund and recorded as Restricted Assets.

**g. Financial Instruments**

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value of the consideration given or received is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value of the consideration is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA**

**DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2019 dan 2018

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA**

**AND ITS SUBSIDIARIES**

Notes to Consolidated Financial Statements

For the Years Ended

December 31, 2019 and 2018

(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup memiliki instrumen keuangan pada kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan aset keuangan tersedia untuk dijual tidak diungkapkan.

**Aset Keuangan**

1. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurang cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kategori ini meliputi kas dan setara kas, aset pengampunan pajak-kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang konsesi jasa, aset yang dibatasi penggunaannya, piutang dari pihak berelasi, dan setoran jaminan dalam akun aset lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

2. Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dan manajemen Grup memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Apabila Grup menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut terkena aturan pembatasan (*tainting rule*) dan harus direklasifikasi ke kelompok tersedia untuk dijual.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As December 31, 2019 and 2018, the Group has financial instruments under loans and receivables, held to maturity (HTM) investments, and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets and financial liabilities at FVPL and available for sale (AFS) financial assets were not disclosed.

**Financial Assets**

1. Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group's cash and cash equivalents, tax amnesty assets-cash, trade accounts receivable, other accounts receivable, service concession receivable, restricted assets, due from a related party, and security deposit included in other assets account are included in this category.

2. HTM Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities for which the Group's management has the positive intention and ability to hold to maturity. When the Group sells or reclassifies other than an insignificant amount of HTM investments before maturity, the entire category would be tainted and reclassified as AFS financial assets.



**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA**

**AND ITS SUBSIDIARIES**

**Notes to Consolidated Financial Statements**

**For the Years Ended**

**December 31, 2019 and 2018**

**(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Investasi ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kategori ini meliputi investasi Grup dalam bentuk obligasi wajib konversi.

***Liabilitas Keuangan***

***Liabilitas Keuangan Lain-lain***

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang dimiliki tidak untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kategori ini meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank, utang obligasi, utang pinjaman, dan utang kepada pemegang saham yang dimiliki oleh Grup.

***Saling Hapus Instrumen Keuangan***

Aset dan liabilitas keuangan saling hancur dan nilainya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hancur atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan asset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

These investments are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any impairment in value.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group's investment in mandatory convertible bond is classified in this category.

***Financial Liabilities***

***Other Financial Liabilities***

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group's trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses, bank loans, bonds payable, loans payable, and shareholder loan are included in this category.

***Offsetting of Financial Instruments***

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA**

**DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2019 dan 2018

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA**

**AND ITS SUBSIDIARIES**

Notes to Consolidated Financial Statements

For the Years Ended

December 31, 2019 and 2018

(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

***Penurunan Nilai Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi***

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif atau individual untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka asset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui di dalam laba rugi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

***Impairment of Financial Assets at Amortized Cost***

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate (i.e., the effective interest rate computed at initial recognition). The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.



**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan**

**(1) Aset Keuangan**

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**(2) Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

**h. Pengukuran Nilai Wajar**

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

**Derecognition of Financial Assets and Liabilities**

**(1) Financial Assets**

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**(2) Financial Liabilities**

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

**h. Fair Value Measurement**

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar asset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga asset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar asset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan asset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan asset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh asset dan liabilitas yang mana nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk asset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk asset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by reassessing categorization at the end of each reporting period.



**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**i. Perjanjian Konsesi Jasa**

PT Palapa Ring Barat (PRB) dan PT Palapa Timur Telematika (PTT), entitas-anak, mengadopsi ISAK No. 16, "Perjanjian Konsesi Jasa", dan ISAK No. 22, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan". Perjanjian konsesi jasa adalah perjanjian dimana pemerintah atau badan sektor publik lainnya (Grantor) mengkontrak perusahaan swasta (Operator) untuk membangun (atau meningkatkan), mengoperasikan dan memelihara infrastruktur publik.

Grantor mengendalikan atau mengatur jasa apa yang harus disediakan Operator dengan infrastruktur, kepada siapa jasa harus diberikan, dan berapa harganya, dan juga mengendalikan atas setiap kepentingan residu signifikan dalam infrastruktur pada akhir masa perjanjian.

Sifat dari aset Operator bergantung pada siapa yang memiliki tanggung jawab utama untuk membayar Operator atas jasa yang diberikan. Operator mengakui aset keuangan ketika Grantor memiliki tanggung jawab utama untuk membayar Operator atas jasa yang diberikan. Operator mengakui aset takberwujud dalam hal lainnya.

**Model Aset Keuangan**

Operator mengakui aset keuangan sejauh memiliki hak kontraktual tanpa syarat untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari atau atas arahan Grantor atas jasa konstruksi. Operator memiliki hak tanpa syarat untuk menerima kas jika Grantor menjamin untuk membayar jumlah tertentu atau dapat ditentukan; atau kekurangan, jika ada, antara jumlah yang diterima dari pengguna jasa publik dan jumlah tertentu atau dapat ditentukan, walaupun jika pembayaran bergantung pada apakah operator telah memastikan infrastruktur memenuhi persyaratan kualitas atau efisiensi tertentu.

Operator mengukur aset keuangan pada nilai wajar.

Operator suatu perjanjian konsesi jasa mengakui dan mengukur pendapatan sesuai dengan PSAK No. 23, "Pendapatan", atas jasa yang dilaksanakannya.

**i. Service Concession Arrangements**

PT Palapa Ring Barat (PRB) and PT Palapa Timur Telematika (PTT), adopted ISAK No. 16, "Service Concession Arrangement", and ISAK No. 22, "Service Concession Arrangements: Disclosures". Service concession arrangement is an arrangement whereby a government or other public sector body (the "Grantor") contracts with a private entity (the "Operator") to develop (or upgrade), operate and maintain public infrastructure.

The Grantor controls or regulates what services the Operator must provide using the assets, to whom, and at what price, and also controls any significant residual interest in the assets at the end of the term of the arrangement.

The nature of the Operator's asset depends on who has the primary responsibility to pay the Operator for the service. The Operator should recognize a financial asset when the Grantor has the primary responsibility to pay the Operator for the service. The Operator should recognize an intangible asset in all other cases.

**Financial Asset Model**

The Operator recognizes a financial asset to the extent that it has an unconditional contractual right to receive cash or another financial asset from or at the direction of the Grantor for the construction services. The Operator has an unconditional right to receive cash if the Grantor contractually guarantees to pay the Operator specified or determinable amounts or the shortfall, if any, between amounts received from users of the public service and specified or determinable amounts, even if payment is contingent on the Operator ensuring that the infrastructure meets specified quality or efficiency requirements.

The Operator measures the financial asset at fair value.

The Operator of a service concession arrangement recognizes and measures revenue in accordance with PSAK No. 23, "Revenue", for the services it performs.

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA**

**DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA**

**AND ITS SUBSIDIARIES**

Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Pada saat akhir masa konsesi, seluruh akun yang berhubungan dengan hak konsesi dihentikan pengakuannya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset konsesi diakui dalam laba rugi.

PRB dan PTT berkeyakinan bahwa perjanjian konsesi jasa sehubungan dengan pembangunan jaringan fiber optik dimana jasa tersebut dimaksudkan untuk penggunaan publik memenuhi kualifikasi sebagai model aset keuangan berdasarkan ISAK No. 16.

**j. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat atau periode kontrak masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**k. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

At the end of service concession arrangement, all accounts relating to the service concession arrangement are derecognized.

Gain or loss resulting from derecognition or disposal of concession asset is recognized in profit or loss.

PRB and PTT believes that the service concession arrangement in relation installation of fiber optic network, which services are intended for public use qualifies under ISAK No. 16 using the financial asset model.

**j. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

**k. Investment in an Associate**

The results and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method.

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted there after to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate.

Each reporting period, the Group determines whether there is any impairment loss to be recognized on the Group's investment in an associate.



**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA**

**AND ITS SUBSIDIARIES**

**Notes to Consolidated Financial Statements**

**For the Years Ended**

**December 31, 2019 and 2018**

**(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi pada entitas asosiasi menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika Grup telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Oleh karena itu, jika keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain oleh entitas asosiasi akan direklasifikasi ke laba rugi pada saat pelepasan aset atau liabilitas yang terkait, maka Grup mereklasifikasi keuntungan atau kerugian dari ekuitas ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) ketika penggunaan metode ekuitas dihentikan.

**I. Aset Tetap**

**Pemilikan Langsung**

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Aset tetap, kecuali tanah dan aset tetap dalam pembangunan, dinyatakan berdasarkan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, jika ada. Kenaikan nilai wajar akibat revaluasi dikreditkan ke akun "Selisih revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Penurunan nilai yang menghapuskan kenaikan nilai sebelumnya atas aset yang sama diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sedangkan penurunan nilai lainnya langsung dibebankan ke laba rugi. Pada setiap periode pelaporan, selisih antara penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset tetap yang dibebankan ke laba rugi dan penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tetap dialihkan dari "Selisih penilaian kembali aset tetap" ke "Saldo laba".

In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal or the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

**I. Property and Equipment**

**Direct Acquisition**

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value.

Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

Property and equipment, except land, and construction in progress, are stated at appraised values less subsequent depreciation and any impairment in value. The net appraisal increment resulting from the revaluation was recognized as "Revaluation surplus of property and equipment" shown under equity section in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of changes in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are recorded as part of other comprehensive income and all other decreases are charged to profit or loss. Each reporting period, the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset charged to profit or loss and depreciation based on the asset's original cost is transferred from "Revaluation surplus of property and equipment" to "Retained earnings".

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA**

**DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2019 dan 2018

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA**

**AND ITS SUBSIDIARIES**

Notes to Consolidated Financial Statements

For the Years Ended

December 31, 2019 and 2018

(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa periode ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Bangunan/ <i>Buildings</i>	20
Perangkat dan perabot kantor/ <i>Office furniture and fixtures</i>	4
Peralatan telekomunikasi/ <i>Telecommunication facilities</i>	4 - 25
Kendaraan/ <i>Vehicles</i>	4 - 5
Aset sewaan - peralatan/ <i>Leased equipment</i>	4

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

Tahun/Years

20
4
4 - 25
4 - 5
4

The carrying values of property and equipment reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection performed, its cost recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.



**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

**Aset Tetap Dalam Pembangunan**

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut siap digunakan sesuai tujuannya.

**m. Transaksi Sewa**

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

**Perlakuan Akuntansi sebagai Lessee**

*Sewa pembiayaan*

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke laba rugi tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek.

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

**Construction In Progress**

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost, and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

**m. Leases Transaction**

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

**Accounting Treatment as Lessee**

*Finance lease*

Leases which transfer to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges directly against profit or loss.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**Sewa Operasi**

Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

**Perlakuan Akuntansi sebagai Lessor**

**Sewa Pembiayaan**

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan apabila sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset. Aset sewa pembiayaan disajikan dalam akun investasi sewa neto pembiayaan.

Investasi sewa neto pembiayaan terdiri dari jumlah piutang sewa (investasi sewa bruto) ditambah nilai residu yang dijamin (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa, dikurangi pendapatan bunga ditangguhkan.

Dalam transaksi sewa pembiayaan penjualan (*sale type lease*), Grup bertindak sebagai *lessor* sekaligus penyedia atau pengembang aset sewaan.

Pada saat dimulainya sewa, jumlah pembayaran sewa minimum (setelah dikurangi biaya transaksi yang harus dibayar Grup), diakui sebagai investasi sewa bruto pembiayaan. Selsih antara investasi sewa bruto pembiayaan dengan nilai kini pembayaran sewa minimum, yang didiskontokan dengan suku bunga implisit dalam sewa, diakui sebagai pendapatan bunga ditangguhkan, yang diamortisasi menjadi pendapatan bunga sepanjang periode sewa pada suatu pola yang mencerminkan tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi sewa neto pembiayaan.

Nilai kini pembayaran sewa minimum atau nilai wajar aset sewaan, mana yang lebih rendah, diakui sebagai penjualan dalam laba rugi. Nilai perolehan atau nilai tercatat aset sewaan ditambah dengan biaya langsung awal, diakui sebagai beban pokok penjualan dalam laba rugi. Grup mengakui laba atau rugi atas selsih dari penjualan dan beban pokok penjualan tersebut.

**Operating Lease**

Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over lease term.

**Accounting Treatment as Lessors**

**Finance Lease**

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of the ownership to the lessee. Amount due from lessees under finance leases are recorded at the amount of the Group's net investments in finance lease.

Net investments in finance lease consist of the total lease receivables (investment lease – gross) plus the guaranteed residual value (option price) to be received at the end of the lease period, less unearned lease income.

In a sales type lease, the Group acted as lessor and developer of the leased assets.

At the beginning of the lease, the minimum lease payments (net of executory costs to be paid by the Group), are recorded as gross investments in the lease. The difference between the gross investments in the lease and the sum of the present value computed at the interest rate implicit in the lease of the gross investments is recorded as unearned interest income, which is amortized to income over the lease term so as to produce a constant periodic rate of return on the net investment in the lease.

The present value of minimum lease payments or the asset's fair value whichever is lower, is the recorded as the sales price in profit or loss. The cost or carrying amount of the leased assets, plus any initial direct costs is recognized as cost of sales in profit or loss. The Group recognized gain or loss over the difference between sales price and cost of sales.



**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**n. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud dicatat berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud diamortisasi selama estimasi manfaat 8-20 tahun. Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud. Apabila nilai tercatat aset takberwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka, nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

**o. Sukuk Ijarah**

Sukuk ijarah diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait dan disajikan sebagai liabilitas. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai nominal diakui pada laporan laba rugi sebagai beban penerbitan sukuk ijarah menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk ijarah.

Imbalan hasil sukuk ijarah kepada pemegang sukuk diakui sebagai beban ijarah pada saat terutang.

**p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

**n. Intangible Assets**

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and any impairment. Intangible assets are amortized over their useful lives of 8-20 years. The Group estimates the recoverable value of its intangible assets. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written-down to its estimated recoverable amount.

**o. Sukuk Ijarah**

Sukuk ijarah is recognized initially at nominal, adjusted with premium or discount and the related transaction costs incurred and presented as liability. Any differences between carrying amount and nominal value is recognized in the statements of profit or loss as sukuk ijarah issuance costs using the straight line method during the period of sukuk ijarah.

Profit sharing of sukuk ijarah paid to holder is recognized as cost of ijarah when it is due.

**p. Impairment of Non-Financial Assets**

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA**
**DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 31 Desember 2019 dan 2018  
 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
 kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA**
**AND ITS SUBSIDIARIES**

Notes to Consolidated Financial Statements  
 For the Years Ended  
 December 31, 2019 and 2018  
 (Figures are Presented in Rupiah,  
 unless Otherwise Stated)

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode-periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode-periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode-periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode-periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**q. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal.

Pendapatan dari internet, penyediaan jaringan telekomunikasi (domestik dan internasional) dan jasa telekomunikasi lainnya diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan atas jasa pemasangan baru diakui pada saat terminal pelanggan siap untuk digunakan.

Sewa diterima dimuka sehubungan dengan perjanjian *Indefeasible Right of Use* (IRU) ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan ditangguhkan. Pendapatan diakui secara garis lurus sepanjang masa sewa.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai, pengembalian, dan setelah eliminasi penjualan intra Grup.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**q. Revenue and Expense Recognition**

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.

Revenues from internet, telecommunication network (domestic and international) and other telecommunication services are recognized when the services are rendered.

Revenue from new installations is recognized when the terminal is completed and ready for use by the customer.

Rental fees received in advance in relation to the Indefeasible Rights of Use (IRU) arrangements are deferred and recognized as deferred income. Revenue is recognized on straight-line basis over the lease term.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value-added tax, returns, and after eliminating sales within the Group.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).



**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA**

**AND ITS SUBSIDIARIES**

**Notes to Consolidated Financial Statements**

**For the Years Ended**

**December 31, 2019 and 2018**

**(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Pendapatan bunga dan beban bunga diakui dalam laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif.

**Pendapatan dan beban konstruksi**

Selama periode konstruksi, PT Palapa Ring Barat (PRB) dan PT Palapa Timur Telematika (PTT), entitas-anak, mengakui pendapatan konstruksi sebagaimana dipersyaratkan dalam ISAK No. 16, "Perjanjian Konsesi Jasa", yang terdiri dari estimasi biaya proyek PRB dan PTT.

Beban konstruksi merupakan seluruh biaya konstruksi pembangunan jaringan tulang punggung serat optik Palapa ring paket barat dan timur yang meliputi studi kelayakan dan biaya-biaya lain yang berhubungan langsung dengan pembangunan jaringan.

Pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan kemajuan fisik proyek yang dinyatakan dalam bentuk Berita Acara Serah Terima (BAST) yang ditandatangani kedua belah pihak.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Biaya kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas kontrak secara umum dan dapat dialokasikan pada kontrak, dan biaya lain yang secara spesifik dapat ditagihkan ke pelanggan sesuai isi kontrak.

Interest income and interest expense are recognized in profit or loss as it accrues using the effective interest rate method.

**Construction revenues and expenses**

During the construction period, PT Palapa Ring Barat (PRB) and PT Palapa Timur Telematika (PTT), recognized construction revenue as required under ISAK No. 16, "Service Concession Arrangements", which consists of the PRB's and PTT's estimated project costs.

Construction expenses comprise of costs of construction of backbone network fiber optic of Palapa ring west and east package consisting of feasibility study cost and other costs that are directly related to network construction.

Contract revenue and contract costs associated with the construction contract is recognized as revenue and expenses respectively by reference to the stage of completion of the contract activity at the end of the reporting period (percentage of completion method). The construction percentage of completion shall be determined under projected physical improvement declared in form of Minutes of hand over signed both parties.

Contract revenue comprised of the initial amount of revenue agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that they will result in revenue and they are capable of being reliably measured.

Contract costs comprised of costs that relate directly to the specific contract, costs that are attributable to contract activity in general and can be allocated to the contract, and such other costs which specifically chargeable to the customer under the terms of the contract.

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**r. Imbalan Kerja**

***Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek***

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

***Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang***

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

**s. Pajak Penghasilan**

***Pajak Kini***

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

***Pajak Tangguhan***

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

**r. Employee Benefits**

***Short-term Employee Benefits Liability***

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

***Long-term Employee Benefits Liability***

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the *Projected Unit Credit*. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

**s. Income Tax**

***Current Tax***

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using prevailing tax rates.

***Deferred Tax***

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.



**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**t. Aset Pengampunan Pajak**

Pada saat pengakuan awal, aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan, sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Aset pengampunan pajak dikreditkan pada akun tambahan modal disetor. Uang tebusan yang dibayarkan untuk pengampunan pajak diakui dalam laba rugi.

Pengukuran setelah pengakuan awal aset pengampunan pajak mengacu pada masing-masing kebijakan akuntansi relevan yang diterapkan Grup untuk aset serupa.

**u. Laba Per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**v. Informasi Segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Grup melakukan identifikasi segmen operasi berdasarkan laporan internal tentang komponen Grup yang dianalisa secara berkala oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya berdasarkan segmen dan menilai prestasi mereka.

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

**t. Tax Amnesty Assets**

At initial recognition, tax amnesty assets are measured at cost, based on Letter of Tax Amnesty Annotation issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

Tax amnesty assets are recognized with corresponding credit to additional paid-in capital. Fees paid for obtaining tax amnesty is recognized in profit or loss.

Subsequent measurement of tax amnesty assets is in accordance with subsequent measurement provision of each relevant accounting policies applied by the Group for similar assets.

**u. Earnings Per Share**

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

**v. Segment Information**

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are required to be identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Segmen operasi adalah komponen dari entitas:

- a. yang ikut serta dalam aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan beban (termasuk pendapatan dan beban atas transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dianalisa secara teratur oleh pengambil keputusan entitas untuk memutuskan mengenai alokasi sumber daya ke segmen operasi dan menilai prestasinya; dan
- c. yang mana informasi keuangannya tersedia.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian prestasi lebih spesifik dan fokus pada kategori per produk, yang sama dengan informasi segmen bisnis yang dilaporkan pada periode sebelumnya.

**w. Provisi**

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

**x. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuai), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penesuai), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities which it may earn revenue and incur expense (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resources allocation and assessment of its performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior period.

**w. Provisions**

Provisions are recognized when Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

**x. Events After the Reporting Period**

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.



**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**Pertimbangan**

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional entitas anak luar negeri.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

**3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions**

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

**Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency of the foreign subsidiary.

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA**
**DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA**
**AND ITS SUBSIDIARIES**

Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas pinjaman dan piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, apabila ada dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

b. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with Group accounting policies disclosed in Note 2.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance for impairment is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of loans and receivables to determine the total allowance to be provided, if any, is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.



**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Nilai tercatat investasi dimiliki hingga jatuh tempo serta pinjaman diberikan dan piutang Grup tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut:

	2019	2018
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>		
Kas dan setara kas*)	1.414.112.274.883	743.751.128.746
Aset pengampunan pajak - kas	100.000.000	100.000.000
Piutang usaha - bersih	368.151.573.730	365.654.213.770
Piutang lain-lain	12.096.550.469	5.188.358.320
Aset yang dibatasi penggunaannya	5.904.094.734	3.036.558.129
Piutang konesi jasa	6.491.363.042.105	4.861.402.453.178
Piutang dari pihak berelasi	-	6.032.914.954
Setoran jaminan dalam akun		
"Aset tidak lancar lain-lain"	2.219.244.734	843.986.200
Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo		
Investasi	-	-
Jumlah	<u>8.293.946.780.655</u>	<u>5.986.009.613.297</u>

\*) Tidak termasuk unit Syariah/Not include Sharia Unit.

The carrying values of the Group's held to maturity investments and loans and receivables as of December 31, 2019 and 2018, follows:

<i>Loans and receivables</i>
Cash and cash equivalents*)
Tax amnesty asset - cash
Trade accounts receivable - net
Other accounts receivable
Restricted assets
Service concession receivable
Due from a related party
Security deposits under "Other assets"
<i>Held to maturity investment</i>
Investments
Total

d. Komitmen Sewa

**Komitmen Sewa Operasi - Grup sebagai Lessee**

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

**Komitmen Sewa Operasi - Grup sebagai Lessor**

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

**Komitmen Sewa Pembiayaan – Grup Sebagai Lessee**

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa peralatan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena sewa tersebut memberikan opsi beli pada akhir masa sewa dan Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

d. Lease Commitments

**Operating Lease Commitments - Group as Lessee**

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that it is an operating lease since the Group does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

**Operating Lease Commitments - Group as Lessor**

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that it is an operating lease since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

**Finance Lease Commitments - Group as Lessee**

The Group has entered into commercial equipment leases. The Group has determined that these are finance leases since it has been granted options to purchase at the end of the lease term and it bears substantially all the significant risks and benefits incidental to the ownership of these properties.

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

f. Perjanjian Konsesi Jasa

Dalam menerapkan ISAK No. 16, PT Palapa Ring Barat (PRB) dan PT Palapa Timur Telematika (PTT), entitas-entitas anak, telah membuat pertimbangan bahwa jaringan fiber optiknya termasuk dalam ruang lingkup ISAK No. 16 terutama karena Grantor (Kementerian Komunikasi dan Informatika), badan sektor publik, mengatur atau mengendalikan jasa apa yang harus diberikan oleh PRB dan PTT dengan infrastruktur sesuai dengan Perjanjian Kerjasama, dimana jasa ditujukan untuk penggunaan publik.

PRB dan PTT juga berkeyakinan bahwa jaringan fiber optik tersebut memenuhi kualifikasi sebagai aset keuangan dimana aset konsesi diakui sebagai aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Dalam model aset keuangan, PRB dan PTT mengakui imbalan yang diterima atau ditagihkan sebagai ganti jasa konstruksi infrastruktur atau akuisisi infrastruktur yang digunakan dalam perjanjian sebagai aset keuangan sejauh PRB dan PTT memiliki hak kontraktual tanpa syarat untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya atas jasa konstruksinya dari atau atas arahan Grantor.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of this matter is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

f. Service Concession Arrangement

In applying ISAK No. 16, PT Palapa Ring Barat (PRB) and PT Palapa Timur Telematika (PTT), have made a judgment that its fiber optic network is within the scope of ISAK No. 16 primarily because the Grantor (Ministry of Communication and Information Technology), a public sector entity, regulates or controls what services should be provided by PRB and PTT with the infrastructure pursuant to the Cooperation Agreement, which services are intended for public use.

PRB and PTT also believes that the fiber optic network qualifies under the financial asset model wherein the concession asset is recognized as a financial asset in accordance with PSAK No. 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement". Under the financial asset model, PRB and PTT had recognized the consideration received or receivable in exchange for its infrastructure construction services or its acquisition of infrastructure to be used in the arrangements as a financial asset to the extent that PRB and PTT has an unconditional contractual right to receive cash or other financial asset for its construction services from or at the direction of the Grantor.



**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 28.

b. Revaluasi Aset Tetap

Grup mengukur bangunan, perangkat dan perabot kantor, kendaraan, dan peralatan telekomunikasi pada nilai revaluasian, dan perubahan nilai wajar aset tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Teknik penilaian utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar aset-aset tersebut diungkapkan dalam Catatan 14. Perubahan nilai wajar akan mempengaruhi nilai tercatat aset serta besarnya penyusutan.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Asset and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial asset and liabilities are set out in Note 28.

b. Revaluation of Property and Equipment

The Group measures buildings, office furniture and fixtures, vehicles, and telecommunication facilities at revalued amounts with changes in fair value being recognized in other comprehensive income. The valuation technique used to determine the fair value of these assets, are further explained in Note 14. The changes in fair value will affect assets and the related depreciation.

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Aset pengampunan pajak - aset tetap	2.515.872.304	2.647.325.719	Tax amnesty - property and equipment
Aset tetap	<u>4.036.546.371.044</u>	<u>2.366.367.495.240</u>	Property and equipment
Jumlah	<u>4.039.062.243.348</u>	<u>2.369.014.820.959</u>	Total

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Aset pengampunan pajak - aset tetap	2.515.872.304	2.647.325.719	Tax amnesty - property and equipment
Aset tetap	<u>4.036.546.371.044</u>	<u>2.366.367.495.240</u>	Property and equipment
Jumlah	<u>4.039.062.243.348</u>	<u>2.369.014.820.959</u>	Total

c. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment estimated based on the period over which the asset expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of these assets as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Aset pengampunan pajak - aset tetap	2.515.872.304	2.647.325.719	Tax amnesty - property and equipment
Aset tetap	<u>4.036.546.371.044</u>	<u>2.366.367.495.240</u>	Property and equipment
Jumlah	<u>4.039.062.243.348</u>	<u>2.369.014.820.959</u>	Total

d. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of December 31, 2019 and 2018, are as follows:

	2019	2018	
Aset pengampunan pajak - aset tetap	2.515.872.304	2.647.325.719	Tax amnesty - property and equipment
Aset tetap	<u>4.036.546.371.044</u>	<u>2.366.367.495.240</u>	Property and equipment
Jumlah	<u>4.039.062.243.348</u>	<u>2.369.014.820.959</u>	Total



**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

e. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 38 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi Pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 66.028.777.663 dan Rp 41.894.962.800 (Catatan 38).

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui, berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 7.250.865.308 dan Rp 96.182.903.951 (Catatan 37).

e. Long-term Employee Benefits Liability

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 38 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality Government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2019 and December 31, 2018, long-term employee benefits liability amounted to Rp 66,028,777,663 and Rp 41,894,962,800, respectively (Note 38).

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2019 and 2018, deferred tax assets amounted to Rp 7,250,865,308 and Rp 96,182,903,951 (Note 37).

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**4. Aset Pengampunan Pajak**

Pada tanggal 13 Desember 2016, Perusahaan menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk pengampunan pajak ke kantor pajak sehubungan dengan keikutsertaan Perusahaan dalam program pengampunan pajak Pemerintah Indonesia. Pada tanggal 16 Desember 2016, Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan dengan No. KET-14930/PP/WPJ.20/2016 sebagai bukti pemberian pengampunan pajak.

Rincian aset pengampunan pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Aset Lancar		
Kas	100.000.000	100.000.000
Aset Tidak Lancar		
Peralatan telekomunikasi	2.921.187.000	2.921.187.000
Akumulasi penyusutan	(405.314.696)	(273.861.281)
Subjumlah	2.515.872.304	2.647.325.719
Jumlah	<u>2.615.872.304</u>	<u>2.747.325.719</u>

**Current Assets**

Cash
Noncurrent Assets

**Telecommunication facilities**

**Accumulated depreciation**

**Subtotal**

**Total**

Uang tebusan yang dibayarkan untuk mendapatkan pengampunan pajak sebesar Rp 90.635.610 diakui sebagai bagian dari Beban Lain-lain dalam laba rugi tahun 2016.

Beban penyusutan aset pengampunan pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar Rp 131.453.415 yang dicatat pada akun lain-lain sebagai "Beban Usaha" dalam laba rugi (Catatan 34).

Kas dikategorikan sebagai aset keuangan pinjaman diberikan dan piutang. Peralatan telekomunikasi dikategorikan sebagai aset tetap dan disusutkan dengan metode seperti dijelaskan pada Catatan 2.

The details of tax amnesty assets are as follows:

Fees paid for obtaining tax amnesty amounting to Rp 90,635,610 was recognized as part of Other Expenses in 2016 profit or loss.

Depreciation expense of tax amnesty assets for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 131,453,415 is recorded to account others as part of "Operating Expense" in profit or loss (Note 34).

Cash is categorized as financial asset-loans and receivables. Telecommunication facilities is categorized as property and equipment and computed on a basis as stated in Note 2.



**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**5. Kas dan Setara Kas**

	2019	2018
Kas	<u>430.750.818</u>	<u>286.673.600</u>
Bank - Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	933.688.030.809	77.690.628.415
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	327.239.430.445	152.870.585.670
PT Bank Bukopin Tbk	14.339.430.741	372.353.667.382
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	2.592.119.699	1.659.669.911
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	843.005.371	987.940.340
PT Bank Sinarmas Tbk	597.915.286	6.977.389.467
PT Bank BNI Syariah	309.380.674	-
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	177.356.784	2.400.868.057
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	139.502.059	138.143.305
PT Bank Central Asia Tbk	116.242.929	478.833.350
PT Bank Syariah Mandiri	113.081.694	-
PT Bank Sinarmas - unit Syariah	82.432.581	-
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	71.256.022	14.009.918
PT Bank CIMB Niaga Tbk	64.256.555	-
PT Bank MNC Internasional	55.684.801	982.594.777
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	45.277.893	-
PT Bank Syariah Bukopin	4.028.289	-
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)		
Citibank Singapore Ltd.	27.092.406.217	13.236.227.721
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.214.490.155	11.889.155.576
PT Bank Bukopin Tbk	282.311.756	5.232.999
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	16.687.044	18.325.561
PT Bank Sinarmas Tbk	14.375.168	19.619.004
Dolar Singapura (Catatan 42)		
Citibank Singapore Ltd.	1.565.163.495	315.294.813
PT Bank DBS Indonesia	197.685.148	126.795.636
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	93.903.872	123.509.274
Euro (Catatan 42)		
PT Bank Bukopin Tbk	<u>14.891.629</u>	<u>16.077.696</u>
Jumlah kas di bank	<u>1.313.970.347.116</u>	<u>642.304.568.872</u>
Deposito berjangka - Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	44.693.457.559	39.527.196.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	30.366.834.780	-
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	5.000.000.000	-
PT Bank Syariah Mandiri	5.000.000.000	-
PT Bank Syariah Bukopin	5.000.000.000	-
PT Bank BNI Syariah	5.000.000.000	-
PT Bank Papua	3.000.000.000	-
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	1.700.000.000	1.700.000.000
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	201.800.000	-
PT Bank Sinarmas Tbk	-	40.000.000.000
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	-	15.300.000.000
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)		
PT Bank Bukopin Tbk	12.510.904.500	1.810.125.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.435.129.402	2.536.730.897
Dolar Singapura (Catatan 42)		
Citibank Singapore Ltd.	<u>2.854.979.317</u>	<u>2.973.774.717</u>
Jumlah deposito berjangka	<u>117.763.105.558</u>	<u>103.847.826.614</u>
Jumlah	<u>1.432.164.203.492</u>	<u>746.439.069.086</u>
Suku bunga deposito berjangka per tahun		
Rupiah	4,00% - 7,00%	4,25% - 8,50%
Dolar Amerika Serikat	0,30 % - 1,30%	0,75% - 1,20%
Dolar Singapura	0,10%	0,10%
Nisbah deposito Syariah per tahun		
Rupiah	33,73%	33,73%

**5. Cash and Cash Equivalents**

	2019	2018
Cash on hand		
Cash in banks - Third parties		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	PT Bank Bukopin Tbk	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	PT Bank Windu Kentjana International Tbk	PT Bank Windu Kentjana International Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	PT Bank Sinarmas Tbk	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank BNI Syariah	PT Bank BNI Syariah	PT Bank BNI Syariah
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	PT Bank JTrust Indonesia Tbk	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	PT Bank Central Asia Tbk	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	PT Bank Syariah Mandiri	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Sinarmas - Sharia unit	PT Bank Sinarmas - Sharia unit	PT Bank Sinarmas - Sharia unit
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	PT Bank CIMB Niaga Tbk	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank MNC Internasional	PT Bank MNC Internasional	PT Bank MNC Internasional
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	PT Bank Pembangunan Daerah Papua	PT Bank Pembangunan Daerah Papua
PT Bank Syariah Bukopin	PT Bank Syariah Bukopin	PT Bank Syariah Bukopin
U.S. Dollar (Note 42)		
Citibank Singapore Ltd.	Citibank Singapore Ltd.	Citibank Singapore Ltd.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	PT Bank Bukopin Tbk	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	PT Bank Sinarmas Tbk	PT Bank Sinarmas Tbk
Singapore Dollar (Note 42)		
Citibank Singapore Ltd.	Citibank Singapore Ltd.	Citibank Singapore Ltd.
PT Bank DBS Indonesia	PT Bank DBS Indonesia	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Euro (Note 42)		
PT Bank Bukopin Tbk	PT Bank Bukopin Tbk	PT Bank Bukopin Tbk
Total cash in banks		
Time deposits - Third parties		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	PT Bank Syariah Mandiri	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Syariah Bukopin	PT Bank Syariah Bukopin	PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank BNI Syariah	PT Bank BNI Syariah	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Papua	PT Bank Papua	PT Bank Papua
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	PT Bank Sinarmas Tbk	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
U.S. Dollar (Note 42)		
PT Bank Bukopin Tbk	PT Bank Bukopin Tbk	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Singapore Dollar (Note 42)		
Citibank Singapore Ltd.	Citibank Singapore Ltd.	Citibank Singapore Ltd.
Total time deposits		
Total		
Interest rates per annum on time deposits		
Rupiah		
U.S. Dollar	U.S. Dollar	U.S. Dollar
Singapore Dollar	Singapore Dollar	Singapore Dollar
Nisbah per annum on Sharia time deposits		
Rupiah		

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kas dan setara kas atas bank dan unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 18.051.928.609 dan Rp 2.687.940.340.

As of December 31, 2019 and 2018, cash and cash equivalents in banks and sharia business unit amounted to Rp 18,051,928,609 and Rp 2,687,940,340, respectively.

## 6. Piatang Usaha

### a. Berdasarkan Pelanggan

	2019	2018	
Pihak berelasi (Catatan 41)			Related parties (Note 41)
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	1.263.524.707	1.529.383.725	PT Inti Bangun Sejahtera Tbk
PT Graha Telekomunikasi Indonesia	533.565.509	190.250.000	PT Graha Telekomunikasi Indonesia
PT Bali Towerindo Sentra Tbk	439.028.895	308.428.021	PT Bali Towerindo Sentra Tbk
PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera	311.729.950	401.438.414	PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera
PT Intercontinental Network Communication	73.762.156	132.270.478	PT Intercontinental Network Communication
PT Mora Advertising Contents	40.294.130	40.294.130	PT Mora Advertising Contents
PT Pakkodian	180.000	180.000	PT Pakkodian
PT Sarana Global Indonesia	-	26.040.000	PT Sarana Global Indonesia
Sub jumlah	<u>2.662.085.347</u>	<u>2.628.284.768</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
PT Smart Telecom	149.178.262.973	41.727.034.958	PT Smart Telecom
PT XL Axiata Tbk	37.714.337.781	39.695.912.532	PT XL Axiata Tbk
PT Hutchison 3 Indonesia	25.648.878.844	19.747.754.350	PT Hutchison 3 Indonesia
PT Eka Mas Republik	19.625.923.511	46.963.824.509	PT Eka Mas Republik
PT Smartfren Telecom Tbk	18.906.507.055	13.167.101.395	PT Smartfren Telecom Tbk
PT Indosat Tbk	7.298.954.896	3.180.107.123	PT Indosat Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	6.663.803.292	4.297.049.409	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Bakrie Telecom Tbk	6.325.790.231	6.339.264.675	PT Bakrie Telecom Tbk
PT Apilkanusa Lintasarta	4.670.105.916	2.511.545.757	PT Apilkanusa Lintasarta
PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia	4.666.763.752	7.619.357.323	PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia
PT Jala Lintas Media	4.489.137.073	3.841.500.124	PT Jala Lintas Media
PT Indonesia Commets Plus	4.362.134.881	3.212.914.196	PT Indonesia Commets Plus
PT Telekomunikasi Selular	3.674.400.000	3.321.663.787	PT Telekomunikasi Selular
PT Indo Pratama Teleglobal	3.092.914.183	2.160.682.572	PT Indo Pratama Teleglobal
PT Wireless Indonesia	2.149.651.923	1.695.839	PT Wireless Indonesia
China Telecom (Asia Pasific) Pte Ltd	2.131.511.642	-	China Telecom (Asia Pasific) Pte Ltd
PT MNC Kabel Mediacom	1.649.663.558	12.961.563.504	PT MNC Kabel Mediacom
China Telecom Pte Ltd	1.311.976.380	57.344.760	China Telecom Pte Ltd
PT Digital Mitra Sarana	1.247.922.828	1.299.990.215	PT Digital Mitra Sarana
PT Supra Primatama Nusantara	1.092.541.936	-	PT Supra Primatama Nusantara
PT Citra Sari Makmur	1.086.240.848	1.089.951.209	PT Citra Sari Makmur
Viewquest Pte Ltd	1.062.071.070	724.965.425	Viewquest Pte Ltd
PT NTT Indonesia	1.059.750.000	2.875.670.020	PT NTT Indonesia
PT Digital Satelite Indonesia	1.036.005.896	1.157.418.007	PT Digital Satelite Indonesia
PT Smart Tbk	1.012.363.874	1.026.040.991	PT Smart Tbk
PT Batutua Tembaga Raya	1.001.326.856	-	PT Batutua Tembaga Raya
PT Innovate Mas Indonesia	618.870.965	25.724.823.883	PT Innovate Mas Indonesia
PT Link Net Tbk	523.300.000	1.615.972.259	PT Link Net Tbk
PT Media Akses Global Indo	202.879.115	1.584.615.615	PT Media Akses Global Indo
PT Jejaring Mitra Persada	183.768.375	3.004.187.505	PT Jejaring Mitra Persada
PT Shopee International Indonesia	11.058.012	6.299.001.840	PT Shopee International Indonesia
PT ZTE Indonesia	-	50.239.793.549	PT ZTE Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	<u>63.930.427.290</u>	<u>63.177.316.669</u>	Others (each below Rp 1,000,000,000)
Subjumlah	377.629.244.956	370.626.064.000	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(12.139.756.573)</u>	<u>(7.600.134.998)</u>	Allowance for impairment
Bersih	<u>365.489.488.383</u>	<u>363.025.929.002</u>	Net
Jumlah	<u>368.151.573.730</u>	<u>365.654.213.770</u>	Total



**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**b. Berdasarkan Umur Piutang**

**b. By Age**

	2019	2018	
Pihak berelasi (Catatan 41)			Related parties (Note 41)
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	739.346.172	998.497.753	Not past due and unimpaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			Past due but not impaired
31 - 60 hari	930.976.225	416.772.986	31 - 60 days
61 - 90 hari	127.930.455	539.722.970	61 - 90 days
91 - 120 hari	<u>863.832.495</u>	<u>673.291.059</u>	91 - 120 days
Sub jumlah	<u>2.662.085.347</u>	<u>2.628.284.768</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	152.251.738.701	163.826.748.500	Not past due and unimpaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			Past due but not impaired
31 - 60 hari	93.333.019.631	58.311.817.215	31 - 60 days
61 - 90 hari	56.666.782.634	63.759.393.980	61 - 90 days
91 - 120 hari	47.805.369.596	50.040.600.805	91 - 120 days
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	<u>27.572.334.394</u>	<u>34.687.503.500</u>	Past due and impaired
Sub jumlah	<u>377.629.244.956</u>	<u>370.626.064.000</u>	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(12.139.756.573)</u>	<u>(7.600.134.998)</u>	Allowance for impairment
Bersih	<u>365.489.488.383</u>	<u>363.025.929.002</u>	Net
Jumlah	<u>368.151.573.730</u>	<u>365.654.213.770</u>	Total

**c. Berdasarkan Mata Uang**

**c. By Currency**

	2019	2018	
Pihak berelasi (Catatan 41)			Related parties (Note 41)
Rupiah	2.622.868.402	2.589.405.601	Rupiah
Dollar Amerika Serikat (Catatan 42)	<u>39.216.945</u>	<u>38.879.167</u>	U.S. Dollar (Note 42)
Sub jumlah	<u>2.662.085.347</u>	<u>2.628.284.768</u>	Sub total
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	359.994.176.490	351.841.622.297	Rupiah
Dollar Amerika Serikat (Catatan 42)	17.628.359.985	18.777.549.776	U.S. Dollar (Note 42)
Dolar Singapura (Catatan 42)	<u>6.708.481</u>	<u>6.891.927</u>	Singapore Dollar (Note 42)
Subjumlah	<u>377.629.244.956</u>	<u>370.626.064.000</u>	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(12.139.756.573)</u>	<u>(7.600.134.998)</u>	Allowance for impairment
Subjumlah	<u>365.489.488.383</u>	<u>363.025.929.002</u>	Subtotal
Jumlah Bersih	<u>368.151.573.730</u>	<u>365.654.213.770</u>	Total Net

Perubahan dalam kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	7.600.134.998	6.392.772.158	Beginning balance
Penambahan untuk kerugian penurunan nilai (Catatan 34)	4.539.621.575	4.329.734.934	Provision for impairment (Note 34)
Pemulihan untuk kerugian penurunan nilai	<u>-</u>	<u>(3.122.372.094)</u>	Recovery for impairment
Saldo akhir	<u>12.139.756.573</u>	<u>7.600.134.998</u>	Ending balance

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak berelasi tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Piutang usaha kepada pelanggan tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable accounts as of December 31, 2019 and 2018, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts to third parties. No allowance for impairment was provided on receivables from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade accounts receivable from third parties.

Certain trade accounts receivable from third parties are used as collaterals for bank loans.

## 7. Piutang Konsesi Jasa

Fitur utama perjanjian konsesi PT Palapa Ring Barat (PRB) dan PT Palapa Timur Telematika (PTT), entitas anak, adalah sebagai berikut (Catatan 2):

## 7. Service Concession Receivable

The main features of the concession arrangement from PT Palapa Ring Barat (PRB) and PT Palapa Timur Telematika (PTT), subsidiaries, are summarized as follows (Note 2):

Nama Konsesi/ Name of Concession	Deskripsi Perjanjian/ Description of Arrangement	Persyaratan Signifikan Perjanjian/Significant Terms of Arrangement	Piutang Konsesi/ Concession Receivable
Perjanjian Kerjasama tentang Pembangunan dan Pengelolaan Jaringan Tulang Punggung Serat Optik Palapa Ring Paket Barat dan Paket Timur/ <i>Cooperation Agreement on the Construction and Management of Fiber Optic Backbone Network of Palapa Ring Western Package and Eastern Package.</i>	Pengembangan, pembiayaan, desain, rekayasa, pengadaan, konstruksi, pemasangan, pengujian, uji coba sistem, kepemilikan, pengoperasian, pengelolaan, pemeliharaan dan pengalihan fasilitas jaringan tulang punggung telekomunikasi/ <i>Development, financing, design, engineering, procurement, construction, installation, testing, system testing, ownership, operation, management, maintenance and transfer of the telecommunication backbone network facilities</i>	<p>Periode konsesi 15 tahun sejak operasi komersial/<i>Period of concession 15 years since commercial operation</i></p> <p>Pembayaran ketersediaan layanan oleh Grantor kepada PRB:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rp 25.347.084.543/bulan (Tahun 1-5),</li> <li>• Rp 19.010.333.583/bulan (Tahun 6-10) dan</li> <li>• Rp 13.748.967.167/bulan (Tahun 11-15)/</li> </ul> <p><i>Availability payment by Grantor to PRB :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rp 25,347,084,543/month (Year 1-5),</li> <li>• Rp 19,010,333,583/month (Year 6-10) and</li> <li>• Rp 13,748,967,167/month (Year 11-15)</li> </ul>	<p>Rp 6.491.363.042.105 pada tanggal 31 Desember 2019/ <i>Rp 6,491,363,042,105 as of December 31, 2019</i></p> <p>Rp 4.861.402.453.178 pada tanggal 31 Desember 2018/ <i>Rp 4,861,402,453,178 as of December 31, 2018</i></p>



**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembayaran ketersediaan layanan oleh <i>Grantor</i> kepada PTT:           <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rp 113.964.084.667/bulan (Tahun 1-5),</li> <li>• Rp 85.473.063.500/bulan (Tahun 6-10) dan</li> <li>• Rp 35.043.957.667/bulan (Tahun 11-15)/</li> </ul> </li> </ul> <p><i>Availability payment by Grantor to PTT:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rp 113,964,084,667/month (Year 1-5),</li> <li>• Rp 85,473,063,500/month (Year 6-10) and</li> <li>• Rp 35,043,957,667/month (Year 11-15)</li> </ul> <p>Pengalihan jaringan serat optik kepada <i>Grantor</i> pada akhir perjanjian dengan pembayaran sebesar Rp 1.000/<i>Transfer of fiber optic network to Grantor at the end of agreement with payment of Rp 1,000</i></p>	
--	--	---	--

PRB dan PTT mengalihkan pekerjaan pembangunan jaringan tulang punggung serat optik kepada pihak ketiga dan tidak memperoleh keuntungan (*margin*) atas proses pembangunan.

Penambahan piutang konsesi jasa pada tahun 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 2.213.707.748.127 dan Rp 3.391.479.743.081.

PRB telah menerima pembayaran ketersediaan layanan dari *grantor* pada tahun 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 304.165.014.991 dan Rp 251.835.550.046.

PTT telah menerima pembayaran ketersediaan layanan dari *grantor* pada tahun 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 337.956.860.115 dan nihil.

PRB and PTT subcontracted the construction of the fiber optic backbone network to third parties and does not have margin from the construction process.

Addition in service concession receivable in 2019 and 2018 amounted to Rp 2,213,707,748,127 and Rp 3,391,479,743,081, respectively.

PRB received the availability payment from by the grantor in 2019 and 2018 amounted to Rp 304,165,014,991 and Rp 251,835,550,046, respectively.

PTT received the availability payment from the grantor in 2019 and 2018 amounted to Rp 337,956,860,115 and nil, respectively.

	2019	2018	
Piutang konsesi jasa	6.491.363.042.105	4.861.402.453.178	Service concession receivable
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam setahun:	<u>1.506.164.758.920</u>	<u>304.165.014.996</u>	Less current portion
Bagian jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>4.985.198.283.185</u>	<u>4.557.237.438.182</u>	Long-term portion

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang konsensi dapat tertagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut.

Management believes that service Concession Receivables are fully collectible, thus no allowance for impairment was provided.

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA**
**DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 31 Desember 2019 dan 2018  
 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
 kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA**
**AND ITS SUBSIDIARIES**

Notes to Consolidated Financial Statements  
 For the Years Ended  
 December 31, 2019 and 2018  
 (Figures are Presented in Rupiah,  
 unless Otherwise Stated)

**8. Uang Muka**
**8. Advances**

	2019	2018
--	------	------

Bagian aset tidak lancar yang jatuh tempo dalam setahun:			Current portion of noncurrent asset:
Uang muka			Advances
Pemasok	20.175.865.956	7.398.874.994	Suppliers
Karyawan	10.042.943.803	660.473.279	Employee
Perjalanan dinas	3.143.205.959	2.415.080.624	Travel
Lain-lain	5.926.564	5.926.564	Others
Jumlah	<u>33.367.942.282</u>	<u>10.480.355.461</u>	Subtotal
Aset tidak lancar - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Noncurrent asset - net of current portion:
Uang muka			Advances
Proyek Palapa Ring Timur	-	395.795.655.330	Project of East Palapa Ring
Jumlah	<u>33.367.942.282</u>	<u>406.276.010.791</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2018, uang muka - tidak lancar merupakan uang muka atas penyediaan perangkat dan kabel optik proyek pembangunan Jaringan tulang punggung Palapa Ring paket timur.

As of December 31, 2018, advances - non-current represent advances for supply of fiber optic cable and equipment for the construction of backbone network Palapa Ring eastern package.

**9. Biaya Dibayar Dimuka**
**9. Prepaid Expenses**

	2019	2018	
Asuransi	37.694.938.982	10.711.533.488	Insurance
Sewa	28.387.932.596	21.682.981.502	Rent
Jasa	6.710.040.689	7.191.152.109	Services
Infrastruktur	3.687.790.740	2.586.528.883	Infrastructure
Jaringan	88.775.385	376.312.235	Link
Jumlah	<u>76.569.478.392</u>	<u>42.548.508.217</u>	Total

**10. Pajak Dibayar Dimuka**
**10. Prepaid Taxes**

	2019	2018	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 28A - Perusahaan (Catatan 37)			Article 28A - the Company (Note 37)
- Tahun 2019	14.910.812.409	-	- Year 2019
- Tahun 2018 (Catatan 47)	18.727.084.797	18.896.557.170	- Year 2018 (Note 47)
PPH final dibayar dimuka	4.941.581.486	10.199.487.704	Prepaid final tax
Pajak pertambahan nilai - bersih	238.194.132.547	91.517.451.287	Value added tax - net
Jumlah	<u>276.773.611.239</u>	<u>120.613.496.161</u>	Total

Income tax  
Article 28A - the Company (Note 37)

- Year 2019

- Year 2018 (Note 47)

Prepaid final tax

Value added tax - net

Total



**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**PT Palapa Ring Barat (PRB) - Entitas Anak**

Pada tahun 2019, PRB, entitas anak, menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak pertambahan nilai untuk tahun 2018. PRB telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp 19.115.571.156 tanggal 28 Mei 2019.

Pada tahun 2018, PRB, entitas anak, menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak pertambahan nilai untuk tahun 2016 dan 2017. PRB telah menerima pengembalian pajak Rp 96.793.022.732 setelah dikurangi beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak pertambahan nilai untuk tahun 2016 beserta sanksi administrasi masing-masing pada tanggal 2 Februari 2018 dan 4 Mei 2018.

**PT Palapa Timur Telematika (PTT) -  
Entitas Anak**

Pada tahun 2019, PTT, entitas anak, menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak pertambahan nilai untuk tahun 2018. PTT telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp 38.156.347.090 atas surat ketetapan tersebut masing-masing pada tanggal 9 April 2019 dan 4 Juli 2019.

Pada tahun 2018, PTT, entitas anak, menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak pertambahan nilai untuk tahun 2018 dan 2017 sebesar Rp 306.713.911.214 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak pertambahan nilai untuk tahun 2017 beserta sanksi administrasi.

**PT Palapa Ring Barat (PRB) - a Subsidiary**

In 2019, PRB, a subsidiary, receive several tax from Assessment Letter of Tax Overpayment (SKPLB) for 2018 value added tax. The Company received tax refund amounted to Rp 19,115,571,156 on May 28, 2019

In 2018, PRB, a subsidiary, receive Assessment Letter of Tax Overpayment (SKPLB) for 2017 and 2016 value added tax. PRB received tax refund amounted to Rp 96,793,022,732 deducted from 2016 several Assessment Letter of Tax Underpayment (SKPKB) including tax penalty on February 2, 2018 and May 4, 2018, respectively.

**PT Palapa Timur Telematika (PTT) -  
a Subsidiary**

In 2019, PTT, a subsidiary, receive several Tax Assessments for Overpayment (SKPLB) for 2018 value added tax. PTT received tax refund amounted to Rp 38,156,347,090 based on those tax assessments on April, 9 2019 and July 4, 2019, respectively.

In 2018, PTT, a subsidiary, receive Assessment Letter of Tax Overpayment (SKPLB) for 2018 and 2017 value added tax amounting to Rp 306,713,911,214 after deducting the Tax Collection Letter (STP) for 2017 value added tax including tax penalty.

**11. Aset yang Dibatasi Penggunaannya**

**11. Restricted Assets**

	2019	2018	
Deposito berjangka - Pihak ketiga			Time deposits - Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	416.908.800	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	209.108.500	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Singapura (Catatan 42)			Singapore Dollar (Note 42)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.487.185.934	2.827.449.629	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	<u>5.904.094.734</u>	<u>3.036.558.129</u>	Total

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**12. Piutang dari Pihak Berelasi**

Piutang dari pihak berelasi timbul dari biaya-biaya operasional dan lain-lain kepada PT Gema Lintas Benua pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil dan Rp 6.032.914.954 (Catatan 41).

**12. Due from a Related Party**

This account includes operating and other expenses to PT Gema Lintas Benua amounted to nil and Rp 6,032,914,954 in December 31, 2019 and 2018, respectively (Note 41).

**13. Investasi**

**13. Investments**

	2019	2018	
Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo			Held to maturity investment
Obligasi wajib konversi			Mandatory convertible bond
PT Bakrie Telecom Tbk	5.207.098.114	5.207.098.114	PT Bakrie Telecom Tbk
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(5.207.098.114)</u>	<u>(5.207.098.114)</u>	Provision for Impairment
Jumlah	-	-	Total

Pada tahun 2016, Perusahaan memperoleh sertifikat Obligasi Wajib Konversi sebagai pelunasan piutangnya dari PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL) (Catatan 45), sesuai dengan surat putusan No. 59/PDT.SUS-PKPU/2014/PN.NIAGA JKT. PST tanggal 9 Desember 2014.

Berdasarkan penelaahan manajemen atas akun investasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 5.207.098.114 atas obligasi wajib konversi PT Bakrie Telecom Tbk.

In 2016, the Company obtained Mandatory Convertible Bond as payment of its receivable from PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL) (Note 45), as stated in verdict letter No. 59/PDT.SUS-PKPU/2014/PN.NIAGA JKT.PST dated December 9, 2014.

Based on management's assessment of investment account as of December 31, 2019 and 2018, the Group recognized provision on impairment amounting to Rp 5,207,098,114 for mandatory convertible bond of PT Bakrie Telecom Tbk.

**14. Aset Tetap**

**14. Property and Equipment**

	Perubahan selama tahun 2019/ Changes during 2019					31 Desember/ December 31, 2019
	1 Januari/ January 1, 2019	Selisih penjabaran kurs/ Translation Adjustments	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	
<b>Pemilikan langsung:</b>						
Biaya perolehan:						
Tanah	38.910.724.565	-	208.265.481.654	-		247.176.206.219
Nilai revaluasi:						
Bangunan	69.202.079.331	-	19.603.670.217	-	15.539.038.481	104.344.788.029
Perangkat dan perabot kantor	30.571.732.672	(11.840.024)	14.673.548.627	(264.420.257)	3.866.491.745	48.835.512.763
Peralatan telekomunikasi	1.718.004.728.724	(6.602.447.207)	546.715.067.150	(498.908.570)	1.443.146.733.369	3.700.765.173.466
Kendaraan	5.263.016.799	-	1.881.670.835	-	2.148.461.054	9.293.148.688
Pekerjaan dalam pelaksanaan	973.585.232.270	-	1.073.202.986.085	(121.222.691)	(1.464.700.724.649)	581.966.271.015
Aset sewaan - peralatan	<u>107.999.168.835</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>107.999.168.835</u>
Jumlah	<u>2.943.536.683.196</u>	<u>(6.614.287.231)</u>	<u>1.864.342.424.568</u>	<u>(884.551.518)</u>	<u>-</u>	<u>4.800.380.269.015</u>
<b>Akumulasi penyusutan:</b>						
Nilai revaluasi:						
Bangunan	6.230.977.359	-	2.776.746.588	-	-	9.007.723.947
Perangkat dan perabot kantor	22.903.912.916	(11.560.442)	5.850.419.164	(263.572.507)	-	28.479.199.131
Peralatan telekomunikasi	540.205.532.646	(3.952.138.644)	171.036.931.185	(488.434.618)	-	706.801.890.569
Kendaraan	3.095.667.922	-	479.935.349	-	-	3.575.603.271
Aset sewaan - peralatan	<u>4.733.097.113</u>	<u>-</u>	<u>11.236.383.940</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>15.969.481.053</u>
Jumlah	<u>577.169.187.956</u>	<u>(3.963.699.086)</u>	<u>191.380.416.226</u>	<u>(752.007.125)</u>	<u>-</u>	<u>763.833.897.971</u>
Nilai Tercatat	<u>2.366.367.495.240</u>					<u>4.036.546.371.044</u>
						Net Book Value
<b>Direct acquisitions:</b>						
At cost:						
Land						
At revalued amount:						
Buildings						
Office furniture and fixtures						
Telecommunication facilities						
Vehicles						
Construction in progress						
Leased equipment						
Total						
<b>Accumulated depreciation:</b>						
At revalued amount:						
Buildings						
Office furniture and fixtures						
Telecommunication facilities						
Vehicles						
Leased equipment						
Total						



**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA**

**DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

**31 Desember 2019 dan 2018**

**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA**

**AND ITS SUBSIDIARIES**

**Notes to Consolidated Financial Statements**

**For the Years Ended**

**December 31, 2019 and 2018**

**(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

	1 Januari/ January 1, 2018	Selisih penjabaran kurs/ Translation Adjustments	Perubahan selama tahun 2018/ Changes during 2018			31 Desember/ December 31, 2018
			Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	
<b>Pemilikan langsung:</b>						
Biaya perolehan:						
Tanah	35.322.506.942	-	1.414.674.219	(4.248.886.000)	6.422.429.404	38.910.724.565
Nilai revaluasi						
Bangunan	45.065.741.312	-	13.127.466.717	(1.603.064.000)	12.611.935.302	69.202.079.331
Perangkat dan perabot kantor	23.883.736.287	22.597.150	6.840.324.473	(609.813.656)	434.888.418	30.571.732.672
Peralatan telekomunikasi	1.376.392.496.051	10.603.742.734	68.064.959.634	(2.384.100.804)	265.327.630.509	1.718.004.728.724
Kendaraan	5.222.816.799	-	40.200.000	-	-	5.263.016.799
Pekerjaan dalam pelaksanaan	531.897.486.893	-	724.458.184.432	-	(282.770.439.055)	973.585.232.270
Aset sewaan - peralatan	-	-	107.729.178.413	-	269.990.422	107.999.168.835
Jumlah	2.017.784.784.884	10.626.339.884	921.674.987.888	(8.845.864.460)	2.296.435.000	2.943.536.683.196
<b>Direct acquisitions:</b>						
At cost:						
Land						
At revalued amount:						
Buildings						
Office furniture and fixtures						
Telecommunication facilities						
Vehicles						
Construction in progress						
Leased equipment						
Total						
<b>Akumulasi penyusutan:</b>						
Nilai revaluasi						
Bangunan	3.946.263.577	-	2.471.252.509	(187.024.133)	485.406	6.230.977.359
Perangkat dan perabot kantor	16.405.020.197	21.622.608	7.170.635.427	(545.844.146)	(147.521.170)	22.903.912.916
Peralatan telekomunikasi	400.182.500.324	5.676.495.468	137.610.333.969	(2.056.469.002)	(1.207.328.113)	540.205.532.646
Kendaraan	2.089.582.377	-	1.006.085.545	-	-	3.095.667.922
Aset sewaan - peralatan	-	-	2.134.830.944	-	2.598.266.169	4.733.097.113
Jumlah	422.623.366.475	5.698.118.076	150.393.138.394	(2.789.337.281)	1.243.902.292	577.169.187.956
Nilai Tercatat	1.595.161.418.409					2.366.367.495.240
						Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2019	2018	
Beban langsung (Catatan 33)	167.023.778.838	125.834.172.279	Direct costs (Note 33)
Beban usaha (Catatan 34)	24.356.637.388	24.558.966.115	Operating expenses (Note 34)
Jumlah	191.380.416.226	150.393.138.394	Total

Pengurangan selama 31 Desember 2019 dan 2018 merupakan penjualan aset tetap dengan perincian sebagai berikut:

Deductions in December 31, 2019 and 2018 pertain to the sale of certain property and equipment as follows:

	2019	2018	
Harga jual	58.828.469	58.258.219	Selling price
Nilai tercatat	132.544.393	6.056.527.179	Net carrying amount
Kerugian penjualan	(73.715.924)	(5.998.268.960)	Loss on sale

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan revaluasi atas aset tetap, kecuali tanah, yang dilakukan oleh KJPP Herly, Ariawan dan Rekan, penilai independen, dalam laporannya tertanggal 23 Desember 2015. Penentuan nilai wajar dilakukan dengan metode pendekatan data pasar dan pendekatan pendapatan. Perusahaan membukukan surplus revaluasi aset tetap sebesar Rp 234.388.121.605 dan mengubah metode pengukuran atas aset tetap, kecuali tanah, dari metode biaya menjadi metode revaluasi. Pajak final yang dibayar Perusahaan atas revaluasi adalah sebesar Rp 6.536.261.514.

In 2016, the Company revaluated its property and equipment except land which performed by KJPP Herly, Ariawan dan Rekan, independent valuers, in its report, dated December 23, 2015. Market data and income approach methods were used in determining of fair value. The Company recognized gain on revaluation amounting Rp 234,388,121,605 and change the measurement of its property and equipment except land from cost method to revaluation method. Final tax paid by the Company on revaluation amounted to Rp 6,536,261,514.

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA**
**DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 31 Desember 2019 dan 2018  
 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
 kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA**
**AND ITS SUBSIDIARIES**

Notes to Consolidated Financial Statements  
 For the Years Ended  
 December 31, 2019 and 2018  
 (Figures are Presented in Rupiah,  
 unless Otherwise Stated)

Revaluasi aset tetap, kecuali tanah, adalah sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan (PMK No. 191/ PMK.010/2015, tanggal 15 Oktober 2015, sebagaimana telah diubah dengan PMK Nomor 233/PMK.03/2015, tanggal 21 Desember 2015).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo surplus revaluasi aset tetap setelah dikurangi selisih penyusutan aset tetap berdasarkan nilai revaluasian dan harga perolehan masing-masing adalah sebesar Rp 104.324.191.232 dan Rp 127.652.880.967.

Biaya pinjaman dan biaya-biaya yang diperlukan untuk membawa aset ke kondisi kerjanya dikapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam penyelesaian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 38.654.670.262 dan Rp 32.838.401.958.

Pekerjaan dalam pelaksanaan merupakan infrastruktur telekomunikasi dan peralatan penunjang lainnya dalam rangka ekspansi Perusahaan berupa pembangunan *Fiber Optic*.

Pekerjaan dalam pelaksanaan merupakan infrastruktur telekomunikasi dan peralatan penunjang lainnya dalam rangka ekspansi Perusahaan berupa pembangunan *Fiber Optic* dengan persentase penyelesaian masing-masing berkisar antara 20% - 90% dan 33% - 90% pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 30 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2035 sampai dengan 2039. Manajemen berpendapat tidak terdapat permasalahan dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Tanah, bangunan, dan fasilitas telekomunikasi dijadikan jaminan untuk utang bank (Catatan 23).

Revaluation of property and equipment except land is in accordance with the Finance Minister Regulation (PMK No. 191/PMK.010/2015, dated October 15, 2015, as amended by PMK No. 233/PMK.03/2015, dated December 21, 2015).

As of December 31, 2019 and 2018, gain on asset revaluation after deducted by difference between depreciation based on the revalued carrying amount and depreciation based on original cost are amounted of Rp 104,324,191,232 and Rp 127,652,880,967, respectively.

Borrowing costs and other expenses that are necessary to bring an asset to its working condition capitalized to construction in progress for the year ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 38,654,670,262 and Rp 32,838,401,958, respectively.

The construction in progress represents the telecommunication infrastructure and other supporting equipment under installation for business expansion, in which the Company's construction of *Fiber Optic*.

The construction in progress represents the telecommunication infrastructure and other supporting equipment under installation for business expansion, in which the Company's construction of *Fiber Optic* has completion percentage of 20% - 90% and 33% - 90%, respectively, as of December 31, 2019 and 2018.

The Group owns several parcels of land located in Jakarta with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for 30 years until 2035 to 2039. Management believes there will be no difficulty in the extension of the landrights since all of the parcels of land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Land, buildings, and telecommunication facilities are used as collaterals for bank loans (Note 23).



**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA**

**DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA**

**AND ITS SUBSIDIARIES**

Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup mengasuransikan peralatan telekomunikasi kepada beberapa perusahaan asuransi yaitu PT Asuransi Kresna Mitra Tbk, PT Asoka Mas, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Lippo General Insurance, PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Central Asia, dan PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, terhadap gempa bumi dan *property all risk* dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 6.972.115.019.383 dan Rp 2.550.538.368.941.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian aset yang dipertanggungkan.

Pada tahun 2018, Perusahaan telah mengalihkan aset berupa Data Center NIX di Denpasar dengan nilai buku tercatat sebesar Rp 6.000.425.314 kepada PT Cyber Network Indonesia sebagai tindak lanjut penyelesaian perselisihan berdasarkan akta perdamaian No 1032 tanggal 19 Desember 2018, yang mana telah disepakati oleh Perusahaan dan PT Cyber Network Indonesia secara musyawarah mufakat.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset tetap.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group insured its telecommunication facilities with various insurance companies, including PT Asuransi Kresna Mitra Tbk, PT Asoka Mas, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Lippo General Insurance, PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Central Asia, and PT Asuransi Wahana Tata, third parties, against earthquake and property all risk for Rp 6,972,115,019,383 and Rp 2,550,538,368,941, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

In 2018, the Company has transferred assets of NIX Data Center in Denpasar with book value of Rp 6,000,425,314 to PT Cyber Network Indonesia as a result of dispute resolution based on notarial deed No 1032 dated December 19, 2018, as agreed by the Company and PT Cyber Network Indonesia.

As of December 31, 2019 and 2018 based on the Group's management assessment, there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment.

**15. Aset Takberwujud**

**15. Intangible Assets**

Perubahan selama tahun 2019/ <i>Changes during 2019</i>				
	<u>1 Januari 2019/ January 1, 2019</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>
				<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
<b>Biaya perolehan:</b>				
Lisensi jaringan tertutup	3.187.538.210	-	-	3.187.538.210
PKS dan lisensi	1.628.844.080	-	-	1.628.844.080
Lisensi clarent	726.981.020	-	-	726.981.020
Jumlah	5.543.363.310	-	-	5.543.363.310
<b>Amortisasi dan penurunan nilai</b>				
Lisensi jaringan tertutup	3.187.538.210	-	-	3.187.538.210
PKS dan lisensi	1.470.840.982	41.056.249	-	1.511.897.231
Lisensi clarent	563.021.596	90.121.439	-	653.143.035
Jumlah	5.221.400.788	131.177.688	-	5.352.578.476
Nilai Tercatat	<u>321.962.522</u>			<u>190.784.834</u>
				Net Carrying Value
<b>At cost:</b>				
Intranet license				
PKS and license				
Clarent license				
Total				
<b>Amortization and impairment:</b>				
Intranet license				
PKS and license				
Clarent license				
Total				

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

	Perubahan selama tahun 2018/ <i>Changes during 2018</i>				<b>At cost:</b>
	1 Januari 2018/ <i>January 1, 2018</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	
<b>Biaya perolehan:</b>					
Lisensi jaringan tertutup	3.187.538.210	-	-	-	3.187.538.210 Intranet license
PKS dan lisensi	1.628.844.080	-	-	-	1.628.844.080 PKS and license
Lisensi clarent	3.023.416.020	-	-	(2.296.435.000)	726.981.020 Clarent license
Jumlah	7.839.798.310	-	-	(2.296.435.000)	5.543.363.310 Total
<b>Amortisasi dan penurunan nilai</b>					
Lisensi jaringan tertutup	3.187.538.210	-	-	-	3.187.538.210 Intranet license
PKS dan lisensi	1.415.366.409	55.474.573	-	-	1.470.840.982 PKS and license
Lisensi clarent	1.156.660.268	650.263.620	-	(1.243.902.292)	563.021.596 Clarent license
Jumlah	5.759.564.887	705.738.193	-	(1.243.902.292)	5.221.400.788 Total
Nilai Tercatat	2.080.233.423				321.962.522 Net Carrying Value

Beban amortisasi aset tidak berwujud yang dicatat sebagai beban usaha masing-masing sebesar Rp 131.177.688 dan Rp 705.738.193 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 dan dicatat sebagai "Beban Usaha" dalam laba rugi (Catatan 34).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset takberwujud.

Amortization of intangible assets amounted to Rp 131,177,688 and Rp 705,738,193 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively and is recorded as part of "Operating Expenses" in profit or loss (Note 34).

As of December 31, 2019 and 2018, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned intangible assets.

**16. Aset lain-lain**

**16. Other Assets**

	2019	2018	
Pekerjaan dalam proses konstruksi			Construction in Progress
Saldo awal	51.591.101.388	-	Beginning balance
Penambahan	115.894.999.064	131.271.567.118	Additions
Pengurangan	(141.440.279.699)	(79.680.465.730)	Deduction
Saldo akhir	26.045.820.753	51.591.101.388	Ending balance
Uang jaminan (Catatan 42)	2.219.244.734	843.986.200	Security deposits (Note 42)
Jumlah	28.265.065.487	52.435.087.588	Total

Pekerjaan dalam proses konstruksi merupakan aset lain-lain yang dikerjakan oleh PT Oxygen Infratruktur Indonesia, entitas anak.

The construction in progress represent other assets from PT Oxygen Infratruktur Indonesia, a subsidiary.



**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**17. Utang Usaha**

a. Berdasarkan Pemasok

	2019	2018
Pihak berelasi (Catatan 41)		
PT Pakkodian	5.523.996.639	5.860.262.738
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	314.794.900	318.844.900
PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera	110.403.000	-
PT Bali Towerindo Sentra Tbk	53.100.000	-
PT Graha Telekomunikasi Indonesia	3.036.000	34.684.806
PT Sarana Global Indonesia	-	4.455.751.386
Sub jumlah	<u>6.005.330.539</u>	<u>10.669.543.830</u>
Pihak ketiga		
Jangka pendek		
PT Huawei Tech Investment	188.218.845.613	4.000.899.551
PT ZTE Indonesia	67.324.700.848	44.319.779
PT Indonesia Commets Plus	65.228.608.032	21.088.900.262
PT Nokia Solutions and Networks	43.336.193.314	16.047.212.533
PT Indosat Tbk	40.914.613.001	6.606.803.237
PT Sarana Global Indonesia	39.130.950.087	-
PT JIG Nusantara Persada	14.693.366.971	2.899.875.051
PT Jejaring Mitra Persada	14.000.000.000	-
PT Ketrosden Triasmitra	12.804.687.403	4.609.041.667
PT Boni Sambasaneo	11.083.616.584	3.271.592.237
PT Arthan Nusa Sentosa	8.530.423.090	5.848.384.318
PT Yangtze Optic Indonesia	8.089.220.049	6.316.550.680
PT Dimension Data Indonesia	7.533.441.754	5.326.972.157
PT Industri Telekomunikasi Indonesia	6.946.336.112	7.835.191.321
PT Berca Hardayaperkasa	6.673.676.425	128.500.175
PT Jembo Cable Company Tbk	5.564.661.504	4.184.328.000
PT XL Axiata Tbk	3.169.307.284	1.606.098.597
PT Quantum Nusatama	2.999.685.463	4.050.981.637
PT Communication Cable	2.970.415.824	691.716.124
PT Navicom Indonesia	2.966.958.720	2.049.062.400
PT Sanggar Jaya Abadi	2.527.110.000	-
PT Hutchison 3 Indonesia	2.422.222.222	4.422.222.220
PT Raja Besi	2.221.494.000	2.669.766.000
PT Graha Sumber Prima Elektronik	2.166.454.708	366.173.796
PT Innovate Mas Indonesia	2.074.401.721	1.976.462.208
PT Mega Akses Persada	2.026.162.904	-
PT Eka Mas Republik	1.088.832.611	527.458.881
Hutchinson Global Communication	1.023.112.578	1.086.959.908
PT Triasmitra Multinilaga Internasional	996.839.775	5.373.550.017
PT NTT Indonesia	797.902.281	1.608.707.867
PT Dunia Tehnik	646.016.028	1.118.447.978
PT Sentralindo Solusi Utama	357.159.000	1.526.055.750
PT Prima Telekom Intermedia Internasional	316.663.794	8.483.725.615
PT Sumber Cemerlang Kencana Permai	197.393.600	1.333.657.378
PT Maja Perdana Utama	140.699.650	2.611.622.723
PT Silkar National	109.775.719	2.086.526.194
Seaiocma Facility Provider CBP	64.374.068	1.733.060.991
PT NTT Indonesia Nexcenter	61.236.007	1.163.484.000
PT Merbau Prima Sakti	-	6.766.703.854
Telkom DWS	-	1.242.484.643
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	<u>34.277.192.548</u>	<u>28.223.914.735</u>
Sub jumlah	<u>605.694.751.292</u>	<u>170.927.414.484</u>
Jangka Panjang		
PT Huawei Tech Investment	19.762.877.728	105.204.077.756
PT ZTE Indonesia	<u>42.867.906.956</u>	<u>48.388.896.890</u>
Sub jumlah	<u>62.630.784.684</u>	<u>153.592.974.646</u>
Jumlah	<u>674.330.866.515</u>	<u>335.189.932.960</u>

**17. Trade Accounts Payable**

a. By Creditor

	2019	2018	
Related parties (Note 41)			
PT Pakkodian	PT Pakkodian		
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	PT Inti Bangun Sejahtera Tbk		
PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera	PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera		
PT Bali Towerindo Sentra Tbk	PT Bali Towerindo Sentra Tbk		
PT Graha Telekomunikasi Indonesia	PT Graha Telekomunikasi Indonesia		
PT Sarana Global Indonesia	PT Sarana Global Indonesia		
Subtotal			
Third parties			
Short - term			
PT Huawei Tech Investment	PT Huawei Tech Investment		
PT ZTE Indonesia	PT ZTE Indonesia		
PT Indonesia Commets Plus	PT Indonesia Commets Plus		
PT Nokia Solutions and Networks	PT Nokia Solutions and Networks		
PT Indosat Tbk	PT Indosat Tbk		
PT Sarana Global Indonesia	PT Sarana Global Indonesia		
PT JIG Nusantara Persada	PT JIG Nusantara Persada		
PT Jejaring Mitra Persada	PT Jejaring Mitra Persada		
PT Ketrosden Triasmitra	PT Ketrosden Triasmitra		
PT Boni Sambasaneo	PT Boni Sambasaneo		
PT Arthan Nusa Sentosa	PT Arthan Nusa Sentosa		
PT Yangtze Optic Indonesia	PT Yangtze Optic Indonesia		
PT Dimension Data Indonesia	PT Dimension Data Indonesia		
PT Industri Telekomunikasi Indonesia	PT Industri Telekomunikasi Indonesia		
PT Berca Hardayaperkasa	PT Berca Hardayaperkasa		
PT Jembo Cable Company Tbk	PT Jembo Cable Company Tbk		
PT XL Axiata Tbk	PT XL Axiata Tbk		
PT Quantum Nusatama	PT Quantum Nusatama		
PT Communication Cable	PT Communication Cable		
PT Navicom Indonesia	PT Navicom Indonesia		
PT Sanggar Jaya Abadi	PT Sanggar Jaya Abadi		
PT Hutchison 3 Indonesia	PT Hutchison 3 Indonesia		
PT Raja Besi	PT Raja Besi		
PT Graha Sumber Prima Elektronik	PT Graha Sumber Prima Elektronik		
PT Innovate Mas Indonesia	PT Innovate Mas Indonesia		
PT Mega Akses Persada	PT Mega Akses Persada		
PT Eka Mas Republik	PT Eka Mas Republik		
Hutchinson Global Communication	Hutchinson Global Communication		
PT Triasmitra Multinilaga Internasional	PT Triasmitra Multinilaga Internasional		
PT NTT Indonesia	PT NTT Indonesia		
PT Dunia Tehnik	PT Dunia Tehnik		
PT Sentralindo Solusi Utama	PT Sentralindo Solusi Utama		
PT Prima Telekom Intermedia Internasional	PT Prima Telekom Intermedia Internasional		
PT Sumber Cemerlang Kencana Permai	PT Sumber Cemerlang Kencana Permai		
PT Maja Perdana Utama	PT Maja Perdana Utama		
PT Silkar National	PT Silkar National		
Seaiocma Facility Provider CBP	Seaiocma Facility Provider CBP		
PT NTT Indonesia Nexcenter	PT NTT Indonesia Nexcenter		
PT Merbau Prima Sakti	PT Merbau Prima Sakti		
Telkom DWS	Telkom DWS		
Others (each below Rp 1.000.000.000)			
Subtotal			
Long-term			
PT Huawei Tech Investment	PT Huawei Tech Investment		
PT ZTE Indonesia	PT ZTE Indonesia		
Subtotal			
Total			

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**b. Berdasarkan Umur Utang**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Pihak berelasi (Catatan 41)			Related parties (Note 41)
Belum jatuh tempo	5.034.630.200	2.639.491.700	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 s/d 30 hari	33.220.000	1.668.442.050	1 to 30 days
31 s/d 60 hari	178.420.000	995.049.550	31 to 60 days
> 60 hari	<u>759.060.339</u>	<u>5.366.560.530</u>	> 60 days
Sub jumlah	<u>6.005.330.539</u>	<u>10.669.543.830</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo			Not yet due
Jangka pendek	516.723.840.109	97.538.874.117	Short-term
Sudah jatuh tempo			Past due
1 s/d 30 hari	50.174.903.865	36.556.179.517	1 to 30 days
31 s/d 60 hari	17.932.617.257	3.207.273.201	31 to 60 days
> 60 hari	<u>20.863.390.061</u>	<u>33.625.087.649</u>	> 60 days
Sub jumlah	<u>605.694.751.292</u>	<u>170.927.414.484</u>	Subtotal
Jangka panjang			Long-term
Belum jatuh tempo			Not yet due
Jangka panjang	<u>62.630.784.684</u>	<u>153.592.974.646</u>	Long-term
Sub jumlah	<u>62.630.784.684</u>	<u>153.592.974.646</u>	Subtotal
Jumlah	<u>674.330.866.515</u>	<u>335.189.932.960</u>	Total

**c. Berdasarkan Mata Uang**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Pihak berelasi (Catatan 41)			Related parties (Note 41)
Rupiah	<u>6.005.330.539</u>	<u>10.669.543.830</u>	Rupiah
Sub jumlah	<u>6.005.330.539</u>	<u>10.669.543.830</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Jangka pendek	600.016.240.709	161.896.585.916	Short-term
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)	5.614.136.515	7.297.767.577	U.S. Dollar (Note 42)
Dolar Singapura (Catatan 42)	<u>64.374.068</u>	<u>1.733.060.991</u>	Singapore Dollar (Note 42)
Sub jumlah	<u>605.694.751.292</u>	<u>170.927.414.484</u>	Subtotal
Jangka panjang			Long-term
Rupiah			Rupiah
Jangka panjang	<u>62.630.784.684</u>	<u>153.592.974.646</u>	Long-term
Sub jumlah	<u>62.630.784.684</u>	<u>153.592.974.646</u>	Subtotal
Jumlah	<u>674.330.866.515</u>	<u>335.189.932.960</u>	Total

Utang usaha kepada PT Huawei Tech Investment dan PT ZTE Indonesia masing-masing sebesar Rp 207.417.492.248 dan Rp 109.878.399.002, merupakan utang usaha atas pengadaan atas barang dan jasa OLT dan ONT untuk pembangunan jaringan network Perusahaan yang pembayarannya ditangguhkan. Pembayaran ditangguhkan ini tidak dikenakan bunga dan Perusahaan mengeluarkan surat janji bayar dengan jatuh tempo dalam 18 bulan dan 24 bulan sejak diterbitkan.

Trade payable amounted Rp 207,417,492,248 and Rp 109,878,399,002 to PT Huawei Tech Investment dan PT ZTE Indonesia, represent trade payables on procurement of OLT's and ONT's material and services of MTI, the Company, network construction with deferred payment. This deferred payment has no bearing interest and the Company, issues Promissory Notes with maturity period of 18 months and 24 months since issued.



**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**18. Utang Lain-lain**

a. Berdasarkan Pemasok:

	2019	2018
Pihak berelasi (Catatan 41)		
PT Candrakarya Multikresi	29.580.000	-
Intercontinental Network		
Communication	4.019.198	4.186.893
PT Gema Lintas Benua	1.307.919	1.307.919
Sub jumlah	<u>34.907.117</u>	<u>5.494.812</u>
Pihak ketiga		
Badan Aksesibilitas Telekomunikasi		
dan Informasi	21.932.295.000	-
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	17.153.000.000	13.992.000
PT Cyber Network Indonesia	4.670.226.937	4.670.226.937
PT Kalibesar Raya Utama	1.845.021.021	1.439.797.248
PT Mitra Pinasthika Mustika Rent	1.411.225.548	-
PT Nusa Satu Inti Artha	862.400.232	-
PT Surya Terang Sejati	758.658.618	-
PT Wahana Artha Telesindo	739.458.155	-
CV Buana Sejahtera	695.710.290	718.375.026
PT Dirgantara Cargo Indonesia	578.746.350	8.036.000
PT Asuransi Sinarmas	439.048.250	-
PT Sinar Surya Komindo	438.100.000	439.048.250
PT Samau Jayaindo Abadi	337.341.500	-
PT Tunas Sukses Mandiri	314.984.270	927.014.044
PT Samudera Dewata Logistik	302.000.000	-
BPJS Ketenagakerjaan	280.448.531	166.587.228
Frans Girsang & Partner	277.318.669	-
PT Trans Pacific Logistics	236.034.000	43.642.800
PT Astra International Tbk	177.983.819	414.457.152
PT Prodota Sistem Teknologi	170.507.445	177.621.443
PT Sinar Inti Teknologi	156.600.000	572.000.000
PT Global Putra Trans	155.525.000	1.607.405.000
PT Bangun Andalan Perkasa	154.023.000	30.496.300
CV Neora Solutions	143.620.725	62.493.960
PT Global Sukses Bersama	115.433.500	-
PT Graha Pena Jawa Pos	107.298.000	-
PT Astrindo Jaya Mobilindo	106.842.222	236.995.555
PT Tri Bhataraka Tama	103.374.612	94.277.081
Perhimpunan Penghuni Rumah Susun		
Perkantoran Kantor Taman E.3.3	100.000.000	-
PT Bumindo Sarana Transportasi	95.485.500	457.135.400
CV Endah karya Mandiri	11.600.000	183.296.000
PT Dwi Teknologi Utama	3.340.000	182.567.500
PT Bayur Jaya	1.154.414	122.552.334
PT Khrista Dasetra	-	556.600.000
PT Indo Pratama Teleglobal	-	336.960.000
PT Wiennexindo Solution	-	316.320.000
PT Ahsan Madani Utama	-	261.961.056
Rialin, Girsang & Associates	-	202.300.000
PT Rahmayuti Sarana Mandiri	-	129.974.410
PT Comet Data Connect	-	110.376.000
Enterprise Products Integration Pte Ltd	-	108.607.500
Romula Silaen & Partners	-	107.550.211
PT Reinard Citra Mandiri	-	104.179.452
PT Giga Persada	-	100.840.000
Lain-lain (masing-masing		
di bawah Rp 100.000.000)	61.579.080.262	10.006.252.244
Sub jumlah	<u>116.453.885.870</u>	<u>24.909.938.131</u>
Jumlah	<u>116.488.792.987</u>	<u>24.915.432.943</u>

**18. Other Accounts Payable**

a. By Creditor:

	Related parties (Note 41)	Third parties
PT Candrakarya Multikresi	-	Badan Aksesibilitas Telekomunikasi
Intercontinental Network		dan Informasi
Communication	4.019.198	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
PT Gema Lintas Benua	1.307.919	PT Cyber Network Indonesia
Sub jumlah	<u>34.907.117</u>	PT Kalibesar Raya Utama
		PT Mitra Pinasthika Mustika Rent
		PT Nusa Satu Inti Artha
		PT Surya Terang Sejati
		PT Wahana Artha Telesindo
		CV Buana Sejahtera
		PT Dirgantara Cargo Indonesia
		PT Asuransi Sinarmas
		PT Sinar Surya Komindo
		PT Samau Jayaindo Abadi
		PT Tunas Sukses Mandiri
		PT Samudera Dewata Logistik
		BPJS Ketenagakerjaan
		Frans Girsang & Partner
		PT Trans Pacific Logistics
		PT Astra International Tbk
		PT Prodota Sistem Teknologi
		PT Sinar Inti Teknologi
		PT Global Putra Trans
		PT Bangun Andalan Perkasa
		CV Neora Solutions
		PT Global Sukses Bersama
		PT Graha Pena Jawa Pos
		PT Astrindo Jaya Mobilindo
		PT Tri Bhataraka Tama
		Perhimpunan Penghuni Rumah Susun
		Perkantoran Kantor Taman E.3.3
		PT Bumindo Sarana Transportasi
		CV Endah karya Mandiri
		PT Dwi Teknologi Utama
		PT Bayur Jaya
		PT Khrista Dasetra
		PT Indo Pratama Teleglobal
		PT Wiennexindo Solution
		PT Ahsan Madani Utama
		Rialin, Girsang & Associates
		PT Rahmayuti Sarana Mandiri
		PT Comet Data Connect
		Enterprise Products Integration Pte Ltd
		Romula Silaen & Partners
		PT Reinard Citra Mandiri
		PT Giga Persada
		Others (each below
		Rp 100,000,000)
		Subtotal
		Total

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

b. Berdasarkan Mata Uang

b. By Currency

	2019	2018	
Pihak berelasi (Catatan 41)			Related parties (Note 41)
Rupiah	30.887.919	1.307.919	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)	<u>4.019.198</u>	<u>4.186.893</u>	U.S. Dollar (Note 42)
Sub jumlah	<u>34.907.117</u>	<u>5.494.812</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	112.284.149.880	23.207.596.484	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)	<u>4.126.956.522</u>	<u>1.658.392.357</u>	U.S. Dollar (Note 42)
Dolar Singapore (Catatan 42)	<u>42.779.468</u>	<u>43.949.290</u>	Singapore Dollar (Note 42)
Sub jumlah	<u>116.453.885.870</u>	<u>24.909.938.131</u>	Subtotal
Jumlah	<u>116.488.792.987</u>	<u>24.915.432.943</u>	Total

**19. Utang Pajak**

**19. Taxes Payable**

	2019	2018	
Pajak penghasilan badan (Catatan 37)			Corporate income tax (Note 37)
Entitas anak	22.059.842.121	3.848.070.434	Subsidiaries
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	2.500.076.186	8.105.590.282	Article 4 (2)
Pasal 21	1.296.188.401	1.865.794.980	Article 21
Pasal 23	346.219.258	332.899.727	Article 23
Pasal 25	3.309.988.833	2.853.847.812	Article 25
Pasal 26	<u>37.224.982</u>	<u>48.522.816</u>	Article 26
Jumlah	<u>29.549.539.781</u>	<u>17.054.726.051</u>	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu lima (5) tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). Based on the Law No. 28 Year 2007, regarding the third amendment of the General Taxation Provisions and Procedures' the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced to five (5) years, subject to certain exceptions, in accordance with provisions of the Law.



**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**20. Uang Muka Penjualan**

	2019	2018	
PT Huawei Tech Investment	77.238.357.255	110.340.510.363	PT Huawei Tech Investment
PT ZTE Indonesia	58.571.361.473	83.673.360.676	PT ZTE Indonesia
PT Smart Telecom	1.617.111.876	68.081.800.521	PT Smart Telecom
PT Jejaring Mitra Persada	-	151.651.932.500	PT Jejaring Mitra Persada
PT JIG Nusantara Persada	-	97.767.877.962	PT JIG Nusantara Persada
PT Ketrosden Triasmitra	-	51.993.552.000	PT Ketrosden Triasmitra
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	<u>24.733.735.082</u>	<u>-</u>	Others (each below Rp 1.000.000.000)
Jumlah	<u>162.160.565.686</u>	<u>563.509.034.022</u>	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>26.350.846.961</u>	<u>-</u>	Less Current portion
Bagian jangka panjang	<u>135.809.718.725</u>	<u>563.509.034.022</u>	Long portion

Akun ini merupakan uang muka penjualan yang diperoleh dari PT Oxygen Infrastruktur Indonesia, entitas anak, yang melakukan beberapa perjanjian kerjasama sehubungan dengan pekerjaan pembangunan jaringan infrastruktur serat optik. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, pekerjaan tersebut masih dalam proses penyelesaian.

This account represents advance from customers obtained from PT Oxygen Infrastruktur Indonesia, a subsidiary, which entered into several an agreement related to construction of fiber optic infrastructure. As of December 31, 2019, the project is currently in progress.

**21. Pendapatan Ditangguhkan**

Akun ini merupakan pendapatan ditangguhkan atas sewa kapasitas inti jaringan optik berdasarkan perjanjian *Indefeasible Right of Use* (IRU) dengan beberapa operator telekomunikasi selama lima belas (15) tahun.

Mutasi selama tahun-tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo awal	95.277.307.356	39.253.411.757	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	246.885.748.615	112.432.817.977	Additions during the year
Selisih kurs penjabaran	(1.114.399.377)	1.597.762.500	Translation adjustment
Amortisasi	<u>(204.307.807.036)</u>	<u>(58.006.684.878)</u>	Amortization
Saldo akhir	<u>136.740.849.558</u>	<u>95.277.307.356</u>	Ending balance
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>24.868.597.797</u>	<u>10.373.482.673</u>	Less current portion
Bagian jangka panjang	<u>111.872.251.761</u>	<u>84.903.824.683</u>	Noncurrent portion

**21. Deferred Income**

This account represents advance rental fees received from several telecommunication operators for the rental of capacity of optical fiber core based on Indefeasible Right of Use (IRU) for a term of fifteen (15) years.

Movements for the years ended are as follows:

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**22. Utang Pinjaman**

	2019	2018	
Cisco System Capital Asia, Ltd.	35.154.808.142	54.250.548.544	Cisco System Capital Asia, Ltd.
Interventures Capital, Pte., Ltd.	<u>-</u>	<u>50.000.000.000</u>	Interventures Capital, Pte., Ltd.
Jumlah	35.154.808.142	104.250.548.544	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	13.482.391.473	67.628.968.059	Current portion
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>21.672.416.669</u>	<u>36.621.580.485</u>	Noncurrent portion

***Interventures Capital, Pte., Ltd.***

Pada tanggal 13 Januari 2017, Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan Interventures Capital Pte. Ltd. atas penerbitan surat sanggup bayar sebesar Rp 50.000.000.000 yang memiliki jatuh tempo terakhir pada tanggal 12 Juli 2019 dan utang pinjaman telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 12 Juli 2019.

Bunga pinjaman untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 6.161.458.334 dan Rp 8.215.277.779 (Catatan 35).

***Cisco System Capital Asia, Ltd.***

Pada 1 Maret 2018, Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan Cisco Systems Capital Asia Ltd. Untuk pembiayaan solusi Teknologi Informasi sebesar USD 2.023.541. Pembayaran cicilan dilakukan setiap triwulan selama 5 tahun dengan bunga 4,8% pertahun.

Pada 5 Oktober 2017, Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan Cisco Systems Capital Asia Ltd. Untuk pembiayaan solusi Teknologi Informasi sebesar USD 1.276.508. Pembayaran cicilan dilakukan setiap triwulan selama lima (5) tahun dengan bunga 4,8% pertahun.

Pada 13 Oktober 2016, Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan Cisco Systems Capital Asia Ltd. Untuk pembiayaan solusi Teknologi Informasi sebesar USD 923.194. Pembayaran cicilan dilakukan setiap triwulan selama lima (5) tahun dengan bunga 5% pertahun.

**22. Loans Payable**

	2019	2018	
Cisco System Capital Asia, Ltd.	35.154.808.142	54.250.548.544	Cisco System Capital Asia, Ltd.
Interventures Capital, Pte., Ltd.	<u>-</u>	<u>50.000.000.000</u>	Interventures Capital, Pte., Ltd.
Jumlah	35.154.808.142	104.250.548.544	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	13.482.391.473	67.628.968.059	Current portion
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>21.672.416.669</u>	<u>36.621.580.485</u>	Noncurrent portion

***Interventures Capital, Pte., Ltd.***

On January 13, 2017, the Company entered into an agreement with Interventures Capital Pte. Ltd. through the issuance of promissory notes amounting to Rp 50,000,000,000 which matures on July 12, 2019 and this loan has been fully paid on July 12, 2019.

Interest expense paid on this loan for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 6,161,458,334 and Rp 8,215,277,779, respectively (Note 35).

***Cisco System Capital Asia, Ltd.***

On March 1, 2018, the Company entered into a loan agreement with Cisco Systems Capital Asia, Ltd to finance Information Technology solution amounting to US\$ 2,023,541. The loan shall be paid on a quarterly basis for five (5) years with an interest rate of 4.8% per year.

On October 5, 2017, the Company entered into a loan agreement with Cisco Systems Capital Asia, Ltd to finance Information Technology solution amounting to US\$ 1,276,508. The loan shall be paid on a quarterly basis for five (5) years with an interest rate of 4.8% per year.

On October 13, 2016, the Company entered into a loan agreement with Cisco Systems Capital Asia, Ltd to finance Information Technology solution amounting to US\$ 923,194. The loan shall be paid on a quarterly basis for five (5) years with an interest rate of 5% per year.



**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA**

**DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA**

**AND ITS SUBSIDIARIES**

Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Pada 30 Maret 2015, Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan Cisco Systems Capital Asia Ltd. untuk pembiayaan solusi Teknologi Informasi sebesar USD 1.100.000. Pembayaran cicilan dilakukan setiap triwulan selama lima (5) tahun dengan bunga 3,5% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki utang pinjaman masing-masing sebesar USD 2.528.941 (setara dengan Rp 35.154.808.142) dan USD 3.746.326 (setara dengan Rp 54.250.548.544).

Bunga pinjaman adalah masing-masing sebesar Rp 1.813.065.043 dan Rp 1.515.368.891 pada tahun 2019 dan 2018 (Catatan 35).

On March 30, 2015, the Company entered into a loan agreement with Cisco Systems Capital Asia, Ltd. to finance Information Technology solution amounting to US\$ 1,100,000. The loan shall be paid on a quarterly basis for five (5) years with an interest rate of 3.5% per year.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company's outstanding loan payable amounted to US\$ 2,528,941 (equivalent to Rp 35,154,808,142) and US\$ 3,746,326 (equivalent Rp 54,250,548,544), respectively.

Interest expense paid on this loan amounted to Rp 1,813,065,043 and Rp 1,515,368,891, in 2019 and 2018, respectively (Note 35).

**23. Utang Bank**

	2019	2018
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.630.999.601.536	3.204.467.646.820
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.812.783.448.394	1.093.881.153.371
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	42.000.000.000	54.000.000.000
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	16.187.313.707	39.431.824.174
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	-	113.395.631.564
Jumlah	6.501.970.363.637	4.505.176.255.929
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(1.760.476.321.040)</u>	<u>(549.500.291.167)</u>
	4.741.494.042.597	3.955.675.964.762
Biaya provisi dan biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(79.634.214.679)</u>	<u>(90.297.868.670)</u>
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	4.661.859.827.918	3.865.378.096.092

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)**

**Perusahaan**

Pada tanggal 14 Oktober 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Adapun fasilitas yang masih berjalan adalah sebagai berikut:

**Kredit Modal Kerja**

- a) Fasilitas kredit untuk modal kerja operasional sebesar Rp 20.000.000.000 memiliki periode jatuh tempo tahunan. Pada tanggal 18 Oktober 2015, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas modal kerja dari Bank Mandiri sebesar Rp 5.000.000.000 sehingga total fasilitas menjadi Rp 25.000.000.000.

**23. Bank Loans**

	2019	2018	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.630.999.601.536	3.204.467.646.820	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.812.783.448.394	1.093.881.153.371	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	42.000.000.000	54.000.000.000	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	16.187.313.707	39.431.824.174	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	-	113.395.631.564	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
Total			Total
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(1.760.476.321.040)</u>	<u>(549.500.291.167)</u>	Less: current portion
	4.741.494.042.597	3.955.675.964.762	Unamortized provision fee and transaction costs
Biaya provisi dan biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(79.634.214.679)</u>	<u>(90.297.868.670)</u>	
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	4.661.859.827.918	3.865.378.096.092	Noncurrent portion

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)**

**The Company**

On October 14, 2011, the Company obtained loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The current facility as follows:

**Working Capital Loan**

- a) The working capital credit facility obtained from Bank Mandiri amounting to Rp 20,000,000,000 has a term of one (1) year. On October 18, 2015, the Company obtained additional working capital credit facility from Bank Mandiri amounting to Rp 5,000,000,000 bringing the total facility to Rp 25,000,000,000.

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA**
**DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA**
**AND ITS SUBSIDIARIES**

Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Fasilitas ini diperpanjang setiap tahun dan terakhir kalinya diperpanjang pada tanggal 10 Juli 2019 untuk jangka waktu dua belas (12) bulan.

Saldo utang pokok bank atas fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 25.000.000.000.

- b) Selain fasilitas kredit investasi dan modal kerja, Perusahaan juga memperoleh fasilitas *Non-Cash Loan* (NCL) LC/SKBDN/Bank Garansi (BG) dari Bank Mandiri yang memiliki *limit* sebesar Rp 5.000.000.000 dengan tenor maksimal selama 180 hari. Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah untuk pembelian sewa jaringan serat optik, material jaringan dan peralatan impor dan lokal dalam rangka menunjang kegiatan operasional Perusahaan.

Pada tanggal 21 Mei 2012, fasilitas ini diperpanjang dan Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas sebesar Rp 15.000.000.000 sehingga jumlah fasilitas menjadi Rp 20.000.000.000.

Pada tanggal 16 Oktober 2013, fasilitas ini di perpanjang dan digabungkan dengan fasilitas Bank Garansi sebesar Rp 5.000.000.000 sehingga jumlah fasilitas menjadi Rp 25.000.000.000.

Pada tanggal 13 Oktober 2015, fasilitas ini diperpanjang dan Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas sebesar Rp 35.000.000.000 sehingga jumlah fasilitas menjadi Rp 60.000.000.000.

Pada tanggal 12 Oktober 2016, fasilitas ini diperpanjang, Perusahaan memperoleh pengurangan fasilitas sebesar Rp 35.000.000.000 sehingga jumlah fasilitas menjadi Rp 25.000.000.000.

Pada tanggal 18 Oktober 2017, fasilitas ini telah diperpanjang untuk periode selama 9 bulan dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 25.000.000.000 dan fasilitas Bank Garansi sebesar Rp 10.000.000.000 merupakan *sub limit* dari fasilitas *Non Cash Loan*.

This facility has been renewed every year with latest renewal made on July 10, 2019 for twelve (12) months.

The outstanding balance of bank loan from these facilities as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 25,000,000,000, respectively.

- b) Besides the investment and working capital credit facilities, the Company also obtained Non-Cash Loan (NCL) LC/SKBDN/Bank Guarantee (BG) from Bank Mandiri with a maximum credit amounting to Rp 5,000,000,000 with a term of 180 days. This facility will be used to purchase fiber optic lease network, network material and imported and local equipment in order to support the Company's operating activity.

On May 21, 2012, this facility was extended. The Company obtained additional facility amounting to Rp 15,000,000,000, bringing the total facility to Rp 20,000,000,000.

On October 16, 2013, this facility was extended and combined with the facilities of Bank Guarantee facility amounting to Rp 5,000,000,000 bringing the total facility to Rp 25,000,000,000.

On October 13, 2015, this facility was extended. The Company obtained additional facility amounting to Rp 35,000,000,000 bringing the total facility to Rp 60,000,000,000.

On October 12, 2016, this facility was extended. The Company reduced its facility amounting to Rp 35,000,000,000, reducing the total facility to Rp 25,000,000,000.

On October 18, 2017, this facility was extended for 9 months amounting to Rp 25,000,000,000 and the Bank Guarantee facility amounting to Rp 10,000,000,000 is sub limit of Non Cash Loan Facility.



**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 9 Juli 2018, fasilitas ini telah diperpanjang untuk periode selama 12 bulan dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 25.000.000.000 dan fasilitas Bank Garansi sebesar Rp 10.000.000.000 merupakan *sub limit* dari fasilitas *Non Cash Loan*.

Pada tanggal 10 Juli 2019, fasilitas ini telah diperpanjang untuk periode selama 12 bulan dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 25.000.000.000 dan fasilitas Bank Garansi sebesar Rp 10.000.000.000 merupakan *sub limit* dari fasilitas *Non Cash Loan*.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah menggunakan fasilitas kredit ini masing-masing sebesar Rp 7.667.399.646 dan Rp 11.880.767.036.

- c) Disamping itu, Perusahaan memperoleh fasilitas *treasury line* dari Bank Mandiri sebesar USD 1.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan. Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah *hedging* transaksi usaha impor dan ekspor.

Fasilitas ini telah diperpanjang pada tanggal 10 Juli 2019 untuk jangka waktu dua belas (12) bulan.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Perusahaan belum menggunakan fasilitas kredit ini.

Pada tanggal 31 Oktober 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai berikut:

- a) Fasilitas kredit investasi sejumlah Rp 72.700.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan proyek pengembangan jaringan fiber optic di Sumatra, Jambi - Batam dan instalasi perlengkapan DWDM untuk jalur serat optik Jambi - Bumi Serpong Damai.

Fasilitas kredit investasi ini memiliki periode pelunasan selama enam puluh (60) bulan sejak berakhirnya 12 bulan masa penarikan kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo utang pokok bank atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp 13.328.333.333 dan Rp 27.868.333.333.

On July 9, 2018, this facility was extended for 12 months amounting to Rp 25,000,000,000 and the Bank Guarantee facility amounting to Rp 10,000,000,000 is sub limit of Non Cash Loan Facility.

On July 10, 2019, this facility was extended for 12 months amounting to Rp 25,000,000,000 and the Bank Guarantee facility amounting to Rp 10,000,000,000 is sub limit of Non Cash Loan Facility.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has utilized these credit facilities amounting to Rp 7,667,399,646 and Rp 11,880,767,036, respectively.

- c) Moreover, the Company received a line treasury facility from Bank Mandiri amounting to US\$ 1,000,000 for a period of 12 months. The purpose of this facility is to support the import and export hedging transactions.

This facility has been renewed on July 10, 2019 for twelve (12) months.

As of date of completion of the consolidated financial statements, the Company has not utilized these credit facilities.

On October 31, 2014, the Company obtained loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as follows:

- a) Investment credit facility amounting to Rp 72,700,000,000 which will be used to finance fiber optic development project in Sumatra, Jambi - Batam and DWDM equipment on Jambi - Bumi Serpong Damai fiber optic lane.

This credit facility has a term of sixty (60) months from the 12-month withdrawal period.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance of bank loan from these facilities amounted to Rp 13,328,333,333 and Rp 27,868,333,333, respectively.

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA**

**DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA**

**AND ITS SUBSIDIARIES**

Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

- b) Fasilitas kredit investasi sejumlah Rp 157.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan proyek pengembangan *BTS Backhaul* di seluruh Indonesia. Pada tanggal 18 Oktober 2015, fasilitas kredit investasi ini mengalami perubahan *limit* fasilitas menjadi Rp 4.000.000.000.

Fasilitas kredit investasi ini memiliki periode pelunasan selama enam puluh (60) bulan sejak berakhirnya 12 bulan masa penarikan kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo utang pokok bank atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp 1.533.333.333 dan Rp 2.333.333.333.

Jaminan untuk fasilitas kredit investasi diatas adalah masing-masing perangkat yang akan dibangun dan seluruh agunan fasilitas kredit modal kerja.

Pada tanggal 13 Oktober 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, berupa fasilitas kredit investasi sebesar Rp 80.000.000.000 yang merupakan pembiayaan kembali aset eksisting berupa jaringan serat optik Batam – Dumai. Fasilitas ini memiliki jangka waktu lima puluh (50) bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit dan akan dilunasi melalui pembayaran cicilan bulanan. Fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank Mandiri ini dijamin dengan jaringan Batam – Dumai berikut dengan prasarana pelengkapnya.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo utang pokok bank atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp 24.000.000.000.

Pada tanggal 20 Juni 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai berikut:

- a) Fasilitas kredit investasi sejumlah Rp 240.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan proyek fiberisasi tower XL.

Fasilitas kredit ini memiliki periode pelunasan selama enam puluh (60) bulan sejak berakhirnya 18 bulan *grace period*.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo utang pokok bank atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp 174.945.696.991 dan Rp 138.197.748.243.

- b) Investment credit facility amounting to Rp 157,000,000,000 which will be used to finance BTS Backhaul development project in Indonesia. On October 18, 2015, the credit investments facility limit was changed to Rp 4,000,000,000.

This credit facility has a term of sixty (60) months from the 12-month withdrawal period.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of bank loan from these facilities amounted to Rp 1,533,333,333 and Rp 2,333,333,333, respectively.

The collaterals for these credit facilities are the project itself and all of the working capital collaterals.

On October 13, 2015, the Company obtained loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk consisting of investment credit facilities amounting to Rp 80,000,000,000 which will be used to refinance existing assets fiber optic of Batam – Dumai. This facility has terms of fifty (50) months from the approval of the credit agreement and are payable on monthly basis. This credit facility are secured by the fiber optic network of Batam – Dumai including the supporting equipment.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of bank loan from these facilities amounted to nil and Rp 24,000,000,000, respectively.

On June 20, 2017, the Company obtained loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as follows:

- a) Investment credit facility amounting to Rp 240,000,000,000 which will be used to finance XL tower fiberization project.

This credit facility has a term of sixty (60) months from the 18-month grace period.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of bank loan from these facilities amounted to Rp 174,945,696,991 and Rp 138,197,748,243, respectively.



**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

- b) Fasilitas kredit investasi sejumlah Rp 50.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan kembali aset eksisting berupa jaringan serat optik Batam – Singapura.

Fasilitas kredit ini memiliki periode pelunasan selama empat puluh delapan (48) bulan sejak berakhirnya masa penarikan. Masa penarikan adalah 2 bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo utang pokok bank atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp 22.000.000.000 dan Rp 34.000.000.000.

Pada tanggal 21 Juni 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai berikut:

- a) Fasilitas kredit investasi sejumlah Rp 300.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan proyek fiberisasi tower PT Indosat Tbk, PT Hutchison 3 Indonesia dan PT XL Axiata Tbk.

Fasilitas kredit ini memiliki periode pelunasan selama enam puluh (60) bulan sejak berakhirnya 18 bulan *grace period*.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo utang pokok bank atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp 6.931.236.609 dan Rp 4.523.538.662.

- b) Fasilitas kredit investasi sejumlah Rp 70.000.000.000 yang digunakan untuk proyek penyediaan infrastuktur telekomunikasi berupa *BTS backhaul* untuk PT Smartfren Telecom Tbk dan/atau PT Smart Telecom.

Fasilitas kredit ini memiliki periode pelunasan selama enam puluh enam (66) bulan sejak berakhirnya masa penarikan. Masa penarikan adalah 9 bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo utang pokok bank atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp 29.621.609.249 dan Rp 17.534.960.920.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan menerima pinjaman dari Bank Mandiri sebesar Rp 856.000.000.000 dengan tujuan *General Corporate Purposes*.

- b) Investment credit facility amounting to Rp 50,000,000,000 which will be used to refinance existing assets fiber optic Batam - Singapore.

This credit facility has a term of forty-eight (48) months from the 2-month withdrawal period.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of bank loan from these facilities amounted to Rp 22,000,000,000 and Rp 34,000,000,000, respectively.

On June 21, 2018, the Company obtained loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as follows:

- a) Investment credit facility amounting to Rp 300,000,000,000 which will be used to finance tower fiberization project for PT Indosat Tbk, PT Hutchison 3 Indonesia and PT XL Axiata Tbk.

This credit facility has a term of sixty (60) months from the 18-month grace period.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of bank loan from these facilities amounted to Rp 6,931,236,609 and Rp 4,523,538,662, respectively.

- b) Investment credit facility amounting to Rp 70,000,000,000 which will be used to construction project of telecommunication infrastructure of BTS backhaul for PT Smartfren Telecom Tbk and/or PT Smart Telecom

This credit facility has a term of sixty six (66) months from the 9-month withdrawal period.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of bank loan from these facilities amounted to Rp 29,621,609,249 and Rp 17,534,960,920, respectively.

As of December 31, 2019, the Company entered into an agreement with Bank Mandiri of Rp 856,000,000,000 for General Corporate Purposes.

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo utang pokok bank atas fasilitas ini adalah sebesar Rp 856.000.000.000.

Pembatasan Perusahaan atas perjanjian kredit dengan Mandiri tersebut meliputi mengikatkan diri sebagai penjamin utang/menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain dan memperoleh fasilitas kredit/pinjaman dari pihak lain.

**PT Palapa Ring Barat (PRB) - Entitas Anak**

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi (KI) dan Fasilitas *Non Cash Loan* (LC/SKBDN/BG) dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) tanggal 25 Juli 2016, PRB memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- a. Fasilitas Kredit Investasi ("KI") sebesar Rp 875.785.000.000 untuk membiayai pembangunan jaringan Tulang Punggung (*Backbone*) Serat Optik Nasional Paket Barat. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 8 tahun sejak penandatanganan Perjanjian Kredit (termasuk *grace period* dan *availability period* selama 2 tahun, yaitu sejak tanggal 25 Juli 2016 sampai dengan 24 Juli 2024).
- b. Fasilitas Kredit *Non Cash Loan* (Letter of Credit (LC)/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)/Bank Garansi (BG)) sebesar Rp 500.000.000.000 yang merupakan sub limit dari KI dan digunakan untuk pembiayaan penerbitan LC Impor/SKBDN/BG untuk pengadaan material dan peralatan proyek pembangunan Jaringan Tulang Punggung (*Backbone*) Serat Optik Nasional Paket Barat. Jangka waktu fasilitas ini adalah 2 tahun sejak penandatanganan Perjanjian Kredit dan fasilitas ini sudah berakhir pada tahun 2018.
- c. Fasilitas Kredit *Non Cash Loan* (*Standby Letter of Credit* (SBLC)) sebesar Rp 57.000.000.000 untuk jaminan pelaksanaan proyek pembangunan Jaringan Tulang Punggung (*Backbone*) Serat Optik Nasional Paket Barat yang ditujukan kepada Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dan fasilitas ini telah berakhir pada bulan Juli 2018.

As of December 31, 2019, the outstanding balances of bank loan from these facilities amounted to Rp 856,000,000,000.

The Covenant of the Company's credit facility from Mandiri is that the Company is not allowed to be debt guarantors/pledging assets to other parties and obtaining credit/loan facilities from other parties.

**PT Palapa Ring Barat (PRB) - a Subsidiary**

Based on Investment Credit (KI) and Non Cash Loan Facility (LC/SKBDN/BG) Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) dated July 25, 2016, the PRB obtained the following credit facilities:

- a. Investment Credit Facility ("KI") amounted to Rp 875,785,000,000 used to finance the construction of Backbone network of National Fiber Optic West Package. The period of credit facilities is 8 years from the signing of the Credit Agreement (include grace period and availability period within 2 years, which is dated from July 25, 2016 until July 24, 2024).
- b. Non Cash Loan Credit Facility (Letter of Credit (LC)/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)/Bank Guarantee (BG)) amounted to Rp 500,000,000,000 which is sub limit of KI to finance the issuance of LC Import/SKBDN/BG for purchasing the material and equipment construction of Backbone network of National Fiber Optic West Package project. Time period of this facility is 2 years from the signing of the Credit Agreement and this facility has ended on 2018.
- c. Non Cash Loan Credit Facility (*Standby Letter of Credit* (SBLC)) amounted to Rp 57,000,000,000 to guarantee the execution of construction of Backbone network of National Fiber Optic West Package project addressed to the Ministry of Communications and Information Technology Republic of Indonesia and this facility expired in July 2018.



**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

- d. Fasilitas Kredit *Non Cash Loan* (Bank Garansi (BG)) sebesar Rp 26.000.000.000 untuk jaminan ketersediaan layanan yang ditujukan kepada Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dan fasilitas ini telah berakhir pada bulan Juli 2017.

PRB melakukan perjanjian baru pada tanggal 18 Desember 2018 untuk Fasilitas Kredit *Non Cash Loan* (Bank Garansi (BG)) sebesar Rp 25.500.000.000 untuk jaminan ketersediaan layanan yang ditujukan kepada Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dengan jangka waktu fasilitas ini adalah 2 bulan sejak penandatanganan Perjanjian.

- e. Fasilitas Kredit *Treasury Line* sebesar USD 18.500.000 untuk mengurangi risiko fluktuasi nilai tukar dan fasilitas ini telah berakhir pada bulan Juli 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo utang pokok bank atas fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp 683.423.220.881 dan Rp 820.423.220.879.

Fasilitas ini dijamin dengan pembangunan jaringan tulang punggung (*backbone*) serat optik nasional paket barat termasuk jaringan fiber optik dan tanah, piutang usaha kepada Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo/BP3TI), pembayaran klaim kepada PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (PII), *corporate guarantee* dan *deficit cashflow* dari PT Mora Telematika Indonesia, gadai saham Perusahaan atas nama PT Ketrosden Triasmitta dan PT Mora Telematika Indonesia, gadai saham PT Inovasi Mas Mobilitas atas nama Farida Bau dan *Personal Guarantee* dari Galumbang Menak, pihak berelasi.

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

- d. Non Cash Loan Credit Facility (Bank Guarantee (BG)) amounted to Rp 26,000,000,000 to guarantee the availability of services addressed to the Ministry of Communications and Information Technology Republic of Indonesia and this facility has expired in July 2017.

PRB entered into a new agreement on December 18, 2018 for Non Cash Loan Credit Facility (Bank Guarantee (BG)) amounted to Rp 25,500,000,000 to guarantee the availability of services addressed to the Ministry of Communications and Information Technology Republic of Indonesia with time period of this facility is 2 months from the signing of the Credit Agreement.

- e. Treasury Line Credit facility amounted to US\$ 18,500,000 to reduce the risk of exchange rate fluctuations and this facility has expired in July 2018.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of bank loan from these facilities amounted to Rp 683,423,220,881 and Rp 820,423,220,879, respectively.

These facilities are secured by the construction of national fiber optic backbone network western package including fiber optic network and land, trade receivables to Ministry of Communications and Information Technology (Kominfo/BP3TI), claim payments to PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (PII), corporate guarantee and deficit cashflow from PT Mora Telematika Indonesia, pledges of shares of the Company on behalf PT Ketrosden Triasmitta and PT Mora Telematika Indonesia, pledges of shares PT Inovasi Mas Mobilitas on behalf Farida Bau and Personal Guarantee of Galumbang Menak, a related party.

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA**

**DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA**

**AND ITS SUBSIDIARIES**

**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Fasilitas ini mengharuskan Perusahaan memenuhi beberapa persyaratan, yaitu persyaratan yang bersifat wajib untuk dilakukan dan hal-hal yang tidak boleh dilakukan tanpa persetujuan serta persyaratan tambahan lainnya, salah satunya adalah apabila proyek pembangunan jaringan tulang punggung (*backbone*) serat optik nasional paket barat telah selesai maka Perusahaan wajib menyediakan pencadangan dana minimal sebesar Rp 7.000.000.000 yang dibatasi penggunaanya sebagai pencadangan atas risiko dari tidak ditutupnya asuransi jaringan *submarine cable*/serat optik milik Perusahaan, apabila proyek pembangunan jaringan tulang punggung (*backbone*) Serat Optik Nasional Paket Barat telah selesai.

Pembatasan PRB atas perjanjian kredit dengan Mandiri meliputi mengikatkan diri sebagai penjamin utang/menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain dan memperoleh fasilitas kredit/pinjaman dari pihak lain.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh saldo utang pokok bank atas pinjaman Grup pada Bank Mandiri adalah masing-masing sebesar Rp 1.812.783.448.394 dan Rp 1.093.881.153.371.

Pembayaran total pokok pinjaman oleh Grup pada Bank Mandiri untuk tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 209.985.119.899 dan Rp 108.340.000.008.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, suku bunga yang dikenakan masing-masing berkisar antara 10% dan 11,5% per tahun dan antara 10,45% dan 11,5% per tahun.

Bunga pinjaman yang dibayarkan atas keseluruhan fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 109.893.840.955 dan Rp 112.746.252.604 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 35 dan 14).

The facilities agreement required the Company to comply with several requirements, such as requirements which are compulsive and matters which are not to be done without approval and other additional requirements, one of them is that when the construction of national fiber optic backbone network western package are completed then the Company must provide a minimum restricted funds amounting to Rp 7,000,000,000 to cover the risk of uninsured of submarine cable/fiber optic owned by the Company when construction of backbone network of National Optical Fiber West Package project had finished.

The PRB's Covenant for credit facility with Mandiri is that PRB is not allowed to be debt guarantor/pledge assets to other parties and obtain new credit/loan facilities from other parties.

As of December 31, 2019 and 2018, the total outstanding balances of bank loan of the Group from these facilities in Bank Mandiri amounted to Rp 1.812,783,448,394 and Rp 1,093,881,153,371, respectively.

Total payments made by the Group for the principal loan balance of Bank Mandiri amounted to Rp 209,985,119,899 and Rp 108,340,000,008 in 2019 and 2018, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, the interest rate is between 10% and 11.5% per annum and between 10.45% and 11.5% per annum, respectively.

Total payment of interest expense on these loan facilities amounted to Rp 109,893,840,955 and Rp 112,746,252,604 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively (Notes 35 and 14).



**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (Bank Jtrust)**

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari PT Bank Jtrust Indonesia Tbk sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 23 Desember 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi sebesar Rp 55.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan proyek FTTX. Pada tahun 2016, Perusahaan telah mencairkan fasilitas ini seluruhnya.

Jangka waktu fasilitas kredit ditetapkan selama enam puluh (60) bulan sejak pencairan kredit.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan peralatan telekomunikasi FTTX dan tanah dan bangunan serta mesin dan peralatan data center di Medan, Palembang, Surabaya, dan Bali (Catatan 14).

Pinjaman ini telah dibayar seluruhnya pada tanggal 19 Mei 2019 berdasarkan Surat Keterangan Lunas dengan Nomor 083/JTrust/CSME/JKT/IX/2019.

- b. Pada tanggal 18 Mei 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi *Non Revolving* sebesar Rp 100.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan proyek *Ultimate Java Backbone*, Ring 1, 2 dan 3. Pada tahun 2018, fasilitas ini telah dicairkan seluruhnya.

Jangka waktu fasilitas kredit ditetapkan selama tujuh puluh delapan (78) bulan sejak pencairan kredit.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan peralatan telekomunikasi *Ultimate Java Backbone Ring 1,2,3* beserta prasarana pendukungnya dan tanah dan bangunan serta mesin dan peralatan data center di Medan, Palembang, Surabaya dan Bali, dan tanah dan bangunan di Jakarta serta piutang perusahaan dan peralatan telekomunikasi NIX 1, FTTX dan *Ultimate Java Backbone Ring 1, 2, 3* (Catatan 14).

Pinjaman ini telah dibayar seluruhnya pada tanggal 13 Mei 2019 berdasarkan Surat Keterangan Lunas dengan Nomor 083/JTrust/CSME/JKT/IX/2019.

**PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (Bank Jtrust)**

The Company obtained several loan facilities from PT Bank Jtrust Indonesia Tbk as follows:

- a. On December 23, 2015, the Company obtained credit investment facility amounting to Rp 55,000,000,000 which were used to finance FTTX project. In 2016, the Company has made full drawdown of the facility.

The credit facility has a term of sixty (60) months from the approval of credit agreement.

This loan is secured by telecommunication facilities of FTTX and land and building and machine and equipment of data center in Medan, Palembang, Surabaya, and Bali (Note 14).

This loan has been fully paid on May 19, 2019, based on letter of payment with Number 083/JTrust/CSME/JKT/IX/2019.

- b. On May 18, 2016, the Company obtained Non Revolving investment loan facility amounting to Rp 100,000,000,000 which were used to finance Ultimate Java Backbone Ring 1, 2 and 3 project. In 2018, the facility has been fully availed.

The credit facility has a term of seventy eight (78) months from the approval of credit agreement.

This loan is secured by telecommunication facilities Ultimate Java Backbone Ring 1,2,3 with its supporting facilities and land and building and machine and equipment of data center in Medan, Palembang, Surabaya and Bali, and land and building in Jakarta and also receivables of the Company and telecommunication facilities of Nix 1, FTTX and Ultimate Java Backbone project Ring 1, 2, 3 (Note 14).

This loan has been fully paid on May 13, 2019, based on letter of payment with Number 083/JTrust/CSME/JKT/IX/2019.

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Pembatasan Perusahaan atas perjanjian kredit dengan J-trust meliputi mengikatkan diri sebagai penjamin utang/menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain dan memperoleh fasilitas kredit/pinjaman dari bank lain.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo utang pokok atas fasilitas kredit ini masing-masing sebesar nihil dan Rp 113.395.631.564.

Pembayaran pokok pinjaman masing-masing sebesar Rp 113.395.631.564 dan Rp 19.894.368.421 pada tahun 2019 dan 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, suku bunga yang dikenakan berkisar antara 12% per tahun.

Bunga pinjaman yang dibayarkan atas keseluruhan fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 5.832.664.830 dan Rp 15.018.637.183 pada tahun 2019 dan 2018 (Catatan 35).

**PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Bank Panin Syariah)**

Pada tanggal 18 April 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas wa'ad musyarakah, dimana Bank Panin Syariah memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp 90.000.000.000. Fasilitas ini telah dicairkan seluruhnya pada tahun 2014.

Fasilitas tersebut memiliki jangka waktu enam puluh (60) bulan sejak masing-masing pencairan kredit.

Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pengambil alihan (*take over*) dan investasi.

Pinjaman tersebut dijamin dengan bangunan shelter, perangkat BTS dan perangkat Serat Optik di Jawa Barat dan Jawa Tengah (Catatan 14), deposito senilai Rp 1.700.000.000 (Catatan 5) serta tagihan piutang efektif kepada PT Smartfren Telecom Tbk dan PT Telekomunikasi Selular (Catatan 6) serta jaminan perusahaan atas nama PT Gema Lintas Benua, pihak berelasi.

The Covenant of the Company's credit facility from J-trust is that the Company is not allowed to be debt guarantors/pledging assets to other parties and obtaining credit/loan facilities from other bank.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding loan balances from this credit facility amounted to nil and Rp 113,395,631,564, respectively.

Payments of principal loan amounted to Rp 113,395,631,564 and Rp 19,894,368,421 in 2019 and 2018, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, the interest rate is between 12% per annum.

Total payment of interest expense on these loan facilities amounted to Rp 5,832,664,830 and Rp 15,018,637,183 in 2019 and 2018, respectively (Note 35).

**PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Bank Panin Syariah)**

On April 18, 2013, the Company obtained "wa'ad musyarakah" facility, a financing facility granted by Bank Panin Syariah to the Company amounting to Rp 90,000,000,000. This facility has been fully withdrawn in 2014.

The facility bears a floating profit sharing rate and has a term of sixty (60) months from the each of withdrawal date.

The proceeds was used to finance the existing credit investment facilities.

The above loans are secured by telecommunication facilities BTS and Fiber Optic in West Java and Central Java (Note 14), time deposit amounting to Rp 1,700,000,000 (Note 5), trade accounts receivable from PT Smartfren Telecom Tbk and PT Telekomunikasi Selular (Note 6) and corporate guarantee of PT Gema Lintas Benua, a related party.



**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

Pada tanggal 18 November 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan musyarakah, dimana Bank Panin Syariah memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp 70.000.000.000 yang digunakan untuk investasi upgrade Java Ring Backbone yang terdiri atas proyek Metro WDM Inner Jakarta dan Surabaya, upgrade Java Network dan Protection, Java Access dan Surabaya - Malang Backbone. Perusahaan telah mencairkan keseluruhan jumlah fasilitas kredit yang diberikan tersebut.

Jangka waktu fasilitas kredit ditetapkan selama enam puluh (60) bulan sejak masing-masing pencairan kredit.

Pembatasan Perusahaan atas perjanjian kredit dengan Bank Panin Syariah meliputi mengikatkan diri sebagai penjamin utang/menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo utang pokok atas fasilitas kredit masing-masing sebesar Rp 16.187.313.706 dan Rp 39.431.824.174.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 23.244.510.469 dan Rp 35.321.080.451.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tingkat bagi hasil yang diharapkan mengambang dikenakan 11% - 14,25% per tahun.

Bagi hasil yang dibayarkan atas keseluruhan fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 2.778.545.550 dan Rp 6.727.092.470 pada tahun 2019 dan 2018 (Catatan 35).

**PT Bank China Construction Bank  
Indonesia Tbk**

Pada tanggal 29 November 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi sebesar Rp 50.000.000.000 dan Rp 10.000.000.000 (*uncommitted loan*) yang digunakan untuk pembangunan jaringan fiber optik *ultimate java backbone* Ring 4 dan 5. Perusahaan telah mencairkan seluruh fasilitas ini tahun 2018.

Jangka waktu fasilitas kredit ditetapkan selama tujuh puluh delapan (78) bulan sejak pencairan kredit (termasuk *grace period* dan *availability period* selama 18 bulan).

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

On November 18, 2014, the Company obtained musyarakah facility, from Bank Panin Syariah amounting to Rp 70,000,000,000 which were used to upgrade investment in Java Ring Backbone consists of Inner Metro WDM project in Jakarta and Surabaya, upgrade Java Network and Protection, Java Acces and Surabaya - Malang backbone. These facilities were fully availed by the Company.

The credit facility has a term of sixty (60) months from each of withdrawal date.

The Covenant of the Company's credit facility from Bank Panin Sharia is that the Company is not allowed to be debt guarantors/pledging assets to other parties.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding loan balances from this credit facility amounted to Rp 16,187,313,706 and Rp 39,431,824,174, respectively.

Payment of loan principal in 2019 and 2018 amounted to Rp 23,244,510,469 and Rp 35,321,080,451, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, the floating profit sharing rate is 11% - 14.25% per annum.

Total payment of the profit sharing on these loan facilities amounted to Rp 2,778,545,550 and Rp 6,727,092,470 in 2019 and 2018, respectively (Note 35).

**PT Bank China Construction Bank  
Indonesia Tbk**

On November 29, 2016, the Company obtained credit investments facility amounting to Rp 50,000,000,000 and Rp 10,000,000,000 (*uncommitted loan*) which were used to finance the network construction of ultimate java backbone ring 4 and 5, respectively. The Company has fully availed these facilities in 2018.

The credit facility has a term seventy eight (78) months from the approval of credit agreement (including 18 months grace period and availability period).

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan jaringan fiber optik *ultimate java backbone ring 4* dan *5* (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo utang pokok atas fasilitas kredit masing-masing sebesar Rp 42.000.000.000 dan Rp 54.000.000.000.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 12.000.000.000 dan Rp 6.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, suku bunga yang dikenakan masing-masing adalah 11,5% per tahun.

Bunga pinjaman yang dibayarkan atas keseluruhan fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 5.654.166.669 dan Rp 6.408.888.241 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 35).

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk  
(BNI)**

**Perusahaan**

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

- Pada tanggal 30 April 2019, Perusahaan menerima fasilitas kredit investasi *refinancing* sebesar Rp 400.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan *refinancing* aset proyek *Ultimate Java Backbone Ring 1,2,3* dan jaringan FTTB.

Fasilitas kredit ini memiliki periode pelunasan selama enam puluh (60) bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit.

Pada tahun 2019, Perusahaan telah mencairkan seluruh fasilitas ini.

Pada tanggal 19 Desember 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi pinjaman dari BNI sebesar Rp 300.000.000.000 yang digunakan untuk proyek pembangunan jalur kabel fiber optik Denpasar-Waingapu.

Fasilitas kredit ini memiliki periode pelunasan selama tujuh puluh dua (72) bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit.

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

This loan is secured by fiber optic network of ultimate java backbone ring 4 and 5 (Note 14).

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding loan balances from this credit facility amounted to Rp 42,000,000,000 and Rp 54,000,000,000, respectively.

Payment of loan principal in 2019 and 2018 amounted to Rp 12,000,000,000 and Rp 6,000,000,000, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, the interest rate is 11.5% per annum.

Total payment of interest expense on these loan facilities amounted to Rp 5,654,166,669 and Rp 6,408,888,241, for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively (Note 35).

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk  
(BNI)**

**The Company**

The Company obtained loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as follows:

- On April 30, 2019, the Company obtained the Investment refinancing credit facility amounting to Rp 400,000,000,000 which will be used to refinancing Ultimate Java Backbone Ring 1,2,3 project and FTTB network.

This credit facility has a term of sixty (60) months from the approval credit agreement.

In 2019, the Company made fully drawdown from this facility.

On December 19, 2019, the Company obtained Credit investment facility from BNI amounting to Rp 300,000,000,000 which will be used to construction fiber optic Denpasar-Waingapu.

This credit facility has a term of seventy two (72) months from the approval credit agreement.



**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Pada tahun 2019, Perusahaan telah mencairkan seluruh fasilitas ini.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo utang pokok bank atas fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp 672.497.601.535 dan nihil.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2019 dan 2018 sebesar Rp 27.502.398.458 dan nihil.

Pada tanggal 31 Desember 2019, suku bunga yang dikenakan adalah 10,5% per tahun.

Bunga pinjaman yang dibayarkan atas keseluruhan fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 14.796.503.323 dan nihil pada tahun 2019 dan 2018 (Catatan 35).

- b. Fasilitas *derivative line* sebesar USD 4.000.000 atau ekuivalen dalam valuta asing lainnya dengan jangka waktu 12 bulan sejak penandatanganan Perjanjian Pemberian Fasilitas *Derivative Line* (PPFDL). Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah untuk transaksi treasury valuta asing *non today* dan transaksi *derivative* serta *structured product* dalam rangka lindung nilai (*hedging*).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan belum menggunakan fasilitas kredit ini.

- c. Plafond fasilitas *letter of credit*/ SKBDN dengan sublimit garansi bank/ *SBL/C* sebesar Rp 20.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan sejak penandatanganan Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit Tidak Langsung (PPFKTL). Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah untuk pembukaan *L/C import*/ SKBDN *sight* and/atau *usance/180 days after BL date* dalam rangka pembelian barang dagangan/ bahan baku/ peralatan.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah menggunakan fasilitas kredit ini sebesar Rp 9.940.830.642.

In 2019, the Company made fully drawdown from this facility.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of bank loan from these facilities amounted to Rp 672,497,601,535 and nil, respectively.

Payment of loan principal in 2019 and 2018 amounted to Rp 27,502,398,458 and nil, respectively.

As of December 31, 2019, the interest rate is 10.5% per annum.

Total payment of interest expense on these loan facilities amounted to Rp 14,796,503,323 and nil in 2019 and 2018, respectively (Note 35).

- b. Derivative line facility amounting to USD 4,000,000 or equivalent in another foreign currency for a period of 12 months since signing Derivative Line Facility Agreement (PPFDL). The purpose of this facility is to non today foreign exchange transaction and other derivative transaction also structured product for hedging.

As of December 31, 2019, the Company has not utilized these credit facilities.

- c. Plafond letter of credit/ SKBDN with sublimit bank guarantee/ *SBL/C* facility amounting to Rp 20,000,000,000 for a period of 12 months since signing of Indirect Credit Facility Agreement (PPFKTL). The purpose of this facility is for opening *L/C import*/ SKBDN *sight* and/or *usance/180 days after BL date* in order to purchase merchandise/ raw material/ equipment.

As of December 31, 2019, the Company has utilized these credit facilities amounting to Rp 9,940,830,642.

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA**
**DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 31 Desember 2019 dan 2018  
 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
 kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA**
**AND ITS SUBSIDIARIES**

Notes to Consolidated Financial Statements  
 For the Years Ended  
 December 31, 2019 and 2018  
 (Figures are Presented in Rupiah,  
 unless Otherwise Stated)

**PT Palapa Timur Telematika (PTT) - Entitas Anak**

Berdasarkan Perjanjian Kredit dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) tanggal 16 Maret 2017, PTT memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- a. Fasilitas Kredit Investasi Paket 1 and 2 ("KI paket 1 dan 2") masing-masing sebesar Rp 2.075.800.000.000 dan Rp 1.667.200.000.000 untuk membiayai pembangunan jaringan Tulang Punggung (*Backbone*) Serat Optik Nasional Paket Timur 1 yang menghubungkan 35 kabupaten/kota di Nusa Tenggara timur, Maluku, Papua dan Papua Barat dengan panjang sekitar 2.780 km (*inland*) dan 4.670 km (*submarine*). Jangka waktu fasilitas kredit adalah sepuluh (10) tahun sejak penandatanganan Perjanjian Kredit (termasuk *grace period* dan *availability period* selama dua (2) tahun, yaitu sejak tanggal 16 Maret 2017 sampai dengan 16 Maret 2027).
- b. Fasilitas Kredit Investasi - bunga dalam pembangunan (IDC) sebesar Rp 261.000.000.000 untuk pembiayaan bunga untuk kebutuhan pembayaran kewajiban bunga selama masa konstruksi. Jangka waktu fasilitas kredit adalah sepuluh (10) tahun sejak penandatanganan Perjanjian Kredit (termasuk *grace period* dan *availability period* selama dua (2) tahun, yaitu sejak tanggal 16 Maret 2017 sampai dengan 16 Maret 2027).

Fasilitas ini dijamin dengan peralatan serat optik dan infrastruktur sesuai perjanjian antara Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo/BP3TI) dan PTT, tanah yang akan digunakan sebagai lokasi infrastruktur fiber optik milik PTT, tagihan termin selama masa sewa kredit 10 tahun antara antara Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo/BP3TI) dan PTT, pembayaran klaim kepada PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (PII), gadai saham Perusahaan atas nama PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera dan PT Mora Telematika Indonesia, dan *Personal Guarantee* dari Galumbang Menak, pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo utang pokok bank atas pinjaman konsolidasian Grup pada BNI masing-masing sebesar Rp 3.958.502.000.000 dan Rp 3.204.467.646.820.

**PT Palapa Timur Telematika (PTT) - a Subsidiary**

Based on Credit Agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) dated March 16, 2017, PTT obtained the following credit facilities:

- a. Investment Credit Facility package 1 and 2 ("KI package 1 and 2") amounted to Rp 2,075,800,000,000 and Rp 1,667,200,000,000, respectively, used to finance the construction of Backbone network of National Fiber Optic East Package 1 which connected 35 towns/cities in East Nusa Tenggara, Maluku, Papua and West Papua with length around 2,780 km (*inland*) and 4,670 km (*submarine*). The term of credit facilities is ten (10) years from the signing of the Credit Agreement (include grace period and availability period within two (2) years, which is from March 16, 2017 until March 16, 2027).
- b. Investment Credit Facility – Interest During Construction (IDC) amounted to Rp 261,000,000,000 used to finance the interest in obligation for interest payment during construction. The term of credit facilities is ten (10) years from the signing of the Credit Agreement (including grace period and availability period within two (2) years, which is from March 16, 2017 until March 16, 2027).

These facilities are secured by the equipment of fiber optic and infrastructure as stated in an agreement between Ministry of Communications and Information Technology (Kominfo/BP3TI) and PTT, land which used as infrastructure location of fiber optic owned by PTT, receivable during rental credit period for 10 years between antara Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo/BP3TI) dan PTT, claim payments to PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (PII), pledges of shares of the Company on behalf PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera and PT Mora Telematika Indonesia, and Personal Guarantee of Galumbang Menak, a related party.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of bank loans from these facilities from BNI amounted to Rp 3,958,502,000,000 and Rp 3,204,467,646,820, respectively.



**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA**

**DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA**

**AND ITS SUBSIDIARIES**

Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, suku bunga yang dikenakan sebesar 9,75% per tahun.

Bunga pinjaman yang dibayarkan atas keseluruhan fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 348.795.160.871 dan Rp 237.234.787.919 pada tahun 2019 dan 2018 (Catatan 35).

Pembatasan atas perjanjian kredit PTT dengan BNI meliputi Pengikatkan diri sebagai penjamin utang/menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain dan memperoleh fasilitas kredit/pinjaman dari pihak lain.

Rincian biaya provisi yang belum diamortisasi untuk keseluruhan utang bank pada tanggal 31 December 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2019 and 2018, the interest rate is 9.75% per annum.

Total payment of interest expense on these loan facilities amounted to Rp 348,795,160,871 and Rp 237,234,787,919 in 2019 and 2018, respectively (Note 35).

The covenant for credit facility from BNI is that PTT not allowed to be debt guarantors/pledging assets to other parties and obtaining credit/loan facilities from other parties.

The details of unamortized provision cost for all of bank loans as of December 31, 2019 and 2018 follows:

	2019			
	1 Januari/ January 1, 2019	Penambahan Provisi/ Additions provision	Amortisasi/ Amortization	31 Desember/ December 31, 2019
<b>Biaya provisi belum diamortisasi:</b>				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	80.985.647.106	20.040.852.894	(28.406.821.976)	72.619.678.024
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.420.724.297	375.000.000	(1.923.587.843)	6.872.136.454
PT Bank China Construction Indonesia Tbk	225.136.685	-	(82.736.484)	142.400.201
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	666.360.582	-	(666.360.582)	-
Jumlah	<b>90.297.868.670</b>	<b>20.415.852.894</b>	<b>(31.079.506.885)</b>	<b>79.634.214.679</b>
<b>Unamortized provision costs:</b>				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk				PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk				PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank China Construction Indonesia Tbk				PT Bank China Construction Indonesia Tbk
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk				PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
				Total
<b>2018</b>				
	1 Januari/ January 1, 2018	Penambahan Provisi/ Additions provision	Amortisasi/ Amortization	31 Desember/ December 31, 2018
<b>Biaya provisi belum diamortisasi:</b>				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	91.574.441.274	-	(10.588.794.168)	80.985.647.106
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.345.783.958	1.950.000.000	(1.875.059.661)	8.420.724.297
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	1.037.649.620	-	(371.289.038)	666.360.582
PT Bank China Construction Indonesia Tbk	312.217.737	-	(87.081.052)	225.136.685
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	6.065.925	-	(6.065.925)	-
Jumlah	<b>101.276.158.514</b>	<b>1.950.000.000</b>	<b>(12.928.289.844)</b>	<b>90.297.868.670</b>
<b>Unamortized provision costs:</b>				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk				PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk				PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk				PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank China Construction Indonesia Tbk				PT Bank China Construction Indonesia Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk				PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
				Total

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**24. Liabilitas Sewa Pembiayaan**

Berikut adalah pembayaran sewa pembiayaan minimum masa yang akan datang (future minimum lease payment) berdasarkan perjanjian sewa antara Grup dan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MULI):

	2019	2018	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2019	-	28.701.626.883	2019
2020	28.701.626.883	28.701.626.883	2020
2021	28.701.626.883	28.701.626.883	2021
2022	28.701.626.883	28.701.626.883	2022
2023	<u>25.708.041.227</u>	<u>25.708.041.227</u>	2023
Jumlah pembayaran sewa pembiayaan minimum	111.812.921.876	140.514.548.759	Total minimum lease liabilities
Bunga	<u>(22.716.642.926)</u>	<u>(34.216.602.949)</u>	Interest
Nilai sekarang pembayaran sewa pembiayaan minimum	89.096.278.950	106.297.945.810	Present value of minimum lease liabilities
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(19.266.814.917)</u>	<u>(17.201.666.860)</u>	Less: Current portion
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>69.829.464.033</u>	<u>89.096.278.950</u>	Long-term portion of lease liabilities - net of current portion

Liabilitas sewa pembiayaan merupakan liabilitas atas perolehan fiber optik dan peralatan telekomunikasi oleh MULI pada tanggal 19 September 2018. Liabilitas sewa pembiayaan berjangka waktu lima (5) tahun, dengan suku bunga efektif 11,5% per tahun dan dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 14).

Beban bunga sewa pembiayaan adalah masing-masing sebesar Rp 13.024.681.241 dan Rp 1.295.362.631 pada tahun 2019 dan 2018 (Catatan 35).

**24. Lease Liabilities**

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreement between the Group and PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MULI):

Lease liabilities represent liabilities for the acquisition of fiber optic and telecommunication equipment by MULI on September 19, 2018. This liability has terms of five (5) years with effective interest rates at 11.5% per annum which are collateralized with the related leased assets (Note 14).

The lease interest expense amounted to Rp 13,024,681,241 and Rp 1,295,362,631 in 2019 and 2018, respectively (Note 35).

**25. Utang Obligasi**

Perincian utang obligasi adalah sebagai berikut:

**25. Bonds Payable**

The following are the details of bonds payable:

Seri/ Series	Suku Bunga/ Interest Rate	Jatuh Tempo (Tahun)/ Due Date (Year)	Nilai Nominal/ Nominal Value	2019	2018
Seri A/Series A	9,90%	3	540.000.000.000	540.000.000.000	540.000.000.000
Seri B/Series B	10,50%	5	460.000.000.000	460.000.000.000	460.000.000.000
Jumlah utang obligasi/Total outstanding bonds				1.000.000.000.000	1.000.000.000.000
Biaya provisi dan biaya transaksi yang belum diamortisasi/ Unamortized provision fee and transaction costs				<u>(5.071.591.716)</u>	<u>(7.694.241.597)</u>
Jumlah - bersih/net				<u>994.928.408.284</u>	<u>992.305.758.403</u>



**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Pada bulan Desember 2017, Grup menerbitkan obligasi dalam Rupiah dengan suku bunga tetap, bunga dibayar setiap triwulan, dan tanpa jaminan atas obligasi ini. Jangka waktu obligasi Seri A adalah tiga (3) tahun dan jatuh tempo pada tahun 2020 dengan suku bunga tetap 9,9%. Jangka waktu obligasi Seri B adalah lima (5) tahun dan jatuh tempo pada tahun 2022 dengan suku bunga tetap 10,5% per tahun. Seluruh obligasi dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanat.

Amortisasi utang obligasi adalah masing-masing sebesar Rp 2.622.649.881 dan Rp 2.362.570.747 pada tahun 2019 dan 2018, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban bunga dan keuangan" dalam laba rugi (Catatan 35).

Rencana penggunaan dana obligasi adalah untuk (i) 90% akan digunakan untuk kebutuhan investasi pembangunan jaringan backbone dan proyek FTTX (ii) 10% akan digunakan untuk kebutuhan modal kerja Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, peringkat obligasi Grup yang dibuat oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia adalah A.

Jadwal pembayaran pokok di masa yang akan datang atas saldo utang obligasi adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>	<b>Jumlah/Total</b>
Obligasi 1 Moratelindo 2017 Seri A	540.000.000.000	-	-	540.000.000.000
Obligasi 1 Moratelindo 2017 Seri B	-	-	460.000.000.000	460.000.000.000
	<b>540.000.000.000</b>	<b>-</b>	<b>460.000.000.000</b>	<b>1.000.000.000.000</b>

## 26. Sukuk Ijarah

Perincian sukuk ijarah adalah sebagai berikut:

## 26. Sukuk Ijarah

The following are the details of sukuk ijarah:

<b>Seri/ Series</b>	<b>Imbalan hasil sukuk ijarah/Profit sharing of sukuk ijarah</b>	<b>Jatuh Tempo (Tahun)/ Due Date (Year)</b>	<b>Nilai Nominal/ Nominal Value</b>	<b>2019</b>
Seri A/Series A	103.059.000.000	3	347.000.000.000	347.000.000.000
Seri B/Series B	342.825.000.000	5	653.000.000.000	653.000.000.000
Jumlah sukuk ijarah/Total outstanding sukuk ijarah Biaya provisi dan biaya transaksi yang belum diamortisasi/ Unamortized provision fee and transaction costs				1.000.000.000.000
Jumlah - bersih/net				(8.315.748.798)
				991.684.251.202

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA**
**DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA**
**AND ITS SUBSIDIARIES**

Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Pada bulan Juli 2019, Perusahaan menerbitkan sukuk ijarah berkelanjutan I dalam Rupiah, dengan cicilan imbalan ijarah tetap dibayar setiap triwulan. Jangka waktu Seri A adalah tiga (3) tahun dan jatuh tempo pada tahun 2022 dan jangka waktu obligasi Seri B adalah lima (5) tahun dan jatuh tempo pada tahun 2024. Seluruh sukuk ijarah dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank Bukopin Tbk sebagai wali amanat.

Amortisasi sukuk ijarah adalah masing-masing sebesar Rp 1.103.440.130 dan nihil pada tahun 2019 dan 2018, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban bunga dan keuangan" dalam laba rugi (Catatan 35).

Rencana penggunaan dana sukuk ijarah adalah untuk (i) 85% akan digunakan untuk kebutuhan investasi pembangunan jaringan backbone termasuk perangkat dan infrastruktur pasif dan aktif. Dana tersebut juga akan digunakan untuk pembangunan *Inland Cable*, *Ducting*, dan perangkat penunjang baik aktif maupun pasif infrastruktur (ii) 15% akan digunakan untuk kebutuhan modal kerja Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, peringkat sukuk ijarah Perusahaan yang dibuat oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia adalah A (sy).

Jadwal pembayaran pokok di masa yang akan datang atas saldo sukuk ijarah adalah sebagai berikut:

	2022	2023	2024	Jumlah/Total
Sukuk Ijarah Berkelanjutan 1 Moratelindo Tahap 1 Tahun 2019 Seri A	347.000.000.000	-	-	347.000.000.000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan 1 Moratelindo Tahap 1 Tahun 2019 Seri B	-	-	653.000.000.000	653.000.000.000
	<u>347.000.000.000</u>	<u>-</u>	<u>653.000.000.000</u>	<u>1.000.000.000.000</u>

**27. Utang Kepada Pemegang Saham**

Utang kepada pemegang saham merupakan uang muka setoran modal dari PT Candrakarya Multikreasi berdasarkan perjanjian mengenai uang muka setoran modal Perusahaan No. 012/PKS/MTI-CKM-I/2017 tanggal 18 Januari 2017 yang telah diamandemen pada tanggal 20 Desember 2018 dengan perjanjian No. 126/AMD/MTI-CKM/XII/2018.

Utang kepada pemegang saham ini akan dikonversi seluruhnya menjadi modal saham Perusahaan dan tidak ada pengenaan bunga dan pengembalian atas uang muka ini.

In July 2019, the Company issued Rupiah sustainable sukuk ijarah, with fixed ijarah installments payable quarterly. The Series A bonds have a term of three (3) years until 2022 and the Series B bonds have a term of five (5) years until 2024. All the bonds were sold at its nominal value and are listed at the Indonesia Stock Exchange, with PT Bank Bukopin Tbk as trustee.

Amortization on sukuk ijarah amounted to Rp 1,103,440,130 and nil in 2019 and 2018, respectively, and were presented as part of "Interest expense and financial charges" in profit or loss (Note 35).

Usage plan of obligation fund is used for (i) 85% for investment of backbone network construction including passive and active devices and infrastructure. The proceeds are also be used for the construction of Inland Cable, Ducting, and supporting devices for active and passive infrastructure (ii) 15% for working capital of the Company.

As of December 31, 2019, based on the rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia, the sukuk ijarah are rated is A (sy).

The future scheduled principal payments of the sukuk ijarah outstanding are as follows:

**27. Shareholder Loan**

Shareholder loan represent deposit for future stock subscription of PT Candrakarya Multikreasi based on an agreement regarding providing deposit for future stock subscription of the Company with No. 012/PKS/MTI-CKM/I/2017 dated January 18, 2017 which was amended on December 20, 2018 with agreement No. 126/AMD/MTI-CKM/XII/2018.

Shareholder loan will be converted into the Company's share capital and there is no interest and repayment on this deposits.



**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo utang kepada pemegang saham masing-masing sebesar Rp 844.408.372.000.

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

As of December 31, 2019 and 2018, the balance of shareholder loan amounted to Rp 844,408,372,000, respectively.

## 28. Penilaian Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

## 28. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

31 Desember 2019/December 31, 2019			
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:			
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1) Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2) Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
<b>Aset yang diukur pada nilai wajar:</b>			
<b>Aset tetap dengan model revaluasi</b>			<b>Assets measured at fair value: Revalued property and equipment</b>
Bangunan	95.337.064.082	-	Buildings
Perangkat dan perabot kantor	20.356.313.627	-	Office furniture and fixtures
Peralatan telekomunikasi	2.993.963.282.897	-	Telecommunication facilities
Kendaraan	5.717.545.414	-	Vehicles
<b>Aset yang nilai wajarnya disajikan:</b>			<b>Assets for which fair value is disclosed:</b>
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Setoran jaminan dalam akun			Securities deposit included in
"Aset lain-lain"	2.219.244.734	-	"Other assets"
<b>Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan</b>			<b>Liabilities for which fair values are disclosed:</b>
Pinjaman dan utang dengan bunga			Interest-bearing loans and borrowings:
Utang bank (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	6.406.148.835.252	-	Bank loans (including current and noncurrent portion)
Sewa pembiayaan (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	89.096.278.949	-	Lease liabilities (including current and noncurrent portion)
Utang obligasi (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	994.928.408.284	-	Bonds payable (including current and noncurrent portion)
Utang pinjaman (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	35.154.808.142	-	Loan payable (including current and noncurrent portion)
31 Desember 2018/December 31, 2018			
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:			
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1) Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2) Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
<b>Aset yang diukur pada nilai wajar:</b>			
<b>Aset tetap dengan model revaluasi</b>			<b>Assets measured at fair value: Revalued property and equipment</b>
Bangunan	62.971.101.972	-	Buildings
Perangkat dan perabot kantor	7.667.819.756	-	Office furniture and fixtures
Peralatan telekomunikasi	1.177.799.126.078	-	Telecommunication facilities
Kendaraan	2.167.348.877	-	Vehicles
<b>Aset yang nilai wajarnya disajikan:</b>			<b>Assets for which fair value is disclosed:</b>
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Setoran jaminan dalam akun			Securities deposit included in
"Aset lain-lain"	843.986.200	-	"Other assets"
<b>Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan</b>			<b>Liabilities for which fair values are disclosed:</b>
Pinjaman dan utang dengan bunga			Interest-bearing loans and borrowings:
Utang bank (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	4.375.446.563.085	-	Bank loans (including current and noncurrent portion)
Sewa pembiayaan (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	106.297.945.810	-	Lease liabilities (including current and noncurrent portion)
Utang obligasi - jangka panjang	992.305.758.403	-	Bonds payable - long term
Utang pinjaman	104.250.548.544	-	Loan payable

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

#### Hirarki Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki level 3.

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan seperti analisa arus kas diskonto, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan.

Pengukuran nilai wajar berulang aset non keuangan termasuk dalam Level 2 hirarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2.

Informasi tentang pengukuran nilai wajar yang menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 2) adalah pendekatan harga pasar pembanding untuk bangunan, perangkat dan perabot kantor, peralatan telekomunikasi dan kendaraan.

Seluruh aset dimanfaatkan pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Aset-aset tertentu telah dinilai oleh penilai independen sebagaimana diungkapkan pada Catatan 14.

#### 29. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Total/ Paid-up Capital Stock Rp	Name of Stockholder
Saham seri A PT Gema Lintas Benua	250.000	42,50	25.000.000.000	Series A shares PT Gema Lintas Benua
Saham seri B PT Candrakarya Multikreasi	338.235	57,50	273.750.159.015	Series B shares PT Candrakarya Multikreasi
Jumlah	588.235	100,00	298.750.159.015	Total

#### Fair Value Hierarchy

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value of the financial instruments.

The fair value measurement for recurring non-financial assets falls within level 2 of the fair value hierarchy outlined in Note 2.

The information about fair value measurements using significant unobservable inputs (Level 2) is market comparable approach for building, office furniture and fixtures, telecommunication facilities and vehicles.

All assets are based on their highest and best use.

These assets has been valued by independent valuers as mentioned in Note 14.

#### 29. Capital Stock

The composition of the Company's stockholders as of December 31, 2019 and 2018 follows:



**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

Berdasarkan Akta No. 88 tanggal 18 Agustus 2017 dari Ryan Bayu Chandra, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, terdapat perubahan pemegang saham perusahaan dari PT Sumber Aneka Sukses ke PT Gema Lintas Benua.

**Manajemen Permodalan**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa rasio utang terhadap modal, yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Based on Notarial Deed No. 88 dated August 18, 2017 of Ryan Bayu Chandra, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, regarding the changes in shareholders of the Company from PT Sumber Aneka Sukses to PT Gema Lintas Benua.

**Capital Management**

The primary objective of Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using debt to equity ratio, by dividing net debt with the total equity.

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2019 and 2018 follows:

	2019	2018	
Jumlah pinjaman	8.533.199.895.535	5.617.732.640.016	Total borrowings
Dikurangi: kas dan setara kas	<u>1.432.164.203.492</u>	<u>746.439.069.086</u>	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	7.101.035.692.043	4.871.293.570.930	Net debt
Jumlah ekuitas	<u>2.192.771.038.141</u>	<u>1.530.000.098.982</u>	Total equity
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	<u>323,84%</u>	<u>318,39%</u>	Net debt to equity

**30. Tambahan Modal Disetor**

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

**30. Additional Paid-in Capital**

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

	2019	2018	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas pengendali	(5.551.275.912)	(5.551.275.912)	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control
Penambahan dari program pengampunan pajak	<u>3.021.187.000</u>	<u>3.021.187.000</u>	Additional from tax amnesty program
Saldo akhir	<u>(2.530.088.912)</u>	<u>(2.530.088.912)</u>	Ending balance

Tambahan modal disetor sebesar Rp 5.551.275.912 merupakan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat investasi di PT Indo Pratama Teleglobal, yang diakuisisi untuk entitas sepengendali.

Additional paid in capital amounting to Rp 5.551.275.912 represents the difference between the consideration transferred and the carrying amount of investment in PT Indo Pratama Teleglobal, an associate acquired from an entity under common control.

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**31. Kepentingan Nonpengendali**

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

**31. Non-Controlling Interest**

This account represents the share of non-controlling stockholders on the net assets of the subsidiaries, with details as follows:

Entitas Anak/ Subsidiary	31 Desember/December 31, 2019					
	Modal Saham/ Capital Stock	Saldo Laba/ Retained Earnings	Laba periode berjalan/ Profit for the year	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive Income	Dividen/ Dividends	Jumlah/ Total
PT Palapa Ring Barat	1.100.000.000	857.640.996	788.690.003	(5.096.488)	-	2.741.234.511
PT Oxygen Multimedia Indonesia	1.000.000	15.129.139	88.756.762	(376.636)	(72.676.605)	31.832.660
PT Palapa Timur Telematika	3.300.000.000	78.929.454.571	83.677.152.193	(549.325.778)	-	165.357.280.986
Jumlah/Total	4.401.000.000	79.802.224.706	84.554.598.958	(554.798.902)	(72.676.605)	168.130.348.157
31 Desember/December 31, 2018						
Entitas Anak/ Subsidiary	Modal Saham/ Capital Stock	Saldo Laba/ Retained Earnings	Laba periode berjalan/ Profit for the year	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive Income	Dividen/ Dividends	Jumlah/ Total
PT Palapa Ring Barat	1.100.000.000	384.799.389	483.432.658	(10.591.051)	-	1.957.640.996
PT Oxygen Multimedia Indonesia	1.000.000	3.926.025	57.286.828	(83.714)	(46.000.000)	16.129.139
PT Palapa Timur Telematika	3.300.000.000	(17.548.963.041)	96.561.260.122	(82.842.510)	-	82.229.454.571
Jumlah/Total	4.401.000.000	(17.160.237.627)	97.101.979.608	(93.517.275)	(46.000.000)	84.203.224.706

**32. Pendapatan**

**32. Revenues**

	2019	2018	
<b>Penyelenggaraan telekomunikasi</b>			<b>Telecommunication operations</b>
Jaringan domestik	656.836.496.844	440.905.386.066	Domestic link
Internet	544.501.706.145	391.504.560.763	Internet
Jaringan internasional	201.851.318.185	133.031.939.930	International link
Sub Jumlah	1.403.189.521.174	965.441.886.759	Subtotal
<b>Non-penyelenggaraan telekomunikasi</b>			<b>Non-telecommunication operations</b>
Pendapatan konstruksi dari konsesi jasa	1.266.799.785.223	2.630.654.613.147	Construction revenue from concession project
Pendapatan keuangan dari konsesi jasa	946.907.962.899	760.825.129.934	Financial revenue from concession project
Pusat data	23.909.148.323	18.156.811.029	Data Center
<i>Indefeasible Right of Use (IRU)</i>			Indefeasible Rights of Use (IRU)
(Catatan 21)	5.890.692.332	5.718.166.466	(Note 21)
Lain-lain	415.684.441.800	282.898.732.586	Others
Sub Jumlah	2.659.192.030.577	3.698.253.453.162	Subtotal
Jumlah	4.062.381.551.751	4.663.695.339.921	Total

Pendapatan non-penyelenggara telekomunikasi - lain-lain merupakan pendapatan dari proyek pembangunan fiberisasi.

Revenues from non-telecommunication operations - others represents revenues derived from fiberization project.



**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**33. Beban Langsung**

Rincian dari beban langsung adalah sebagai berikut:

	2019	2018
<b>Penyelenggaraan telekomunikasi</b>		
Jaringan domestik	428.075.756.653	200.318.091.115
Internet	40.541.915.211	42.740.670.304
Jaringan internasional	36.151.640.610	37.990.074.769
Sub jumlah	<u>504.769.312.474</u>	<u>281.048.836.188</u>
<b>Non - penyelenggaraan telekomunikasi</b>		
Beban konstruksi dari konsesi jasa	1.266.799.785.223	2.630.654.613.147
Penyusutan (Catatan 14)	167.023.778.838	125.834.172.279
BHP - USO	33.531.929.736	20.265.448.086
Biaya Persediaan	7.419.890.396	4.455.564.218
Lain-lain	151.671.698.174	119.245.730.572
Sub jumlah	<u>1.626.447.082.367</u>	<u>2.900.455.528.302</u>
Jumlah	<u>2.131.216.394.841</u>	<u>3.181.504.364.490</u>

Beban langsung non-penyelenggara telekomunikasi - lain-lain merupakan pendapatan dari proyek pembangunan fiberisasi.

**33. Direct Costs**

The details of direct costs are as follows:

	Telecommunication operations
Domestic link	Subtotal
Internet	Non - telecommunication operations
International link	
	Construction cost from concession project
	Depreciation (Note 14)
	BHP - USO
	Inventory cost
	Others
	Subtotal
	Total

Direct cost from non-telecommunication operations - others represents revenues derived from fiberization project.

**34. Beban Usaha**

Rincian dari beban usaha adalah sebagai berikut:

**34. Operating Expenses**

The details of operating expenses are as follows

	2019	2018
Gaji dan tunjangan	244.889.703.012	165.681.552.097
Perbaikan dan pemeliharaan	94.261.617.299	70.332.598.700
Asuransi	54.565.930.017	30.923.898.352
Marketing	29.282.044.247	22.959.900.865
Perjalanan dinas	28.895.839.325	13.082.174.836
Sewa	24.724.114.182	12.834.759.067
Beban penyusutan (Catatan 14)	24.356.637.388	24.558.966.115
Komunikasi dan utilitas	22.534.668.696	16.638.666.686
Jamuan dan representasi	16.501.942.000	11.038.018.479
Jasa profesional	16.219.843.989	4.081.373.678
Imbalan kerja jangka panjang karyawan (Catatan 38)	13.588.567.399	9.550.952.086
Kantor	6.148.829.610	4.036.389.072
Penyisihan piutang ragu-ragu (Catatan 6)	4.539.621.575	4.329.734.934
Izin legal	4.292.985.460	4.676.590.653
Pajak	2.712.781.111	1.963.876.454
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 15)	131.177.688	705.738.193
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200.000.000)	<u>8.293.392.580</u>	<u>4.265.331.810</u>
Jumlah	<u>595.939.695.578</u>	<u>401.660.522.077</u>

Total

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**35. Beban Bunga dan Keuangan**

**35. Interest Expense and Financial Charges**

	2019	2018	
Bunga atas:			Interest on:
Utang bank (Catatan 23)	480.301.448.295	381.967.428.637	Bank loans (Note 23)
Utang obligasi	101.760.000.000	101.760.000.000	Bond payable
Sukuk ijarah	42.882.500.000	-	Sukuk ijarah
Liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 24)	13.024.681.241	1.295.362.631	Lease liabilities (Note 24)
Utang pinjaman (Catatan 22)	8.023.109.359	9.773.360.813	Loans payable (Note 22)
Amortisasi utang bank	18.348.653.976	12.953.289.845	Amortization bank loans
Amortisasi biaya obligasi (Catatan 25)	2.622.649.881	2.362.570.747	Amortization cost of bonds (Note 25)
Amortisasi biaya sukuk ijarah (Catatan 26)	1.103.440.130	-	Amortization cost of sukuk ijarah (Note 26)
Provisi	<u>28.041.075.800</u>	<u>18.082.264.898</u>	Provision
Jumlah	<u>696.107.558.682</u>	<u>528.194.277.571</u>	Total

**36. Lain-lain Bersih**

**36. Others – net**

	2019	2018	
Penghasilan Lain-lain			Other Income
Pendapatan pinalti	215.977.886.597	-	Penalty income
Klaim asuransi	-	7.716.033.338	Insurance claim
Pendapatan lain-lain	<u>4.615.642.846</u>	<u>7.495.616.230</u>	Other income
Subjumlah	220.593.529.443	15.211.649.568	Subtotal
			Other Expense
Beban Lain-lain			Penalty expense
Beban pinalti	(21.932.295.000)	(6.664.651.190)	Bank administration
Administrasi bank	(660.294.376)	(375.580.117)	Other expense
Beban lain-lain	<u>(6.211.073.536)</u>	<u>(1.244.704.159)</u>	Subtotal
Subjumlah	<u>(28.803.662.912)</u>	<u>(8.284.935.466)</u>	Total - net
Jumlah- net	<u>191.789.866.531</u>	<u>6.926.714.102</u>	

Selama tahun 2019, PTT, entitas anak, menerima pendapatan penalti sebagai kompensasi keterlambatan penyelesaian pekerjaan sebesar Rp 215.977.886.597 sebagai bagian dari pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi.

In 2019, PTT, a subsidiary, received penalty fees from vendor as compensation for the delay in the finalization of the project amounted to Rp 215,977,886,597 recorded as part of other income-others in the statements of profit or loss.



**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**37. Pajak Penghasilan**

Beban pajak Grup terdiri dari:

	2019	2018
Pajak kini		
Perusahaan	41.014.766.500	29.688.886.500
Entitas anak	40.413.595.983	9.691.774.384
Pajak tangguhan	<u>90.541.288.125</u>	<u>(58.930.388.716)</u>
Jumlah	<u>171.969.650.608</u>	<u>(19.549.727.832)</u>

**Pajak Kini**

Rekonsiliasi laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

**37. Income Tax**

Tax expense of Group consists of the following:

	2019	2018	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	859.893.480.394	588.975.948.329	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>(693.636.517.958)</u>	<u>(470.511.382.203)</u>	Profit before tax of the subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>166.256.962.436</u>	<u>118.464.566.126</u>	Profit before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Beban imbalan pasca kerja - bersih	10.196.272.563	7.683.506.419	Provision for long-term employee -net
Sewa pembiayaan	4.539.621.574	1.207.362.840	Finance lease
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.728.758.367)	3.034.874.087	Allowance for impairment
Pembayaran pesangon	(1.946.516.288)	(616.013.084)	Several payment
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	<u>(13.335.083.076)</u>	<u>(3.727.712.949)</u>	Difference between commercial and fiskal
Jumlah - Bersih	<u>(6.274.463.594)</u>	<u>7.582.017.313</u>	Net
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Permanent differences:
Beban jamuan dan representasi	26.004.634.286	18.928.797.241	Entertainment and representation
Beban perayaan dan ucapan	3.335.930.751	811.179.429	Celebrations and honorings
Beban pajak	798.886.759	74.022.882	Tax expenses
Beban telepon seluler	10.793.014	5.302.284	Mobile phone expenses
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	<u>(25.945.238.403)</u>	<u>(33.360.627.614)</u>	Income already subjected to final tax
Lain-lain	<u>(128.438.476)</u>	<u>6.250.288.495</u>	Others
Jumlah - Bersih	<u>4.076.567.931</u>	<u>(7.291.037.283)</u>	Net
Laba kena pajak Perusahaan	<u>164.059.066.773</u>	<u>118.755.546.156</u>	Taxable income of the Company

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA**
**DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA**
**AND ITS SUBSIDIARIES**

Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Perhitungan beban pajak dan utang pajak kini  
adalah sebagai berikut:

The current tax expense and payable are  
computed as follows:

	2019	2018	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	41.014.766.500	29.688.886.500	The Company
Entitas anak	<u>40.413.595.983</u>	<u>9.691.774.384</u>	Subsidiaries
Subjumlah	<u>81.428.362.483</u>	<u>39.380.660.884</u>	Subtotal
Dikurangi pembayaran dimuka pajak penghasilan			Less prepaid taxes
Perusahaan	55.925.578.909	48.585.443.670	The Company
Entitas anak	<u>18.353.753.862</u>	<u>5.843.703.950</u>	Subsidiaries
Subjumlah	<u>74.279.332.771</u>	<u>54.429.147.620</u>	Subtotal
Kurang (lebih) bayar pajak kini	<u>7.149.029.712</u>	<u>(15.048.486.736)</u>	current tax under payment (overpayment)
Rincian kurang (lebih) bayar pajak			Details of under (over) tax payment
Perusahaan (Catatan 10)	(14.910.812.409)	(18.896.557.170)	The Company (Note 10)
Entitas anak (Catatan 19)	<u>22.059.842.121</u>	<u>3.848.070.434</u>	Subsidiaries (Note 19)
Jumlah	<u>7.149.029.712</u>	<u>(15.048.486.736)</u>	Total

Pajak Tangguhan
Deferred Tax

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup  
adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets  
(liabilities) follows:

	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
<b>Aset pajak tangguhan</b>					
Perusahaan					<b>Deferred tax asset</b>
Imbalan kerja jangka panjang	8.990.300.368	2.062.439.069	2.174.609.217	13.227.348.654	The Company
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.900.033.750	1.134.905.394	-	3.034.939.144	Long-term employee benefits liability
Sewa pembiayaan	758.718.522	(1.432.189.592)	-	(673.471.070)	Allowance for impairment
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	<u>(9.223.596.537)</u>	<u>(3.333.770.768)</u>	<u>-</u>	<u>(12.557.367.305)</u>	Finance lease
Subjumlah	<u>2.425.456.103</u>	<u>(1.568.615.897)</u>	<u>2.174.609.217</u>	<u>3.031.449.423</u>	Difference between commercial and fiscal depreciation
Entitas anak					Subtotal
Rugi fiskal	92.483.437.619	(91.018.702.383)	-	1.464.735.236	Subsidiary
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(84.379.811)	27.674.574	-	(56.705.237)	Fiscal loss
Sewa pembiayaan					Difference between commercial and fiscal depreciation
Imbalan kerja jangka panjang	1.358.390.040	627.665.963	825.329.883	2.811.385.886	Finance lease
Subjumlah	<u>93.757.447.848</u>	<u>(90.363.361.846)</u>	<u>825.329.883</u>	<u>4.219.415.885</u>	Long-term employee benefits liability
Aset pajak tangguhan - bersih	<u>96.182.903.951</u>	<u>(91.931.977.743)</u>	<u>2.999.939.100</u>	<u>7.250.865.308</u>	Subtotal
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>					
Entitas anak					<b>Deferred tax liability</b>
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(3.480.860.116)	1.390.689.618	-	(2.090.170.498)	Subsidiary
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	<u>92.702.043.835</u>	<u>(90.541.288.125)</u>	<u>2.999.939.100</u>	<u>5.160.694.810</u>	Difference between commercial and fiscal depreciation
					Deferred tax asset (liability) - net



**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA**

**DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

**31 Desember 2019 dan 2018**

**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA**

**AND ITS SUBSIDIARIES**

**Notes to Consolidated Financial Statements**

**For the Years Ended**

**December 31, 2019 and 2018**

**(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

	<u>1 Januari 2018/ January 1, 2018</u>	<u>Laba rugi/ Profit or loss</u>	<u>Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
<b>Aset pajak tangguhan</b>					<b>Deferred tax asset</b>
Perusahaan					The Company
Imbalan kerja jangka panjang	7.513.095.061	1.766.873.334	(289.668.027)	8.990.300.369	Long-term employee benefits liability
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.598.193.040	301.840.710	-	1.900.033.750	Allowance for impairment
Sewa pembiayaan	-	758.718.522	-	758.718.522	Finance lease
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(8.291.668.300)	(931.928.238)	-	(9.223.596.538)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Subjumlah	819.619.801	1.895.504.328	(289.668.027)	2.425.456.103	Subtotal
Entitas anak					Subsidiary
Rugi fiskal	35.431.404.733	57.052.032.886	-	92.483.437.619	Fiscal loss
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	11.493.882	(95.673.693)	-	(84.379.811)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Imbalan kerja jangka panjang	524.359.512	374.361.073	459.669.455	1.358.390.040	Long-term employee benefits liability
Subjumlah	35.967.258.127	57.330.520.266	459.669.455	93.757.447.848	Subtotal
Aset pajak tangguhan - bersih	36.786.877.928	59.226.024.594	170.001.428	96.182.903.951	Deferred tax asset - net
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>					<b>Deferred tax liability</b>
Entitas anak					Subsidiary
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(3.185.224.238)	(295.635.878)	-	(3.480.860.116)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(3.185.224.238)	(295.635.878)	-	(3.480.860.116)	Deferred liability asset - net
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	33.601.653.690	58.930.388.716	170.001.428	92.702.043.835	Deferred tax asset (liability) - net

Rekonsiliasi antara total beban (manfaat) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense (benefit) and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	859.893.480.394	588.975.948.329	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(693.636.517.958)	(470.511.382.202)	Profit before tax of the subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	166.256.962.436	118.464.566.127	Profit before tax of the Company
Beban pajak berdasarkan tarif pajak	41.564.240.609	29.616.141.532	Tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak atas beda tetap:			Tax effect of permanent difference:
Beban jamuan dan representasi	6.501.158.571	4.732.199.310	Entertainment and representation
Beban perayaan dan ucapan	833.982.688	202.794.857	Celebrations and honorings
Beban pajak	199.721.690	18.505.721	Tax expenses
Beban telepon seluler	2.698.254	1.325.571	Mobile phone expenses
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(6.486.309.601)	(8.340.156.903)	Income already subjected to final tax
Lain-lain	(32.109.816)	1.562.572.083	Others
Bersih	42.583.382.395	27.793.382.171	Net
Beban pajak entitas anak	129.271.598.213	(47.343.110.003)	Subsidiaries tax expense
Beban (penghasilan) pajak - bersih	171.854.980.608	(19.549.727.832)	Tax expense (benefit) - net

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**38. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang**

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang dibentuk atas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut dilakukan oleh Konsultan Arya Bagiastra, aktuaris independen, tertanggal 25 Februari 2020.

Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 1.198 dan 848 karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

**38. Long-Term Employee Benefits Liability**

The amount of long-term employee benefits is determined based on Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003. No funding of benefits has been made to date.

The latest actuarial valuation upon the long-term employee benefits liability was from Consultant Arya Bagiastra, an independent actuary, dated February 25, 2020.

The number of employees of the Group entitled to employee benefits totaled to 1,198 and 848 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

	2019	2018	
Biaya jasa kini	9.885.217.922	5.702.832.442	Current service costs
Biaya bunga	3.703.349.477	3.848.119.644	Net interest expense
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	<u>13.588.567.399</u>	<u>9.550.952.086</u>	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti: Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:			Remeasurement on the defined benefit liability: Actuarial losses (gains) arising from: Changes in financial assumptions Experience adjustments
Perubahan asumsi keuangan	7.630.572.848	5.904.518.171	
Penyesuaian pengalaman	<u>5.129.188.140</u>	<u>(5.155.271.308)</u>	
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	<u>12.759.760.988</u>	<u>749.246.863</u>	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u>26.348.328.387</u>	<u>10.300.198.949</u>	Total

Biaya jasa kini dan biaya bunga neto untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban usaha" pada laba rugi (Catatan 34).

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The current service cost and the net interest expense for the year are included in the "Operating expenses" in profit or loss (Note 34).

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.



**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	41.894.962.800	32.210.776.935	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	9.885.217.922	5.702.832.442	Current service costs
Biaya bunga	3.703.349.477	3.848.119.644	Interest expense
Imbalan dibayarkan	(2.214.513.523)	(616.013.084)	Benefit paid
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Remeasurement losses (gains) Actuarial losses (gain) arising from: Changes in financial assumptions Experience adjustments
Perubahan asumsi keuangan	7.630.572.848	5.904.518.171	
Penyesuaian pengalaman	<u>5.129.188.140</u>	<u>(5.155.271.308)</u>	
Saldo akhir tahun	<u>66.028.777.663</u>	<u>41.894.962.800</u>	Balance at the end of the year

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2019	2018	
Tingkat diskonto	6,94%-7,14% per tahun/annum	8,5%-8,7% per tahun/annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8% per tahun/annum	8% per tahun/annum	Future salary increment rate
Umur pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Tabel mortalitas	TMI IV 2019	TMI III 2011	Mortality table
Tingkat pengunduran diri	10% sampai dengan 29 tahun, menurun 0,25% secara linear setiap tahun sampai 1% pada usia 54 tahun/10% up to age 29 and decreasing linearly by 0,25% for each year up to 1% at age 54	10% sampai dengan 29 tahun, menurun 0,25% secara linear setiap tahun sampai 1% pada usia 54 tahun/10% up to age 29 and decreasing linearly by 0,25% for each year up to 1% at age 54	Resignation rate
Tingkat cacat	10%	10%	Disability

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions are as follows

31 Desember/December 31 , 2019			
Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/ <i>Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)</i>			
<i>Change in Assumptions</i>	<i>Increase in Assumptions</i>	<i>Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions</i>	
Tingkat diskonto	1%	(6.685.088.622)	7.881.863.665
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	7.432.585.086	(6.445.489.337)

31 Desember/December 31 , 2018			
Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/ <i>Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)</i>			
<i>Change in Assumptions</i>	<i>Increase in Assumptions</i>	<i>Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions</i>	
Tingkat diskonto	1%	(3.923.317.942)	4.592.147.841
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	4.395.925.288	(3.833.059.927)

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**39. Cadangan Umum**

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham tanggal 29 Mei 2019, Perusahaan membentuk cadangan umum berdasarkan jumlah modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 25.000.000.000.

Cadangan umum tersebut dibentuk sehubungan dengan ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mewajibkan perusahaan untuk membentuk cadangan umum sedikitnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

**39. General Reserve**

Based on the Extraordinary General Stockholders' Meeting dated May 29, 2019, the Company provided general reserve based on the total issued and paid up capital amounting to Rp 25,000,000,000.

This general reserve was provided in relation with the Law of Republic of Indonesia No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Company, which requires companies to set up general reserve equivalent to at least 20% of the total issued and paid up capital. There is no timeline over which this amount should be appropriated.

**40. Laba Per Saham**

Perhitungan laba per saham dasar dan dilusian berdasarkan pada informasi berikut:

**40. Earnings Per Share**

The computation of basic and diluted earnings per share is based on the following data:

	2019	2018	
Jumlah laba yang digunakan dalam perhitungan laba persaham dasar:			Profit for computation basic earnings per share:
Jumlah laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	591.495.494.441	504.505.553.520	Profit attributable to owners of the Company
Jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham (dalam lembar saham penuh)	<u>588.235</u>	<u>588.235</u>	Weighted average number of shares outstanding (in full number of shares)
Laba per saham	<u>1.005.543</u>	<u>857.660</u>	Earning per share

**41. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi**

**Sifat Pihak Berelasi**

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut.:

**41. Nature of Relationships and Transactions with Related Parties**

**Nature of Relationships**

The nature of the relationship with the related parties are as follows:

<b>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat dan hubungan/ Nature and relationship</b>	<b>Jenis transaksi/ Transaction type</b>
Ir. Galumbang Menak	Direktur Utama Perusahaan dan juga bagian dari manajemen kunci entitas anak/ <i>President Director of the Company and also a key management personnel of the subsidiaries</i>	Jaminan pribadi/ <i>Personal guarantee</i>
PT Mora Advertising Contents	Memiliki sebagian pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Entitas Induk/ <i>Has partly the same stockholders and same management with the Parent Entity</i>	Piutang usaha / <i>Trade accounts receivable</i>
PT Graha Telekomunikasi Indonesia	Memiliki sebagian pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Entitas Induk/ <i>Has partly the same stockholders and same management with the Parent Entity</i>	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan dan beban langsung/ <i>Trade accounts receivables, trade accounts payable, revenue and direct costs</i>



**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA**

**DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

**31 Desember 2019 dan 2018**

**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA**

**AND ITS SUBSIDIARIES**

**Notes to Consolidated Financial Statements**

**For the Years Ended**

**December 31, 2019 and 2018**

**(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dan hubungan/ <i>Nature and relationship</i>	Jenis transaksi/ <i>Transaction type</i>
PT Intercontinental Network Communications	Memiliki sebagian pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Entitas Induk/ <i>Has partly the same stockholders and same management with the Parent Entity</i>	Piutang usaha, utang lain-lain dan pendapatan/ <i>Trade accounts receivable, other accounts payables and revenue</i>
PT Pakkodian	Memiliki sebagian pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Entitas Induk/ <i>Has partly the same stockholders and same management with the Parent Entity</i>	Piutang usaha, utang usaha dan beban langsung/ <i>Trade accounts receivable, trade accounts payable, and direct costs</i>
PT Gema Lintas Benua	Pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Entitas Induk/ <i>Stockholders and has same management with the Parent Entity</i>	Piutang dari pihak berelasi, utang lain-lain dan beban usaha/ <i>Due from a related party, other accounts payable and operating expenses</i>
PT Candrakarya Multikreasi	Pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Entitas Induk/ <i>Stockholders and has same management with the Parent Entity</i>	Utang lain-lain dan utang kepada pemegang saham / <i>Other accounts payable and shareholder loan</i>
PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera	Memiliki sebagian pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Entitas Induk/ <i>Has partly the same stockholders and same management with the Parent Entity</i>	Piutang usaha, utang usaha pendapatan dan beban langsung/ <i>Trade accounts receivable, trader accounts payables,revenue and direct costs</i>
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	Memiliki sebagian pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Entitas Induk/ <i>Has partly the same stockholders and same management with the Parent Entity</i>	Piutang usaha, utang usaha dan pendapatan/ <i>Trade accounts receivable, trade accounts payables and revenue</i>
PT Bali Towerindo Sentra Tbk	Memiliki sebagian pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Entitas Induk/ <i>Has partly the same stockholders and same management with the Parent Entity</i>	Piutang usaha, utang usaha pendapatan dan beban langsung/ <i>Trade accounts receivable, trader accounts payables,revenue and direct costs</i>
PT Sarana Global Indonesia*)	Memiliki sebagian pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Entitas Induk/ <i>Has partly the same stockholders and same management with the Parent Entity</i>	Piutang usaha dan utang usaha,/br/> <i>Trade accounts receivable and trade accounts payable</i>

\*) Pada tanggal 31 Desember 2019, PT Sarana Global Indonesia (SGI) bukan merupakan pihak berelasi karena kepemilikan saham SGI oleh PT Pakkodian, pihak berelasi, telah dijual pada bulan Agustus 2019 (Catatan 6).

\*) As of December 31, 2019, PT Sarana Global Indonesia (SGI) was no longer a related party, because PT Pakkodian's, a related party, ownership in SGI, has been sold in August 2019 (Note 6).

**Transaksi dengan Pihak Berelasi**

- a. Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

**Transactions with Related Parties**

- a. In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, among others, follows:

Aset	Percentase terhadap jumlah Aset/ Percentage to Total Assets			
	2019	2018	2019	2018
		%	%	Assets
Aset				
Piutang usaha				Trade accounts receivable
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	1.263.524.707	1.529.383.725	0,01	PT Inti Bangun Sejahtera Tbk
PT Graha Telekomunikasi Indonesia	533.565.509	190.250.000	0,00	PT Graha Telekomunikasi Indonesia
PT Bali Towerindo Sentra Tbk	439.028.895	308.428.021	0,00	PT Bali Towerindo Sentra Tbk
PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera	311.729.950	401.438.414	0,00	PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera
PT Intercontinental Network Communication	73.762.156	132.270.478	0,00	PT Intercontinental Network Communication
PT Mora Advertising Contents	40.294.130	40.294.130	0,00	PT Mora Advertising Contents
PT Pakkodian	180.000	180.000	0,00	PT Pakkodian
PT Sarana Global Indonesia	-	26.040.000	0,00	PT Sarana Global Indonesia
Jumlah	<u>2.662.085.347</u>	<u>2.628.284.768</u>	<u>0,02</u>	<u>Total</u>
Piutang dari pihak berelasi				Due from a related party
PT Gema Lintas Benua	-	6.032.914.954	0,00	PT Gema Lintas Benua

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

	Percentase terhadap jumlah Liabilitas dan terhadap Pendapatan/ Beban yang bersangkutan/ <i>Percentage to Total Liabilities and Percentage to Total Revenues/Expenses</i>			
	2019		2018	
		%		%
<b>Liabilitas</b>				
Utang usaha				
PT Pakkodian	5.523.996.639	5.860.262.738	0,05	0,08
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	314.794.900	318.844.900	0,00	0,00
PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera	110.403.000	-	0,00	0,00
PT Bali Towerindo Sentra Tbk	53.100.000	-	0,00	0,00
PT Graha Telekomunikasi Indonesia	3.036.000	34.684.806	0,00	0,00
PT Sarana Global Indonesia	-	4.455.751.386	0,00	0,06
Jumlah	<b>6.005.330.539</b>	<b>10.669.543.830</b>	<b>0,06</b>	<b>0,14</b>
Utang lain-lain				
PT Candrakarya Multikresi	29.580.000	-	0,00	0,00
Intercontinental Network				
Communication	4.019.198	4.186.893	0,00	0,00
PT Gema Lintas Benua	<b>1.307.919</b>	<b>1.307.919</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
Jumlah	<b>34.907.117</b>	<b>5.494.812</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
Utang kepada pemegang saham				
PT Candrakarya Multikresi	<b>844.408.372.000</b>	<b>844.408.372.000</b>	<b>7,96</b>	<b>11,16</b>
<b>Pendapatan</b>				
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	2.838.320.498	5.122.711.871	0,07	0,11
PT Graha Telekomunikasi Indonesia	1.790.005.646	1.442.961.290	0,04	0,03
PT Bali Towerindo Sentra Tbk	1.429.802.320	1.482.193.185	0,04	0,03
PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera	1.425.069.151	1.124.635.358	0,04	0,02
PT Intercontinental Network				
Communication	507.618.176	540.943.689	0,01	0,01
PT Sarana Global Indonesia	<b>301.000.000</b>	<b>252.000.000</b>	<b>0,01</b>	<b>0,01</b>
Jumlah	<b>8.291.815.791</b>	<b>9.965.445.393</b>	<b>0,20</b>	<b>0,21</b>
<b>Beban Langsung</b>				
PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera	2.837.527.551	-	0,13	0,00
PT Graha Telekomunikasi Indonesia	366.193.548	396.000.000	0,02	0,01
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	92.400.000	496.300.000	0,00	0,02
PT Bali Towerindo Sentra Tbk	<b>53.100.000</b>	-	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
Jumlah	<b>3.349.221.099</b>	<b>892.300.000</b>	<b>0,16</b>	<b>0,03</b>
<b>Beban Usaha</b>				
PT Gema Lintas Benua	-	6.032.914.954	0,00	1,50
<b>Direct Costs</b>				
PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera				
PT Graha Telekomunikasi Indonesia				
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk				
PT Bali Towerindo Sentra Tbk				
Total				
<b>Operating Expenses</b>				
PT Gema Lintas Benua				

- b. Perusahaan memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada direksi dan anggota manajemen kunci lainnya pada tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Imbalan jangka pendek	11.560.479.767	10.522.293.324	Short-term benefits
Imbalan kerja jangka panjang	7.878.896.970	6.349.198.120	Long-term employee benefits
Jumlah	<b>19.439.376.737</b>	<b>16.871.491.444</b>	Total



**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**42. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko  
Keuangan**

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas.

**Risiko Mata Uang Asing**

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Eksposur Grup yang terpengaruh risiko nilai tukar terutama terkait dengan piutang usaha, utang usaha dan utang pinjaman.

Selain piutang usaha, utang usaha dan utang pinjaman, Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan.

**42. Financial Risk Management Objectives and Policies**

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk and fair value interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as interest rate risk, foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk.

**Foreign Exchange Risk**

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar and Singapore Dollar. Foreign exchange risk arises from future settlement of commercial transactions and recognized assets and liabilities.

The Group's exposures to the foreign exchange risk relate primarily to trade accounts receivable, trade accounts payable and loan payable.

Other than trade accounts receivable, trade accounts payable and loan payable, the Group has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty.

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA**
**DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**
**31 Desember 2019 dan 2018**
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**
**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA**
**AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements**
**For the Years Ended**
**December 31, 2019 and 2018**
**(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	2019			2018		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rp		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	
<b>Aset</b>						
Kas dan setara kas	USD	3.349.853	46.566.304.242	2.038.217	29.515.416.758	Cash and cash equivalents
	SGD	456.530	4.711.731.832	333.810	3.539.374.440	
	EUR	955	14.891.629	971	16.077.696	
Piutang usaha	USD	1.270.957	17.667.576.930	1.299.387	18.816.428.943	Trade accounts receivable
	SGD	650	6.708.481	650	6.891.927	
Aset yang dibatasi penggunaannya	SGD	531.666	5.487.185.934	266.666	2.827.449.629	Restricted assets
Setoran jaminan dalam akun "Aset lain-lain"	USD	4.600	63.944.608	4.600	66.612.600	Securities deposit included in "Other assets"
Jumlah Aset			<u>74.518.343.656</u>		<u>54.788.251.993</u>	Total Assets
<b>Liabilitas</b>						
Utang usaha	USD	403.866	5.614.136.515	503.955	7.297.767.577	Trade accounts payable
	SGD	6.237	64.374.068	163.451	1.733.060.991	
Utang lain-lain	USD	297.171	4.130.975.720	114.811	1.662.579.250	Other accounts payable
	SGD	4.145	42.779.468	4.145	43.949.290	
Utang pinjaman	USD	2.528.941	35.154.808.142	3.746.326	54.250.548.544	Loan payable
Jumlah Liabilitas			<u>45.007.073.913</u>		<u>64.987.905.652</u>	Total Liabilities
Jumlah Aset (Liabilitas) - bersih			<u>29.511.269.743</u>		<u>(10.199.653.659)</u>	Net Assets (Liabilities)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jika mata uang melemah/menguat sebesar 3% terhadap Rupiah dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk periode dan tahun-tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 664.003.569 dan rendah/tinggi Rp 229.492.207 terutama diakibatkan keuntungan (kerugian) selisih kurs karena penjabaran aset dan liabilitas moneter.

As of December 31, 2019 and 2018, if the currencies had weakened/strengthened by 3% against the Rupiah with all other variables held constant, post-tax profit for the period and year would have been higher/lower by Rp 664,003,569 and lower/higher by Rp 229,492,207, respectively, mainly as a result of foreign exchange gains (losses) on translation foreign currency denominated monetary assets and liabilities.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 dalam laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2019 and 2018, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

**Risiko Suku Bunga Arus Kas dan Nilai Wajar**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

**Cash Flow and Fair Value Interest Rate Risk**

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Company's exposures to interest rate risk relate primarily to bank loans.



**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perusahaan mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan Perusahaan yang terkait risiko suku bunga pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

31 Desember/December 31, 2019						
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate %	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 <sup>nd</sup> Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 <sup>rd</sup> Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 <sup>th</sup> Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ In the 5 <sup>th</sup> Year
<b>Liabilitas/Liability</b>						
Bunga Mengambang/Floating Rate Utang bank/Bank loans	9,75 - 11,50	1.747.017.921.036	886.712.663.110	886.318.480.626	888.611.077.871	1.987.488.692.609
<b>31 Desember/December 31, 2018</b>						
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate %	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 <sup>nd</sup> Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 <sup>rd</sup> Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 <sup>th</sup> Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ In the 5 <sup>th</sup> Year
<b>Liabilitas/Liability</b>						
Bunga Mengambang/Floating Rate Utang bank/Bank loans	9,75% - 12%	526.255.780.700	628.369.049.947	615.960.753.421	610.608.028.381	1.994.252.950.636
						4.375.446.563.085

### Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

To minimize interest rate risk, the Company manages interest cost through variable-rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before it takes any decision to enter a new loan agreement.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Company's financial liability that are exposed to interest rate risk as of December 31, 2019 and 2018:

31 Desember/December 31, 2019						
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate %	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 <sup>nd</sup> Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 <sup>rd</sup> Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 <sup>th</sup> Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ In the 5 <sup>th</sup> Year
<b>Liabilitas/Liability</b>						
Bunga Mengambang/Floating Rate Utang bank/Bank loans	9,75 - 11,50	1.747.017.921.036	886.712.663.110	886.318.480.626	888.611.077.871	1.987.488.692.609
<b>31 Desember/December 31, 2018</b>						
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate %	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 <sup>nd</sup> Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 <sup>rd</sup> Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 <sup>th</sup> Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ In the 5 <sup>th</sup> Year
<b>Liabilitas/Liability</b>						
Bunga Mengambang/Floating Rate Utang bank/Bank loans	9,75% - 12%	526.255.780.700	628.369.049.947	615.960.753.421	610.608.028.381	1.994.252.950.636
						4.375.446.563.085

### Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customer, client and other parties who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limits of acceptable risk for individual customers and monitors the exposure associated with these restrictions.

The Group conducts business relationships only with recognized and credible third parties. The Group has a policy to go through customer's credit verification procedures. In addition, the amount of receivables is monitored continuously to reduce the risk for impairment.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates.

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Kas dan setara kas dinilai sebagai kelas tinggi karena disimpan di bank-bank terkemuka di Indonesia yang telah disetujui oleh Dewan Direksi dan yang memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

Piutang dinilai sebagai berikut:

	2019	2018
Piutang usaha		
Pihak lawan tanpa peringkat kredit eksternal		
Grup A	10.233.776.876	10.338.075.339
Grup B	<u>330.345.462.460</u>	<u>320.628.634.931</u>
Jumlah piutang usaha yang tidak mengalami penurunan nilai	<u>340.579.239.336</u>	<u>330.966.710.270</u>
Piutang Lain-lain		
Grup B	<u>12.096.550.469</u>	<u>5.188.358.320</u>

- Grup A - pelanggan baru/pihak berelasi (kurang dari enam (6) bulan).
- Grup B - pelanggan yang sudah ada/pihak berelasi (lebih dari enam (6) bulan) tanpa kasus gagal bayar di masa terdahulu.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	2019	2018
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>		
Kas dan setara kas*	1.413.681.524.066	743.464.455.146
Aset pengampunan pajak - kas	100.000.000	100.000.000
Piutang usaha - bersih	368.151.573.730	365.654.213.770
Piutang lain-lain	12.096.550.469	5.188.358.320
Aset yang dibatasi penggunaannya	5.904.094.734	3.036.558.129
Piutang konsesi jasa	6.491.363.042.105	4.861.402.453.178
Piutang dari pihak berelasi	-	6.032.914.954
Setoran jaminan dalam akun "Aset tidak lancar lain-lain"	2.219.244.734	843.986.200
Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo	-	-
Investasi	-	-
Jumlah	<u>8.293.516.029.838</u>	<u>5.985.722.939.697</u>

Cash and cash equivalents are assessed as high grade since it is deposited in reputable banks in the country as approved by the Board of Directors and which have low probability of insolvency.

Receivables are assessed as follows:

Trade accounts receivable
Counterparties without external credit rating
Group A
Group B
Total unimpaired trade accounts receivable
Other accounts receivable
Group B

The table below shows consolidated statements of financial position maximum exposures related to credit risk as of December 31, 2019 and 2018:

	2019	2018
<i>Loans and receivables</i>		
Cash and cash equivalents*)		
Tax amnesty asset - cash		
Trade accounts receivable - net		
Other accounts receivable		
Restricted assets		
Service concession receivable		
Due from a related party		
Security deposits under "Other assets"		
<i>Held to maturity investment</i>		
Investments		
Total		

\*) Tidak termasuk kas dan unit Syariah/Not Include cash on hand and Sharia Unit.



**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktiasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**Liquidity Risk**

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of consolidated financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2019 and 2018 .

	31 Desember 2019/December 31, 2019				Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported	Liabilities
	<= 1 Tahun/ ≤ 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years			
<b>Liabilitas</b>							
Utang usaha	611.700.081.831	62.630.784.684	-	-	674.330.866.515	674.330.866.515	Trade accounts payable
Utang lain-lain	116.488.792.987	-	-	-	116.488.792.987	116.488.792.987	Other accounts payable
Beban akrual	38.169.028.516	-	-	-	38.169.028.516	38.169.028.516	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang							Long-term liabilities
Utang bank	1.760.476.321.040	889.441.576.812	2.506.405.467.070	1.266.012.784.036	6.422.336.148.958	6.422.336.148.958	Bank loans
Liabilitas sewa pembayaran	19.266.814.917	45.750.565.791	24.078.898.242	-	89.096.278.950	89.096.278.950	Lease liabilities
Utang pinjaman	13.482.391.473	11.107.761.090	10.564.655.579	-	35.154.808.142	35.154.808.142	Loans payable
Utang obligasi	537.996.897.073	456.931.511.211	-	-	994.928.408.284	994.928.408.284	Bonds payable
Utang kepada pemegang saham	-	844.408.372.000	-	-	844.408.372.000	844.408.372.000	Shareholder loan
<b>Jumlah</b>	<b>3.097.580.327.837</b>	<b>2.310.270.571.588</b>	<b>2.541.049.020.891</b>	<b>1.266.012.784.036</b>	<b>9.214.912.704.352</b>	<b>9.214.912.704.352</b>	<b>Total</b>
	31 Desember 2018/ December 31, 2018				Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported	Liabilities
	<= 1 Tahun/ ≤ 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years			
<b>Liabilitas</b>							
Utang usaha	335.189.932.960	153.592.974.646	-	-	335.189.932.960	335.189.932.960	Trade accounts payable
Utang lain-lain	24.915.432.943	-	-	-	24.915.432.943	24.915.432.943	Other accounts payable
Beban akrual	24.422.743.788	-	-	-	24.422.743.788	24.422.743.788	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang							Long-term liabilities
Utang bank	526.255.780.700	628.369.049.947	1.820.352.341.467	1.400.469.390.971	4.375.446.563.085	4.375.446.563.085	Bank loans
Liabilitas sewa pembayaran	17.201.666.860	19.266.814.917	69.829.464.033	-	106.297.945.810	106.297.945.810	Lease liabilities
Utang pinjaman	67.628.968.059	14.044.920.559	11.571.212.897	11.005.447.029	104.250.548.544	104.250.548.544	Loans payable
Utang obligasi	-	536.194.942.400	456.110.816.003	-	992.305.758.403	992.305.758.403	Bonds payable
Utang kepada pemegang saham	-	844.408.372.000	-	-	844.408.372.000	844.408.372.000	Shareholder loan
<b>Jumlah</b>	<b>995.614.525.310</b>	<b>2.195.877.074.469</b>	<b>2.357.863.834.400</b>	<b>1.411.474.838.000</b>	<b>6.807.237.297.533</b>	<b>6.807.237.297.533</b>	<b>Total</b>

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**43. Informasi Segmen**

Grup menjalankan dan mengelola usahanya mengelompokan segmen pasar dalam memenuhi kebutuhan pelanggannya sebagai berikut:

**43. Segment Information**

The Group operates and maintains its business by grouping market segment in order to give a services for the customer as follow:

31 Desember/December 31, 2019					
	Telco/ Telco	Wholesale/ Wholesale	Retail/ Retail	Lainnya/ Others	Konsolidasi/ Consolidated
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan</u>					
<u>Komprehensif Lain Konsolidasian</u>					
Pendapatan Usaha					
Pendapatan usaha segmen - pihak eksternal	614.159.417.085	475.031.320.374	343.798.624.369	2.629.392.189.923	4.062.381.551.751
Beban Segmen					
Beban langsung	(385.032.787.272)	(175.176.282.398)	(142.305.407.259)	(1.428.701.917.912)	(2.131.216.394.841)
Laba Kotor	229.126.629.813	299.855.037.976	201.493.217.110	1.200.690.272.011	1.931.165.156.910
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	(595.939.695.578)
Beban lain-lain - bersih yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	(475.331.980.938)
Laba sebelum pajak	-	-	-	-	859.893.480.394
Beban pajak final	-	-	-	-	(11.873.736.387)
Beban pajak - bersih	-	-	-	-	(171.969.650.608)
Laba sebelum kepentingan nonpengendali atas laba bersih entitas anak	-	-	-	-	591.495.494.441
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	84.554.598.958
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	676.050.093.399
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</u>					
<u>Aset Segmen</u>					
Plutang usaha	261.011.174.343	68.183.758.517	38.956.640.870	-	368.151.573.730
Plutang konsepsi jasa	-	-	-	6.491.363.042.105	6.491.363.042.105
Aset yang tidak dapat dialokasikan					
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	7.250.865.308
Lain-lain	-	-	-	-	5.929.172.415.738
Jumlah aset	261.011.174.343	68.183.758.517	38.956.640.870	6.491.363.042.105	12.795.937.896.881
<u>Liabilitas Segmen</u>					
Uang muka penjualan	-	-	-	162.160.565.686	162.160.565.686
Pendapatan ditangguhkan	10.077.848.065	31.707.855.198	94.955.146.295	-	136.740.849.558
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					
Uang pajak	-	-	-	-	29.549.539.781
Liabilitas pajak tangguhan	-	-	-	-	2.090.170.498
Lain-lain	-	-	-	-	10.272.625.733.217
Jumlah liabilitas	10.077.848.065	31.707.855.198	94.955.146.295	162.160.565.686	10.603.166.858.740
<u>Segment Assets</u>					
Trade accounts receivable					
Service concession receivable					
Unallocated assets					
Deferred assets					
Others					
<u>Segment Liabilities</u>					
Advance from customers					
Deferred income					
Unallocated liabilities					
Taxes payable					
Deferred liabilities					
Others					
<u>Total assets</u>					
<u>Total liabilities</u>					



**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA**

**DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

**31 Desember 2019 dan 2018**

**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA**

**AND ITS SUBSIDIARIES**

**Notes to Consolidated Financial Statements**

**For the Years Ended**

**December 31, 2019 and 2018**

**(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

	31 Desember/December 31, 2018					
	Telco/ Telco	Wholesale/ Wholesale	Retail/ Retail	Lainnya/ Others	Konsolidasi/ Consolidated	
<b>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</b>						
Pendapatan Usaha						
Pendapatan usaha segmen - pihak eksternal	394.591.628.780	320.526.044.702	274.199.190.772	3.674.378.475.667	4.663.695.339.921	Revenue Segment sales - external parties
Beban Segmen						
Beban langsung	(183.192.304.673)	(129.245.508.386)	(122.042.058.051)	(2.747.024.493.380)	(3.181.504.364.490)	Segment Expenses Direct cost
Laba Kotor	211.399.324.107	191.280.536.316	152.157.132.721	927.353.982.287	1.482.190.975.431	Gross Profit
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	(401.660.522.077)	Unallocated operating expenses
Beban lain-lain - bersih yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	(491.554.505.025)	Unallocated other expenses - net
Laba sebelum pajak	-	-	-	-	588.975.948.329	Income before tax
Beban pajak final	-	-	-	-	6.918.443.033	Final tax
Beban pajak - bersih	-	-	-	-	(19.549.727.832)	Income tax expense
Laba sebelum kepentingan nonpengendali atas laba bersih entitas anak	-	-	-	-	504.505.553.520	Income before non-controlling interests in net income of the subsidiaries
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	97.101.979.608	Non-controlling interests
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	601.607.533.128	Profit for the year
<b>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</b>						
Aset Segmen						
Piutang usaha	189.714.333.253	139.830.746.599	36.109.133.918	-	365.654.213.770	Segment Assets Trade accounts receivable
Piutang konsepsi jasa	-	-	-	4.861.402.453.178	4.861.402.453.178	Service concession receivable
Uang muka jangka panjang	-	-	-	395.795.655.330	395.795.655.330	Long term advance
Aset yang tidak dapat dialokasikan						
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	96.182.903.951	Unallocated assets Deferred assets
Lain-lain	-	-	-	-	3.378.850.884.805	Others
Jumlah aset	189.714.333.253	139.830.746.599	36.109.133.918	5.257.198.108.508	9.097.886.111.034	Total assets
Liabilitas Segmen						
Uang muka perjaluan	262.095.671.559	151.651.932.500	51.993.552.000	97.767.877.963	563.509.034.022	Segment Liabilities Advance from customers
Pendapatan ditangguhkan	31.001.479.921	60.030.750.000	4.245.077.435	-	95.277.307.356	Deferred income Unallocated liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						
Uang pajak	-	-	-	-	17.054.726.051	Taxes payable
Liabilitas pajak tangguhan	-	-	-	-	3.480.860.116	Deferred liabilities
Lain-lain	-	-	-	-	6.888.564.084.507	Others
Jumlah liabilitas	293.097.151.480	211.682.682.500	56.238.629.435	97.767.877.963	7.567.886.012.052	Total liabilities

**44. Komitmen dan Perjanjian**

- a. Pada bulan Februari 2016, Perusahaan mendirikan entitas anak, PT Palapa Ring Barat (PRB) yang bertujuan untuk memenuhi persyaratan atas proyek pembangunan dan pengelolaan jaringan tulang punggung serat optik Palapa ring paket barat. PRB diwajibkan untuk membangun jaringan serat optik dengan kapasitas tertentu untuk daerah-daerah yang telah disepakati dalam perjanjian dan mengoperasikannya dengan jangka waktu 15 tahun.

Pada tanggal 29 Februari 2016, PRB dan Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (Kominfo) menandatangani perjanjian kerjasama tentang pembangunan dan pengelolaan jaringan tulang punggung serat optik Palapa ring paket barat. PRB diwajibkan untuk membangun jaringan serat optik dengan kapasitas tertentu untuk daerah-daerah yang telah disepakati dalam perjanjian dan mengoperasikannya dengan jangka waktu 15 tahun.

**44. Commitments and Agreements**

- a. In February 2016, the Company established a subsidiary, PT Palapa Ring Barat (PRB) to fulfil the requirement from the project of Construction and Management of Fiber Optic Backbone Palapa Ring for West Package.

In February 29, 2016, PRB and Ministry of Communications and Information Technology (Kominfo) signed Cooperation Agreement for the construction and management of fiber optic backbone network of palapa ring western package. PRB is required to build a fiber optic network with a certain capacity to areas that have been agreed in the agreement and operate them for a period of 15 years.

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Perjanjian Kerjasama ini akan berakhir lima belas (15) tahun sejak tanggal operasional komersial, yang didahului dengan dua (2) tahun masa pembangunan proyek. Nilai total kontrak atas perjanjian ini adalah sebesar Rp 3.486.383.120.000 yang akan diterima oleh PRB sesuai jadwal yang telah disepakati. Pada saat berakhirnya periode perjanjian ini, PRB harus mengalihkan jaringan serat optik tersebut kepada Kominfo dengan pembayaran oleh Kominfo kepada PRB sebesar Rp 1.000.

Pada tanggal 29 Februari 2016, PRB selaku Badan Usaha Pelaksana (BUP) melakukan perjanjian penjaminan dengan PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) (PII) sehubungan dengan Proyek Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU) Jaringan Tulang Punggung Serat Optik Palapa Ring untuk Paket Barat (Perjanjian Penjaminan). Dalam Perjanjian Penjaminan, PII telah mendapatkan mandat dan amanat dari Pemerintah untuk melaksanakan penjaminan infrastruktur sehubungan dengan kewajiban finansial Penanggung Jawab Proyek Kerjasama (PJKP) kepada BUP berdasarkan Perjanjian Kerjasama tersebut di atas.

Perjanjian ini akan berakhir dalam waktu 12 (dua belas) tahun sejak tanggal operasional komersial. Dalam Perjanjian Penjaminan, PRB berkewajiban membayar imbal jasa dimuka kepada PII sebesar Rp 4.200.000.000 dan imbal jasa penjaminan sebesar Rp 600.000.000 setiap enam (6) bulan sejak tanggal efektif Perjanjian Penjaminan tersebut sampai dengan berakhirnya Perjanjian Penjaminan ini. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, PRB telah melakukan pembayaran kepada PII masing-masing sebesar Rp 1.200.000.000 dan dicatat sebagai bagian dari akun piutang konsesi jasa.

This agreement will expire in fifteen (15) years from the date of commercial operation, which was preceded by two (2) years of project construction period. The total contract value of this agreement amounted to Rp 3,486,383,120,000 to be received by PRB in accordance with the agreed schedule. At the end of the agreement, PRB must transfer the fiber optic network to Kominfo with payment of Rp 1,000 to be made by Kominfo to the PRB.

On February 29, 2016, PRB as a Business Entity Executive (BUP) performs a guarantee agreement with PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) (PII) in relation to Governments and Enterprises Partnership Projects (KPBU) Fiber Optic Backbone Network Palapa Ring Western Package (Guarantee Agreement). Under this Guarantee Agreement, PII has been mandated and trusted by the Government to conduct the infrastructure guarantee in relation to financial obligations of the Partnership Project Owner (PJKP) to BUP based on the Cooperation Agreement as mentioned above.

This agreement will expire in twelve (12) years from the date of commercial operation. In the Guarantee Agreement, PRB is obliged to pay an upfront fee to PII of Rp 4,200,000,000 and the recurring fee of Rp 600,000,000 every six (6) months from the effective date of the agreement until the end of this Guarantee Agreement. As of December 31, 2019 and 2018, PRB has made payment to PII amounted to Rp 1,200,000,000, respectively and recorded it as part of concession service receivable.



**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

Pada tanggal 29 Februari 2016, PRB mendapatkan dukungan dari Induk Perusahaan, PT Mora Telematika Indonesia (entitas induk) berupa pemakaian fasilitas Stand By Letter of Credit (SBLC) PT Mora Telematika Indonesia dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jumlah fasilitas SBLC sejumlah Rp 60.927.510.304 dan digunakan sebagai Jaminan Pelaksanaan Tahap 1 Proyek Palapa Ring Paket Barat. Masa Jaminan atas fasilitas ini sudah berakhir pada tahun 2018.

PRB telah melakukan setoran jaminan berupa blokir rekening giro Perusahaan atas penerbitan SBLC tersebut sebesar Rp 2.805.432.084 yang dicatat sebagai "aset yang dibatasi penggunaannya" (Catatan 11). Masa Jaminan atas fasilitas ini sudah berakhir pada tahun 2018.

- b. Pada bulan Agustus 2016, Perusahaan mendirikan entitas anak, PT Palapa Telematika Timur (PTT) yang bertujuan untuk memenuhi persyaratan atas proyek pembangunan dan pengelolaan Jaringan Tulang Punggung Serat Optik Palapa Ring untuk Paket Timur.

Pada tanggal 29 September 2016, Perusahaan selaku Badan Usaha Pelaksana (BUP) melakukan perjanjian kerjasama dengan Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia sebagai Penanggung Jawab Proyek Kerjasama (PJKP) terkait dengan pembangunan dan pengelolaan Jaringan Tulang Punggung Serat Optik Palapa Ring untuk Paket Timur. BUP diwajibkan untuk membangun jaringan serat optik dengan kapasitas tertentu untuk daerah-daerah yang telah disepakati dalam perjanjian dan mengoperasikan selama 15 tahun. Perjanjian ini akan berakhir dalam waktu 15 (lima belas) tahun sejak tanggal operasional komersial, yang didahului dengan 2 (dua) tahun masa pembangunan proyek. Nilai total kontrak atas perjanjian ini adalah sebesar Rp 14.068.866.350.000 yang akan diterima oleh Perusahaan sesuai skedul yang sudah disepakati bersama. Pada saat berakhirnya periode perjanjian ini, Perusahaan sebagai badan pelaksana harus mengalihkan jaringan serat optik tersebut kepada PJKP dengan pembayaran sebesar Rp 1.000.

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

On February 29, 2016, PRB obtained support from a parent Company, PT Mora Telematika Indonesia (the parent entity) of facilities such as Stand By Letter of Credit (SBLC) PT Mora Telematika Indonesia from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 60,927,510,304 and used as a Phase 1 Performance Bond of Palapa Ring Project Western Package. The guarantee period for this facility ended in 2018.

PRB had made the guarantee cash of giro account of the Company due to issuance of SBLC amounting to Rp 2,805,432,084 which is recorded as part of "restricted assets" (Note 11). The guarantee period for this facility ended in 2018.

- b. In August 2016, the Company established a subsidiary, PT Palapa Telematika Timur (PTT) to fulfil the requirement from project of Construction and Management of Fiber Optic Backbone Palapa Ring for East Package.

On September 29, 2016, the Company as Implementing Business Entity (BUP) entered into an agreement with Communication and information Ministry of Indonesia as Responsible Project Cooperation (PJKP) in relation with Construction and Management of Fiber Optic Backbone Palapa Ring for East Package. BUP must build fiber optic backbone with a certain capacity for areas as agreed in an agreement and operate for 15 years. This agreement will expire within 15 (fifteen) years from the date of commercial operation, which was preceded by 2 (two) years of construction projects. The contract value of this agreement amounted to Rp 14,068,866,350,000 which will be received by Company in accordance with the schedule that has been agreed. At the end of this agreement, Company as implementing business entity should handover the fiber optic network to PJKP with value of Rp 1,000.

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA**
**DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 31 Desember 2019 dan 2018  
 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
 kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA**
**AND ITS SUBSIDIARIES**

Notes to Consolidated Financial Statements  
 For the Years Ended  
 December 31, 2019 and 2018  
 (Figures are Presented in Rupiah,  
 unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 29 September 2016, Perusahaan selaku BUP melakukan perjanjian penjaminan dengan PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) (PII) atas pembangunan dan pengelolaan Proyek Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (PKBU) Jaringan Tulang Punggung Serat Optik Palapa Ring untuk Paket Timur. Dalam perjanjian ini, PII telah mendapatkan mandat dan amanat dari Pemerintah untuk melaksanakan penjaminan infrastruktur sehubungan dengan kewajiban finansial PJPK kepada BUP berdasarkan Perjanjian Kerjasama tersebut di atas.

Perjanjian ini akan berakhir dalam waktu dua belas (12) tahun sejak tanggal operasional komersial. Dalam Perjanjian ini, Perusahaan berkewajiban membayar imbal jasa dimuka kepada PII sebesar Rp 4.800.000.000 dan imbal jasa penjaminan sebesar Rp 2.100.000.000 setiap enam (6) bulan sejak tanggal efektif perjanjian tersebut sampai dengan berakhirnya perjanjian penjaminan ini. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah melakukan pembayaran kepada PII masing-masing sebesar Rp 4.200.000.000 dan dicatat sebagai bagian dari Uang Muka jangka panjang di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

- c. Pada tanggal 26 November 2018, Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama operasi dengan PT Bandung Infra Investama (Perseroda) (BII) terkait dengan penyelenggaraan pasif telekomunikasi kota Bandung. Perusahaan dan BII akan membentuk manajemen KSO Bandung Infrastruktur Pasif Telekomunikasi untuk melaksanakan pembangunan dan pengoperasian proyek penyelenggaraan pasif telekomunikasi kota Bandung selama 25 tahun. Perusahaan BII akan menerima bagi hasil dari pendapatan kotor masing-masing sebesar 80% dan 20% yang diterima atas proyek ini.

Hingga laporan konsolidasian ini telah diselesaikan, Perusahaan belum mulai pelaksanaan proyek tersebut.

On September 29, 2016, the Company as BUP entered into a guarantee agreement with the Indonesia Infrastructure Guarantee Fund (Persero) (PII) for the Construction and management of Partnership Projects Governments and Entity (PKBU) of Backbone Network Fiber Optic Palapa Ring for East Package. In this agreement, PII has an instruction from the Government to implement the infrastructure assurance in relation with financial obligations of PJPK to BUP based on Cooperation Agreement mentioned above.

This agreement will expire within twelve (12) years from the date of commercial operation. In this Agreement, the Company is obliged to pay an upfront fee to PII amounting to Rp 4,800,000,000 and the guarantee services fee amounting to Rp 2,100,000,000 for every six (6) months from the effective date of the agreement until the end of this agreement. As of December 31, 2019 and 2018, the Company has made payment to PII amounted to Rp 4,200,000,000, respectively and recorded it as part of Long-term Advances in the consolidated statements of financial position.

- c. On November 26, 2018, the Company entered into an agreement with PT Bandung Infra Investama (Perseroda) (BII) in relation with implementation of passive telecommunication in Bandung City. The Company and BII will join in Joint operation's Management of Bandung Pasive Infrastracture Telecommunication to Construction and Management of Bandung Pasive Infrastracture Telecommunication for 25 years. The Company and BII will earn revenue by sharing on gross revenue of 80% and 20%, respectively to be generated from this project.

Until the financial consolidated financial statements were completed, the Company has not started project construction.



**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**45. Perkara Hukum**

Perusahaan sebagai salah satu kreditur atas kasus pengadilan niaga dengan No. 59/PDT.SUS-PKPU/2014/PN.NIAGA JKT.PST sehubungan dengan penundaan pembayaran utang PT Bakrie Telecom Tbk.

Perusahaan telah mendapatkan putusan pengadilan yang dinyatakan dalam putusan No. 59/PDT.SUS-PKPU/2014/PN.NIAGA JKT.PST tanggal 9 Desember 2014 dimana PT Bakrie Telecom Tbk harus membayar piutang Perusahaan sebesar Rp 10.438.711.592 dengan kondisi sebagai berikut:

- I. Rp 3.000.000.000 pertama akan dibayarkan dalam kurun waktu 84 bulan secara bertahap sejak tanggal putusan pengadilan;
- II. 70% dari sisa nilai piutang akan dibayarkan melalui penerbitan sertifikat obligasi wajib konversi; dan
- III. Sisa nilai piutang akan dibayarkan dalam 66 bulan sejak tanggal putusan pengadilan.

Selama kurun waktu 84 bulan, PT Bakrie Telecom Tbk tidak dapat melakukan pembayaran sebesar Rp 3.000.000.000 sehingga berdasarkan hasil keputusan pengadilan tersebut, pembayaran tahap 1 tersebut akan dimasukkan kedalam jadwal pembayaran tahap 3 yaitu 66 bulan sejak tanggal putusan pengadilan. Pada tanggal 28 Juni 2016, Perusahaan menerima sertifikat Obligasi Wajib Konversi sebesar Rp 5.207.098.114 yang berjangka waktu 10 tahun sebagai bentuk pelunasan piutang tahap 2.

**45. Legal Matters**

The Company is one of the creditors for the cases in Jakarta Commercial Court with case number No. 59/PDT.SUS-PKPU/2014/PN.NIAGA JKT.PST related to suspension of Debt Payment of PT Bakrie Telecom Tbk.

The Company has obtained a court verdict as stated in verdict letter No. 59/PDT.SUS-PKPU/2014/PN.NIAGA JKT.PST dated December 9, 2014 where PT Bakrie Telecom Tbk, have to pay the Company's receivables amounting to Rp 10,438,711,592 with the following conditions:

- I. The first Rp 3,000,000,000 will be paid within 84 months step-up payments from the date of such verdict letter;
- II. 70% from the rest of receivables amount will be paid through issuance of Convertible Bond; and
- III. The rest of receivables amount will be paid within 66 months step-up payments from the date of such verdict letter.

Within 84 months, PT Bakrie Telecom Tbk cannot pay of Rp 3,000,000,000 so based on court verdict, the step payment phase 1 will include in step payment phase 3 is 66 months step up payments from the date of such verdict letter. On June 28, 2016, the Company obtained the Mandatory Convertible Bond amounting to Rp 5,207,098,114 with term 10 years as realization of step payment phase 2.

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**46. Ketidakpastian Kondisi Ekonomi**

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil, volatilitas nilai tukar mata uang asing, dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri Telekomunikasi, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Grup. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Grup.

**47. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

**Perusahaan**

Pada tanggal 18 Februari 2020, kantor pajak telah menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No.00010/406/18/073/20 untuk pajak penghasilan badan Perusahaan tahun 2018. Berdasarkan surat keputusan pajak tersebut, kantor pajak telah menyetujui membayarkan kelebihan pajak penghasilan Perusahaan sebesar Rp 18.845.780.420 dan mencatat Rp 50.776.750 sebagai "Beban Pajak" dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal yang sama Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No.00004/201/18/073/20 atas pajak penghasilan pasal 21 dan No.00009/203/18/073/20 atas pajak penghasilan pasal 23 dengan nilai masing-masing Rp 80.036.277 dan Rp 38.659.346.

Penyelesaian atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar tersebut atas pajak penghasilan 21 dan 23 akan dikompensasikan dengan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas penghasilan Badan tahun 2018. Hingga laporan konsolidasian ini telah diselesaikan, Perusahaan belum menerima pengembalian pajak tersebut.

**46. Economic Environment Uncertainty**

The global economic slowdown and negative impact on major financial market caused by the pandemic spread of coronavirus (Covid-19) has resulted to increased volatility in the value of financial instruments, trading interruptions, disruptions to operations of companies, unstable stock market, volatility of foreign currency exchange rates, and tight liquidity in certain sectors in Indonesia, including the Telecommunication industry, which may continue and result to unfavorable financial and operating impact to the Group. Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the country's economy is largely dependent on the eradication of Covid-19 threat, as well as the fiscal and other measures that are being taken and will be undertaken by the government authorities. These measures, actions and events are beyond the Group's control.

**47. Events after the Reporting Period**

**The Company**

On February 18, 2020, the tax office has issued the Overpayment Tax Assessment Letter No.00010/406/18/073/20 for the Company's Corporate Income Tax in 2018. Based on the tax decree, the tax office has agreed to pay the Company's income tax overpayment amounted to Rp 18,845,780,420 and reported the differences amounted Rp 50,776,750 as part of "Operating Expenses" in profit or loss.

On the same date, the Company also received the Underpayment Tax Assessment Letter No.00004 / 201/18/073/20 for income tax article 21 and No.00009 / 203/18/073/20 for income tax article 23 amounted to Rp 80,036,277 and Rp 38,659,346, respectively.

The settlement of the underpayment Tax Assessment Letter on income tax 21 and 23 will be compensated with the Overpayment Tax Assessment Letter on Company's income tax overpayment in 2018. Until the consolidated financial statements were completed, the Company has not received those tax refund.



**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Pada tahun 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak pertambahan nilai untuk tahun 2018. Perusahaan telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp 47.142.638.798 tanggal 24 Februari 2020 setelah dikurangi beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPN bulan April 2018 hingga November 2018.

In 2020, the Company receive tax returns from Assessment Letter of Tax Overpayment (SKPLB) for 2018 value added tax. The Company received tax refund amounted to Rp 47,142,638,798 on February 24, 2020 deducted from several Assessment Letter of Tax Underpayment (SKPKB) of value added tax for period April 2018 until November 2018.

#### 48. Reklasifikasi Akun

Akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2018 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2019, sebagai berikut:

#### 48. Reclassification of Accounts

Certain accounts in the 2018 consolidated financial statements have been reclassified to conform with the 2019 consolidated financial statements presentation. A summary of such accounts is as follows:

	Sesudah Reklasifikasi/After Reclassification	Sebelum Reklasifikasi/Before Reclassification	
<u>Laporan posisi keuangan konsolidasian</u>			<u>Consolidated statement of financial position</u>
Aset yang dibatasi penggunaannya	3.036.558.129	3.880.544.329	Restricted assets
Aset lain-lain	52.435.087.588	51.591.101.388	Other assets
Utang usaha - pihak ketiga jangka pendek	170.927.414.484	324.520.389.130	Trade account payable - third parties current
Utang usaha - pihak ketiga jangka panjang	153.592.974.646	-	Trade account payable - third parties noncurrent
<u>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</u>			<u>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</u>
Beban bunga dan keuangan	(528.194.277.571)	(519.753.111.968)	Interest expense and financial charges
Lain-lain - bersih	6.926.714.102	(1.514.451.501)	Others - net

Reklasifikasi diatas tidak mempengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup tahun 2018

The above reclassifications did not affect the 2018 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income of the Group.

#### 49. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

#### 49. Supplemental Disclosures for Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

	2019	2018	
Penambahan aset tetap melalui:			Addition to property and equipment through:
Utang bank	259.858.141.117	19.583.471.939	Bank loan
Utang pinjaman	-	19.269.506.776	Loan payable
Penambahan uang muka tidak lancar melalui utang bank (Catatan 8)			Addition to advance non current through bank loan (Note 8)
Kenaikan piutang lain-lain dari penjualan aset tetap	3.257.672	13.079.602	Increase in other accounts receivable arising from sale of property and equipment
Kenaikan utang lain-lain dari pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali	29.580.000	-	Increase in other accounts payable arising from dividend to noncontrolling interest

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA**
**DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**
**31 Desember 2019 dan 2018**
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**
**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA**
**AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements**
**For the Years Ended**
**December 31, 2019 and 2018**
**(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**
**50. Rekonsiliasi Kewajiban Konsolidasian yang Timbul dari Kegiatan Pendanaan**

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

**50. Reconciliation of Consolidated Liabilities Arising from Financing Activities**

The table below details changes in the Group liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

	1 Januari/ January 1, 2019	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	31 Desember/ December 31, 2019 Perubahan Nonkas/Non-cash Changes			31 Desember/ December 31, 2019	Short-term bank loans Lease liabilities Long-term bank loan Loans payable Bonds payable Sukuk ijarah Total liabilities from financing activities
			Pergerakan valuta asing/ Changes in foreign exchange	Perubahan nilai wajar/Fair value adjustment	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs		
Utang bank jangka pendek	549.500.291.167	-	-	-	-	1.210.976.029.873	1.760.476.321.040
Liabilitas sewa pembiayaan	106.297.945.810	(17.201.666.860)	-	-	-	-	89.096.278.950
Utang bank jangka panjang	3.865.378.096.092	1.721.753.412.793	-	-	18.348.653.976	(943.620.334.943)	4.661.859.827.918
Utang pinjaman	104.250.548.544	(67.247.824.396)	(1.847.916.006)	-	-	-	35.154.808.142
Utang obligasi	992.305.758.403	-	-	-	2.622.649.881	-	994.928.408.284
Sukuk ijarah	-	1.000.000.000.000	-	-	(8.315.748.798)	-	991.684.251.202
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	5.617.732.640.016	2.637.303.921.537	(1.847.916.006)	-	12.655.555.059	267.355.694.930	8.533.199.895.536
31 Desember/ December 31, 2018 Perubahan Nonkas/Non-cash Changes							
1 Januari/ January 1, 2018	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Pergerakan valuta asing/ Changes in foreign exchange	Perubahan nilai wajar/Fair value adjustment	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs	Perubahan lainnya/ Other changes	31 Desember/ December 31, 2018	
Utang bank jangka pendek	183.258.798.584	-	-	-	-	366.241.492.583	549.500.291.167
Liabilitas sewa pembiayaan	-	106.297.945.810	-	-	-	-	106.297.945.810
Utang bank jangka panjang	2.845.670.399.449	1.048.232.390.822 *	-	-	(12.928.289.844)	(15.596.404.335)	3.865.378.096.092
Utang pinjaman	86.695.808.918	(11.669.319.831)	9.954.552.681	-	-	19.269.506.776	104.250.548.544
Utang obligasi	989.943.187.657	-	-	-	2.362.570.746	-	992.305.758.403
Utang kepada pemegang saham	797.000.000.000	47.408.372.000	-	-	2.362.570.746	-	846.770.942.746
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	4.902.568.194.608	1.190.269.388.801	9.954.552.681	-	(8.203.148.352)	369.914.595.024	6.464.503.582.762

**51. Standar Akuntansi Keuangan Baru**
**a. Diterapkan pada Tahun 2019**

Grup telah menerapkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

**PSAK**

1. Amandemen PSAK No. 24, Imbalan Kerja, tentang Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program

**51. New Financial Accounting Standards**
**a. Adopted During 2019**

The Group has adopted the following amended Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs), and new Interpretation Financial Accounting Standards (ISAKs), which did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the consolidated financial statements:

**PSAK**

1. Amendment to PSAK No. 24 Employee Benefits, regarding Plan Amendment, Curtailment, or Settlement



**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**ISAK**

1. ISAK No. 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Di Muka
  2. ISAK No. 34, Ketidakpastian Perlakuan Pajak Penghasilan
- b. Telah Diterbitkan namun Belum Berlaku Efektif**

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan amandemen PSAK yang berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2020:

1. Amandemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan tentang Definisi Material
2. Amandemen PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
3. Amandemen PSAK No. 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Material
4. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
5. Amandemen PSAK No. 71, Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
6. PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
7. PSAK No. 73, Sewa

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK baru dan amandemen di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

**ISAK**

1. ISAK No. 33, Foreign Currency Transaction and Advance Consideration
2. ISAK No. 34 Uncertainty Over Income Tax Treatments

**b. Issued but Not Yet Effective**

The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following new Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and amendments of PSAKs which will be effective for annual period beginning January 1, 2020:

1. Amendment to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements regarding Definition of Material
2. Amendment to PSAK No. 15, Investments in Associates and Joint Ventures: Long-Term Interests in Associates and Joint Ventures
3. Amendment to PSAK No. 25, Accounting Policies, Change in Accounting Estimates, and Errors regarding Definition of Material
4. PSAK No. 71, Financial Instruments
5. Amendment to PSAK No. 71, Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
6. PSAK No. 72, Revenues from Contracts with Customers
7. PSAK No. 73, Leases

The Group is still evaluating the effects of these new and amended PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

\*\*\*\*\*

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA**  
**Laporan Posisi Keuangan**  
**Entitas Induk\***  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA**  
**Statements of Financial Position**  
**Parent Entity\***  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

	2019	2018	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	1.000.801.922.405	564.843.826.248	Cash and cash equivalents
Aset pengampunan pajak	100.000.000	100.000.000	Tax amnesty assets
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	2.702.335.176	2.692.458.768	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan masing-masing sebesar Rp 12.139.756.573 dan Rp 7.600.134.998 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	357.538.008.074	309.417.739.518	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 12,139,756,573 and Rp 7,600,134,998 as of December 31, 2019 and 2018, respectively
Piutang lain-lain	11.990.089.397	4.975.342.810	Other accounts receivable
Uang muka	4.825.242.522	4.726.926.267	Advances
Biaya dibayar dimuka	36.083.559.884	26.812.336.525	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	172.111.842.772	62.862.970.114	Prepaid taxes
Aset lancar lain-lain	18.570.513.650	17.280.483.830	Others Current Assets
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>1.604.723.513.880</b>	<b>993.712.084.080</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NONCURRENT ASSETS</b>
Aset yang dibatasi penggunaannya	5.487.185.934	3.036.558.129	Restricted assets
Piutang kepada pihak berelasi	1.501.081.137.995	1.146.464.052.949	Due from related parties
Investasi pada entitas asosiasi	114.990.200.534	114.990.200.534	Investment in associated entity
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 658.196.624.794 dan Rp 481.382.138.874 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	4.013.079.389.269	2.322.354.666.209	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 658,196,624,794 and Rp 481,382,138,874 as of December 31, 2019 and 2018, respectively
Aset pengampunan pajak - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 405.314.696 dan Rp 273.861.281 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	2.515.872.304	2.647.325.719	Tax amnesty asset - net of accumulated depreciation of Rp 405,314,696 and Rp 273,861,281 as of December 31, 2019 and 2018, respectively
Aset tidak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 5.185.624.095 dan Rp 5.097.252.177 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	99.982.805	188.354.723	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp 5,185,624,095 and Rp 5,097,252,177 as of December 31, 2019 and 2018, respectively
Aset pajak tangguhan	3.031.449.423	2.425.456.103	Deferred tax assets
Aset lain-lain	2.202.994.734	827.736.200	Other assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>5.642.488.212.998</b>	<b>3.592.934.350.566</b>	<b>Total Noncurrent Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>7.247.211.726.878</b>	<b>4.586.646.434.646</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

\*) Menggunakan metode biaya

\*) Using cost method



**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA**  
**Laporan Posisi Keuangan**  
**Entitas Induk\*)**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA**  
**Statement of Financial Position**  
**Parent Entity\*)**  
**December 31, 2019 and 2018**  
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2019	2018	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS LANCAR</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha			Trade accounts payable
Pihak berelasi	15.368.292.936	21.143.592.620	Related parties
Pihak ketiga	548.191.929.129	139.872.557.941	Third parties
Utang lain-lain			Other accounts payable
Pihak berelasi	5.327.117	5.494.812	Related parties
Pihak ketiga	43.798.625.585	24.032.345.274	Third parties
Utang pajak	6.045.455.105	8.637.042.465	Taxes payable
Beban akrual	24.925.575.232	16.381.114.301	Accrued expenses
Uang muka penjualan	26.350.846.961	-	Advances from customer
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Current portion of long term-liabilities:
Utang Bank	1.089.603.834.663	160.934.739.450	Bank Loans
Utang obligasi	537.996.897.073	-	Bonds payable
Liabilitas sewa pembiayaan	19.266.814.917	17.201.666.860	Lease liabilities
Utang pinjaman	13.482.391.473	67.628.968.059	Loans payable
Pendapatan ditangguhkan	18.720.651.673	6.290.515.673	Deferred Income
<b>Jumlah Liabilitas Lancar</b>	<b>2.343.756.641.864</b>	<b>462.128.037.455</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS TIDAK LANCAR</b>			<b>NONCURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha - pihak ketiga	62.630.784.684	153.592.974.646	Trade account payable - third parties
Utang kepada pihak berelasi	171.750.033.562	436.329.975.671	Due to related parties
Uang muka penjualan	-	68.081.800.520	Advances from customer
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term liabilities net of current portion:
Utang bank	759.946.976.266	314.917.943.061	Bank Loans
Utang obligasi	456.931.511.211	992.305.758.403	Bonds payable
Sukuk ijarah	991.684.251.202	-	Sukuk ijarah
Liabilitas sewa pembiayaan	69.829.464.033	89.096.278.950	Lease liabilities
Utang pinjaman	21.672.416.669	36.621.580.485	Loans payable
Pendapatan ditangguhkan	86.342.342.687	66.621.562.183	Deferred Income
Utang kepada pemegang saham	844.408.372.000	844.408.372.000	Shareholder loan
Liabilitas imbalan pasca kerja	52.909.394.613	35.961.201.471	Post-employment benefits reserve
<b>Jumlah Liabilitas Tidak Lancar</b>	<b>3.518.105.546.927</b>	<b>3.037.937.447.390</b>	<b>Total Noncurrent Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>5.861.862.188.791</b>	<b>3.500.065.484.845</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham			Capital stock
Modal dasar - 250.000 saham seri A dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham dan 338.235 saham seri B dengan nominal Rp 809.349 per saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018			Authorized - 250,000 series A shares with Rp 100,000 par value per share and 338,235 series B shares with Rp 809,349 par value per share as of December 31, 2019 and 2018
Modal dasar ditempatkan dan disetor - 250.000 saham seri A dan 338.235 saham seri B pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	298.750.159.015	298.750.159.015	Authorized, issued and paid-up - 250,000 series A shares and 338,235 series B shares as of December 31, 2019 and 2018
Tambahan modal disetor	(2.530.088.912)	(2.530.088.912)	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi aset	104.324.191.232	127.652.880.967	Surplus asset revaluation
Komponen ekuitas lainnya	1.141.300.622	1.141.300.622	Others equity component
Cadangan umum	25.000.000.000	-	General reserve
Saldo laba	958.663.976.130	661.566.698.109	Retained earnings
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>1.385.349.538.087</b>	<b>1.086.580.949.801</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>7.247.211.726.878</b>	<b>4.586.646.434.646</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\*) Menggunakan metode biaya

\*) Using cost method

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA**

 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain  
 Entitas Induk\*)

 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 December 2019 dan 2018  
 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA**

 Statements of profit or loss and Others Comprehensive Income  
 Parent Entity\*)

 For the Years Ended December 31, 2019 and 2018  
 (Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2019	2018	
<b>PENDAPATAN</b>	1.469.748.161.486	1.042.150.936.539	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN LANGSUNG</b>	(747.992.489.180)	(488.922.061.943)	<b>DIRECT COSTS</b>
<b>LABA KOTOR</b>	721.755.672.306	553.228.874.596	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	(373.528.367.694)	(291.294.853.192)	<b>OPERATING EXPENSES</b>
<b>LABA USAHA</b>	<u>348.227.304.612</u>	<u>281.934.021.404</u>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Penghasilan bunga	25.375.425.403	32.722.231.628	Interest income
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	1.652.244.197	(6.868.092.571)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Kerugian penjualan aset tetap	(73.715.924)	(5.998.268.960)	Loss on sale of property and equipment
Beban bunga dan keuangan	(218.385.459.977)	(169.594.324.709)	Interest expense and financial charges
Lain-lain-bersih	191.080.000.022	121.222.999.331	Others-net
<b>Beban Lain-Lain - Bersih</b>	<u>(351.506.279)</u>	<u>(28.515.455.281)</u>	<b>Other Expenses - Net</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	347.875.798.333	233.418.566.123	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN (PENGHASILAN ) PAJAK</b>			<b>TAX EXPENSE (BENEFIT)</b>
Pajak kini	41.014.766.500	29.688.886.500	Current tax
Pajak tangguhan	1.568.615.897	(1.895.504.329)	Deferred tax
<b>BEBAN PAJAK - Bersih</b>	<u>42.583.382.397</u>	<u>27.793.382.171</u>	<b>TAX EXPENSE - Net</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<u>305.292.415.936</u>	<u>205.625.183.952</u>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(8.698.436.867)	1.158.672.107	subsequently to profit or loss
Pajak sehubungan dengan pos yang			Remeasurement of defined benefit liability
tidak akan direklasifikasi	2.174.609.217	(289.668.027)	Tax relating to item that will not be
Jumlah	(6.523.827.650)	869.004.080	reclassified
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK</b>	<u>298.768.588.286</u>	<u>206.494.188.032</u>	<b>Total</b>

\*) Menggunakan metode biaya

\*) Using cost method



PT MORA TELEMATIKA INDONESIA  
Statements of Changes in Equity  
(Parent Entity)  
For the Years Ended December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Tambahan Modal Saham/ Capital Stock	Modal direktor/ Additional paid in Capital	Cadangan Surplus Revaluation Assets	Komponen Ekuitas lainnya/ General Reserve	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
<b>Saldo Pada tanggal 1 Januari 2018</b>	<b>298.750.159,015</b>	<b>(2.530.088,912)</b>	<b>156.713.639,349</b>	<b>-</b>	<b>426.011.751,695</b>	<b>1.141.300.622</b>	<b>880.086.761,769</b>
Penghasilan komprehensif							Balance as of January 1, 2018
Laba (laba) kerjanya	-	-	-	-	205.625.183,952	-	205.625.183,952
Penghasilan ( rugi) komprehensif lain-lain					889.004,080	-	889.004,080
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang bersih					206.494.188,032	-	206.494.188,032
Jumlah Penghasilan Komprehensif							Total comprehensive income
Transfer surplus revaluasi asset tetap ke saldo laba					29.060.758,382		Transfer from revaluation surplus to retained earnings
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2018</b>	<b>298.750.159,015</b>	<b>(2.530.088,912)</b>	<b>127.652.880,967</b>	<b>-</b>	<b>661.568.698,109</b>	<b>1.141.300.622</b>	<b>1.086.580.949,801</b>
Penghasilan komprehensif							Balance as of December 31, 2018
Laba (laba) kerjanya	-	-	-	-	305.292.415,936	-	305.292.415,936
Rugi komprehensif lain-lain					(6.523.827,650)	-	(6.523.827,650)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang bersih					298.768.588,286	-	298.768.588,286
Jumlah Penghasilan Komprehensif							Total comprehensive income
Transfer surplus revaluasi asset tetap ke saldo laba					23.328.689,735		Transfer from revaluation surplus to retained earnings
Transaksi dengan pemilik					25.000.000,00		Transactions with owners
Pembentukan cadangan umum					(25.000.000,00)		Appropriation for general reserve
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2019</b>	<b>298.750.159,015</b>	<b>(2.530.088,912)</b>	<b>104.324.181,232</b>	<b>25.000.000,00</b>	<b>955.659.976,130</b>	<b>1.141.300.622</b>	<b>1.395.349.538,097</b>

\*) Menggunakan metode biaya

\*) Using cost method

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA**  
**Laporan Arus Kas**  
**Entitas Induk\*)**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 December 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MORA TELEMATIKA INDONESIA**  
**Statements of Cash Flows**  
**Parent Entity\*)**  
**For the Years Ended December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	1.407.166.791.009	1.060.064.509.367	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(724.899.159.259)	(579.710.176.126)	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi bersih	682.267.631.750	480.354.333.241	Net cash generated from operations
Penerimaan bunga	25.349.907.817	41.744.366.108	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan	(51.659.433.830)	(46.818.515.871)	Income tax paid
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(212.506.432.959)	(171.093.763.782)	Interest and financial charges paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>443.451.672.778</u>	<u>304.186.419.696</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan deviden	11.602.605.654	-	Dividends received
Perolehan atas penjualan aset tetap	55.570.797	-	Proceeds from sale of property and equipment
Penambahan (penurunan) piutang pihak berelasi	(344.150.000.000)	56.351.522.423	Increase (decrease) in due from related parties
Perolehan aset tetap	(1.608.565.619.381)	(871.501.944.012)	Acquisitions of property and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(1.941.057.442.930)</u>	<u>(815.150.421.589)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank	1.366.634.324.076	63.867.893.607	Proceeds from bank loans
Penerimaan utang sukuk ijarah	1.000.000.000.000	-	Proceeds from issuance of sukuk ijarah
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(17.201.666.860)	(1.698.223.025)	Payment of lease liabilities
Pembayaran utang pinjaman	(67.247.824.396)	(13.701.090.547)	Payment of loan payable
Pembayaran utang pihak berelasi	(98.787.146.941)	-	Payment of due to related parties
Pembayaran utang bank	(249.127.660.382)	(114.555.448.880)	Payments of bank loans
Penerimaan utang sewa pembiayaan	-	107.996.168.835	Proceeds from lease liabilities
Penerimaan utang pinjaman	-	2.031.770.716	Proceeds from loans
Penerimaan utang kepada pemegang saham	-	47.408.372.000	Proceeds from shareholder loan
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>1.934.270.025.497</u>	<u>91.349.442.706</u>	Net Cash Provided by Financing Activities
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<u>436.664.255.345</u>	<u>(419.614.559.187)</u>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
Selisih transaksi dalam mata uang asing	(706.159.188)	87.050.786	Effect of changes in foreign exchange rates
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<u>564.843.826.248</u>	<u>984.371.334.649</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<u>1.000.801.922.405</u>	<u>564.843.826.248</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

\*) Menggunakan metode biaya

\*) Using cost method

Halaman ini sengaja dikosongkan.

*This page is intentionally left blank.*



PT MORA TELEMATIKA INDONESIA

Head Office  
Graha 9, Jalan Panataran No. 9  
Proklamasi Jakarta 10320  
Indonesia  
Phone : +6221 3199 8600  
Fax : +6221 314 2882

[www.moratelindo.co.id](http://www.moratelindo.co.id)

**oxygen**.id **oxygen**.HOME



PALAPA  
TELEKOMUNIKASI

PALAPA  
TELEMATIKA

Oxygen  
Infrastruktur  
Indonesia

